

PROVINSI
MALUKU UTARA
DALAM ANGKA

2026



Maluku Utara Province in Figures

VOLUME 26, 2026



**BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI MALUKU UTARA**
BPS-STATISTICS MALUKU UTARA PROVINCE

MALUKU UTARA DALAM ANGKA

20 26

Maluku Utara Province in Figures

VOLUME 26, 2026

PROVINSI MALUKU UTARA DALAM ANGKA

Maluku Utara Province in Figures

2026

Volume 26, 2026

Katalog/Catalogue: 1102001.82

ISSN: 2356-0592

Nomor Publikasi/Publication Number: 82000.26004

Ukuran Buku/Book Size: 14,8 cm x 21 cm

Jumlah Halaman/Number of Pages : xlii+710 hal/pages

Penyusun Naskah/Manuscript Drafter:

BPS Provinsi Maluku Utara

BPS-Statistics Maluku Utara Province

Penyunting/Editor:

BPS Provinsi Maluku Utara

BPS-Statistics Maluku Utara Province

Pembuat Kover/Cover Designer:

BPS Provinsi Maluku Utara

BPS-Statistics Maluku Utara Province

Penerbit/Publisher

©BPS Provinsi Maluku Utara/BPS-Statistics Maluku Utara Province

Sumber Ilustrasi/Illustration Source:

BPS Provinsi Maluku Utara

BPS-Statistics Maluku Utara Province

Dilarang mereproduksi dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik Provinsi Maluku Utara.

It is prohibited to reproduce and/or duplicate part or all of this book for commercial purpose without permission from BPS-Statistics Maluku Utara Province.

TIM PENYUSUN/COMPILERS

Provinsi Maluku Utara Dalam Angka 2026
Maluku Utara Province in Figures 2026

Volume 26, 2026

Pengarah/Director:

Simon Sapary

Penanggung Jawab/Person in Charge:

Halima

Penyunting/Editor:

Mutia Elyani

Penulis Naskah/Writers:

Fenty Berliana Tifalny • Wisnu Candra Gumelar
Bayu Nirwana Makasuci • Luqman Ismail Abdurrahim

Pengolah Data/Data Processors:

Fenty Berliana Tifalny • Ahmad Muchtarom
Ridwan Prayogi • Fahreza Arfan Nur Indriansyah
Erna Suprihartiningsih • Ujang Kurnia Krismayanto
Heidy Soleman • Amalia Fitriyani • Juniyati
Hari Adityawan • Rio Sanagu Birlian • Nada Salvia
Akbar Mubarak Amin • Shafira Caesari Julianita
Ardaneswari Damayanti • Luqman Ismail Abdurrahim

Penata Letak/Layouters:

Fenty Berliana Tifalny • Wisnu Candra Gumelar
Muhammad Alham Musa

Penerjemah/Translators:

Fenty Berliana Tifalny • Wisnu Candra Gumelar
Bayu Nirwana Makasuci • Luqman Ismail Abdurrahim

KONTRIBUTOR DATA/DATA CONTRIBUTOR

1. Mahkamah Agung/*Supreme Court*
2. Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia/*Ministry of Justice and Human Rights*
3. Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan/*Ministry of Environment and Forestry*
4. Kementerian Kelautan dan Perikanan/*Ministry of Maritime Affairs and Fisheries*
5. Kementerian Sosial/*Ministry of Social Affairs*
6. Kementerian Agama/*Ministry of Religious Affairs*
7. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan/*The Ministry of Education and Culture*
8. Badan Meteorologi Klimatologi dan Geofisika/*Meteorological, Climatology, and Geophysical Agency*
9. Badan Nasional Penanggulangan Bencana/*National Agency for Disaster Management*
10. Kepolisian Daerah Maluku Utara/*Maluku Utara Provincial Police*
11. Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional Perwakilan Provinsi Maluku Utara/*Maluku Utara Province National Population and Family Planning Agency*
12. Kanwil Kementerian Agama Provinsi Maluku Utara/*Regional Office of the Ministry of Religion of Maluku Utara*
13. Dinas Pertanian Provinsi Maluku Utara/*Maluku Utara Provincial Agriculture Office*
14. Dinas Kesehatan Provinsi Maluku Utara/*Maluku Utara Provincial Health Office*
15. Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Provinsi Maluku Utara/*Maluku Utara Provincial Manpower and Transmigration Office*
16. Dinas Pariwisata Provinsi Maluku Utara/*Maluku Utara Provincial Tourism Office*
17. Dinas Energi dan Sumber Daya Mineral Provinsi Maluku Utara/*Maluku Utara Provincial Energy and Mineral Resources Office*
18. Dinas Kehutanan Provinsi Maluku Utara/*Maluku Utara Provincial Forestry Office*
19. Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang (PUPR) Provinsi Maluku Utara/*Maluku Utara Provincial Public Works and Housing Office*
20. Biro Pemerintahan dan Otonomi Daerah Setda Provinsi Maluku Utara/*Maluku Utara Province Government Bureau*
21. PT. PLN (Persero) UP3 Sofifi
22. PT. PLN (Persero) UP3 Ternate
23. PT. PLN (Persero) UP3 Tobelo
24. PT. POS Kota Ternate

KATA PENGANTAR

Buku Provinsi Maluku Utara Dalam Angka 2026 merupakan publikasi rutin tahunan BPS Provinsi Maluku Utara yang dirilis pada Februari 2026. Publikasi ini memuat data statistik dasar dan statistik sektoral yang bersumber dari BPS serta OPD/Instansi terkait.

Kami mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu terwujudnya buku ini, khususnya kepada Pemerintah Provinsi Maluku Utara dan semua instansi terkait. Kami juga mengharapkan kerja sama OPD/Instansi sebagai produsen data statistik sektoral dalam penyiapan data di lingkungan kerja masing-masing, guna meningkatkan kualitas publikasi ini di masa mendatang. Semoga publikasi ini bermanfaat untuk kepentingan berbagai pihak di Provinsi Maluku Utara.

Ternate, Februari 2026
Kepala Badan Pusat Statistik
Provinsi Maluku Utara



SIMON SAPARY



PREFACE

The book of Maluku Utara Province in Figures 2026 is an annual publication of the BPS-Statistics of Maluku Utara Province which was released in February 2026. This publication contains basic statistical and sectoral statistical data sourced from BPS-Statistics as well as relevant OPD/related institutions.

We would like to express our sincere gratitude to all parties who have helped in the creation of this book, especially to the Government of Maluku Utara Province and all related agencies. We also hope for continued cooperation from OPD/Institutions as producers of sectoral statistical data in preparing data within their respective work environments, to improve the quality of this publication in the future. Hopefully this publication will be beneficial for the interests of various parties in Maluku Utara Province.

*Ternate, February 2026
Head of BPS-Statistics
Maluku Utara Province*



SIMON SAPARY



DAFTAR ISI/CONTENTS

Provinsi Maluku Utara Dalam Angka 2026
Maluku Utara Province in Figures 2026
 Volume 26, 2026

	Halaman Page
Kata Pengantar/ <i>Preface</i>	vii
Daftar Isi/ <i>Contents</i>	ix
Daftar Tabel/ <i>List of Tables</i>	xi
Daftar Gambar/ <i>List of Figures</i>	xxxv
Penjelasan Umum/ <i>Explanatory Notes</i>	xxxix
Daftar Singkatan/ <i>List of Abbreviations</i>	xli
Statistik Kunci/ <i>Key Statistics</i>	1
1. Geografi dan Iklim/ <i>Geography and Climate</i>	3
2. Pemerintahan/ <i>Government</i>	23
3. Penduduk dan Ketenagakerjaan/ <i>Population and Employment</i>	59
4. Sosial dan Kesejahteraan Rakyat/ <i>Social and Welfare</i>	121
5. Pertanian, Kehutanan, Peternakan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, Livestock, and Fishery</i>	301
6. Pertambangan dan Energi/ <i>Mining and Energy</i>	463
7. Industri Manufaktur/ <i>Manufacturing Industry</i>	477
8. Pariwisata/ <i>Tourism</i>	493
9. Transportasi dan Komunikasi/ <i>Transportation and Communication</i>	519
10. Perbankan, Koperasi, dan Harga-harga/ <i>Banking, Cooperative, dan Prices</i>	541
11. Pengeluaran Penduduk/ <i>Population Expenditure</i>	567
12. Perdagangan Luar Negeri/ <i>Foreign Trade</i>	585
13. Sistem Neraca Regional/ <i>System of Regional Accounts</i>	603
14. Perbandingan Antarprovinsi/ <i>National Comparison</i>	675
Daftar Pustaka/ <i>References</i>	705

DAFTAR TABEL/LIST OF TABLES

Tabel Table	Halaman Page
1. GEOGRAFI DAN IKLIM/GEOGRAPHY AND CLIMATE	
1.1 KEADAAN GEOGRAFI GEOGRAPHY CONDITION	
1.1.1 Luas Daerah dan Jumlah Pulau Menurut Kabupaten/ Kota di Provinsi Maluku Utara, 2025 <i>Total Area and Number of Islands by Regency/Municipality in Maluku Utara Province, 2025</i>	17
1.1.2 Tinggi Wilayah dan Jarak ke Ibukota Provinsi Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Maluku Utara, 2025 <i>Altitude and Distance to the Capital of Province by Regency/Municipality in Maluku Utara Province, 2025</i>	19
1.1.3 Jumlah Desa ¹ /Kelurahan Menurut Kabupaten/Kota dan Letak Geografi di Provinsi Maluku Utara, 2021, 2024, dan 2025 <i>Number of Villages/Subdistricts by Regency/Municipality and Geographical Location in Maluku Utara Province, 2021, 2024, and 2025</i>	20
1.1.4 Jumlah Desa ¹ /Kelurahan Menurut Kabupaten/Kota dan Topografi Wilayah di Provinsi Maluku Utara, 2018, 2021, dan 2024 <i>Number of Villages/Subdistricts by Regency/Municipality and Topographical Areas in Maluku Utara Province, 2018, 2021, and 2024</i>	21
1.2 KEADAAN IKLIM CLIMATE CONDITION	
1.2.1 Pengamatan Unsur Iklim di Stasiun Pengamatan Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika (BMKG) di Stasiun Sultan Babullah Ternate, 2024 dan 2025 <i>Observation of Climate Elements at the Meteorology, Climatogy, and Geophysics Agency Station in Sultan Babullah Station Ternate, 2024 and 2025</i>	22
2. PEMERINTAHAN/GOVERNMENT	
2.1 WILAYAH ADMINISTRATIF ADMINISTRATIVE AREA	
2.1.1 Jumlah Kecamatan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Maluku Utara, 2021–2025 <i>Number of Districts by Regency/Municipality in Maluku Utara Province, 2021–2025</i>	39
2.1.2 Jumlah Desa ¹ /Kelurahan Menurut Kabupaten/ Kota di Provinsi Maluku Utara, 2021–2025 <i>Number of Villages/Subdistricts by Regency/Municipality in Maluku Utara Province, 2021–2025</i>	40
2.2 DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH	

REGIONAL HOUSE OF REPRESENTATIVES

2.2.1	Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Menurut Partai Politik dan Jenis Kelamin di Provinsi Maluku Utara (orang), 2025 <i>Number of Regional House of Representatives's Members by Political Parties and Sex in Maluku Utara Province (people), 2025</i>	41

2.2.2	Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kelamin di Provinsi Maluku Utara (orang), 2025 <i>Number of Regional House of Representatives's Members by Regency/Municipality and Sex in Maluku Utara Province (people), 2025.....</i>	42

2.3 SUMBER DAYA MANUSIA**HUMAN RESOURCES**

2.3.1	Jumlah Aparatur Sipil Negara (ASN) Menurut Jabatan, Jenis ASN, dan Jenis Kelamin di Provinsi Maluku Utara (orang), Desember 2025 <i>Number of State Civil Service by Occupation by Occupation, Type of State Civil Service, and Sex in Maluku Utara Province (persons), December 2025</i>	43

2.3.2	Jumlah Aparatur Sipil Negara (ASN) Menurut Tingkat Pendidikan, Jenis ASN, dan Jenis Kelamin di Provinsi Maluku Utara (orang), Desember 2025 <i>Number of State Civil Service by Educational Level, Type of State Civil Service, and Sex in Maluku Utara Province (persons), December 2025</i>	46

2.3.3	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Kepangkatan dan Jenis Kelamin di Provinsi Maluku Utara (orang), Desember 2025 <i>Number of Government Employee by Hierarchy and Sex in Maluku Utara Province (persons), December 2025.....</i>	49

2.3.4	Jumlah Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja Menurut Tingkat Kepangkatan dan Jenis Kelamin di Provinsi Maluku Utara (orang), Desember 2025 <i>Number of State Employees with Employment Agreements by Hierarchy and Sex in Maluku Utara Province (persons), December 2025.....</i>	50

2.4 KEUANGAN DAERAH**GOVERNMENT FINANCE**

2.4.1	Realisasi Pendapatan Pemerintah Provinsi Menurut Jenis Pendapatan di Provinsi Maluku Utara (milyar rupiah), 2022–2025 <i>Actual Provincial Government Revenues by Kind of Revenues in Maluku Utara Province (billion rupiahs), 2022–2025.....</i>	51

2.4.2	Realisasi Belanja Pemerintah Provinsi Menurut Jenis Belanja di Provinsi Maluku Utara (milyar rupiah), 2022–2025 <i>Actual Provincial Government Expenditures by Kind of Expenditures in Maluku Utara Province (billion rupiahs), 2022–2025.....</i>	53

2.4.3	Rekapitulasi Realisasi Penerimaan dan Pengeluaran Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Maluku Utara (juta rupiah), 2023–2024 <i>Summary of Actual Revenues and Expenditures of Regency/Municipality Government by Regency/Municipality in Maluku Utara Province (millions rupiahs), 2023–2024</i>	55

Tabel Table		Halaman Page
2.4.4	Realisasi ^e Pendapatan dan Belanja Pemerintah Desa di Provinsi Maluku Utara (juta rupiah), 2022–2024 <i>Actual^e Revenues and Expenditures of Village Government in Maluku Utara Province (million rupiahs), 2022–2024</i>	56
3.	PENDUDUK DAN KETENAGAKERJAAN/POPULATION AND EMPLOYMENT	
3.1	PENDUDUK	
	POPULATION	
3.1.1	Jumlah Penduduk, Laju Pertumbuhan Penduduk, Distribusi Persentase Penduduk, Kepadatan Penduduk, dan Rasio Jenis Kelamin Penduduk Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Maluku Utara, 2021, 2025, dan 2026 <i>Population, Population Growth Rate, Percentage Distribution of Population, Population Density, and Population Sex Ratio by Regency/Municipality in Maluku Utara Province, 2021, 2025, dan 2026.....</i>	75
3.1.2	Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Provinsi Maluku Utara (ribu jiwa), 2025–2026 <i>Population by Age Group and Sex in Maluku Utara Province (thousand people), 2025–2026</i>	80
3.2	KETENAGAKERJAAN	
	EMPLOYMENT	
3.2.1	Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu Terakhir di Provinsi Maluku Utara, 2025 <i>Population 15 Years of Age and Over by Age Group and Type of Activity During the Previous Week in Maluku Utara Province, 2025.....</i>	82
3.2.2	Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu Terakhir di Provinsi Maluku Utara, 2025 <i>Population 15 Years of Age and Over by Regency/Municipality and Type of Activity During the Previous Week in Maluku Utara Province, 2025.....</i>	85
3.2.3	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Jenis Kegiatan Selama Seminggu Terakhir dan Jenis Kelamin di Provinsi Maluku Utara, 2025 <i>Population Aged 15 Years and Over by Type of Activity During The Previous Week and Sex in Maluku Utara Province, 2025</i>	88
3.2.4	Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu Terakhir di Provinsi Maluku Utara, 2025 <i>Population 15 Years of Age and Over by Educational Attainment and Type of Activity During the Previous Week in Maluku Utara Province, 2025.....</i>	89
3.2.5	Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu Terakhir Menurut Status Pekerjaan Utama dan Lapangan Pekerjaan Utama di Provinsi Maluku Utara, 2025 <i>Population 15 Years of Age and Over who Worked During The Previous Week by Main Employment Status and Main Industry in Maluku Utara Province, 2025</i>	92

3.2.6	Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu Terakhir Menurut Status Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Provinsi Maluku Utara, 2025 <i>Population 15 Years of Age and Over who Worked During The Previous Week by Main Employment Status and Sex in Maluku Utara Province, 2025</i>	96
3.2.7	Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu Terakhir Menurut Jumlah Jam Kerja pada Pekerjaan Utama dan Lapangan Pekerjaan Utama di Provinsi Maluku Utara, 2025 <i>Population 15 Years of Age and Over who Worked During The Previous Week by Total Working Hours on Main Job and Main Industry in Maluku Utara Province, 2025</i>	97
3.2.8	Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu Terakhir Menurut Lapangan Pekerjaan Utama dan Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan di Provinsi Maluku Utara, 2025 <i>Population 15 Years of Age and Over who Worked During The Previous Week by Main Industry and Educational Attainment in Maluku Utara Province, 2025</i>	101
3.2.9	Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu Terakhir Menurut Jumlah Jam Kerja Pada Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Provinsi Maluku Utara, 2025 <i>Population 15 Years of Age and Over who Worked During The Previous Week by Total Working Hours on Main Job and Sex in Maluku Utara Province, 2025</i>	103
3.2.10	Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu Terakhir Jumlah Jam Kerja Seluruhnya dan Jenis Kelamin di Provinsi Maluku Utara, 2025 <i>Population 15 Years of Age and Over who Worked During The Previous Week by Total Working Hours and Sex in Maluku Utara Province, 2025</i>	104
3.2.11	Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu Terakhir Menurut Kelompok Umur dan Jumlah Jam Kerja Seluruhnya di Provinsi Maluku Utara, 2025 <i>Population 15 Years of Age and Over who Worked During The Previous Week by Age Group and Total Working Hours in Maluku Utara Province, 2025</i>	105
3.2.12	Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas yang Bekerja Selama Seminggu Terakhir Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Provinsi Maluku Utara, 2025 <i>Population 15 Years of Age and Over who Worked During The Previous Week by Age Group and Sex in Maluku Utara Province, 2025</i>	106
3.2.13	Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu Terakhir Menurut Status Pekerjaan Utama dan Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan di Provinsi Maluku Utara, 2025 <i>Population 15 Years of Age and Over who Worked During The Previous Week by Main Employment Status and Educational Attainment in Maluku Utara Province, 2025</i>	107
3.2.14	Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu Terakhir Menurut Kabupaten/Kota dan Lapangan Pekerjaan Utama di Provinsi Maluku Utara, 2025 <i>Population 15 Years of Age and Over who Worked During The Previous Week by Regency/Municipality and Main Industry in Maluku Utara Province, 2025</i>	108

3.2.15	Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu Terakhir Menurut Lapangan Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Provinsi Maluku Utara, 2025 <i>Population 15 Years of Age and Over who Worked During The Previous Week by Main Industry and Sex in Maluku Utara Province, 2025.....</i>	109
3.2.16	Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) dan Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Maluku Utara, 2024 dan 2025 <i>Unemployment Rate (UR) and Labor Force Participation Rate (LFPR) by Regency/ Municipality in Maluku Utara Province, 2024 and 2025.....</i>	111
3.2.17	Pencari Kerja Terdaftar, Lowongan Kerja Terlapor, dan Penempatan/Pemenuhan Tenaga Kerja Menurut Kabupaten/ Kota dan Jenis Kelamin di Provinsi Maluku Utara, 2025 <i>Number of Registered Job Applicants, Reported Job Vacancies, and Placement of Workers by Regency/Municipality and Sex in Maluku Utara Province, 2025</i>	112
3.2.18	Pencari Kerja Terdaftar Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin di Provinsi Maluku Utara, 2025 <i>Number of Registered Job Applicants by Educational Attainment and Sex in Maluku Utara Province, 2025</i>	115
3.2.19	Jumlah Layanan Pekerja Migran Indonesia Asal Provinsi Maluku Utara Menurut Kawasan/Negara Penempatan, 2023–2025 <i>Number of Indonesian Migrant Workers from Maluku Utara Province by Country of Destination, 2023–2025</i>	116
3.2.20	Jumlah Layanan Pekerja Migran Indonesia Menurut Kabupaten/ Kota Asal Pekerja di Provinsi Maluku Utara, 2023–2025 <i>Number of Indonesian Migrant Workers by Regency/Municipality of Origin in Maluku Utara Province, 2023–2025.....</i>	117
3.2.21	Rata-Rata Upah/Gaji Bersih Sebulan Buruh/Karyawan/ Pegawai Menurut Kabupaten/Kota dan Lapangan Pekerjaan Utama di Provinsi Maluku Utara (rupiah), 2025 <i>Average of Net Wage/Salary per Month of Employee by Regency/Municipality and Main Industry in Maluku Utara Province (rupiahs), 2025.....</i>	118
3.2.23	Rata-Rata Pendapatan Bersih Sebulan Pekerja Informal ¹ Menurut Kabupaten/ Kota dan Lapangan Pekerjaan Utama di Provinsi Maluku Utara (rupiah), 2025 <i>Average of Net Income per Month of Informal Employee¹ by Regency/Municipality and Main Industry in Maluku Utara Province (rupiahs), 2025</i>	119
3.2.24	Rata-Rata Pendapatan Bersih Sebulan Pekerja Informal ¹ Menurut Kabupaten/Kota dan Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan di Provinsi Maluku Utara (rupiah), 2025 <i>Average of Net Income per Month of Informal Employee¹ by Regency/Municipality and Educational Attainment in Maluku Utara Province (rupiahs), 2025</i>	120

4. SOSIAL DAN KESEJAHTERAAN RAKYAT/SOCIAL AND WELFARE**4.1 PENDIDIKAN****EDUCATION**

4.1.1	Jumlah Satuan Pendidikan, Kepala Sekolah dan Guru, serta Peserta Didik ¹ Taman Kanak-Kanak (TK) di Bawah Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Maluku Utara, 2024/2025 dan 2025/2026 <i>Number of Schools, Headmasters and Teachers, and Pupils in Kindergarten Under The Ministry of Primary and Secondary Education by Regency/Municipality in Maluku Utara Province, 2024/2025 and 2025/2026</i>	159
4.1.2	Jumlah Satuan Pendidikan, Kepala Sekolah dan Pendidik, serta Peserta Didik ¹ Raudatul Athfal (RA) ² di Bawah Kementerian Agama Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Maluku Utara, 2024/2025 dan 2025/2026 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils¹ in Raudatul Athfal (RA)² Under The Ministry of Religious Affairs by Regency/Municipality in Maluku Utara Province, 2024/2025 and 2025/2026</i>	162
4.1.3	Jumlah Satuan Pendidikan, Kepala Sekolah dan Guru, serta Peserta Didik ¹ Sekolah Dasar (SD) di Bawah Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Maluku Utara, 2024/2025 dan 2025/2026 <i>Number of Schools, Headmasters and Teachers, and Pupils¹ in Elementary Schools Under The Ministry of Primary and Secondary Education by Regency/Municipality in Maluku Utara Province, 2024/2025 and 2025/2026</i>	163
4.1.4	Jumlah Satuan Pendidikan, Kepala Sekolah dan Guru, serta Peserta Didik ¹ Madrasah Ibtidaiyah (MI) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Maluku Utara, 2024/2025 dan 2025/2026 <i>Number of Schools, Headmasters and Teachers, and Pupils¹ in Madrasah Ibtidaiyah (MI) Under The Ministry of Religious Affairs by Regency/Municipality in Maluku Utara Province, 2024/2025 and 2025/2026</i>	166
4.1.5	Jumlah Satuan Pendidikan, Kepala Sekolah dan Guru, serta Peserta Didik ¹ Sekolah Menengah Pertama (SMP) di Bawah Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Maluku Utara, 2024/2025 dan 2025/2026 <i>Number of Schools, Headmasters and Teachers, and Pupils¹ in Junior High Schools Under The Ministry of Primary and Secondary Education by Regency/Municipality in Maluku Utara Province, 2024/2025 and 2025/2026</i>	169
4.1.6	Jumlah Satuan Pendidikan, Kepala Sekolah dan Guru, dan Peserta Didik ¹ Madrasah Tsanawiyah (MTs) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Maluku Utara, 2024/2025 dan 2025/2026 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils¹ in Madrasah Tsanawiyah (MTs) Under The Ministry of Religious Affairs by Regency/Municipality in Maluku Utara Province, 2024/2025 and 2025/2026</i>	172

Tabel Table		Halaman Page
4.1.7	Jumlah Satuan Pendidikan, Kepala Sekolah dan Guru, serta Peserta Didik ¹ Sekolah Menengah Atas (SMA) di Bawah Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Maluku Utara, 2024/2025 dan 2025/2026 <i>Number of Schools, Headmasters and Teachers, and Pupils¹ in Senior High Schools Under The Ministry of Primary and Secondary Education by Regency/Municipality in Maluku Utara Province, 2024/2025 and 2025/2026</i>	175
4.1.8	Jumlah Satuan Pendidikan, Kepala Sekolah dan Guru, serta Peserta Didik ¹ Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) di Bawah Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Maluku Utara, 2024/2025 dan 2025/2026 <i>Number of Schools, Headmasters and Teachers, and Pupils¹ in Vocational High Schools Under The Ministry of Primary and Secondary Education by Regency/Municipality in Maluku Utara Province, 2024/2025 and 2025/2026</i>	178
4.1.9	Jumlah Satuan Pendidikan, Kepala Sekolah dan Guru, serta Peserta Didik ¹ Madrasah Aliyah (MA) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Maluku Utara, 2024/2025 dan 2025/2026 <i>Number of Schools, Headmasters and Teachers, and Pupils¹ in Madrasah Aliyah (MA) Under the Ministry of Religious Affairs by Regency/Municipality in Maluku Utara Province, 2024/2025 and 2025/2026</i>	181
4.1.10	Jumlah Perguruan Tinggi ¹ , Dosen, dan Mahasiswa ² (Negeri dan Swasta) di Bawah Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Maluku Utara, 2024 dan 2025 <i>Number of Universities¹, Lecturers, and Students (Public and Private) Under The Ministry of Primary and Secondary Education by Regency/Municipality in Maluku Utara Province, 2024 and 2025</i>	184
4.1.11	Jumlah Perguruan Tinggi ¹ , Dosen, dan Mahasiswa (Negeri dan Swasta) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kabupaten/ Kota di Provinsi Maluku Utara, 2024 dan 2025 <i>Number of Universities¹, Lecturers, and Students (Public and Private) Under the Ministry of Religious Affairs by Regency/Municipality in Maluku Utara Province, 2024 and 2025</i>	187
4.1.12	Persentase Penduduk Usia 7–23 Tahun Menurut Jenis Kelamin, Kelompok Umur Sekolah, dan Partisipasi Sekolah ¹ di Provinsi Maluku Utara, 2024 dan 2025 <i>Percentage of Population Aged 7–23 Years by Sex, School Age Group, and School Participation¹ in Maluku Utara Province, 2024 and 2025</i>	190
4.1.13	Angka Partisipasi Murni (APM) dan Angka Partisipasi Kasar (APK) Menurut Jenjang Pendidikan di Provinsi Maluku Utara, 2024 dan 2025 <i>Net Enrollment Rate and Gross Enrollment Ratio by Educational Level in Maluku Utara Province, 2024 and 2025</i>	192
4.1.14	Angka Melek Aksara Menurut Jenis Kelamin, Klasifikasi Desa, dan Kelompok Umur di Provinsi Maluku Utara, 2024 dan 2025 <i>Literacy Rate by Sex, Urban Rural Classification, and Age Group in Maluku Utara Province, 2024 and 2025</i>	193

4.1.15	Jumlah Desa ¹ /Kelurahan yang Memiliki Fasilitas Sekolah Menurut Kabupaten/ Kota dan Tingkat Pendidikan di Provinsi Maluku Utara, 2021, 2024, dan 2025 <i>Number of Villages¹/Subdistricts Having Educational Facilities by Regency/ Municipality and Educational Level in Maluku Utara Province, 2021, 2024, and 2025</i>	194
4.1.16	Indeks Pembangunan Literasi Masyarakat dan Dimensi Penyusunnya Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Maluku Utara, 2025 <i>Community Literacy Development Index and Its Dimension by Regency/Municipality in Maluku Utara Province, 2025.....</i>	199
4.1.17	Tingkat Kegemaran Membaca Masyarakat dan Variabel Penyusunnya Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Maluku Utara, 2025 <i>Level of Society's Reading Fondness and Its Variable by Regency/Municipality in Maluku Utara Province, 2025</i>	200
4.1.18	Jumlah Pejabat Fungsional Pustakawan dan Asisten Perpustakaan Menurut Kabupaten/Kota dan Jabatan, 2024 dan 2025 <i>Number of Functional Librarians and Library Assistants by Regency/Municipality and Position, 2024 and 2025</i>	201
4.1.19	Jumlah Perpustakaan Terakreditasi Menurut Kabupaten/ Kota, Jenis Perpustakaan, dan Predikat Akreditasi, 2025 ¹ <i>Number of Accredited Libraries by Regency/Municipality, Categories, and Accreditation Predicate, 2025¹.....</i>	205
4.2	KESEHATAN HEALTH	
4.2.1	Jumlah Desa ¹ /Kelurahan Yang Memiliki Sarana Kesehatan Menurut Kabupaten/Kota, 2021, 2024 dan 2025 <i>Number of Villages¹/Subdistricts Having Health Facilities by Regency/Municipality, 2021, 2024 and 2025</i>	209
4.2.2	Distribusi Persentase Perempuan Pernah Kawin (PPK) Umur 15–49 Tahun Berstatus Kawin atau Pernah Kawin yang Melahirkan Anak Lahir Hidup (ALH) dalam Dua Tahun Terakhir Menurut Kabupaten/ Kota dan Penolong Persalinan ALH yang Terakhir, 2024 dan 2025 <i>Percent Distribution of Ever Married Women Aged 15-49 Years Who Were Married or Had Ever Been Married and Who Had Live Birth Within the Last Two Years by Regency/ Municipality and Type of Person Providing Assistance During Delivery of the Last Birth, 2024 dan 2025.....</i>	216
4.2.3	Persentase Anak Umur 12–23 Bulan yang Menerima Imunisasi Dasar Lengkap Menurut Kabupaten/Kota, 2023–2025 <i>Percentage of Children Age 12–23 Months Who Had Received Complete Basic Immunization by Regency/Municipality, 2023–2025</i>	219
4.2.4	Jumlah Tenaga Kesehatan Menurut Kabupaten/Kota, 2025 <i>Number of Health Human Resources by Regency/Municipality, 2025.....</i>	220
4.2.5	Persentase Penduduk yang Mempunyai Keluhan Kesehatan dalam Sebulan Terakhir Menurut Kabupaten/Kota, 2021–2025	

	<i>Percentage of Population Who Had Health Complaints within the Last Month by Regency/Municipality, 2021–2025.....</i>	223
4.2.6	Kasus Penyakit Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Penyakit di Provinsi Maluku Utara, 2025 <i>Disease by Regency/Municipality and Type of Disease in Maluku Utara Province, 2025.</i>	224
4.2.7	Jumlah Rumah Sakit Umum, Rumah Sakit Khusus, dan Puskesmas Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Maluku Utara, 2024 dan 2025 <i>Number of General Hospital, Specialized Hospital, and Public Health Center by Regency/Municipality in Maluku Utara Province, 2024 and 2025</i>	226
4.2.8	Persentase Penduduk yang Mempunyai Keluhan Kesehatan dan Pernah Rawat Jalan dalam Sebulan Terakhir Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Maluku Utara, 2021–2025 <i>Percentage of Population Who Had Health Complaints and Received Outpatient Care Within the Last Month by Regency/Municipality in Maluku Utara Province, 2021–2025</i>	229
4.2.9	Distribusi Persentase Penduduk yang Mempunyai Keluhan Kesehatan dalam Sebulan Terakhir dan Tidak Rawat Jalan Menurut Kabupaten/Kota dan Alasan Utama Tidak Rawat Jalan di Provinsi Maluku Utara, 2025 <i>Percent Distribution of Population Who Had Health Complaints Within the Last Month and Did Not Seek for Outpatient Care by Regency/Municipality and The Main Reason in Maluku Utara Province, 2025</i>	230
4.2.10	Persentase Penduduk Umur 15 Tahun Ke Atas yang Merokok dalam Sebulan Terakhir Menurut Kabupaten/Kota dan Kelompok Umur di Provinsi Maluku Utara, 2025 <i>Percentage of Population Aged 15 Years and Above Who Smoked Tobacco Within the Last Month by Regency/Municipality and Age Group in Maluku Utara Province, 2025...</i>	233
4.2.11	Persentase Penduduk Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Jaminan Kesehatan yang Dimiliki di Provinsi Maluku Utara, 2024 dan 2025 <i>Percentage of Population by Regency/Municipality and Types of Health Insurance Owned in Maluku Utara Province, 2024 and 2025.....</i>	234
4.2.12	Jumlah Dokter Spesialis, Dokter Umum, dan Dokter Gigi Menurut Sarana Pelayanan Kesehatan di Provinsi Maluku Utara, 2025 <i>Number of Medical Specialist, General Practitioners, and Dentists by Health Facilities in Maluku Utara Province, 2025.....</i>	236
4.2.13	Jumlah Ibu Hamil, Melakukan Kunjungan K1, Melakukan Kunjungan K4, Kurang Energi Kronis (KEK), dan Mendapat Tablet Zat Besi (Fe) di Provinsi Maluku Utara, 2022–2025 <i>Number of Pregnant Women, Conducting K1 Visits, Conducting K4 Visits, Chronic Energy Lack, and Getting Iron Tablets (Fe) in Maluku Utara Province, 2022–2025.....</i>	237
4.2.14	Jumlah Remaja Usia 15–24 Tahun yang Mendapat Penyuluhan Tentang Kesehatan Reproduksi (Kespro), HIV/AIDS, dan Keluarga Berencana (KB) Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Maluku Utara (kali), 2025	

	<i>Number of Adolescents Aged 15–24 Years Who Received Counseling on Reproductive Health, HIV/AIDS, and Family Planning by Regency/Municipality in Maluku Utara Province (times), 2025</i>	238
4.2.15	Jumlah Klinik Keluarga Berencana (KKB) dan Pos Pelayanan Keluarga Berencana Desa (PPKBD) Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Maluku Utara, 2025 <i>Number of Family Planning Clinics (KKB) and Village Family Planning Service Posts (PPKBD) by Regency/Municipality in Maluku Utara Province, 2025</i>	239
4.2.16	Jumlah Pasangan Usia Subur dan Peserta KB Aktif Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Maluku Utara, 2025 <i>Number of Fertile Age Couples and Active Family Planning Participants by Regency/Municipality in Maluku Utara Province, 2025</i>	240
4.2.17	Jumlah Bayi Lahir, Bayi Berat Badan Lahir Rendah (BBLR), dan Bergizi Kurang Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Maluku Utara, 2025 <i>Number of Birth, Babies with Low Birth Weights (LBW), and Malnutrition by Regency/Municipality in Maluku Utara Province, 2025</i>	241
4.3	PERUMAHAN DAN LINGKUNGAN	
	HOUSING AND ENVIRONMENT	
4.3.1	Distribusi Persentase Rumah Tangga Menurut Kabupaten/Kota dan Kelompok Luas Lantai Rumah Bangunan Tempat Tinggal di Provinsi Maluku Utara (m ²), 2025 <i>Percent Distribution of Household by Regency/Municipality and Dwelling Floor Area in Maluku Utara Province (m²), 2025</i>	242
4.3.2	Distribusi Persentase Rumah Tangga Menurut Kabupaten/Kota dan Sumber Air Utama yang Digunakan Rumah Tangga untuk Minum di Provinsi Maluku Utara, 2025 <i>Percent Distribution of Household by Regency/Municipality and Main Source of Drinking Water Consumed by Household in Maluku Utara Province, 2025</i>	243
4.3.3	Distribusi Persentase Rumah Tangga Menurut Kabupaten/Kota dan Sumber Penerangan Utama di Provinsi Maluku Utara, 2025 <i>Percent Distribution of Household by Regency/Municipality and Main Source of Lighting in Maluku Utara Province, 2025</i>	245
4.3.4	Distribusi Persentase Rumah Tangga Menurut Kabupaten/Kota dan Kepemilikan Serta Penggunaan Fasilitas Tempat Buang Air Besar di Provinsi Maluku Utara, 2025 <i>Percent Distribution of Household by Regency/Municipality and Toilet Facility Ownership and Usage in Maluku Utara Province, 2025</i>	246
4.3.5	Distribusi Persentase Rumah Tangga Menurut Kabupaten/Kota dan Bahan Bakar Utama yang Digunakan untuk Memasak di Provinsi Maluku Utara, 2025 <i>Percent Distribution of Household by Regency/Municipality and Main Fuel or Energy Source for Cooking in Maluku Utara Province, 2025</i>	247
4.3.6	Distribusi Persentase Rumah Tangga Menurut Kabupaten/Kota dan Status Kepemilikan Bangunan Tempat Tinggal yang Ditempati di Provinsi Maluku Utara, 2025	

Tabel Table	Halaman Page
<i>Percent Distribution of Household by Regency/Municipality and Dwelling Ownership Status in Maluku Utara Province, 2025</i>	249
4.3.7 Distribusi Persentase Rumah Tangga Menurut Kabupaten/Kota dan Bahan Bangunan Utama Lantai Rumah Terluas di Provinsi Maluku Utara, 2025 <i>Percentage Distribution of Household by Regency/Municipality and Main Material of Widest Dwelling Floor in Maluku Utara Province, 2025</i>	250
4.3.8 Persentase Rumah Tangga yang Memiliki Akses Terhadap Sanitasi Layak ¹ Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Maluku Utara, 2021–2025 <i>Percentage of Household With Access to Improved Sanitation¹ by Regency/ Municipality in Maluku Utara Province, 2021–2025</i>	251
4.3.9 Persentase Rumah Tangga yang Memiliki Akses Terhadap Air Minum Layak ¹ Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Maluku Utara, 2021–2025 <i>Percentage of Household With Access to Improved Drinking Water¹ by Regency/ Municipality in Maluku Utara Province, 2021–2025</i>	252
4.4 KRIMINALITAS CRIME	
4.4.1 Jumlah Kejahatan yang Dilaporkan, Risiko Penduduk Terkena Kejahatan per 100.000 Penduduk, Persentase Penyelesaian Kejahatan, dan Selang Waktu Terjadinya Kejahatan Menurut Kepolisian Resort di Provinsi Maluku Utara, 2022–2024 <i>Crime Total, Crime Rate per 100,000 Population, Clearance Rate, and Crime Clock by Departmental (Resort) Police Office in Maluku Utara Province, 2022–2024</i>	253
4.5 AGAMA DAN SOSIAL LAINNYA RELIGION AND OTHER SOCIAL AFFAIRS	
4.5.1 Jumlah Jemaah Haji yang Diberangkatkan ¹ ke Tanah Suci Mekah Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Maluku Utara, 2023–2025 <i>Number of Hajj Pilgrims Departured¹ to the Holyland of Mecca by Regency/ Municipality in Maluku Utara Province, 2023–2025</i>	257
4.5.2 Nikah dan Cerai Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Maluku Utara (kejadian), 2023–2025 <i>Number of Marriages and Divorces by Regency/Municipality in Maluku Utara Province (event), 2023–2025</i>	258
4.5.3 Jumlah Perceraian ¹ Menurut Kabupaten/Kota dan Faktor ² Penyebab Perceraian di Provinsi Maluku Utara (perkara), 2025 <i>Number of Divorces¹ by Regency/Municipality and Factors² Factors Causing Divorce in Maluku Utara Province (cases), 2025</i>	262
4.5.4 Jumlah Penduduk Menurut Kabupaten/Kota dan Agama yang Dianut di Provinsi Maluku Utara, 2025 <i>Population by Regency/Municipality and Religion in Maluku Utara Province, 2025</i>	265

4.5.5	Jumlah Tempat Peribadatan Menurut Kabupaten/ Kota di Provinsi Maluku Utara, 2025 <i>Number of Places of Worship by Regency/Municipality and Religion in Maluku Utara Province, 2025</i>	266
4.5.6	Jumlah Bencana Alam Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Bencana Alam di Provinsi Maluku Utara (kejadian), 2025 ^{*,1} <i>Number of Natural Disaster by Regency/Municipality and Type of Natural Disaster in Maluku Utara Province (events), 2025^{*,1}</i>	267
4.5.7	Jumlah Korban yang Diakibatkan Bencana Alam Menurut Kabupaten/ kota dan Jenis Bencana Alam di Provinsi Maluku Utara (orang), 2025 <i>Number of Victims Due to Natural Disaster by Regency/Municipality and Type of Natural Disaster in Maluku Utara Province (people), 2025</i>	269
4.5.8	Jumlah Kerusakan Rumah yang Diakibatkan Bencana Alam Menurut Kabupaten/ Kota dan Jenis Bencana Alam di Provinsi Maluku Utara (unit), 2025 <i>Number of Damaged Houses Due to Natural Disaster by Regency/Municipality and Type of Natural Disaster in Maluku Utara Province (units), 2025</i>	279
4.5.9	Jumlah Desa ¹ /Kelurahan yang Mengalami Bencana Alam ² Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Maluku Utara, 2021, 2024, dan 2025 <i>Number of Villages¹ that Had Natural Disaster² by Regency/Municipality in Maluku Utara Province, 2021, 2024, and 2025</i>	289
4.5.10	Jumlah Keluarga Penerima Manfaat (KPM) dan Anggaran Bantuan Sosial Pangan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Maluku Utara, 2025 <i>Number of Beneficiary Family and Food Social Assistance Budget by Regency/Municipality in Maluku Utara Province, 2025</i>	292
4.6	KEMISKINAN DAN PEMBANGUNAN MANUSIA POVERTY AND HUMAN DEVELOPMENT	
4.6.1	Garis Kemiskinan, Jumlah, dan Persentase Penduduk Miskin di Provinsi Maluku Utara, 2017–2025 <i>Poverty Line, Number, and Percentage of Poor People in Maluku Utara Province, 2017–2025</i>	293
4.6.2	Jumlah dan Persentase Penduduk Miskin Menurut Kabupaten/ Kota di Provinsi Maluku Utara, 2024 dan 2025 <i>Number and Percentage of Poor People by Regency/Municipality in Maluku Utara Province, 2024 and 2025</i>	295
4.6.3	Indeks Kedalaman Kemiskinan dan Indeks Keparahan Kemiskinan Menurut Daerah di Provinsi Maluku Utara, 2017–2025 <i>Poverty Gap Index and Poverty Severity Index by Region in Maluku Utara Province, 2017–2025</i>	296
4.6.4	Karakteristik Rumah Tangga Miskin dan Rumah Tangga Tidak Miskin di Provinsi Maluku Utara, 2024 dan 2025 <i>Characteristics of Poor and Non-Poor Households in Maluku Utara Province, 2024 and 2025</i>	298

4.6.5	Indeks Pembangunan Manusia Menurut Kabupaten/ Kota di Provinsi Maluku Utara, 2022–2025 ¹ <i>Human Development Index by Regency/Municipality in Maluku Utara Province, 2022–2025¹</i>	299
5.	PERTANIAN, KEHUTANAN, PETERNAKAN, DAN PERIKANAN/ AGRICULTURE, FORESTRY, LIVESTOCK, AND FISHERY	
5.1	TANAMAN PANGAN FOOD CROPS	
5.1.1	Luas Panen, Produktivitas, dan Produksi Padi ¹ Menurut Kabupaten/ Kota di Provinsi Maluku Utara, 2024 dan 2025 <i>Harvested Area, Yield, and Production of Paddy¹ by Regency/Municipality in Maluku Utara Province, 2024 and 2025</i>	327
5.1.2	Produksi Padi ¹ dan Beras Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Maluku Utara (ton), 2024 dan 2025 <i>Paddy¹ and Rice Production by Regency/Municipality in Maluku Utara Province (ton), 2024 and 2025</i>	329
5.2	HORTIKULTURA HORTICULTURE	
5.2.1	Luas Panen Tanaman Sayuran Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Tanaman di Provinsi Maluku Utara (ha), 2024 dan 2025 <i>Harvested Area of Vegetables by Regency/Municipality and Kind of Plant in Maluku Utara Province (ha), 2024 and 2025</i>	330
5.2.2	Produksi Tanaman Sayuran Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Tanaman di Provinsi Maluku Utara (kuintal), 2024 dan 2025 <i>Production of Vegetables by Regency/Municipality and Kind of Plant in Maluku Utara Province (quintal), 2024 and 2025</i>	340
5.2.3	Luas Panen Tanaman Sayuran dan Buah–Buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman di Provinsi Maluku Utara (ha), 2022–2025 <i>Harvested Area of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant in Maluku Utara Province (ha), 2022–2025</i>	349
5.2.4	Produksi Tanaman Sayuran dan Buah–Buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman di Provinsi Maluku Utara (kuintal), 2022–2025 <i>Production of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant in Maluku Utara Province (quintal), 2022–2025</i>	351
5.2.5	Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Tanaman di Provinsi Maluku Utara (m ²), 2024 dan 2025 <i>Harvested Area of Medicinal Plants by Regency/Municipality and Kind of Plant in Maluku Utara Province (m²), 2024 and 2025</i>	353
5.2.6	Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Tanaman di Provinsi Maluku Utara (kg), 2024 dan 2025 <i>Production of Medicinal Plants by Regency/Municipality and Kind of Plant in Maluku Utara Province (kg), 2024 and 2025</i>	359

Tabel Table		Halaman Page
5.2.7	Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman di Provinsi Maluku Utara (m ²), 2022–2025 <i>Harvested Area of Medicinal Plants by Kind of Plant in Maluku Utara Province (m²), 2022–2025</i>	365
5.2.8	Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman di Provinsi Maluku Utara (kg), 2022–2025 <i>Production of Medicinal Plants by Kind of Plant in Maluku Utara Province (kg), 2022–2025</i>	366
5.2.9	Luas Panen Tanaman Hias Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Tanaman di Provinsi Maluku Utara (m ²), 2024 dan 2025 <i>Harvested Area of Ornamental Plants by Regency/Municipality and Kind of Plant in Maluku Utara Province (m²), 2024 and 2025</i>	367
5.2.10	Produksi Tanaman Hias Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Tanaman di Provinsi Maluku Utara (tangkai), 2024 dan 2025 <i>Production of Ornamental Plants by Regency/Municipality and Kind of Plant in Maluku Utara Province (stalks), 2024 dan 2025</i>	375
5.2.11	Luas Panen Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman di Provinsi Maluku Utara (m ²), 2022–2025 <i>Harvested Area of Ornamental Plants by Kind of Plant in Maluku Utara Province (m²), 2022–2025</i>	383
5.2.12	Produksi Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman di Provinsi Maluku Utara (pohon), 2022–2025 <i>Production of Ornamental Plants by Kind of Plant in Maluku Utara Province (tree), 2022–2025</i>	384
5.2.13	Produksi Buah-buahan Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Tanaman di Provinsi Maluku Utara (kuintal), 2024 dan 2025 <i>Production of Fruits by Regency/Municipality and Kind of Plant in Maluku Utara Province (quintal), 2024 and 2025</i>	385
5.2.14	Produksi Buah–Buahan dan Sayuran Tahunan Menurut Jenis Tanaman di Provinsi Maluku Utara (kuintal), 2022–2025 <i>Production of Annual Fruits and Vegetables by Kind of Plant in Maluku Utara Province (quintal), 2022–2025</i>	398
5.3	PERKEBUNAN ESTATE CROPS	
5.3.1	Luas Areal Tanaman Perkebunan Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Tanaman di Provinsi Maluku Utara (ha), 2024 dan 2025 <i>Planted Area of Estate Crops by Regency/Municipality and Type of Crops in Maluku Utara Province (ha), 2024 and 2025</i>	400

Tabel Table		Halaman Page
5.3.2	Produksi Perkebunan Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Tanaman di Provinsi Maluku Utara (ton), 2024 dan 2025 <i>Production of Estates by Regency/Municipality and Type of Crops in Maluku Utara Province (ton), 2024 and 2025</i>	406
5.3.3	Luas Areal Tanaman Perkebunan Rakyat Menurut Jenis Tanaman di Provinsi Maluku Utara (ha), 2021-2025 <i>Planted Area of Smallholders Estates by Type of Crops in Maluku Utara Province (ha), 2021-2025</i>	412
5.3.4	Produksi Perkebunan Rakyat Menurut Jenis Tanaman di Provinsi Maluku Utara (ton), 2021-2025 <i>Production of Smallholder Estate Crops by Type of Crops in Maluku Utara Province (ton), 2021-2025</i>	414
5.4	KEHUTANAN FORESTRY	
5.4.1	Luas Kawasan Hutan dan Konservasi Perairan ^{1,2,3,4} Menurut Kabupaten/ Kota dan Fungsi Hutan di Provinsi Maluku Utara (ha), 2024 <i>Extent of Forest Area, Inland Water, Coastal, and Marine Ecosystem^{1,2,3,4} by Regency/ Municipality and Forest Function in Maluku Utara Province (ha), 2024</i>	416
5.4.2	Produksi Kayu Bulat dan Olahan Menurut Jenis Produksi di Provinsi Maluku Utara, 2020–2024 <i>Logs and Processed Timber Production by Type of Product in Maluku Utara Province, 2020–2024</i>	418
5.5	PETERNAKAN LIVESTOCK	
5.5.1	Populasi Ternak Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Ternak di Provinsi Maluku Utara (ekor), 2024 dan 2025 <i>Livestock Population by Regency/Municipality and Kind of Livestock in Maluku Utara Province (heads), 2024 and 2025</i>	420
5.5.2	Populasi Unggas Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Unggas di Provinsi Maluku Utara (ekor), 2024 dan 2025 <i>Poultry Population by Regency/Municipality and Kind of Poultry in Maluku Utara Province (heads), 2024 and 2025</i>	423
5.5.3	Jumlah Produksi Daging Sapi Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Produksi di Provinsi Maluku Utara (kg), 2024 dan 2025 <i>Number of Cattle Meat Production by Regency/Municipality and Type of Production in Maluku Utara Province (kg), 2024 and 2025</i>	425
5.5.4	Jumlah Produksi Daging Kerbau Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Produksi di Provinsi Maluku Utara (kg), 2024 dan 2025	

	<i>Number of Buffalo Meat Production by Regency/Municipality and Type of Production in Maluku Utara Province (kg), 2024 and 2025</i>	428
5.5.5	Jumlah Produksi Daging Kuda Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Produksi di Provinsi Maluku Utara (kg), 2024 dan 2025 <i>Number of Horse Meat Production by Regency/Municipality and Type of Production in Maluku Utara Province (kg), 2024 and 2025</i>	430
5.5.6	Jumlah Produksi Daging Kambing Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Produksi di Provinsi Maluku Utara (kg), 2024 dan 2025 <i>Number of Goat Meat Production by Regency/Municipality and Type of Production in Maluku Utara Province (kg), 2024 and 2025</i>	432
5.5.7	Jumlah Produksi Daging ¹ Domba Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Produksi di Provinsi Maluku Utara (kg), 2024 dan 2025 <i>Number of Sheep Meat Production¹ by Regency/Municipality and Type of Production in Maluku Utara Province (kg), 2024 and 2025</i>	435
5.5.8	Jumlah Produksi Daging Babi Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Produksi di Provinsi Maluku Utara (kg), 2024 dan 2025 <i>Number of Pig Meat Production by Regency/Municipality and Type of Production in Maluku Utara Province (kg), 2024 and 2025</i>	437
5.5.9	Jumlah Produksi Daging Unggas Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Unggas di Provinsi Maluku Utara (kg), 2024 dan 2025 <i>Number of Poultry Meat Production by Regency/Municipality and Kind of Poultry in Maluku Utara Province (kg), 2024 and 2025</i>	440
132.161,98 *		
5.5.10	Jumlah Produksi Telur Unggas dan Susu Sapi Perah Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Maluku Utara (kg), 2024 dan 2025 <i>Number of Poultry Eggs and Cow Milk Production by Regency/Municipality in Maluku Utara Province (kg), 2024 and 2025</i>	442
5.6	PERIKANAN	
	FISHERY	
5.6.1	Volume Produksi dan Nilai Produksi Perikanan Tangkap Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Penangkapan di Provinsi Maluku Utara, 2024 <i>Production Volume and Production Value of Fish Capture by Regency/Municipality and Type of Captures in Maluku Utara Province, 2024</i>	444
5.6.2	Volume Produksi dan Nilai Produksi Perikanan Tangkap di Laut Menurut Kabupaten/Kota dan Komoditas Utama di Provinsi Maluku Utara, 2024 <i>Production Volume and Production Value of Marine Capture Fisheries by Regency/Municipality and Main Commodity in Maluku Utara Province, 2024</i>	446
5.6.3	Volume Produksi dan Nilai Produksi Perikanan Tangkap di Perairan Darat Menurut Kabupaten/Kota dan Komoditas Utama di Provinsi Maluku Utara, 2024 <i>Production Volume and Production Value of Inland Open Water Capture Fisheries by Regency/Municipality and Main Commodity in Maluku Utara Province, 2024</i>	449

Tabel Table		Halaman Page
5.6.4	Volume Produksi dan Nilai Produksi Perikanan Tangkap di Perairan Darat Menurut Kabupaten/Kota dan Lokasi di Provinsi Maluku Utara, 2024 <i>Production Volume and Production Value of Inland Water Capture Fisheries by Regency/Municipality and Ecosystem in Maluku Utara Province, 2024</i>	451
5.6.5	Volume Produksi Perikanan Budidaya Menurut Kabupaten/ Kota dan Jenis Kegiatan di Provinsi Maluku Utara, 2024 <i>Production Volume of Aquaculture by Regency/Municipality and Type of Activity in Maluku Utara Province, 2024</i>	453
5.6.6	Volume Produksi dan Nilai Produksi Perikanan Budidaya Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Budidaya di Provinsi Maluku Utara, 2024 <i>Production Volume and Production Value of Aquaculture by Regency/Municipality and Type of Culture in Maluku Utara Province, 2024</i>	454
5.6.7	Volume Produksi dan Nilai Produksi Perikanan Budidaya Menurut Kabupaten/Kota dan Komoditas Utama di Provinsi Maluku Utara, 2024 <i>Production Volume and Production Value of Aquaculture by Regency/Municipality and Main Commodity in Maluku Utara Province, 2024</i>	459
6.	PERTAMBANGAN DAN ENERGI/MINING AND ENERGY	
6.1	Daya Terpasang, Produksi, dan Distribusi Listrik PT. PLN (Persero) pada Cabang/ Ranting PLN Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Maluku Utara, 2025 <i>Installed Electricity Power, Production, and Distribution of PT. PLN (Persero) at PLN Branch by Regency/Municipality in Maluku Utara Province, 2025</i>	473
6.2	Jumlah Pelanggan Listrik Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Maluku Utara, 2025 <i>Number of Electricity Customers by Regency/Municipality in Maluku Utara Province, 2025</i>	474
6.4	Produksi Pertambangan Menurut Produknya dan Kabupaten/Kota di Provinsi Maluku Utara, 2025 <i>Production of Mining by Product and Regency/Municipality in Maluku Utara Province, 2025</i>	475
7.	INDUSTRI MANUFAKTUR/MANUFACTURING INDUSTRY	
7.2	INDUSTRI MIKRO DAN KECIL MICRO AND SMALL MANUFACTURING INDUSTRY	
7.2.1	Jumlah Perusahaan dan Tenaga Kerja Menurut Klasifikasi Industri pada Industri Mikro dan Kecil di Provinsi Maluku Utara, 2023 <i>Number of Establishments and Workers Engaged by Industrial Classification in Micro and Small Manufacturing Industry in Maluku Utara Province, 2023</i>	487
7.2.2	Jumlah Perusahaan, Tenaga Kerja, Investasi, dan Nilai Produksi pada Industri Mikro dan Kecil Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Maluku Utara, 2023 <i>Number of Establishments, Workers Engaged, Investment, and Production Value in Micro and Small Manufacturing Industry by Regency/Municipality in Maluku Utara Province, 2023</i>	489

7.3 KONSTRUKSI CONSTRUCTION

7.3.1	Ringkasan Statistik Konstruksi Perorangan di Provinsi Maluku Utara, 2022 <i>Statistics Summary of Micro Construction Establishments in Maluku Utara Province, 2022</i>	490

7.3.2	Banyaknya Sampel Usaha, Rata-Rata Pekerja Tetap, Rata-Rata Hari orang pekerja harian, Median Balas Jasa dan Upah Pekerja per Tahun, serta Median Nilai Konstruksi Usaha Konstruksi Perorangan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Maluku Utara, 2022 <i>Sample Size, Average of Permanent Workers, Average of Mandays of Daily Workers, Median of Annual Compensation and Wages of Workers, and Median of Construction Value by Unincorporated Construction Establishments by Regency/Municipality in Maluku Utara Province, 2022</i>	492

8. PARIWISATA/TOURISM

8.1	Jumlah Akomodasi, Kamar, dan Tempat Tidur yang Tersedia pada Hotel Bintang Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Maluku Utara, 2020–2025 <i>Number of Accommodations, Available Rooms, and Beds in Classified Hotel by Regency/Municipality in Maluku Utara Province, 2020–2025</i>	503

8.2	Jumlah Akomodasi, Kamar, dan Tempat Tidur yang Tersedia pada Hotel Nonbintang dan Akomodasi Lainnya Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Maluku Utara, 2020–2025 <i>Number of Accommodations, Available Rooms and Beds in Non-Classified Hotel and Other Accommodations by Regency/Municipality in Maluku Utara Province, 2020–2025</i>	509

8.3	Rata-Rata Lama Menginap Tamu Asing dan Tamu Domestik Menurut Bulan di Provinsi Maluku Utara (hari), 2025 <i>Average Length of Stay of Foreign and Domestic Visitor by Month in Maluku Utara Province (day), 2025</i>	515

8.4	Tingkat Penghunian Kamar Hotel Bintang dan Nonbintang Menurut Bulan di Provinsi Maluku Utara (persen), 2025 <i>Room Occupancy Rate of Classified and Non-Classified Hotels by Month in Maluku Utara Province (percent), 2025</i>	516

8.5	Jumlah Rumah Makan/Restoran Menurut Kabupaten/ Kota di Provinsi Maluku Utara, 2022–2025 <i>Number of Restaurants by Regency/Municipality in Maluku Utara Province, 2022–2025</i>	517

9. TRANSPORTASI DAN KOMUNIKASI/TRANSPORTATION AND COMMUNICATION 9.1 TRANSPORTASI TRANSPORTATION

9.1.1	Panjang Jalan ¹ Menurut Kabupaten/Kota dan Tingkat Kewenangan Pemerintahan di Provinsi Maluku Utara (km), 2022–2024 <i>Length of Roads¹ by Regency/Municipality and Level of Government Authority in Maluku Utara Province (km), 2022–2024</i>	531

Tabel Table		Halaman Page
9.1.2	Jumlah Kendaraan Bermotor Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kendaraan di Provinsi Maluku Utara (unit), 2025 <i>Number of Motor Vehicles by Regency/Municipality and Type of Motor Vehicles in Maluku Utara Province (units), 2025</i>	533
9.1.3	Panjang Jalan ^{1,2} Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Permukaan Jalan di Provinsi Maluku Utara (km), 2024 <i>Length of Road by Regency/Municipality and Type of Road Surface in Maluku Utara Province (km), 2024</i>	534
9.1.4	Panjang Jalan ^{1,2} Menurut Kabupaten/Kota dan Kondisi Jalan di Provinsi Maluku Utara (km), 2024 <i>Length of Road by Regency/Municipality and Road Conditions in Maluku Utara Province (km), 2024</i>	535
9.2	KOMUNIKASI COMMUNICATION	
9.2.1	Jumlah Kantor Pos Pembantu Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Maluku Utara, 2022–2025 <i>Number of Post Offices Subsidiaries by Regency/Municipality in Maluku Utara Province, 2022–2025</i>	536
9.2.2	Jumlah Desa/Kelurahan yang Memiliki Kantor Pos Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Maluku Utara, 2021, 2024, dan 2025 <i>Number of Villages/Subdistricts with Post Office by Regency/Municipality in Maluku Utara Province, 2021, 2024, and 2025</i>	537
9.2.3	Banyaknya Desa ¹ /Kelurahan Menurut Kabupaten/Kota dan Penerimaan Sinyal Internet Telepon Seluler, 2024 dan 2025 <i>Number of Villages¹/Subdistricts by Regency/Municipality and Cellular Phone Internet Signal Reception, 2024 and 2025</i>	538
10.	PERBANKAN, KOPERASI, DAN HARGA-HARGA/ BANKING, COOPERATIVE, AND PRICES	
10.2	HARGA-HARGA PRICES	
10.2.1	Indeks Harga Konsumen per Bulan Menurut Kelompok Pengeluaran di Provinsi Maluku Utara (2022=100), 2025 <i>Consumer Price Index per Month by Expenditure Group in Maluku Utara Province (2022=100), 2025</i>	548
10.2.2	Indeks Harga Konsumen per Bulan Menurut Kelompok Pengeluaran di Kota Ternate (2022=100), 2025 <i>Consumer Price Index per Month by Expenditure Group in Ternate Municipality (2022=100), 2025</i>	551

10.2.3	Indeks Harga Konsumen per Bulan Menurut Kelompok Pengeluaran di Kabupaten Halmahera Tengah (2022=100), 2025 <i>Consumer Price Index per Month by Expenditure Group in Halmahera Tengah Regency (2022=100), 2025</i>	554
10.2.4	Laju Inflasi Bulanan (m-on-m) Menurut Kelompok Pengeluaran di Provinsi Maluku Utara (2022=100), 2025 <i>Monthly Inflation Rate (m-on-m) by Expenditure Group in Maluku Utara Province (2022=100), 2025</i>	557
10.2.5	Laju Inflasi Bulanan (m-on-m) Menurut Kelompok Pengeluaran di Kota Ternate (2022=100), 2025 <i>Monthly Inflation Rate (m-on-m) by Expenditure Group in Ternate Municipality (2022=100), 2025</i>	560
10.2.6	Laju Inflasi Bulanan (m-on-m) Menurut Kelompok Pengeluaran di Kabupaten Halmahera Tengah (2022=100), 2025 <i>Monthly Inflation Rate (m-on-m) by Expenditure Group in Halmahera Tengah Regency (2022=100), 2025</i>	563
11.	PENGELUARAN PENDUDUK/POPULATION EXPENDITURE	
11.1	Rata-Rata Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Komoditas dan Klafisikasi Desa di Provinsi Maluku Utara (rupiah), 2024 dan 2025 <i>Monthly Average Expenditure per Capita by Commodity Group and Urban Rural Classification in Maluku Utara Province (rupiahs), 2024 and 2025</i>	577
11.2	Persentase Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Komoditas dan Klafisikasi Desa di Provinsi Maluku Utara, 2024 dan 2025 <i>Percentage of Monthly Expenditure per Capita by Commodity Group and Urban Rural Classification in Maluku Utara Province, 2024 and 2025</i>	579
11.3	Rata-Rata Pengeluaran per Kapita Sebulan Makanan dan Bukan Makanan di Daerah Perkotaan dan Perdesaan Menurut Kabupaten/ Kota di Provinsi Maluku Utara (rupiah), 2024 dan 2025 <i>Monthly Average of Food and Non-Food Expenditure per Capita in Urban and Rural Area by Regency/Municipality in Maluku Utara Province (rupiahs), 2024 and 2025</i>	581
11.4	Persentase Pengeluaran per Kapita Sebulan Makanan dan Bukan Makanan di Daerah Perkotaan dan Perdesaan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Maluku Utara, 2024 dan 2025 <i>Percentage of Monthly Food and Non-Food Expenditure per Capita in Urban and Rural Area by Regency/Municipality in Maluku Utara Province, 2024 and 2025</i>	582
11.5	Persentase Penduduk Menurut Golongan Pengeluaran per Kapita Sebulan, 2024 dan 2025 <i>Distribution of Expenditure per Capita and Gini Index, 2024 and 2025</i>	583
12.	PERDAGANGAN LUAR NEGERI/FOREIGN TRADE	
12.1	EKSPOR EXPORT	

Tabel Table		Halaman Page
12.1.1	Volume Dan Nilai Ekspor dirinci Menurut Jenis Komoditi di Provinsi Asal di Provinsi Maluku Utara, 2024 dan 2025 <i>Volume and Value of Export by Type of Commodity at Province of Origin in Maluku Utara Province, 2024 and 2025</i>	595
12.1.2	Volume Dan Nilai Ekspor Menurut Negara Tujuan di Provinsi Maluku Utara, 2024 dan 2025 <i>Volume and Value of Export by Destination Country in Maluku Utara Province, 2024 and 2025</i>	596
12.1.3	Volume Dan Nilai Ekspor Menurut Pelabuhan Muat di Provinsi Maluku Utara, 2024 dan 2025 <i>Volume and Value of Export by Loading Port in Maluku Utara Province, 2024 and 2025</i>	597
12.1.4	Volume Dan Nilai Ekspor dirinci Menurut Jenis Komoditi di Provinsi Muat di Provinsi Maluku Utara, 2024 dan 2025 <i>Volume and Value of Export by Commodity at Loading Province in Maluku Utara Province, 2024 and 2025</i>	598
12.2	IMPOR IMPORT	
12.2.1	Volume dan Nilai Impor Menurut Negara Asal di Provinsi Maluku Utara, 2024 dan 2025 <i>Volume and Value of Import by Country of Origin in Maluku Utara Province, 2024 and 2025</i>	600
12.2.2	Volume dan Nilai Impor Menurut Pelabuhan Bongkar di Provinsi Maluku Utara, 2024 dan 2025 <i>Volume and Value of Import by Unloading Port in Maluku Utara Province, 2024 and 2025</i>	602
13.	SISTEM NERACA REGIONAL/SYSTEM OF REGIONAL ACCOUNTS	
13.1	PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO PROVINSI PROVINCIAL GROSS REGIONAL DOMESTIC PRODUCT	
13.1.1	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Provinsi Maluku Utara (miliar rupiah), 2021–2025 <i>Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Maluku Utara Province (billion rupiahs), 2021–2025</i>	623
13.1.2	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Provinsi Maluku Utara (miliar rupiah), 2021–2025 <i>Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Maluku Utara Province (billion rupiahs), 2021–2025</i>	630
13.1.3	Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Provinsi Maluku Utara (persen), 2021–2025 <i>Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Maluku Utara Province (percent), 2021–2025</i>	637

13.1.4	Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Provinsi Maluku Utara (persen), 2021–2025 <i>Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Maluku Utara Province (percent), 2021–2025</i>	644
13.1.5	Indeks Harga Implisit Produk Domestik Regional Bruto Menurut Lapangan Usaha (2010=100) di Provinsi Maluku Utara, 2021–2025 <i>Implicit Price Index of Gross Regional Domestic Product by Industry (2010=100) in Maluku Utara Province, 2021–2025</i>	651
13.1.6	Laju Implisit Produk Domestik Regional Bruto Menurut Lapangan Usaha (2010=100) di Provinsi Maluku Utara (persen), 2021–2025 <i>Implicit Rate of Gross Regional Domestic Product by Industry (2010=100) in Maluku Utara Province (percent), 2021–2025</i>	657
13.1.7	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Pengeluaran di Provinsi Maluku Utara (miliar rupiah), 2021–2025 <i>Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Expenditure in Maluku Utara Province (billion rupiahs), 2021–2025</i>	663
13.1.8	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Pengeluaran di Provinsi Maluku Utara (juta rupiah), 2021–2025 <i>Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Expenditure in Maluku Utara Province (million rupiahs), 2021–2025</i>	664
13.1.9	Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Pengeluaran di Provinsi Maluku Utara (persen), 2021–2025 <i>Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Expenditure in Maluku Utara Province (percent), 2021–2025</i>	665
13.1.10	Laju Pertumbuhan Produk Domestik Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Pengeluaran di Provinsi Maluku Utara (persen), 2021–2025 <i>Growth Rate of Gross Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Expenditure in Maluku Utara Province (percent), 2021–2025</i>	666
13.2	PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO KABUPATEN/KOTA REGENCY/MUNICIPAL GROSS REGIONAL DOMESTIC PRODUCT	
13.2.1	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Maluku Utara (miliar rupiah), 2021–2025 <i>Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Regency/Municipality in Maluku Utara Province (billion rupiahs), 2021–2025</i>	667
13.2.2	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Maluku Utara (miliar rupiah), 2021–2025 <i>Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Regency/Municipality in Maluku Utara Province (billion rupiahs), 2021–2025</i>	668
13.2.3	Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Maluku Utara (persen), 2021–2025 <i>Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Regency/Municipality in Maluku Utara Province (percent), 2021–2025</i>	669

13.2.4	Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Maluku Utara (persen), 2021–2025 <i>Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Regency/Municipality in Maluku Utara Province (percent), 2021–2025</i>	670
13.2.5	Produk Domestik Regional Bruto per Kapita Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Maluku Utara (ribu rupiah), 2021–2025 <i>Per Capita Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Regency/Municipality in Maluku Utara Province (thousand rupiahs), 2021–2025</i>	671
13.2.6	Produk Domestik Regional Bruto per Kapita Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Maluku Utara (ribu rupiah), 2021–2025 <i>Per Capita Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Regency/Municipality in Maluku Utara Province (thousand rupiahs), 2021–2025</i>	672
13.2.7	Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto per Kapita Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Maluku Utara (persen), 2022–2025 <i>Growth Rate of per Capita Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Regency/Municipality in Maluku Utara Province (percent), 2022–2025</i>	673
14.	PERBANDINGAN ANTARPROVINSI/NATIONAL COMPARISON	
14.1	Jumlah Penduduk Menurut Provinsi di Indonesia (ribu jiwa), 2022–2026 <i>Population by Province in Indonesia (thousand people), 2022–2026</i>	683
14.2	Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Provinsi di Indonesia (persen), 2022–2025 <i>Growth Rate of Gross Regional Domestic Products at 2010 Constant Market Prices by Province in Indonesia (percent), 2022–2025</i>	685
14.3	Indeks Harga Konsumen 150 Kabupaten/Kota di Indonesia (2022=100), 2021–2025 <i>Consumer Price Indices 90 Regency/Municipality in Indonesia (2022=100), 2021–2025</i>	687
14.4	Jumlah Penduduk Miskin Menurut Provinsi di Indonesia (ribu), 2021–2025 <i>Number of Poor Population by Province in Indonesia (thousand), 2021–2025</i>	698
14.5	Indeks Pembangunan Manusia Menurut Provinsi di Indonesia, 2021–2025 <i>Human Development Index by Province in Indonesia, 2021–2025</i>	700
14.6	Upah Minimum Provinsi (UMP) per Bulan Menurut Provinsi di Indonesia (rupiah), 2021–2025 <i>Provincial Minimum Wages per Month by Province in Indonesia (rupiahs), 2021–2025</i>	702

DAFTAR GAMBAR/LIST OF FIGURES

Gambar Figure	Halaman Page
1.1 Peta Wilayah Provinsi Maluku Utara, 2025 <i>Map of Maluku Utara Province, 2025</i>	15
1.2 Jarak dari Ibukota Kabupaten/Kota ke Ibukota Provinsi di Provinsi Maluku Utara (km), 2025 <i>Distance between Regency/Municipality Capital and Province Capital in Maluku Utara Province (km), 2025</i>	16
2.1 Jumlah Desa/Kelurahan menurut Kabupaten/ Kota di Provinsi Maluku Utara, 2025 <i>Number of Villages by Regency/Municipality in Maluku Utara Province, 2025</i>	37
2.2 Jumlah Aparatur Sipil Negara (ASN) Menurut Jabatan di Provinsi Maluku Utara (orang), Desember 2025 <i>Number of Civil Servants by Occupation in Maluku Utara Province (people), Desember 2025</i>	38
3.1 Piramida Penduduk Provinsi Maluku Utara, 2025 <i>Population Pyramid of Maluku Utara Province, 2025</i>	73
3.2 Laju Pertumbuhan Penduduk menurut Kabupaten/ Kota di Provinsi Maluku Utara (%), 2025 <i>Population Growth Rate by Regency/Municipality (%) in Maluku Utara Province, 2025</i>	74
4.1 Angka Partisipasi Murni (APM) dan Angka Partisipasi Kasar (APK) menurut Jenjang Pendidikan di Provinsi Maluku Utara, 2025 <i>Net Enrollment Rate and Gross Enrollment Ratio by Educational Level in Maluku Utara Province, 2025</i>	157
4.2 Jumlah dan Persentase Penduduk Miskin menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Maluku Utara, 2025 <i>Number and Percentage of Poor People by Regency/Municipality in Maluku Utara Province, 2025</i>	158

5.1	Produksi Perkebunan menurut Jenis Tanaman di Provinsi Maluku Utara (ton), 2025 <i>Production of Estate by Type of Crops in Maluku Utara Province (ton), 2025 ...</i>	325
5.2	Produksi Tanaman Biofarmaka menurut Jenis Tanaman di Provinsi Maluku Utara (kg), 2025 <i>Production of Medicinal Plants by Kind of Plant in Maluku Utara Province (kg), 2025</i>	326
6.1	Jumlah Pelanggan Listrik menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Maluku Utara, 2025 <i>Number of Electricity Costumer by Regency/Municipality in Maluku Utara Province, 2025</i>	471
6.2	Persentase Produksi Pertambangan Nikel Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Maluku Utara, 2025 <i>Production of Mining by Product in Maluku Utara Province, 2025</i>	472
7.1	Jumlah Perusahaan Klasifikasi Industri pada Industri Mikro dan Kecil di Provinsi Maluku Utara, 2023 <i>Number of Establishments by Industrial Classification in Micro and Small Manufacturing Industry in Maluku Utara Province, 2023</i>	485
7.2	Jumlah Tenaga Kerja pada Industri Mikro dan Kecil Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Maluku Utara, 2023 <i>Number of Workers Engaged in Micro and Small Manufacturing Industry by Regency/Municipality in Maluku Utara Province, 2023.....</i>	486
8.1	Tingkat Hunian Kamar Hotel Bintang dan Non Bintang menurut Bulan di Provinsi Maluku Utara, 2025 <i>Room Occupancy Rates for Star and Non-Star Hotels by Month in Maluku Utara Province, 2025.....</i>	501
8.2	Jumlah Rumah Makan/Restoran/Cafe Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Maluku Utara, 2025 <i>Number of Restaurant/Cafe by Regency/Municipality in Maluku Utara Province, 2025</i>	502

9.1	Jumlah Kendaraan Bermotor menurut Kabupaten/ Kota di Provinsi Maluku Utara (unit), 2024 <i>Number of Registered Motor Vehicle by Regency/Municipality in Maluku Utara Province (units), 2024.....</i>	529
9.2	Jumlah Desa/Kelurahan menurut Kabupaten/kota dan Penerimaan Sinyal Internet Telepon Seluler di Provinsi Maluku Utara, 2025 <i>Number of Villages/Subdistricts by Regency/Municipality and Phone Internet Signal Reception in Maluku Utara Province, 2025.....</i>	530
10.1	Laju Inflasi Bulanan di Provinsi Maluku Utara (2022=100), 2025 <i>Monthly Inflation Rate in Maluku Utara Province (2022=100), 2025</i>	547
11.1	Rata-rata Pengeluaran per Kapita Menurut Komoditas Makanan di Provinsi Maluku Utara (rupiah), 2025 <i>Monthly Average Expenditure per Capita by Food Comodity Group in Maluku Utara Province (rupiahs), 2025</i>	575
11.2	Rata-rata Pengeluaran per Kapita Menurut Komoditas Bukan Makanan di Provinsi Maluku Utara (rupiah), 2025 <i>Monthly Average Expenditure per Capita by Non Food Comodity Group in Maluku Utara Province (rupiahs), 2025</i>	576
12.1	Volume Ekspor dirinci Menurut Jenis Komoditi di Provinsi Asal di Provinsi Maluku Utara (ton), 2025 <i>Volume of Export by Type of Comodity at Province of Origin of Maluku Utara Province (ton), 2025</i>	593
12.2	Nilai Ekspor dirinci Menurut Jenis Komoditi di Provinsi Asal di Provinsi Maluku Utara (US\$), 2025 <i>Value of Export by Type of Comodity at Province of Origin of Maluku Utara Province (US\$), 2025</i>	594
13.1	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku di Provinsi Maluku Utara (miliar rupiah), 2021–2025 <i>Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices in Maluku Utara Province (billion rupiahs), 2021–2025.....</i>	621

13.2	Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 di Provinsi Maluku Utara (persen), 2021–2025 <i>Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices in Maluku Utara Province (percent), 2021–2025.....</i>	622
14.1	Indeks Pembangunan Manusia menurut Provinsi di Indonesia, 2025 <i>Human Development Index by Province in Indonesia, 2025</i>	681
14.2	Laju Pertumbuhan PDRB atas dasar Harga Konstan 2010 menurut Provinsi di Indonesia, 2025 <i>GRDP Growth Rate at Constant Price 2010 by Province in Indonesia, 2025.....</i>	682

PENJELASAN UMUM/EXPLANATORY NOTES

Tanda-tanda, satuan-satuan, dan lain-lainnya yang digunakan dalam publikasi ini adalah sebagai berikut:

Symbols, measurement units, and acronyms which are used in this publication, are as follows:

1. TANDA-TANDA/SYMBOLS

Data tidak tersedia/ <i>Data not available</i>	: ...
Tidak ada atau nol/ <i>Null or zero</i>	: –
Data dapat diabaikan/ <i>Data negligible</i>	: ~0
Tanda decimal/ <i>Decimal point</i>	: ,
Data tidak dapat ditampilkan/ <i>Not applicable</i>	: NA
Angka estimasi/ <i>Estimated figures</i>	: e
Angka diperbaiki/ <i>Revised figures</i>	: r
Angka sementara/ <i>Preliminary figures</i>	: *
Angka sangat sementara/ <i>Very preliminary figures</i>	: **
Angka sangat sangat sementara/ <i>Very very preliminary figures</i>	: ***

2. SATUAN/UNITS

barel/ <i>barrel</i>	: 158,99 liter/ <i>litres</i> = 1/6,2898 m ³
hektare (ha)/ <i>hectare (ha)</i>	: 10.000 m ²
kilometer (km)/ <i>kilometres (km)</i>	: 1.000 meter/ <i>meters (m)</i>
knot/ <i>knot</i>	: 1,8523 km/jam (<i>km/hour</i>)
kuintal/ <i>quintal</i>	: 100 kg
KWh	: 1.000 Watt hour
MWh	: 1.000 KWh
liter (untuk beras)/ <i>litre (for rice)</i>	: 0,80 kg
MMSCF	: 1/35,3 m ³
metrik ton (m.ton)/ <i>metric ton (m. ton)</i>	: 0,98421 long ton = 1.000 kg
ons/ <i>ounce</i>	: 28,31 gram/ <i>grams</i>
ton	: 1.000 kg

Satuan lain: buah, dus, butir, helai/lembar, kaleng, batang, pulsa, ton kilometer (ton-km), jam, menit, persen (%).

Other units: unit, pack, pieces, sheet, tin, pulse, ton-kilometres(ton-km), hour, minute, percent (%).

Perbedaan angka di belakang koma disebabkan oleh pembulatan angka.

The difference in decimal numbers is caused by rounding.

DAFTAR SINGKATAN/LIST OF ABBREVIATIONS

SI	: Stasiun Iklim
SIMPK	: Stasiun Meteorologi Pertanian Khusus
t.t	: Tempat tidur
BCG	: Bacillus Calmette Guerin
DPT	: Difteri, Pertusis, Tetanus
TT	: Tetanus Toxoid
IOT	: Industri Obat Tradisional/ <i>Traditional Medicine Industry</i>
IKOT	: Industri Kecil Obat Tradisional/ <i>Traditional Medicine Small</i>
Alkes	: Alat kesehatan/ <i>Health Kits</i>
PKRT	: Perbekalan Kesehatan Rumah tangga/ <i>Household Health Logistics</i>
Kompl	: Komplemen/ <i>Complement</i>
IRTP	: Industri Pangan Produksi Rumah Tangga/ <i>Foods Home Industry</i>
PBF	: Pedagang Besar Farmasi/ <i>Pharmacy Whole-seller</i>
GFK	: Gudang Farmasi Kab/Kota/Regency/ <i>Municipality Pharmacy Warehouse</i>
RB	: Rumah Bersalin/ <i>Delivery House</i>
Pustu	: Puskesmas pembantu/ <i>Auxiliary Public Health Center</i>
BP	: Balai Pengobatan/ <i>Polyclinic</i>
TPS	: Tempat Pembuangan Sementara/ <i>landfill</i>
Jamkesmas	: Jaminan kesehatan masyarakat miskin/ <i>Poor public health insurance</i>
PJKMU	: Program Jaminan Kesehatan Masyarakat Umum
SIUP	: Surat Ijin Usaha Perdagangan/ <i>Trading Permission Letter</i>
TDP	: Tanda Daftar Perusahaan/ <i>Company Registration Identity</i>
API	: Angka Pengenal Importir/ <i>Importer's Identity Number</i>

Statistik Kunci, 2023–2025

Key Statistics, 2023–2025

Rincian/Description	Satuan/ Unit	2023	2024	2025
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
SOSIAL/SOCIAL				
Penduduk ¹ /Population ¹	juta/million	1.337,15	1.355,62	1.373,82
Angka Harapan Hidup ^{1-e} /Life Expectancy Rate ¹	tahun/years	70,76	71,05	71,47
Angka Melek Huruf Usia 15+ /Literacy Rate Aged 15+	%	98,81	98,80	98,86
Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja -TPAK ² Labour Force Participation Rate-LFPR ²	%	67,77	69,13	69,57
Tingkat Pengangguran Terbuka-TPT ² Unemployment Rate-UR ²	%	4,31	4,03	4,55
Penduduk Miskin ³ /Poor People ³	ribu/thousand	83,80	83,09	77,27
Persentase Penduduk Miskin ³ Percentage of Poor People ³	%	6,46	6,32	5,81
Indeks Pembangunan Manusia-IPM ⁴ Human Development Index ⁴	—	70,98	71,84	72,52
EKONOMI/ECONOMIC				
Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Harga Berlaku ⁵ Gross Regional Domestic Bruto (GRDP) at Current Price ⁵	milyar rupiah billion rupiahs	85.938,2	96.949,5*	133.620,3**
Laju Pertumbuhan Ekonomi ⁶ /Economic Growth ⁶	%	21,57	13,92*	34,17**
Inflasi/Inflation (y-o-y)	%	4,41 ⁷	1,66 ⁸	1,91 ⁸

Catatan/Notes: ¹ Badan Pusat Statistik, Proyeksi Penduduk Indonesia 2021–2050 Hasil Sensus Penduduk 2021 (Pertengahan tahun/Juni) BPS-Statistics Indonesia, 2021–2050 Indonesia population projection result of 2021 Population Census (mid year/June)

² Kondisi Agustus/Condition at August

³ Kondisi Maret/Condition at March

⁴ Sejak tahun 2010, IPM dihitung dengan metode baru. Komponen IPM metode baru adalah angka harapan hidup saat lahir, harapan lama sekolah, rata-rata lama sekolah, dan pengeluaran per kapita/Since 2010, HDI was calculated using new method. New HDI component are life expectancy at birth, expected years of schooling, means years of schooling, and expenditure per capita

⁵ Mulai tahun 2010 mengadopsi System of National Account 2008 (SNA 2008)/Since 2010 is in line with System of National Account 2008 (SNA 2008)

⁶ Menggunakan tahun dasar 2010 (2010=100)/Using 2010 base year (2010=100)

⁷ Berdasarkan IHK kota Ternate (2018 = 100)/Based on CPI Ternate cities (2018 = 100)

⁸ Berdasarkan IHK kota Ternate (2022 = 100)/Based on CPI Ternate cities (2022 = 100)

GEOGRAFI DAN IKLIM

GEOGRAPHY AND CLIMATE

Luas Daerah dan Jumlah Pulau, 2025

Total Area dan Number of Island 2025

3 Kabupaten/Kota dengan **Luas Daerah Terluas** (km²)
Regency/Municipality with the largest Total Area (sq.km)

Halmahera Selatan **8.102,000**

Halmahera Timur **6.487,633**

Halmahera Utara **3.402,937**

3 Kabupaten/Kota dengan **Jumlah Pulau Terbanyak**
Regency/Municipality with the most islands:

Halmahera Selatan **463**

Halmahera Barat **165**

Halmahera Utara **113**

Suhu Rata-rata dan Jumlah Curah Hujan, 2025

Average Temperature and Number of Precipitation, 2025



Suhu Tertinggi (°C)
Highest Temperature

Stasiun Sultan Babullah
Sultan Babullah Station

33,60

Suhu Terendah (°C)
Lowest Temperature

Stasiun Sultan Babullah
Sultan Babullah Station

22,80



Jumlah Curah Hujan (mm/tahun)
Number of precipitation (mm/year)

Stasiun Sultan Babullah
Sultan Babullah Station

3.724,10

Penyinaran Matahari (jam)
Duration of the Sunshine (hour)

Stasiun Sultan Babullah
Sultan Babullah Station

4,81



Sumber/Source : 1. Kementerian Dalam Negeri, Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 300.2.2-2138 Tahun 2025 tanggal 25 April 2025 / Ministry of Home Affairs, The Decree of Home Affairs Minister Number 300.2.2-2138 Year 2025, 25 April 2025

2. Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geo fisika
The Agency for Meteorology, Climatology, and Geophysics



PENJELASAN TEKNIS

1. Secara astronomis, Indonesia terletak antara $6^{\circ} 04' 30''$ Lintang Utara dan $11^{\circ} 00' 36''$ Lintang Selatan dan antara $94^{\circ} 58' 21''$ sampai dengan $141^{\circ} 01' 10''$ Bujur Timur dan dilalui oleh garis ekuator atau garis khatulistiwa yang terletak pada garis lintang 0° .
2. Berdasarkan posisi geografisnya, negara Indonesia memiliki batas-batas: Utara–Negara Malaysia, Singapura, Vietnam, Filipina, Thailand, Palau, dan Laut Cina Selatan; Selatan–Negara Australia, Timor Leste, dan Samudera Hindia; Barat–Samudera Hindia; Timur–Negara Papua Nugini dan Samudera Pasifik. Batas-batas tersebut ada pada 111 pulau terluar yang perlu dijaga dan dikelola dengan baik. Pulau-pulau tersebut digunakan untuk menentukan garis pangkal batas wilayah negara Indonesia dengan negara lain (Keputusan Presiden Nomor 6 Tahun 2017 tentang Penetapan Pulau-Pulau Kecil Terluar).
3. Berdasarkan letak geografisnya, kepulauan Indonesia berada di antara Benua Asia dan Benua Australia, serta di antara Samudera Hindia dan Samudera Pasifik.
4. Sejak Bulan Desember tahun 2022, Indonesia terdiri dari 38 provinsi. Terdapat tambahan 1 provinsi baru dari sebelumnya 37 provinsi yaitu Provinsi Papua Barat Daya (berdasarkan UU RI Nomor 29 Tahun 2022 tentang Pembentukan Provinsi Papua Barat Daya tanggal 8 Desember 2022). Indonesia terletak di lima pulau besar dan empat kepulauan, yaitu:
 - **Pulau Sumatera:** Aceh, Sumatera Utara, Sumatera Barat, Riau, Jambi, Sumatera Se-

TECHNICAL NOTES

1. *Astronomically, Indonesia is located between $6^{\circ} 04' 30''$ North Latitude and $11^{\circ} 00' 36''$ South Latitude, and between $94^{\circ} 58' 21''$ and $141^{\circ} 01' 10''$ East longitude, and lies on equator line located at 0° latitude line.*
2. *In terms of geographic position, Indonesia has boundaries as follows: North–Malaysia, Singapore, Vietnam, Philippines, Thailand, Palau, and South China Sea; South–Australia, Timor Leste, and Indian Ocean; West–Indian Ocean; East–Papua New Guinea and Pacific Ocean. The boundaries spread on 111 outermost islands of Indonesia that must be well managed and guarded. The outermost islands are immediately adjacent to other countries and have strategic sovereignty values that should be strengthened (Presidential Decree No. 6 of 2017 on Small Outermost Islands Determination).*
3. *In terms of geographic location, Indonesia is located between Asian Continent and Australian Continent, and between Indian Ocean and Pacific Ocean.*
4. *Since December 2022, Indonesia consist of 38 provinces. There is a new province from the previous 37 provinces, namely Papua Barat Daya Province (based on Law No. 29 of 2022 about the establishment of Papua Barat Daya Province dated 8 December 2022). Indonesia are spread over 5 main islands and 4 archipelago. These include:*
 - **Sumatera Island:** Aceh, Sumatera Utara, Sumatera Barat, Riau, Jambi, Sumatera

latan, Bengkulu, dan Lampung.

- **Kepulauan Riau:** Kepulauan Riau.
- **Kepulauan Bangka Belitung:** Kepulauan Bangka Belitung.
- **Pulau Jawa:** DKI Jakarta, Jawa Barat, Banten, Jawa Tengah, DI Yogyakarta, dan Jawa Timur.
- **Kepulauan Nusa Tenggara (Sunda Kecil):** Bali, Nusa Tenggara Barat, dan Nusa Tenggara Timur.
- **Pulau Kalimantan:** Kalimantan Barat, Kalimantan Tengah, Kalimantan Selatan, Kalimantan Timur, dan Kalimantan Utara.
- **Pulau Sulawesi:** Sulawesi Utara, Gorontalo, Sulawesi Tengah, Sulawesi Selatan, Sulawesi Barat, dan Sulawesi Tenggara.
- **Kepulauan Maluku:** Maluku dan Maluku Utara.
- **Pulau Papua:** Papua, Papua Barat, Papua Selatan, Papua Tengah, Papua Pegunungan, dan Papua Barat Daya.

Sebagai negara kepulauan, Indonesia memiliki ribuan pulau dan terhubung oleh berbagai selat dan laut. Saat ini, pulau yang berkoordinat dan terdaftar di Perserikatan Bangsa-Bangsa (2017) berjumlah 16.056 pulau.

5. Badan Pusat Statistik (BPS) telah melakukan pendataan Potensi Desa (Podes) sejak tahun 1980. Sejak saat itu, Podes dilaksanakan secara rutin sebanyak tiga kali dalam kurun waktu sepuluh tahun untuk mendukung kegiatan Sensus Penduduk, Sensus Pertanian, ataupun Sensus Ekonomi.

Selatan, Bengkulu, and Lampung.

- **Riau Archipelago:** Kepulauan Riau.
- **Bangka Belitung Archipelago:** Kepulauan Bangka Belitung.
- **Jawa Island:** DKI Jakarta, Jawa Barat, Banten, Jawa Tengah, DI Yogyakarta, and Jawa Timur.
- **Nusa Tenggara Archipelago (Sunda Kecil):** Bali, Nusa Tenggara Barat, and Nusa Tenggara Timur.
- **Kalimantan Island:** Kalimantan Barat, Kalimantan Tengah, Kalimantan Selatan, Kalimantan Timur, and Kalimantan Utara.
- **Sulawesi Island:** Sulawesi Utara, Gorontalo, Sulawesi Tengah, Sulawesi Selatan, Sulawesi Barat, and Sulawesi Tenggara.
- **Maluku Archipelago:** Maluku and Maluku Utara.
- **Papua Island:** Papua, Papua Barat, Papua Selatan, Papua Tengah, Papua Pegunungan and Papua Barat Daya.

As an archipelagic country, Indonesia consists of thousands of islands interconnected by straits and seas. Currently, there are 16,056 islands have been registered with valid coordinates on United Nations (2017).

5. BPS-Statistics Indonesia has been collecting village potential data (Podes) since 1980. Podes has been regularly implemented three times within ten years to support the activities of the Population Census, Agriculture Census, or Economic Census. Since 2019, BPS-Statistics Indonesia has updated Podes every



Sejak tahun 2019, BPS melakukan pemutakhiran pendataan Podes setiap tahun, namun tidak semua pertanyaan dalam Podes Besar (Podes 3 tahunan) terdapat di kuesioner Pemutakhiran Podes. Dengan demikian, fakta penting terkait ketersediaan infrastruktur dan potensi yang dimiliki oleh setiap wilayah dapat dipantau perkembangannya secara berkala dan terus menerus.

year, but not all questions in 3 yearly Podes are in Updating Podes questionnaire. Thus, important facts related to the availability of infrastructure and the potential possessed by each region can be monitored regularly and continually.

6. Sejak tahun 2008, pendataan Podes mengalami perubahan dengan adanya penambahan kuesioner suplemen kecamatan dan kabupaten/kota. Penambahan kuesioner tersebut bertujuan untuk meningkatkan manfaat data Podes bagi para konsumen data dan pemerintah daerah dalam perencanaan pembangunan wilayah.
7. Data Podes merupakan satu-satunya sumber data kewilayahan yang muatannya beragam dan memberi gambaran tentang situasi pembangunan suatu wilayah (regional). Ini berbeda dengan data dari hasil pendekatan rumah tangga yang lebih menekankan pada dimensi aktivitas sektoral. Keduanya sama penting dan menjadi kekayaan BPS.
8. Pencacahan Podes dilakukan secara sensus terhadap seluruh wilayah administrasi pemerintahan terendah setingkat desa (yaitu desa, kelurahan, nagari, Unit Permukiman Transmigrasi (UPT) yang masih dibina oleh kementerian terkait).
9. Pengumpulan data Podes dilakukan melalui wawancara langsung oleh petugas terlatih dengan narasumber yang relevan. Petugas adalah aparaturnya ataupun mitra kerja BPS Kabupaten/Kota, sementara narasumber adalah kepala desa/lurah atau narasumber lain yang memiliki pengetahuan terhadap wilayah target pencacahan.
6. *Since 2008, Podes data collecting has been changed especially in providing additional information from district and regency/municipality, using separate questionnaires. The goal of these changes is to provide more benefits for data users and local government in regional development planning.*
7. *Podes data is the only spatial data source consisting of various information and provides a picture of development progress in a region. The Podes data are different from data resulting from household surveys focusing on the dimension of sectoral activities. Both kind of data are important and become the trademark of BPS-Statistics Indonesia on the data richness aspect.*
8. *Podes enumeration is implemented as a census of the lowest governmental administrative region equivalent to village (i.e. village, subdistrict, nagari, and Transmigration Settlement Unit fostered by the relevant ministry).*
9. *Data collection of Podes was carried out through direct interviews by trained personnel with relevant respondents. The interviewers are BPS Regency/Municipality personnel or partners. Meanwhile, the selected respondents are the village head/lurah or other respondents who have the knowledge towards the target area of enumeration.*

10. **Desa/Kelurahan Tepi Laut** adalah desa/kelurahan yang sebagian atau seluruh wilayahnya bersinggungan langsung dengan laut, baik berupa pantai maupun tebing karang.
11. **Desa/Kelurahan Bukan Tepi Laut** adalah desa/kelurahan yang wilayahnya tidak bersinggungan langsung dengan laut.
12. **Desa/Kelurahan Lereng/Puncak** adalah desa/kelurahan yang sebagian besar wilayahnya berada di puncak gunung/pegunungan atau terletak di antara puncak sampai lembah.
13. **Desa/Kelurahan Lembah** adalah desa/kelurahan yang wilayahnya sebagian besar merupakan daerah rendah yang terletak di antara dua gunung/pegunungan atau daerah yang mempunyai kedudukan lebih rendah dibandingkan daerah sekitarnya.
14. **Desa/Kelurahan Dataran** adalah desa/kelurahan yang sebagian besar wilayahnya tampak datar, rata, dan membentang.
15. **Daerah Aliran Sungai** adalah suatu wilayah daratan yang merupakan satu kesatuan dengan sungai dan anak-anak sungainya, yang berfungsi menampung, menyimpan, dan mengalirkan air yang berasal dari curah hujan ke danau atau ke laut secara alami, yang batas di darat merupakan pemisah topografis dan batas laut secara alami, yang batas di darat merupakan pemisah topografis dan batas laut sampai dengan daerah perairan yang masih terpengaruh aktivitas daratan (SNI 6738:2015 tentang perhitungan debit andalan sungai dengan kurva durasi debit).
16. **Pos duga air** merupakan bangunan di sungai yang dipilih untuk mengamati tinggi muka air secara sistematis agar dapat berfungsi
10. **Coastal Village/Subdistrict** is a village/subdistrict which some areas are intersects/is directly adjacent to the sea, either gently sloping/flat beach or cliffs/reef.
11. **Non-Coastal Village/Subdistrict** is a village/subdistrict which has no area that intersect/directly adjacent to the sea.
12. **Slope/Peak Village/Subdistrict** is a village/subdistrict where most of village lies on the the peak mountain or between the peak and the valley.
13. **Valley Village/Subdistrict** is a village/subdistrict where most of the area is a low area between two mountains or areas that have a position lower than the surrounding areas.
14. **Flat Land/Plain Village/Subdistrict** is a village/subdistrict where most of village appears plane, flat, and stretched.
15. **A watershed** is a land area that is an integral part of a river and its tributaries, which functions to accommodate, store and flow water that comes from rainfall to lakes or to the sea naturally, the boundary on land is a topographic and boundary separator sea naturally, the boundary on land is the topographical separator and the sea boundary up to the waters that are still affected by land activities (SNI 6738: 2015 concerning Calculation of river mainstay discharge with discharge duration curves).
16. **Heading water** is a building on the river that is chosen to observe the water level systematically so that it can function to monitor water level



untuk memantau fluktuasi muka air yang dapat ditransfer ke dalam debit dengan menggunakan RC (*Rating Curve*). Biasanya pos duga air berada di desa atau dusun. Pemilihan lokasi pengukuran air sungai berdasarkan SNI 03-2226-1991 Rev.2004 tentang tata cara pemilihan lokasi pos duga air di sungai.

fluctuations that can be transferred into the discharge using RC (Rating Curve). Usually, the alleged water post is in a village or hamlet. The selection of river water measurement locations based on SNI 03-2226-1991 Rev.2004 concerning the procedures for selecting the location of the alleged water post in the river.

17. **Debit** merupakan jumlah volume air yang mengalir melewati suatu penampang melintang saluran atau sungai per satuan waktu (SNI 6738:2015 tentang perhitungan debit andalan sungai dengan kurva durasi debit).
18. **Debit ekstrem sesaat (m^3/det)** yaitu debit banjir sesaat maksimum/minimum atau debit maksimum/minimum tahunan yang terjadi sesaat.
19. **Rata-Rata tahunan aliran sungai (m^3/det)** yaitu debit rata-rata tahunan yang dihitung dari debit rata-rata bulanan.
20. **Rata-Rata Aliran ($\text{lt}/\text{det}/\text{km}^2$)** adalah debit rata-rata dalam satu bulan persatuan luas (km^2) dari daerah aliran sungai yang bersangkutan.
21. **Tinggi Aliran (mm)** adalah tebal aliran rata-rata dalam satu tahun di dalam daerah aliran sungai.
22. **Volume Air (juta m^3)** adalah jumlah volume air yang mengalir dalam satu tahun.
23. **Indeks Kualitas Lingkungan Hidup** adalah nilai yang menggambarkan kualitas lingkungan hidup dalam suatu wilayah pada waktu tertentu, yang merupakan nilai komposit dari Indeks Kualitas Air, Indeks Kualitas Udara, Indeks Kualitas Lahan, dan Indeks Kualitas Air Laut.
17. **Discharge** is the volume of water flowing through a cross-section of a channel or river per unit time (SNI 6738: 2015 concerning the calculation of a reliable river discharge with a discharge duration curve).
18. **Instant moment extreme discharge (m^3/sec)** is maximum/minimum instantaneous flood discharge or annual maximum/minimum discharge that occurs instantaneously.
19. **Average annual river flow (m^3/sec)** is annual average discharge calculated from monthly average discharge.
20. **Average Flow ($\text{lt}/\text{sec}/\text{km}^2$)** is the average flow rate in one month of large unity (km^2) of the watershed in question
21. **Flow Height (mm)** is the average flow thickness of flow in one year in a watershed.
22. **Water volume (million m^3)** is the amount of water flowing is one year.
23. **Environmental Quality Index** is a value that describes the environment quality in an area at a certain time, which is a composite value of the Water Quality Index, Air Quality Index, Land Quality Index, and Sea Water Quality Index.

24. **Indeks Kualitas Udara** adalah ukuran yang menggambarkan kualitas udara yang merupakan nilai komposit parameter kualitas udara dalam suatu wilayah pada waktu tertentu.
25. **Indeks Kualitas Air** adalah suatu nilai yang menggambarkan kondisi kualitas air yang merupakan nilai komposit parameter kualitas air dalam suatu wilayah pada waktu tertentu.
26. **Indeks Kualitas Tutupan Lahan** adalah nilai yang menggambarkan kualitas tutupan lahan yang dihitung dari kondisi tutupan lahan dan tutupan vegetasi non hutan.
27. **Indeks Kualitas Lahan** adalah nilai yang menggambarkan kualitas lahan yang terdiri dari Indeks Kualitas Tutupan Lahan dan Indeks Kualitas Ekosistem Gambut.
28. **Indeks Kualitas Ekosistem Gambut** adalah nilai yang menggambarkan kualitas ekosistem gambut yang merupakan nilai komposit dari beberapa parameter kualitas ekosistem gambut dalam suatu wilayah pada waktu tertentu.
29. **Indeks Kualitas Air Laut** adalah suatu nilai yang menggambarkan kondisi kualitas air laut yang merupakan nilai komposit dari beberapa parameter kualitas air laut dalam suatu wilayah pada waktu tertentu.
30. **Sampah** adalah sisa kegiatan sehari-hari manusia dan/atau proses alam yang berbentuk padat.
31. **Pengelolaan Sampah** adalah kegiatan yang sistematis, menyeluruh, dan berkesinambungan yang meliputi pengurangan dan penanganan sampah.
24. **Air Quality Index** is a measure that describes air quality which is a composite value of air quality parameters in an area at a certain time.
25. **Water Quality Index** is a value that describes water quality conditions which is a composite value of water quality parameters in an area at a certain time.
26. **Land Cover Quality Index** is a value that describes the land cover quality which is calculated from the condition of forest cover and non-forest vegetation cover.
27. **Land Quality Index** is a value that describes land quality consisting of the Land Cover Quality Index and the Peat Ecosystem Quality Index.
28. **Peat Ecosystem Quality Index** is a value that describes the quality of the peat ecosystem which is a composite value of several peat ecosystem quality parameters in an area at a certain time.
29. **Sea Water Quality Index** is a value that describes the condition of sea water quality which is a composite value of several sea water quality parameters in an area at a certain time.
30. **Waste** refers to the residuals of human daily activities and/or natural processes in solid form.
31. **Waste Management** is a systematic, comprehensive, and continuous activity that includes waste reduction and handling.



32. **Konsumsi bahan perusak ozon** berdasar pada Laporan Country Programme Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan untuk Sekretariat Ozon United Nations Environment Programme (UNEP).

32. ***Consumption of ozone-depleting substances*** is based on the Country Program Report of the Ministry of Environment and Forestry for Ozone Secretariat United Nations Environment Program (UNEP).

<https://malut.bps.go.id>



ULASAN

Provinsi Maluku Utara terletak di antara 3° Lintang Utara - 3° Lintang Selatan dan 124° - 129° Bujur Timur. Batas-batas Provinsi Maluku Utara adalah sebagai berikut:

- Sebelah Utara : Samudra Pasifik
- Sebelah Timur : Laut Halmahera
- Sebelah Barat : Laut Maluku
- Sebelah Selatan : Laut Seram

Luas wilayah Provinsi Maluku Utara, adalah berupa daratan seluas 31.465,98 km². Secara administrasi Provinsi Maluku Utara terdiri dari 8 wilayah kabupaten dan dua kota, berdasarkan Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 300.2.2-2138 Tahun 2025 luas daratan masing-masing kabupaten/kota, yaitu Halmahera Barat (2.237,391 km²), Halmahera Tengah (2.272,261 km²), Kepulauan Sula (1.777,021 km²), Halmahera Selatan (8.102,00 km²), Halmahera Utara (3.402,937 km²), Halmahera Timur (6.487,633 km²), Pulau Morotai (2.337,256 km²), Pulau Taliabu (2.984,011 km²), Ternate (162,202 km²) dan Tidore Kepulauan (2.984,011 km²).

Berdasarkan data Podes tahun 2025 dengan menggunakan metode citra satelit, terdeteksi bahwa sebagian besar desa yang ada di Maluku Utara merupakan desa yang berada di tepi laut yakni sebanyak 946 desa/kelurahan. Selebihnya sebanyak 263 desa/kelurahan bukan tepi laut.

DESCRIPTION

Maluku Utara Province is located between 3° North Latitude - 3° South Latitude and 124° - 129° East Longitude. The boundaries of Maluku Utara Province are as follows:

- *North : Pacific Ocean*
- *East : Halmahera Sea*
- *West side : Maluku Sea*
- *South side : Seram Sea*

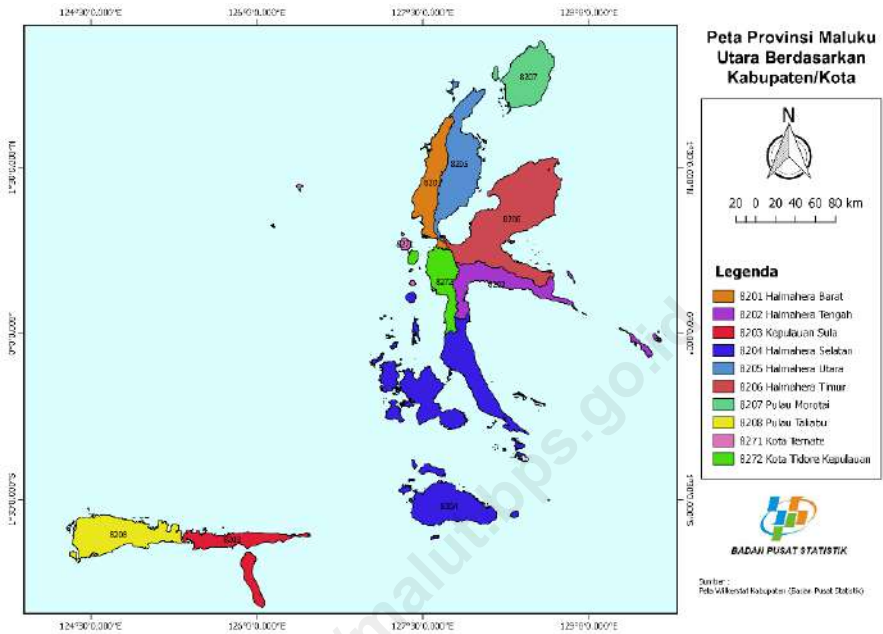
The area of Maluku Utara Province is a land area of 31,465.98 km². Administratively, Maluku Utara Province consists of 8 regencies and two cities, based on The Decree of Home Affairs Minister Number 300.2.2-2138 Year 2025 the land area of each regency/city, namely Halmahera Barat (2,237.391 km²), Halmahera Tengah (2,272.261 km²), Kepulauan Sula (1,777.021 km²), Halmahera Selatan (8,102.00 km²), Halmahera Utara (3,402.937 km²), Halmahera Timur (6,487.633 km²), Pulau Morotai (2,337.256 km²), Pulau Taliabu (2,984.011 km²), Ternate (162.202 km²) and Tidore Kepulauan (2,984.011 km²).

Based on Podes data for 2025 using the satellite imagery method, it is detected that most of the villages in Maluku Utara are villages by the sea, namely 946 villages/kelurahan. The remaining 263 villages/kelurahan are not seaside.

Rata-rata suhu di Maluku Utara adalah 27,56 sepanjang tahun 2025. Sedangkan jumlah hari hujan tercatat sebanyak 229 hari selama tahun 2025.

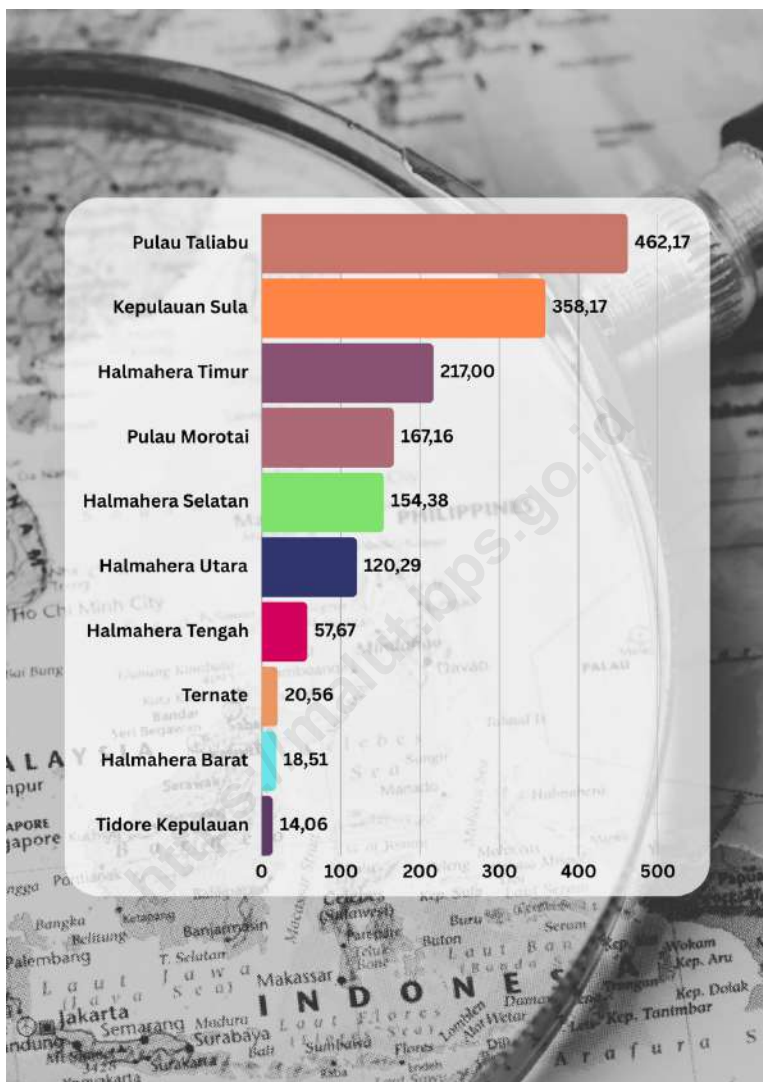
The average temperature in Maluku Utara is 27.56 throughout 2025. Meanwhile, the number of rainy days is recorded as 229 days during 2025.

<https://malut.bps.go.id>



Gambar 1.1
Figures

Peta Wilayah Provinsi Maluku Utara, 2025
Map of Maluku Utara Province, 2025



Sumber/Source: Biro pemerintahan Provinsi Maluku Utara/Maluku Utara Province Government Bureau

Gambar
Figures 1.2

Jarak dari Ibukota Kabupaten/Kota ke Ibukota Provinsi di Provinsi Maluku Utara (km), 2025
Distance between Regency/Municipality Capital and Province Capital in Maluku Utara Province (km), 2025



1.1 KEADAAN GEOGRAFI
GEOGRAPHY CONDITION

Tabel 1.1.1 **Luas Daerah dan Jumlah Pulau Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Maluku Utara, 2025**
Table **Total Area and Number of Islands by Regency/Municipality in Maluku Utara Province, 2025**

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Ibukota Kabupaten/Kota Capital of Regency/Municipality	Luas Total Area (km ² /sq.km)
(1)	(2)	(3)
Halmahera Barat	Jailolo	2.237,391
Halmahera Tengah	Weda	2.272,261
Kepulauan Sula	Sanana	1.777,021
Halmahera Selatan	Labuha	8.102,000
Halmahera Utara	Tobelo	3.402,937
Halmahera Timur	Kota Maba	6.487,633
Pulau Morotai	Daruba	2.337,256
Pulau Taliabu	Bobong	2.984,011
Kota Ternate	Ternate	162,040
Kota Tidore Kepulauan	Soa Sio	1.703,427
Maluku Utara	Sofifi	31.465,977

Lanjutan Tabel/*Continued Table 1.1.1*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Persentase terhadap Luas Provinsi <i>Percentage to Province's Area</i>	Jumlah Pulau <i>Number of Islands</i>
(1)	(4)	(5)
Halmahera Barat	7,11	165
Halmahera Tengah	7,22	40
Kepulauan Sula	5,65	30
Halmahera Selatan	25,75	463
Halmahera Utara	10,81	113
Halmahera Timur	20,62	39
Pulau Morotai	7,43	38
Pulau Taliabu	9,48	58
Kota Ternate	0,51	9
Kota Tidore Kepulauan	5,41	14
Maluku Utara	100,00	975¹

Catatan/Note: ¹ Termasuk 6 Pulau yang tidak masuk kabupaten manapun di Maluku Utara/*Including 6 islands that are not part of any district in Maluku Utara*

Sumber/Source: Kementerian Dalam Negeri, Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 300.2.2-2138 Tahun 2025 tanggal 25 April 2025/*Ministry of Home Affairs, The Decree of Home Affairs Minister Number 300.2.2-2138 Year 2025, 25 April 2025*



Tabel
Table 1.1.2

**Tinggi Wilayah dan Jarak ke Ibukota Provinsi Menurut
Kabupaten/Kota di Provinsi Maluku Utara, 2025**
*Altitude and Distance to the Capital of Province by Regency/
Municipality in Maluku Utara Province, 2025*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Tinggi Wilayah (mdpl) <i>Altitude (m a.s.l)</i>	Jarak ke Ibukota Provinsi <i>Distance to the Capital of Province</i>
(1)	(2)	(3)
Halmahera Barat	18	18,51
Halmahera Tengah	5	57,67
Kepulauan Sula	6	358,17
Halmahera Selatan	5	154,38
Halmahera Utara	11	120,29
Halmahera Timur	85	217,00
Pulau Morotai	10	167,16
Pulau Taliabu	20	462,17
Kota Ternate	30	20,56
Kota Tidore Kepulauan	6	14,06

Sumber/Source: Biro pemerintahan Provinsi Maluku Utara/Maluku Utara Province Government Bureau

Tabel
Table 1.1.3**Jumlah Desa¹/Kelurahan Menurut Kabupaten/Kota dan Letak Geografi di Provinsi Maluku Utara, 2021, 2024, dan 2025****Number of Villages¹/Subdistricts by Regency/Municipality and Geographical Location in Maluku Utara Province, 2021, 2024, and 2025**

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Tepi Laut Coastal			Bukan Tepi Laut Non-Coastal		
	2021	2024	2025	2021	2024	2025
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Halmahera Barat	76	89	91	93	84	82
Halmahera Tengah	53	62	62	12	10	10
Kepulauan Sula	76	78	78	3	2	2
Halmahera Selatan	238	238	237	18	18	19
Halmahera Utara	126	126	124	83	72	74
Halmahera Timur	87	90	90	23	14	14
Pulau Morotai	81	79	80	16	9	8
Pulau Taliabu	61	62	62	9	9	9
Kota Ternate	56	56	56	22	22	22
Kota Tidore Kepulauan	63	66	66	26	23	23
Maluku Utara	934	946	946	305	263	263

Catatan/Note: ¹ Desa pada tabel ini termasuk Unit Permukiman Transmigrasi (UPT) yang masih dibina oleh kementerian terkait/
Villages in this table include Transmigration Settlement Unit fostered by the relevant ministries

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik, Pendataan Potensi Desa (Podes)/BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collection



Tabel
Table 1.1.4

Jumlah Desa¹/Kelurahan Menurut Kabupaten/Kota dan Topografi Wilayah di Provinsi Maluku Utara, 2018, 2021, dan 2024

Number of Villages¹/Subdistricts by Regency/Municipality and Topographical Areas in Maluku Utara Province, 2018, 2021, and 2024

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Lembah Valley			Lereng/Puncak Slope			Dataran Flat		
	2018	2021 ²	2024	2018	2021 ²	2024	2018	2021 ²	2024
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Halmahera Barat	9	1	1	31	142	128	129	26	44
Halmahera Tengah	3	—	—	—	64	60	61	—	12
Kepulauan Sula	—	—	—	1	48	44	77	32	36
Halmahera Selatan	—	—	—	130	79	65	126	177	191
Halmahera Utara	13	4	4	16	117	98	170	79	96
Halmahera Timur	—	—	—	—	29	17	104	75	87
Pulau Morotai	2	—	—	1	71	48	85	17	40
Pulau Taliabu	2	—	—	1	33	33	68	38	38
Kota Ternate	—	—	—	46	49	52	31	29	26
Kota Tidore Kepulauan	1	2	—	13	89	79	76	2	10
Maluku Utara	30	7	5	239	721	624	927	475	580

Catatan/Note: ¹ Desa pada tabel ini termasuk Unit Permukiman Transmigrasi (UPT) yang masih dibina oleh kementerian terkait/
Villages in this table include Transmigration Settlement Unit fostered by the relevant ministries

² Data citra satelit yang sudah dikonfirmasi oleh aparat desa. Kategori Lereng/Puncak termasuk juga Tebing/Satellite
image data that has been confirmed by village officials. The Slope category includes Cliffs.

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik, Pendataan Potensi Desa (Podes)/BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collection

1.2 KEADAAN IKLIM CLIMATE CONDITION

Tabel 1.2.1 Pengamatan Unsur Iklim di Stasiun Pengamatan Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika (BMKG) di Stasiun Sultan Babullah Ternate, 2024 dan 2025
Observation of Climate Elements at the Meteorology, Climatology, and Geophysics Agency Station in Sultan Babullah Station Ternate, 2024 and 2025

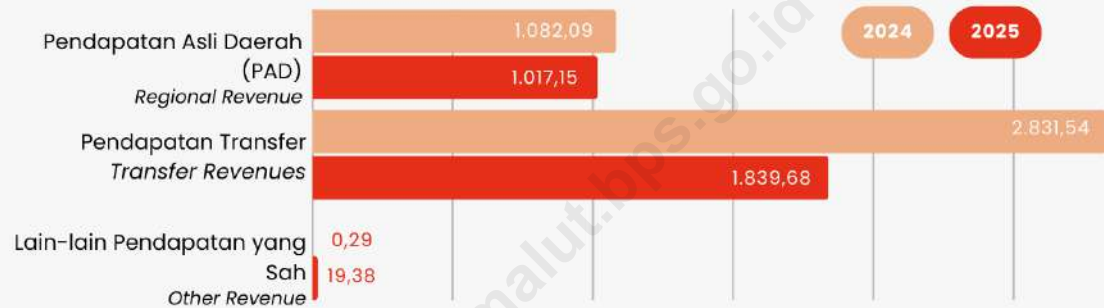
Unsur Iklim <i>Climate Elements</i>	2024	2025
(1)	(2)	(3)
Stasiun BMKG/BMKG Station	Sultan Babullah Ternate	Sultan Babullah Ternate
Suhu/Temperature (°C)		
Minimum/Minimum	23,40	22,80
Rata-rata/Average	27,68	27,56
Maksimum/Maximum	33,80	33,60
Kelembaban/Humidity (%)		
Minimum/Minimum	43,00	52,00
Rata-rata/Average	87,62	87,95
Maksimum/Maximum	100,00	100,00
Kecepatan angin (knot)/Wind velocity (knot)		
Minimum/Minimum	—	—
Rata-rata/Average	2,88	5,47
Maksimum/Maximum	11,32	23,00
Tekanan udara (mbar) <i>Atmospheric pressure (mbar)</i>		
Minimum/Minimum	1.002,40	1.000,80
Rata-rata/Average	1.007,33	1.006,35
Maksimum/Maximum	1.011,90	1.011,2
Jumlah curah hujan (mm/tahun) <i>Number of precipitation (mm/year)</i>	2.760,70	3.724,10
Jumlah hari hujan (hari) <i>Number of rainy days (day)</i>	305,00	229,00
Penyinaran matahari (jam) <i>Duration of sunshine (hour)</i>	5,42	4,81

Sumber/Source: Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika/The Agency for Meteorology, Climatology, and Geophysics

PEMERINTAHAN GOVERNMENT

Realisasi Pendapatan Pemerintah Provinsi Maluku Utara Menurut Jenis Pendapatan (miliar rupiah)

Actual Maluku Utara Provincial Government Revenues
by Kind of Revenues (billion rupiahs)



Jumlah Anggota DPRD Menurut Jenis Kelamin, 2025 (orang)

Number of Regional House of Representative's Members by Sex, 2025 (people)



Jumlah anggota DPRD laki-laki lebih banyak





PENJELASAN TEKNIS

1. Secara administrasi, sejak tahun 1999 (Undang-Undang Nomor 22 tahun 1999) telah terjadi pemekaran sejumlah provinsi di Indonesia seiring dengan tuntutan otonomi daerah, yaitu:
 - Provinsi Maluku Utara dimekarkan dari Provinsi Maluku pada 4 Oktober 1999
 - Provinsi Banten dimekarkan dari Provinsi Jawa Barat pada 17 Oktober 2000
 - Provinsi Kepulauan Bangka Belitung dimekarkan dari Provinsi Sumatera Selatan pada 4 Desember 2000
 - Provinsi Gorontalo dimekarkan dari Provinsi Sulawesi Utara pada 22 Desember 2000
 - Provinsi Papua Barat dimekarkan dari Provinsi Papua pada 21 November 2001
 - Provinsi Sulawesi Barat dimekarkan dari Provinsi Sulawesi Selatan pada 5 Oktober 2004
 - Provinsi Kepulauan Riau dimekarkan dari Provinsi Riau pada 25 Oktober 2004
 - Provinsi Kalimantan Utara dimekarkan dari Provinsi Kalimantan Timur pada 16 November 2012
 - Provinsi Papua Selatan dimekarkan dari Provinsi Papua pada 25 Juli 2022
 - Provinsi Papua Tengah dimekarkan dari Provinsi Papua pada 25 Juli 2022
 - Provinsi Papua Pegunungan dimekarkan dari Provinsi Papua pada 25 Juli 2022
 - Provinsi Papua Barat Daya dimekarkan dari Provinsi Papua Barat pada 8 Desember 2022

Untuk mendukung penyelenggaraan kegiatan statistik, BPS menetapkan kode dan nama wilayah kerja statistik. Sampai dengan Juni 2025, wilayah kerja statistik meliputi 38 provinsi, 416 kabupaten, 98 kota, 7.288 kecamatan, dan 84.291 desa/

TECHNICAL NOTES

1. Since 1999 (Law No. 22/1999), several provinces have split in line with the implementation of regional autonomy:
 - Maluku Utara Province was split from Maluku Province on 4 October 1999
 - Banten Province was split from Jawa Barat Province on 17 October 2000
 - Kepulauan Bangka Belitung Province was split from Sumatera Selatan Province on 4 December 2000
 - Gorontalo Province was split from Sulawesi Utara Province on 22 December 2000
 - Papua Barat Province was split from Papua Province on 21 November 2001
 - Sulawesi Barat Province was split from Sulawesi Selatan Province on 5 October 2004
 - Kepulauan Riau Province was split from Riau Province on 25 October 2004
 - Kalimantan Utara Province was split from Kalimantan Timur Province on 16 November 2012
 - Papua Selatan Province was split from Papua Province on 25 July 2022
 - Papua Tengah Province was split from Papua Province on 25 July 2022
 - Papua Pegunungan Province was split from Papua Province on 25 July 2022
 - Papua Barat Daya Province was split from Papua Barat Province on 8 December 2022

In collecting statistical data, BPS-Statistics Indonesia has set codes and names of all regional levels where the data collection is undertaken. Up to June 2025, the regions of statistical data collection has comprised 38 provinces, 416 regencies, 98 municipalities,

kelurahan (termasuk Unit Permukiman Transmigrasi/UPT).

7,288 subdistricts, and 84,291 villages/ kelurahan (include Transmigration Settlement Unit).

2. Pemerintahan Indonesia menganut sistem presidensial yang berdasarkan Pancasila. Pancasila terdiri atas lima sila, yaitu:
 1. Ketuhanan Yang Maha Esa;
 2. Kemanusiaan yang adil dan beradab;
 3. Persatuan Indonesia;
 4. Kerakyatan yang dipimpin oleh hikmat kebijaksanaan dalam permusyawaratan/perwakilan;
 5. Keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia.
3. Sistem politik di Indonesia didasarkan pada kekuasaan legislatif, eksekutif, dan yudikatif (Trias Politica).
4. Kekuasaan legislatif dipegang oleh Majelis Permusyawaratan Rakyat (MPR) sebagai lembaga tertinggi negara. Keanggotaan MPR berubah setelah Amandemen UUD 1945 pada periode 1999–2004. Seluruh anggota MPR adalah anggota Dewan Perwakilan Rakyat (DPR) ditambah anggota Dewan Perwakilan Daerah (DPD). Anggota DPR dan DPD dipilih melalui pemilihan umum (pemilu) dan dilantik dalam masa jabatan lima tahun.
5. Lembaga eksekutif berpusat pada presiden, wakil presiden, dan kabinet. Sistem pemerintahan di Indonesia adalah Presidensial, sehingga para menteri berada di bawah dan bertanggung jawab kepada presiden.
6. Sejak masa reformasi dan adanya amandemen UUD 1945, lembaga yudikatif dijalankan oleh Mahkamah Agung, termasuk pengaturan administrasi para hakim.
2. *The Indonesian Government follows the presidential system based on the Five Principles (Pancasila). Pancasila consists of five principles, namely:*
 1. *The Belief in One God;*
 2. *A just and civilized humanism;*
 3. *Unity of Indonesia;*
 4. *Democratic citizenship led by wise guidance born of representative/deliberation;*
 5. *Social just for all the people of Indonesia.*
3. *The political system in Indonesia is based on Trias Politica the separation of legislative, executive, and judicative power.*
4. *Legislative power is held by the People's Consultative Assembly (MPR) as the highest institution. The MPR membership changed after the amendment of The 1945 Constitution of The Republic of Indonesia (UUD 1945) during 1999–2004. MPR members are all The Indonesian House of Representative (DPR) members plus the Regional Representatives Council (DPD). DPR and DPD members are elected through a general election and appointed for a five-year membership.*
5. *The executives consist of president, vice president, and ministerial cabinet. In Indonesia the ministerial cabinet follows the Presidential Cabinet system where every minister is responsible to the president and does not represent political parties in the parliament.*
6. *Since the reformation era and the UUD 1945 amendment, the judicative power has been run by the Supreme Court, including the administrative arrangement of judges.*



7. Susunan pemerintahan Republik Indonesia periode 2019–2024 terdiri dari presiden, wakil presiden, lembaga tinggi negara, kementerian, lembaga setingkat menteri, dan Lembaga Pemerintahan Non-Kementerian (LPNK).
8. **Lembaga tinggi negara** terdiri dari Majelis Permusyawaratan Rakyat (MPR), Dewan Perwakilan Rakyat (DPR), Badan Pemeriksa Keuangan (BPK), Mahkamah Agung (MA), Dewan Perwakilan Daerah (DPD), Mahkamah Konstitusi (MK), dan Komisi Yudisial (KY).
9. Kementerian terdiri dari kementerian koordinator dan kementerian.
10. **Kementerian koordinator** terdiri dari Bidang Politik dan Keamanan; Bidang Hukum, Hak Asasi Manusia, Imigrasi, dan Pemasyarakatan; Bidang Perekonomian; Bidang Infrastruktur dan Pembangunan Kewilayahan; Bidang Pemberdayaan Masyarakat; dan Bidang Pangan.
11. **Kementerian** terdiri dari Kementerian Sekretaris Negara; Kementerian Dalam Negeri; Kementerian Luar Negeri; Kementerian Pertahanan; Kementerian Agama; Kementerian Hukum; Kementerian Hak Asasi Manusia; Kementerian Imigrasi dan Pemasyarakatan; Kementerian Keuangan; Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah; Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi; Kementerian Kebudayaan; Kementerian Kesehatan; Kementerian Sosial; Kementerian Ketenagakerjaan; Kementerian Pelindungan Pekerja Migran Indonesia/Badan Pelindungan pekerja migran Indonesia; Kementerian Perindustrian; Kementerian Perdagangan; Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral; Kementerian Pekerjaan Umum; Kementerian Perumahan
7. *The government structure of the Republic of Indonesia period 2019–2024 consists of the president, vice president, state supreme agencies, ministries, ministerial-level institutions, and non-ministerial institutions (LPNK).*
8. **State supreme agencies** consist of The People's Consultative Assembly (MPR), House of Representative (DPR), The Audit Board (BPK), Supreme Court (MA), Regional Representative Council (DPD), Constitutional Court (MK), and Judicial Commission (KY).
9. *Ministries consist of coordinating ministry and departmental ministry.*
10. **Coordinating ministries** consist of the Political and Security Affairs; the Legal, Human Rights, Immigration, and Corrections Affairs; the Economic Affairs; the Infrastructure and Regional Development Affairs; the Community Empowerment Affairs; and the Food Affairs.
11. **Departmental Ministries** consist of Ministry of State Secretary; Ministry of Home Affairs; Ministry of Foreign Affairs; Ministry of Defense; Ministry of Religious Affairs; Ministry of Law; Ministry of Human Rights; Ministry of Immigration and Corrections; Ministry of Finance; Ministry of Primary and Secondary Education; Ministry of Higher Education, Science, and Technology; Ministry of Culture; Ministry of Health; Ministry of Social Affairs; Ministry of Manpower; Ministry of Protection of Indonesian Migrant Workers/Indonesian Migrant Workers Protection Agency; Ministry of Industry; Ministry of Trade; Ministry of Energy and Mineral Resources; Ministry of Public Works; Ministry of Housing and Settlement Areas; Ministry of Villages and Development of Disadvantaged Regions; Ministry of Transmigration; Ministry of

dan Kawasan Permukiman; Kementerian Desa dan Pembangunan Daerah Tertinggal; Kementerian Transmigrasi; Kementerian Perhubungan; Kementerian Komunikasi dan Digital; Kementerian Pertanian; Kementerian Kehutanan; Kementerian Kelautan dan Perikanan; Kementerian Agraria dan Tata ruang/Badan Pertanahan Nasional; Kementerian Perencanaan Pembangunan Nasional/Badan Perencanaan Pembangunan Nasional; Kementerian Pemberdayaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi; Kementerian Kependudukan dan Pembangunan Keluarga/Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional; Kementerian Investasi dan Hilirisasi/Badan Koordinasi Penanaman Modal; Kementerian Koperasi; Kementerian Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah; Kementerian Pariwisata; Kementerian Ekonomi Kreatif/Badan Ekonomi Kreatif; Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak; Kementerian Pemuda dan Olahraga; Kementerian Haji dan Umroh.

12. **Pejabat Setingkat Menteri** terdiri dari Jaksa Agung, Panglima Tentara Nasional Indonesia, Kepala Kepolisian Negara Republik Indonesia, Kepala Staf Kepresidenan, Ketua Dewan Ekonomi Nasional, Kepala Kantor Komunikasi Kepresidenan, Kepala Badan Komunikasi Pemerintah, Kepala Badan Intelijen Negara, Kepala Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan, Kepala Badan Pusat Statistik, Kepala Badan Siber dan Sandi Negara.

13. **Lembaga Pemerintah Non-Kementerian** terdiri dari Arsip Nasional Republik Indonesia; Badan Intelijen Negara; Badan Kepegawaian Negara; Badan Gizi Nasional; Badan Informasi Geospasial; Badan

Transportation; Ministry of Communication and Digital; Ministry of Agriculture; Ministry of Forestry; Ministry of Maritime Affairs and Fisheries; Ministry of Agrarian Affairs and Spatial Planning/National Land Agency; Ministry of National Development Planning/National Development Planning Agency; Ministry of State Apparatus Empowerment and Bureaucratic Reform; Ministry of Population and Family Development/National Population and Family Planning Agency; Ministry of Investment and Downstreaming/Investment Coordinating Board; Ministry of Cooperatives; Ministry of Micro, Small, and Medium Enterprises; Ministry of Tourism; Ministry of Creative Economy/Creative Economy Agency; Ministry of Women's Empowerment and Child Protection; Ministry of Youth and Sports; Ministry of Hajj and Umrah.

12. **Ministerial-level officials** consist of the Attorney General, Commander of the Indonesian National Armed Forces, Chief of the Indonesian National Police, Chief of Presidential Staff, Chairman of the National Economic Council, Head of the Presidential Communications Office, Head of the Government Communications Agency, Head of the State Intelligence Agency, Head of the Financial and Development Supervisory Agency, Chief Statistician, Head of the National Cyber and Crypto Agency.

13. **Non-Ministerial Institutions** consist of National Archives of the Republic of Indonesia; State Intelligence Agency; State Personnel Board; National Nutrition Agency; Geospatial Information Agency/National Surveys and



Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika; Badan Narkotika Nasional; Badan Nasional Penanggulangan Bencana; Badan Nasional Penanggulangan Terorisme; Badan Pengaturan Badan Usaha Milik Negara; Badan Pengawas Obat dan Makanan; Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan; Badan Pusat Statistik; Badan SAR Nasional; Badan Standardisasi Nasional; Lembaga Administrasi Negara; Lembaga Ketahanan Nasional; Lembaga Kebijakan Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah; Badan Siber dan Sandi Negara; Perpustakaan Nasional Republik Indonesia; dan Badan Riset dan Inovasi Nasional.

Mapping Coordinating Agency; The Agency for Meteorology, Climatology, and Geophysics; National Narcotics Board; National Disaster Management Authority; National Counter-Terrorism Agency; State-Owned Enterprises Regulatory Agency; National Agency for Drug and Food Control; Finance and Development Supervisory Board; BPS-Statistics Indonesia; Search and Rescue Agency; National Standardization Agency; State Administration Agency; National Resilience Institute; National Public Procurement Agency; National Cyber and Crypto Agency; National Library of Indonesia; and National Research and Innovation Agency.

14. **Indeks Demokrasi Indonesia (IDI)** adalah asesmen kondisi demokrasi di provinsi, baik dari sisi sistem, mekanisme, dan prosedurnya (aspek *procedural democracy*) maupun persoalan-persoalan yang bersifat substantif seperti kebebasan, keadilan, dan perilaku demokratis atau adab bernegara masyarakat (*substantive democracy*). Aspek yang diukur dalam IDI meliputi Aspek Kebebasan, Aspek Kesenjangan, dan Aspek Kapasitas Lembaga Demokrasi. Ketiga aspek demokrasi ini kemudian dijabarkan menjadi 22 indikator.

14. **The Indonesia Democracy Index (IDI)** is an assessment of the condition of democracy in the province, both in terms of systems, mechanisms, and procedures (*procedural democracy aspect*) as freedom, justice, and democratic behavior or civil society (*substantive democracy*). The aspects measured in this IDI are the Aspects of Freedom, Equality, and the Capacity of Democratic Institutions. These three aspects then translate into 22 indicators.

15. Pengumpulan data IDI menggunakan pendekatan triangulasi, yaitu metode kuantitatif, kualitatif, dan validasi di antara keduanya. Metode yang digunakan meliputi: reвью portal berita *online*, dokumen, data sekunder, dan diskusi kelompok terfokus (FGD).

15. IDI's data compilation applied a triangulation approach, using quantitative, qualitative methods, and cross-validation. The methods used for data collection included: online news website reviews, document reviews, secondary data, and focus group discussion (FGD).

16. Menurut Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2023 tentang Aparatur Sipil Negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS) adalah warga negara Indonesia yang memenuhi syarat tertentu, diangkat sebagai pegawai Aparatur Sipil Negara (ASN) secara tetap oleh pejabat

16. According to Law of The Republic of Indonesia Number 20 of 2023 on State Civil Service (ASN), Government Employee (PNS) are Indonesian citizens who meet specific requirements are appointed as permanent State Civil Service (ASN) employees by staffing

pembina kepegawaian untuk menduduki jabatan pemerintahan.

17. Menurut Undang-Undang No. 20 Tahun 2023 tentang Aparatur Sipil Negara, jabatan pimpinan tinggi adalah sekelompok jabatan tinggi pada instansi pemerintah yang terdiri atas: (1) jabatan pimpinan tinggi utama; (2) jabatan pimpinan tinggi madya; dan (3) jabatan pimpinan tinggi pratama.

18. Jabatan pimpinan tinggi terdiri atas:

- (1) Jabatan pimpinan tinggi utama, yaitu kepala lembaga pemerintah nonkementerian.
- (2) Jabatan pimpinan tinggi madya meliputi:
 - a. sekretaris jenderal kementerian;
 - b. sekretaris kementerian;
 - c. sekretaris utama;
 - d. sekretaris jenderal kesekretariatan lembaga negara;
 - e. sekretaris jenderal lembaga nonstruktural;
 - f. direktur jenderal;
 - g. deputy;
 - h. inspektur jenderal;
 - i. inspektur utama;
 - j. kepala badan;
 - k. staf ahli menteri;
 - l. kepala sekretariat presiden;
 - m. kepala sekretariat wakil presiden;
 - n. sekretaris militer presiden;
 - o. kepala sekretariat dewan pertimbangan presiden;
 - p. sekretaris daerah provinsi; dan
 - q. jabatan lain yang setara.
- (3) Jabatan pimpinan tinggi pratama yang meliputi:
 - a. direktur;
 - b. kepala biro;
 - c. asisten deputy;
 - d. sekretaris direktorat jenderal;
 - e. sekretaris inspektorat jenderal;
 - f. sekretaris badan;

officers to occupy government positions.

17. According to Law of The Republic of Indonesia Number 20 of 2023 on the State Civil Service, executives is a group of high positions in government agencies and consist of: (1) senior executives; (2) middle executives; and (3) junior executives.

18. Executives positions consists of:

- (1) Senior executives position is the head of a non-ministerial government institution.
- (2) Middle executives position consist of:
 - a. secretary general of the ministry;
 - b. secretary of the ministry;
 - c. chief secretary;
 - d. secretary general of the secretariat of state agency;
 - e. secretary general of the non-structural institution;
 - f. director general;
 - g. deputy;
 - h. inspector general;
 - i. chief inspector;
 - j. agency chairman;
 - k. minister's expert staff;
 - l. head of the presidential secretariat;
 - m. head of the secretariat of the vice president;
 - n. military secretary to the president;
 - o. head of the presidential advisory council secretariat;
 - p. regional secretary of the province;
 - q. other equivalent positions.
- (3) Junior executives position consist of:
 - a. director;
 - b. bureau head;
 - c. assistant deputy;
 - d. secretary of the directorate general;
 - e. secretary of the inspectorate general;
 - f. agency secretary;
 - g. head of the central agency;
 - h. inspector;



- g. kepala pusat;
- h. inspektur;
- i. kepala balai besar;
- j. asisten sekretariat daerah provinsi;
- k. sekretaris daerah kabupaten/kota;
- l. asisten sekretariat daerah/kabupaten/kota;
- m. kepala dinas/kepala badan provinsi;
- n. kepala dinas/kepala badan kabupaten/kota;
- o. sekretaris Dewan Perwakilan Rakyat Daerah; dan
- p. jabatan lain yang setara.

- i. head of the hall;
- j. assistant secretary of the provincial;
- k. secretary of the district/city;
- l. assistant secretary of the district/city;
- m. head of department/head of the provincial agency;
- n. head of department/head of district/city agency;
- o. secretary of the assembly at the provincial, regency, or municipal level; and
- p. other equivalent positions.

19. Jabatan administrasi adalah sekelompok jabatan yang berisi fungsi dan tugas berkaitan dengan pelayanan publik serta administrasi pemerintahan dan pembangunan, terdiri atas:

- (1) jabatan administrator, bertanggung jawab memimpin pelaksanaan seluruh kegiatan pelayanan publik serta administrasi pemerintahan dan pembangunan;
- (2) jabatan pengawas, bertanggung jawab mengendalikan pelaksanaan kegiatan yang dilakukan oleh pejabat pelaksana; dan
- (3) jabatan pelaksana.

19. *Position administration is a group of positions that contains the functions and duties related to public service and administration and development, consist of:*

- (1) *office administrator, responsible for implementing the entire public service activities, administration, and development;*
- (2) *supervisory positions, responsible for controlling the implementation of the activities carried out by enforcement officials; and*
- (3) *general positions.*

20. Jabatan Eselon V dan fungsional umum setara dengan jabatan pelaksana. Menurut UU No. 20 Tahun 2023, jabatan fungsional adalah sekelompok jabatan yang berisi fungsi dan tugas berkaitan dengan pelayanan fungsional yang berdasarkan pada keahlian dan keterampilan tertentu.

20. *Echelon V and general functional equivalent of executive positions. According to Law of The Republic of Indonesia Number 20 of 2023, a functional position is a group of positions that contains the functions and duties related to functional services based on expertise and specific skills.*

21. Berdasarkan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi (Permen PANRB) No. 17 Tahun 2013, jabatan fungsional dosen, yang selanjutnya disebut jabatan akademik dosen, adalah kedudukan yang menunjukkan tugas, tanggung jawab,

21. *According to the Regulation of the Minister for Administrative Reform and Bureaucratic Reform (Permen PANRB) Number 17 of 2013, the functional position of a lecturer, after this referred to as the academic position of a lecturer, is a position that shows the duties, responsibilities, authorities, and rights of a*

wewenang, dan hak seseorang dosen dalam suatu satuan pendidikan tinggi yang dalam pelaksanaannya didasarkan pada keahlian tertentu serta bersifat mandiri.

22. Berdasarkan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi (Permen PANRB) No. 16 Tahun 2009, jabatan fungsional guru adalah jabatan fungsional yang mempunyai ruang lingkup, tugas, tanggung jawab, dan wewenang untuk melakukan kegiatan mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang diduduki oleh Pegawai Negeri Sipil.
 23. Menurut UU No. 20 Tahun 2023 tentang ASN, Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja (PPPK) adalah warga negara Indonesia yang memenuhi syarat tertentu, yang diangkat berdasarkan perjanjian kerja untuk jangka waktu tertentu dalam rangka melaksanakan tugas pemerintahan dan/atau menduduki jabatan pemerintahan.
 24. Cakupan statistik keuangan negara meliputi keuangan pemerintah pusat, keuangan pemerintah provinsi, keuangan pemerintah daerah kabupaten/kota, dan keuangan pemerintah desa.
 25. Statistik keuangan pemerintah pusat, statistik keuangan pemerintah provinsi dan kabupaten/kota bersumber dari Kementerian Keuangan. Sejak tahun 2000, sektor keuangan negara dihitung berdasarkan tahun kalender, yaitu dimulai pada 1 Januari dan berakhir pada 31 Desember.
22. *According to the Regulation of the Minister for Administrative Reform and Bureaucratic Reform (Permen PANRB) Number 16 of 2009, the functional position of a teacher is a functional position that has the scope, duties, responsibilities, and authority to carry out educational, teaching, guiding activities, directing, training, assessing, and evaluating students in early childhood education through formal education, primary education, and secondary education under laws and regulations occupied by Government Employee.*
 23. *According to Law of The Republic of Indonesia Number 20 of 2023 on State Civil Apparatur (ASN), Government Employees with a Work Agreement (PPPK) are Indonesian citizens who meet certain requirements and are appointed based on a work agreement for a certain period of time to carry out government duties and/or occupy government positions.*
 24. *Public finance statistics consists of central government finance, provincial government finance, regency/municipality government finance, and village-level government finance.*
 25. *Statistics on central, provincial and regency/ municipality government finances are obtained from the Ministry of Finance. Since 2000, the financial sector has been calculated based on the calendar year from 1 January and ending on 31 December.*



26. **Pendapatan negara** merupakan hak pemerintah pusat yang diakui sebagai penambah kekayaan bersih yang terdiri atas penerimaan perpajakan, penerimaan negara bukan pajak, dan penerimaan hibah.
27. **Belanja negara** merupakan kewajiban pemerintah pusat yang diakui sebagai pengurang nilai kekayaan bersih yang terdiri atas belanja pemerintah pusat dan transfer ke daerah serta dana desa.
28. **Pendapatan Daerah** merupakan semua hak daerah yang diakui sebagai penambah nilai kekayaan bersih dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan.
29. **Belanja Daerah** merupakan semua kewajiban pemerintah daerah yang diakui sebagai pengurang nilai kekayaan bersih dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan.
30. **Pembiayaan daerah** adalah setiap penerimaan yang perlu dibayar kembali dan/atau pengeluaran yang akan diterima kembali, baik pada tahun anggaran bersangkutan maupun pada tahun-tahun anggaran berikutnya.
31. Pada Statistik Keuangan Pemerintah Desa, perkiraan pengeluaran dan pendapatan diperoleh dari Survei Keuangan Tingkat Desa berdasarkan sampel lebih kurang 10 persen dari seluruh desa di Indonesia.
32. **Pendapatan Desa** adalah semua penerimaan desa dalam 1 (satu) tahun anggaran yang menjadi hak desa dan tidak perlu dikembalikan oleh desa.
33. **Belanja Desa** adalah semua pengeluaran yang merupakan kewajiban desa dalam 1 (satu) tahun anggaran yang tidak akan diterima kembali oleh desa.
26. **Government Revenue** is right of the central government which is recognized as an addition to net assets consisting of tax revenue, non-tax state revenue, and grant.
27. **Government expenditure** is central government obligation which is recognized as a deduction from the value of net assets consisting of central government expenditure, regional transfers, and village funds.
28. **Local Revenue** is all regional rights that are recognized as adding to the value of net assets in the corresponding fiscal year period.
29. **Local expenditure** is all regional government obligations that are recognized as a deduction from the value of net assets in the corresponding fiscal year period.
30. **Financing** is all revenue that needs to be repaid and/or expenditure that will be received back, both in the current fiscal year and in the following fiscal years.
31. At village level, the financial statistics are estimated through a Village Financial Survey. This survey is conducted on a sample basis covering about 10 percent of the total villages in Indonesia.
32. **Revenue of Village Government** is all village revenue in 1 (one) budget year which is the right of the village that is not paid back by village.
33. **Expenditure of Village Government** is all the village government spending for one fiscal year that is not derived back by village.



ULASAN

Jumlah wakil rakyat yang duduk pada Lembaga legislatif, yaitu Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) Provinsi Maluku Utara yakni sebanyak 45 orang dengan 33 orang laki-laki dan 12 orang perempuan. Secara organisasi, Lembaga wakil rakyat tahun 2025 terdiri dari 12 fraksi, yakni Fraksi Partai Golkar 8 orang, Partai PDI Perjuangan 5 orang, Partai Nasdem 5 orang, Partai Keadilan Sejahtera 5 orang, Partai Hanura 5 orang, Partai Gerindra 4 orang, Partai Kebangkitan Bangsa 4 orang, Partai Demokrat 3 orang, Partai Amanat Nasional 3 orang, partai Garuda 1 orang, Partai Bulan Bintang 1 orang, dan Partai Persatuan Indonesia 1 orang.

Jumlah Aparatur Sipil Negara (ASN) di Provinsi Maluku Utara tahun 2025 tercatat sebanyak 70.160 orang yang terdiri dari pegawai Negeri Sipil sebanyak 45.823 orang dan Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja sebanyak 24.337 orang.

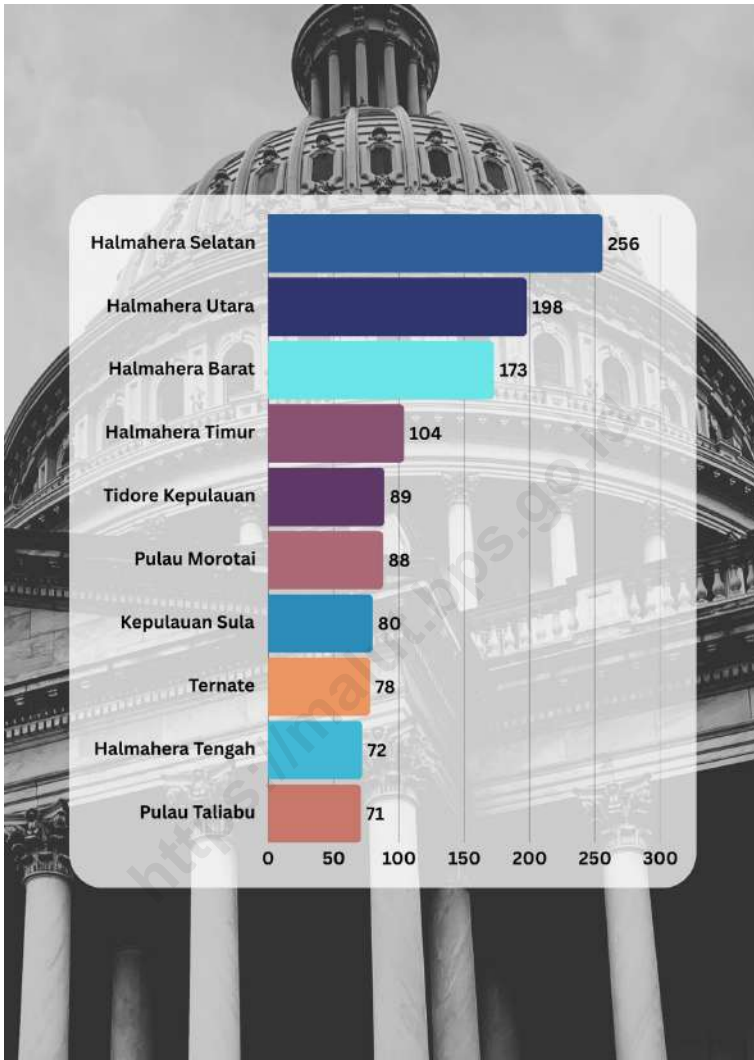
Realisasi pendapatan pemerintah daerah provinsi Maluku Utara Tahun 2025 tercatat sebesar 2.845,6 miliar rupiah yang terdiri dari Pendapatan Asli Daerah (PAD) sebesar 1.017,15 miliar rupiah dan pendapatan Transfer sebesar 1.839,68 miliar rupiah. Sedangkan dari sisi realisasi belanja pemerintah daerah tercatat sebesar 2.845,6 miliar rupiah.

DESCRIPTION

The number of representatives sitting in the legislative body, namely the Regional People's representative Council (DPRD) of Maluku Utara Province is 45 people with 33 men and 12 women. Organizationally, the representative body of the people in 2025 consists of 13 factions, namely the Golkar 8 Party faction struggle 8 people, the PDI Perjuangan Party 5 people, the Nasdem Party 5 people, the Keadilan Sejahtera Party 5 people, the Hanura Party 5 people, the Gerindra Party 4 people, the Kebangkitan Bangsa Party 4 people, the Demokrat Party 3 people, the Amanat Nasional Party 3 people, the Garuda Party 1 people, the Bulan Bintang Party 1 people, and the Persatuan Indonesia Party 1 people.

The number of State Civil Apparatus (ASN) in Maluku Utara Province in 2025 was recorded as 70,160 people consisting of 45,823 civil servants and government employees with a working greement of 24,337 people.

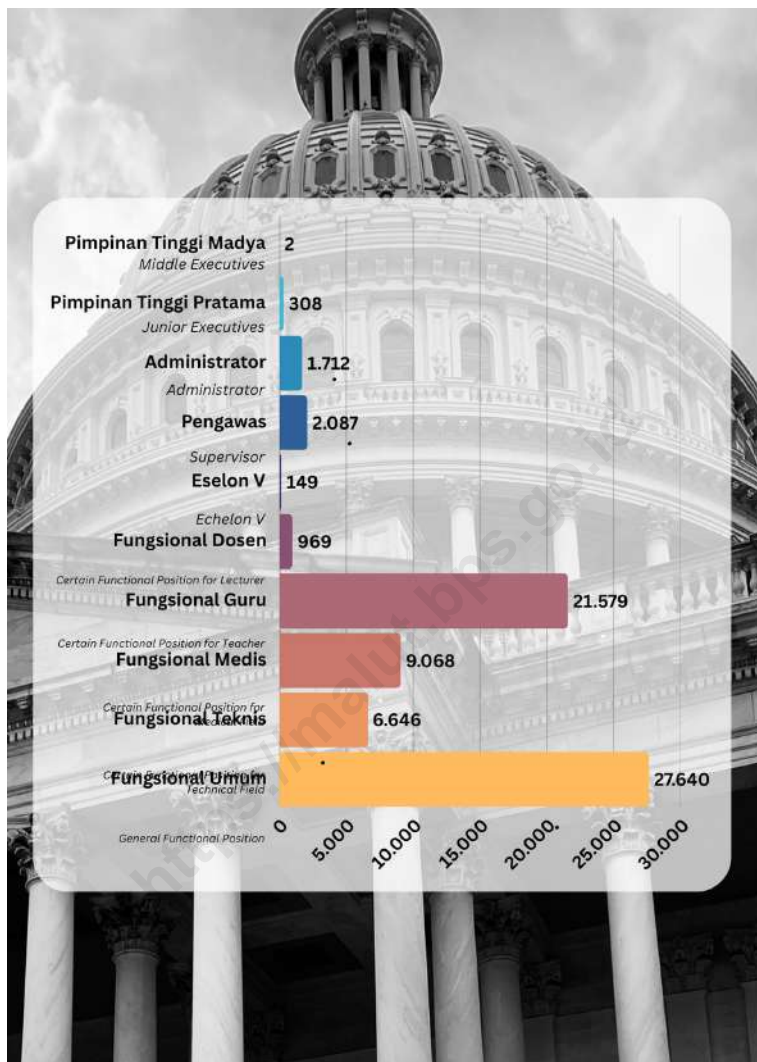
The realization of the revenue of the local government of Maluku Utara province in 2025 was ecoreded at 2,845.6 billion rupiah consisting of Regional Original Revenue (PAD) of 1,017.15 billion rupiah and Transfer Revenue of 1,839.68 billion rupiah. While in terms of realization f local government spending recorded at 2,845.6 billion rupiah.



Sumber/Source : Badan Pusat Statistik, Keputusan Kepala BPS No. 646 Tahun 2025 tentang Kode dan Nama Wilayah Kerja Statistik tanggal 24 September 2025/BPS-Statistics Indonesia, Decree of Chief's BPS Number 646/2025 on Code and Name of Regional Level of Data Collection of 2025, September 24 2025

Gambar 2.1
Figures

Jumlah Desa/Kelurahan menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Maluku Utara, 2025
Number of Villages by Regency/Municipality in Maluku Utara Province, 2025



Sumber/Source : Badan Kepegawaian Negara (BKN)/National Civil Service Agency

Gambar
Figures 2.2

Jumlah Aparatur Sipil Negara (ASN) Menurut Jabatan di Provinsi Maluku Utara (orang), Desember 2025
Number of Civil Servants by Occupation in Maluku Utara Province (people), Desember 2025



2.1 WILAYAH ADMINISTRATIF ADMINISTRATIVE AREA

Tabel 2.1.1 Jumlah Kecamatan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Maluku Utara, 2021–2025
Table Number of Districts by Regency/Municipality in Maluku Utara Province, 2021–2025

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2021 ¹	2022 ²	2023 ³	2024 ⁴	2025 ⁵
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Halmahera Barat	9	9	9	9	9
Halmahera Tengah	10	10	10	10	10
Kepulauan Sula	12	12	12	12	12
Halmahera Selatan	30	30	30	30	30
Halmahera Utara	17	17	17	17	17
Halmahera Timur	10	10	10	10	10
Pulau Morotai	6	6	6	6	6
Pulau Taliabu	8	8	8	8	8
Kota Ternate	8	8	8	8	8
Kota Tidore Kepulauan	8	8	8	8	8
Maluku Utara	118	118	118	118	118

Sumber/Source: ¹ Peraturan Badan Pusat Statistik Nomor 5 Tahun 2021 Tanggal 30 Desember 2021 tentang Perubahan Atas Peraturan Badan Pusat Statistik Nomor 1 Tahun 2021 tentang Kode dan Nama Wilayah Kerja Statistik Tahun 2021/*Chief Statistician Regulation Number 5/2021, December 30 2021, as a revision of Chief Statistician Regulation Number 1 of 2021 on Code and Name of Regional Level of Data Collection 2021.*

² Keputusan Kepala BPS Nomor 249 Tahun 2023 tentang Kode dan Nama Wilayah Kerja Statistik Tahun 2022 tanggal 13 April 2023/*Decree of Chief Statistician Number 249/2023 on Code and Name of Regional Level of Data Collection of 2022, 13 April 2023*

³ Keputusan Kepala BPS Nomor 649 Tahun 2023 tentang Kode dan Nama Wilayah Kerja Statistik Tahun 2023 tanggal 29 September 2023/*Decree of Chief's BPS Number 649/2023 on Code and Name of Regional Level of Data Collection of 2023, September 29 2023*

⁴ Keputusan Kepala BPS No. 646 Tahun 2024 tentang Kode dan Nama Wilayah Kerja Statistik tanggal 24 September 2024/*, Decree of Chief's BPS Number 646/2024 on Code and Name of Regional Level of Data Collection of 2024, September 24 2024*

⁵ Keputusan Kepala BPS Nomor 750 Tahun 2025 tentang Kode dan Nama Wilayah Kerja Statistik Tahun 2025 tanggal 17 Oktober 2025/*Decree of Chief Statistician Number 750/2025 on Code and Name of Regional Level of Data Collection of 2025, 17 Oktober 2025*

Tabel
Table 2.1.2**Jumlah Desa¹/Kelurahan Menurut Kabupaten/Kota di
Provinsi Maluku Utara, 2021–2025**
**Number of Villages¹/Subdistricts by Regency/Municipality in
Maluku Utara Province, 2021–2025**

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2021 ²	2022 ²	2023 ³	2024 ⁴	2025 ⁴
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Halmahera Barat	169	169	173	173	173
Halmahera Tengah	64	64	64	61	72
Kepulauan Sula	80	80	80	80	80
Halmahera Selatan	256	256	256	256	256
Halmahera Utara	199	199	198	198	198
Halmahera Timur	104	104	104	104	104
Pulau Morotai	88	88	88	88	88
Pulau Taliabu	71	71	71	71	71
Kota Ternate	78	78	78	78	78
Kota Tidore Kepulauan	90	90	90	89	89
Maluku Utara	1.199	1.199	1.202	1.198	1.209

Catatan/Note: ¹Termasuk Unit Permukiman Transmigrasi (UPT)/Include Transmigration Settlement UnitSumber/Source: ²Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 1 Tahun 2020 Tanggal 5 Februari 2020 tentang Perubahan Atas Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 3 Tahun 2019 tentang Kode dan Nama Wilayah Kerja Statistik Tahun 2019/Chief Statistician Regulation Number 1/2020, February 5 2020, as a revision of Chief Statistician Regulation Number 3 of 2019 on Code and Name of Regional Level of Data Collection.³Badan Pusat Statistik, Keputusan Kepala BPS Nomor 649 Tahun 2023 tentang Kode dan Nama Wilayah Kerja Statistik Tahun 2023 tanggal 29 September 2023/BPS-Statistics Indonesia, Decree of Chief's BPS Number 649/2023 on Code and Name of Regional Level of Data Collection of 2023, September 29 2023⁴Badan Pusat Statistik, Keputusan Kepala BPS No. 646 Tahun 2024 tentang Kode dan Nama Wilayah Kerja Statistik tanggal 24 September 2024/BPS-Statistics Indonesia, Decree of Chief's BPS Number 646/2024 on Code and Name of Regional Level of Data Collection of 2024, September 24 2024⁵Keputusan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 750 Tahun 2025, Tanggal 17 Oktober 2025/Decree of the Head of Statistics Indonesia Number 750 of 2025, dated October 17, 2025



2.2 DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH REGIONAL HOUSE OF REPRESENTATIVES

Tabel 2.2.1 Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Menurut Partai Politik dan Jenis Kelamin di Provinsi Maluku Utara (orang), 2025
Number of Regional House of Representatives's Members by Political Parties and Sex in Maluku Utara Province (people), 2025

Partai Politik <i>Political Parties</i>	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Partai Golkar	4	4	8
PDI Perjuangan	3	2	5
Partai Nasdem	3	2	5
Partai Keadilan Sejahtera	4	1	5
Partai Hanura	5	—	5
Partai Gerindra	3	1	4
Partai Kebangkitan Bangsa	3	1	4
Partai Demokrat	2	1	3
Partai Amanat Nasional	3	—	3
Partai Garuda	1	—	1
Partai Bulan Bintang	1	—	1
Partai Persatuan Indonesia	1	—	1
Maluku Utara	33	12	45

Sumber/Source: Sekretariat DPRD Provinsi Maluku Utara/*Secretariat of Legislative Council of Maluku Utara Province*

Tabel
Table 2.2.2

Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kelamin di Provinsi Maluku Utara (orang), 2025
Number of Regional House of Representatives's Members by Regency/Municipality and Sex in Maluku Utara Province (people), 2025

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Halmahera Barat	21	4	25
Halmahera Tengah	19	1	20
Kepulauan Sula	21	4	25
Halmahera Selatan	26	4	30
Halmahera Utara	20	10	30
Halmahera Timur	19	1	20
Pulau Morotai	17	3	20
Pulau Taliabu	15	5	20
Kota Ternate	23	7	30
Kota Tidore Kepulauan	20	5	25
Maluku Utara	33	12	45

Sumber/Source: Sekretariat DPRD Provinsi Maluku Utara/Sekretariat of Legislative Council of Maluku Utara Province



2.3 SUMBER DAYA MANUSIA HUMAN RESOURCES

Tabel 2.3.1 Jumlah Aparatur Sipil Negara (ASN) Menurut Jabatan, Jenis ASN, dan Jenis Kelamin di Provinsi Maluku Utara (orang), Desember 2025
Number of State Civil Service by Occupation by Occupation, Type of State Civil Service, and Sex in Maluku Utara Province (persons), December 2025

Jabatan Occupation	Pegawai Negeri Sipil Civil Servants		
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Jabatan Pimpinan Tinggi Utama Senior Executives	—	—	—
Jabatan Pimpinan Tinggi Madya Middle Executives	2	—	2
Jabatan Pimpinan Tinggi Pratama Junior Executives	260	48	308
Administrator/Administrator	1.278	434	1.712
Pengawas/Supervisor	1.255	832	2.087
Eselon V/5th Echelon	110	39	149
Jabatan Fungsional Dosen Certain Functional Position for Lecturer	545	403	948
Jabatan Fungsional Guru Certain Functional Position for Teacher	4.517	8.935	13.452
Jabatan Fungsional Medis Certain Functional Position for Medical Field	1.011	4.331	5.342
Jabatan Fungsional Teknis/Certain Functional Position for Technical Field	2.832	2.138	4.970
Jabatan Fungsional Umum/Pelaksana General Functional Position	9.410	7.443	16.853
Jumlah/Total	21.220	24.603	45.823

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.3.1*

Jabatan <i>Occupation</i>	Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja <i>State Employees with Employment Agreements</i>		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(5)	(6)	(7)
Jabatan Pimpinan Tinggi Utama <i>Senior Executives</i>	—	—	—
Jabatan Pimpinan Tinggi Madya <i>Middle Executives</i>	—	—	—
Jabatan Pimpinan Tinggi Pratama <i>Junior Executives</i>	—	—	—
Administrator/Administrator	—	—	—
Pengawas/Supervisor	—	—	—
Eselon V/5th Echelon	—	—	—
Jabatan Fungsional Dosen <i>Certain Functional Position for Lecturer</i>	9	12	21
Jabatan Fungsional Guru <i>Certain Functional Position for Teacher</i>	2.131	5.996	8.127
Jabatan Fungsional Medis <i>Certain Functional Position for Medical Field</i>	487	3.239	3.726
Jabatan Fungsional Teknis/ <i>Certain Functional Position for Technical Field</i>	908	768	1.676
Jabatan Fungsional Umum/Pelaksana <i>General Functional Position</i>	5.303	5.484	10.787
Jumlah/Total	8.838	15.499	24.337

**Lanjutan Tabel/Continued Table 2.3.1**

Jabatan Occupation	Aparatur Sipil Negara State Civil Service		
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(8)	(9)	(10)
Jabatan Pimpinan Tinggi Utama <i>Senior Executives</i>	—	—	—
Jabatan Pimpinan Tinggi Madya <i>Middle Executives</i>	2	—	2
Jabatan Pimpinan Tinggi Pratama <i>Junior Executives</i>	260	48	308
Administrator/Administrator	1.278	434	1.712
Pengawas/Supervisor	1.255	832	2.087
Eselon V/5th Echelon	110	39	149
Jabatan Fungsional Dosen <i>Certain Functional Position for Lecturer</i>	554	415	969
Jabatan Fungsional Guru <i>Certain Functional Position for Teacher</i>	6.648	14.931	21.579
Jabatan Fungsional Medis <i>Certain Functional Position for Medical Field</i>	1.498	7.570	9.068
Jabatan Fungsional Teknis/Certain <i>Functional Position for Technical Field</i>	3.740	2.906	6.646
Jabatan Fungsional Umum/Pelaksana <i>General Functional Position</i>	14.713	12.927	27.640
Jumlah/Total	30.058	40.102	70.160

Sumber/Source: Badan Kepegawaian Negara (BKN)/National Civil Service Agency

**Tabel**
Table 2.3.2

Jumlah Aparatur Sipil Negara (ASN) Menurut Tingkat Pendidikan, Jenis ASN, dan Jenis Kelamin di Provinsi Maluku Utara (orang), Desember 2025
Number of State Civil Service by Educational Level, Type of State Civil Service, and Sex in Maluku Utara Province (persons), December 2025

Tingkat Pendidikan <i>Educational Level</i>	Pegawai Negeri Sipil <i>Civil Servants</i>		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Sekolah Dasar (SD) <i>Primary School</i>	23	2	25
Sekolah Menengah Pertama (SMP) <i>Junior High School</i>	69	24	93
Sekolah Menengah Atas (SMA) <i>Senior High School</i>	4.872	3.197	8.069
Diploma I/Akta I <i>Diploma I/Akta I</i>	169	129	298
Diploma II/Akta II <i>Diploma II/Akta II</i>	417	857	1.274
Diploma III/Akta III <i>Diploma III/Akta III</i>	1.423	3.333	4.756
Diploma IV/Akta IV <i>Diploma IV/Akta IV</i>	593	510	1.103
S1/Sarjana <i>Under Graduate/Bachelor</i>	11.149	14.854	26.003
S2/Pasca Sarjana <i>Graduate</i>	2.265	1.598	3.863
S3/Doktor/Ph.D <i>Post Graduate</i>	240	99	339
Jumlah/Total	21.220	24.603	45.823

**Lanjutan Tabel/Continued Table 2.3.2**

Tingkat Pendidikan <i>Educational Level</i>	Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja <i>State Employees with Employment Agreements</i>		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(5)	(6)	(7)
Sekolah Dasar (SD) <i>Primary School</i>	31	27	58
Sekolah Menengah Pertama (SMP) <i>Junior High School</i>	84	44	128
Sekolah Menengah Atas (SMA) <i>Senior High School</i>	3.834	2.699	6.533
Diploma I/Akta I <i>Diploma I/Akta I</i>	2	—	2
Diploma II/Akta II <i>Diploma II/Akta II</i>	1	2	3
Diploma III/Akta III <i>Diploma III/Akta III</i>	617	3.247	3.864
Diploma IV/Akta IV <i>Diploma IV/Akta IV</i>	29	184	213
S1/Sarjana <i>Under Graduate/Bachelor</i>	4.128	9.010	13.138
S2/Pasca Sarjana <i>Graduate</i>	112	286	398
S3/Doktor/Ph.D <i>Post Graduate</i>	—	—	—
Jumlah/Total	8.838	15.499	24.337

Lanjutan Tabel/Continued Table 2.3.2

Tingkat Pendidikan <i>Educational Level</i>	Aparatur Sipil Negara <i>State Civil Service</i>		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(8)	(9)	(10)
Sekolah Dasar (SD) <i>Primary School</i>	54	29	83
Sekolah Menengah Pertama (SMP) <i>Junior High School</i>	153	68	221
Sekolah Menengah Atas (SMA) <i>Senior High School</i>	8.706	5.896	14.602
Diploma I/Akta I <i>Diploma I/Akta I</i>	171	129	300
Diploma II/Akta II <i>Diploma II/Akta II</i>	418	859	1.277
Diploma III/Akta III <i>Diploma III/Akta III</i>	2.040	6.580	8.620
Diploma IV/Akta IV <i>Diploma IV/Akta IV</i>	622	694	1.316
S1/Sarjana <i>Under Graduate/Bachelor</i>	15.277	23.864	39.141
S2/Pasca Sarjana <i>Graduate</i>	2.377	1.884	4.261
S3/Doktor/Ph.D <i>Post Graduate</i>	240	99	339
Jumlah/Total	30.058	40.102	70.160

Sumber/Source: Badan Kepegawaian Negara (BKN)/National Civil Service Agency



Tabel
Table 2.3.2

**Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat
Kepangkatan dan Jenis Kelamin di Provinsi Maluku Utara
(orang), Desember 2025**
*Number of Government Employee by Hierarchy and Sex in
Maluku Utara Province (persons), December 2025*

Pangkat/Golongan/Ruang <i>Hierarchy</i>	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Golongan I/Range I			
1. I/A (Juru Muda/ <i>Junior Clerk</i>)	4	—	4
2. I/B (Juru Muda Tingkat I/ <i>First Class Junior Clerk</i>)	6	1	7
3. I/C (Juru/ <i>Clerk</i>)	17	5	22
4. I/D (Juru Tingkat I/ <i>First Class Clerk</i>)	24	10	34
Golongan II/Range II			
5. II/A (Pengatur Muda/ <i>Junior Supervisor</i>)	588	167	755
6. II/B (Pengatur Muda Tingkat I/ <i>First Class Junior Supervisor</i>)	664	400	1.064
7. II/C (Pengatur/ <i>Supervisor</i>)	1.487	1.438	2.925
8. II/D (Pengatur Tingkat I/ <i>First Class Supervisor</i>)	1.497	1.412	2.909
Golongan III/Range III			
9. III/A (Penata Muda/ <i>Junior Superintendent</i>)	3.120	3.524	6.644
10. III/B (Penata Muda Tingkat I/ <i>First Class Junior Superintendent</i>)	3.354	4.784	8.138
11. III/C (Penata)/ <i>Superintendent</i>	2.149	2.897	5.046
12. III/D (Penata Tingkat I/ <i>First Class Superintendent</i>)	4.436	6.126	10.562
Golongan IV/Range IV			
13. IV/A (Pembina/ <i>Administrator</i>)	2.024	1.984	4.008
14. IV/B (Pembina Tingkat I/ <i>First Class Administrator</i>)	1.407	1.485	2.892
15. IV/C (Pembina Utama Muda/ <i>Junior Administrator</i>)	377	362	739
16. IV/D (Pembina Utama Madya/ <i>Middle Administrator</i>)	43	6	49
17. IV/E (Pembina Utama/ <i>Senior Administrator</i>)	23	2	25
Jumlah/Total	21.220	24.603	45.823

Sumber/Source: Badan Kepegawaian Negara (BKN)/National Civil Service Agency

Tabel
Table 2.3.4

Jumlah Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja Menurut Tingkat Kepangkatan dan Jenis Kelamin di Provinsi Maluku Utara (orang), Desember 2025
Number of State Employees with Employment Agreements by Hierarchy and Sex in Maluku Utara Province (persons), December 2025

Pangkat/Golongan/Ruang <i>Hierarchy</i>	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
I	31	27	58
II	—	—	—
III	81	44	125
IV	—	—	—
V	3.839	2.701	6.540
VI	1	2	3
VII	619	3.247	3.866
VIII	—	—	—
IX	4.088	8.886	12.974
X	170	588	758
XI	9	4	13
XII	—	—	—
XIII	—	—	—
XIV	—	—	—
XV	—	—	—
XVI	—	—	—
XVII	—	—	—
Jumlah/Total	8.838	15.499	24.337

Sumber/Source: Badan Kepegawaian Negara (BKN)/National Civil Service Agency



2.4 KEUANGAN DAERAH GOVERNMENT FINANCE

Tabel 2.4.1 Realisasi Pendapatan Pemerintah Provinsi Menurut Jenis Pendapatan di Provinsi Maluku Utara (milyar rupiah), 2022–2025
Actual Provincial Government Revenues by Kind of Revenues in Maluku Utara Province (billion rupiahs), 2022–2025

Jenis Pendapatan/Kind of Revenues	2022	2023
(1)	(2)	(3)
1. PAD	779,23	758,17
1.1 Pajak Daerah	636,68	629,32
1.2 Retribusi Daerah	6,94	9,00
1.3 Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan	0,47	–
1.4 Lain-Lain PAD yang Sah	135,15	119,85
2. Pendapatan Transfer	2.309,31	2.238,26
2.1 Pendapatan Transfer Pemerintah Pusat	2.309,31	2.238,26
2.2 Pendapatan Transfer Antar Daerah	–	–
3. Lain-lain Pendapatan Daerah Yang Sah	0,16	0,21
3.1 Pendapatan Hibah	0,16	0,21
3.2 Dana Darurat	–	–
3.3 Lain-Lain Pendapatan Sesuai dengan Ketentuan Peraturan Perundang-Undangan	–	–
Jumlah/Total	3.088,71	3.138,21

Lanjutan Tabel/Continued Table 2.4.1

Jenis Pendapatan/Kind of Revenues	2024	2025
(1)	(4)	(5)
1. PAD	1.082,09	1.017,51
1.1 Pajak Daerah	925,31	896,96
1.2 Retribusi Daerah	8,25	10,47
1.3 Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan	1,28	1,58
1.4 Lain-Lain PAD yang Sah	147,25	108,49
2. Pendapatan Transfer	2.831,54	1.839,68
2.1 Pendapatan Transfer Pemerintah Pusat	2.831,54	1.839,68
2.2 Pendapatan Transfer Antar Daerah	—	—
3. Lain-lain Pendapatan Daerah Yang Sah	0,29	19,38
3.1 Pendapatan Hibah	0,18	0,17
3.2 Dana Darurat	—	—
3.3 Lain-Lain Pendapatan Sesuai dengan Ketentuan Peraturan Perundang-Undangan	0,11	19,22
Jumlah/Total	3.913,92	2.845,60

Sumber/Source: Kementerian Keuangan (Direktorat Jendral Perimbangan Keuangan)/Ministry of Finance (Directorate General of Fiscal Balance)



Tabel
Table 2.4.2

Realisasi Belanja Pemerintah Provinsi Menurut Jenis Belanja di Provinsi Maluku Utara (milyar rupiah), 2022–2025
Actual Provincial Government Expenditures by Kind of Expenditures in Maluku Utara Province (billion rupiahs), 2022–2025

Jenis Pendapatan Kind of Revenues	2022	2023
(1)	(2)	(3)
1 Belanja Pegawai	787,39	799,03
1.1 Belanja Pegawai	787,39	799,03
2 Belanja Barang dan Jasa	1.115,98	1.199,52
2.1 Belanja Barang dan Jasa	1.115,98	1.199,52
3 Belanja Modal	850,39	668,55
3.1 Belanja Modal	850,39	668,55
4 Belanja Lainnya	447,22	236,36
4.1 Belanja Bunga	8,10	10,55
4.2 Belanja Hibah	236,04	97,78
4.3 Belanja Bantuan Sosial	13,08	1,59
4.4 Belanja Tidak Terduga	17,05	—
4.5 Belanja Bagi Hasil	170,95	126,44
4.6 Belanja Bantuan Keuangan	2,00	—
Jumlah/Total	3.200,97	2.903,46

Lanjutan Tabel/Continued Table 2.4.2

Jenis Pendapatan <i>Kind of Revenues</i>	2024	2025
(1)	(4)	(5)
1 Belanja Pegawai	1.027,74	1.053,63
1.1 Belanja Pegawai	1.027,74	1.053,63
2 Belanja Barang dan Jasa	1.331,02	922,25
2.1 Belanja Barang dan Jasa	1.331,02	922,25
3 Belanja Modal	649,40	399,48
3.1 Belanja Modal	649,40	399,48
4 Belanja Lainnya	788,71	470,23
4.1 Belanja Bunga	9,09	3,02
4.2 Belanja Hibah	391,75	133,30
4.3 Belanja Bantuan Sosial	0,49	2,17
4.4 Belanja Tidak Terduga	2,84	18,23
4.5 Belanja Bagi Hasil	384,54	308,22
4.6 Belanja Bantuan Keuangan	—	2,00
Jumlah/Total	3.796,87	2.845,60

Sumber/Source: Kementerian Keuangan (Direktorat Jendral Perimbangan Keuangan)/Ministry of Finance (Directorate General of Fiscal Balance)



Tabel
Table 2.4.3

**Rekapitulasi Realisasi Penerimaan dan Pengeluaran
Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota Menurut Kabupaten/
Kota di Provinsi Maluku Utara (juta rupiah), 2023–2024**
**Summary of Actual Revenues and Expenditures of Regency/
Municipality Government by Regency/Municipality in
Maluku Utara Province (millions rupiahs), 2023–2024**

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Tahun Year	Penerimaan/Revenue		Pengeluaran/Expenditure	
		Pendapatan Revenue	Pembiayaan Financing	Pendapatan Revenue	Pembiayaan Financing
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Halmahera Barat	2023	824.135	28.876	856.221	–
	2024	1.071.050	-3.298	1.041.203	22.833
Halmahera Tengah	2023	1.594.125	56.629	1.420.543	11.888
	2024	2.016.639	218.323	1.880.850	13.123
Kepulauan Sula	2023	860.586	84.180	919.230	–
	2024	887.466	25.535	887.544	–
Halmahera Selatan	2023	1.850.328	121.363	1.849.275	55.924
	2024	2.094.747	-66.492	2.126.322	4.500
Halmahera Utara	2023	1.023.446	25.481	1.028.496	41.379
	2024	1.089.873	-20.948	1.042.356	37.931
Halmahera Timur	2023	1.028.330	257.680	1.170.374	1.500
	2024	1.893.557	114.136	1.547.146	1.500
Pulau Morotai	2023	775.171	20.816	761.891	33.525
	2024	841.663	571	776.762	33.463
Pulau Taliabu	2023	671.547	80.199	668.957	86.250
	2024	743.054	-3.491	728.699	14.375
Kota Ternate	2023	959.021	42.220	997.233	–
	2024	1.077.485	2.437	1.077.929	–
Kota Tidore Kepulauan	2023	1.021.691	92.744	1.081.017	3.000
	2024	1.143.043	30.418	1.122.097	4.500
Maluku Utara	2023	10.608.381	810.189	10.753.239	233.467
	2024	12.858.578	297.192	12.230.908	132.225

Sumber/Source: Kementerian Keuangan (Direktorat Jenderal Perimbangan Keuangan)/Ministry of Finance (Directorate General of Fiscal Balance)

Tabel
Table 2.4.4

**Realisasi^a Pendapatan dan Belanja Pemerintah Desa di
Provinsi Maluku Utara (juta rupiah), 2022–2024**
**Actual^a Revenues and Expenditures of Village Government
in Maluku Utara Province (million rupiahs), 2022–2024**

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Pendapatan/Revenue		
	2022	2023	2024
(1)	(2)	(3)	(4)
Halmahera Barat	174.056	183.885	201.066
Halmahera Tengah	82.886	156.159	178.330
Kepulauan Sula	111.455	120.703	118.608
Halmahera Selatan	269.687	250.137	347.325
Halmahera Utara	201.838	190.920	178.409
Halmahera Timur	105.685	134.326	193.388
Pulau Morotai	108.622	122.173	108.099
Pulau Taliabu	–	86.088	89.972
Kota Ternate	–	–	–
Kota Tidore Kepulauan	92.308	104.463	110.208
Jumlah/Total	1.236.262	1.348.853	1.525.406



Lanjutan Tabel/Continued Table 2.4.4

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Belanja/Expenditure		
	2022	2023	2024
(1)	(6)	(7)	(8)
Halmahera Barat	174.076	181.433	197.232
Halmahera Tengah	75.599	142.624	172.799
Kepulauan Sula	111.842	119.298	104.402
Halmahera Selatan	273.045	239.657	346.414
Halmahera Utara	197.728	189.046	174.169
Halmahera Timur	107.101	133.872	165.648
Pulau Morotai	113.840	112.567	105.421
Pulau Taliabu	—	96.814	87.385
Kota Ternate	—	—	—
Kota Tidore Kepulauan	92.935	103.596	109.117
Jumlah/Total	1.240.474	1.318.908	1.462.586

Catatan/Note: Estimasi berdasarkan Survey BPS/Estimated based on BPS Survey

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik, Survei Statistik Keuangan Pemerintah Desa/BPS-Statistics Indonesia, Financial Statistics of Village Government Survey

PENDUDUK DAN KETENAGAKERJAAN

POPULATION AND EMPLOYMENT

Jumlah Penduduk Bekerja

Employed People

673.456

*jiwa
people*

Tingkat Pengangguran Terbuka

Unemployment Rate (UR)

4,55

Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK)

*Labour Force Participation
Rate*

69,57

Kondisi 2025 *2025 Condition*

Jumlah Angkatan Kerja

Total of Economically Active

705.578

Jumlah Bukan Angkatan Kerja

*Total of Not Economically
Active*

308.648





PENJELASAN TEKNIS

1. Salah satu sumber data kependudukan adalah sensus penduduk yang dilaksanakan setiap sepuluh tahun sekali. Sensus penduduk telah dilaksanakan sebanyak tujuh kali sejak Indonesia merdeka, yaitu tahun 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, 2010, dan 2020.

Keenam sensus penduduk sebelumnya dilaksanakan dengan menggunakan metode tradisional, yaitu mencatat setiap penduduk dari rumah ke rumah. Pertama kalinya dalam sejarah sensus penduduk di Indonesia, Sensus Penduduk 2020 (SP2020) menggunakan metode kombinasi, yaitu dengan memanfaatkan data Administrasi Kependudukan (Adminduk) dari Direktorat Jenderal Kependudukan dan Pencatatan Sipil (Ditjen Dukcapil) Kementerian Dalam Negeri (Kemendagri) sebagai data dasar pelaksanaan SP2020.

Cakupan penduduk pada SP2020 adalah seluruh penduduk yang tinggal di wilayah teritorial Indonesia, mencakup Warga Negara Indonesia (WNI) dan Warga Negara Asing (WNA) yang telah menetap atau berencana menetap di wilayah Indonesia selama minimal satu tahun. WNI yang dicakup juga termasuk mereka yang berada di luar negeri, yaitu anggota Korps Diplomatik Republik Indonesia beserta keluarganya di luar negeri dan anggota Tentara Nasional Indonesia (TNI)/Kepolisian Negara Republik Indonesia (Polri) beserta keluarganya yang sedang melakukan misi perdamaian di luar negeri.

Pengumpulan data dalam SP2020 dilakukan dengan berbagai metode, yaitu Sensus Penduduk Online, Drop Off-Pick Up (DOPU) Kuesioner, dan wawancara.

TECHNICAL NOTES

1. *One of the main sources of demographic data is population census, which is conducted every ten years. Population census has been conducted seven times since Indonesia's independence: 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, 2010, and 2020.*

The previous six population censuses were carried out using the traditional method, canvassing each person door-to-door. For the first time in the history of the population census in Indonesia, the 2020 Population Census (SP2020) used a combined method, that is utilizing Population Administration data managed by the Directorate General of Population and Civil Registration of the Ministry of Home Affairs as the basic data for the population census.

The target for population coverage in Population Census 2020 is all residents who live in Indonesia's territory, including Indonesian citizens (WNI) and foreign citizens (WNA) who have stayed or plan to stay in Indonesian territory for at least one year. The Indonesian citizens who are covered also include those who are abroad, namely members of the Diplomatic Corps of the Republic of Indonesia and their families abroad and members of the Indonesian National Army (TNI)/Indonesian National Police (Polri) and their families who are carrying out Peacekeeping Missions abroad.

Data collection in SP2020 is carried out in various methods, namely Online Population Census, Drop Off-Pick Up (DOPU) Questionnaires, and interviews. The existence

Adanya pandemi *Coronavirus Disease* (COVID-19) yang dihadapi dunia sejak awal 2020 mendorong banyak kantor statistik nasional (*National Statistics Office–NSO*) untuk melakukan penyesuaian tata kelola penyelenggaraan sensus penduduk, termasuk juga BPS. Pendataan penduduk semula direncanakan dengan wawancara dan membagi wilayah menjadi dua zona dengan mempertimbangkan ketersediaan akses internet, yaitu zona yang menggunakan kuesioner kertas (*Paper and Pencil Interviewing, PAPI*) dan zona yang menggunakan elektronik (*Computer Assisted Personal Interviewing, CAPI*). Dengan adanya tata kelola baru, pendataan penduduk dibagi menjadi tiga zona, yaitu Zona 1 DOPU, Zona 2 Non-DOPU, dan Zona 3 Wawancara.

Dalam publikasi ini, data yang disajikan merupakan hasil SP2020 (September) dan hasil proyeksi penduduk Indonesia 2020–2050 Hasil Sensus Penduduk 2020 (pertengahan tahun/Juni).

Untuk tahun yang tidak dilaksanakan sensus penduduk, data kependudukan diperoleh dari hasil proyeksi penduduk. Proyeksi penduduk merupakan suatu perhitungan ilmiah yang didasarkan pada asumsi dari komponen-komponen perubahan penduduk, yaitu kelahiran, kematian, dan migrasi (migrasi internasional dan migrasi risen antarprovinsi). Proyeksi penduduk Indonesia 2020–2050 Hasil Sensus Penduduk 2020 dihitung menggunakan data penduduk dasar yang merupakan data penduduk pertengahan tahun hasil Sensus Penduduk 2020 (SP2020). Data yang disajikan pada publikasi ini merupakan proyeksi penduduk dengan skenario tren dengan asumsi antara lain; asimtot bawah TFR sebesar 1,9 anak per wanita, asumsi IMR sebesar 7,91 kematian bayi per 1.000

of the Coronavirus Disease (COVID-19) pandemic facing the world since the beginning of 2020 has prompted many national statistical offices (NSO) to make adjustments to the governance of the implementation of the population census, including BPS-Statistics Indonesia. Population data collecting is originally planned by interviewing and dividing the area into two zones taking into account the availability of internet access, namely the zone that using paper questionnaires (Paper and Pencil Interviewing, PAPI) and the zone that using electronics (Computer Assisted Personal Interviewing, CAPI). With the adjusted business processes, population data collecting is divided into three zones, namely Zone 1 DOPU, Zone 2 Non-DOPU, and Zone 3 Interview.

The data presented in this publication are the PC2020 results (September) and the result of Indonesia population projection 2020–2050 results of Population Census 2020 (mid-year/June).

For the periods besides the census year, population projection is applied to estimate population. The population projection is an estimation based on the demographic components, such as birth, death, and migration (international migration and recent migration). Indonesia population projection for 2020–2050 results of Population Census 2020 is calculated using mid year basic population data from the results of Population Census 2020 (PC2020). The data presented in this publication is a population projection using a trend scenario with assumptions including; the lower asymptote of the TFR is 1.9 children per woman, the IMR assumption is 7.91 infant deaths per 1,000 births in 2045, and the assumed migration pattern follows the migration pattern of the Long Form PC2020 results.



kelahiran di tahun 2045, dan asumsi pola migrasi mengikuti pola migrasi hasil *Long Form* SP2020.

2. **Penduduk Indonesia** adalah semua orang yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia, mencakup Warga Negara Indonesia (WNI) dan Warga Negara Asing (WNA) yang telah menetap selama satu tahun atau lebih atau berencana menetap di wilayah Indonesia selama minimal satu tahun. Pada sensus sebelumnya, referensi waktu dalam konsep kependudukan adalah enam bulan. Perubahan ini didasari oleh UU No. 24 Tahun 2013 tentang Perubahan atas UU No. 23 Tahun 2006 tentang Administrasi Kependudukan pada Pasal 15.
3. **Laju pertumbuhan penduduk per tahun** adalah angka yang menunjukkan rata-rata tingkat pertambahan penduduk per tahun dalam jangka waktu tertentu. Angka ini dinyatakan sebagai persentase dari penduduk dasar. Metode penghitungan laju pertumbuhan penduduk yang digunakan oleh BPS adalah metode geometrik.
4. **Kepadatan penduduk** adalah ukuran persebaran penduduk yang menunjukkan jumlah penduduk untuk setiap kilometer persegi luas wilayah.
5. **Rasio jenis kelamin** adalah perbandingan antara jumlah penduduk laki-laki dan jumlah penduduk perempuan pada suatu daerah dan waktu tertentu, yang biasanya dinyatakan dalam banyaknya penduduk laki-laki per 100 penduduk perempuan.
6. **Migran seumur hidup** adalah penduduk yang pada saat pencacahan tinggal di provinsi yang berbeda dari provinsi tempat lahirnya.
2. *The population of Indonesia are all people who live in Indonesia's territory, including Indonesian citizens and foreign citizens who have lived for one year or more or plan to stay in Indonesian territory for at least one year. In the previous census, the time reference in the population concept was six months. This change is based on Law no. 24 of 2013 on Amendments to Law no. 23 of 2006 on Population Administration in Article 15.*
3. *Annual population growth rate shows the average rate of population growth per year in a certain period of time. This rate is a percentage of the basic population. The method used by BPS-Statistics Indonesia is the geometric method.*
4. *Population density is a measure of the distribution of the population which shows the total population for each square kilometer of area.*
5. *Sex ratio is the ratio between total male population and total female population in a certain area and at a certain time, which is usually stated in the number of male residents per 100 female residents.*
6. *Lifetime migrant is a person whose province of residence at the time of enumeration differs from his/her province of birth.*

7. **Migran risen** adalah penduduk yang pada saat pencacahan tinggal di provinsi yang berbeda dari provinsi tempat tinggal lima tahun yang lalu.
8. **Sumber utama data ketenagakerjaan** adalah Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas). Survei ini khusus dirancang untuk mengumpulkan informasi/data ketenagakerjaan. Sakernas pertama kali diselenggarakan pada tahun 1976, kemudian dilanjutkan pada tahun 1977 dan 1978. Pada tahun 1986–1993, Sakernas diselenggarakan secara triwulanan. Sejak tahun 1994–2001, Sakernas dilaksanakan secara tahunan, yaitu setiap bulan Agustus. Pada tahun 2002–2004, selain Sakernas Tahunan, dilakukan pula Sakernas Triwulanan. Pada tahun 2005–2010, pengumpulan data Sakernas dilaksanakan secara semesteran, yaitu setiap Februari (Semester I) dan Agustus (Semester II). Tahun 2011–2014, Sakernas dilaksanakan Triwulanan, yaitu Februari (Triwulan I), Mei (Triwulan II), Agustus (Triwulan III), dan November (Triwulan IV). Mulai tahun 2015, pengumpulan data Sakernas dilaksanakan kembali secara semesteran pada Februari (Semester I) dan Agustus (Semester II).
7. **Recent migrant** is a person whose province of residence at the time of enumeration differs from his/her province of residence five years ago.
8. **The main source of employment data** is National Labour Force Survey (Sakernas). This survey is specifically designed to collect labour force information and statistics. Sakernas was first conducted in 1976, followed by subsequent rounds in 1977 and 1978. During the period 1986–1993, Sakernas was carried out on a quarterly basis. From 1994 to 2001, it was conducted annually, every August. In the period 2002–2004, in addition to the annual Sakernas, quarterly rounds were also implemented. Between 2005 and 2010, Sakernas data collection was conducted semi-annually, in February (First Semester) and August (Second Semester). During 2011–2014, Sakernas was conducted quarterly, namely in February (First Quarter), May (Second Quarter), August (Third Quarter), and November (Fourth Quarter). Starting in 2015, Sakernas data collection reverted to a semi-annual schedule, carried out in February (First Semester) and August (Second Semester).

Kuesioner yang digunakan pada Sakernas Agustus 2025 mengimplementasikan ICLS ke-19, ke-20, dan ke-21 yang merupakan rujukan terbaru dari International Labour Organization (ILO) dengan tetap mempertahankan penerapan ICLS ke-13. Hal ini dilakukan untuk menjaga series data dan memenuhi kebutuhan rilis data ketenagakerjaan yang masih menggunakan konsep ketenagakerjaan berdasarkan ICLS-13.

Sakernas Agustus 2025 dilaksanakan di 38 provinsi dan 514 kabupaten/kota di seluruh wilayah Republik Indonesia. Pendataan Sakernas Agustus 2025 mencakup jumlah

The questionnaire used in August 2025 Sakernas implements the 19th, 20th, and 21st International Conference of Labour Statisticians (ICLS) standards, which represent the latest references from the International Labour Organization (ILO), while still maintaining the application of the 13th ICLS. This approach is intended to preserve data series continuity and to meet the needs of labour force data releases that continue to use employment concepts based on ICLS-13. The August 2025 Sakernas was conducted across 38 provinces and 514 regencies/municipalities throughout the territory of the Republic of Indonesia. The August 2025



sampel sebanyak 302.260 rumah tangga untuk menghasilkan data yang representatif hingga tingkat kabupaten/kota. *Response rate* Sakernas Agustus 2025 sebesar 99,18 persen.

Sakernas data collection covered a total sample of 302,260 households, producing data that are representative down to the regency/municipality level. The response rate for the August 2025 Sakernas was 99.18 percent.

9. **Penduduk usia kerja** adalah penduduk yang berumur 15 tahun ke atas.
 10. **Angkatan kerja** adalah penduduk usia kerja (15 tahun ke atas) yang bekerja, punya pekerjaan namun sementara tidak bekerja, dan pengangguran.
 11. **Bekerja** adalah kegiatan ekonomi yang dilakukan dengan maksud memperoleh atau membantu memperoleh pendapatan atau keuntungan, paling sedikit 1 jam dalam seminggu terakhir. Kegiatan tersebut termasuk pula kegiatan pekerja tidak dibayar yang membantu dalam suatu usaha/kegiatan ekonomi.
 12. **Jumlah jam kerja seluruhnya** adalah jumlah jam kerja dari seluruh pekerjaan, yaitu pekerjaan utama ditambah dengan seluruh pekerjaan tambahan. Jumlah jam kerja yang digunakan untuk bekerja tidak termasuk jam kerja istirahat resmi dan jam kerja yang digunakan untuk hal-hal di luar pekerjaan.
 13. **Lapangan pekerjaan** adalah bidang kegiatan dari pekerjaan/usaha perusahaan/kantor tempat kerja atau yang dihasilkan oleh perusahaan/kantor tempat responden bekerja.
 14. **Status pekerjaan** adalah kedudukan seseorang dalam unit usaha/kegiatan dalam melakukan pekerjaan.
 15. **Berusaha sendiri** adalah bekerja atau berusaha dengan menanggung risiko secara
9. **Working age population** is persons of 15 years and over.
 10. **Labour force** are persons of 15 years and over, who in the previous week were working, having jobs but temporarily absent from work, and unemployment.
 11. **Working** is an activity performed by a person who works to earn money or assist others in earning income or obtaining profit for a duration at least one hour during the survey week, including unpaid worker who contribute to conducting economic activities.
 12. **Total working hours** are the sum of the working hours from all jobs, including the main job and all additional jobs. The working hours used for work excluding the time used for other activities which are not classified as work.
 13. **Industry** is the field of activity of the work/business of the company/workplace office or that is generated by the company/office where the respondent works.
 14. **Employment status** is the status of a person at his place of work or establishment where he was employed.
 15. **Own-account worker** is a person who works at her/his own risk without assisted by paid

ekonomis, yaitu dengan tidak kembalinya ongkos produksi yang telah dikeluarkan dalam rangka usahanya tersebut, serta tidak menggunakan pekerja dibayar maupun pekerja tak dibayar, termasuk yang sifat pekerjaannya memerlukan teknologi atau keahlian khusus.

per mount worker or unpaid worker include technical job or skill job.

16. **Berusaha dibantu buruh tidak tetap/pekerja keluarga/tidak dibayar** adalah bekerja atau berusaha atas risiko sendiri dengan mempekerjakan buruh tidak tetap/pekerja keluarga/pekerja tidak dibayar.

16. **Employer assisted by temporary worker/family worker/unpaid worker** is a person who works at her/his own risk and assisted by temporary worker/unpaid worker.

17. **Berusaha dibantu buruh tetap dan dibayar** adalah berusaha atas risiko sendiri dan mempekerjakan paling sedikit satu orang buruh/karyawan/pegawai tetap dan dibayar.

17. **Employer assisted by permanent and paid worker** is a person who does his/her business at her/his own risk at least assisted by one paid permanent worker.

18. **Buruh/karyawan/pegawai** adalah seseorang yang bekerja pada orang lain atau instansi/kantor/perusahaan secara tetap dengan menerima upah/gaji, baik berupa uang maupun barang. Buruh yang tidak mempunyai majikan tetap, tidak digolongkan sebagai buruh/karyawan/pegawai, tetapi sebagai pekerja bebas. Seseorang dianggap memiliki majikan tetap jika memiliki majikan yang sama dalam sebulan terakhir.

18. **Employee** is a person who work permanently for other people or institution/office/company and gains some money/cash or goods as wage/salary. A labourer who does not have a permanent employer is categorized as a casual worker, rather than a labourer/worker/employee. A labourer is generally considered to have a permanent employer if they have been working for the same employer in the past month.

19. **Pekerja bebas** adalah seseorang yang bekerja pada orang lain/majikan/institusi yang tidak tetap (lebih dari satu majikan dalam sebulan terakhir) yang mencakup pertanian maupun nonpertanian, baik berupa usaha rumah tangga maupun bukan usaha rumah tangga atas dasar balas jasa dengan menerima upah atau imbalan, baik berupa uang maupun barang, dan baik dengan sistem pembayaran harian maupun borongan. Usaha pertanian meliputi: pertanian tanaman pangan, perkebunan, kehutanan, peternakan, perikanan, dan

19. **Casual worker** is a person who does not work permanently for other people/employer/institution (more than one employer during the last one month) which includes agricultural or non-agricultural sector either home industry or not home industry based on remuneration paid with money or goods, and based on daily or contract payment system.

Agricultural: industry covers food-based agricultural, plantation, forestry, breeding, fishery, including agricultural services.

Non-agricultural: industry covers industries in mining; electricity, gas, and water;



perburuan, termasuk jasa pertanian.

Usaha nonpertanian meliputi: usaha di sektor pertambangan; sektor industri; sektor listrik, gas, dan air; sektor konstruksi/bangunan; sektor perdagangan; sektor angkutan, pergudangan dan komunikasi; sektor keuangan, asuransi, usaha persewaan bangunan, tanah dan jasa perusahaan; sektor jasa kemasyarakatan, sosial, dan perorangan.

building construction; trade; transportation, warehousing and communication; financial, insurance, property leasing, and services industry; public services, social, and individual services.

20. **Pekerja keluarga/tak dibayar** adalah seseorang yang bekerja membantu orang lain yang berusaha dengan tidak mendapat upah/gaji, baik berupa uang maupun barang.
 21. Sesuai Peraturan Presiden Nomor 165 Tahun 2024, Badan Pelindungan Pekerja Migran Indonesia (BP2MI) bertransformasi menjadi Kementerian Pelindungan Pekerja Migran Indonesia memiliki tugas sebagai pelaksana kebijakan dalam upaya pelindungan Pekerja Migran Indonesia.
 22. **Lowongan kerja terlapor** (sebelumnya lowongan kerja terdaftar) adalah banyaknya kebutuhan tenaga kerja dengan jumlah dan persyaratan tertentu untuk mengisi jabatan/jenis pekerjaan yang tersedia dari pemberi kerja, baik di dalam maupun di luar hubungan kerja.
 23. **Penyerapan/pemenuhan tenaga kerja** adalah banyaknya pencari kerja yang telah ditempatkan di dalam hubungan kerja dan/atau di luar hubungan kerja untuk mengisi lowongan pekerjaan.
 24. Pada 2017, keluarlah Undang-Undang Nomor 18 tahun 2017 tentang Pelindungan Pekerja Migran Indonesia dan disusul Peraturan Presiden Nomor 90 tahun 2019 tentang Badan Pelindungan Pekerja Migran
20. **Unpaid/contributing family worker** is a person who works for other people without pay in cash or goods.
 21. In accordance with Presidential Regulation Number 165 of 2024, Indonesian Migrant Workers Protection Board (BP2MI) has been transformed into Ministry of Indonesian Migrant Workers Protection with responsibilities for implementing policies to protect Indonesian Migrant Workers.
 22. **Reported job vacancies** (formerly referred to as registered job vacancies) are the number of workforce demands with specific quantities and requirements to fill available positions/types of jobs from employers, either within or outside an employment relationship.
 23. **Worker Placement/Fulfillment** is the number of job seekers who have been placed in employment relationships and/or outside employment relationships to fill job vacancies.
 24. In 2017, Law Number 18 of 2017 on the Protection of Indonesian Migrant Workers has issued and followed by Presidential Regulation Number 90 of 2019 on the Indonesian Migrant Workers Protection Agency, which appointed

Indonesia, yang menunjuk BNP2TKI bertransformasi menjadi Badan Pelindungan Pekerja Migran Indonesia (BP2MI) sebagai Badan yang bertugas sebagai pelaksana kebijakan dalam pelayanan dan pelindungan Pekerja Migran Indonesia secara terpadu.

BNP2TKI to transform into the Indonesian Migrant Workers Protection Agency (BP2MI) as the agency that implements policies in the integrated service and protection of Indonesian Migrant Workers.

25. **Pekerja migran Indonesia** adalah setiap warga negara Indonesia yang akan, sedang, atau telah melakukan pekerjaan dengan menerima upah di luar wilayah Republik Indonesia.
 26. Sejak tahun 2017, sumber utama data upah berasal dari hasil Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas), yaitu survei berbasis rumah tangga yang dilaksanakan rutin pada bulan Februari dan Agustus di seluruh Indonesia. Hal ini berbeda dengan tahun-tahun sebelumnya dimana sumber utama data upah berasal dari Survei Upah Buruh (SUB) yang berbasis perusahaan. Pada publikasi Statistik Indonesia, data upah mengacu pada Sakernas Agustus.
 27. Data yang ditampilkan adalah upah buruh untuk pekerja berstatus buruh (sebagai pendekatan untuk penghitungan upah/gaji pekerja di sektor formal) dan pendapatan untuk pekerja nonburuh yang terdiri dari pekerja yang berstatus berusaha sendiri, pekerja bebas di pertanian, dan pekerja bebas di nonpertanian (sebagai pendekatan untuk penghitungan pendapatan/penghasilan bersih pekerja di sektor informal).
 28. **Pendapatan/penghasilan bersih sebulan** adalah pendapatan/penghasilan/imbalan/balas jasa selama sebulan terakhir, baik berupa uang maupun barang yang diterima oleh seseorang yang bekerja dengan status berusaha sendiri, pekerja bebas di pertanian, atau pekerja bebas di nonpertanian.
25. *An Indonesian migrant worker is an Indonesian citizen who is to be doing, is doing or has been doing work by receiving wages outside the territory of the Republic of Indonesia.*
 26. *Since 2017, the primary source of wage data has been derived from the National Labor Force Survey (Sakernas), a household-based survey conducted regularly in February and August across Indonesia. This differs from previous years, when the primary wage data source came from the company-based Wage Survey (SUB). In Statistics Indonesia publication, wage data is based on the results of the August Sakernas.*
 27. *Data presented are the wage of employee (as an approach to employee wage/salary in a formal sector) and income for an own-account worker, a casual agriculture employee, and a casual non-agriculture employee (as an approach for an employee income in the informal sector).*
 28. *Net income per month is the last month's income in the form of money or goods received by someone who worked as an own-account worker, a casual employee in agriculture, or a casual employee in non-agriculture.*



29. **Upah/gaji bersih sebulan** merupakan imbalan/balas jasa yang diterima selama sebulan yang lalu, baik berupa uang maupun barang yang dibayarkan oleh perusahaan/kantor/majikan dari pekerjaan utama kepada buruh/karyawan/pegawai. Komponen upah/gaji mencakup gaji dan tunjangan, tidak termasuk upah lembur, THR, bonus, tunjangan transportasi, dan tunjangan makan.

29. **Net wage/salary per month** is wage received during the last month, in the form of money or goods, paid by the company/agency/employer from the main occupation, including salary and benefits, except overtime pay, religious holiday allowance, bonus, transportation allowance, and meal allowance.

<https://malut.bps.go.id>



ULASAN

Jumlah Penduduk Provinsi Maluku Utara Tahun 2025 sebanyak 1.373,82 ribu jiwa yang terdiri dari 704 ribu penduduk laki-laki dan 669,82 ribu penduduk perempuan. Dibandingkan dengan tahun 2020, Penduduk Maluku Utara mengalami pertumbuhan sebesar 1,45 persen. Secara umum, penduduk laki-laki lebih banyak dibandingkan penduduk perempuan yang ditunjukkan oleh besaran sex ratio yakni 105.

Secara rata-rata, setiap km² wilayah Maluku Utara, ditinggali 44-45 orang penduduk. Kota Ternate merupakan Kota dengan kepadatan penduduk tertinggi yakni mencapai 1.351,95 ribu jiwa/km². Sedangkan tingkat kepadatan penduduk terendah di Kabupaten Halmahera Timur yang hanya sebesar 15,64 jiwa/km² dengan persentase penduduk sebesar 7,29 persen dari total penduduk di Provinsi Maluku Utara.

Dilihat dari piramida penduduk Maluku Utara Tahun 2025, Struktur penduduk Maluku Utara dikategorikan sebagai tipe ekspansif dimana sebagian besar penduduk berada pada kelompok umur muda. Hal ini mengindikasikan angka kelahiran yang cukup tinggi dan ditunjukkan oleh lebarnya dasar piramida.

Dari sisi ketenagakerjaan, pada tahun 2025 jumlah Angkatan Kerja di Provinsi Maluku Utara ada sebanyak

DESCRIPTION

The total population of Maluku Utara Province in 2025 is 1,373.82 people consisting of 704 male residents and 669.99 female residents. Compared to 2020, the population of Maluku Utara experienced a growth of 1.45 percent. In general, the male population is more than the female population as indicated by the sex ratio, which is 105.

On average, for every km² of the Maluku Utara region, 44-45 residents live. Kota Ternate is the city with the highest population density, reaching 1,351.95 people/km². Meanwhile, the lowest population density was in Halmahera Timur Regency, which was only 15.64 people/km² with a population percentage of 7.29 percent of the total population in Maluku Utara Province.

Judging from the population pyramid of Maluku Utara in 2025, the population structure of Maluku Utara is categorized as an expansive type where most of the population is in the young age group. This indicates a relatively high birth rate and is shown by the width of the pyramid base.

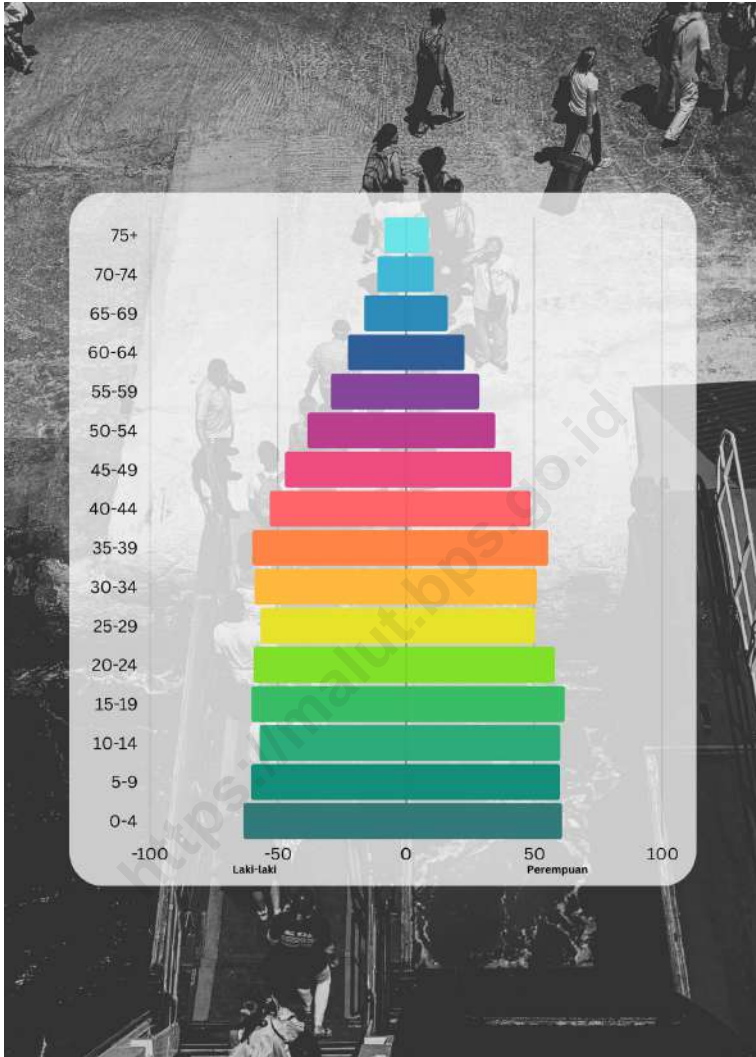
In terms of employment, in 2025 the number of the Work Force in Maluku Utara Province will be 705,578 people,

705.578 orang, terdiri dari 673.456 orang yang Bekerja, dan 32.122 orang pengangguran. Jika dilihat berdasarkan jenis kelamin, Penduduk Angkatan kerja yang bekerja ada sebanyak 421.157 laki-laki, dan sisanya 252.299 orang perempuan. Dan dari segi lapangan usaha, sebagian besar bekerja pada sektor Pertanian, Kehutanan dan Perikanan, disusul sektor Industri Pengolahan.

Angkatan kerja yang tidak terserap oleh pasar kerja atau biasa disebut pengangguran terbuka (TPT), pada tahun 2025 tercatat sebesar 4,55 persen. Angka ini naik dibandingkan tahun 2024 yang tercatat sebesar 4,03.

consisting of 673,456 people who are employed, and 32,122 people who are unemployed. When viewed by gender, the working population of the workforce is 421,157 men, and the remaining 252,299 women. And in terms of business fields, most of them work in the Manufacturing Industry sector, followed by the Agriculture, Forestry and Fisheries sectors.

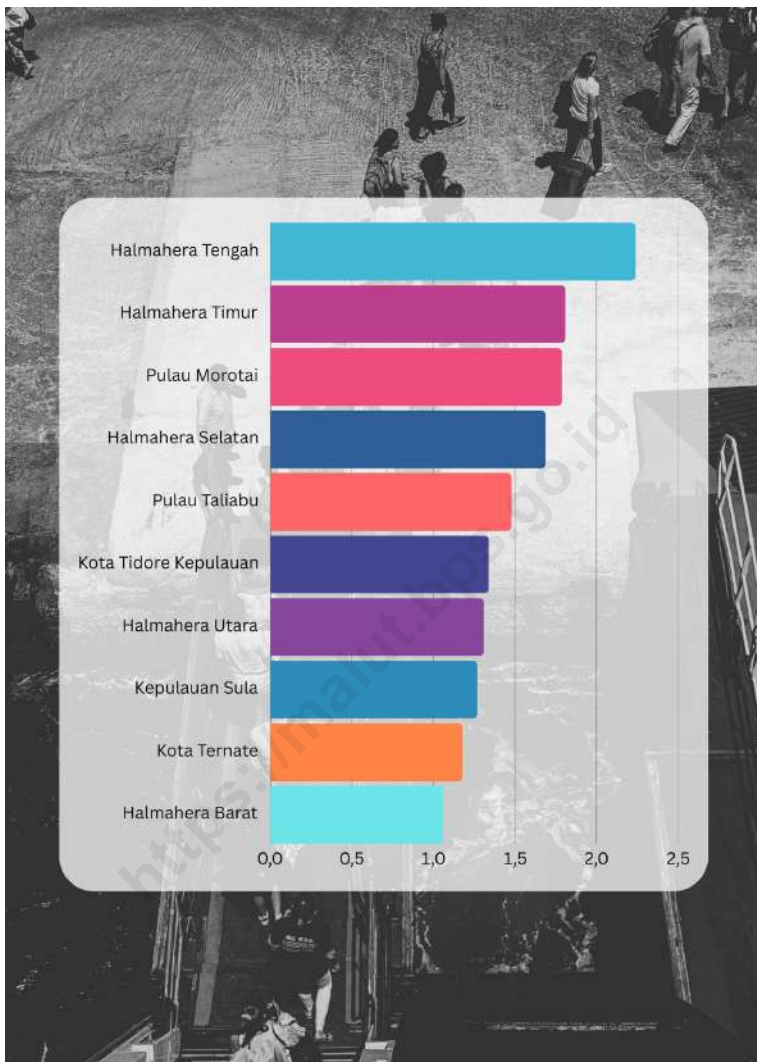
The labor force that is not absorbed by the job market or what is commonly called open unemployment (TPT), in 2025 is recorded at 4.55 percent. This figure increased compared to 2024 which was recorded at 4.03.



Sumber/Source : Badan Pusat Statistik, Proyeksi Penduduk Indonesia 2021–2050 Hasil Sensus Penduduk 2021 (Pertengahan tahun/Juni) *BPS-Statistics Indonesia, 2021–2050 Indonesia population projection result of 2021 Population Census (mid year/June)*

Gambar
Figures 3.1

Piramida Penduduk Provinsi Maluku Utara, 2025
Population Pyramid of Maluku Utara Province, 2025



Sumber/Source : Badan Pusat Statistik, Proyeksi Penduduk Indonesia 2021–2050 Hasil Sensus Penduduk 2021 (Pertengahan tahun/Juni) *BPS-Statistics Indonesia, 2021–2050 Indonesia population projection result of 2021 Population Census (mid year/June)*

Gambar 3.2
Figures

Laju Pertumbuhan Penduduk menurut Kabupaten/ Kota di Provinsi Maluku Utara (%), 2025
Population Growth Rate by Regency/Municipality (%) in Maluku Utara Province, 2025



3.1 PENDUDUK POPULATION

Tabel 3.1.1 Jumlah Penduduk, Laju Pertumbuhan Penduduk, Distribusi Persentase Penduduk, Kepadatan Penduduk, dan Rasio Jenis Kelamin Penduduk Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Maluku Utara, 2021, 2025, dan 2026
Population, Population Growth Rate, Percentage Distribution of Population, Population Density, and Population Sex Ratio by Regency/Municipality in Maluku Utara Province, 2021, 2025, dan 2026

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Jumlah Penduduk (ribu jiwa) Population (thousand people)		
	2021 ¹	2025 ²	2026 ²
(1)	(2)	(3)	(4)
Halmahera Barat	132,35	139,13	140,42
Halmahera Tengah	56,80	63,10	64,43
Kepulauan Sula	104,08	110,54	111,80
Halmahera Selatan	248,40	269,01	273,02
Halmahera Utara	197,64	210,26	212,74
Halmahera Timur	91,71	99,87	101,45
Pulau Morotai	74,44	80,97	82,25
Pulau Taliabu	58,05	62,23	63,09
Kota Ternate	205,00	216,77	219,07
Kota Tidore Kepulauan	114,48	121,95	123,45
Maluku Utara	1.282,94	1.373,82	1.391,71

Lanjutan Tabel/Continued Table 3.1.1

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Laju Pertumbuhan Penduduk per Tahun (%) Annual Population Growth Rate (%)		
	2010–2020 ³	2020–2025 ⁴	2020–2026 ⁴
(1)	(5)	(6)	(7)
Halmahera Barat	2,75	1,06	1,25
Halmahera Tengah	2,83	2,24	2,69
Kepulauan Sula	1,98	1,27	1,52
Halmahera Selatan	2,21	1,69	2,01
Halmahera Utara	1,97	1,31	1,56
Halmahera Timur	2,25	1,81	2,15
Pulau Morotai	3,47	1,79	2,12
Pulau Taliabu	2,03	1,48	1,77
Kota Ternate	0,91	1,18	1,41
Kota Tidore Kepulauan	2,37	1,34	1,60
Maluku Utara	2,09	1,45	1,73



Lanjutan Tabel/Continued Table 3.1.1

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Persentase Penduduk Percentage of Total Population		
	2020 ¹	2025 ²	2026 ²
(1)	(8)	(9)	(10)
Halmahera Barat	10,32	10,13	10,09
Halmahera Tengah	4,43	4,59	4,63
Kepulauan Sula	8,11	8,05	8,03
Halmahera Selatan	19,36	19,58	19,62
Halmahera Utara	15,41	15,30	15,29
Halmahera Timur	7,15	7,27	7,29
Pulau Morotai	5,80	5,89	5,91
Pulau Taliabu	4,52	4,53	4,53
Kota Ternate	15,98	15,78	15,74
Kota Tidore Kepulauan	8,92	8,88	8,87
Maluku Utara	100,00	100,00	100,00

Lanjutan Tabel/Continued Table 3.1.1

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Kepadatan Penduduk per km ² Population Density per sq.km		
	2020 ^{1,5}	2025 ^{2,6}	2026 ^{2,6}
(1)	(11)	(12)	(13)
Halmahera Barat	77,66	62,18	62,76
Halmahera Tengah	21,40	27,77	28,36
Kepulauan Sula	31,50	62,21	62,91
Halmahera Selatan	30,48	33,20	33,70
Halmahera Utara	50,72	61,79	62,52
Halmahera Timur	13,96	15,39	15,64
Pulau Morotai	30,06	34,64	35,19
Pulau Taliabu	39,49	20,85	21,14
Kota Ternate	1.840,39	1337,76	1.351,95
Kota Tidore Kepulauan	69,56	71,59	72,47
Maluku Utara	40,11	43,66	44,23

Lanjutan Tabel/*Continued Table 3.1.1*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Rasio Jenis Kelamin <i>Population Sex Ratio</i>		
	2020 ¹	2025 ²	2026 ²
(1)	(14)	(15)	(16)
Halmahera Barat	104	105	105
Halmahera Tengah	113	109	108
Kepulauan Sula	104	104	104
Halmahera Selatan	108	107	107
Halmahera Utara	104	105	105
Halmahera Timur	107	107	108
Pulau Morotai	107	106	106
Pulau Taliabu	106	105	105
Kota Ternate	101	102	102
Kota Tidore Kepulauan	103	103	104
Maluku Utara	105	105	105

Catatan/Note: ¹ Hasil Sensus Penduduk (SP) 2020 (September)/*The Result of 2020 Population Census (September)*

² Hasil Proyeksi Penduduk Indonesia 2020–2050 Hasil Sensus Penduduk 2020 (Pertengahan tahun/Juni)/*The result of 2020–2050 Indonesia population projection result of 2020 Population Census (mid year/June)*

³ Laju pertumbuhan penduduk dihitung berdasarkan penduduk tahun 2010 (Mei) dibandingkan dengan penduduk tahun 2020 (September)/*The growth rate refers to the change of the population in 2010 (May) to the population in 2020 (September)*

⁴ Laju pertumbuhan penduduk dihitung berdasarkan penduduk tahun 2020 (September) dibandingkan dengan penduduk tahun 2025 (Juni)/*The growth rate refers to the change of the population in 2020 (September) to the population in 2025 (June)*

⁵ Luas provinsi berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 72 Tahun 2019 tanggal 25 Oktober 2019/*Province area Based on Minister of Home Affairs Regulation Number 72/2019, October 25th, 2019*

⁶ Luas provinsi berdasarkan Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 300.2.2-2138 Tahun 2025 tanggal 25 April 2025/*Province area Based on The Decree of Home Affairs Minister Number 300.2.2-2138 Year 2025, 25 April 2025*

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik dan Kementerian Dalam Negeri/BPS-Statistics Indonesia and Ministry of Home Affairs

Tabel
Table 3.1.2

Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Provinsi Maluku Utara (ribu jiwa), 2025–2026
Population by Age Group and Sex in Maluku Utara Province (thousand people), 2025–2026

Kelompok Umur Age Group	2025		
	Laki–Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
0–4	63,51	60,90	124,41
5–9	60,43	60,01	120,44
10–14	57,20	60,15	117,34
15–19	60,33	61,95	122,28
20–24	59,56	58,11	117,67
25–29	56,81	50,39	107,20
30–34	59,13	51,00	110,13
35–39	60,02	55,50	115,52
40–44	53,24	48,47	101,71
45–49	47,25	41,20	88,45
50–54	38,41	34,84	73,25
55–59	29,39	28,58	57,97
60–64	22,71	22,78	45,48
65–69	16,39	16,24	32,63
70–74	11,22	10,82	22,04
75+	8,40	8,90	17,30
Maluku Utara	704,00	669,82	1.373,82

Lanjutan Tabel/*Continued Table 3.1.2*

Kelompok Umur <i>Age Group</i>	2026		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(5)	(6)	(7)
0-4	62,83	60,24	123,07
5-9	61,27	60,79	122,06
10-14	56,94	60,82	117,76
15-19	59,11	62,28	121,39
20-24	59,39	58,88	118,27
25-29	56,13	49,82	105,95
30-34	58,68	49,36	108,04
35-39	62,13	56,56	118,69
40-44	55,32	50,17	105,49
45-49	49,06	41,96	91,02
50-54	40,34	35,91	76,26
55-59	30,48	29,53	60,02
60-64	23,63	23,98	47,60
65-69	17,06	17,12	34,18
70-74	11,89	11,57	23,46
75+	8,97	9,48	18,45
Maluku Utara	713,23	678,47	1.391,71

Sumber/*Source*: Badan Pusat Statistik, Proyeksi Penduduk Indonesia 2020–2050 Hasil Sensus Penduduk 2020 (Pertengahan tahun/Juni)
BPS-Statistics Indonesia, 2020–2050 Indonesia population projection result of 2020 Population Census (mid year/June)

3.2 KETENAGAKERJAAN EMPLOYMENT

Tabel 3.2.1 Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu Terakhir di Provinsi Maluku Utara, 2025
Population 15 Years of Age and Over by Age Group and Type of Activity During the Previous Week in Maluku Utara Province, 2025

Kelompok Umur Age Group	Angkatan Kerja/Labour Force				Jumlah Angkatan Kerja Total of Labour Force
	Bekerja Working	Pengangguran ¹ Unemployment ¹		Jumlah Total	
		Pernah Bekerja Ever Worked	Tidak Pernah Bekerja Never Worked		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
15-19	23.471	NA	4.969	5.199	28.670
20-24	64.680	2.178 ²	10.312	12.490	77.170
25-29	78.481	1.847 ²	3.000	4.847	83.328
30-34	85.959	1.380 ²	842 ²	2.222	88.181
35-39	94.865	405 ²	749 ²	1.154 ²	96.019
40-44	81.388	614 ²	904 ²	1.518 ²	82.906
45-49	71.933	NA	1.064 ²	1.172 ²	73.105
50-54	59.370	NA	NA	558 ²	59.928
55-59	44.521	544 ²	NA	826 ²	45.347
60+	68.788	1.668 ²	468 ²	2.136 ²	70.924
Jumlah/Total	673.456	9.173	22.949	32.122	705.578



Lanjutan Tabel/Continued Table 3.2.1

Kelompok Umur <i>Age Group</i>	Persentase Bekerja terhadap Angkatan Kerja <i>Percentage of Working to Labour Force</i>	Bukan Angkatan Kerja <i>Not in Labour Force</i>			Jumlah Bukan Angkatan Kerja <i>Total of Not in Labour Force</i>
		Sekolah <i>Attending School</i>	Mengurus Rumah Tangga <i>House-keeping</i>	Lainnya <i>Others Activities</i>	
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
15-19	81,87	69.048	13.078	11.551	93.677
20-24	83,81	8.929	21.459	10.165	40.553
25-29	94,18	NA	19.526	3.439	23.906
30-34	97,48	NA	18.261	2.439 ²	20.776
35-39	98,80	NA	18.582	2.431 ²	21.137
40-44	98,17	NA	17.518	1.374 ²	18.892
45-49	98,40	NA	13.918	1.685 ²	15.603
50-54	99,07	NA	11.525	2.136	13.661
55-59	98,18	NA	10.752	2.171	12.923
60+	96,99	NA	29.473	18.047	47.520
Jumlah/Total	95,45	79.118	174.092	55.438	308.648

Lanjutan Tabel/Continued Table 3.2.1

Kelompok Umur Age Group	Jumlah Total	Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) Labour Force Participation Rate (%)
(1)	(12)	(13)
15-19	122.347	23,43
20-24	117.723	65,55
25-29	107.234	77,71
30-34	108.957	80,93
35-39	117.156	81,96
40-44	101.798	81,44
45-49	88.708	82,41
50-54	73.589	81,44
55-59	58.270	77,82
60+	118.444	59,88
Jumlah/Total	1.014.226	69,57

Catatan/Note: ¹ 1. Mencari pekerjaan/Looking for work
2. Mempersiapkan usaha/Establishing a new business/firm
3. Merasa tidak mungkin mendapat pekerjaan/Feeling hopeless in looking for work (discouraged job seekers)
4. Sudah punya pekerjaan tetapi belum mulai bekerja/Having job already but not starting to work yet
² Kesalahan Baku Relatif $25\% < RSE \leq 50\%$ /Relative Standar Error (RSE) $25\% < RSE \leq 50\%$

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey



Tabel 3.2.2
Table

**Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas Menurut
Kabupaten/Kota dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu
Terakhir di Provinsi Maluku Utara, 2025**
*Population 15 Years of Age and Over by Regency/
Municipality and Type of Activity During the Previous Week
in Maluku Utara Province, 2025*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Angkatan Kerja/Labour Force				
	Bekerja Working	Pengangguran ¹ Unemployment ¹		Jumlah Total	Jumlah Angkatan Kerja Total of Labour Force
		Pernah Bekerja Ever Worked	Tidak Pernah Bekerja Never Worked		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Halmahera Barat	71.460	NA	2.899	3.026	74.486
Halmahera Tengah	31.120	517 ²	765 ²	1.282	32.402
Kepulauan Sula	50.603	NA	1.406 ²	1.626	52.229
Halmahera Selatan	146.731	768 ²	3.068 ²	3.836 ²	150.567
Halmahera Utara	102.209	4.158 ²	3.186	7.344	109.553
Halmahera Timur	48.686	465 ²	2.014 ²	2.479 ²	51.165
Pulau Morotai	36.045	310 ²	1.482 ²	1.792 ²	37.837
Pulau Taliabu	28.407	NA	901 ²	1.000 ²	29.407
Kota Ternate	95.718	1.829 ²	5.289	7.118	102.836
Kota Tidore Kepulauan	62.477	680 ²	1.939 ²	2.619 ²	65.096
Maluku Utara	673.456	9.173	22.949	32.122	705.578

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 3.2.2

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Persentase Bekerja terhadap Angkatan Kerja <i>Percentage of Working to Labour Force</i>	Bukan Angkatan Kerja <i>Not in Labour Force</i>			Jumlah Bukan Angkatan Kerja <i>Total of Not in Labour Force</i>
		Sekolah <i>Attending School</i>	Mengurus Rumah Tangga <i>House- keeping</i>	Lainnya <i>Others Activities</i>	
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
Halmahera Barat	95,94	6.756	16.519	8.970	32.245
Halmahera Tengah	96,04	3.860	7.802	1.226	12.888
Kepulauan Sula	96,89	6.785	17.411	4.840	29.036
Halmahera Selatan	97,45	13.439	28.573	7.346	49.358
Halmahera Utara	93,30	11.196	25.359	7.543	44.098
Halmahera Timur	95,15	4.991	12.677	4.097	21.765
Pulau Morotai	95,26	4.699	10.510	3.151	18.360
Pulau Taliabu	96,60	3.247	8.973	2.930	15.150
Kota Ternate	93,08	16.908	28.734	12.269	57.911
Kota Tidore Kepulauan	95,98	7.237	17.534	3.066	27.837
Maluku Utara	95,45	79.118	174.092	55.438	308.648



Lanjutan Tabel/Continued Table 3.2.2

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Jumlah Total	Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) Labour Force Participation Rate (%)
(1)	(12)	(13)
Halmahera Barat	106.731	69,79
Halmahera Tengah	45.290	71,54
Kepulauan Sula	81.265	64,27
Halmahera Selatan	199.925	75,31
Halmahera Utara	153.651	71,30
Halmahera Timur	72.930	70,16
Pulau Morotai	56.197	67,33
Pulau Taliabu	44.557	66,00
Kota Ternate	160.747	63,97
Kota Tidore Kepulauan	92.933	70,05
Maluku Utara	1.014.226	69,57

Catatan/Note: ¹ 1. Mencari pekerjaan/Looking for work
 2. Mempersiapkan usaha/Establishing a new business/firm
 3. Merasa tidak mungkin mendapat pekerjaan/Feeling hopeless in looking for work (discouraged job seekers)
 4. Sudah punya pekerjaan tetapi belum mulai bekerja/Having job already but not starting to work yet

² Kesalahan Baku Relatif $25\% < RSE \leq 50\%$ /Relative Standar Error (RSE) $25\% < RSE \leq 50\%$
 Sumber/Source: Badan Pusat Statistik, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

Tabel
Table 3.2.3

Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Jenis Kegiatan Selama Seminggu Terakhir dan Jenis Kelamin di Provinsi Maluku Utara, 2025
Population Aged 15 Years and Over by Type of Activity During The Previous Week and Sex in Maluku Utara Province, 2025

Kegiatan Utama Main Activity	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Laki-Laki+ Perempuan Male+Female
(1)	(2)	(3)	(4)
I. Angkatan Kerja/Labour Force	439.576	266.002	705.578
1. Bekerja/Working	421.157	252.299	673.456
2. Pengangguran Terbuka/Unemployment	18.419	13.703	32.122
II. Bukan Angkatan Kerja/Not in Labour Force	84.662	223.986	308.648
1. Sekolah/Attending School	35.001	44.117	79.118
2. Mengurus Rumah Tangga/Housekeeping	16.221	157.871	174.092
3. Lainnya/Others Activities	33.440	21.998	55.438
Jumlah/Total	524.238	489.988	1.014.226

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey



Tabel 3.2.4
Table

Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu Terakhir di Provinsi Maluku Utara, 2025
Population 15 Years of Age and Over by Educational Attainment and Type of Activity During the Previous Week in Maluku Utara Province, 2025

Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan ¹ <i>Educational Attainment¹</i>	Angkatan Kerja/Labour Force				
	Bekerja <i>Working</i>	Pengangguran ² <i>Unemployment²</i>		Jumlah <i>Total</i>	Jumlah Angkatan Kerja <i>Total of Labour Force</i>
		Pernah Bekerja <i>Ever Worked</i>	Tidak Pernah Bekerja <i>Never Worked</i>		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
0	207.456	1862 ³	2.733 ³	4.595	212.051
1	98.911	1.391 ³	1.620	3.011	101.922
2	256.436	4.673	15.088	19.761	276.197
3	110.653	1.247 ³	3.508	4.755	115.408
Jumlah/Total	673.456	9.173	22.949	32.122	705.578



Lanjutan Tabel/*Continued Table 3.2.4*

Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan ¹ <i>Educational Attainment ¹</i>	Persentase Bekerja terhadap Angkatan Kerja <i>Percentage of Working to Labour Force</i>	Bukan Angkatan Kerja <i>Not in Labour Force</i>			
		Sekolah <i>Attending School</i>	Mengurus Rumah Tangga <i>Housekeeping</i>	Lainnya <i>Others Activities</i>	Jumlah Bukan Angkatan Kerja <i>Total of Not in Labour Force</i>
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
0	97,83	6.590	63.485	20.427	90.502
1	97,05	57.700	28.975	8.435	95.110
2	92,85	14.828	69.347	23.221	107.396
3	95,88	NA	12.285	3.355	15.640
Jumlah/ <i>Total</i>	95,45	79.118	174.092	55.438	308.648

Lanjutan Tabel/*Continued Table 3.2.4*

Pendidikan Tertinggi yang Ditatamatkan ¹ <i>Educational Attainment ¹</i>	Jumlah <i>Total</i>	Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) <i>Labour Force Participation Rate (%)</i>
(1)	(12)	(13)
0	302.553	70,09
1	197.032	51,73
2	383.593	72,00
3	131.048	88,07
Jumlah/Total	1.014.226	69,57

- Catatan/Note:
- ¹ 0. ≤ Sekolah Dasar (SD)/≤ *Primary School*
1. Sekolah Menengah Pertama/*Junior High School*
2. Sekolah Menengah Atas/*Senior High School*
3. Perguruan Tinggi/*Collage*
 - ² 1. Mencari pekerjaan/*Looking for work*
2. Mempersiapkan usaha/*Establishing a new business/firm*
3. Merasa tidak mungkin mendapat pekerjaan/*Feeling hopeless in looking for work (discouraged job seekers)*
4. Sudah punya pekerjaan tetapi belum mulai bekerja/*Having job already but not starting to work yet*
 - ³ Kesalahan Baku Relatif 25% < RSE ≤ 50%/ *Relative Standar Error (RSE) 25% < RSE ≤ 50%*

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

Tabel
Table 3.2.5

Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu Terakhir Menurut Status Pekerjaan Utama dan Lapangan Pekerjaan Utama di Provinsi Maluku Utara, 2025

Population 15 Years of Age and Over who Worked During The Previous Week by Main Employment Status and Main Industry in Maluku Utara Province, 2025

Status Pekerjaan Utama Main Employment Status	Lapangan Pekerjaan Utama ¹ /Main Industry ¹				
	A	B	C	D	E
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Berusaha sendiri/ <i>Own-account worker</i>	53.942	5.759	55.732	504 ²	NA
Berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tidak dibayar <i>Employer assisted by temporary worker/unpaid worker</i>	43.396	NA	42.157	NA	—
Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar <i>Employer assisted by permanent worker/paid worker</i>	3.520	NA	6.801	—	87
Buruh/Karyawan/Pegawai/ <i>Employee</i>	11.294	12.216	26.204	1.904	1.849 ²
Pekerja bebas/ <i>Casual worker</i>	8.915	685 ²	7.778	NA	—
Pekerja keluarga/tak dibayar <i>Family worker/unpaid worker</i>	41.515	478 ²	29.016	NA	—
Jumlah/Total	162.582	19.579	167.688	3.821	1.969²

Lanjutan Tabel/*Continued Table 3.2.5*

Status Pekerjaan Utama <i>Main Employment Status</i>	Lapangan Pekerjaan Utama ¹ / <i>Main Industry¹</i>				
	F	G	H	I	J
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
Berusaha sendiri/ <i>Own-account worker</i>	4.656	24.945	20.040	8.643	NA
Berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tidak dibayar <i>Employer assisted by temporary worker/unpaid worker</i>	1.078 ²	21.219	NA	6.223	—
Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar <i>Employer assisted by permanent worker/paid worker</i>	1.033 ²	3.057	1.106 ²	591 ²	—
Buruh/Karyawan/Pegawai/ <i>Employee</i>	11.287	11.868	10.411	5.077	NA
Pekerja bebas/ <i>Casual worker</i>	3.573	NA	1.250	NA	NA
Pekerja keluarga/tak dibayar <i>Family worker/unpaid worker</i>	8.752	19.587	626 ²	3.453	—
Jumlah/Total	30.379	80.717	33.754	24.227	NA

Lanjutan Tabel/Continued Table 3.2.5

Status Pekerjaan Utama Main Employment Status	Lapangan Pekerjaan Utama ¹ /Main Industry ¹				
	K	L	M, N	O	P
(1)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
Berusaha sendiri/ <i>Own-account worker</i>	—	NA	803 ²	—	NA
Berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tidak dibayar <i>Employer assisted by temporary worker/unpaid worker</i>	—	—	NA	—	NA
Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar <i>Employer assisted by permanent worker/paid worker</i>	NA	—	NA	—	—
Buruh/Karyawan/Pegawai/ <i>Employee</i>	3.802	—	3.874	61.654	41.790
Pekerja bebas/ <i>Casual worker</i>	—	—	NA	—	1.902 ²
Pekerja keluarga/tak dibayar <i>Family worker/unpaid worker</i>	—	—	NA	—	NA
Jumlah/Total	3.936	NA	5.912	61.654	43.906



Lanjutan Tabel/Continued Table 3.2.5

Status Pekerjaan Utama <i>Main Employment Status</i>	Lapangan Pekerjaan Utama ¹ / <i>Main Industry¹</i>		Jumlah <i>Total</i>
	Q	R, S, T, U	
(1)	(17)	(18)	(19)
Berusaha sendiri/ <i>Own-account worker</i>	NA	3.991	179.795
Berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tidak dibayar <i>Employer assisted by temporary worker/unpaid worker</i>	—	379 ²	115.903
Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar <i>Employer assisted by permanent worker/paid worker</i>	—	NA	17.307
Buruh/Karyawan/Pegawai/ <i>Employee</i>	14.264	3.508	221.691
Pekerja bebas/ <i>Casual worker</i>	NA	2.752	28.254
Pekerja keluarga/tak dibayar <i>Family worker/unpaid worker</i>	NA	5.689	110.506
Jumlah/Total	15.124	16.673	673.456

- Catatan/Note:
- ¹ A. Pertanian, Kehutanan dan Perikanan/*Agriculture, Forestry and Fishing*
 - B. Pertambangan dan Penggalian/*Mining and Quarrying*
 - C. Industri Pengolahan/*Manufacturing*
 - D. Pengadaan Listrik dan Gas/*Electricity and Gas*
 - E. Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/*Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities*
 - F. Konstruksi/*Construction*
 - G. Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/*Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles*
 - H. Transportasi dan Pergudangan/*Transportation and Storage*
 - I. Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/*Accommodation and Food Service Activities*
 - J. Informasi dan Komunikasi/*Information and Communication*
 - K. Jasa Keuangan dan Asuransi/*Financial and Insurance Activities*
 - L. Real Estat/*Real Estate Activities*
 - M, N Jasa Perusahaan/*Business Activities*
 - O. Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/*Public Administration and Defence; Compulsory Social Security*
 - P. Jasa Pendidikan/*Education*
 - Q. Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/*Human Health and Social Work Activities*
 - R, S, T, U Jasa Lainnya/*Other Services Activities*

² Kesalahan Baku Relatif 25% < RSE ≤ 50% / *Relative Standar Error (RSE) 25% < RSE ≤ 50%*

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

Tabel
Table 3.2.6

Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu Terakhir Menurut Status Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Provinsi Maluku Utara, 2025
Population 15 Years of Age and Over who Worked During The Previous Week by Main Employment Status and Sex in Maluku Utara Province, 2025

Status Pekerjaan Utama Main Employment Status	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Berusaha sendiri Own-account worker	110.984	68.811	179.795
Berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tidak dibayar Employer assisted by temporary worker/unpaid worker	78.600	37.303	115.903
Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar Employer assisted by permanent worker/paid worker	13.988	3.319	17.307
Buruh/Karyawan/Pegawai/Employee	141.184	80.507	221.691
Pekerja bebas Casual worker	23.754	4.500	28.254
Pekerja keluarga/tak dibayar Family worker/unpaid worker	52.647	57.859	110.506
Jumlah/Total	421.157	252.299	673.456

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey



Tabel 3.2.7
Table

Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu Terakhir Menurut Jumlah Jam Kerja pada Pekerjaan Utama dan Lapangan Pekerjaan Utama di Provinsi Maluku Utara, 2025
Population 15 Years of Age and Over who Worked During The Previous Week by Total Working Hours on Main Job and Main Industry in Maluku Utara Province, 2025

Jumlah Jam Kerja pada Pekerjaan Utama Total Working Hours on Main Job (jam/hours)	Lapangan Pekerjaan Utama ¹ /Main Industry ¹				
	A	B	C	D	E
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
0 ²	5.110	531 ¹	6.818	—	—
1-14	28.797	6.642	25.459	1.526 ²	NA
15-34	74.622	2.091	47.602	400 ²	—
35+	54.053	10.315	87.809	1.895	1.856 ²
Jumlah/Total	162.582	19.579	167.688	3.821	1.969²

Lanjutan Tabel/*Continued Table 3.2.7*

Jumlah Jam Kerja pada Pekerjaan Utama <i>Total Working Hours on Main Job (jam/hours)</i>	Lapangan Pekerjaan Utama ¹ / <i>Main Industry¹</i>				
	F	G	H	I	J
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
0 ²	1.234 ²	2.199	737 ²	796 ²	–
1-14	1.283	8.646	2.651	3.816	NA
15-34	2.766	18.028	5.084	6.287	NA
35+	25.096	51.844	25.282	13.328	843 ²
Jumlah/Total	30.379	80.717	33.754	24.227	1.430²



Lanjutan Tabel/Continued Table 3.2.7

Jumlah Jam Kerja pada Pekerjaan Utama <i>Total Working Hours on Main Job</i> (jam/hours)	Lapangan Pekerjaan Utama ¹ /Main Industry ¹				
	K	L	M, N	O	P
(1)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
0 ²	—	—	—	NA	348 ²
1-14	NA	NA	1.436 ²	4.692	3.492
15-34	NA	—	950 ²	13.082	15.185
35+	3.301	—	3.526	43.142	24.881
Jumlah/Total	3.936	NA	5.912	61.654	43.906

Lanjutan Tabel/Continued Table 3.2.7

Jumlah Jam Kerja pada Pekerjaan Utama <i>Total Working Hours on Main Job</i> (jam/hours)	Lapangan Pekerjaan Utama ¹ /Main Industry ¹		Jumlah Total
	Q	R, S, T, U	
(1)	(17)	(18)	(19)
0 ²	NA	NA	18.744
1-14	1.551	2.534	93.139
15-34	2.541	1.902	191.366
35+	10.889	12.147	370.207
Jumlah/Total	15.124	16.673	673.456

- Catatan/Note:
- ¹ A. Pertanian, Kehutanan dan Perikanan/Agriculture, Forestry and Fishing
 - B. Pertambangan dan Penggalian/Mining and Quarrying
 - C. Industri Pengolahan/Manufacturing
 - D. Pengadaan Listrik dan Gas/Electricity and Gas
 - E. Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities
 - F. Konstruksi/Construction
 - G. Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles
 - H. Transportasi dan Pergudangan/Transportation and Storage
 - I. Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/Accommodation and Food Service Activities
 - J. Informasi dan Komunikasi/Information and Communication
 - K. Jasa Keuangan dan Asuransi/Financial and Insurance Activities
 - L. Real Estat/Real Estate Activities
 - M, N Jasa Perusahaan/Business Activities
 - O. Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/Public Administration and Defence; Compulsory Social Security
 - P. Jasa Pendidikan/Education
 - Q. Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/Human Health and Social Work Activities
 - R, S, T, U Jasa Lainnya/Other Services Activities

² Kesalahan Baku Relatif 25% < RSE ≤ 50%/Relative Standar Error (RSE) 25% < RSE ≤ 50%

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey



Tabel 3.2.8
Table

Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu Terakhir Menurut Lapangan Pekerjaan Utama dan Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan di Provinsi Maluku Utara, 2025
Population 15 Years of Age and Over who Worked During The Previous Week by Main Industry and Educational Attainment in Maluku Utara Province, 2025

Lapangan Pekerjaan Utama ¹ <i>Main Industry¹</i>	Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan/ <i>Educational Attainment</i>				Jumlah Total
	≤ SD ≤ <i>Primary School</i>	SMP <i>Junior High School</i>	SMA <i>Senior High School</i>	Perguruan Tinggi <i>College</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	88.164	27.357	43.566	3.495	162.582
B	4.576	3.370	10.328	1.305 ²	19.579
C	65.208	33.449	60.538	8.493	167.688
D	543 ²	NA	1.777 ²	1.407 ²	3.821
E	121 ²	NA	763 ²	889 ²	1.969 ²
F	8.951	6.642	13.822	964 ²	30.379
G	20.999	13.275	38.132	8.311	80.717
H	5.937	5.227	20.076	2.514 ²	33.754
I	5.788	4.604	12.231	1.604 ²	24.227
J	—	NA	871 ²	NA	1.430 ²
K	—	—	1.832 ²	2.104	3.936
L	—	—	—	NA	NA
M, N	1.081 ¹	503 ¹	2.936	1.392 ²	5.912
O	2.487	1.551	31.228	26.388	61.654

Lanjutan Tabel/Continued Table 3.2.8

Lapangan Pekerjaan Utama ¹ <i>Main Industry¹</i>	Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan/Educational Attainment				Jumlah Total
	≤ SD ≤ Primary School	SMP Junior High School	SMA Senior High School	Perguruan Tinggi College	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
P	NA	NA	6.717	36.895	43.906
Q	293 ²	491 ²	2.462 ²	11.878	15.124
R, S, T, U	3.179	1.935 ²	9.157	2.402 ²	16.673
Jumlah/Total	207.456	98.911	256.436	110.653	673.456

- Catatan/Note:
- ¹ A. Pertanian, Kehutanan dan Perikanan/Agriculture, Forestry and Fishing
 - B. Pertambangan dan Penggalian/Mining and Quarrying
 - C. Industri Pengolahan/Manufacturing
 - D. Pengadaan Listrik dan Gas/Electricity and Gas
 - E. Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities
 - F. Konstruksi/Construction
 - G. Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles
 - H. Transportasi dan Pergudangan/Transportation and Storage
 - I. Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/Accommodation and Food Service Activities
 - J. Informasi dan Komunikasi/Information and Communication
 - K. Jasa Keuangan dan Asuransi/Financial and Insurance Activities
 - L. Real Estat/Real Estate Activities
 - M, N. Jasa Perusahaan/Business Activities
 - O. Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/Public Administration and Defence; Compulsory Social Security
 - P. Jasa Pendidikan/Education
 - Q. Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/Human Health and Social Work Activities
 - R, S, T, U. Jasa Lainnya/Other Services Activities

² Kesalahan Baku Relatif 25% < RSE ≤ 50%/Relative Standar Error (RSE) 25% < RSE ≤ 50%

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey



Tabel 3.2.9
Table

Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu Terakhir Menurut Jumlah Jam Kerja Pada Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Provinsi Maluku Utara, 2025
Population 15 Years of Age and Over who Worked During The Previous Week by Total Working Hours on Main Job and Sex in Maluku Utara Province, 2025

Jumlah Jam Kerja pada Pekerjaan Utama <i>Total Working Hours on Main Job</i> (jam/hours)	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
0 ¹	11.097	6.549	17.646
1-14	46.486	42.181	88.667
15-34	97.125	86.537	183.662
35+	266.449	117.032	383.481
Jumlah/Total	421.157	252.299	673.456

Catatan/Note: ¹ Sementara tidak bekerja/*Temporarily not working*

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

Tabel
Table 3.2.10

Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu Terakhir Jumlah Jam Kerja Seluruhnya dan Jenis Kelamin di Provinsi Maluku Utara, 2025
Population 15 Years of Age and Over who Worked During The Previous Week by Total Working Hours and Sex in Maluku Utara Province, 2025

Jumlah Jam Kerja Seluruhnya <i>Total Working Hours</i> (jam/hours)	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
0 ¹	12.138	6.606	18.744
1-14	49.188	43.951	93.139
15-34	103.502	87.864	191.366
35+	256.329	113.878	370.207
Jumlah/Total	421.157	252.299	673.456

Catatan/Note: ¹ Sementara tidak bekerja/Temporarily not working

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey



Tabel 3.2.11
Table

Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu Terakhir Menurut Kelompok Umur dan Jumlah Jam Kerja Seluruhnya di Provinsi Maluku Utara, 2025

Population 15 Years of Age and Over who Worked During The Previous Week by Age Group and Total Working Hours in Maluku Utara Province, 2025

Kelompok Umur Age Group	Jumlah Jam Kerja Seluruhnya (jam)/Total Working Hours (hours)				Jumlah Total
	0 ¹	1–14	15–34	35+	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
15–19	NA	8.511	7.987	6.843	23.471
20–24	642 ²	9.942	17.913	36.183	64.680
25–29	1.450 ²	10.249	20.231	46.551	78.481
30–34	1.401 ²	9.576	23.793	51.189	85.959
35–39	1.554 ²	9.397	23.372	60.542	94.865
40–44	2.184	8.878	20.003	50.323	81.388
45–49	2.024	7.429	19.229	43.251	71.933
50–54	2.273	8.197	14.090	34.810	59.370
55–59	2.442	4.947	12.893	24.239	44.521
60+	3.546	11.541	24.151	29.550	68.788
Jumlah/Total	17.646	88.667	183.662	383.481	673.456

Catatan/Note: ¹ Sementara tidak bekerja/Temporarily not working

² Kesalahan Baku Relatif 25% < RSE ≤ 50%/Relative Standar Error (RSE) 25% < RSE ≤ 50%

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

Tabel
Table 3.2.12

Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas yang Bekerja Selama Seminggu Terakhir Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Provinsi Maluku Utara, 2025
Population 15 Years of Age and Over who Worked During The Previous Week by Age Group and Sex in Maluku Utara Province, 2025

Kelompok Umur <i>Age Group</i>	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
15-19	60.341	62.006	122.347
20-24	59.590	58.133	117.723
25-29	56.857	50.377	107.234
30-34	58.538	50.419	108.957
35-39	60.767	56.389	117.156
40-44	53.413	48.385	101.798
45-49	47.393	41.315	88.708
50-54	38.589	35.000	73.589
55-59	29.539	28.731	58.270
60+	59.211	59.233	118.444
Jumlah/Total	524.238	489.988	1.014.226

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey



Tabel
Table 3.2.13

Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu Terakhir Menurut Status Pekerjaan Utama dan Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan di Provinsi Maluku Utara, 2025
Population 15 Years of Age and Over who Worked During The Previous Week by Main Employment Status and Educational Attainment in Maluku Utara Province, 2025

Status Pekerjaan Utama/ <i>Main Employment Status</i>	Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan/ <i>Educational Attainment</i>				Jumlah <i>Total</i>
	≤ SD ≤ <i>Primary School</i>	SMP <i>Junior High School</i>	SMA <i>Senior High School</i>	Perguruan Tinggi <i>College</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Berusaha sendiri <i>Own-account worker</i>	75.251	29.643	65.353	9.548	179.795
Berusaha dibantu buruh tidak tetap/ buruh tidak dibayar <i>Employer assisted by temporary worker/ unpaid worker</i>	56.552	24.350	31.482	3.519	115.903
Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar <i>Employer assisted by permanent worker/ paid worker</i>	6.463	3.240	6.183	1.421 ¹	17.307
Buruh/Karyawan/ Pegawai <i>Employee</i>	23.381	17.064	96.103	85.143	221.691
Pekerja bebas <i>Casual worker</i>	10.361	4.386	11.023	2.484	28.254
Pekerja keluarga/tak dibayar <i>Family worker/unpaid worker</i>	35.448	20.228	46.292	8.538	110.506
Jumlah/<i>Total</i>	207.456	98.911	256.436	110.653	673.456

Catatan: ¹ Kesalahan Baku Relatif 25% < RSE ≤ 50% / *Relative Standar Error (RSE) 25% < RSE ≤ 50%*

Sumber/*Source*: Badan Pusat Statistik, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

Tabel
Table 3.2.14**Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu Terakhir Menurut Kabupaten/Kota dan Lapangan Pekerjaan Utama di Provinsi Maluku Utara, 2025*****Population 15 Years of Age and Over who Worked During The Previous Week by Regency/Municipality and Main Industry in Maluku Utara Province, 2025***

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Lapangan Pekerjaan Utama¹ Main Industry¹			Jumlah Total
	1	2	3	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Halmahera Barat	25.935	22.560	22.965	71.460
Halmahera Tengah	7.443	14.441	9.236	31.120
Kepulauan Sula	11.109	17.917	21.577	50.603
Halmahera Selatan	40.721	55.152	50.858	146.731
Halmahera Utara	21.557	42.033	38.619	102.209
Halmahera Timur	16.220	17.385	15.081	48.686
Pulau Morotai	8.946	12.806	14.293	36.045
Pulau Taliabu	13.020	6.408	8.979	28.407
Kota Ternate	5.596	15.774	74.348	95.718
Kota Tidore Kepulauan	12.035	18.960	31.482	62.477
Maluku Utara	162.582	223.436	287.438	673.456

Catatan/Note: ¹ 1. Pertanian, Kehutanan dan Perikanan/*Agriculture, Forestry and Fishing*
 2. Pertambangan dan Penggalian; Industri Pengolahan; Pengadaan Listrik dan Gas; Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang; Konstruksi
Mining and Quarrying; Manufacturing; Electricity and Gas; Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities; Construction
 3. Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor; Transportasi dan Pergudangan; Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum; Informasi dan Komunikasi; Jasa Keuangan dan Asuransi; Real Estat; Jasa Perusahaan; Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib; Jasa Pendidikan; Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial; Jasa Lainnya
Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles; Transportation and Storage; Accommodation and Food Service Activities; Information and Communication; Financial and Insurance Activities; Real Estate Activities; Business Activities; Public Administration and Defence; Compulsory Social Security; Education; Human Health and Social Work Activities; Other Services Activities

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey



Tabel
Table 3.2.15

Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu Terakhir Menurut Lapangan Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Provinsi Maluku Utara, 2025
Population 15 Years of Age and Over who Worked During The Previous Week by Main Industry and Sex in Maluku Utara Province, 2025

Lapangan Pekerjaan Utama ¹ <i>Main Industry¹</i>	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
A	95.353	67.229	162.582
B	17.176	2.403	19.579
C	124.912	42.776	167.688
D	1.974	1.847 ²	3.821
E	1.774 ²	NA	1.969 ²
F	29.762	617 ²	30.379
G	32.704	48.013	80.717
H	32.935	819 ²	33.754
I	6.688	17.539	24.227
J	1.142 ²	288 ²	1.430 ²
K	2.316	1.620 ²	3.936
L	NA	NA	NA
M, N	3.513	2.399	5.912
O	40.157	21.497	61.654

Lanjutan Tabel/*Continued Table 3.2.15*

Lapangan Pekerjaan Utama ¹ <i>Main Industry¹</i>	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
P	15.283	28.623	43.906
Q	3.562	11.562	15.124
R, S, T, U	11.801	4.872	16.673
Jumlah/Total	421.157	252.299	673.456

Catatan/Note: ¹ A. Pertanian, Kehutanan dan Perikanan/*Agriculture, Forestry and Fishing*
B. Pertambangan dan Penggalian/*Mining and Quarrying*
C. Industri Pengolahan/*Manufacturing*
D. Pengadaan Listrik dan Gas/*Electricity and Gas*
E. Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/*Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities*
F. Konstruksi/*Construction*
G. Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/*Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles*
H. Transportasi dan Pergudangan/*Transportation and Storage*
I. Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/*Accommodation and Food Service Activities*
J. Informasi dan Komunikasi/*Information and Communication*
K. Jasa Keuangan dan Asuransi/*Financial and Insurance Activities*
L. Real Estat/*Real Estate Activities*
M, N Jasa Perusahaan/*Business Activities*
O. Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/*Public Administration and Defence; Compulsory Social Security*
P. Jasa Pendidikan/*Education*
Q. Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/*Human Health and Social Work Activities*
R, S, T, U Jasa Lainnya/*Other Services Activities*

² Kesalahan Baku Relatif 25% < RSE ≤ 50% / *Relative Standar Error (RSE) 25% < RSE ≤ 50%*

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey



Tabel 3.2.16
Table

Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) dan Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Maluku Utara, 2024 dan 2025
Unemployment Rate (UR) and Labor Force Participation Rate (LFPR) by Regency/Municipality in Maluku Utara Province, 2024 and 2025

Kabupaten/Kota Regency/ Municipality	TPT/UR				TPAK/LFPR			
	2024		2025		2024		2025	
	Feb Feb	Agt Aug	Feb Feb	Agt Aug	Feb Feb	Agt Aug	Feb Feb	Agt Aug
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Halmahera Barat	...	3,53 ¹	...	4,06	...	69,35	...	69,79
Halmahera Tengah	...	3,43 ¹	...	3,96	...	71,09	...	71,54
Kepulauan Sula	...	2,57 ¹	...	3,11	...	63,88	...	64,27
Halmahera Selatan	...	2,00 ¹	...	2,55	...	74,86	...	75,31
Halmahera Utara	...	6,20	...	6,70	...	70,83	...	71,30
Halmahera Timur	...	4,32 ¹	...	4,85	...	69,68	...	70,16
Pulau Morotai	...	4,21 ¹	...	4,74	...	66,91	...	67,33
Pulau Taliabu	...	2,86 ¹	...	3,40	...	65,60	...	66,00
Kota Ternate	...	6,42	...	6,92	...	63,58	...	63,97
Kota Tidore Kepulauan	...	3,49 ¹	...	4,02	...	69,62	...	70,05
Maluku Utara	4,16	4,03	4,26	4,55	67,88	69,13	68,99	69,57

Catatan:

¹ Kesalahan Baku Relatif 25% < RSE ≤ 50% / Relative Standar Error (RSE) 25% < RSE ≤ 50%

Sumber/Source:

Badan Pusat Statistik, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Februari dan Agustus/BPS-Statistics Indonesia, February and August National Labor Force Survey

Tabel
Table 3.2.17

**Pencari Kerja Terdaftar, Lowongan Kerja Terlapor,
dan Penempatan/Pemenuhan Tenaga Kerja Menurut
Kabupaten/Kota dan Jenis Kelamin di Provinsi Maluku
Utara, 2025**

***Number of Registered Job Applicants, Reported Job
Vacancies, and Placement of Workers by Regency/
Municipality and Sex in Maluku Utara Province, 2025***

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Pencari Kerja Terlapor Reported Job Applicants		
	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Halmahera Barat	1.422	693	2.115
Halmahera Tengah	37.860	10.267	48.127
Kepulauan Sula	476	109	585
Halmahera Selatan	4.311	1.885	6.196
Halmahera Utara	4.603	1.833	6.436
Halmahera Timur	3.976	1.544	5.520
Pulau Morotai	1.658	581	2.239
Pulau Taliabu	541	186	727
Kota Ternate	11.076	2.076	13.152
Kota Tidore Kepulauan	1.010	605	1.615
Maluku Utara	66.933	19.779	86.712



Lanjutan Tabel/Continued Table 3.2.17

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Lowongan Kerja Terlapor Reported Job Vacancies			
	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Laki-Laki atau Perempuan Male or Female	Jumlah Total
(1)	(5)	(6)	(7)	(8)
Halmahera Barat	530	285	...	815
Halmahera Tengah	26.709	4.510	...	31.219
Kepulauan Sula	220	56	...	276
Halmahera Selatan	2.760	968	...	3.728
Halmahera Utara	2.764	1.569	...	4.333
Halmahera Timur	2.016	461	...	2.477
Pulau Morotai	1.108	436	...	1.544
Pulau Taliabu	118	54	...	172
Kota Ternate	5.698	1.278	...	6.976
Kota Tidore Kepulauan	945	420	...	1.365
Maluku Utara	42.868	10.037	...	52.905

Lanjutan Tabel/Continued Table 3.2.17

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Penempatan/Pemenuhan Tenaga Kerja Placement of Workers		
	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(9)	(10)	(11)
Halmahera Barat	281	109	390
Halmahera Tengah	22.109	3.076	25.185
Kepulauan Sula	39	16	55
Halmahera Selatan	1.545	542	2.087
Halmahera Utara	1.203	664	1.867
Halmahera Timur	1.763	187	1.950
Pulau Morotai	986	201	1.187
Pulau Taliabu	76	40	116
Kota Ternate	3.741	765	4.506
Kota Tidore Kepulauan	503	104	607
Maluku Utara	32.246	5.704	37.950

Sumber/Source: Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Provinsi Maluku Utara/Office of Manpower and Transmigration of Maluku Utara



Tabel
Table 3.2.18

Pencari Kerja Terdaftar Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin di Provinsi Maluku Utara, 2025
Number of Registered Job Applicants by Educational Attainment and Sex in Maluku Utara Province, 2025

Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan ¹ <i>Educational Attainment¹</i>	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
0	43	12	55
1	347	76	423
2	454	171	625
3	3.455	593	4.048
4	28.040	7.542	35.582
5	21.171	5.663	26.834
6	4.663	2.967	7.630
7	8.760	2.755	11.515
Jumlah/Total	66.933	19.779	86.712

- Catatan/Note:
- ¹ 0. Tidak/belum pernah sekolah/*No schooling*
 1. Tidak/belum tamat SD/*Not/not yet completed primary school*
 2. Sekolah Dasar/*Primary School*
 3. Sekolah Menengah Pertama/*Junior High School*
 4. Sekolah Menengah Atas (Umum)/*Senior High School (General)*
 5. Sekolah Menengah Atas (Kejuruan)/*Senior High School (Vocational)*
 6. Diploma I/II/III/Akademi/*Diploma I/II/III/Academy*
 7. Universitas/*University*

Sumber/Source: Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Provinsi Maluku Utara/*Office of Manpower and Transmigration of Maluku Utara*



Tabel
Table **3.2.19**

**Jumlah Layanan Pekerja Migran Indonesia Asal Provinsi
Maluku Utara Menurut Kawasan/Negara Penempatan,
2023–2025**
*Number of Indonesian Migrant Workers from Maluku Utara
Province by Country of Destination, 2023–2025*

Negara Penempatan <i>Country of Destination</i>	2023	2024	2025
(1)	(2)	(3)	(4)
Arab Saudi	8	6	–
Papua Nugini	1	2	9
Malaysia	1	–	7
Pulau Solomon	–	1	2
Jepang	1	–	1
Taiwan	1	–	1
Singapura	–	1	1
Kuwait	–	1	–
Korea Selatan	–	–	1
Jerman	–	–	1
Jumlah/Total	12	11	23

Sumber/Source: Kementerian Perlindungan Pekerja Migran Indonesia/Badan Perlindungan Pekerja Migran Indonesia, <https://kp2mi.go.id/dashboard-publik> per tanggal 26 Februari 2026/*Indonesian Migrant Workers Protection Ministry*, <https://kp2mi.go.id/dashboard-publik> per 26 February 2026



Tabel
Table 3.2.20

Jumlah Layanan Pekerja Migran Indonesia Menurut Kabupaten/Kota Asal Pekerja di Provinsi Maluku Utara, 2023–2025
Number of Indonesian Migrant Workers by Regency/Municipality of Origin in Maluku Utara Province, 2023–2025

Kabupaten/Kota Asal Pekerja Regency/Municipality of Origin	2023	2024	2025
(1)	(2)	(3)	(4)
Halmahera Barat	2	–	1
Halmahera Tengah	–	–	1
Kepulauan Sula	2	1	4
Halmahera Selatan	1	1	1
Halmahera Utara	1	3	7
Halmahera Timur	–	–	1
Pulau Morotai	1	–	2
Pulau Taliabu	–	–	3
Kota Ternate	5	5	2
Kota Tidore Kepulauan	–	1	1
Maluku Utara	12	11	23

Sumber/Source: Kementerian Perlindungan Pekerja Migran Indonesia/Badan Perlindungan Pekerja Migran Indonesia, <https://kp2mi.go.id/dashboard-publik> per tanggal 26 Februari 2026/Indonesian Migrant Workers Protection Ministry, <https://kp2mi.go.id/dashboard-publik> per 26 February 2026

Tabel
Table 3.2.21

**Rata-Rata Upah/Gaji Bersih Sebulan Buruh/Karyawan/
Pegawai Menurut Kabupaten/Kota dan Lapangan
Pekerjaan Utama di Provinsi Maluku Utara (rupiah), 2025**
**Average of Net Wage/Salary per Month of Employee by
Regency/Municipality and Main Industry in Maluku Utara
Province (rupiahs), 2025**

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Lapangan Pekerjaan Utama ¹ Main Industry ¹			Rata-Rata Average
	1	2	3	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Halmahera Barat	1.786.698	3.190.227	2.970.350	2.980.056
Halmahera Tengah	7.215.753	6.666.094	3.607.436	5.727.215
Kepulauan Sula	2.278.009	2.532.298	2.712.988	2.627.089
Halmahera Selatan	1.346.937	3.142.560	2.737.490	2.706.223
Halmahera Utara	3.279.001	3.391.332	4.036.430	3.819.846
Halmahera Timur	1.728.621	5.417.853	3.060.379	4.098.669
Pulau Morotai	2.214.401	3.698.392	2.548.860	2.724.716
Pulau Taliabu	2.281.222	3.963.030	2.622.647	2.901.642
Kota Ternate	4.733.198	4.766.540	4.398.427	4.430.737
Kota Tidore Kepulauan	3.304.428	4.821.309	3.478.384	3.787.228
Maluku Utara	2.469.241	4.341.694	3.457.282	3.620.219

Catatan/Note: ¹ 1. Pertanian, Kehutanan dan Perikanan/Agriculture, Forestry and Fishing
2. Pertambangan dan Penggalian; Industri Pengolahan; Pengadaan Listrik dan Gas; Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang; Konstruksi
Mining and Quarrying; Manufacturing; Electricity and Gas; Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities; Construction
3. Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor; Transportasi dan Pergudangan; Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum; Informasi dan Komunikasi; Jasa Keuangan dan Asuransi; Real Estat; Jasa Perusahaan; Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib; Jasa Pendidikan; Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial; Jasa Lainnya
Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles; Transportation and Storage; Accommodation and Food Service Activities; Information and Communication; Financial and Insurance Activities; Real Estate Activities; Business Activities; Public Administration and Defence; Compulsory Social Security; Education; Human Health and Social Work Activities; Other Services Activities

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus 2025/BPS-Statistics Indonesia, National Labor Force Survey (NLFS) August 2025



Tabel
Table 3.2.23

**Rata-Rata Pendapatan Bersih Sebulan Pekerja Informal¹
Menurut Kabupaten/Kota dan Lapangan Pekerjaan Utama
di Provinsi Maluku Utara (rupiah), 2025**
*Average of Net Income per Month of Informal Employee¹ by
Regency/Municipality and Main Industry in Maluku Utara
Province (rupiahs), 2025*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Lapangan Pekerjaan Utama ² Main Industry ²			Jumlah Total
	Pertanian Agriculture	Industri Manufacture	Jasa Services	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Halmahera Barat	1.132.823	1.922.681	1.868.700	1.524.949
Halmahera Tengah	1.637.179	2.363.934	5.026.987	2.711.371
Kepulauan Sula	1.430.381	2.069.471	2.842.589	2.122.330
Halmahera Selatan	1.284.488	2.578.316	2.352.718	2.155.129
Halmahera Utara	1.492.969	2.647.085	2.942.038	2.413.354
Halmahera Timur	2.015.613	3.547.496	2.702.116	2.813.424
Pulau Morotai	1.372.361	2.317.150	1.700.893	1.851.388
Pulau Taliabu	2.405.270	2.316.105	1.863.304 ³	2.271.760
Kota Ternate	1.063.747	2.386.410	2.764.701	2.543.593
Kota Tidore Kepulauan	1.779.020	3.628.150	2.998.407	2.981.364
Maluku Utara	1.475.112	2.549.351	2.665.470	2.261.865

Catatan/Note: ¹ Mencakup rata-rata pendapatan bersih dari penduduk bekerja berstatus berusaha sendiri, pekerja bebas di sektor pertanian, dan nonpertanian/*Includes the average net income of the self-employed working population, casual agricultural worker, and casual nonagricultural worker*

² Pertanian: Pertanian, Perkebunan, Kehutanan, Perburuan, dan Perikanan/*Agriculture: Agriculture, Forestry, Hunting, and Fisheries*

Industri: Pertambangan dan Penggalian, Industri, Listrik, Gas, dan Air Minum, Konstruksi/*Manufacture: Mining, Manufacturing Industry, Electricity, Gas, Water, and Construction*

Jasa: Perdagangan, Rumah Makan, dan Jasa Akomodasi, Transportasi, Pergudangan dan Komunikasi, Lembaga Keuangan, Real Estat, Usaha Persewaan dan Jasa Perusahaan, Jasa Kemasyarakatan, Sosial dan Perorangan/*Services: Wholesale Trade, Retail Trade, Restaurants and Hotels, Transportation, Warehousing, and Communication, Financing, Insurance, Real Estate, Business Services, and Public Service*

³ 25% < Relative Standard Error (RSE) ≤ 50%

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

Tabel
Table 3.2.24

Rata-Rata Pendapatan Bersih Sebulan Pekerja Informal¹ Menurut Kabupaten/Kota dan Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan di Provinsi Maluku Utara (rupiah), 2025
Average of Net Income per Month of Informal Employee¹ by Regency/Municipality and Educational Attainment in Maluku Utara Province (rupiahs), 2025

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan Educational Attainment				Jumlah Total
	Tidak Pernah Sekolah/ Belum Tamat SD No Schooling/ Didn't/ Not Yet Completed Primary School	SD Primary School	SMP Junior High School	SMA ke Atas Senior High School and Above	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Halmahera Barat	1.518.719	1.292.167	1.633.047	1.596.625	1.524.949
Halmahera Tengah	2.557.344	2.271.314	2.601.174	3.125.370	2.711.371
Kepulauan Sula	1.854.849	2.106.608	2.029.212	2.232.488	2.122.330
Halmahera Selatan	1.980.000	1.837.305	2.209.101	2.471.375	2.155.129
Halmahera Utara	2.266.701	1.735.915	2.975.645	2.642.356	2.413.354
Halmahera Timur	2.198.645	2.694.706	2.706.629	3.414.155	2.813.424
Pulau Morotai	1.624.621	1.671.870	1.956.381	2.151.568	1.851.388
Pulau Taliabu	NA	2.173.402	2.286.137	1.948.850	2.271.760
Kota Ternate	NA	2.935.144 ²	1.970.778	2.586.095	2.543.593
Kota Tidore Kepulauan	2.977.363	2.307.599	2.732.483	3.343.455	2.981.364
Maluku Utara	2.092.312	1.977.927	2.267.198	2.487.443	2.261.865

Catatan/Note: ¹ Mencakup rata-rata pendapatan bersih dari penduduk bekerja berstatus berusaha sendiri, pekerja bebas di sektor pertanian, dan nonpertanian/Includes the average net income of the self-employed working population, casual agricultural worker, and casual nonagricultural worker

² 25% < Relative Standard Error (RSE) ≤ 50%

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus 2025/BPS-Statistics Indonesia, National Labor Force Survey (NLFS) August 2025

SOSIAL DAN KESEJAHTERAAN RAKYAT

SOCIAL AND WELFARE

Akses Terhadap Sumber Air Minum Layak 2025

Access to Improved Drinking
Water Source 2025

Kota Ternate adalah wilayah dengan persentase **tertinggi** rumah tangga yang memiliki akses terhadap sumber air minum Air Kemasan Bermerk dan Air Isi Ulang

Ternate Municipality is region with the **highest** percentage of access to Branded Bottled and Refill Water drinking water source



Distribusi Persentase Rumah Tangga Menurut Sumber Air Utama yang Digunakan Rumah Tangga Untuk Minum, 2025

Percent Distribution of Household by
Main Source of Drinking Water
Consumed by Household, 2025

“**Air Kemasan Bermerk dan Air Isi Ulang** adalah sumber air utama yang digunakan untuk minum oleh rumah tangga di Provinsi Maluku Utara dengan persentase tertinggi pada tahun 2025

Branded Bottled and Refill Water is the main drinking water source consumed by household in Maluku Utara Province with the highest percentage on 2025





PENJELASAN TEKNIS

1. **Tidak/belum pernah sekolah** adalah mereka yang tidak pernah atau belum pernah terdaftar dan tidak pernah atau belum pernah aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal, baik di tingkat dasar, menengah, dan pendidikan tinggi, maupun nonformal (Paket A, B, atau C), termasuk juga yang tamat/belum tamat taman kanak-kanak tetapi tidak melanjutkan ke sekolah dasar.
2. **Masih bersekolah** adalah mereka yang terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan formal atau nonformal (Paket A, B, atau C), baik yang berada di bawah pengawasan Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah; Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi; Kementerian Agama; Instansi Negara lain; maupun Instansi Swasta. Termasuk bagi mahasiswa yang sedang cuti dianggap masih bersekolah.
3. **Tidak bersekolah lagi** adalah mereka yang pernah terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal atau nonformal (Paket A, B, atau C), tetapi pada saat pencacahan tidak lagi terdaftar dan tidak aktif mengikuti pendidikan.
4. **Tamat sekolah** adalah menyelesaikan pelajaran yang ditandai dengan lulus ujian akhir pada kelas atau tingkat terakhir suatu jenjang pendidikan di sekolah negeri maupun swasta dengan mendapatkan tanda tamat belajar/ijazah. Seseorang yang belum mengikuti pelajaran pada kelas tertinggi tetapi telah mengikuti ujian akhir dan lulus, dianggap tamat sekolah.

TECHNICAL NOTES

1. **Not/never attending school** is someone who has never attended or never been registered in a formal education, such as primary, secondary, and tertiary education, or non-formal education, such as package A, package B, or package C, including those who just completed kindergarten are considered as never attending school.
2. **Attending school** is someone who is currently attending primary, secondary, or tertiary education, including package A, package B, or package C, which are under the supervision of the Ministry of Primary and Secondary Education; Ministry of Higher Education, Science, and Technology; Ministry of Religious Affairs; other State Agencies as well as Private Institutions. Students who are on leave are considered attending school.
3. **Not attending school anymore** is someone who had enrolled and participated in formal or non-formal education in the past, including package A, package B, or package C, but currently does not attend school.
4. **Completed particular level of education** is someone who has completed a particular level of education in a private or public school and accepting graduation certificate. Someone who has never attended the highest grade but passed the final exam is considered to have completed a particular level of education.

5. **Dapat membaca dan menulis** artinya dapat membaca dan menulis kalimat sederhana dengan suatu aksara tertentu.
6. **Angka melek aksara penduduk usia 15 tahun ke atas** adalah proporsi penduduk berusia 15 tahun ke atas yang memiliki kemampuan membaca dan menulis kalimat sederhana dalam huruf latin, huruf arab, atau huruf lainnya (seperti huruf jawa, kanji, dll.) terhadap penduduk usia 15 tahun ke atas.
7. **Jalur Pendidikan di Indonesia** terdiri atas: 1) pendidikan formal, 2) pendidikan nonformal, dan 3) pendidikan informal yang ketiganya dapat saling melengkapi dan memperkaya (Undang Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional).
8. **Jenjang Pendidikan Formal** terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi. Jenis pendidikan yang diajarkan mencakup pendidikan umum, kejuruan, akademik, profesi, vokasi, keagamaan, dan khusus.
 - a. Pendidikan Dasar berbentuk Sekolah Dasar (SD) dan Madrasah Ibtidaiyah (MI) atau bentuk lain yang sederajat.
 - b. Pendidikan Menengah berbentuk Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan Madrasah Tsanawiyah (MTs) atau bentuk lain yang sederajat serta Sekolah Menengah Atas (SMA), Madrasah Aliyah (MA), Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), dan Madrasah Aliyah Kejuruan (MAK), atau bentuk lain yang sederajat.
 - c. Pendidikan Tinggi merupakan jenjang pendidikan setelah pendidikan menengah yang mencakup program
5. **Able to read and write** is the ability to read and write at least a simple sentence in any letter of alphabets.
6. **Literacy rate of the population aged 15 years old and over** is a proportion of the population aged 15 years and over who have the ability to read and write at least a simple sentence in Latin, Arabic, or other (such as Javanese, Kanji, etc.) to the population aged 15 years old and over.
7. **The Education System in Indonesia** consists of: 1) a formal education, 2) non-formal education, and 3) informal education that all three can be complementary and enriching (Republic of Indonesia Law Number 20 of 2003 on The National Education System).
8. **The Formal Education Level** consists of primary education, secondary education, and tertiary education. The kind of education that taught consists of general education, vocational, academic, professional, religious, and specific education.
 - a. Primary Education consists of Elementary School and Madrasah Ibtidaiyah (MI) or other equivalent forms.
 - b. Secondary Education consists of Lower Secondary School (Junior High School and Madrasah Tsanawiyah (MTs) or other equivalent forms) and Upper Secondary School (Senior High School, Madrasah Aliyah (MA), Vocational School, and Vocational Madrasah Aliyah, or other equivalent forms).
 - c. The Tertiary Education consists of the education level after the secondary education that consists of diplomas, bachelor, master,



pendidikan diploma, sarjana, magister, profesi, spesialis, dan doktor yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi. Perguruan tinggi dapat berbentuk universitas, akademi, politeknik, sekolah tinggi, atau institut.

professional, specialist, and doctoral degrees that are held by the universities. The universities can be university, academy, polytechnic, college, or institute.

9. **Angka Partisipasi Murni (APM)** adalah proporsi penduduk pada kelompok umur jenjang pendidikan tertentu yang masih bersekolah pada jenjang pendidikan yang sesuai dengan kelompok umurnya terhadap penduduk pada kelompok umur tersebut.

$$\text{APM SD/MI/ sederajat} = \frac{\text{JM SD/MI/ sederajat usia 7-12 tahun}}{\text{JP 7-12 tahun}} \times 100\%$$

$$\text{APM SMP/MTs/ sederajat} = \frac{\text{JM SMP/MTs/ sederajat usia 13-15 tahun}}{\text{JP 13-15 tahun}} \times 100\%$$

$$\text{APM SMA/MA/ sederajat} = \frac{\text{JM SMA/MA/ sederajat usia 16-18 tahun}}{\text{JP 16-18 tahun}} \times 100\%$$

Catatan:

APM : Angka Partisipasi Murni

JM : Jumlah murid pada suatu jenjang pendidikan pada periode tertentu

JP : Jumlah penduduk pada kelompok umur tertentu pada periode tertentu

10. **Angka Partisipasi Kasar (APK)** adalah proporsi penduduk yang masih bersekolah pada suatu jenjang pendidikan tertentu terhadap jumlah penduduk kelompok umur yang sesuai dengan jenjang pendidikan tersebut.

$$\text{APK SD/MI/ sederajat} = \frac{\text{JM SD/MI/ sederajat}}{\text{JP 7-12 tahun}} \times 100\%$$

$$\text{APK SMP/MTs/ sederajat} = \frac{\text{JM SMP/MTs/ sederajat}}{\text{JP 13-15 tahun}} \times 100\%$$

$$\text{APK SMA/MA/ sederajat} = \frac{\text{JM SMA/MA/ sederajat}}{\text{JP 16-18 tahun}} \times 100\%$$

9. **Net Enrollment Rate (NER)** is a proportion of students/pupils in an official age group in a given level of education to population for the same official age group.

$$\text{NER in primary school} = \frac{\text{NS in primary school aged 7-12 y/o}}{\text{NP aged 7-12 y/o}} \times 100\%$$

$$\text{NER in lower secondary school} = \frac{\text{NS in low. sec. school aged 13-15 y/o}}{\text{NP aged 13-15 y/o}} \times 100\%$$

$$\text{NER in upper secondary school} = \frac{\text{NS in up. sec. school aged 16-18 y/o}}{\text{NP aged 16-18 y/o}} \times 100\%$$

Notes:

NER : Net Enrollment Rate

NS : Number of students/pupils in a specific level of education on the certain period

NP : Number of population in a specific age group on the level of education on the certain period

10. **Gross Enrollment Ratio (GER)** is a proportion of students/pupils in a given level of education to population in an official age group in the same given level of education.

$$\text{GER in primary school} = \frac{\text{NS in primary school}}{\text{NP aged 7-12 y/o}} \times 100\%$$

$$\text{GER in lower secondary school} = \frac{\text{NS in low. sec. school}}{\text{NP aged 13-15 y/o}} \times 100\%$$

$$\text{GER in upper secondary school} = \frac{\text{NS in up. sec. school}}{\text{NP aged 16-18 y/o}} \times 100\%$$

Catatan:

- APK : Angka Partisipasi Kasar
 JM : Jumlah murid pada suatu jenjang pendidikan pada periode tertentu
 JP : Jumlah penduduk pada kelompok umur tertentu pada periode tertentu

11. **Satuan Pendidikan** adalah kelompok layanan pendidikan yang menyelenggarakan pendidikan pada jalur formal, nonformal, dan informal pada setiap jenjang dan jenis pendidikan.
12. **Pendidik** adalah tenaga kependidikan yang berkualifikasi sebagai guru, dosen, konselor, pamong belajar, widyaiswara, tutor, instruktur, fasilitator, dan sebutan lain yang sesuai dengan kekhususannya, serta berpartisipasi dalam penyelenggaraan pendidikan.
13. **Peserta didik** adalah anggota masyarakat yang berusaha mengembangkan potensi diri melalui proses pembelajaran yang tersedia pada jalur, jenjang, dan jenis pendidikan tertentu.
14. **Sekolah Dasar (SD)** adalah salah satu bentuk satuan pendidikan formal yang menyelenggarakan pendidikan umum pada jenjang pendidikan dasar.
15. **Sekolah Menengah Pertama (SMP)** adalah salah satu bentuk satuan pendidikan formal yang menyelenggarakan pendidikan umum pada jenjang pendidikan dasar sebagai lanjutan dari sekolah dasar (SD) atau bentuk lain yang sederajat, termasuk hasil belajar yang diakui setara dengan SD.
16. **Sekolah Menengah Atas (SMA)** adalah salah satu bentuk satuan pendidikan formal

Notes:

- GER : Gross Enrollment Rate
 NS : Number of students/pupils in a specific level of education on the certain period
 NP : Number of population in a specific age group on the level of education on the certain period

11. **School** is a unit of educational services that provides education through formal, non-formal, and informal pathways at every level and type of education.
12. **Teachers** are educational personnel who are qualified as teachers, lecturers, counselors, learning facilitators (pamong belajar), trainers (widyaiswara), tutors, instructors, facilitators, and other designations in accordance with their specific expertise, and who participate in the organization and delivery of education.
13. **Students** are members of society who seek to develop their potential through learning processes available within specific educational pathways, levels, and types of education.
14. **Elementary School (SD)** means a form of formal school that provides general education at the primary education level.
15. **Junior High School (SMP)** means a form of formal school that provides general education at the basic education level as a continuation of elementary school (SD) or other equivalent forms, including learning outcomes that are recognized as equivalent to primary education.
16. **Senior High School (SMA)** means a form of formal school that provides general



yang menyelenggarakan pendidikan umum pada jenjang pendidikan menengah sebagai lanjutan dari sekolah menengah pertama (SMP) atau bentuk lain yang sederajat, termasuk hasil belajar yang diakui setara dengan SMP.

education at the secondary education level as a continuation of junior high school (SMP) or other equivalent forms, including learning outcomes that are recognized as equivalent to junior secondary education.

17. **Sekolah Menengah Kejuruan (SMK)** adalah salah satu bentuk satuan pendidikan formal yang menyelenggarakan pendidikan kejuruan pada jenjang pendidikan menengah sebagai lanjutan dari sekolah menengah pertama (SMP) atau bentuk lain yang sederajat, termasuk hasil belajar yang diakui setara dengan SMP.
17. **Vocational High School (SMK)** means a form of formal school that provides vocational education at the secondary education level as a continuation of junior high school (SMP) or other equivalent forms, including learning outcomes that are recognized as equivalent to junior secondary education.
18. **Perguruan Tinggi** adalah satuan pendidikan yang menyelenggarakan pendidikan tinggi.
18. **University** is educational unit that organizes tertiary education.
19. **Perguruan Tinggi Negeri** adalah Perguruan Tinggi yang didirikan dan/atau diselenggarakan oleh pemerintah.
19. **Public University** is tertiary education institution established and/or organized by the government.
20. **Perguruan Tinggi Swasta** adalah Perguruan Tinggi yang didirikan dan/atau diselenggarakan oleh masyarakat.
20. **Private University** is tertiary education institution established and/or organized by public.
21. **Perguruan Tinggi Agama (PTA)** adalah Satuan pendidikan pendidikan tinggi yang dikelola oleh Kementerian Agama baik Negeri dan Swasta.
21. **Religious Higher Education Institution** is higher education institutions managed by the Ministry of Religious Affairs, both public and private.
22. **Perguruan Tinggi Kementerian/Lembaga Non-Kementerian Lain (PTK/L)** adalah Satuan pendidikan pendidikan tinggi negeri yang dikelola oleh selain Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi serta Kementerian Agama yang berbentuk kedinasan maupun non-kedinasan.
22. **Higher Education Institutions of Other Ministries/Non-Ministry Agencies** is public higher education institutions managed by entities other than the Ministry of Higher Education, Science, and Technology and the Ministry of Religious Affairs, which could be government-affiliated or non-government-affiliated institutions.
23. **Dosen** adalah pendidik profesional dan ilmuwan dengan tugas utama mentransformasikan, mengembangkan, dan
23. **Lecturer** is professional educators and scientists with the main task to transform, to develop, to disseminate science and technology through

menyebarkan ilmu pengetahuan dan teknologi melalui pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.

24. **Program Studi** adalah kesatuan kegiatan pendidikan dan pembelajaran yang memiliki kurikulum dan metode pembelajaran tertentu dalam satu jenis pendidikan akademik, pendidikan profesi, dan/atau pendidikan vokasi.
25. **Sekolah Tinggi** adalah pendidikan tinggi yang menyelenggarakan pendidikan akademik dan dapat menyelenggarakan pendidikan vokasi dalam satu rumpun Ilmu Pengetahuan dan/atau Teknologi tertentu dan jika memenuhi syarat, sekolah tinggi dapat menyelenggarakan pendidikan profesi.
26. **Universitas** adalah pendidikan tinggi yang menyelenggarakan pendidikan akademik maupun vokasi dalam berbagai rumpun Ilmu Pengetahuan dan/atau Teknologi dan jika memenuhi syarat, universitas dapat menyelenggarakan pendidikan profesi.
27. **Politeknik** adalah pendidikan tinggi yang menyelenggarakan pendidikan vokasi dalam berbagai rumpun Ilmu Pengetahuan dan/atau Teknologi dan jika memenuhi syarat, politeknik dapat menyelenggarakan pendidikan profesi.
28. **Institut** adalah pendidikan tinggi yang menyelenggarakan pendidikan akademik maupun vokasi dalam sejumlah rumpun Ilmu Pengetahuan dan/atau Teknologi tertentu dan jika memenuhi syarat, institut dapat menyelenggarakan pendidikan profesi.
29. **Akademi** adalah pendidikan tinggi yang menyelenggarakan pendidikan vokasi dalam satu atau beberapa cabang Ilmu Pengetahuan dan/atau Teknologi tertentu.
24. **Study Program** is education activities and learning unit that has a specific curriculum and learning methods in a kind of academic education, professional education, and/or vocational education.
25. **College** is tertiary education institution which organizes academic education and vocational education in one clumps of science and/or technology and if eligible, school of higher learning is able to organize professional education.
26. **University** is tertiary education institution which organizes academic education and vocational education in several clumps of specific science and/or technology and if eligible, university is able to organize professional education.
27. **Polytechnic** is tertiary education institution which organizes vocational education in various clumps of science and/or technology and if eligible, polytechnic is able to organize professional education.
28. **Institute** is tertiary education institution which organizes academic education and vocational education in a number of clumps of specific science and/or technology and if eligible, institute is able to organize professional education.
29. **Academy** is tertiary education institution which organizes vocational education in one branch or several branches of specific science and/or technology.



30. **Akademi Komunitas** adalah pendidikan tinggi yang menyelenggarakan pendidikan vokasi setingkat diploma satu dan/atau diploma dua dalam satu atau beberapa cabang Ilmu Pengetahuan dan/atau Teknologi tertentu yang berbasis keunggulan lokal atau untuk memenuhi kebutuhan khusus.

30. **Community College** is tertiary education institution which organizes vocational education of diploma level one and/or level two in one or several branches of specific science and/or technology based on local advantages or to meet particular needs.

31. **Pangkalan Data Pendidikan Tinggi** adalah kumpulan data penyelenggaraan Pendidikan Tinggi seluruh Perguruan Tinggi yang terintegrasi secara nasional.

31. **Tertiary Education Database** is a collection of data of tertiary education management from all universities in Indonesia which is integrated nationally.

32. **Indeks Pembangunan Literasi Masyarakat** adalah adalah suatu ukuran nilai yang menggambarkan capaian kinerja dalam pembangunan Perpustakaan pada tingkat nasional, provinsi, dan kabupaten/kota.

32. **The Community Literacy Development Index** is a composite indicator that measures the level of performance achievement in library development at the national, provincial, and regency/municipal levels.

33. **Indeks Pembangunan Literasi Masyarakat** dibangun dari dua dimensi utama yaitu dimensi kepatuhan dan dimensi kinerja.

33. **The Community Literacy Development Index** is constructed based on two main dimensions, namely the compliance dimension and the performance dimension.

Rata-Rata Dimensi Kepatuhan adalah rata-rata jumlah variabel koleksi dan jumlah variabel tenaga perpustakaan.

Average Compliance Dimension is the average number of collection variables and number of library staff variables.

Rata-Rata Dimensi Kinerja adalah rata-rata jumlah variabel pelayanan dan jumlah variabel penyelenggaraan/pengelolaan perpustakaan.

Average Performance Dimension is the average number of service variables and number of library administration/management variables.

34. **Indeks Pembangunan Literasi Masyarakat (IPLM)**

34. **The Community Literacy Development Index (IPLM)**

$$\text{IPLM} = (100 \times (0,30 \times \text{Dimensi Kepatuhan} + 0,70 \times \text{Dimensi Kinerja})) \times w$$

$$\text{IPLM} = (100 \times (0,30 \times \text{Compliance Dimension} + 0,70 \times \text{Performance Dimension})) \times w$$

Catatan:

Note:

w : faktor penyesuaian

w : adjustment factor

35. Pengukuran IPLM hanya dilakukan pada provinsi/kabupaten/kota yang urusan perpustakaan ditangani oleh kelembagaan setingkat dinas.

36. **Tingkat Kegemaran Membaca Masyarakat** adalah suatu ukuran nilai yang menggambarkan kondisi kegemaran membaca masyarakat pada tingkat nasional, provinsi, dan kabupaten/kota.

37. Tingkat Kegemaran Membaca (TGM)

$$\text{TGM} = \{(0,15 \times \text{Pra Membaca}) + (0,50 \times \text{Saat Membaca}) + (0,35 \times \text{Pasca Membaca})\}$$

Skala kategori penilaian Tingkat Kegemaran Membaca (TGM):

1. Sangat rendah = Interval Nilai TGM <50
2. Rendah = Interval Nilai TGM 50–64
3. Sedang = Interval Nilai TGM 65–79
4. Tinggi = Interval Nilai TGM 80–90
5. Sangat Tinggi = Interval Nilai TGM >90

38. Variabel penyusun Tingkat Kegemaran Membaca Masyarakat (TGM):

1. Pra Membaca
2. Saat Membaca
3. Pasca Membaca

Pra Membaca adalah aktivitas persiapan yang menentukan minat untuk memulai membaca.

Saat Membaca adalah aktivitas saat sedang melakukan proses membaca.

Pasca Membaca adalah aktivitas yang menunjukkan tindak lanjut setelah membaca.

Pengukuran TGM hanya dilakukan pada provinsi/kabupaten/kota yang urusan perpustakaan ditangani oleh kelembagaan setingkat dinas.

35. The measurement of the IPLM is conducted only in provinces/ regencies/municipalities where library affairs are administered by institutions at the departmental level.

36. **National Reading Interest Level** is a measurement value that reflects the condition of public reading interest at the national, provincial, and regency levels.

37. Level of Society's Reading Fondness (TGM)

$$\text{TGM} = \{(0,15 \times \text{Pre-Reading Stage}) + (0,50 \times \text{Reading Stage}) + (0,35 \times \text{Post-Reading Stage})\}$$

Category Scale of National Reading Interest Level (TKM):

1. Very low = TGM Value Interval <50
2. Low = TGM Value Interval 50–64
3. Medium = TGM Value Interval 65–79
4. Height = TGM Value Interval 80–90
5. Very High = TGM Value Interval >90

38. The composer elements of Level of Society's Reading Fondness:

1. Pre-Reading Stage
2. Reading Stage
3. Post-Reading Stage

Pre-Reading Stage is the preparatory activities that determine interest in initiating reading.

Reading Stage is the activities undertaken during the reading process.

Post-Reading Stage is the activities that indicate follow-up actions after reading.

The measurement of the TGM is conducted only in provinces/ regencies/municipalities where library affairs are administered by institutions at the departmental level.



39. **Jumlah Pejabat Fungsional Pustakawan dan Asisten Perpustakaan** adalah jumlah orang yang menjabat sebagai fungsional Pustakawan dan fungsional Asisten Perpustakaan. Data ini digunakan untuk menganalisa kebutuhan fungsional Pustakawan dan fungsional Asisten Perpustakaan di lingkungan pemerintahan dan diperoleh melalui kegiatan Inventarisasi Tenaga Fungsional Pustakawan.

Metode penghitungan:

Penjumlahan Pejabat Fungsional Pustakawan (terdiri atas Pustakawan Ahli Pertama, Pustakawan Ahli Muda, Pustakawan Ahli Madya dan Pustakawan Ahli Utama) dan Fungsional Asisten Perpustakaan (terdiri dari Asisten Perpustakaan Terampil, Asisten Perpustakaan Mahir, dan Asisten Perpustakaan Penyelia) di tiap jenis perpustakaan (Terdiri atas Badan Perpustakaan (Perpustakaan Umum Provinsi), Perpustakaan Umum Kabupaten/Kota, Perpustakaan Khusus, Perpustakaan Sekolah, Perpustakaan Perguruan Tinggi dan Perpustakaan Nasional) yang ada di Indonesia.

Definisi masing-masing jabatan fungsional Pustakawan didasarkan pada Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 9 Tahun 2014 tentang Jabatan Fungsional Pustakawan dan Angka Kreditnya.

Berdasarkan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 56 Tahun 2022 tentang Jabatan Fungsional Asisten Perpustakaan, Jabatan fungsional Pustakawan jenjang keterampilan berubah nama menjadi Jabatan Fungsional Asisten Perpustakaan.

39. **Number of Functional Librarians and Library Assistants** is the number of people occupying positions as functional Librarians and functional Library Assistants. This data is used to analyze the functional needs of Librarians and functional Library Assistants in the government and is obtained through the Inventory of Functional Librarians.

Calculation Method:

Total number of Functional Librarians (Junior Librarians, Senior Librarians, Associate Librarians, and Principal Librarians) and Functional Library Assistants (Skilled Library Assistants, Proficient Library Assistants, and Supervisory Library Assistants) in each type of library (consist of the Library Board (Provincial Public Library), Regency/Municipality Public Libraries, Special Libraries, School Libraries, Academic Libraries, and National Library) in Indonesia.

The definition of each functional position of a Librarian is based on Regulation of the Ministry of State Apparatus Empowerment and Bureaucratic Reform of Republic of Indonesia Number 9 of 2014 on Positions of Functional Librarians and Credit Scores.

Based on the Regulation of the Ministry of State Apparatus Empowerment and Bureaucratic Reform of Republic of Indonesia Number 56 of 2022 concerning the Functional Library Assistant, the Functional Librarian at skill level has changed its name to the Functional Library Assistant.

40. **Akreditasi Perpustakaan** merupakan rangkaian kegiatan proses pengakuan formal oleh lembaga akreditasi perpustakaan yang menyatakan bahwa lembaga perpustakaan telah memenuhi persyaratan untuk melakukan kegiatan pengelolaan perpustakaan.

Jumlah Perpustakaan Terakreditasi adalah Banyaknya perpustakaan yang telah memenuhi Standar Nasional Perpustakaan (SNP) dan memperoleh pengakuan formal oleh Perpustakaan Nasional.

Perpustakaan menurut jenisnya dikelompokkan menjadi 5 jenis, yaitu Perpustakaan Nasional, Perpustakaan Umum, Perpustakaan Khusus, Perpustakaan Sekolah/Madrasah, dan Perpustakaan Perguruan Tinggi.

Predikat Akreditasi Perpustakaan terdiri atas:

- Nilai 91,00 sampai dengan 100 mendapatkan predikat A.
- Nilai 76,00 sampai dengan 90,99 mendapatkan predikat B.
- Nilai 60,00 sampai dengan 75,99 mendapatkan predikat C.
- Nilai kurang dari 60,00 mendapatkan predikat belum terakreditasi.

41. **Penolong persalinan** adalah penolong terakhir dalam proses persalinan sampai dengan kala tiga (keluarnya plasenta/ari-ari bayi).

42. **Dokter penolong proses persalinan** termasuk dokter kandungan dan dokter umum.

Dokter kandungan adalah dokter yang telah menempuh pendidikan spesialis kandungan sehingga memiliki keahlian dalam penanganan ibu dan janin selama masa kehamilan, proses kelahiran, dan setelah melahirkan, serta sistem reproduksi.

40. **Library accreditation** is a sequence of formal acknowledgment processes by the Library Accrediting Agency, which states that the library has met the requirements to carry out library management activities.

Number of Accredited Libraries is the number of libraries that have met National Library Standards (SNP) and received formal recognition by the National Library.

Libraries according to their type are grouped into 5 types, namely National Library, Public Library, Special Library, School Library, and Academic Library.

Library Accreditation Predicate consists of:

- Score of 91,00 to 100 gets an A predicate.
- Score of 76,00 to 90,99 gets a B predicate
- Score of 60,00 to 75,99 gets a C predicate.
- Score of less than 60,00 gets the title not yet accredited.

41. **Person who provide assistance during delivery** is someone who helped during the process of birth of a child until the third stage of labor (delivering the placenta).

42. **Doctors who help a delivery process** including obstetricians and general practitioners.

The obstetricians are medical specialists who have taken obstetrician specialist education and have expertise in handling mothers and fetuses during pregnancy, the birth process, and after childbirth, as well as the reproductive system. The obstetrician has Sp. OG degree.



Dokter spesialis kandungan memiliki gelar Sp.OG.

Dokter umum adalah dokter yang diperkenankan untuk melakukan praktik medis tanpa harus memiliki spesialisasi tertentu, sehingga memungkinkannya untuk memeriksa masalah kesehatan pasien secara umum untuk segala usia.

General practitioners are medical workers who are allowed to perform medical practice without having a certain specialization, allowing it to examine patient's general health problems for all ages.

43. **Dukun beranak/paraji** adalah anggota masyarakat (pada umumnya wanita) yang mendapat kepercayaan serta memiliki keterampilan dalam menolong persalinan secara tradisional dan memperoleh keterampilan tersebut secara turun temurun, belajar secara praktis, atau dengan cara lain yang yang menjurus ke arah peningkatan keterampilan bidan serta melalui petugas kesehatan.

43. **Traditional birth attendance** are community members (generally women) who gained the trust and skill in attending births traditionally and acquire the skills from generation to generation, practical learning, or in any other manner that leads toward the improvement of skills.

44. **Rumah sakit** adalah fasilitas pelayanan kesehatan tingkat lanjut yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perseorangan secara paripurna melalui pelayanan kesehatan promotif, preventif, kuratif, rehabilitative, dan/atau paliatif dengan menyediakan pelayanan rawat inap, rawat jalan, dan gawat darurat (Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2023 tentang Kesehatan).

44. **Hospital** is an advanced healthcare facility that provides comprehensive individual health services through promotive, preventive, rehabilitative, curative, and/or palliative healthcare services, including inpatient, outpatient, and emergency care (Republic of Indonesia Law Number 17 of 2023 concerning Health).

45. Undang-Undang Republik Indonesia 44 Tahun 2009 tentang Rumah Sakit mengelompokkan rumah sakit berdasarkan jenis pelayanan yang diberikan menjadi:

45. Republic of Indonesia Law Number 44 of 2009 regarding Hospital, groups hospital based on the type of service being given into:

Rumah sakit umum adalah rumah sakit yang memberikan pelayanan kesehatan pada semua bidang dan jenis penyakit.

General hospital is a hospital that provides health services in all areas and types of diseases.

Rumah sakit khusus adalah rumah sakit yang memberikan pelayanan utama pada satu bidang atau satu jenis penyakit tertentu berdasarkan disiplin ilmu, golongan umur, organ, jenis penyakit, atau kekhususan lainnya.

Specialized hospital is a hospital that provides primary care in one area or one particular type of disease based on discipline, age group, organ, type of disease, or other specificity.

46. **Klinik** adalah fasilitas pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan dalam rangka menyediakan pelayanan medik dasar dan/atau spesialisistik secara komprehensif.
47. **Balai Kesehatan** merupakan jenis fasilitas pelayanan kesehatan rujukan tingkat lanjutan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan masyarakat atau pelayanan penunjang kesehatan. Selain menyelenggarakan pelayanan kesehatan masyarakat, balai dapat menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan. Balai dapat diselenggarakan oleh Pemerintah Pusat, Pemerintah Daerah, atau masyarakat (Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor HK.01.07/MENKES/34/2018 tentang Balai sebagai Jenis Fasilitas Pelayanan Kesehatan).
48. **Pusat Kesehatan Masyarakat (Puskesmas)** adalah fasilitas pelayanan kesehatan tingkat pertama yang menyelenggarakan dan mengoordinasikan pelayanan kesehatan promotif, preventif, kuratif, rehabilitatif, dan/atau paliatif dengan mengutamakan promotif dan preventif di wilayah kerjanya (Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2023 tentang Kesehatan).
49. **Klinik Pratama** adalah klinik yang menyelenggarakan pelayanan medis dasar (Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 14 Tahun 2021 tentang Standar Kegiatan Usaha dan Produk pada Penyelenggaraan Perizinan Berusaha Berbasis Risiko Sektor Kesehatan).
50. **Apotek** adalah sarana pelayanan kefarmasian tempat dilakukan praktek kefarmasian oleh apoteker (Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 26 Tahun 2018 tentang Apotek).
46. **A Clinic** is a health care facility that provides comprehensive basic and/or specialist medical services.
47. **A Health Center** is a type of advanced referral health care facility that provides public health services or health support services. In addition to providing public **health** services, a health centers can also provide individual health services. A Health Centre can be operated by the central government, regional governments, or the community (Decree of the Minister of Health of the Republic of Indonesia No. HK.01.07/MENKES/34/2018 concerning Centers as a Type of Health Service Facility).
48. **A Public Health Center (Puskesmas)** is a primary-level healthcare facility that organizes and coordinates promotive, preventive, curative, rehabilitative, and/ or palliative health services, prioritizing promotive and preventive services in its working area (Republic of Indonesia Law Number 17 of 2023 concerning Health).
49. **A Primary Clinic** is a clinic that provides basic medical services (Minister of Health Regulation Number 14 of 2021 concerning Standards for Business Activities and Products in the Implementation of Risk-Based Business Licensing in the Health Sector).
50. **A Pharmacy** is a pharmaceutical service facility where pharmacists practice pharmacy (Minister of Health Regulation Number 26 of 2018 concerning Pharmacies).



51. **Imunisasi** adalah suatu upaya untuk menimbulkan/meningkatkan kekebalan seseorang secara aktif terhadap suatu penyakit sehingga bila suatu saat terpajan dengan penyakit tersebut tidak akan sakit atau hanya mengalami sakit ringan. Balita disebut telah mendapat **imunisasi dasar lengkap** jika telah mendapat imunisasi BCG sebanyak satu kali, imunisasi Hepatitis B sebanyak tiga kali, imunisasi DPT sebanyak tiga kali, imunisasi Campak sebanyak satu kali, dan imunisasi Polio sebanyak tiga kali.

Imunisasi Hepatitis B (HB-0) diberikan pada bayi berusia kurang dari 24 jam, imunisasi BCG dan Polio 1 diberikan pada anak usia satu bulan, imunisasi DPT-HB-Hib 1 dan Polio 2 diberikan pada anak usia dua bulan, imunisasi DPT-HB-Hib 2 dan Polio 3 diberikan pada anak usia tiga bulan, imunisasi DPT-HB-Hib 3, Polio 4, dan IPV atau Polio suntik diberikan pada anak usia empat bulan, dan imunisasi Campak atau MR diberikan pada anak usia sembilan bulan (Permenkes RI No. 12 Tahun 2017 tentang Penyelenggaraan Imunisasi).

52. **Keluhan kesehatan** adalah keadaan seseorang yang mengalami gangguan kesehatan atau kejiwaan, baik karena gangguan/penyakit yang sering dialami penduduk seperti panas, pilek, diare, pusing, sakit kepala, maupun karena penyakit akut, penyakit kronis (meskipun selama sebulan terakhir tidak mempunyai keluhan), kecelakaan, kriminalitas, atau keluhan lainnya.

53. **Mengobati sendiri** adalah upaya anggota rumah tangga untuk melakukan pengobatan dengan menentukan jenis obat sendiri tanpa saran/resep dari tenaga kesehatan atau tenaga pengobatan tradisional.

51. **Immunization** is an attempt to actively raise/increase a person's immunity to a disease so that if one day they are exposed to the disease they will not get sick or only experience mild pain. Children under five years old have **complete basic immunization**, if they had BCG immunization one time, Hepatitis B immunization three times, DPT immunization three times, Measles immunization one time, and Polio immunization three times.

Hepatitis B (HB-0) immunization is given to infants aged less than 24 hours, BCG and Polio 1 immunization is given to children aged one month, DPT-HB-Hib 1 and Polio 2 immunization is given to children aged two months, DPT-HB-Hib 2 and Polio 3 immunization is given to children aged three months, DPT-HB-Hib 3, Polio 4, and IPV immunization or injection Polio is given to children aged four months, and immunization Measles or MR is given to children aged nine months (Minister of Health of The Republic Indonesia Regulation Number 12 of 2017 regarding Immunization Implementation).

52. **Health complaints** is a state of someone who is experiencing health or psychiatric disorders, either because of disorder/diseases that are often experienced by people such as fever, cold, diarrhea, dizziness, headache, or because of acute illness, chronic disease (although during the past month did not have any complaints), accident, crime, or other complaints.

53. **Self treatment** is health seeking behaviour by the household member by self curing or having medicine without any prescriptions from a medical or traditional health workers.

54. **Tidak ada biaya transportasi** adalah responden tidak rawat jalan karena tidak punya biaya untuk membayar transportasi dari rumah ke fasilitas kesehatan, termasuk di sini bila responden menjawab fasilitas kesehatan jauh.
55. **Waktu tunggu pelayanan lama** adalah responden tidak rawat jalan karena waktu tunggu untuk mendapatkan pelayanan kesehatan lebih dari 60 menit.
56. **Jumlah kasus baru AIDS** adalah jumlah kasus baru AIDS yang baru ditemukan pada kurun waktu di suatu wilayah.
57. **Jaminan kesehatan** adalah jaminan berupa perlindungan kesehatan agar peserta memperoleh manfaat pemeliharaan kesehatan dan perlindungan dalam memenuhi kebutuhan dasar kesehatan yang diberikan kepada setiap orang yang telah membayar iuran atau iurannya dibayar oleh pemerintah (Perpres RI No. 12 Tahun 2013 tentang Jaminan Kesehatan).
58. **BPJS Kesehatan** adalah bagian dari Sistem Jaminan Sosial Nasional (SJSN) yang bertujuan untuk memenuhi kebutuhan dasar kesehatan masyarakat yang layak yang diberikan kepada setiap orang yang telah membayar iuran atau iurannya dibayar oleh pemerintah. BPJS Kesehatan terbagi menjadi BPJS Penerima Bantuan Iuran (PBI) dan BPJS Non-PBI. Peserta BPJS PBI adalah masyarakat miskin dan hampir miskin dimana iurannya dibayarkan pemerintah. Sementara itu peserta BPJS Non-PBI membayar iuran secara mandiri. Termasuk peserta BPJS Non-PBI yaitu PNS/TNI/Polri.
54. **No budget for transportation** is respondents who doesn't seek for outpatient care because have no cash for transportation to health services, including if respondent says that the health facility is far away from their home.
55. **Long waiting time for health services** is respondents who doesn't seek for outpatient care because of waiting time to the health care services is over 60 minutes.
56. **Number of new cases AIDS case** is the number of new cases of AIDS newly discovered in a certain period of time in an area.
57. **Health insurance** is insurance in the form of health protection in order that the participants get health maintenance benefits and protection in meeting basic health needs provided to everyone who has paid contributions or the contributions paid by the government (Regulation of The President of The Republic of Indonesia No. 12 of 2013 regarding Health Insurance).
58. **BPJS Health Insurance** is a part of the national social security system which aims to meet the decent basic health needs for society is given to every person who has paid dues or whose contributions are paid by the Government. BPJS Health Insurance is divided into BPJS Insurance for poor and near poor (PBI) and Non-PBI BPJS. PBI BPJS participants are poor and near poor people whose contributions are paid by the government. Meanwhile Non-PBI BPJS participants pay contributions independently. Including Non-PBI BPJS participants namely civil/military/police.



59. **Jamkesda** adalah program jaminan bantuan pembayaran biaya pelayanan kesehatan yang diberikan pemerintah daerah kepada masyarakatnya.
59. **Jamkesda** is social assistance programs for health care provided by local government to the people.
60. **Rawat jalan** adalah upaya anggota rumah tangga yang mempunyai keluhan kesehatan untuk memeriksakan diri dan mendapatkan pengobatan dengan mendatangi tempat-tempat pelayanan kesehatan modern atau tradisional tanpa menginap, termasuk mendatangkan petugas kesehatan ke rumah.
60. **Outpatient** are efforts from household member who have health complaints for check-ups and treatment by visiting of modern or traditional health care without a night stay, including bringing the health worker to the homes.
61. **Merokok** adalah aktivitas membakar tembakau kemudian menghisap asapnya baik menggunakan rokok maupun pipa.
61. **Smoke** is an activity to burn tobacco and then inhale the smoke either from a cigarettes or a pipes.
62. **Luas lantai** adalah luas lantai yang ditempati dan digunakan untuk keperluan sehari-hari (sebatas atap).
62. **Floor area** is the total area which is occupied and utilized daily.
63. **Air leding** adalah air yang diproduksi melalui proses penjernihan dan penyehatan sebelum dialirkan kepada konsumen melalui instalasi berupa saluran air. Sumber air ini biasanya diusahakan oleh PAM/PDAM/BPAM. Termasuk dalam hal ini air leding yang didapat secara eceran.
63. **Tap water** is water that has been through a process of purification and health before distribute to consumers through an instalation of water lines. This water source is usually distributed by PAM/PDAM/BPAM. Including tap water that sold at retail.
64. **Sumur terlindung** adalah air yang berasal dari dalam tanah yang digali. Lingkar sumur dilindungi oleh tembok paling sedikit 0,8 meter di atas tanah dan 3 (tiga) meter ke bawah tanah, serta ada lantai semen sejauh 1 (satu) meter dari lingkaran sumur.
64. **Protected well** is water that comes from groundwater excavation. The well was protected by walls at least 0.8 meters above ground and 3 (three) meters underground, and cement floor as far as 1 (one) meter from the well circumference.
65. **Sumber penerangan utama** merupakan sumber penerangan yang paling banyak digunakan oleh rumah tangga apabila memiliki lebih dari satu sumber.
65. **Main Source of lighting** is the main source of lighting used by households if using more than one source.
66. **Fasilitas tempat buang air besar** adalah ketersediaan jamban/kloset yang digunakan oleh rumah tangga.
66. **Toilet facility** is the availability of latrine/toilet used by the household.

67. **Status kepemilikan bangunan tempat tinggal milik sendiri** adalah tempat tinggal yang merupakan milik kepala rumah tangga atau salah seorang anggota rumah tangga. Rumah yang dibeli secara angsuran melalui kredit bank atau rumah dengan status sewa beli dianggap rumah milik sendiri.
67. *Private dwelling ownership status* is when the dwelling belongs to the head of the household or one of the household members. Houses bought through bank credit or houses with leasing status are also categorized as private dwelling ownership status.
68. **Sanitasi layak** adalah fasilitas sanitasi yang memenuhi syarat kesehatan, antara lain kloset menggunakan leher angsa, tempat pembuangan akhir tinja menggunakan tangki septik (*septic tank*) atau Instalasi/Sistem Pengolahan Air Limbah (IPAL/SPAL), dan fasilitas sanitasi tersebut digunakan oleh rumah tangga sendiri, bersama dengan rumah tangga lain tertentu, ataupun di MCK Komunal. Untuk daerah perdesaan, dikatakan memiliki akses sanitasi layak, jika kloset menggunakan leher angsa, tempat pembuangan akhir tinja ke tangki septik atau Instalasi/Sistem Pengolahan Air Limbah (IPAL/SPAL) atau lubang tanah dan fasilitas sanitasi tersebut digunakan oleh rumah tangga sendiri, bersama dengan rumah tangga lain tertentu, ataupun di MCK Komunal. Konsep sanitasi layak mengacu konsep terbaru berdasarkan Surat Kementerian Perencanaan Pembangunan Nasional/Bappenas Nomor 661/Dt.2.4/01/2019.
68. *Improved sanitation* defined as sanitation facilities that meet health requirements, such as using swan trine toilet type, septic tanks or wastewater treatment plants/systems as the septage disposal, and the toilet facility is used by the household itself, together with certain other households, communal toilet facility. Specifically for rural areas, defined as improved sanitation if using swan trine toilet type, septic tanks or wastewater treatment plants/systems or land hole as the septage disposal, and the toilet facility is used by the household itself, together with certain other households, or in the communal toilet facility. The concept of improved sanitation refers to the latest concept based on the Indonesian Ministry of National Development Planning Letter Number 661/Dt.2.4/01/2019.
69. **Sumber air minum layak** adalah jika rumah tangga menggunakan sumber air minum utama berupa leding, air terlindungi, atau air hujan. Air terlindungi mencakup sumur bor/pompa, sumur terlindung, dan mata air terlindung. Bagi rumah tangga yang menggunakan sumber air minum berupa air kemasan bermerk atau air isi ulang, maka rumah tangga dikategorikan memiliki akses air minum layak jika sumber air untuk mandi/cuci berasal dari leding, sumur bor/pompa, sumur terlindung, mata air terlindung, atau air hujan.
69. *Improved drinking water source* defined if the main source of drinking water used by the households includes tap water, protected water, or rain water. Protected water includes drilling well/pumps, protected wells, and protected spring. Households that use branded bottled water or refill water are categorized as having access to improved drinking water source if the water source for bathing/washing use tap water, drilling well/pump, protected wells, protected springs, or rain water.



Konsep air minum layak mengacu konsep terbaru berdasarkan Surat Kementerian Perencanaan Pembangunan Nasional/Perppenas Nomor 661/Dt.2.4/01/2019.

The concept of improved drinking water source refers to the latest concept based on the Indonesian Ministry of National Development Planning Letter Number 661/Dt.2.4/01/2019.

70. **Jumlah kejahatan yang dilaporkan** menggambarkan jumlah kasus kejahatan yang terjadi pada kurun waktu tertentu yang dilaporkan masyarakat pada Polri atau pelakunya tertangkap tangan oleh kepolisian.

70. **Crime total** refers to the number of criminal cases that occurred during a given period, including those reported to the police by the public and those in which perpetrators were caught in the act by the police.

71. **Risiko penduduk terkena kejahatan per 100.000 penduduk**

71. **Crime rate per 100,000 population**

$$= \frac{\text{Jumlah kejahatan yang dilaporkan tahun } t}{100.000} \times \text{Jumlah penduduk tahun } t$$

$$= \frac{\text{Crime total year } t}{100,000} \times \text{Total population year } t$$

Risiko penduduk terkena kejahatan per 100.000 penduduk mengindikasikan peluang penduduk berisiko terkena kejahatan. Biasanya dinyatakan dalam setiap 100.000 penduduk.

The crime rate per 100,000 population indicates the probability of population exposed to the risk of crime, expressed in every 100,000 people.

72. **Selang waktu terjadi kejahatan tahun t**

72. **Crime clock**

$$= \frac{365 \times 24 \times 60 \times 60}{\text{Jumlah kejahatan yang dilaporkan tahun } t} \times (\text{detik})$$

$$= \frac{365 \times 24 \times 60 \times 60}{\text{Crime total year } t} \times (\text{second})$$

Selang waktu terjadi kejahatan tahun t mengindikasikan selang waktu terjadinya satu tindak kejahatan dengan kejahatan yang lain.

The crime clock indicates the time interval of occurrence between one crime to another crime.

73. Persentase penyelesaian kejahatan

$$= \frac{\text{Jumlah kejahatan yang diselesaikan}}{\text{Jumlah kejahatan yang dilaporkan}} \times 100\%$$

Persentase penyelesaian kejahatan menyatakan persentase penyelesaian kejahatan oleh polisi. Suatu tindak kejahatan dinyatakan sebagai kasus yang selesai di tingkat kepolisian, apabila:

1. berkas perkaranya sudah siap untuk diserahkan atau telah diserahkan kepada jaksa;
2. dalam hal delik aduan, pengaduannya dicabut dalam tenggang waktu yang telah ditentukan menurut undang-undang;
3. telah diselesaikan oleh kepolisian berdasarkan azas *plichmatigheid* (setiap tindakan polisi sudah dianggap sah berdasarkan atau bersumber kepada kekuasaan atau kewenangan umum);
4. kasus yang dimaksud tidak termasuk kompetensi kepolisian;
5. tersangka meninggal dunia;
6. kasus kadaluwarsa.

74. Indeks Perilaku Anti Korupsi (IPAK)

2024 adalah indikator komposit yang datanya diperoleh dari Survei Perilaku Anti Korupsi (SPAK) yang dilakukan oleh BPS. SPAK 2024 merupakan survei dengan pendekatan rumah tangga dilaksanakan pada April–Mei 2024 di 38 provinsi yang terdiri dari 186 kabupaten/kota dengan sampel 11.000 rumah tangga. Analisis mengenai perilaku anti korupsi dalam survei ini hanya untuk representasi level nasional.

75. IPAK disusun berdasarkan dua dimensi utama, yakni pertama unsur persepsi yang berupa pendapat/penilaian terhadap

73. Clearance rate

$$= \frac{\text{Number of cleared criminal cases}}{\text{Crime total}} \times 100\%$$

Clearance rate refers to the percentage of crime clearance by police. A criminal case is categorized as a cleared case by police, if:

1. all documents are ready to submit or already submitted to justice court;
2. in the case of an offense that warrants a complaint, the complaint was withdrawn within a given period stated in the law;
3. the case was cleared by police based on the principle of *plichmatigheid* (every police action is considered legitimate as it is based on or derived from public authority or general power);
4. the case was not the responsibility of police office;
5. the suspect died;
6. the case was out of date.

74. Anti-Corruption Behaviour Index (ACBI)

2024 is a composite indicator for which the data is obtained from Anti-Corruption Behavior Survey (ACBS) which was conducted by BPS-Statistics of Indonesia. The ACBS 2024 is a survey with a household approach and was held from April to May 2024 in 38 provinces, 186 regencies/municipalities with 11,000 samples of households. The analysis of anti-corruption behavior in this survey is only for national-level representation.

75. ACBI is structured based on two main dimensions. First is the perception dimension in the form of opinions/judgments on the



kebiasaan perilaku koruptif di masyarakat dan kedua adalah pengalaman (pengalaman perilaku koruptif).

habits related to corrupt behavior in society and the second is an experience (experience of corruptive behavior).

76. **Jemaah haji** adalah warga negara yang beragama Islam dan telah mendaftarkan diri untuk menunaikan Ibadah Haji sesuai dengan persyaratan yang ditetapkan (Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2019 tentang Penyelenggaraan Ibadah Haji dan Umrah).

76. **Haji pilgrims** are citizens who are Muslim and have registered to perform Hajj by the stipulated requirements (Republic of Indonesia Law Number 8 of 2019 on the Implementation of Hajj and Umrah).

77. **Pernikahan/Perkawinan** merupakan ikatan lahir dan batin antara seorang wanita dengan seorang pria sebagai suami istri dengan tujuan membentuk keluarga (rumah tangga) yang bahagia dan kekal berdasarkan Ketuhanan Yang Maha Esa (Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 1974 tentang Perkawinan Pasal 1).

77. **Marriage** is a relationship bond between a woman and a man as husband and wife with the aim of forming a happy and long-lasting family based on the trust in God Almighty (Republic of Indonesia Law Number 1 of 1974 on Marriage Article 1).

78. Pernikahan/perkawinan adalah sah, apabila dilakukan menurut hukum masing-masing agamanya dan kepercayaannya itu. Tiap-tiap pernikahan/perkawinan dicatat menurut peraturan perundang-undangan yang berlaku (Undang-undang Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 1974 tentang Perkawinan Pasal 2). Dalam hal ini, pernikahan untuk yang beragama Islam dianggap sah menurut undang-undang jika tercatat di Kantor Urusan Agama (KUA). Pencatatan perkawinan tersebut dilakukan oleh pegawai pencatat nikah. Dengan demikian, setiap perkawinan harus dilangsungkan di hadapan dan di bawah pengawasan pegawai pencatat nikah. Pernikahan boleh dilakukan di KUA atau di luar KUA (nikah bedolan).

78. Marriage is legal if carried out in accordance with the laws of each religion and belief. Each marriage is recorded according to the applicable laws and regulations (Republic of Indonesia Law Number 1 of 1974 on Marriage Article 2). In this case, marriage for Muslims is considered lawful if recorded by Religious Affairs Office (KUA). The registration of a marriage is carried out by the marriage registrar employee. Thus, each marriage must take place before and under the supervision of a marriage registrar employee. Marriage can be done in the KUA or outside the KUA.

79. **Perceraian** adalah salah satu sebab putusnya perkawinan/pernikahan yang dapat terjadi karena talak (**cerai talak**) atau berdasarkan gugatan perceraian (**cerai gugat**). Undang-

79. **Divorce** is one of the reason causing the end a marriage which can occur by talaq (**divorce by talaq**) or divorce petition (**divorce by petition**). Republic of Indonesia Law Number

Undang Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 1974 tentang Perkawinan Pasal 39 menyatakan: (1) Perceraian hanya dapat dilakukan di depan sidang Pengadilan setelah Pengadilan yang bersangkutan berusaha dan tidak berhasil mendamaikan kedua belah pihak; (2) Untuk melakukan perceraian harus ada cukup alasan bahwa antara suami istri itu tidak akan dapat rukun sebagai suami istri; (3) Tata cara perceraian di depan sidang Pengadilan diatur dalam peraturan perundangan tersebut.

1 of 1974 on Marriage Article 39 states: (1) Divorce can only be carried out in front of the Court of Justice after the Court has tried and has not succeeded in reconciling the two parties; (2) There must be enough reason that the husband and wife will not be able to get along well as husband and wife; (3) The procedure for divorce in front of the court sessions is regulated by laws and regulations.

80. Data pernikahan dan perceraian yang tersedia dalam publikasi ini hanya mencakup pernikahan dan perceraian untuk yang beragama Islam. Data pernikahan diperoleh dari Dirjen Bimas Islam, Kementerian Agama RI. Sementara data perceraian diperoleh dari Dirjen Badan Peradilan Agama, Mahkamah Agung.

80. The marriage and divorce data presented in this publication only includes Muslims. The marriage data was obtained from the Directorate General of Islamic Community Guidance, Ministry of Religious Affair of the Republic of Indonesia. Meanwhile, divorce data was obtained from the Directorate General of Religious Justice, Supreme Court.

81. **Perkara cerai talak** adalah permohonan suami yang beragama Islam yang diajukan ke Pengadilan Agama/Mahkamah Syar'iyah untuk diizinkan menjatuhkan talak terhadap istrinya. Permohonan diajukan ke Pengadilan yang daerah hukumnya meliputi tempat kediaman istri (Termohon), kecuali apabila Termohon dengan sengaja meninggalkan tempat kediaman yang ditentukan bersama tanpa izin suami (Pemohon). (Buku II Pedoman Pelaksanaan Tugas dan Adiminstrasi Peradilan Agama)

81. **Talaq divorce case** is a divorce application from a Muslim husband with the Religious Court/Sharia Court seeking permission to pronounce talaq against his wife. The petition shall be filed with the court whose territorial jurisdiction covers the wife's domicile (the Respondent), unless the Respondent has deliberately left the jointly designated marital residence without the husband's (the Petitioner's) consent. (Book II of the Guidelines for the Implementation of Duties and Administration of the Religious Courts)

82. Data cerai talak yang tersedia dalam publikasi ini adalah jumlah perkara perceraian yang permohonannya diajukan oleh pihak suami dan telah berkekuatan hukum tetap (akta cerainya telah terbit).

82. Divorce by talaq data available in this publication are the number of divorce cases which applications were filed by the husband and has permanent legal force (the divorce certificate has been issued).

83. **Perkara cerai gugat** adalah gugatan cerai yang diajukan istri kepada Pengadilan Agama/Mahkamah Syar'iyah untuk memutuskan perkawinan Penggugat

83. **Divorce by petition case** is a divorce lawsuit filed by a wife with the Religious Court/Sharia Court seeking a judicial decision to dissolve the marriage between the Plaintiff (the wife) and



(istri) dengan Tergugat (suami). Permohonan diajukan ke Pengadilan yang daerah hukumnya meliputi tempat kediaman istri (Penggugat), kecuali apabila Penggugat dengan sengaja meninggalkan tempat kediaman yang ditentukan bersama tanpa izin suami (Tergugat).

the Defendant (the husband). The petition shall be filed with the court whose territorial jurisdiction covers the wife's domicile (the Plaintiff), unless the Plaintiff has deliberately left the jointly designated marital residence without the husband's (the Defendant's) consent.

84. Data cerai gugat yang tersedia dalam publikasi ini adalah jumlah perkara perceraian yang permohonannya diajukan oleh pihak istri dan telah berkekuatan hukum tetap (akta cerainya telah terbit).

84. *Divorce by petition data available in this publication is the number of divorce cases which divorce/dissolution petition were filed by the wife and and has permanent legal force (the divorce certificate has been issued).*

85. Data perceraian per provinsi tahun 2025 berdasarkan domisili penggugat dan hanya mencakup data penggugat yang berdomisili di Indonesia.

85. *Divorce data per province in 2025 is based on the plaintiff's domicile and only includes data on plaintiffs domiciled in Indonesia.*

86. **Faktor-faktor penyebab terjadinya perceraian** antara lain:

- a. pasangan berbuat **zina**;
- b. pasangan menjadi **pemabuk** yang sulit disembuhkan;
- c. pasangan berbuat **madat** atau mabuk karena obat-obatan seperti narkoba;
- d. pasangan menjadi **penjudi** yang sulit disembuhkan;
- e. **salah satu pihak meninggalkan pihak lain** selama dua tahun berturut-turut tanpa izin pihak lain dan tanpa alasan yang jelas dan benar, artinya salah satu pihak dengan sadar dan sengaja meninggalkan pihak lain;
- f. pasangan **dihukum penjara** selama lima tahun atau lebih setelah perkawinan dilangsungkan;
- g. pasangan melakukan **poligami**;
- h. terjadi **kekerasan dalam rumah tangga**, yakni pasangan bertindak kejam dan suka menganiaya;
- i. pasangan tidak dapat menjalankan kewajibannya sebagai suami/istri

86 **Factors that cause divorce** include:

- a. *the spouse commit **adultery**;*
- b. *the spouse committed **alcohol abuse** that is hard to cure;*
- c. *the spouse committed **drug abuse**;*
- d. *the spouse become **a gambler** that is hard to cure;*
- e. ***spousal abandonment** for two consecutive years without the permission of the other spouse and clear reason, i.e. one of the spouses consciously and intentionally leaves the other spouse;*
- f. *the spouse was **incarcerated** for five years or more after marriage is held;*
- g. *the spouse do **polygamy**;*
- h. ***domestic violence**, i.e. the spouse acts cruel and abusive;*
- i. *the spouse cannot carry out the obligation as a husband/wife because of **physical disability** or illness;*
- j. *there is **constant arguing** between*

karena **cacat badan** atau penyakit yang dideritanya;

- j. antara suami dan istri terjadi **perselisihan dan pertengkarannya** **terus menerus** tanpa ada kemungkinan untuk rukun kembali;
- k. antara suami dan istri selama dalam perkawinan tidak saling mencintai dan terjadi ketidakharmonisan dalam rumah tangga karena perkawinan yang dilakukan atas dasar paksaan dari orang lain misal orang tua atau saudara (**kawin paksa**);
- l. pasangan beralih agama atau **murtad** yang mengakibatkan ketidakrukunan dalam keluarga;
- m. terjadi ketidakharmonisan dalam rumah tangga karena masalah finansial/**ekonomi** misal suami tidak bekerja atau tidak memberi nafkah kepada istri dan anak, istri berpenghasilan lebih besar dari suami, dan lain sebagainya.

husband and wife without the possibility of reconciliation;

- k. *husband and wife do not love each other during the marriage and there is disharmony in their family life because the marriage was carried out on the basis of coercion from other people such as parents or relatives (**forced marriage**);*
- l. *the spouse changes his/her religion or becomes **apostate** which causes family disharmony;*
- m. *there is disharmony in family life due to **financial problems**, for example: the husband does not work or provide a living for his wife and children, the wife earns more income than her husband, and so on.*

87. Standardisasi data kejadian dan dampak bencana tertuang dalam Peraturan Kepala Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB) Nomor 7 Tahun 2023 tentang Petunjuk Pelaksanaan Standar Data Kejadian dan Dampak Bencana.

87. *The standards for disaster event and impact data are stipulated in Regulation of the Head of the National Disaster Management Authority (BNPB) Number 7 of 2023 concerning the Implementation Guidelines for the Standardization of Disaster Event and Impact Data.*

88. **Bencana** adalah peristiwa atau rangkaian peristiwa yang mengancam dan mengganggu kehidupan dan penghidupan masyarakat yang disebabkan, baik oleh faktor alam dan/atau faktor nonalam maupun faktor manusia sehingga mengakibatkan timbulnya korban jiwa manusia, kerusakan lingkungan, kerugian harta benda, dan dampak psikologis.

88. **A disaster** is an event or sequence of events that threatens and disrupts the lives and livelihoods of people caused by natural factors and/or non-natural factors and human factors, resulting in human casualties, environmental damage, property losses, and psychological impacts.

89. **Bencana alam** adalah bencana yang diakibatkan oleh peristiwa atau serangkaian peristiwa yang disebabkan oleh alam antara

89. **Natural disasters** are disasters caused by events or a series of events caused by nature including earthquakes, tsunamis, volcanic



lain berupa gempa bumi, tsunami, gunung meletus, banjir, kekeringan, angin topan, dan tanah longsor.

eruptions, floods, droughts, hurricanes, and landslides.

90. **Gempa bumi** adalah getaran atau guncangan yang terjadi di permukaan bumi yang disebabkan oleh tumbukan antar lempeng bumi, patahan aktif, aktivitas gunung api, atau runtuhnya batuan.
91. **Tsunami** adalah jumlah serangkaian gelombang ombak laut raksasa yang timbul karena adanya pergeseran di dasar laut akibat gempa bumi.
92. **Gempa bumi dan tsunami** adalah bencana gempa bumi yang disertai dengan tsunami dimana korban dan dampak akibat masing-masing bencana tersebut tidak dapat dipisahkan.
93. **Erupsi gunung api** adalah bagian dari aktivitas vulkanik yang dikenal dengan istilah “erupsi”. Bahaya erupsi gunung api dapat berupa awan panas, lontaran material (pijar), hujan abu lebat, lava, gas racun, tsunami, dan banjir lahar.
94. **Tanah longsor** adalah salah satu jenis gerakan massa tanah atau batuan, ataupun percampuran keduanya, menuruni atau keluar lereng akibat terganggunya kestabilan tanah atau batuan penyusun lereng.
95. **Banjir** adalah peristiwa atau keadaan dimana terendamnya suatu daerah atau daratan karena volume air yang meningkat.
90. **An earthquake** is a vibration or shock that occurs on the surface of the earth caused by collisions between the earth's plates, active faults, volcanic activity, or rock debris.
91. **A tsunami** is a series of giant ocean waves that arise due to a shift in the seabed due to an earthquake.
92. **Earthquakes and tsunamis** are earthquake disasters accompanied by tsunamis where the victims and the impact of each disaster cannot be separated.
93. **A volcano eruption** is part of volcanic activity known as an “eruption”. The danger of volcanic eruptions can be hot clouds, material thrown (incandescent), heavy ash rain, lava, poison gas, tsunamis, and lava floods.
94. **A landslide** is one type of landmass movement or rock, or a mixture of both, down or out of the slope due to disruption of soil stability or rock slope constituents.
95. **A flood** is an event or situation where an area or land is submerged due to the increasing volume of water.

96. **Kekeringan** adalah ketersediaan air yang jauh di bawah kebutuhan air untuk kebutuhan hidup, pertanian, kegiatan ekonomi, dan lingkungan. Adapun yang dimaksud kekeringan di bidang pertanian adalah kekeringan yang terjadi di lahan pertanian yang ada tanaman (padi, jagung, kedelai, dan lain-lain) yang sedang dibudidayakan.
 97. **Kebakaran hutan dan lahan** adalah jumlah keadaan dimana hutan dan lahan dilanda api, sehingga mengakibatkan kerusakan hutan dan lahan yang menimbulkan kerugian ekonomis dan atau nilai lingkungan. Kebakaran hutan dan lahan seringkali menyebabkan bencana asap yang dapat mengganggu aktivitas dan kesehatan masyarakat sekitar.
 98. **Cuaca ekstrem** adalah kejadian fenomena alam yang tidak normal dan tidak lazim dan ditandai oleh kondisi curah hujan, arah dan kecepatan angin, suhu udara, kelembaban udara, dan jarak pandang yang dapat mengakibatkan kerugian terutama keselamatan jiwa dan harta.
 99. **Gelombang pasang** adalah gelombang tinggi yang ditimbulkan karena efek terjadinya siklon tropis di sekitar wilayah Indonesia dan berpotensi kuat menimbulkan bencana alam. Indonesia bukan daerah lintasan siklon tropis tetapi keberadaan siklon tropis akan memberikan pengaruh kuat terjadinya angin kencang, gelombang tinggi disertai hujan deras.
 100. **Abrasi** adalah proses pengikisan pantai oleh tenaga gelombang laut dan arus laut yang bersifat merusak. Abrasi biasanya disebut juga erosi pantai. Kerusakan garis pantai akibat abrasi ini dipicu oleh terganggunya keseimbangan alam daerah pantai tersebut. Walaupun abrasi bisa disebabkan oleh
96. **Drought** is the availability of water that is far below the water needs for living needs, agriculture, economic activities, and the environment. The definition of drought in agriculture is a drought that occurs in existing agricultural land crops (rice, corn, soybeans, and others) that are being cultivated.
 97. **Forest and land fires** are a situation in which forests and land are hit by fire, resulting in damage to forests and land which results in economic losses and/or environmental values. Forest and land fires often cause smoke disasters that can disrupt the activities and health of surrounding communities.
 98. **Extreme weather** is a natural phenomenon that is abnormal and unusual and it's characterized by rainfall conditions, wind direction and speed, air temperature, air humidity, and visibility which can result in losses, especially the safety of life and property.
 99. **A tidal wave** is a high wave caused by the effects of tropical cyclones around the territory of Indonesia and has the potential to cause natural disasters. Indonesia is not an area of tropical cyclone trajectory but the existence of tropical cyclones will have a strong influence on strong winds, high waves accompanied by heavy rain.
 100. **Abrasion** is the process of eroding the coast by destructive ocean waves and ocean currents. Abrasion is usually referred to as coastal erosion. Damage to the coastline due to abrasion was triggered by the disruption of the natural balance of the coastal area. Although abrasion can be caused by natural symptoms,



gejala alami, namun manusia sering disebut sebagai penyebab utama abrasi.

humans are often referred to as the main cause of abrasion.

101.Korban adalah orang/sekelompok orang yang mengalami dampak buruk akibat bencana, seperti kerusakan dan atau kerugian harta benda, penderitaan dan atau kehilangan jiwa. Korban dapat dipilah berdasarkan klasifikasi korban meninggal, hilang, luka/sakit, menderit, dan mengungsi.

101.A victim is a person/group of people who experience adverse effects due to disasters, such as damage and/or loss of property, suffering and or loss of life. Victims can be sorted according to the classification of dead, missing, injured/sick, suffering, and displaced victims.

102.Korban meninggal adalah orang yang dilaporkan tewas atau meninggal dunia akibat bencana.

102.A death person is a person reported killed or death in the wake of a disaster.

103.Korban hilang adalah orang yang dilaporkan hilang atau tidak ditemukan atau tidak diketahui keberadaannya setelah terjadi bencana.

103.A missing person is a person reported missing or who cannot be located or who cannot be accounted for in the wake of a disaster.

104.Korban luka/sakit adalah orang yang mengalami luka-luka atau sakit, dalam keadaan luka ringan, maupun luka parah/berat, baik yang berobat jalan maupun rawat inap.

104.An injured person is a person suffering injury or illness, in a state of light injury or heavy injury, which is undergoing treatment as either an outpatient or inpatient.

105.Terdampak/penderita adalah orang atau sekelompok orang yang menderita akibat dampak buruk bencana, seperti kerusakan dan atau kerugian harta benda, namun masih dapat menempati tempat tinggalnya.

105.A directly affected person is a person or group of people who suffer from the adverse effects of a disaster, such as damage and/or loss of property, but can still occupy their place of residence.

106.Pengungsi adalah orang atau kelompok orang yang terpaksa atau dipaksa keluar dari tempat tinggalnya untuk jangka waktu yang belum pasti sebagai akibat dampak buruk bencana.

106.A displaced person are people or groups of people who are forced or forced to leave their place of residence for a period of time that is uncertain as a result of the adverse effects of the disaster.

107.Rusak berat adalah kriteria kerusakan yang mengakibatkan bangunan roboh atau sebagian besar komponen struktur rusak.

107.Severely damaged is the criteria of damage that resulted in most buildings collapsing or damaging their structural components.

- 108.**Rusak sedang** adalah kriteria kerusakan yang mengakibatkan sebagian kecil komponen struktur rusak dan komponen penunjang rusak, namun bangunan masih tetap berdiri.
- 109.**Rusak ringan** adalah kriteria kerusakan yang mengakibatkan sebagian komponen struktur retak (struktur masih bisa digunakan) dan bangunan masih tetap berdiri.
- 110.**Bantuan sosial** adalah bantuan yang sifatnya sementara yang diberikan kepada masyarakat miskin, dengan maksud agar mereka dapat meningkatkan kehidupannya secara wajar.
- 111.Bantuan sosial diberikan dalam bentuk uang, barang, atau jasa; kepada seseorang, keluarga, kelompok masyarakat miskin, tidak mampu, dan/atau rentan terhadap resiko sosial.
- 112.**Bantuan Sosial Pangan (BSP)** adalah Program Bantuan Sosial Beras Sejahtera (Rastra) dan Program Bantuan Pangan Nontunai, yang pada tahun 2020 dikembangkan menjadi Program Sembako.
- 113.**Penerima Bantuan Sosial** adalah seseorang, keluarga, kelompok, atau masyarakat yang miskin, tidak mampu, dan/atau rentan terhadap risiko sosial.
- 114.**Keluarga Penerima Manfaat (KPM)** adalah keluarga yang ditetapkan sebagai penerima manfaat program Bantuan Sosial Pangan (BSP).
- 115.**Indeks Kebahagiaan** adalah ukuran tingkat kebahagiaan penduduk, menggambarkan indikator kesejahteraan subjektif terkait beberapa aspek kehidupan yang dianggap esensial dan bermakna bagi penduduk, serta
- 108.**Damaged** is the criteria of damage that resulted in a defective fraction of structural components and supporting components damaged, but the building still stands.
- 109.**Lightly damaged** is the criteria of damage that resulted in partially cracked structural components, but the structure still can be used and the building still stands.
- 110.**Social assistance** is temporary assistance given to the poor, with the intention that they can improve their lives properly.
- 111.Social assistance is given in the form of money, goods, or services; to someone, a family, a group of poor people, and/or vulnerable to social risks.
- 112.**Food Social Assistance** is a Welfare Rice Social Assistance Program and a Non-Cash Food Assistance Program in 2020, which was developed into the Basic Food Program.
- 113.**Recipients of Social Assistance** are individuals, families, groups, or communities that are poor and/or vulnerable to social risks.
- 114.**Beneficiary Families** are families designated as beneficiaries of the Food Social Assistance program (BSP).
- 115.**Happiness Index** is a measure of happiness level of the population, describes subjective well-being indicators related to some aspects of life that are considered essential and meaningful for the population, as well as is



digunakan untuk melengkapi indikator objektif.

used to complete the objective indicators.

116. Pada 2021, Indeks Kebahagiaan terdiri dari Dimensi Kepuasan Hidup, Dimensi Perasaan, dan Dimensi Makna Hidup.

116. In 2021, Happiness Index consists of Life Satisfaction Dimension, Affects Dimension, and Eudaimonia Dimension.

117. Dimensi Kepuasan Hidup:

- a. **Subdimensi Kepuasan Hidup Personal** diukur menggunakan lima indikator: Pendidikan dan Keterampilan, Pekerjaan/Usaha/Kegiatan Utama, Pendapatan Rumah Tangga, Kesehatan, serta Rumah dan Fasilitas Rumah.
- b. **Subdimensi Kepuasan Hidup Sosial** diukur dari lima indikator: Keharmonisan Keluarga, Ketersediaan Waktu Luang, Hubungan Sosial, Keadaan Lingkungan, dan Kondisi Keamanan.

117. Life Satisfaction Dimension:

- a. **Personal Life Satisfaction Subdimension** is measured by five indicators: Education and Skills, Job/Business/Main Activities, Household Income, Health, and House and House Facilities.
- b. **Social Life Satisfaction Subdimension** is measured by five indicators: Family Harmony, Leisure Time, Social Relationship, Environmental Condition, and Safety Condition.

118. **Dimensi Perasaan** diukur menggunakan tiga indikator yaitu Perasaan Senang/Riang/Gembira, Perasaan Tidak Khawatir/Cemas, dan Perasaan Tidak Tertekan.

*118. **Affect Dimension** is measured by three indicators: Happy, Not Worried, and Not Depressed.*

119. **Dimensi Makna Hidup** mencakup enam indikator yaitu Penerimaan Diri, Tujuan Hidup, Hubungan Positif dengan Orang Lain, Pengembangan Diri, Penguasaan Lingkungan, dan Kemandirian.

*119. **Eudaimonia Dimension** includes six indicators: Self Acceptance, Purpose in Life, Positive Relation with Others, Personal Growth, Environmental Mastery, and Autonomy.*

120. Badan Pusat Statistik (BPS) pertama kali melakukan penghitungan jumlah dan persentase penduduk miskin pada tahun 1984. Penghitungan jumlah dan persentase penduduk miskin mencakup periode 1976–1981. Data dasar yang digunakan adalah Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Modul Konsumsi. Sejak itu, setiap tiga tahun sekali BPS secara rutin mengeluarkan data jumlah dan persentase penduduk miskin yang disajikan menurut daerah perkotaan dan perdesaan.

120. BPS-Statistics Indonesia measured poverty incidence for the first time in 1984. The measurement covered the period of 1976–1981. Basis data used to measure poverty were obtained from the National Socioeconomic Survey (Susenas)–Consumption Module. Since then BPS-Statistics Indonesia routinely releases the figures of poverty incidence once every three years, which were presented by urban and rural areas.

121. Sejak tahun 2003, BPS secara rutin mengeluarkan data jumlah dan persentase penduduk miskin setiap tahun. Jumlah sampel yang digunakan untuk penghitungan kemiskinan meningkat seiring peningkatan jumlah sampel yang digunakan oleh Susenas Modul Konsumsi. Pada tahun 2003, jumlah sampel Susenas Panel Modul Konsumsi adalah 10.000 rumah tangga dan mulai tahun 2007 diperbesar menjadi 68.800 rumah tangga. Kemudian pada tahun 2011–2014, Susenas dilaksanakan secara triwulanan dengan jumlah sampel sebesar 75.000 rumah tangga per triwulan. Sejak 2015, Susenas dilaksanakan dalam dua periode, yaitu Maret dan September. Jumlah sampel Susenas pada bulan Maret adalah 300.000 rumah tangga dan pada bulan September adalah 75.000 rumah tangga. Pada tahun 2023, penghitungan kemiskinan hanya dilaksanakan dalam satu periode Susenas saja yaitu bulan Maret, hal ini dilakukan karena tidak adanya kegiatan pendataan Susenas pada bulan September 2023.
121. *BPS-Statistics Indonesia has started to release the figures of poverty incidence annually since 2003. The sample size used for calculating poverty incidence increases along with the sample size used by the Susenas-Consumption Module. In 2003, the sample size of the Susenas-Panel Consumption Module was 10,000 households and starting from 2007 was enlarged to 68,800 households. Later in the year 2011–2014, Susenas conducted quarterly surveys with 75,000 samples of households in each period. Since 2015, Susenas conducted in two periods, that were in March and September. The sample size in Susenas March is 300,000 households and in Susenas September is 75,000 households. In 2023, the measurement of poverty will only be carried out in one Susenas period, that were in March, this is done because there are no Susenas data collection activities in September 2023.*
122. Untuk mengukur kemiskinan, BPS menggunakan konsep kemampuan memenuhi kebutuhan dasar (*basic needs approach*). Dengan pendekatan ini, kemiskinan dipandang sebagai ketidakmampuan dari sisi ekonomi untuk memenuhi kebutuhan dasar makanan dan bukan makanan yang diukur dari sisi pengeluaran. Metode yang digunakan adalah menghitung Garis Kemiskinan (GK), yang terdiri dari dua komponen, yaitu Garis Kemiskinan Makanan (GKM) dan Garis Kemiskinan Non-Makanan (GKNM). Penghitungan Garis Kemiskinan dilakukan secara terpisah untuk daerah perkotaan dan perdesaan.
122. *To measure poverty, BPS-Statistics Indonesia has used the concept of the basic needs approach. Therefore, poverty is viewed as an economic inability to fulfill food and non-food basic needs which are measured by consumption/expenditure. The method used is calculating the poverty line which consists of two components, the Food Poverty Line (FPL) and the Non-Food Poverty Line (NFPL). The poverty line was calculated separately for urban and rural areas.*



123. **Penduduk miskin** adalah penduduk yang memiliki rata-rata pengeluaran per kapita per bulan di bawah Garis Kemiskinan.
124. **Garis Kemiskinan Makanan (GKM)** merupakan nilai pengeluaran kebutuhan minimum makanan yang disetarakan dengan 2.100 kkal per kapita per hari. **Garis Kemiskinan Non-Makanan (GKNM)** adalah kebutuhan minimum untuk perumahan, sandang, pendidikan, kesehatan, dan kebutuhan dasar lainnya.
125. Sejak Desember 1998 digunakan standar kemiskinan baru yang merupakan penyempurnaan standar yang lama. Penyempurnaan standar ini meliputi perluasan cakupan komoditi yang diperhitungkan dalam kebutuhan dasar. Disamping itu, penyempurnaan juga dilakukan dengan mempertimbangkan keterbandingan antardaerah (provinsi serta perkotaan-perdesaan) dan antarwaktu yang disebabkan oleh adanya perbedaan tingkat harga antardaerah, yaitu dengan cara melakukan standarisasi harga terhadap harga di DKI Jakarta. Penyempurnaan standar kemiskinan ini diharapkan dapat mengukur tingkat kemiskinan secara lebih realistis.
126. Ukuran Kemiskinan
- Head Count Index** ($HCI-P_0$) adalah persentase penduduk miskin yang berada di bawah Garis Kemiskinan (GK).
 - Indeks Kedalaman Kemiskinan** (*Poverty Gap Index*- P_1) merupakan ukuran rata-rata kesenjangan pengeluaran masing-masing penduduk miskin terhadap garis kemiskinan. Semakin tinggi nilai indeks, semakin jauh rata-rata pengeluaran penduduk dari garis kemiskinan.
 - Indeks Keparahan Kemiskinan**
123. **Poor people** is a person whose expenditure per capita per month is below the poverty line.
124. **The Food Poverty Line** refers to the daily minimum requirement of 2,100 kcal per capita per day. **The Non-Food Poverty Line** refers to the minimum requirement for household necessities for clothing, education, health, and other basic individual needs.
125. A new standard to measure poverty has been adopted since December 1998. This new standard was a revision of the old standard. The revised standard included the extension of the commodity coverage to be accounted for in estimating the minimum basic needs. The new standard was also improved in its regional comparability, by using the reference population of the same real income (expenditure) class across regions so that it is also comparable over time. The revised poverty standard hopefully was able to measure the incidence of poverty more realistically.
126. Poverty Measures
- Head Count Index** ($HCI-P_0$) simply measures the percentage of the population that is counted as poor, often denoted by P_0 .
 - Poverty Gap Index**- P_1 measures the extent to which individuals fall below the poverty line (the poverty gaps) as a proportion of the poverty line. Higher value of the index shows that the gap between the average expenditure of the poor and the poverty line is wider.
 - Poverty Severity Index**- P_2 describes inequality among the poor. The higher

(*Poverty Severity Index-P₂*) memberikan gambaran mengenai penyebaran pengeluaran di antara penduduk miskin. Semakin tinggi nilai indeks, semakin tinggi ketimpangan pengeluaran di antara penduduk miskin.

value of the index shows that inequality among the poor is higher.

Foster-Greer-Thorbecke (1984) merumuskan suatu ukuran yang digunakan untuk mengukur tingkat kemiskinan sebagai berikut:

Foster-Greer-Thorbecke (1984) developed poverty measures that may be written as:

$$P_a = \frac{1}{n} \sum_{i=1}^q \left[\frac{z - y_i}{z} \right]^a$$

$$P_a = \frac{1}{n} \sum_{i=1}^q \left[\frac{z - y_i}{z} \right]^a$$

dengan

a : 0, 1, 2

z : Garis kemiskinan

y_i : Rata-rata pengeluaran perkapita sebulan penduduk yang berada di bawah garis kemiskinan (i=1,2,...,q), y_i < z

q : Banyaknya penduduk yang berada di bawah garis kemiskinan

n : Jumlah penduduk

where:

a : 0, 1, 2

z : the poverty line

y_i : Average expenditure per capita per month of the poor (i=1,2,...,q), y_i < z

q : the number of poor

n : the total population

Jika a=0, diperoleh *Head Count Index* (P₀), jika a=1 diperoleh indeks kedalaman kemiskinan (*Poverty Gap Index-P₁*) dan jika a=2 disebut indeks keparahan kemiskinan (*Poverty Severity Index-P₂*).

if a=0 is obtained Head Count Index (P₀), if a=1 is obtained Poverty Gap Index-P₁, and if a=2 is obtained Poverty Severity Index-P₂.

127. **Indeks Pembangunan Manusia (IPM)** adalah ukuran capaian dimensi utama pembangunan manusia, yaitu: umur panjang dan hidup sehat, pengetahuan, serta standar hidup yang layak.

127. **The Human Development Index (HDI)** is a measure of achievement in primary dimensions of human development: a long and healthy life, knowledge, and decent standard of living.

128. Umur panjang dan hidup sehat digambarkan oleh umur harapan hidup saat lahir (e₀), yaitu jumlah tahun yang diharapkan dapat ditempuh oleh bayi yang baru lahir untuk hidup dengan asumsi bahwa pola angka

128. A long and healthy life is measured by life expectancy at birth (e₀), which is defined as the number of years a new-born infant could expect to live if prevailing patterns of age-specific mortality rates at the time of birth



kematian menurut umur pada saat kelahiran sama sepanjang usia bayi. Pengetahuan diukur melalui indikator rata-rata lama sekolah dan harapan lama sekolah. Rata-rata lama sekolah adalah rata-rata lamanya (tahun) penduduk usia 25 tahun ke atas dalam menjalani pendidikan formal. Harapan lama sekolah didefinisikan sebagai lamanya (tahun) sekolah yang diharapkan akan dijalani oleh anak yang berumur 7 tahun di masa mendatang. Standar hidup yang layak digambarkan oleh pengeluaran riil per kapita yang disesuaikan, dihitung berdasarkan nilai pengeluaran per kapita, indeks harga, dan paritas daya beli.

129. IPM dihitung dengan menggunakan rata-rata geometrik dari indeks tiga dimensi:

$$IPM = (I_{\text{kesehatan}} \times I_{\text{pendidikan}} \times I_{\text{pengeluaran}})^{1/3} \times 100$$

were to stay the same throughout the infant's life. Knowledge is measured by mean years of schooling and expected years of schooling. Mean years of schooling is the average number of years of formal education received by people ages 25 and older in their lifetime. Then, expected years of schooling is defined as the number of years of schooling that a seven-year-old child can expect to receive if prevailing patterns of age-specific enrollment rates were to stay the same throughout the child's life. A decent standard of living is measured by the real consumption per capita indicator which is calculated using consumption per capita, price indices, and purchasing power parity (PPP).

129. The HDI is calculated using the geometric mean of the three dimensional indices:

$$HDI = (I_{\text{health}} \times I_{\text{education}} \times I_{\text{income}})^{1/3} \times 100$$



ULASAN

DESCRIPTION

Pendidikan

Pada tahun 2025, angka melek huruf penduduk usia 15 tahun ke atas di Provinsi Maluku Utara sebesar 98,86 persen. Angka Partisipasi Murni (APM) jenjang pendidikan pada tahun 2025 menunjukkan SD/MI/ sederajat sebesar 95,90 persen, SMP/MTs/ sederajat sebesar 78,65 persen, SMA/SMK/MA/ sederajat sebesar 62,32 persen. Jumlah sekolah dasar (SD) pada tahun 2025/2026 tercatat 1.332 sekolah dengan 13.770 guru dan 138.498 murid, sedangkan pada jenjang SMP terdapat 530 sekolah dengan 7.152 guru dan 58.043 murid.

Kesehatan

Pada tahun 2025 terdapat 22 rumah sakit dan 153 puskesmas di Provinsi Maluku Utara. Persentase persalinan yang ditolong tenaga kesehatan (dokter dan bidan) pada tahun 2025 mencapai 85,50 persen, dengan rincian bidan 57,05 persen dan dokter 28,45 persen. Balita usia 12–23 bulan dengan imunisasi dasar lengkap tercatat sebesar 52,64 persen.

Perumahan

Hasil Survei Sosial Ekonomi Nasional tahun 2025 menunjukkan bahwa persentase rumah tangga dengan akses air minum layak pada tahun 2025 sebesar 90,01 persen.

Education

In 2025, the literacy rate of the population aged 15 years and over in Maluku Utara Province reached 98.86 percent. The Net Enrollment Rate (NER) by education level in 2025 was Primary School (SD/MI/ equivalent), 95.90 percent Junior Secondary School (SMP/MTs/ equivalent), 78.65 percent Senior Secondary School (SMA/SMK/MA/ equivalent), 62.32 percent. In the 2025/2026 academic year, there were 1,332 primary schools with 13,770 teachers and 138,498 students. At the junior secondary level, there were 530 schools with 7,152 teachers and 58,043 students.

Health

In 2025, there were 22 hospitals and 153 community health centers (puskesmas) in Maluku Utara Province. The percentage of deliveries assisted by skilled health personnel (doctors and midwives) reached 85.50 percent, consisting of 57.05 percent assisted by midwives and 28.45 percent by doctors. Children aged 12–23 months who received complete basic immunization accounted for 52.64 percent.

Housing area

The results of the 2025 National Socioeconomic Survey show that 90.01 percent of households d access to safe drinking water. Meanwhile, households with access to

Sementara itu, rumah tangga dengan akses sanitasi layak tercatat sebesar 84,12 persen pada tahun 2025.

Kesehatan Masyarakat

Penduduk Provinsi Maluku Utara yang memiliki jaminan kesehatan pada tahun 2025 sebesar 75,11 persen dari total penduduk, dengan kepesertaan BPJS Kesehatan mencapai 57,69 persen. Penduduk yang mengalami keluhan kesehatan dalam satu bulan terakhir tercatat sebesar 13,44 persen pada tahun 2025.

Keamanan dan Sosial

Jumlah kejadian kejahatan yang dilaporkan pada tahun 2024 sebanyak 1.986 kasus. Risiko penduduk terkena kejahatan bervariasi antar wilayah, dengan wilayah perkotaan (terutama Kota Ternate) memiliki tingkat risiko tertinggi.

Pada tahun 2025 tercatat 1.510 peristiwa perceraian, yang didominasi oleh cerai gugat, sementara pernikahan tetap menjadi peristiwa sosial utama di seluruh kabupaten/kota di Provinsi Maluku Utara.

adequate sanitation accounted for 84.12 percent.

Public Health

In 2025, 75.11 percent of the population of Maluku Utara Province had health insurance coverage, with 57.69 percent enrolled in BPJS Kesehatan. The proportion of residents who experienced health complaints during the previous month was 13.44 percent.

Safety and Social Conditions

In 2024, a total of 1,986 criminal cases were reported. Crime risk varied across regions, with urban areas (particularly Ternate City) recording the highest risk levels.

In 2025, there were 1,510 divorce cases, predominantly cerai gugat (divorce filed by wives), while marriage remained the main social event across all regencies and cities in Maluku Utara Province.

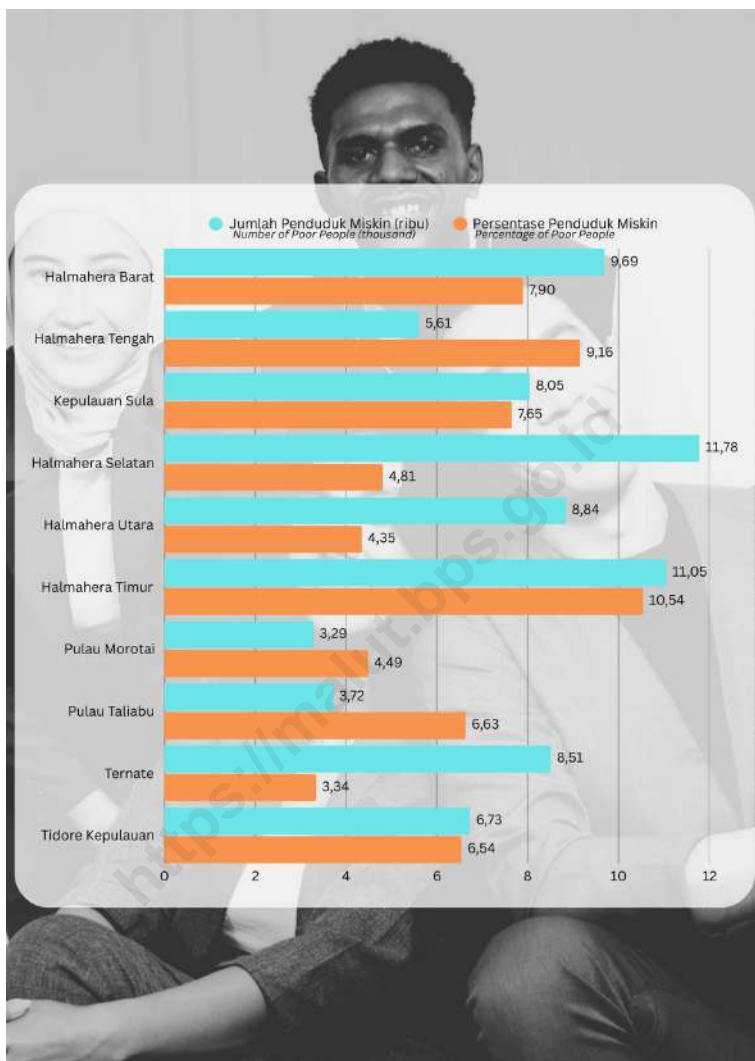


Sumber/Source : BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey

Gambar
Figures 4.1

Angka Partisipasi Murni (APM) dan Angka Partisipasi Kasar (APK) menurut Jenjang Pendidikan di Provinsi Maluku Utara, 2025

Net Enrollment Rate and Gross Enrollment Ratio by Educational Level in Maluku Utara Province, 2025



Sumber/Source : BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional Maret/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey March

Gambar 4.2
Figures

Jumlah dan Persentase Penduduk Miskin menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Maluku Utara, 2025
Number and Percentage of Poor People by Regency/ Municipality in Maluku Utara Province, 2025



4.1 PENDIDIKAN
EDUCATION

Tabel 4.1.1 Jumlah Satuan Pendidikan, Kepala Sekolah dan Guru, serta Peserta Didik¹ Taman Kanak-Kanak (TK) di Bawah Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Maluku Utara, 2024/2025 dan 2025/2026

Number of Schools, Headmasters and Teachers, and Pupils in Kindergarten Under The Ministry of Primary and Secondary Education by Regency/Municipality in Maluku Utara Province, 2024/2025 and 2025/2026

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Satuan Pendidikan/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2024/2025	2025/2026	2024/2025	2025/2026	2024/2025	2025/2026
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Halmahera Barat	18	18	97	97	115	115
Halmahera Tengah	34	40	29	26	63	66
Kepulauan Sula	15	15	59	65	74	80
Halmahera Selatan	2	2	36	35	38	37
Halmahera Utara	2	2	66	67	68	69
Halmahera Timur	14	23	56	48	70	71
Pulau Morotai	8	8	9	9	17	17
Pulau Taliabu	17	17	29	28	46	45
Kota Ternate	12	15	71	65	83	80
Kota Tidore Kepulauan	34	34	57	56	91	90
Maluku Utara	156	174	509	496	665	670

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.1*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Kepala Sekolah dan Pendidik/ <i>Headmasters and Teachers</i>					
	Negeri/ <i>Public</i>		Swasta/ <i>Private</i>		Jumlah/ <i>Total</i>	
	2024/2025	2025/2026	2024/2025	2025/2026	2024/2025	2025/2026
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Halmahera Barat	93	81	258	240	351	321
Halmahera Tengah	210	263	104	95	314	358
Kepulauan Sula	108	88	190	179	298	267
Halmahera Selatan	13	13	126	127	139	140
Halmahera Utara	10	12	158	174	168	186
Halmahera Timur	95	143	202	155	297	298
Pulau Morotai	48	47	21	22	69	69
Pulau Taliabu	111	103	80	80	191	183
Kota Ternate	83	75	276	273	359	348
Kota Tidore Kepulauan	252	182	131	129	383	311
Maluku Utara	1.023	1.007	1.546	1.474	2.569	2.481

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.1*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Peserta Didik/ <i>Pupils</i>					
	Negeri/ <i>Public</i>		Swasta/ <i>Private</i>		Jumlah/ <i>Total</i>	
	2024/2025	2025/2026	2024/2025	2025/2026	2024/2025	2025/2026
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Halmahera Barat	430	456	2.202	2.359	2.632	2.815
Halmahera Tengah	1.546	1.374	875	779	2.421	2.153
Kepulauan Sula	474	548	1.648	1.765	2.122	2.313
Halmahera Selatan	92	91	1.361	1.553	1.453	1.644
Halmahera Utara	68	68	2.024	2.118	2.092	2.186
Halmahera Timur	640	705	1.805	1.836	2.445	2.541
Pulau Morotai	344	323	363	456	707	779
Pulau Taliabu	736	791	971	1.072	1.707	1.863
Kota Ternate	428	373	2.248	2.411	2.676	2.784
Kota Tidore Kepulauan	1.535	1.501	1.419	1.402	2.954	2.903
Maluku Utara	6.293	6.230	14.916	15.751	21.209	21.981

Catatan/*Note*: ¹ Istilah sekolah, guru, dan murid telah disesuaikan berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional/ *The terminology of school, teacher, and student has been adjusted in accordance with Law of the Republic of Indonesia Number 20 of 2003 concerning the National Education System*

Sumber/*Source*: Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah; Sistem Data Pokok Pendidikan; data semester ganjil laporan sampai dengan 30 November/*Ministry of Primary and Secondary Education; Sistem Data Pokok Pendidikan; odd semester report data up to 30 November*

Tabel
Table 4.1.2

Jumlah Satuan Pendidikan, Kepala Sekolah dan Pendidik, serta Peserta Didik¹ Raudatul Athfal (RA)² di Bawah Kementerian Agama Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Maluku Utara, 2024/2025 dan 2025/2026
Number of Schools, Teachers, and Pupils¹ in Raudatul Athfal (RA)² Under The Ministry of Religious Affairs by Regency/ Municipality in Maluku Utara Province, 2024/2025 and 2025/2026

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Sekolah/Schools		Guru/Teachers		Murid/Pupils	
	2024/2025	2025/2026	2024/2025	2025/2026	2024/2025	2025/2026
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Halmahera Barat	...	3	...	6	...	57
Halmahera Tengah	...	—	...	—	...	—
Kepulauan Sula	...	9	...	20	...	390
Halmahera Selatan	...	10	...	10	...	268
Halmahera Utara	...	13	...	13	...	663
Halmahera Timur	...	4	...	3	...	219
Pulau Morotai	...	7	...	11	...	242
Pulau Taliabu	...	6	...	12	...	261
Kota Ternate	...	11	...	36	...	422
Kota Tidore Kepulauan	...	6	...	23	...	223
Maluku Utara	...	69	...	134	...	2.745

Catatan/Note: ¹ Istilah sekolah, guru, dan murid telah disesuaikan berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional/*The terminology of school, teacher, and student has been adjusted in accordance with Law of the Republic of Indonesia Number 20 of 2003 concerning the National Education System*

² Seluruh Raudatul Athfal (RA) berstatus swasta/*All Raudatul Athfal (RA) are private*

Sumber/Source: Kementerian Agama, EMIS, Data Semester Ganjil Tahun Ajaran 2025/2026 laporan sampai 31 Desember 2025/*Ministry of Religious Affairs, EMIS, Odd Semester Report Data for the 2025/2026 academic year up to 31 December 2025*



Tabel
Table 4.1.3

Jumlah Satuan Pendidikan, Kepala Sekolah dan Guru, serta Peserta Didik¹ Sekolah Dasar (SD) di Bawah Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Maluku Utara, 2024/2025 dan 2025/2026
Number of Schools, Headmasters and Teachers, and Pupils¹ in Elementary Schools Under The Ministry of Primary and Secondary Education by Regency/Municipality in Maluku Utara Province, 2024/2025 and 2025/2026

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2024/2025	2025/2026	2024/2025	2025/2026	2024/2025	2025/2026
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Halmahera Barat	138	140	35	33	173	173
Halmahera Tengah	66	66	1	2	67	68
Kepulauan Sula	98	97	5	5	103	102
Halmahera Selatan	263	263	28	28	291	291
Halmahera Utara	143	143	69	70	212	213
Halmahera Timur	99	99	2	2	101	101
Pulau Morotai	41	55	25	25	66	80
Pulau Taliabu	86	86	3	3	89	89
Kota Ternate	83	85	30	27	113	112
Kota Tidore Kepulauan	99	99	4	4	103	103
Maluku Utara	1.116	1.133	202	199	1.318	1.332



Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.3*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Kepala Sekolah dan Pendidik/ <i>Headmasters and Teachers</i>					
	Negeri/ <i>Public</i>		Swasta/ <i>Private</i>		Jumlah/ <i>Total</i>	
	2024/2025	2025/2026	2024/2025	2025/2026	2024/2025	2025/2026
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Halmahera Barat	1.453	1.437	204	200	1.657	1.637
Halmahera Tengah	921	972	5	14	926	986
Kepulauan Sula	1.278	1.278	44	43	1.322	1.321
Halmahera Selatan	2.296	2.300	157	185	2.453	2.485
Halmahera Utara	1.560	1.502	353	384	1.913	1.886
Halmahera Timur	1.039	1.032	22	26	1.061	1.058
Pulau Morotai	615	606	125	146	740	752
Pulau Taliabu	1.096	1.031	17	19	1.113	1.050
Kota Ternate	1.214	1.245	204	249	1.418	1.494
Kota Tidore Kepulauan	1.042	1.044	51	57	1.093	1.101
Maluku Utara	12.514	12.447	1.182	1.323	13.696	13.770

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.3*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Murid/ <i>Pupils</i>					
	Negeri/ <i>Public</i>		Swasta/ <i>Private</i>		Jumlah/ <i>Total</i>	
	2024/2025	2025/2026	2024/2025	2025/2026	2024/2025	2025/2026
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Halmahera Barat	10.539	10.402	2.965	2.836	13.504	13.238
Halmahera Tengah	8.545	9.009	79	158	8.624	9.167
Kepulauan Sula	9.637	9.452	606	594	10.243	10.046
Halmahera Selatan	27.188	26.494	3.021	2.994	30.209	29.488
Halmahera Utara	13.702	13.213	7.651	7.417	21.353	20.630
Halmahera Timur	9.909	10.011	357	352	10.266	10.363
Pulau Morotai	5.566	5.660	2.315	2.146	7.881	7.806
Pulau Taliabu	8.935	8.018	475	413	9.410	8.431
Kota Ternate	14.466	14.773	4.391	4.108	18.857	18.881
Kota Tidore Kepulauan	9.606	9.667	738	781	10.344	10.448
Maluku Utara	118.093	116.699	22.598	21.799	140.691	138.498

Catatan/*Note*: ¹ Istilah sekolah, guru, dan murid telah disesuaikan berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional/ *The terminology of school, teacher, and student has been adjusted in accordance with Law of the Republic of Indonesia Number 20 of 2003 concerning the National Education System*

Sumber/*Source*: Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah; Sistem Data Pokok Pendidikan; data semester ganjil laporan sampai dengan 30 November/*Ministry of Primary and Secondary Education; Sistem Data Pokok Pendidikan; odd semester report data up to 30 November*

Tabel
Table 4.1.4

Jumlah Satuan Pendidikan, Kepala Sekolah dan Guru, serta Peserta Didik¹ Madrasah Ibtidaiyah (MI) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Maluku Utara, 2024/2025 dan 2025/2026
Number of Schools, Headmasters and Teachers, and Pupils¹ in Madrasah Ibtidaiyah (MI) Under The Ministry of Religious Affairs by Regency/Municipality in Maluku Utara Province, 2024/2025 and 2025/2026

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Satuan Pendidikan/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2024/2025	2025/2026	2024/2025	2025/2026	2024/2025	2025/2026
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Halmahera Barat	...	1	...	7	...	8
Halmahera Tengah	...	1	...	3	...	4
Kepulauan Sula	...	—	...	15	...	15
Halmahera Selatan	...	4	...	27	...	31
Halmahera Utara	...	6	...	16	...	22
Halmahera Timur	...	—	...	8	...	8
Pulau Morotai	...	2	...	12	...	14
Pulau Taliabu	...	—	...	6	...	6
Kota Ternate	...	3	...	13	...	16
Kota Tidore Kepulauan	...	6	...	7	...	13
Maluku Utara	...	23	...	114	...	137

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.4*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Kepala Sekolah dan Pendidik/ <i>Headmasters and Teachers</i>					
	Negeri/ <i>Public</i>		Swasta/ <i>Private</i>		Jumlah/ <i>Total</i>	
	2024/2025	2025/2026	2024/2025	2025/2026	2024/2025	2025/2026
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Halmahera Barat	...	17	...	72	...	89
Halmahera Tengah	...	14	...	20	...	34
Kepulauan Sula	...	—	...	159	...	159
Halmahera Selatan	...	42	...	152	...	194
Halmahera Utara	...	123	...	127	...	250
Halmahera Timur	...	—	...	66	...	66
Pulau Morotai	...	59	...	102	...	161
Pulau Taliabu	...	—	...	35	...	35
Kota Ternate	...	70	...	162	...	232
Kota Tidore Kepulauan	...	91	...	79	...	170
Maluku Utara	...	416	...	974	...	1.390

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.4

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Peserta Didik/Pupils					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2024/2025	2025/2026	2024/2025	2025/2026	2024/2025	2025/2026
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Halmahera Barat	...	138	...	487	...	625
Halmahera Tengah	...	236	...	195	...	431
Kepulauan Sula	...	—	...	1.621	...	1.621
Halmahera Selatan	...	594	...	2.118	...	2.712
Halmahera Utara	...	1.240	...	1.413	...	2.653
Halmahera Timur	...	—	...	949	...	949
Pulau Morotai	...	1.034	...	1.072	...	2.106
Pulau Taliabu	...	—	...	449	...	449
Kota Ternate	...	995	...	1.935	...	2.930
Kota Tidore Kepulauan	...	962	...	822	...	1.784
Maluku Utara	...	5.199	...	11.061	...	16.260

Catatan/Note: ¹ Istilah sekolah, guru, dan murid telah disesuaikan berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional/ The terminology of school, teacher, and student has been adjusted in accordance with Law of the Republic of Indonesia Number 20 of 2003 concerning the National Education System

Sumber/Source: Kementerian Agama, EMIS, Data Semester Ganjil Tahun Ajaran 2025/2026 Laporan Sampai 31 Desember 2025/Ministry of Religious Affairs, EMIS, Odd Semester Report Data for the 2025/2026 Academic Year Up to 31 December 2025



Tabel
Table 4.1.5

Jumlah Satuan Pendidikan, Kepala Sekolah dan Guru, serta Peserta Didik¹ Sekolah Menengah Pertama (SMP) di Bawah Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Maluku Utara, 2024/2025 dan 2025/2026
Number of Schools, Headmasters and Teachers, and Pupils in Junior High Schools Under The Ministry of Primary and Secondary Education by Regency/Municipality in Maluku Utara Province, 2024/2025 and 2025/2026

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2024/2025	2025/2026	2024/2025	2025/2026	2024/2025	2025/2026
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Halmahera Barat	46	46	16	16	62	62
Halmahera Tengah	29	29	1	1	30	30
Kepulauan Sula	47	47	4	5	51	52
Halmahera Selatan	72	73	48	48	120	121
Halmahera Utara	39	40	35	36	74	76
Halmahera Timur	42	42	4	4	46	46
Pulau Morotai	19	20	9	9	28	29
Pulau Taliabu	43	43	—	—	43	43
Kota Ternate	15	16	15	16	30	32
Kota Tidore Kepulauan	28	28	11	11	39	39
Maluku Utara	380	384	143	146	523	530

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.5*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Kepala Sekolah dan Pendidik/ <i>Headmasters and Teachers</i>					
	Negeri/ <i>Public</i>		Swasta/ <i>Private</i>		Jumlah/ <i>Total</i>	
	2024/2025	2025/2026	2024/2025	2025/2026	2024/2025	2025/2026
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Halmahera Barat	755	740	95	99	850	839
Halmahera Tengah	505	530	3	3	508	533
Kepulauan Sula	788	769	20	26	808	795
Halmahera Selatan	975	926	269	259	1.244	1.185
Halmahera Utara	709	702	183	194	892	896
Halmahera Timur	534	519	43	39	577	558
Pulau Morotai	311	292	44	56	355	348
Pulau Taliabu	791	694	—	—	791	694
Kota Ternate	605	546	123	202	728	748
Kota Tidore Kepulauan	465	449	106	107	571	556
Maluku Utara	6.438	6.167	886	985	7.324	7.152



Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.5

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Murid/Pupils					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2024/2025	2025/2026	2024/2025	2025/2026	2024/2025	2025/2026
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Halmahera Barat	4.218	4.239	1.285	1.257	5.503	5.496
Halmahera Tengah	3.134	3.260	15	16	3.149	3.276
Kepulauan Sula	4.085	3.824	150	140	4.235	3.964
Halmahera Selatan	7.972	8.088	3.500	3.434	11.472	11.522
Halmahera Utara	6.449	6.385	2.966	2.874	9.415	9.259
Halmahera Timur	4.091	3.996	349	365	4.440	4.361
Pulau Morotai	2.474	2.439	535	472	3.009	2.911
Pulau Taliabu	4.018	3.562	—	—	4.018	3.562
Kota Ternate	6.485	6.568	2.698	2.692	9.183	9.260
Kota Tidore Kepulauan	3.569	3.550	947	882	4.516	4.432
Maluku Utara	46.495	45.911	12.445	12.132	58.940	58.043

Catatan/Note: ¹ Istilah sekolah, guru, dan murid telah disesuaikan berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional/ *The terminology of school, teacher, and student has been adjusted in accordance with Law of the Republic of Indonesia Number 20 of 2003 concerning the National Education System*

Sumber/Source: Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah; Sistem Data Pokok Pendidikan; data semester ganjil laporan sampai dengan 30 November/Ministry of Primary and Secondary Education; Sistem Data Pokok Pendidikan; odd semester report data up to 30 November



Tabel
Table **4.1.6**

**Jumlah Satuan Pendidikan, Kepala Sekolah dan Guru,
dan Peserta Didik¹ Madrasah Tsanawiyah (MTs) di Bawah
Kementerian Agama Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi
Maluku Utara, 2024/2025 dan 2025/2026**
*Number of Schools, Teachers, and Pupils¹ in Madrasah
Tsanawiyah (MTs) Under The Ministry of Religious Affairs by
Regency/Municipality in Maluku Utara Province, 2024/2025
and 2025/2026*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Satuan Pendidikan/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2024/2025	2025/2026	2024/2025	2025/2026	2024/2025	2025/2026
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Halmahera Barat	...	1	...	8	...	9
Halmahera Tengah	...	1	...	5	...	6
Kepulauan Sula	...	2	...	22	...	24
Halmahera Selatan	...	2	...	42	...	44
Halmahera Utara	...	3	...	18	...	21
Halmahera Timur	...	2	...	8	...	10
Pulau Morotai	...	2	...	14	...	16
Pulau Taliabu	...	1	...	6	...	7
Kota Ternate	...	1	...	13	...	14
Kota Tidore Kepulauan	...	4	...	9	...	13
Maluku Utara	...	19	...	145	...	164



Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.6*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Kepala Sekolah dan Pendidik/ <i>Headmasters and Teachers</i>					
	Negeri/ <i>Public</i>		Swasta/ <i>Private</i>		Jumlah/ <i>Total</i>	
	2024/2025	2025/2026	2024/2025	2025/2026	2024/2025	2025/2026
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Halmahera Barat	...	13	...	125	...	138
Halmahera Tengah	...	14	...	41	...	55
Kepulauan Sula	...	43	...	249	...	292
Halmahera Selatan	...	52	...	318	...	370
Halmahera Utara	...	78	...	165	...	243
Halmahera Timur	...	58	...	70	...	128
Pulau Morotai	...	61	...	112	...	173
Pulau Taliabu	...	22	...	39	...	61
Kota Ternate	...	64	...	134	...	198
Kota Tidore Kepulauan	...	83	...	117	...	200
Maluku Utara	...	488	...	1.370	...	1.858

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.6

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Murid/Pupils					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2024/2025	2025/2026	2024/2025	2025/2026	2024/2025	2025/2026
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Halmahera Barat	...	103	...	492	...	595
Halmahera Tengah	...	227	...	416	...	643
Kepulauan Sula	...	732	...	1.021	...	1.753
Halmahera Selatan	...	526	...	2.940	...	3.466
Halmahera Utara	...	545	...	1.855	...	2.400
Halmahera Timur	...	472	...	478	...	950
Pulau Morotai	...	624	...	637	...	1.261
Pulau Taliabu	...	151	...	291	...	442
Kota Ternate	...	807	...	1.069	...	1.876
Kota Tidore Kepulauan	...	825	...	915	...	1.740
Maluku Utara	...	5.012	...	10.114	...	15.126

Catatan/Note: ¹ Istilah sekolah, guru, dan murid telah disesuaikan berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional/ *The terminology of school, teacher, and student has been adjusted in accordance with Law of the Republic of Indonesia Number 20 of 2003 concerning the National Education System*

Sumber/Source: Kementerian Agama; EMIS; data semester ganjil tahun ajaran 2025/2026 laporan sampai 31 Desember 2025/ Ministry of Religious Affairs; EMIS; odd semester report data for the 2025/2026 academic year up to 31 December 2025



Tabel
Table 4.1.7

Jumlah Satuan Pendidikan, Kepala Sekolah dan Guru, serta Peserta Didik¹ Sekolah Menengah Atas (SMA) di Bawah Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Maluku Utara, 2024/2025 dan 2025/2026
Number of Schools, Headmasters and Teachers, and Pupils¹ in Senior High Schools Under The Ministry of Primary and Secondary Education by Regency/Municipality in Maluku Utara Province, 2024/2025 and 2025/2026

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Satuan Pendidikan/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2024/2025	2025/2026	2024/2025	2025/2026	2024/2025	2025/2026
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Halimahera Barat	11	11	9	8	20	19
Halimahera Tengah	10	10	2	2	12	12
Kepulauan Sula	13	13	4	4	17	17
Halimahera Selatan	37	37	21	20	58	57
Halimahera Utara	12	12	15	12	27	24
Halimahera Timur	12	12	6	4	18	16
Pulau Morotai	6	6	10	10	16	16
Pulau Taliabu	12	12	—	—	12	12
Kota Ternate	11	11	9	9	20	20
Kota Tidore Kepulauan	15	16	10	10	25	26
Maluku Utara	139	140	86	79	225	219



Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.7

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Kepala Sekolah dan Pendidik/ <i>Headmasters and Teachers</i>					
	Negeri/ <i>Public</i>		Swasta/ <i>Private</i>		Jumlah/ <i>Total</i>	
	2024/2025	2025/2026	2024/2025	2025/2026	2024/2025	2025/2026
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Halmahera Barat	317	301	60	81	377	382
Halmahera Tengah	189	178	5	6	194	184
Kepulauan Sula	273	266	34	37	307	303
Halmahera Selatan	779	718	129	154	908	872
Halmahera Utara	369	344	102	98	471	442
Halmahera Timur	273	258	28	29	301	287
Pulau Morotai	128	127	60	74	188	201
Pulau Taliabu	247	240	—	—	247	240
Kota Ternate	481	460	99	101	580	561
Kota Tidore Kepulauan	390	384	74	84	464	468
Maluku Utara	3.446	3.276	591	664	4.037	3.940



Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.7

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Peserta Didik/Pupils					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2024/2025	2025/2026	2024/2025	2025/2026	2024/2025	2025/2026
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Halmahera Barat	2.797	2.714	1.372	1.337	4.169	4.051
Halmahera Tengah	1.948	1.747	171	113	2.119	1.860
Kepulauan Sula	2.645	2.593	311	303	2.956	2.896
Halmahera Selatan	7.224	6.950	2.333	2.082	9.557	9.032
Halmahera Utara	4.929	4.815	1.940	1.573	6.869	6.388
Halmahera Timur	2.649	2.630	551	361	3.200	2.991
Pulau Morotai	1.312	1.281	910	812	2.222	2.093
Pulau Taliabu	1.866	1.662	—	—	1.866	1.662
Kota Ternate	7.756	7.642	930	918	8.686	8.560
Kota Tidore Kepulauan	3.266	3.433	673	494	3.939	3.927
Maluku Utara	36.392	35.467	9.191	7.993	45.583	43.460

Catatan/Note: ¹ Istilah sekolah, guru, dan murid telah disesuaikan berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional/ The terminology of school, teacher, and student has been adjusted in accordance with Law of the Republic of Indonesia Number 20 of 2003 concerning the National Education System

Sumber/Source: Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah; Sistem Data Pokok Pendidikan; data semester ganjil laporan sampai dengan 30 November/Ministry of Primary and Secondary Education; Sistem Data Pokok Pendidikan; odd semester report data up to 30 November

Tabel
Table 4.1.8

Jumlah Satuan Pendidikan, Kepala Sekolah dan Guru, serta Peserta Didik¹ Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) di Bawah Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Maluku Utara, 2024/2025 dan 2025/2026

Number of Schools, Headmasters and Teachers, and Pupils¹ in Vocational High Schools Under The Ministry of Primary and Secondary Education by Regency/Municipality in Maluku Utara Province, 2024/2025 and 2025/2026

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2024/2025	2025/2026	2024/2025	2025/2026	2024/2025	2025/2026
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Halmahera Barat	7	7	9	8	16	15
Halmahera Tengah	9	9	2	2	11	11
Kepulauan Sula	14	14	2	2	16	16
Halmahera Selatan	6	6	19	19	25	25
Halmahera Utara	5	5	34	34	39	39
Halmahera Timur	2	2	7	7	9	9
Pulau Morotai	3	3	9	8	12	11
Pulau Taliabu	6	6	1	1	7	7
Kota Ternate	5	5	4	4	9	9
Kota Tidore Kepulauan	6	6	1	1	7	7
Maluku Utara	63	63	88	86	151	149

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.8*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Kepala Sekolah dan Pendidik/ <i>Headmasters and Teachers</i>					
	Negeri/ <i>Public</i>		Swasta/ <i>Private</i>		Jumlah/ <i>Total</i>	
	2024/2025	2025/2026	2024/2025	2025/2026	2024/2025	2025/2026
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Halmahera Barat	177	138	71	84	248	222
Halmahera Tengah	140	131	10	9	150	140
Kepulauan Sula	245	227	20	22	265	249
Halmahera Selatan	100	91	148	151	248	242
Halmahera Utara	153	132	207	231	360	363
Halmahera Timur	44	41	55	75	99	116
Pulau Morotai	46	34	50	57	96	91
Pulau Taliabu	117	113	4	8	121	121
Kota Ternate	239	227	44	51	283	278
Kota Tidore Kepulauan	187	183	8	8	195	191
Maluku Utara	1.448	1.317	617	696	2.065	2.013

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.8

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Murid/Pupils					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2024/2025	2025/2026	2024/2025	2025/2026	2024/2025	2025/2026
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Halmahera Barat	533	466	1.104	1.050	1.637	1.516
Halmahera Tengah	1.254	1.219	110	93	1.364	1.312
Kepulauan Sula	1.294	1.147	112	92	1.406	1.239
Halmahera Selatan	527	530	1.611	1.475	2.138	2.005
Halmahera Utara	891	819	4.217	3.516	5.108	4.335
Halmahera Timur	303	328	631	675	934	1.003
Pulau Morotai	337	351	587	452	924	803
Pulau Taliabu	726	681	72	66	798	747
Kota Ternate	2.405	2.434	641	626	3.046	3.060
Kota Tidore Kepulauan	981	1.043	68	44	1.049	1.087
Maluku Utara	9.251	9.018	9.153	8.089	18.404	17.107

Catatan/Note: ¹ Istilah sekolah, guru, dan murid telah disesuaikan berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional/ The terminology of school, teacher, and student has been adjusted in accordance with Law of the Republic of Indonesia Number 20 of 2003 concerning the National Education System

Sumber/Source: Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah; Sistem Data Pokok Pendidikan; data semester ganjil laporan sampai dengan 30 November/Ministry of Primary and Secondary Education; Sistem Data Pokok Pendidikan; odd semester report data up to 30 November



Tabel 4.1.9
Table

Jumlah Satuan Pendidikan, Kepala Sekolah dan Guru, serta Peserta Didik¹ Madrasah Aliyah (MA) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Maluku Utara, 2024/2025 dan 2025/2026
Number of Schools, Headmasters and Teachers, and Pupils¹ in Madrasah Aliyah (MA) Under the Ministry of Religious Affairs by Regency/Municipality in Maluku Utara Province, 2024/2025 and 2025/2026

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Satuan Pendidikan/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2024/2025	2025/2026	2024/2025	2025/2026	2024/2025	2025/2026
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Halmahera Barat	...	1	...	6	...	7
Halmahera Tengah	...	2	...	4	...	6
Kepulauan Sula	...	1	...	13	...	14
Halmahera Selatan	...	1	...	16	...	17
Halmahera Utara	...	2	...	10	...	12
Halmahera Timur	...	—	...	5	...	5
Pulau Morotai	...	—	...	7	...	7
Pulau Taliabu	...	1	...	3	...	4
Kota Ternate	...	1	...	5	...	6
Kota Tidore Kepulauan	...	2	...	7	...	9
Maluku Utara	...	11	...	76	...	87

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.9*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Kepala Sekolah dan Pendidik// <i>Headmasters and Teachers</i>					
	Negeri/ <i>Public</i>		Swasta/ <i>Private</i>		Jumlah/ <i>Total</i>	
	2024/2025	2025/2026	2024/2025	2025/2026	2024/2025	2025/2026
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Halmahera Barat	...	31	...	97	...	128
Halmahera Tengah	...	30	...	12	...	42
Kepulauan Sula	...	41	...	151	...	192
Halmahera Selatan	...	30	...	161	...	191
Halmahera Utara	...	75	...	112	...	187
Halmahera Timur	...	16	...	50	...	66
Pulau Morotai	...	-	...	83	...	83
Pulau Taliabu	...	21	...	38	...	59
Kota Ternate	...	52	...	69	...	121
Kota Tidore Kepulauan	...	69	...	80	...	149
Maluku Utara	...	365	...	853	...	1.218

**Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.9**

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Peserta Didik/Pupils					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2024/2025	2025/2026	2024/2025	2025/2026	2024/2025	2025/2026
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Halmahera Barat	...	211	...	327	...	538
Halmahera Tengah	...	194	...	181	...	375
Kepulauan Sula	...	592	...	709	...	1.301
Halmahera Selatan	...	112	...	1.586	...	1.698
Halmahera Utara	...	570	...	834	...	1.404
Halmahera Timur	...	—	...	367	...	367
Pulau Morotai	...	—	...	691	...	691
Pulau Taliabu	...	102	...	283	...	385
Kota Ternate	...	536	...	502	...	1.038
Kota Tidore Kepulauan	...	566	...	575	...	1.141
Maluku Utara	...	2.883	...	6.055	...	8.938

Catatan/Note: ¹ Istilah sekolah, guru, dan murid telah disesuaikan berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional/ *The terminology of school, teacher, and student has been adjusted in accordance with Law of the Republic of Indonesia Number 20 of 2003 concerning the National Education System*

Sumber/Source: Kementerian Agama; EMIS; data semester ganjil tahun ajaran 2025/2026 laporan sampai 31 Desember 2025/ *Ministry of Religious Affairs; EMIS; odd semester report data for the 2025/2026 academic year up to 31 December 2025*

Tabel
Table 4.1.10

**Jumlah Perguruan Tinggi¹, Dosen, dan Mahasiswa²
(Negeri dan Swasta) di Bawah Kementerian Pendidikan
Dasar dan Menengah Menurut Kabupaten/Kota di
Provinsi Maluku Utara, 2024 dan 2025**
***Number of Universities¹, Lecturers, and Students (Public
and Private) Under The Ministry of Primary and Secondary
Education by Regency/Municipality in Maluku Utara
Province, 2024 and 2025***

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Perguruan Tinggi ¹ /Universities ¹					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2024	2025	2024	2025	2024	2025
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Halmahera Barat	—	...	1	1	1	1
Halmahera Tengah	—	...	—	...	—	—
Kepulauan Sula	—	...	—	...	—	—
Halmahera Selatan	—	...	2	2	2	2
Halmahera Utara	—	...	4	4	4	4
Halmahera Timur	—	...	—	...	—	—
Pulau Morotai	—	...	1	1	1	1
Pulau Taliabu	—	...	—	...	—	—
Kota Ternate	1	1	10	9	11	10
Kota Tidore Kepulauan	—	...	4	3	4	3
Maluku Utara	1	1	22	20	23	21

**Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.10**

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Dosen/Lecturers					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2024	2025	2024	2025	2024	2025
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Halmahera Barat	—	...	19	18	19	18
Halmahera Tengah	—	...	—	...	—	—
Kepulauan Sula	—	...	—	...	—	—
Halmahera Selatan	—	...	42	64	42	64
Halmahera Utara	—	...	270	219	270	219
Halmahera Timur	—	...	—	...	—	—
Pulau Morotai	—	...	93	82	93	82
Pulau Taliabu	—	...	—	...	—	—
Kota Ternate	740	860	403	419	1.143	1.279
Kota Tidore Kepulauan	—	...	152	145	152	145
Maluku Utara	740	860	979	947	1.719	1.807

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.10*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Mahasiswa ² / <i>Students</i> ²					
	Negeri/ <i>Public</i>		Swasta/ <i>Private</i>		Jumlah/ <i>Total</i>	
	2024	2025	2024	2025	2024	2025
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Halmahera Barat	—	...	863	850	863	850
Halmahera Tengah	—	...	—	...	—	—
Kepulauan Sula	—	...	—	...	—	—
Halmahera Selatan	—	...	527	714	527	714
Halmahera Utara	—	...	3.977	4.001	3.977	4.001
Halmahera Timur	—	...	—	...	—	—
Pulau Morotai	—	...	2.002	2.059	2.002	2.059
Pulau Taliabu	—	...	—	...	—	—
Kota Ternate	20.199	19.980	9.775	10.051	29.974	30.031
Kota Tidore Kepulauan	—	...	2.308	2.118	2.308	2.118
Maluku Utara	20.199	19.980	19.452	19.793	39.651	39.773

Catatan/*Note*: ¹ Termasuk Institut, Sekolah Tinggi, Akademi, dan Politeknik/*Including Institute, College, Academy, and Polytechnic*

² Data semester ganjil 2024 dan 2025/*2024 and 2025 odd semester data*

Sumber/*Source*: Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, Pangkalan Data Pendidikan Tinggi (PDDikti)/*Ministry of Education, Culture, Research, and Technology, Pangkalan Data Pendidikan Tinggi (PDDikti)*



Tabel
Table 4.1.11

Jumlah Perguruan Tinggi¹, Dosen, dan Mahasiswa (Negeri dan Swasta) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Maluku Utara, 2024 dan 2025
Number of Universities¹, Lecturers, and Students (Public and Private) Under the Ministry of Religious Affairs by Regency/ Municipality in Maluku Utara Province, 2024 and 2025

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Perguruan Tinggi ¹ /Universities ¹					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2024	2025	2024	2025	2024	2025
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Halmahera Barat	...	—	...	—	...	—
Halmahera Tengah	...	—	...	—	...	—
Kepulauan Sula	...	—	...	1	...	1
Halmahera Selatan	...	—	...	1	...	1
Halmahera Utara	...	—	...	—	...	—
Halmahera Timur	...	—	...	—	...	—
Pulau Morotai	...	—	...	—	...	—
Pulau Taliabu	...	—	...	—	...	—
Kota Ternate	...	1	...	2	...	3
Kota Tidore Kepulauan	...	—	...	—	...	—
Maluku Utara	...	1	...	4	...	5



Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.11*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Dosen/Lecturers					
	Negeri/ <i>Public</i>		Swasta/ <i>Private</i>		Jumlah/ <i>Total</i>	
	2024	2025	2024	2025	2024	2025
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Halmahera Barat	...	—	...	—	...	—
Halmahera Tengah	...	—	...	—	...	—
Kepulauan Sula	...	—	...	41	...	41
Halmahera Selatan	...	—	...	29	...	29
Halmahera Utara	...	—	...	—	...	—
Halmahera Timur	...	—	...	—	...	—
Pulau Morotai	...	—	...	—	...	—
Pulau Taliabu	...	—	...	—	...	—
Kota Ternate	...	142	...	25	...	167
Kota Tidore Kepulauan	...	—	...	—	...	—
Maluku Utara	...	142	...	95	...	237

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.11*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Mahasiswa/ <i>Students</i>					
	Negeri/ <i>Public</i>		Swasta/ <i>Private</i>		Jumlah/ <i>Total</i>	
	2024	2025	2024	2025	2024	2025
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Halmahera Barat	...	—	...	—	...	—
Halmahera Tengah	...	—	...	—	...	—
Kepulauan Sula	...	—	...	339	...	339
Halmahera Selatan	...	—	...	4	...	4
Halmahera Utara	...	—	...	—	...	—
Halmahera Timur	...	—	...	—	...	—
Pulau Morotai	...	—	...	—	...	—
Pulau Taliabu	...	—	...	—	...	—
Kota Ternate	...	3.293	...	218	...	3.511
Kota Tidore Kepulauan	...	—	...	—	...	—
Maluku Utara	...	3.293	...	561	...	3.854

Catatan/*Note*: ¹ Termasuk Institut, Sekolah Tinggi, Akademi, dan Politeknik/*Including Institute, College, Academy, and Polytechnic*
 Sumber/*Source*: Kementerian Agama; EMIS; data semester ganjil tahun ajaran 2025/2026 laporan sampai 31 Desember 2025/ *Ministry of Religious Affairs; EMIS; odd semester report data for the 2025/2026 academic year up to 31 December 2025*

Tabel
Table 4.1.12

Persentase Penduduk Usia 7–23 Tahun Menurut Jenis Kelamin, Kelompok Umur Sekolah, dan Partisipasi Sekolah¹ di Provinsi Maluku Utara, 2024 dan 2025
Percentage of Population Aged 7–23 Years by Sex, School Age Group, and School Participation¹ in Maluku Utara Province, 2024 and 2025

Jenis Kelamin dan Kelompok Umur Sekolah <i>Sex and School Age Group</i>	2024		
	Tidak/Belum Pernah Sekolah <i>Not/Never Attending School</i>	Masih Sekolah <i>Attending School</i>	Tidak Sekolah Lagi <i>Not Attending School Anymore</i>
(1)	(8)	(9)	(10)
Laki-laki/ <i>Male</i>			
7-12	1,12	98,78	0,09
13-15	0,28	96,65	3,07
16-18	0,13	74,41	25,46
19-23	1,41	27,65	70,94
7-23	0,87	75,08	24,06
Perempuan/ <i>Female</i>			
7-12	0,54	99,46	–
13-15	–	96,71	3,29
16-18	0,17	77,68	22,15
19-23	0,66	31,39	67,94
7-23	0,40	76,69	22,90
Laki-Laki+Perempuan <i>Male+Female</i>			
7-12	0,84	99,11	0,05
13-15	0,14	96,68	3,18
16-18	0,15	76,02	23,83
19-23	1,04	29,50	69,46
7-23	0,64	75,87	23,49

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.12*

Jenis Kelamin dan Kelompok Umur Sekolah <i>Sex and School Age Group</i>	2025		
	Tidak/Belum Pernah Sekolah <i>Not/Never Attending School</i>	Masih Sekolah <i>Attending School</i>	Tidak Sekolah Lagi <i>Not Attending School Anymore</i>
(1)	(8)	(9)	(10)
Laki-laki/ <i>Male</i>			
7-12	0,50	99,42	0,08
13-15	0,00	96,24	3,76
16-18	1,26	77,17	21,57
19-23	0,47	24,47	75,06
7-23	0,54	74,13	25,33
Perempuan/ <i>Female</i>			
7-12	1,34	98,66	0,00
13-15	0,00	97,92	2,08
16-18	0,95	82,19	16,86
19-23	0,52	26,40	73,08
7-23	0,80	76,80	22,41
Laki-Laki+Perempuan <i>Male+Female</i>			
7-12	0,92	99,04	0,04
13-15	0,00	97,08	2,92
16-18	1,10	79,62	19,27
19-23	0,49	25,38	74,12
7-23	0,67	75,43	23,90

Catatan/*Note*: ¹ Termasuk pendidikan nonformal (Paket A, Paket B, atau Paket C)/*Including Package A, Package B, or Package C*Sumber/*Source*: Badan Pusat Statistik, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)/*BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey*



Tabel
Table 4.1.13

Angka Partisipasi Murni (APM) dan Angka Partisipasi Kasar (APK) Menurut Jenjang Pendidikan di Provinsi Maluku Utara, 2024 dan 2025
Net Enrollment Rate and Gross Enrollment Ratio by Educational Level in Maluku Utara Province, 2024 and 2025

Jenjang Pendidikan <i>Educational Level</i>	Angka Partisipasi Murni (APM) <i>Net Enrollment Rate</i>		Angka Partisipasi Kasar (APK) <i>Gross Enrollment Ratio</i>	
	2024	2025	2024	2025
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
SD/MI/Sederajat <i>Primary School</i>	96,41	95,90	106,94	110,57
SMP/MTs/Sederajat <i>Lower Secondary School</i>	79,34	78,65	92,44	91,67
SMA/SMK/MA/Sederajat <i>Upper Secondary School</i>	68,02	62,32	91,01	92,62

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey



Tabel 4.1.14
Table

Angka Melek Aksara Menurut Jenis Kelamin, Klasifikasi Desa, dan Kelompok Umur di Provinsi Maluku Utara, 2024 dan 2025
Literacy Rate by Sex, Urban Rural Classification, and Age Group in Maluku Utara Province, 2024 and 2025

Jenis Kelamin, Klasifikasi Desa, dan Kelompok Umur <i>Sex, Urban Rural Classification, and Age Group</i>	2024	2025
(1)	(2)	(3)
Laki-laki/Male		
15-24	99,83	99,93
15-59	99,91	99,57
15+	99,08	99,26
60+	93,05	97,09
Perempuan/Female		
15-24	100,00	99,77
15-59	99,93	99,55
15+	98,53	98,46
60+	88,59	91,10
Perkotaan/Urban		
15-24	99,77	99,66
15-59	99,91	99,86
15+	99,41	99,65
60+	95,40	97,98
Perdesaan/Rural		
15-24	99,99	99,95
15-59	99,92	99,43
15+	98,54	98,52
60+	89,09	92,59
Jumlah/Total		
15-24	99,92	99,85
15-59	99,92	99,56
15+	98,80	98,86
60+	90,82	94,08

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey

Tabel
Table 4.1.15

Jumlah Desa¹/Kelurahan yang Memiliki Fasilitas Sekolah Menurut Kabupaten/Kota dan Tingkat Pendidikan di Provinsi Maluku Utara, 2021, 2024, dan 2025
Number of Villages¹/Subdistricts Having Educational Facilities by Regency/Municipality and Educational Level in Maluku Utara Province, 2021, 2024, and 2025

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	SD Primary School		
	2021	2024	2025
(1)	(2)	(3)	(4)
Halmahera Barat	148	149	145
Halmahera Tengah	58	62	62
Kepulauan Sula	75	78	79
Halmahera Selatan	238	248	248
Halmahera Utara	167	173	175
Halmahera Timur	87	91	91
Pulau Morotai	72	69	69
Pulau Taliabu	66	66	69
Kota Ternate	70	69	69
Kota Tidore Kepulauan	86	85	85
Maluku Utara	1.070	1.090	1.092

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.15*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	SMP <i>Junior High School</i>		
	2021	2024	2025
(1)	(5)	(6)	(7)
Halmahera Barat	73	71	68
Halmahera Tengah	35	37	37
Kepulauan Sula	60	59	62
Halmahera Selatan	140	144	147
Halmahera Utara	78	87	90
Halmahera Timur	47	52	53
Pulau Morotai	43	45	47
Pulau Taliabu	36	39	44
Kota Ternate	35	35	35
Kota Tidore Kepulauan	46	47	47
Maluku Utara	593	616	630



Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.15*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	SMA <i>Senior High School</i>		
	2021	2024	2025
(1)	(8)	(9)	(10)
Halmahera Barat	27	27	28
Halmahera Tengah	18	18	19
Kepulauan Sula	28	27	27
Halmahera Selatan	64	70	73
Halmahera Utara	27	37	37
Halmahera Timur	19	19	20
Pulau Morotai	21	25	24
Pulau Taliabu	16	18	19
Kota Ternate	21	21	22
Kota Tidore Kepulauan	28	32	32
Maluku Utara	269	294	301

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.15*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	SMK <i>Vocational School</i>		
	2021	2024	2025
(1)	(11)	(12)	(13)
Halmahera Barat	18	18	15
Halmahera Tengah	10	11	11
Kepulauan Sula	16	16	16
Halmahera Selatan	24	24	25
Halmahera Utara	25	33	34
Halmahera Timur	7	9	9
Pulau Morotai	11	9	11
Pulau Taliabu	7	7	7
Kota Ternate	7	8	8
Kota Tidore Kepulauan	7	7	7
Maluku Utara	132	142	143

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.15

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Perguruan Tinggi University		
	2021	2024	2025
(1)	(14)	(15)	(16)
Halmahera Barat	4	2	2
Halmahera Tengah	1	—	—
Kepulauan Sula	1	1	1
Halmahera Selatan	3	2	3
Halmahera Utara	4	9	8
Halmahera Timur	—	—	—
Pulau Morotai	1	1	1
Pulau Taliabu	—	—	—
Kota Ternate	6	8	8
Kota Tidore Kepulauan	2	2	2
Maluku Utara	22	25	25

Catatan/Note: ¹ Desa pada tabel ini termasuk Unit Permukiman Transmigrasi (UPT) yang masih dibina oleh kementerian terkait/
Villages in this table include Transmigration Settlement Unit fostered by the relevant ministries
Periode pendataan Podes 2025 dilakukan Pada Mei 2025/The 2025 Podes data collection period conducted in May 2025
Sumber/Source: Badan Pusat Statistik, Pendataan Potensi Desa (Podes)/BPS—Statistics Indonesia, Village Potential Data Collection



Tabel
Table 4.1.16

**Indeks Pembangunan Literasi Masyarakat dan Dimensi
Penyusunnya Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi
Maluku Utara , 2025**
*Community Literacy Development Index and Its Dimension
by Regency/Municipality in Maluku Utara Province,
2025*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Indeks Pembangunan Literasi Masyarakat Community Development Index	Dimensi Dimension	
		Rata-Rata Dimensi Kepatuhan Average Compliance Dimension	Rata-Rata Dimensi Kerja Average Performance Dimension
(1)	(2)	(3)	(4)
Halmahera Barat	1,3500	0,1980	0,1810
Halmahera Tengah	2,7300	0,2470	0,3100
Kepulauan Sula	12,0100	0,1030	0,1270
Halmahera Selatan	2,2000	0,1170	0,1330
Halmahera Utara	1,6800	0,1270	0,1250
Halmahera Timur	—	—	—
Pulau Morotai	10,7400	0,2330	0,2280
Pulau Taliabu	10,3000	0,1450	0,1550
Kota Ternate	8,1100	0,1670	0,2330
Kota Tidore Kepulauan	13,8500	0,1280	0,1430
Maluku Utara	10,9800	0,1300	0,1520

Catatan/Note: Pengukuran Indeks Pembangunan Literasi Masyarakat hanya dilakukan pada provinsi yang urusan perpustakaanya ditangani oleh kelembagaan setingkat dinas/*The measurement of the Community Literacy Development Index is conducted only in provinces where library affairs are administered by institutions at the departmental level*

Sumber/Source: Perpustakaan Nasional, Kompilasi Data Indeks Pembangunan Literasi Masyarakat 2025/ *National Library, Compilation of Data on Community Literacy Development Index 2025*



Tabel
Table 4.1.17

**Tingkat Kegemaran Membaca Masyarakat dan Variabel
Penyusunnya Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi
Maluku Utara, 2025**
*Level of Society's Reading Fondness and Its Variable by
Regency/Municipality in Maluku Utara Province, 2025*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Tingkat Kegemaran Membaca <i>Level of Reading Fondness</i>	Variabel <i>Variable</i>		
		Pra Membaca <i>Pre-Reading Stage</i>	Saat Membaca <i>Reading Stage</i>	Pasca Membaca <i>Post-Reading Stage</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	
Halmahera Barat	61,05	56,13	60,34	63,97
Halmahera Tengah	60,13	55,28	60,05	62,10
Kepulauan Sula	60,37	55,91	60,32	62,15
Halmahera Selatan	61,79	56,37	61,57	64,20
Halmahera Utara	60,46	54,64	60,21	63,08
Halmahera Timur	—	—	—	—
Pulau Morotai	59,64	54,84	59,23	62,09
Pulau Taliabu	61,62	56,49	60,96	64,55
Kota Ternate	59,99	54,59	59,01	63,49
Kota Tidore Kepulauan	59,63	54,91	58,92	62,49
Maluku Utara	60,66	55,61	60,26	63,20

Sumber/Source: Perpustakaan Nasional, Survei Tingkat Kegemaran Membaca Masyarakat 2025/*National Library, National Reading Interest Survey 2025*



Tabel 4.1.18
Table

Jumlah Pejabat Fungsional Pustakawan dan Asisten Perpustakaan Menurut Kabupaten/Kota dan Jabatan, 2024 dan 2025
Number of Functional Librarians and Library Assistants by Regency/Municipality and Position, 2024 and 2025

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Asisten Perpustakaan Terampil Skilled Library Assistant		Asisten Perpustakaan Mahir Proficient Library Assistant	
	2024	2025	2024	2025
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Halmahera Barat	—	—	—	—
Halmahera Tengah	—	—	—	—
Kepulauan Sula	—	—	—	—
Halmahera Selatan	—	—	—	—
Halmahera Utara	—	—	—	—
Halmahera Timur	—	—	—	—
Pulau Morotai	—	—	—	—
Pulau Taliabu	—	—	—	—
Kota Ternate	1	1	—	—
Kota Tidore Kepulauan	—	—	—	—
Maluku Utara	1	1	—	—



Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.18*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Asisten Perpustakaan Penyelia <i>Supervisory Library Assistant</i>		Pustakawan Ahli Pertama <i>Junior Librarian</i>	
	2024	2025	2024	2025
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Halmahera Barat	–	–	–	–
Halmahera Tengah	–	–	–	1
Kepulauan Sula	–	–	3	3
Halmahera Selatan	–	–	–	–
Halmahera Utara	–	–	–	–
Halmahera Timur	–	–	–	–
Pulau Morotai	–	–	–	1
Pulau Taliabu	–	–	1	1
Kota Ternate	–	–	1	3
Kota Tidore Kepulauan	–	–	–	2
Maluku Utara	–	–	5	11

<https://malut.bps.go.id>

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.18*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Pustakawan Muda <i>Senior Librarian</i>		Pustakawan Madya <i>Associate Librarian</i>	
	2024	2025	2024	2025
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
Halmahera Barat	—	—	—	—
Halmahera Tengah	—	—	—	—
Kepulauan Sula	2	2	—	—
Halmahera Selatan	—	—	—	—
Halmahera Utara	—	—	—	—
Halmahera Timur	—	—	—	—
Pulau Morotai	—	—	—	—
Pulau Taliabu	—	—	—	—
Kota Ternate	3	5	—	—
Kota Tidore Kepulauan	3	3	—	—
Maluku Utara	8	10	—	—



Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.18*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Pustakawan Utama <i>Principal Librarian</i>		Jumlah <i>Total</i>	
	2024	2025	2024	2025
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)
Halmahera Barat	—	—	—	—
Halmahera Tengah	—	—	—	1
Kepulauan Sula	—	—	5	5
Halmahera Selatan	—	—	—	—
Halmahera Utara	—	—	—	—
Halmahera Timur	—	—	—	—
Pulau Morotai	—	—	—	1
Pulau Taliabu	—	—	1	1
Kota Ternate	—	—	5	9
Kota Tidore Kepulauan	—	—	3	5
Maluku Utara	—	—	14	22

Sumber/*Source*: Perpustakaan Nasional, Kompilasi Data Jumlah Pejabat Fungsional Pustakawan dan Asisten Perpustakaa/*National Library, Compilation of Data on the Number of Functional Librarians and Library Assistants*



Tabel 4.1.19
Table

**Jumlah Perpustakaan Terakreditasi Menurut Kabupaten/
Kota, Jenis Perpustakaan, dan Predikat Akreditasi, 2025¹**
**Number of Accredited Libraries by Regency/Municipality,
Categories, and Accreditation Predicate, 2025¹**

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Perpustakaan Khusus Special Library			Jumlah Total
	Predikat/Predicate			
	A	B	C	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Halmahera Barat	—	—	—	—
Halmahera Tengah	—	—	—	—
Kepulauan Sula	—	—	—	—
Halmahera Selatan	—	—	—	—
Halmahera Utara	—	—	—	—
Halmahera Timur	—	—	—	—
Pulau Morotai	—	—	—	—
Pulau Taliabu	—	—	—	—
Kota Ternate	1	—	—	1
Kota Tidore Kepulauan	—	—	—	—
Maluku Utara	1	—	—	1



Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.19

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Perpustakaan Sekolah School Library			Jumlah Total
	Predikat/Predicate			
	A	B	C	
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Halmahera Barat	—	4	1	5
Halmahera Tengah	—	1	1	2
Kepulauan Sula	—	—	—	—
Halmahera Selatan	—	—	4	4
Halmahera Utara	—	—	—	—
Halmahera Timur	—	—	—	—
Pulau Morotai	—	—	—	—
Pulau Taliabu	—	—	—	—
Kota Ternate	—	4	54	58
Kota Tidore Kepulauan	—	1	6	7
Maluku Utara	—	10	66	76

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.19*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Perpustakaan Perguruan Tinggi Academic Library			Jumlah Total
	Predikat/Predicate			
	A	B	C	
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
Halmahera Barat	–	–	–	–
Halmahera Tengah	–	–	–	–
Kepulauan Sula	–	–	–	–
Halmahera Selatan	–	–	–	–
Halmahera Utara	–	–	–	–
Halmahera Timur	–	–	–	–
Pulau Morotai	–	–	–	–
Pulau Taliabu	–	–	–	–
Kota Ternate	1	2	–	3
Kota Tidore Kepulauan	–	–	–	–
Maluku Utara	1	2	–	3

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.19

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Perpustakaan Umum Public Library			Jumlah Total	
	Predikat/Predicate				
	A	B	C		
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)
Halmahera Barat	—	—	1	1	6
Halmahera Tengah	—	1	2	3	5
Kepulauan Sula	—	—	1	1	1
Halmahera Selatan	—	—	1	1	5
Halmahera Utara	—	—	1	1	1
Halmahera Timur	—	—	—	—	—
Pulau Morotai	—	—	1	1	1
Pulau Taliabu	—	—	—	—	—
Kota Ternate	—	6	28	34	96
Kota Tidore Kepulauan	—	7	1	8	15
Maluku Utara	—	14	36	50	130

Catatan/Note: ¹Data akumulasi jumlah perpustakaan terakreditasi dari tahun 2011/Data on the accumulated number of accredited libraries from 2011

Sumber/Source: Perpustakaan Nasional, Kompilasi Data Perpustakaan Terakreditasi di Indonesia/National Library, Compilation of Accredited Library Data in Indonesia



4.2 KESEHATAN HEALTH

Tabel 4.2.1 Jumlah Desa¹/Kelurahan Yang Memiliki Sarana Kesehatan Menurut Kabupaten/Kota, 2021, 2024 dan 2025
Table *Number of Villages¹/Subdistricts Having Health Facilities by Regency/Municipality, 2021, 2024 and 2025*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Rumah Sakit Hospital		
	2021	2024	2025
(1)	(2)	(3)	(4)
Halmahera Barat	1	1	1
Halmahera Tengah	1	1	1
Kepulauan Sula	—	1	2
Halmahera Selatan	3	3	3
Halmahera Utara	3	2	1
Halmahera Timur	1	1	1
Pulau Morotai	1	2	2
Pulau Taliabu	1	1	1
Kota Ternate	7	7	7
Kota Tidore Kepulauan	3	4	3
Maluku Utara	21	23	22



Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.2.1

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Klinik Utama <i>Principal Clinic</i>		
	2021	2024	2025
(1)	(5)	(6)	(7)
Halmahera Barat	...	...	—
Halmahera Tengah	...	...	—
Kepulauan Sula	...	...	—
Halmahera Selatan	...	...	—
Halmahera Utara	...	...	2
Halmahera Timur	...	...	—
Pulau Morotai	...	...	3
Pulau Taliabu	...	...	—
Kota Ternate	...	...	2
Kota Tidore Kepulauan	...	...	—
Maluku Utara	...	...	7

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.2.1*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Balai Kesehatan <i>Health Centre</i>		
	2021	2024	2025
(1)	(8)	(9)	(10)
Halmahera Barat	...	...	—
Halmahera Tengah	...	...	—
Kepulauan Sula	...	...	—
Halmahera Selatan	...	...	—
Halmahera Utara	...	...	—
Halmahera Timur	...	...	—
Pulau Morotai	...	...	—
Pulau Taliabu	...	...	—
Kota Ternate	...	...	—
Kota Tidore Kepulauan	...	...	—
Maluku Utara	...	...	—



Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.2.1*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Klinik Pratama <i>Primary Clinic</i>		
	2021	2024	2025
(1)	(11)	(12)	(13)
Halmahera Barat	...	...	1
Halmahera Tengah	...	...	—
Kepulauan Sula	...	...	1
Halmahera Selatan	...	...	2
Halmahera Utara	...	...	5
Halmahera Timur	...	...	1
Pulau Morotai	...	...	1
Pulau Taliabu	...	...	—
Kota Ternate	...	...	6
Kota Tidore Kepulauan	...	...	1
Maluku Utara	...	...	18

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.2.1*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Puskesmas ² <i>Public Health Center²</i>		
	2021	2024	2025
(1)	(14)	(15)	(16)
Halmahera Barat	14	16	15
Halmahera Tengah	11	12	12
Kepulauan Sula	13	13	15
Halmahera Selatan	33	32	32
Halmahera Utara	24	19	18
Halmahera Timur	16	17	17
Pulau Morotai	10	13	14
Pulau Taliabu	8	10	10
Kota Ternate	11	11	10
Kota Tidore Kepulauan	9	10	10
Maluku Utara	149	153	153

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.2.1

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Puskesmas Pembantu Subsidiary of Public Health Center		
	2021	2024	2025
(1)	(17)	(18)	(19)
Halmahera Barat	11	10	9
Halmahera Tengah	41	43	42
Kepulauan Sula	49	34	35
Halmahera Selatan	25	30	31
Halmahera Utara	43	36	37
Halmahera Timur	26	24	21
Pulau Morotai	56	46	43
Pulau Taliabu	32	25	23
Kota Ternate	13	12	12
Kota Tidore Kepulauan	30	27	27
Maluku Utara	326	287	280

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.2.1*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Apotek <i>Pharmacy</i>		
	2021	2024	2025
(1)	(20)	(21)	(22)
Halmahera Barat	11	13	15
Halmahera Tengah	3	6	8
Kepulauan Sula	3	5	5
Halmahera Selatan	10	13	15
Halmahera Utara	13	20	22
Halmahera Timur	8	10	11
Pulau Morotai	4	6	7
Pulau Taliabu	2	5	4
Kota Ternate	22	23	22
Kota Tidore Kepulauan	14	20	21
Maluku Utara	90	121	130

Catatan/Note: ¹ Desa pada tabel ini termasuk Unit Permukiman Transmigrasi (UPT) yang masih dibina oleh kementerian terkait/
Villages in this table include Transmigration Settlement Unit fostered by the relevant ministries

² Puskesmas mencakup puskesmas dengan rawat inap dan puskesmas tanpa rawat inap/*Public Health Center includes public health center with hospitalization and without hospitalization*

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik, Pendataan Potensi Desa (Podes)/BPS-Statistics Indonesia, *Village Potential Data Collecting*

Tabel
Table 4.2.2

Distribusi Persentase Perempuan Pernah Kawin (PPK) Umur 15–49 Tahun Berstatus Kawin atau Pernah Kawin yang Melahirkan Anak Lahir Hidup (ALH) dalam Dua Tahun Terakhir Menurut Kabupaten/Kota dan Penolong Persalinan ALH yang Terakhir, 2024 dan 2025

Percent Distribution of Ever Married Women Aged 15–49 Years Who Were Married or Had Ever Been Married and Who Had Live Birth Within the Last Two Years by Regency/ Municipality and Type of Person Providing Assistance During Delivery of the Last Birth, 2024 dan 2025

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Dokter Kandungan Obstetrician		Dokter Umum General Practitioner		Bidan Midwife	
	2024	2025	2024	2025	2024	2025
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Halmahera Barat	21,91	35,45	6,10	NA	43,46	55,17
Halmahera Tengah	24,66	19,73	7,31	NA	52,92	58,19
Kepulauan Sula	11,75	NA	1,63	–	56,12	62,27
Halmahera Selatan	18,84	19,17	1,99	NA	62,83	66,32
Halmahera Utara	17,13	36,35	NA	NA	58,27	53,10
Halmahera Timur	16,41	14,25	NA	NA	72,03	77,59
Pulau Morotai	27,38	25,72	3,40	–	60,38	54,28
Pulau Taliabu	NA	–	1,55	NA	50,03	65,51
Kota Ternate	51,10	70,88	2,71	NA	42,89	25,13
Kota Tidore Kepulauan	22,90	NA	3,76	NA	67,89	83,21
Maluku Utara	21,68	28,45	2,53	3,15	56,28	57,05



Lanjutan Tabel/Continued Table 4.2.2

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Perawat Nurse		Tenaga Kesehatan Lainnya Other Health		Dukun Beranak/Paraji Traditional Birth Attendance	
	2024	2025	2024	2025	2024	2025
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Halmahera Barat	NA	—	NA	NA	13,00	NA
Halmahera Tengah	NA	NA	NA	—	NA	12,61
Kepulauan Sula	—	—	NA	—	30,41	32,57
Halmahera Selatan	NA	NA	NA	NA	12,50	NA
Halmahera Utara	—	NA	—	—	12,25	9,35
Halmahera Timur	NA	—	NA	—	6,26	—
Pulau Morotai	NA	18,98	NA	NA	NA	NA
Pulau Taliabu	—	—	—	NA	42,91	27,52
Kota Ternate	NA	—	—	—	NA	—
Kota Tidore Kepulauan	NA	—	NA	—	NA	NA
Maluku Utara	1,06	2,16	1,67	NA	11,26	7,68



Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.2.2*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Lainnya <i>Others</i>		Tidak Ada <i>None</i>		Jumlah <i>Total</i>	
	2024	2025	2024	2025	2024	2025
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Halmahera Barat	–	–	–	–	100,00	100,00
Halmahera Tengah	NA	–	NA	–	100,00	100,00
Kepulauan Sula	–	–	–	NA	100,00	100,00
Halmahera Selatan	–	–	–	–	100,00	100,00
Halmahera Utara	–	–	–	–	100,00	100,00
Halmahera Timur	–	–	–	NA	100,00	100,00
Pulau Morotai	–	–	–	–	100,00	100,00
Pulau Taliabu	–	NA	–	–	100,00	100,00
Kota Ternate	–	–	–	–	100,00	100,00
Kota Tidore Kepulauan	–	–	–	–	100,00	100,00
Maluku Utara	NA	NA	NA	NA	100,00	100,00

Sumber/*Source*: Badan Pusat Statistik, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)/*BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey*



Tabel 4.2.3
Table

**Persentase Anak Umur 12–23 Bulan yang Menerima
Imunisasi Dasar Lengkap Menurut Kabupaten/Kota,
2023–2025**

*Percentage of Children Age 12–23 Months Who Had
Received Complete Basic Immunization by Regency/
Municipality, 2023–2025*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2023	2024	2025
(1)	(2)	(3)	(4)
Halmahera Barat	46,30	47,76	51,35
Halmahera Tengah	25,32	46,74	48,99
Kepulauan Sula	21,34	24,12	22,56
Halmahera Selatan	74,64	74,05	70,07
Halmahera Utara	34,25	35,03	42,92
Halmahera Timur	59,90	62,09	67,14
Pulau Morotai	39,00	38,40	40,44
Pulau Taliabu	18,89	17,80	22,01
Kota Ternate	67,01	68,38	70,51
Kota Tidore Kepulauan	77,05	74,83	66,01
Maluku Utara	52,55	53,49	52,64

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey

Tabel
Table 4.2.4

Jumlah Tenaga Kesehatan Menurut Kabupaten/Kota, 2025
**Number of Health Human Resources by Regency/
Municipality, 2025**

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Tenaga Medis ¹ Medical Worker ¹	Psikologi Klinis Clinical Psychology	Tenaga Keperawatan Nursing Worker	Tenaga Kebidanan Midwifery Worker	Tenaga Kefarmasian Pharmaceutical Worker
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Halmahera Barat	53	—	245	366	41
Halmahera Tengah	61	—	268	228	56
Kepulauan Sula	31	—	265	263	33
Halmahera Selatan	125	—	709	868	105
Halmahera Utara	115	—	464	497	58
Halmahera Timur	51	—	278	321	54
Pulau Morotai	69	—	207	254	31
Pulau Taliabu	17	—	243	235	36
Kota Ternate	201	1	656	378	106
Kota Tidore Kepulauan	146	1	492	378	105
Maluku Utara	869	2	3.827	3.788	625

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.2.4*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Tenaga Kesehatan Masyarakat <i>Public Health worker</i>	Tenaga Kesehatan Lingkungan <i>Environmental Health Worker</i>	Tenaga Gizi <i>Nutritionist</i>	Tenaga Keterampilan Fisik <i>Physical Therapists</i>
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)
Halmahera Barat	82	20	41	8
Halmahera Tengah	114	23	37	2
Kepulauan Sula	80	19	25	1
Halmahera Selatan	240	70	77	14
Halmahera Utara	100	25	45	2
Halmahera Timur	125	26	42	3
Pulau Morotai	50	15	27	3
Pulau Taliabu	83	9	9	1
Kota Ternate	172	38	88	21
Kota Tidore Kepulauan	196	33	76	15
Maluku Utara	1.242	278	467	70

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.2.4*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Tenaga Ketenikisan Medis <i>Medical Technicians</i>	Tenaga Teknik Biomedika <i>Biomedical Engineer</i>	Tenaga Kesehatan Tradisional <i>Traditional Health Worker</i>
(1)	(11)	(12)	(13)
Halmahera Barat	16	40	—
Halmahera Tengah	40	65	—
Kepulauan Sula	12	37	—
Halmahera Selatan	32	151	—
Halmahera Utara	16	57	—
Halmahera Timur	13	36	—
Pulau Morotai	10	48	—
Pulau Taliabu	11	13	—
Kota Ternate	52	103	—
Kota Tidore Kepulauan	42	122	—
Maluku Utara	244	672	—

Catatan/*Note*: ¹ Tenaga medis terdiri atas dokter, dokter gigi, dokter spesialis, dan dokter gigi spesialis baik di dalam maupun di luar negeri yang diakui oleh Pemerintah RI sesuai dengan peraturan perundang-undangan (UU No. 29 Tahun 2004 tentang Praktik Kedokteran)/*Medical worker includes doctor, dentist, medical specialist, and dentist specialist at home and abroad recognized by Indonesian government in accordance with the laws and regulations (Law No. 29 year 2004 about Medical Practice)*

Sumber/*Source*: Dinas Kesehatan Provinsi Maluku Utara/*Maluku Utara Provincial Health Office*



Tabel
Table 4.2.5

Persentase Penduduk yang Mempunyai Keluhan Kesehatan dalam Sebulan Terakhir Menurut Kabupaten/Kota, 2021–2025
Percentage of Population Who Had Health Complaints within the Last Month by Regency/Municipality, 2021–2025

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2021	2022	2023	2024	2025
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Halmahera Barat	22,69	19,41	19,90	14,27	7,13
Halmahera Tengah	13,97	16,26	18,40	17,78	11,24
Kepulauan Sula	13,29	14,86	14,84	13,11	10,03
Halmahera Selatan	15,74	19,97	18,18	12,29	16,13
Halmahera Utara	13,13	16,08	9,36	11,97	15,07
Halmahera Timur	21,56	17,61	13,97	13,48	21,27
Pulau Morotai	18,19	15,77	13,29	14,30	10,31
Pulau Taliabu	14,29	18,33	25,69	11,38	14,38
Kota Ternate	14,61	14,15	15,31	14,76	11,50
Kota Tidore Kepulauan	11,35	10,53	12,85	10,21	14,63
Maluku Utara	15,66	16,41	15,49	13,22	13,44

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey

**Tabel**
Table 4.2.6**Kasus Penyakit Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Penyakit di Provinsi Maluku Utara, 2025**
Disease by Regency/Municipality and Type of Disease in Maluku Utara Province, 2025

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Angka Penemuan dan Pengobatan TBC TBC Treatment Coverage (%)		Angka Keberhasilan Pengobatan TBC TBC Success Rate (%)		Jumlah Kasus Baru TBC Success Rate (%)	
	2024	2025*	2024	2025*	2024	2025*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Halmahera Barat	52	56	81	74	18	51
Halmahera Tengah	121	130	76	89	63	168
Kepulauan Sula	34	42	79	44	25	14
Halmahera Selatan	87	76	89	61	42	69
Halmahera Utara	81	77	76	70	192	194
Halmahera Timur	46	50	83	82	27	33
Pulau Morotai	92	90	81	68	39	47
Pulau Taliabu	13	33	68	79	1	9
Kota Ternate	119	139	78	80	224	184
Kota Tidore Kepulauan	87	89	76	82	29	36
Maluku Utara	79	82	80	75	660	805

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.2.6*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Penemuan Kasus Baru Kusta per 100.000 Penduduk <i>New Case Detection Rate of Leprosy per 100,000 Population</i>		Angka Kesakitan Malaria per 1.000 Penduduk <i>Annual Parasite Incidence per 1,000 Population</i>		Angka Kesakitan DBD per 100.000 Penduduk <i>DHF Incidence Rate per 100,000 Population</i>	
	2024	2025*	2024	2025*	2024	2025*
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Halmahera Barat	89,4	59,33	0,07	0,10	75	47
Halmahera Tengah	120,59	170,55	0,23	0,30	53	39
Kepulauan Sula	10,6	17,51	0,06	0,03	15	14
Halmahera Selatan	39,82	65,35	0,32	0,10	38	10
Halmahera Utara	73,19	70,47	0,05	0,08	248	14
Halmahera Timur	29,57	21,12	0,19	0,30	52	72
Pulau Morotai	49,19	88,74	0,09	0,20	367	31
Pulau Taliabu	16,3	7,31	0,52	2,1	5,6	—
Kota Ternate	38,38	53,85	0,08	0,05	138	68
Kota Tidore Kepulauan	36,23	54,12	0,01	0,06	74	14
Maluku Utara	48,98	58,82	0,15	0,22	103	28

Sumber/*Source*: Dinas Kesehatan Provinsi Maluku Utara/*Maluku Utara Provincial Health Office*



Tabel
Table 4.2.7

Jumlah Rumah Sakit Umum, Rumah Sakit Khusus, dan Puskesmas Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Maluku Utara, 2024 dan 2025
Number of General Hospital, Specialized Hospital, and Public Health Center by Regency/Municipality in Maluku Utara Province, 2024 and 2025

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Rumah Sakit Umum General Hospital		Rumah Sakit Khusus Specialized Hospital	
	2024	2025*	2024	2025*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Halmahera Barat	1	1	–	–
Halmahera Tengah	1	1	–	–
Kepulauan Sula	1	1	–	–
Halmahera Selatan	3	3	–	–
Halmahera Utara	2	2	–	–
Halmahera Timur	1	1	–	–
Pulau Morotai	2	2	–	–
Pulau Taliabu	1	1	–	–
Kota Ternate	7	7	1	1
Kota Tidore Kepulauan	2	2	1	1
Maluku Utara	21	21	2	2

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.2.7*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Puskesmas ¹ Rawat Inap Public Health Center ¹ with Inpatient Care		Puskesmas ¹ Non Rawat Inap Public Health Center ¹ without Inpatient Care	
	2024	2025*	2024	2025*
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Halmahera Barat	3	3	12	12
Halmahera Tengah	5	5	7	7
Kepulauan Sula	3	3	10	10
Halmahera Selatan	12	12	20	20
Halmahera Utara	9	9	10	10
Halmahera Timur	5	5	11	11
Pulau Morotai	7	7	6	6
Pulau Taliabu	4	4	5	5
Kota Ternate	4	4	7	7
Kota Tidore Kepulauan	5	5	5	5
Maluku Utara	57	57	93	93

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.2.7*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Klinik Pratama Primary Clinic		Posyandu Polindes Village Maternity Cottage	
	2024	2025*	2024	2025*
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
Halmahera Barat	3	3	69	69
Halmahera Tengah	5	6	2	2
Kepulauan Sula	3	3	14	14
Halmahera Selatan	6	7	160	160
Halmahera Utara	8	8	42	42
Halmahera Timur	3	3	18	18
Pulau Morotai	4	4	—	—
Pulau Taliabu	—	3	36	36
Kota Ternate	28	31	—	—
Kota Tidore Kepulauan	3	4	—	—
Maluku Utara	63	72	341	341

Catatan/Note: ¹ Puskesmas yang teregistrasi/*Registered Public Health Center*Sumber/Source: Dinas Kesehatan Provinsi Maluku Utara/*Maluku Utara Provincial Health Office*



Tabel
Table 4.2.8

Persentase Penduduk yang Mempunyai Keluhan Kesehatan dan Pernah Rawat Jalan dalam Sebulan Terakhir Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Maluku Utara, 2021–2025

Percentage of Population Who Had Health Complaints and Received Outpatient Care Within the Last Month by Regency/Municipality in Maluku Utara Province, 2021–2025

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2021	2022	2023	2024	2025
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Halmahera Barat	36,59	38,35	31,08	37,95	33,42
Halmahera Tengah	50,88	47,79	29,85	31,60	40,53
Kepulauan Sula	30,72	36,65	32,62	16,14	18,56
Halmahera Selatan	39,04	40,72	31,43	44,14	24,84
Halmahera Utara	29,03	31,87	26,04	37,90	25,85
Halmahera Timur	35,45	39,56	34,05	24,66	34,89
Pulau Morotai	38,66	49,85	41,62	40,23	55,27
Pulau Taliabu	11,07	55,51	9,75	16,65	7,86
Kota Ternate	36,88	33,33	28,87	25,63	31,48
Kota Tidore Kepulauan	46,39	52,74	38,15	35,96	29,07
Maluku Utara	35,88	39,64	29,99	32,45	28,89

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey

Tabel
Table 4.2.9

Distribusi Persentase Penduduk yang Mempunyai Keluhan Kesehatan dalam Sebulan Terakhir dan Tidak Rawat Jalan Menurut Kabupaten/Kota dan Alasan Utama Tidak Rawat Jalan di Provinsi Maluku Utara, 2025
Percent Distribution of Population Who Had Health Complaints Within the Last Month and Did Not Seek for Outpatient Care by Regency/Municipality and The Main Reason in Maluku Utara Province, 2025

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Tidak Punya Biaya Berobat No Budget for Outpatient	Tidak Ada Biaya Transpor No Budget for Transportation	Tidak Ada Sarana Transportasi No Transportation Utilities
(1)	(2)	(3)	(4)
Halmahera Barat	—	—	—
Halmahera Tengah	—	—	—
Kepulauan Sula	—	—	—
Halmahera Selatan	—	—	—
Halmahera Utara	—	—	—
Halmahera Timur	—	—	—
Pulau Morotai	—	—	—
Pulau Taliabu	—	—	—
Kota Ternate	—	—	—
Kota Tidore Kepulauan	—	—	—
Maluku Utara	—	—	—

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.2.9*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Waktu Tunggu Pelayanan Lama <i>Long Waiting Time for Health Services</i>	Mengobati Sendiri <i>Self Treatment</i>	Tidak Ada yang Mendampingi <i>None to Accompany</i>
(1)	(5)	(5)	(7)
Halmahera Barat	—	66,63	—
Halmahera Tengah	—	65,39	—
Kepulauan Sula	—	60,41	—
Halmahera Selatan	—	66,74	—
Halmahera Utara	—	63,18	—
Halmahera Timur	—	48,26	—
Pulau Morotai	—	50,93	—
Pulau Taliabu	—	36,51	—
Kota Ternate	—	67,48	—
Kota Tidore Kepulauan	—	67,52	—
Maluku Utara	—	61,51	—

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.2.9

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Merasa Tidak Perlu <i>Not Necessary</i>	Lainnya <i>Others</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(8)	(9)	(10)
Halmahera Barat	29,76	NA	100,00
Halmahera Tengah	30,72	NA	100,00
Kepulauan Sula	38,42	NA	100,00
Halmahera Selatan	31,10	NA	100,00
Halmahera Utara	32,48	4,34	100,00
Halmahera Timur	50,65	NA	100,00
Pulau Morotai	39,13	NA	100,00
Pulau Taliabu	60,19	NA	100,00
Kota Ternate	32,52	–	100,00
Kota Tidore Kepulauan	28,65	3,82	100,00
Maluku Utara	35,94	2,55	100,00

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey



Tabel
Table 4.2.10

Persentase Penduduk Umur 15 Tahun Ke Atas yang Merokok dalam Sebulan Terakhir Menurut Kabupaten/Kota dan Kelompok Umur di Provinsi Maluku Utara, 2025
Percentage of Population Aged 15 Years and Above Who Smoked Tobacco Within the Last Month by Regency/Municipality and Age Group in Maluku Utara Province, 2025

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	15–24	25–34	35–44	45–54	55–64	65+
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Halmahera Barat	8,87	27,10	25,63	20,53	11,97	5,90
Halmahera Tengah	14,36	25,64	23,77	19,27	10,77	6,19
Kepulauan Sula	10,70	26,31	25,22	21,63	10,90	5,24
Halmahera Selatan	12,30	25,39	24,04	19,29	12,71	6,26
Halmahera Utara	10,04	21,27	27,41	20,94	14,32	6,02
Halmahera Timur	10,82	28,52	25,67	17,00	11,12	6,86
Pulau Morotai	9,79	23,66	24,38	19,78	15,47	6,92
Pulau Taliabu	13,88	27,95	23,29	19,22	10,09	5,57
Kota Ternate	11,20	30,57	26,29	20,00	9,32	2,62
Kota Tidore Kepulauan	12,22	23,84	26,46	21,58	9,46	6,44
Maluku Utara	11,25	26,16	25,43	19,95	11,67	5,54

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey

Tabel
Table 4.2.11

Persentase Penduduk Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Jaminan Kesehatan yang Dimiliki di Provinsi Maluku Utara, 2024 dan 2025

Percentage of Population by Regency/Municipality and Types of Health Insurance Owned in Maluku Utara Province, 2024 and 2025

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	BPJS Kesehatan BPJS Health Insurance		Jamkesda Regional Health Insurance	
	2024	2025	2024	2025
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Halmahera Barat	67,37	70,18	NA	2,57
Halmahera Tengah	78,25	74,06	2,79 ¹	4,11
Kepulauan Sula	37,16	30,12	NA	25,44
Halmahera Selatan	21,66	25,94	75,07	73,18
Halmahera Utara	45,83	52,91	NA	—
Halmahera Timur	79,16	83,33	11,29	8,99
Pulau Morotai	89,79	88,64	1,51 ¹	1,92
Pulau Taliabu	22,57	22,84	NA	NA
Kota Ternate	72,06	76,18	2,18 ¹	3,18
Kota Tidore Kepulauan	67,96	71,39	NA	0,67
Maluku Utara	54,92	57,69	15,54	17,46



Lanjutan Tabel/Continued Table 4.2.11

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Asuransi Swasta Private insurance		Perusahaan/Kantor Company/Office		Tidak Punya None	
	2024	2025	2024	2025	2024	2025
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
Halmahera Barat	NA	NA	1,13 ¹	NA	29,87	25,47
Halmahera Tengah	—	—	0,71 ¹	NA	18,25	21,87
Kepulauan Sula	—	—	NA	0,53	61,94	50,20
Halmahera Selatan	—	NA	0,39 ¹	NA	5,53	4,83
Halmahera Utara	NA	—	1,49 ¹	2,96	52,22	44,46
Halmahera Timur	NA	NA	4,5 ¹	4,32	9,26	9,90
Pulau Morotai	—	NA	1,59 ¹	NA	7,32	9,35
Pulau Taliabu	—	NA	NA	NA	76,65	75,47
Kota Ternate	NA	NA	5,18	3,21	21,15	17,64
Kota Tidore Kepulauan	NA	NA	0,64 ¹	2,01	31,21	25,96
Maluku Utara	0,31	0,13	2,00	1,90	28,38	24,89

Catatan/Note: ¹ Kesalahan Baku Relatif $25\% < RSE \leq 50\%$ / Relative Standard Error (RSE) $25\% < RSE \leq 50\%$

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey



Tabel
Table 4.2.12

Jumlah Dokter Spesialis, Dokter Umum, dan Dokter Gigi Menurut Sarana Pelayanan Kesehatan di Provinsi Maluku Utara, 2025
Number of Medical Specialist, General Practitioners, and Dentists by Health Facilities in Maluku Utara Province, 2025

Sarana Pelayanan Kesehatan <i>Health Facilities</i>	Dokter Spesialis <i>Medical Specialist</i>	Dokter Umum <i>General Practitioners</i>	Dokter Gigi <i>Dentists</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Puskesmas/ <i>Public Health Center</i>	—	267	77
Rumah Sakit/ <i>Hospital</i>	227	251	29
Maluku Utara	227	518	106

Sumber/*Source*: Dinas Kesehatan Provinsi Maluku Utara/*Maluku Utara Provincial Health Office*

<https://malut.bps.go.id>



Tabel
Table 4.2.13

Jumlah Ibu Hamil, Melakukan Kunjungan K1, Melakukan Kunjungan K4, Kurang Energi Kronis (KEK), dan Mendapat Tablet Zat Besi (Fe) di Provinsi Maluku Utara, 2022–2025
Number of Pregnant Women, Conducting K1 Visits, Conducting K4 Visits, Chronic Energy Lack, and Getting Iron Tablets (Fe) in Maluku Utara Province, 2022–2025

Tahun Year	Jumlah Ibu Hamil Number of Pregnant Women	Melakukan Kunjungan K1 Conducting K1 Visits	Melakukan Kunjungan K4 Conducting K4 Visits	Kurang Energi Kronis (KEK) Chronic Energy Lack	Mendapat Zat Besi (Fe) Getting Iron Tablets (Fe)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
2022	26.734	26.568 (99,4%)	21.046 (78,7%)	2.834 (10,7%)	24.963 (96,0%)
2023	26.923	22.344 (82,88%)	20.652 (77%)	1.422 (12,9 %)	22.344 (82,88%)
2024	26.330	20.682 (76,81%)	19.955 (85,79%)	756 (13,25%)	19.850 (73,73%)
2025*	26.157	16.022 (61,87%)	15.989 (61,74%)	1.028 (14,26%)	15.885 (60,73%)

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Provinsi Maluku Utara/Maluku Utara Provincial Health Office

Tabel
Table 4.2.14

**Jumlah Remaja Usia 15–24 Tahun yang Mendapat
Penyuluhan Tentang Kesehatan Reproduksi (Kespro), HIV/
AIDS, dan Keluarga Berencana (KB) Menurut Kabupaten/
Kota di Provinsi Maluku Utara (kali), 2025**
*Number of Adolescents Aged 15–24 Years Who Received
Counseling on Reproductive Health, HIV/AIDS, and Family
Planning by Regency/Municipality in Maluku Utara Province
(times), 2025*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Penyuluhan Kespro Reproductive Health Counseling	Penyuluhan HIV/ AIDS HIV/AIDS Counseling	Penyuluhan KB Family Planning Counseling
(1)	(2)	(3)	(4)
Halmahera Barat	2.619	...	2.519
Halmahera Tengah	820	...	820
Kepulauan Sula	2.065	...	1.975
Halmahera Selatan	2.184	...	1.948
Halmahera Utara	3.759	...	3.759
Halmahera Timur	1.556	...	1.556
Pulau Morotai	1.335	...	1.144
Pulau Taliabu	1.545	...	1.395
Kota Ternate	822	...	822
Kota Tidore Kepulauan	1.504	...	1.256
Maluku Utara	18.209	...	17.194

Sumber/Source: Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional Provinsi Maluku Utara/Maluku Utara Province National Population and Family Planning Agency



Tabel
Table 4.2.15

**Jumlah Klinik Keluarga Berencana (KKB) dan Pos
Pelayanan Keluarga Berencana Desa (PPKBD) Menurut
Kabupaten/Kota di Provinsi Maluku Utara, 2025**
**Number of Family Planning Clinics (KKB) and Village Family
Planning Service Posts (PPKBD) by Regency/Municipality in
Maluku Utara Province, 2025**

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	KKB Family Planning Clinics	PPKBD Village Family Planning Service Posts
(1)	(2)	(3)
Halmahera Barat	20	173
Halmahera Tengah	17	61
Kepulauan Sula	34	78
Halmahera Selatan	36	196
Halmahera Utara	41	248
Halmahera Timur	68	78
Pulau Morotai	17	103
Pulau Taliabu	21	89
Kota Ternate	23	88
Kota Tidore Kepulauan	11	73
Maluku Utara	288	1.187

Sumber/Source: Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional Provinsi Maluku Utara/Maluku Utara Province National Population and Family Planning Agency

Tabel
Table 4.2.16

Jumlah Pasangan Usia Subur dan Peserta KB Aktif Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Maluku Utara, 2025
Number of Fertile Age Couples and Active Family Planning Participants by Regency/Municipality in Maluku Utara Province, 2025

Kabupaten/Kota Regency/ Municipality	Jumlah PUS Number of Fertile Age Couples	Peserta KB Aktif/Active Family Planning Participant							
		IUD	MOW	MOP	Kondom	Implant	Suntikan	Pil	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Halmahera Barat	16.011	126	163	3	46	3.679	5.764	472	10.276
Halmahera Tengah	10.666	89	45	—	15	1.877	3.947	124	6.118
Kepulauan Sula	13.625	24	98	3	110	1.535	5.998	519	8.332
Halmahera Selatan	31.466	123	29	12	27	6.144	14.858	1.019	22.231
Halmahera Utara	25.906	249	268	9	41	4.601	9.881	480	15.597
Halmahera Timur	15.069	74	69	1	96	2.662	5.947	451	9.333
Pulau Morotai	15.173	95	198	5	114	3.507	6.430	463	10.859
Pulau Taliabu	11.015	23	20	1	78	1.177	3.948	1.267	6.560
Kota Ternate	26.061	216	199	8	54	5.421	9.229	439	15.626
Kota Tidore Kepulauan	14.728	168	177	2	27	2.737	3.267	156	6.567
Maluku Utara	179.720	1.187	1.266	44	608	33.340	69.269	5.390	111.499

Sumber/Source: Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional Provinsi Maluku Utara/Maluku Utara Province National Population and Family Planning Agency



Tabel 4.2.17
Table

Jumlah Bayi Lahir, Bayi Berat Badan Lahir Rendah (BBLR), dan Bergizi Kurang Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Maluku Utara, 2025
Number of Birth, Babies with Low Birth Weights (LBW), and Malnutrition by Regency/Municipality in Maluku Utara Province, 2025

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Bayi Lahir Birth	Berat Bayi Lahir Rendah (BBLR) Low Birth Weights (LBW)	Gizi Kurang Malnutrition
(1)	(2)	(3)	(4)
Halmahera Barat	2.334	95	358
Halmahera Tengah	1.188	38	358
Kepulauan Sula	1.199	28	254
Halmahera Selatan	5.824	113	861
Halmahera Utara	3.755	80	557
Halmahera Timur	1.908	45	283
Pulau Morotai	1.630	39	224
Pulau Taliabu	1.145	25	185
Kota Ternate	3.309	79	206
Kota Tidore Kepulauan	1.922	48	156
Maluku Utara	25.079	590	3.442

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Provinsi Maluku Utara/Maluku Utara Provincial Health Office

4.3 PERUMAHAN DAN LINGKUNGAN

HOUSING AND ENVIRONMENT

Tabel 4.3.1 Distribusi Persentase Rumah Tangga Menurut Kabupaten/Kota dan Kelompok Luas Lantai Rumah Bangunan Tempat Tinggal di Provinsi Maluku Utara (m²), 2025
Table Percent Distribution of Household by Regency/Municipality and Dwelling Floor Area in Maluku Utara Province (m²), 2025

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Luas Lantai/Floor Area (m ²)				Jumlah Total
	≤50	50–99	100–149	150+	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Halmahera Barat	25,51	53,46	16,24	4,79	100,00
Halmahera Tengah	19,41	56,56	19,34	4,70	100,00
Kepulauan Sula	13,99	50,68	26,04	9,29	100,00
Halmahera Selatan	18,63	52,29	24,43	4,65	100,00
Halmahera Utara	22,65	51,78	16,42	9,14	100,00
Halmahera Timur	23,30	50,50	17,68	8,52	100,00
Pulau Morotai	21,57	53,36	17,01	8,06	100,00
Pulau Taliabu	32,22	47,30	15,42	5,05	100,00
Kota Ternate	9,60	39,51	31,59	19,29	100,00
Kota Tidore Kepulauan	8,90	59,89	19,82	11,39	100,00
Maluku Utara	18,13	50,12	22,07	9,68	100,00

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey



Tabel 4.3.2
Table

**Distribusi Persentase Rumah Tangga Menurut Kabupaten/
Kota dan Sumber Air Utama yang Digunakan Rumah
Tangga untuk Minum di Provinsi Maluku Utara, 2025**
*Percent Distribution of Household by Regency/Municipality
and Main Source of Drinking Water Consumed by
Household in Maluku Utara Province, 2025*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Air Kemasan Bermerk, Air Isi Ulang Branded Bottled, Refill Water	Leding Tap Water	Sumur Bor/Pompa Drilling Well/Pump	Sumur Terlindung Protected Well
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Halmahera Barat	9,73	36,51	5,51	16,11
Halmahera Tengah	62,04	—	NA	4,76
Kepulauan Sula	19,56	9,69	13,18	18,60
Halmahera Selatan	11,64	26,65	5,25	21,39
Halmahera Utara	43,33	20,18	13,54	14,12
Halmahera Timur	62,17	1,62	3,87	14,50
Pulau Morotai	61,56	7,88	NA	13,08
Pulau Taliabu	32,83	18,41	NA	17,45
Kota Ternate	51,21	43,65	NA	1,55
Kota Tidore Kepulauan	33,49	11,17	3,97	37,46
Maluku Utara	36,50	22,83	5,48	14,97

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.3.2

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Sumur Tak Terlindung Unprotected Well	Mata Air Terlindung, Air Hujan A Protected Spring, Rain Water	Mata Air Tak Terlindung, Air Permukaan, Lainnya Unprotected Spring Surface Water, Others	Jumlah Total
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Halmahera Barat	—	31,43	0,71	100,00
Halmahera Tengah	—	32,18	NA	100,00
Kepulauan Sula	NA	24,07	14,27	100,00
Halmahera Selatan	2,89	23,24	8,95	100,00
Halmahera Utara	3,61	2,70	2,52	100,00
Halmahera Timur	2,91	11,18	3,75	100,00
Pulau Morotai	3,05	10,44	3,15	100,00
Pulau Taliabu	3,82	21,32	5,65	100,00
Kota Ternate	—	1,94	NA	100,00
Kota Tidore Kepulauan	1,35	12,56	—	100,00
Maluku Utara	1,75	14,60	3,87	100,00

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey



Tabel
Table 4.3.3

Distribusi Persentase Rumah Tangga Menurut Kabupaten/Kota dan Sumber Penerangan Utama di Provinsi Maluku Utara, 2025
Percent Distribution of Household by Regency/Municipality and Main Source of Lighting in Maluku Utara Province, 2025

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Listrik PLN State Electricity Company (PLN)	Listrik Non- PLN Non-PLN	Bukan Listrik Non-Electricity	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Halmahera Barat	98,61	—	1,39	100,00
Halmahera Tengah	100,00	—	—	100,00
Kepulauan Sula	99,86	0,14	—	100,00
Halmahera Selatan	88,04	10,40	1,56	100,00
Halmahera Utara	99,82	0,17	NA	100,00
Halmahera Timur	100,00	—	—	100,00
Pulau Morotai	99,86	—	NA	100,00
Pulau Taliabu	62,35	30,35	7,30	100,00
Kota Ternate	100,00	—	—	100,00
Kota Tidore Kepulauan	99,91	0,09	—	100,00
Maluku Utara	96,12	3,15	0,74	100,00

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey

Tabel
Table 4.3.4

Distribusi Persentase Rumah Tangga Menurut Kabupaten/ Kota dan Kepemilikan Serta Penggunaan Fasilitas Tempat Buang Air Besar di Provinsi Maluku Utara, 2025
Percent Distribution of Household by Regency/Municipality and Toilet Facility Ownership and Usage in Maluku Utara Province, 2025

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Ada Fasilitas, Digunakan Sendiri Have Facility, Private/ Not Shared	Ada Fasilitas, Digunakan Rumah Tertentu/ Komunal Have Facility, Shared with Certain Households/ Communal	Ada Fasilitas, MCK Umum Have Facility, Public	Ada Fasilitas, Namun Tidak Menggunakan Have Facility, but Not Using	Tidak Ada Fasilitas No Facility	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Halmahera Barat	77,76	2,93	16,46	—	2,85	100,00
Halmahera Tengah	87,12	2,77	9,52	—	NA	100,00
Kepulauan Sula	84,94	3,74	9,29	—	2,02	100,00
Halmahera Selatan	83,04	5,41	7,68	—	3,87	100,00
Halmahera Utara	71,62	3,34	22,91	NA	1,94	100,00
Halmahera Timur	79,76	5,08	10,04	—	5,12	100,00
Pulau Morotai	61,94	5,46	30,52	NA	1,68	100,00
Pulau Taliabu	75,96	2,17	14,59	NA	6,77	100,00
Kota Ternate	93,45	6,09	NA	—	—	100,00
Kota Tidore Kepulauan	92,27	NA	6,70	—	NA	100,00
Maluku Utara	82,33	4,15	11,16	0,07	2,28	100,00

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey



Tabel
Table 4.3.5

**Distribusi Persentase Rumah Tangga Menurut Kabupaten/
Kota dan Bahan Bakar Utama yang Digunakan untuk
Memasak di Provinsi Maluku Utara, 2025**
*Percent Distribution of Household by Regency/Municipality
and Main Fuel or Energy Source for Cooking in Maluku
Utara Province, 2025*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Listrik Electricity	Elpiji, Gas Kota, Biogas LPG, Natural Gas, Biogas	Kayu Bakar Fire Wood
(1)	(2)	(3)	(4)
Halmahera Barat	NA	—	46,88
Halmahera Tengah	NA	3,85	31,59
Kepulauan Sula	NA	NA	31,95
Halmahera Selatan	NA	NA	46,31
Halmahera Utara	NA	1,03	37,54
Halmahera Timur	NA	5,04	35,25
Pulau Morotai	NA	NA	41,16
Pulau Taliabu	2,62	3,27	16,74
Kota Ternate	0,84	4,42	NA
Kota Tidore Kepulauan	NA	1,99	7,40
Maluku Utara	0,53	2,07	28,33

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.3.5

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Minyak Tanah, Briket, Arang, Lainnya Kerosene, Briquettes, Charcoal, Others	Tidak Memasak di Rumah Not Cooking in the House	Jumlah Total
(1)	(5)	(6)	(7)
Halmahera Barat	52,93	—	100,00
Halmahera Tengah	64,23	0,28	100,00
Kepulauan Sula	67,19	NA	100,00
Halmahera Selatan	52,75	NA	100,00
Halmahera Utara	61,36	—	100,00
Halmahera Timur	59,41	NA	100,00
Pulau Morotai	57,28	—	100,00
Pulau Taliabu	76,90	NA	100,00
Kota Ternate	93,88	NA	100,00
Kota Tidore Kepulauan	89,86	NA	100,00
Maluku Utara	68,87	0,20	100,00

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey



Tabel
Table 4.3.6

**Distribusi Persentase Rumah Tangga Menurut Kabupaten/
Kota dan Status Kepemilikan Bangunan Tempat Tinggal
yang Ditempati di Provinsi Maluku Utara, 2025**
**Percent Distribution of Household by Regency/Municipality
and Dwelling Ownership Status in Maluku Utara Province,
2025**

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Milik Sendiri Private	Kontrak/Sewa Lease/Rent	Lainnya ¹ Others ¹	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Halmahera Barat	95,61	NA	3,66	100,00
Halmahera Tengah	92,65	NA	6,47	100,00
Kepulauan Sula	95,34	NA	3,41	100,00
Halmahera Selatan	93,28	2,58	3,67	100,00
Halmahera Utara	90,67	1,24	7,22	100,00
Halmahera Timur	90,12	1,86	7,94	100,00
Pulau Morotai	93,74	0,71	5,18	100,00
Pulau Taliabu	92,01	1,98	6,01	100,00
Kota Ternate	85,88	4,41	9,25	100,00
Kota Tidore Kepulauan	96,88	NA	1,88	100,00
Maluku Utara	91,77	2,03	6,19	100,00

Catatan/Note: ¹Termasuk Bebas Sewa, Dinas, atau Lainnya/Including Rent Free, Official Residence, and Others

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey

Tabel
Table 4.3.7

**Distribusi Persentase Rumah Tangga Menurut Kabupaten/
Kota dan Bahan Bangunan Utama Lantai Rumah Terluas di
Provinsi Maluku Utara, 2025**
*Percentage Distribution of Household by Regency/
Municipality and Main Material of Widest Dwelling Floor in
Maluku Utara Province, 2025*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Marmer/Granit, Keramik/Ubun/ Tegel/ Teraso, Parket/ Vinil/ Karpas, Kayu/ Papan, Semen/Bata Merah Marble/Granite, Ceramic/Tile/ Terazzo, Parquet/Vinyle/ Carpet, Plank/ Board, Cement/Red Brick	Bambu/Tanah, Lainnya Bamboo/Earth, Others	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Halmahera Barat	95,70	3,04	100,00
Halmahera Tengah	95,99	2,00	100,00
Kepulauan Sula	99,55	NA	100,00
Halmahera Selatan	97,48	1,41	100,00
Halmahera Utara	96,22	1,70	100,00
Halmahera Timur	96,33	3,02	100,00
Pulau Morotai	96,14	3,87	100,00
Pulau Taliabu	96,54	3,35	100,00
Kota Ternate	99,33	NA	100,00
Kota Tidore Kepulauan	99,04	NA	100,00
Maluku Utara	98,46	1,53	100,00

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey



Tabel
Table 4.3.8

Persentase Rumah Tangga yang Memiliki Akses Terhadap Sanitasi Layak¹ Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Maluku Utara, 2021–2025
Percentage of Household With Access to Improved Sanitation¹ by Regency/Municipality in Maluku Utara Province, 2021–2025

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2021	2022	2023	2024	2025
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Halmahera Barat	73,32	67,77	76,39	80,66	81,56
Halmahera Tengah	80,70	81,93	80,45	82,69	89,79
Kepulauan Sula	81,31	82,09	82,58	83,72	86,36
Halmahera Selatan	57,97	70,25	74,79	77,43	79,39
Halmahera Utara	68,99	64,93	69,58	70,19	73,37
Halmahera Timur	70,10	79,79	81,64	82,26	83,03
Pulau Morotai	71,50	68,56	68,52	70,06	65,81
Pulau Taliabu	65,37	62,65	65,91	67,09	73,08
Kota Ternate	99,23	95,56	98,29	98,53	98,90
Kota Tidore Kepulauan	90,55	88,76	91,77	92,16	93,44
Maluku Utara	77,11	77,44	80,64	82,32	84,12

Catatan/Note: ¹Data menggunakan konsep sanitasi layak terbaru berdasarkan surat Kementerian Perencanaan Pembangunan Nasional/Bappenas Nomor 661/Dt.2.4/01/2019/Use the latest concept of improved sanitation based on the letter from Ministry of National Development Planning Number 661/Dt.2.4/01/2019

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey

Tabel
Table 4.3.9

Persentase Rumah Tangga yang Memiliki Akses Terhadap Air Minum Layak¹ Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Maluku Utara, 2021–2025
Percentage of Household With Access to Improved Drinking Water¹ by Regency/Municipality in Maluku Utara Province, 2021–2025

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2021	2022	2023	2024	2025
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Halmahera Barat	94,73	93,92	89,11	93,86	97,96
Halmahera Tengah	83,71	67,59	85,71	89,34	92,49
Kepulauan Sula	84,53	90,35	85,36	85,20	84,06
Halmahera Selatan	90,48	84,08	87,44	84,34	86,27
Halmahera Utara	87,09	84,85	89,75	89,50	85,22
Halmahera Timur	65,51	69,95	66,47	71,17	73,19
Pulau Morotai	78,95	90,35	90,52	87,62	88,59
Pulau Taliabu	68,36	80,40	84,96	85,77	88,75
Kota Ternate	100,00	99,52	99,44	97,91	99,68
Kota Tidore Kepulauan	98,21	97,71	94,81	93,42	95,95
Maluku Utara	88,66	88,10	89,01	88,92	90,01

Catatan/Note: Data menggunakan konsep sanitasi layak terbaru berdasarkan surat Kementerian Perencanaan Pembangunan Nasional/Bappenas Nomor 661/Dt.2.4/01/2019/Use the latest concept of improved sanitation based on the letter from Ministry of National Development Planning Number 661/Dt.2.4/01/2019

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey



4.4 KRIMINALITAS
CRIME

Tabel 4.4.1 Jumlah Kejahatan yang Dilaporkan, Risiko Penduduk Terkena Kejahatan per 100.000 Penduduk, Persentase Penyelesaian Kejahatan, dan Selang Waktu Terjadinya Kejahatan Menurut Kepolisian Resort di Provinsi Maluku Utara, 2022–2024
Crime Total, Crime Rate per 100,000 Population, Clearance Rate, and Crime Clock by Departmental (Resort) Police Office in Maluku Utara Province, 2022–2024

Kepolisian Resort Departmental (Resort) Police Office	Jumlah Kejahatan yang Dilaporkan/Crime Total		
	2022	2023	2024
(1)	(2)	(3)	(4)
Halmahera Barat	71	111	102
Halmahera Tengah	83	192	191
Kepulauan Sula	152	220	214
Halmahera Selatan	141	313	156
Halmahera Utara	60	411	422
Halmahera Timur	60	110	75
Pulau Morotai	137	151	186
Pulau Taliabu	–	47	14
Kota Ternate	218	362	374
Kota Tidore Kepulauan	139	226	252

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.4.1*

Kepolisian Resort <i>Departmental (Resort) Police Office</i>	Risiko Penduduk Terkena Kejahatan per 100.000 Penduduk <i>Crime Rate per 100,000 Population</i>		
	2022	2023	2024
(1)	(5)	(6)	(7)
Halmahera Barat	5	81	89
Halmahera Tengah	14	308	866
Kepulauan Sula	14	98	138
Halmahera Selatan	6	86	65
Halmahera Utara	3	154	242
Halmahera Timur	7	73	74
Pulau Morotai	18	184	243
Pulau Taliabu	—	48	27
Kota Ternate	10	174	230
Kota Tidore Kepulauan	12	206	275

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.4.1*

Kepolisian Resort <i>Departmental (Resort) Police Office</i>	Persentase Penyelesaian Kejahatan <i>Clearance Rate</i>		
	2022	2023	2024
(1)	(8)	(9)	(10)
Halmahera Barat	59	48	89
Halmahera Tengah	41	56	12
Kepulauan Sula	30	54	13
Halmahera Selatan	32	25	38
Halmahera Utara	18	8	13
Halmahera Timur	60	54	39
Pulau Morotai	43	119	24
Pulau Taliabu	—	—	—
Kota Ternate	37	39	16
Kota Tidore Kepulauan	78	46	14

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.4.1*

Kepolisian Resort <i>Departmental (Resort) Police Office</i>	Selang Waktu Terjadinya Kejahatan ¹ <i>Crime Clock¹</i>		
	2022	2023	2024
(1)	(11)	(12)	(13)
Halmahera Barat	44.24'36"	94.11'36"	86.07'03"
Halmahera Tengah	37.59'24"	128.49'24"	45.59'22"
Kepulauan Sula	20.44'24"	58.00'47"	41.02'48"
Halmahera Selatan	22.21'36"	42.43'54"	56.18'27"
Halmahera Utara	52.33'36"	32.41'11"	20.48'54"
Halmahera Timur	47.03'36"	118.22'42"	117.07'12"
Pulau Morotai	23.00'36"	62.07'39"	47.13'32"
Pulau Taliabu	—	350.24'00"	627.25'42"
Kota Ternate	14.27'36"	30.57'14"	23.19'11"
Kota Tidore Kepulauan	22.40'48"	46.20'57"	34.51'25"

Catatan/Note: ¹. = jam/hours; ' = menit/minutes; " = detik/second

Sumber/Source: Kepolisian Daerah Provinsi Maluku Utara/North Maluku Provincial Police



4.5 AGAMA DAN SOSIAL LAINNYA
RELIGION AND OTHER SOCIAL AFFAIRS

Tabel 4.5.1 Jumlah Jemaah Haji yang Diberangkatkan¹ ke Tanah Suci Mekah Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Maluku Utara, 2023–2025
Number of Hajj Pilgrims Departured¹ to the Holyland of Mecca by Regency/Municipality in Maluku Utara Province, 2023–2025

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2023 ²	2024 ³	2025 ⁴
(1)	(2)	(3)	(4)
Halmahera Barat	70	73	72
Halmahera Tengah	79	70	65
Kepulauan Sula	117	114	105
Halmahera Selatan	199	198	191
Halmahera Utara	104	100	96
Halmahera Timur	72	67	64
Pulau Morotai	58	48	52
Pulau Taliabu	51	39	48
Kota Ternate	292	271	271
Kota Tidore Kepulauan	123	122	108
Maluku Utara	1.165	1.102	1.072

Catatan/Note: ¹ Melalui Kementerian Agama/Managed by Ministry of Religious Affairs
Sumber/Source: ² Kementerian Agama (Direktorat Jenderal Penyelenggaraan Haji dan Umrah) per 31 Januari 2024/Ministry of Religious Affairs (Directorate General of the Organization of Hajj and Umrah) per 31 January 2024
³ Kementerian Agama RI (Direktorat Jenderal Penyelenggaraan Haji dan Umrah) per 14 Januari 2025/Ministry of Religious Affairs (Directorate General of the Organization of Hajj and Umrah) per 14 January 2025
⁴ Kementerian Agama RI (Direktorat Jenderal Penyelenggaraan Haji dan Umrah) per 6 Februari 2026/Ministry of Religious Affairs (Directorate General of the Organization of Hajj and Umrah) per 6 February 2026

Tabel
Table 4.5.2

**Nikah dan Cerai Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi
Maluku Utara (kejadian), 2023–2025**
**Number of Marriages and Divorces by Regency/Municipality
in Maluku Utara Province (event), 2023–2025**

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Nikah ^{1,2,3} /Marriages ^{1,2,3}		
	2023	2024	2025
(1)	(2)	(3)	(4)
Halmahera Barat	241	293	297
Halmahera Tengah	250	402	677
Kepulauan Sula	526	551	624
Halmahera Selatan	1.149	1.352	1.605
Halmahera Utara	350	484	549
Halmahera Timur	280	308	418
Pulau Morotai	186	163	179
Pulau Taliabu	298	276	283
Kota Ternate	1.306	1.277	1.405
Kota Tidore Kepulauan	685	618	717
Maluku Utara	5.271	5.724	6.754



Lanjutan Tabel/Continued Table 4.5.2

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Cera ^{2,4} /Divorces ^{2,4}		
	2023 ⁵		
	Cera ^{2,4} /Divorce by Talak	Cera ^{2,4} /Divorce by Petition	Jumlah/Total
(1)	(5)	(6)	(7)
Halmahera Barat	...	...	...
Halmahera Tengah	...	...	...
Kepulauan Sula	...	...	...
Halmahera Selatan	122	255	377
Halmahera Utara	...	...	...
Halmahera Timur	...	...	...
Pulau Morotai	55	91	146
Pulau Taliabu	...	...	...
Kota Ternate	170	438	608
Kota Tidore Kepulauan	67	149	216
Maluku Utara	414	933	1.347



Lanjutan Tabel/Continued Table 4.5.2

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Ceraid ^{2,4} /Divorces ^{2,4}		
	2024 ⁶		
	Ceraid Talak/Divorce by Talak	Ceraid Gugat/Divorce by Petition	Jumlah/Total
(1)	(8)	(9)	(10)
Halmahera Barat	...	...	...
Halmahera Tengah	...	...	...
Kepulauan Sula	...	...	...
Halmahera Selatan	87	263	350
Halmahera Utara	...	...	...
Halmahera Timur	...	...	...
Pulau Morotai	42	120	162
Pulau Taliabu	...	...	...
Kota Ternate	131	407	538
Kota Tidore Kepulauan	63	147	210
Maluku Utara	323	937	1.260



Lanjutan Tabel/Continued Table 4.5.2

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Cera ^{2,4} /Divorces ^{2,4}		
	2025 ⁶		
	Cera ² Talak/Divorce by Talak	Cera ² Gugat/Divorce by Petition	Jumlah/Total
(1)	(11)	(12)	(13)
Halmahera Barat	22	52	74
Halmahera Tengah	18	26	44
Kepulauan Sula	44	104	148
Halmahera Selatan	47	183	230
Halmahera Utara	36	90	126
Halmahera Timur	21	51	72
Pulau Morotai	15	45	60
Pulau Taliabu	3	5	8
Kota Ternate	138	479	617
Kota Tidore Kepulauan	31	100	131
Maluku Utara	375	1.135	1.510

Catatan/Note: ¹ Termasuk bedolan (nikah di luar KUA)/Including registration conducted outside the Religious Affairs Office (KUA)

² Hanya untuk yang beragama Islam/Applies only for moslem

⁵ Data perceraian yang telah diputus oleh pengadilan, tetapi akta cerainya belum terbit/Divorce data that has been ruled, but the divorce certificate has not been issued

⁶ Data perceraian yang telah diputus oleh pengadilan dan akta cerainya telah terbit/Divorce data that has been decided by the court and the divorce certificate has been issued

Sumber/Source: ³ Kementerian Agama RI (Dirjen Bimas Islam)/Ministry of Religious Affairs (Directorate General of Islamic Community Guidance)

⁴ Mahkamah Agung (Dirjen Badan Peradilan Agama)/The Supreme Court (Directorate General of Religious Justice Affairs)

Tabel
Table 4.5.3

**Jumlah Perceraian¹ Menurut Kabupaten/Kota dan Faktor²
Penyebab Perceraian di Provinsi Maluku Utara (perkara),
2025**
**Number of Divorces¹ by Regency/Municipality and Factors²
Factors Causing Divorce in Maluku Utara Province (cases),
2025**

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Zina Adultery	Mabuk Alcohol Abuse	Madat Drug Abuse	Judi Gambling	Meninggalkan Salah Satu Pihak Spousal Abandonment	Dihukum Penjara Incarceration
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Halmahera Barat	–	–	–	–	10	–
Halmahera Tengah	–	–	–	–	6	–
Kepulauan Sula	–	5	–	1	34	–
Halmahera Selatan	–	8	–	1	31	–
Halmahera Utara	1	7	–	–	29	–
Halmahera Timur	1	–	–	–	14	–
Pulau Morotai	–	9	1	2	9	–
Pulau Taliabu	–	1	–	–	1	–
Kota Ternate	8	3	–	3	62	1
Kota Tidore Kepulauan	–	1	–	1	31	1
Maluku Utara	10	34	1	8	227	2

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.5.3*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Poligami <i>Polygamy</i>	Kekerasan Dalam Rumah Tangga <i>Domestic Violence</i>	Cacat Badan <i>Disability</i>	Perselisihan dan Pertengkaran Terus Menerus <i>Constant Arguing</i>
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)
Halmahera Barat	—	4	—	58
Halmahera Tengah	—	1	—	37
Kepulauan Sula	—	2	—	106
Halmahera Selatan	7	8	—	172
Halmahera Utara	1	4	—	81
Halmahera Timur	—	1	—	56
Pulau Morotai	—	5	—	34
Pulau Taliabu	—	—	—	6
Kota Ternate	2	82	—	432
Kota Tidore Kepulauan	—	—	—	97
Maluku Utara	10	107	—	1 .079

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.5.3

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Kawin Paksa Forced Marriage	Murtad Apostate	Ekonomi Financial Problems	Jumlah Total
(1)	(12)	(13)	(14)	(15)
Halmahera Barat	–	–	2	74
Halmahera Tengah	–	–	–	44
Kepulauan Sula	–	–	–	148
Halmahera Selatan	–	–	3	230
Halmahera Utara	–	–	3	126
Halmahera Timur	–	–	–	72
Pulau Morotai	–	–	–	60
Pulau Taliabu	–	–	–	8
Kota Ternate	–	1	23	617
Kota Tidore Kepulauan	–	–	–	131
Maluku Utara	–	1	31	1.510

Catatan/Note: ¹ Data yang akta cerainya sudah tercetak/Data for which the divorce certificate has been printed

² Satu perkara perceraian bisa terdapat beberapa faktor penyebab/One divorce case can be caused by several causes of divorce

Sumber/Source: Mahkamah Agung (Dirjen Badan Peradilan Agama)/The Supreme Court (Directorate General of Religious Justice Affairs)



Tabel
Table 4.5.4

Jumlah Penduduk Menurut Kabupaten/Kota dan Agama yang Dianut di Provinsi Maluku Utara, 2025
Population by Regency/Municipality and Religion in Maluku Utara Province, 2025

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Islam	Protestan Protestant	Katolik Catholic	Hindu	Budha Buddha	Konghucu Confucius
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Halmahera Barat	70.976	67.501	1.378	10	10	–
Halmahera Tengah	81.352	11.610	1.173	3	5	–
Kepulauan Sula	130.391	1.388	537	1	–	–
Halmahera Selatan	258.933	30.779	891	1	25	4
Halmahera Utara	100.343	114.885	2.004	10	23	–
Halmahera Timur	70.281	40.121	585	2	8	–
Pulau Morotai	54.007	23.604	964	5	–	–
Pulau Taliabu	52.764	12.119	1.865	9	–	–
Kota Ternate	208.163	5.455	701	63	115	132
Kota Tidore Kepulauan	110.032	4.847	527	10	–	3
Maluku Utara	1.137.242	312.309	10.625	114	186	139

Sumber/Source: Kanwil Kementerian Agama Provinsi Maluku Utara/Regional Office of the Ministry of Religion of Maluku Utara



Tabel
Table 4.5.5

**Jumlah Tempat Peribadatan Menurut Kabupaten/Kota di
Provinsi Maluku Utara, 2025**
*Number of Places of Worship by Regency/Municipality and
Religion in Maluku Utara Province, 2025*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Masjid <i>Mosque</i>	Mushola <i>Pray Room</i>	Gereja Protestan <i>Protestant Church</i>	Gereja Katholik <i>Catholic Church</i>	Pura <i>Temple</i>	Vihara	Klenteng <i>Pagoda</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Halmahera Barat	97	54	248	12	—	—	—
Halmahera Tengah	53	29	48	3	—	—	—
Kepulauan Sula	116	85	7	15	—	—	—
Halmahera Selatan	272	87	106	5	—	—	—
Halmahera Utara	126	35	392	17	—	—	—
Halmahera Timur	75	34	104	5	—	—	—
Pulau Morotai	67	4	133	5	—	—	—
Pulau Taliabu	70	9	82	12	—	—	—
Kota Ternate	184	168	21	1	1	3	1
Kota Tidore Kepulauan	151	164	47	3	—	—	—
Maluku Utara	1.211	669	1.188	78	1	3	1

Catatan/Note: Data per 26 Februari 2026/*Data Update pe 26 February 2026*
Sumber/Source: Kanwil Kementerian Agama Provinsi Maluku Utara/*Regional Office of the Ministry of Religion of Maluku Utara*



Tabel
Table 4.5.6

**Jumlah Bencana Alam Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis
Bencana Alam di Provinsi Maluku Utara (kejadian), 2025^{*,1}**
***Number of Natural Disaster by Regency/Municipality and
Type of Natural Disaster in Maluku Utara Province (events),
2025^{*,1}***

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Gempa Bumi <i>Earthquake</i>	Tsunami <i>Tsunami</i>	Gempa Bumi dan Tsunami <i>Earthquake and Tsunami</i>	Letusan Gunung Api <i>Volcanic Eruption</i>	Tanah Longsor <i>Landslide</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Halmahera Barat	–	–	–	1	–
Halmahera Tengah	–	–	–	–	–
Kepulauan Sula	–	–	–	–	–
Halmahera Selatan	–	–	–	–	3
Halmahera Utara	–	–	–	–	–
Halmahera Timur	–	–	–	–	–
Pulau Morotai	–	–	–	–	–
Pulau Taliabu	–	–	–	–	–
Kota Ternate	–	–	–	–	1
Kota Tidore Kepulauan	–	–	–	–	1
Maluku Utara	–	–	–	1	5

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.5.6

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Banjir Floods	Kekeringan Drought	Kebakaran Hutan dan Lahan Forest and Land Fires	Cuaca Ekstrem Extreme Weather	Gelombang Pasang/ Abrasi Tidal Wave/ Abrasion
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
Halmahera Barat	8	–	–	1	–
Halmahera Tengah	1	–	–	1	–
Kepulauan Sula	7	–	–	1	–
Halmahera Selatan	17	–	–	2	1
Halmahera Utara	7	–	–	1	–
Halmahera Timur	6	–	–	–	1
Pulau Morotai	6	–	–	2	–
Pulau Taliabu	1	–	–	–	–
Kota Ternate	2	–	–	1	–
Kota Tidore Kepulauan	4	–	–	2	–
Maluku Utara	59	–	–	11	2

Catatan/Note: ¹ Data per 6 Februari 2026/Data updates per 6 February 2026

Sumber/Source: Badan Nasional Penanggulangan Bencana/National Agency for Disaster Management



Tabel
Table 4.5.7

Jumlah Korban yang Diakibatkan Bencana Alam Menurut Kabupaten/kota dan Jenis Bencana Alam di Provinsi Maluku Utara (orang), 2025
Number of Victims Due to Natural Disaster by Regency/ Municipality and Type of Natural Disaster in Maluku Utara Province (people), 2025

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Gempa Bumi <i>Earthquake</i>		
	Meninggal dan Hilang <i>Deaths and Missing</i>	Luka-luka <i>Casualty</i>	Menderita dan Mengungsi <i>Suffer and Evacuated</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Halmahera Barat	—	—	—
Halmahera Tengah	—	—	—
Kepulauan Sula	—	—	—
Halmahera Selatan	—	—	—
Halmahera Utara	—	—	—
Halmahera Timur	—	—	—
Pulau Morotai	—	—	—
Pulau Taliabu	—	—	—
Kota Ternate	—	—	—
Kota Tidore Kepulauan	—	—	—
Maluku Utara	—	—	—



Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.5.7*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Tsunami <i>Tsunami</i>		
	Meninggal dan Hilang <i>Deaths and Missing</i>	Luka–luka <i>Casualty</i>	Menderita dan Mengungsi <i>Suffer and Evacuated</i>
(1)	(5)	(6)	(7)
Halmahera Barat	–	–	–
Halmahera Tengah	–	–	–
Kepulauan Sula	–	–	–
Halmahera Selatan	–	–	–
Halmahera Utara	–	–	–
Halmahera Timur	–	–	–
Pulau Morotai	–	–	–
Pulau Taliabu	–	–	–
Kota Ternate	–	–	–
Kota Tidore Kepulauan	–	–	–
Maluku Utara	–	–	–



Lanjutan Tabel/Continued Table 4.5.7

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Gempa Bumi dan Tsunami <i>Earthquake and Tsunami</i>		
	Meninggal dan Hilang <i>Deaths and Missing</i>	Luka-luka <i>Casualty</i>	Menderita dan Mengungsi <i>Suffer and Evacuated</i>
(1)	(8)	(9)	(10)
Halmahera Barat	—	—	—
Halmahera Tengah	—	—	—
Kepulauan Sula	—	—	—
Halmahera Selatan	—	—	—
Halmahera Utara	—	—	—
Halmahera Timur	—	—	—
Pulau Morotai	—	—	—
Pulau Taliabu	—	—	—
Kota Ternate	—	—	—
Kota Tidore Kepulauan	—	—	—
Maluku Utara	—	—	—



Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.5.7*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Letusan Gunung Api <i>Volcanic Eruption</i>		
	Meninggal dan Hilang <i>Deaths and Missing</i>	Luka–luka <i>Casualty</i>	Menderita dan Mengungsi <i>Suffer and Evacuated</i>
(1)	(11)	(12)	(13)
Halmahera Barat	–	–	4.384
Halmahera Tengah	–	–	–
Kepulauan Sula	–	–	–
Halmahera Selatan	–	–	–
Halmahera Utara	–	–	–
Halmahera Timur	–	–	–
Pulau Morotai	–	–	–
Pulau Taliabu	–	–	–
Kota Ternate	–	–	–
Kota Tidore Kepulauan	–	–	–
Maluku Utara	–	–	4.384

**Lanjutan Tabel/Continued Table 4.5.7**

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Tanah Longsor Landslide		
	Meninggal dan Hilang Deaths and Missing	Luka-luka Casualty	Menderita dan Mengungsi Suffer and Evacuated
(1)	(14)	(15)	(16)
Halmahera Barat	—	—	—
Halmahera Tengah	—	—	—
Kepulauan Sula	—	—	—
Halmahera Selatan	—	—	2.675
Halmahera Utara	—	—	—
Halmahera Timur	—	—	—
Pulau Morotai	—	—	—
Pulau Taliabu	—	—	—
Kota Ternate	—	—	60
Kota Tidore Kepulauan	—	—	15
Maluku Utara	—	—	2.750

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.5.7

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Banjir <i>Floods</i>		
	Meninggal dan Hilang <i>Deaths and Missing</i>	Luka–luka <i>Casualty</i>	Menderita dan Mengungsi <i>Suffer and Evacuated</i>
(1)	(17)	(18)	(19)
Halmahera Barat	–	–	5.173
Halmahera Tengah	–	–	50
Kepulauan Sula	2	–	2.076
Halmahera Selatan	5	2	48.599
Halmahera Utara	–	–	2.929
Halmahera Timur	–	–	1.558
Pulau Morotai	4	–	457
Pulau Taliabu	–	–	585
Kota Ternate	–	1	82
Kota Tidore Kepulauan	–	–	648
Maluku Utara	11	2	62.157

**Lanjutan Tabel/Continued Table 4.5.7**

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Kekeringan Drought		
	Meninggal dan Hilang Deaths and Missing	Luka-luka Casualty	Menderita dan Mengungsi Suffer and Evacuated
(1)	(20)	(21)	(22)
Halmahera Barat	—	—	—
Halmahera Tengah	—	—	—
Kepulauan Sula	—	—	—
Halmahera Selatan	—	—	—
Halmahera Utara	—	—	—
Halmahera Timur	—	—	—
Pulau Morotai	—	—	—
Pulau Taliabu	—	—	—
Kota Ternate	—	—	—
Kota Tidore Kepulauan	—	—	—
Maluku Utara	—	—	—



Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.5.7*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Kebakaran Hutan dan Lahan <i>Forest and Land Fires</i>		
	Meninggal dan Hilang <i>Deaths and Missing</i>	Luka–luka <i>Casualty</i>	Menderita dan Mengungsi <i>Suffer and Evacuated</i>
(1)	(23)	(24)	(25)
Halmahera Barat	–	–	–
Halmahera Tengah	–	–	–
Kepulauan Sula	–	–	–
Halmahera Selatan	–	–	–
Halmahera Utara	–	–	–
Halmahera Timur	–	–	–
Pulau Morotai	–	–	–
Pulau Taliabu	–	–	–
Kota Ternate	–	–	–
Kota Tidore Kepulauan	–	–	–
Maluku Utara	–	–	–



Lanjutan Tabel/Continued Table 4.5.7

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Cuaca Ekstrem <i>Extreme Weather</i>		
	Meninggal dan Hilang <i>Deaths and Missing</i>	Luka-luka <i>Casualty</i>	Menderita dan Mengungsi <i>Suffer and Evacuated</i>
(1)	(26)	(27)	(28)
Halmahera Barat	—	—	—
Halmahera Tengah	—	—	7
Kepulauan Sula	—	—	—
Halmahera Selatan	—	—	352
Halmahera Utara	—	—	88
Halmahera Timur	—	—	—
Pulau Morotai	—	—	554
Pulau Taliabu	—	—	—
Kota Ternate	—	—	—
Kota Tidore Kepulauan	—	—	80
Maluku Utara	—	—	1.081

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.5.7

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Gelombang Pasang/Abrasi <i>Tidal Wave/Abrasion</i>		
	Meninggal dan Hilang <i>Deaths and Missing</i>	Luka–luka <i>Casualty</i>	Menderita dan Mengungsi <i>Suffer and Evacuated</i>
(1)	(29)	(30)	(31)
Halmahera Barat	–	–	–
Halmahera Tengah	–	–	–
Kepulauan Sula	–	–	–
Halmahera Selatan	–	–	1.143
Halmahera Utara	–	–	–
Halmahera Timur	–	–	100
Pulau Morotai	–	–	–
Pulau Taliabu	–	–	–
Kota Ternate	–	–	–
Kota Tidore Kepulauan	–	–	–
Maluku Utara	–	–	1.243

Sumber/Source: Badan Nasional Penanggulangan Bencana/National Agency for Disaster Management



Tabel
Table 4.5.8

Jumlah Kerusakan Rumah yang Diakibatkan Bencana Alam Menurut Kabupaten/kota dan Jenis Bencana Alam di Provinsi Maluku Utara (unit), 2025
Number of Damaged Houses Due to Natural Disaster by Regency/Municipality and Type of Natural Disaster in Maluku Utara Province (units), 2025

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Gempa Bumi <i>Earthquake</i>			
	Rusak Berat <i>Severely Damaged</i>	Rusak Sedang <i>Damaged</i>	Rusak Ringan <i>Lightly Damaged</i>	Terendam <i>Submerged</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Halmahera Barat	—	—	—	—
Halmahera Tengah	—	—	—	—
Kepulauan Sula	—	—	—	—
Halmahera Selatan	—	—	—	—
Halmahera Utara	—	—	—	—
Halmahera Timur	—	—	—	—
Pulau Morotai	—	—	—	—
Pulau Taliabu	—	—	—	—
Kota Ternate	—	—	—	—
Kota Tidore Kepulauan	—	—	—	—
Maluku Utara	—	—	—	—



Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.5.8*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Tsunami <i>Tsunami</i>			
	Rusak Berat <i>Severely Damaged</i>	Rusak Sedang <i>Damaged</i>	Rusak Ringan <i>Lightly Damaged</i>	Terendam <i>Submerged</i>
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Halmahera Barat	—	—	—	—
Halmahera Tengah	—	—	—	—
Kepulauan Sula	—	—	—	—
Halmahera Selatan	—	—	—	—
Halmahera Utara	—	—	—	—
Halmahera Timur	—	—	—	—
Pulau Morotai	—	—	—	—
Pulau Taliabu	—	—	—	—
Kota Ternate	—	—	—	—
Kota Tidore Kepulauan	—	—	—	—
Maluku Utara	—	—	—	—

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.5.8*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Gempa Bumi dan Tsunami <i>Earthquake and Tsunami</i>			
	Rusak Berat <i>Severely Damaged</i>	Rusak Sedang <i>Damaged</i>	Rusak Ringan <i>Lightly Damaged</i>	Terendam <i>Submerged</i>
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
Halmahera Barat	—	—	—	—
Halmahera Tengah	—	—	—	—
Kepulauan Sula	—	—	—	—
Halmahera Selatan	—	—	—	—
Halmahera Utara	—	—	—	—
Halmahera Timur	—	—	—	—
Pulau Morotai	—	—	—	—
Pulau Taliabu	—	—	—	—
Kota Ternate	—	—	—	—
Kota Tidore Kepulauan	—	—	—	—
Maluku Utara	—	—	—	—

**Lanjutan Tabel/Continued Table 4.5.8**

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Letusan Gunung Api <i>Volcanic Eruption</i>			
	Rusak Berat <i>Severely Damaged</i>	Rusak Sedang <i>Damaged</i>	Rusak Ringan <i>Lightly Damaged</i>	Terendam <i>Submerged</i>
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)
Halmahera Barat	—	—	—	—
Halmahera Tengah	—	—	—	—
Kepulauan Sula	—	—	—	—
Halmahera Selatan	—	—	—	—
Halmahera Utara	—	—	—	—
Halmahera Timur	—	—	—	—
Pulau Morotai	—	—	—	—
Pulau Taliabu	—	—	—	—
Kota Ternate	—	—	—	—
Kota Tidore Kepulauan	—	—	—	—
Maluku Utara	—	—	—	—

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.5.8*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Tanah Longsor <i>Landslide</i>			
	Rusak Berat <i>Severely Damaged</i>	Rusak Sedang <i>Damaged</i>	Rusak Ringan <i>Lightly Damaged</i>	Terendam <i>Submerged</i>
(1)	(18)	(19)	(20)	(21)
Halmahera Barat	–	–	–	–
Halmahera Tengah	–	–	–	–
Kepulauan Sula	–	–	–	–
Halmahera Selatan	4	2	15	–
Halmahera Utara	–	–	–	–
Halmahera Timur	–	–	–	–
Pulau Morotai	–	–	–	–
Pulau Taliabu	–	–	–	–
Kota Ternate	1	3	1	–
Kota Tidore Kepulauan	2	–	–	22
Maluku Utara	7	5	16	22

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.5.8

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Banjir Floods			
	Rusak Berat Severely Damaged	Rusak Sedang Damaged	Rusak Ringan Lightly Damaged	Terendam Submerged
(1)	(22)	(23)	(24)	(25)
Halmahera Barat	1	12	1	1.249
Halmahera Tengah	—	—	—	109
Kepulauan Sula	2	16	—	572
Halmahera Selatan	13	—	10	5.353
Halmahera Utara	2	15	15	535
Halmahera Timur	—	—	—	457
Pulau Morotai	—	—	—	100
Pulau Taliabu	—	—	—	—
Kota Ternate	1	3	14	53
Kota Tidore Kepulauan	—	—	7	113
Maluku Utara	19	46	47	8.541

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.5.8*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Kekeringan <i>Drought</i>			
	Rusak Berat <i>Severely Damaged</i>	Rusak Sedang <i>Damaged</i>	Rusak Ringan <i>Lightly Damaged</i>	Terendam <i>Submerged</i>
(1)	(26)	(27)	(28)	(29)
Halmahera Barat	—	—	—	—
Halmahera Tengah	—	—	—	—
Kepulauan Sula	—	—	—	—
Halmahera Selatan	—	—	—	—
Halmahera Utara	—	—	—	—
Halmahera Timur	—	—	—	—
Pulau Morotai	—	—	—	—
Pulau Taliabu	—	—	—	—
Kota Ternate	—	—	—	—
Kota Tidore Kepulauan	—	—	—	—
Maluku Utara	—	—	—	—



Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.5.8*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Kebakaran Hutan dan Lahan <i>Forest and Land Fires</i>			
	Rusak Berat <i>Severely Damaged</i>	Rusak Sedang <i>Damaged</i>	Rusak Ringan <i>Lightly Damaged</i>	Terendam <i>Submerged</i>
(1)	(30)	(31)	(32)	(33)
Halmahera Barat	—	—	—	—
Halmahera Tengah	—	—	—	—
Kepulauan Sula	—	—	—	—
Halmahera Selatan	—	—	—	—
Halmahera Utara	—	—	—	—
Halmahera Timur	—	—	—	—
Pulau Morotai	—	—	—	—
Pulau Taliabu	—	—	—	—
Kota Ternate	—	—	—	—
Kota Tidore Kepulauan	—	—	—	—
Maluku Utara	—	—	—	—



Lanjutan Tabel/Continued Table 4.5.8

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Cuaca Ekstrem <i>Extreme Weather</i>			
	Rusak Berat <i>Severely Damaged</i>	Rusak Sedang <i>Damaged</i>	Rusak Ringan <i>Lightly Damaged</i>	Terendam <i>Submerged</i>
(1)	(34)	(35)	(36)	(37)
Halmahera Barat	—	3	4	—
Halmahera Tengah	2	8	3	—
Kepulauan Sula	1	16	—	—
Halmahera Selatan	4	—	—	—
Halmahera Utara	12	2	8	—
Halmahera Timur	—	—	—	—
Pulau Morotai	8	10	98	—
Pulau Taliabu	—	—	—	—
Kota Ternate	—	—	5	—
Kota Tidore Kepulauan	32	—	—	—
Maluku Utara	59	39	118	—

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.5.8

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Gelombang Pasang/Abrasi <i>Tidal Wave/Abrasion</i>			
	Rusak Berat <i>Severely Damaged</i>	Rusak Sedang <i>Damaged</i>	Rusak Ringan <i>Lightly Damaged</i>	Terendam <i>Submerged</i>
(1)	(38)	(39)	(40)	(41)
Halmahera Barat	—	—	—	—
Halmahera Tengah	—	—	—	—
Kepulauan Sula	—	—	—	—
Halmahera Selatan	—	—	—	—
Halmahera Utara	—	—	—	—
Halmahera Timur	—	—	—	—
Pulau Morotai	—	—	—	—
Pulau Taliabu	—	—	—	—
Kota Ternate	—	—	—	—
Kota Tidore Kepulauan	—	—	—	—
Maluku Utara	—	—	—	—

Sumber/Source: Badan Nasional Penanggulangan Bencana/National Agency for Disaster Management



Tabel 4.5.9
Table

Jumlah Desa¹/Kelurahan yang Mengalami Bencana Alam² Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Maluku Utara, 2021, 2024, dan 2025
Number of Villages¹ that Had Natural Disaster² by Regency/ Municipality in Maluku Utara Province, 2021, 2024, and 2025

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Banjir/Flood		
	2021	2024	2025
(1)	(2)	(3)	(4)
Halmahera Barat	44	31	28
Halmahera Tengah	22	18	20
Kepulauan Sula	9	7	8
Halmahera Selatan	46	38	53
Halmahera Utara	44	32	29
Halmahera Timur	38	25	29
Pulau Morotai	23	12	9
Pulau Taliabu	17	21	7
Kota Ternate	1	7	13
Kota Tidore Kepulauan	13	16	15
Maluku Utara	257	207	211



Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.5.9*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Gempa Bumi/ <i>Earthquake</i>		
	2021	2024	2025
(1)	(5)	(6)	(7)
Halmahera Barat	126	57	16
Halmahera Tengah	21	3	–
Kepulauan Sula	–	–	1
Halmahera Selatan	132	13	24
Halmahera Utara	73	41	25
Halmahera Timur	26	–	–
Pulau Morotai	40	14	9
Pulau Taliabu	14	2	–
Kota Ternate	18	36	26
Kota Tidore Kepulauan	92	1	–
Maluku Utara	542	167	101



Lanjutan Tabel/Continued Table 4.5.9

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Tanah Longsor/Landslide		
	2021	2024	2025
(1)	(8)	(9)	(10)
Halmahera Barat	15	8	12
Halmahera Tengah	6	5	1
Kepulauan Sula	—	—	—
Halmahera Selatan	12	3	13
Halmahera Utara	20	7	11
Halmahera Timur	3	—	—
Pulau Morotai	2	2	—
Pulau Taliabu	2	1	1
Kota Ternate	6	4	8
Kota Tidore Kepulauan	4	4	—
Maluku Utara	70	34	46

Catatan/Note: ¹ Desa pada tabel ini termasuk Unit Permukiman Transmigrasi (UPT) yang masih dibina oleh kementerian terkait dan nagari di Provinsi Sumatera Barat/Villages in this table are included in Transmigration Settlement Unit which is still fostered by the relevant ministries and the nagari in the Province of Sumatera Barat

² Kejadian dalam setahun sebelum tahun pencacahan/Occurrence in the last one year before the enumeration year

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik, Pendataan Potensi Desa (Podes)/BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting

Tabel
Table 4.5.10

Jumlah Keluarga Penerima Manfaat (KPM) dan Anggaran Bantuan Sosial Pangan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Maluku Utara, 2025
Number of Beneficiary Family and Food Social Assistance Budget by Regency/Municipality in Maluku Utara Province, 2025

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Jumlah Keluarga Penerima Manfaat (KPM) Number of Beneficiary Family		Jumlah Anggaran (rupiah) Budget Amount (rupiahs)	
	Rencana Planning	Realisasi Realization	Rencana Planning	Realisasi Realization
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Halmahera Barat	33.069	30.954	19.841.400.000	18.572.400.000
Halmahera Tengah	10.044	8.004	6.026.400.000	4.802.400.000
Kepulauan Sula	11.319	10.581	6.791.400.000	6.348.600.000
Halmahera Selatan	53.186	49.008	31.911.600.000	29.404.800.000
Halmahera Utara	36.762	35.207	22.057.200.000	21.124.200.000
Halmahera Timur	14.385	14.125	8.631.000.000	8.475.000.000
Pulau Morotai	20.124	19.196	12.074.400.000	11.517.600.000
Pulau Taliabu	11.142	10.817	6.685.200.000	6.490.200.000
Kota Ternate	16.122	15.522	9.673.200.000	9.313.200.000
Kota Tidore Kepulauan	14.748	13.709	8.848.800.000	8.225.400.000
Maluku Utara	220.901	207.123	132.540.600.000	124.273.800.000

Catatan/Note: Bantuan Pangan Non-Tunai (BPNT)/Cashless Food Assistance Programme

Sumber/Source: Kementerian Sosial/Ministry of Social Affairs



4.6 KEMISKINAN DAN PEMBANGUNAN MANUSIA POVERTY AND HUMAN DEVELOPMENT

Tabel 4.6.1 Garis Kemiskinan, Jumlah, dan Persentase Penduduk Miskin di Provinsi Maluku Utara, 2017–2025
Table *Poverty Line, Number, and Percentage of Poor People in Maluku Utara Province, 2017–2025*

Tahun Year	Garis Kemiskinan (rupiah/kapita/bulan) <i>Poverty Line</i> (rupiah/capita/month)		Jumlah Penduduk Miskin (ribu) <i>Number of Poor People</i> (thousand)		
	Perkotaan Urban	Perdesaan Rural	Perkotaan Urban	Perdesaan Rural	Perkotaan+Perdesaan Urban+Rural
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
2017 Maret/March	410.412	383.784	12,00	64,47	76,47
2017 September/September	413.797	390.914	12,93	65,35	78,28
2018 Maret/March	428.897	405.558	13,34	68,12	81,46
2018 September/September	449.693	415.541	14,90	67,03	81,93
2019 Maret/March	474.475	432.815	15,32	69,28	84,60
2019 September/September	484.064	436.033	15,37	71,80	87,18
2020 Maret/March	488.764	452.080	16,58	69,79	86,37
2020 September/September	494.703	459.596	18,00	69,52	87,52
2021 Maret/March	516.450	478.452	18,54	68,62	87,16
2021 September/September	533.231	494.997	17,60	63,58	81,18
2022 Maret/March	541.972	503.388	19,09	60,79	79,87
2022 September/September	573.792	532.361	22,94	59,19	82,13
2023 ¹ Maret/March	599.137	550.988	23,40	60,39	83,80
2024 Maret/March	642.484	588.740	23,41	59,68	83,09
2024 September/September	677.285	623.790	24,21	55,48	79,69
2025 Maret/March	711.096	642.614	23,13	54,14	77,27
2025 September/September	754.018	667.101	22,91	51,90	74,81

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.6.1*

Tahun Year		Persentase Penduduk Miskin Percentage of Poor People		
		Perkotaan Urban	Perdesaan Rural	Perkotaan+Perdesaan Urban+Rural
(1)		(7)	(8)	(9)
2017	Maret/March	3,61	7,40	6,35
2017	September/September	3,70	7,55	6,44
2018	Maret/March	3,80	7,78	6,64
2018	September/September	4,21	7,58	6,62
2019	Maret/March	4,27	7,78	6,77
2019	September/September	4,24	7,99	6,91
2020	Maret/March	4,53	7,70	6,78
2020	September/September	5,03	7,74	6,97
2021	Maret/March	5,13	7,59	6,89
2021	September/September	4,83	7,00	6,38
2022	Maret/March	5,18	6,66	6,23
2022	September/September	6,17	6,45	6,37
2023	Maret/March	6,23	6,55	6,46
2023	September/September	6,12	6,41	6,32
2024 ¹	Maret/March	6,27	5,93	6,03
2025	Maret/March	5,95	5,76	5,81
2025	September/September	5,71	5,54	5,59

Catatan/Note: ¹Pada tahun 2023, penghitungan kemiskinan dilakukan hanya pada data Susenas Maret 2023/*In 2023, poverty calculations will be carried out only on the March 2023 Susenas data*

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik, Survei Sosial Ekonomi Nasional/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey



Tabel
Table 4.6.2

**Jumlah dan Persentase Penduduk Miskin Menurut
Kabupaten/Kota di Provinsi Maluku Utara, 2024 dan 2025**
*Number and Percentage of Poor People by Regency/
Municipality in Maluku Utara Province, 2024 and 2025*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Jumlah Penduduk Miskin (ribu)/Number of Poor People (thousand)		Persentase Penduduk Miskin Percentage of Poor People	
	2024	2025	2024	2025
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Halmahera Barat	10,65	9,69	8,75	7,90
Halmahera Tengah	6,44	5,61	10,71	9,16
Kepulauan Sula	8,31	8,05	7,96	7,65
Halmahera Selatan	13,69	11,78	5,63	4,81
Halmahera Utara	9,48	8,84	4,71	4,35
Halmahera Timur	12,27	11,05	11,91	10,54
Pulau Morotai	3,69	3,29	5,11	4,49
Pulau Taliabu	3,97	3,72	7,13	6,63
Kota Ternate	7,88	8,51	3,14	3,34
Kota Tidore Kepulauan	6,72	6,73	6,56	6,54
Maluku Utara	83,09	77,27	6,32	5,81

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik, Survei Sosial Ekonomi Nasional Maret/BPS-Statistics Indonesia, March National Socioeconomic Survey

Tabel
Table 4.6.3

**Indeks Kedalaman Kemiskinan dan Indeks Keparahan
Kemiskinan Menurut Daerah di Provinsi Maluku Utara,
2017–2025**
*Poverty Gap Index and Poverty Severity Index by Region in
Maluku Utara Province, 2017–2025*

Tahun Year		Indeks Kedalaman Kemiskinan Poverty Gap Index		
		Perkotaan Urban	Perdesaan Rural	Perkotaan+ Perdesaan Urban+Rural
(1)		(2)	(3)	(4)
2017	Maret/March	0,67	0,86	0,81
2017	September/September	0,57	0,91	0,81
2018	Maret/March	0,69	0,97	0,89
2018	September/September	0,62	1,50	1,25
2019	Maret/March	0,53	1,03	0,89
2019	September/September	0,25	1,41	1,08
2020	Maret/March	0,38	1,16	0,94
2020	September/September	0,65	1,26	1,09
2021	Maret/March	0,97	0,97	0,97
2021	September/September	0,97	0,94	0,94
2022	Maret/March	0,55	1,06	0,91
2022	September/September	0,58	1,49	1,23
2023 ¹	Maret/March	1,05	1,10	1,08
2024	Maret/March	0,94	0,87	0,89
2024	September/September	1,16	0,73	0,85
2025	Maret/March	1,17	0,86	0,95
2025	September/September	1,00	0,65	0,75

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.6.3*

Tahun Year		Indeks Keparahan Kemiskinan <i>Poverty Severity Index</i>		
		Perkotaan <i>Urban</i>	Perdesaan <i>Rural</i>	Perkotaan+ Perdesaan <i>Urban+Rural</i>
(1)		(2)	(3)	(4)
2017	Maret/March	0,25	0,18	0,20
2017	September/September	0,11	0,17	0,15
2018	Maret/March	0,69	0,97	0,89
2018	September/September	0,62	1,50	1,25
2019	Maret/March	0,53	1,03	0,89
2019	September/September	0,25	1,41	1,08
2020	Maret/March	0,38	1,16	0,94
2020	September/September	0,65	1,26	1,09
2021	Maret/March	0,97	0,97	0,97
2021	September/September	0,97	0,94	0,94
2022	Maret/March	0,55	1,06	0,91
2022	September/September	0,58	1,49	1,23
2023 ¹	Maret/March	0,24	0,22	0,23
2024	Maret/March	0,19	0,19	0,19
2024	September/September	0,29	0,13	0,18
2025	Maret/March	0,29	0,19	0,22
2025	September/September	0,29	0,17	0,21

Catatan/Note: ¹Pada tahun 2023, penghitungan kemiskinan dilakukan hanya pada data Susenas Maret 2023/*In 2023, poverty calculations will be carried out only on the March 2023 Susenas data*

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik, Survei Sosial Ekonomi Nasional/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey

Tabel
Table 4.6.4**Karakteristik Rumah Tangga Miskin dan Rumah Tangga Tidak Miskin di Provinsi Maluku Utara, 2024 dan 2025**
Characteristics of Poor and Non-Poor Households in Maluku Utara Province, 2024 and 2025

Karakteristik Rumah Tangga Characteristics of Household	Rumah Tangga Miskin Poor Household		Rumah Tangga Tidak Miskin Non-Poor Household	
	2024	2025	2024	2025
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Rata-rata jumlah anggota rumah tangga (orang) <i>Number of household members (person)</i>	6,05	5,83	4,50	4,38
Persentase kepala rumah tangga wanita <i>Percentage of household headed by women</i>	8,90	9,88	8,34	7,98
Rata-rata usia kepala rumah tangga (tahun) <i>Average age of household head (years)</i>	50,36	48,85	48,93	49,25
Rata-rata lama sekolah kepala rumah tangga (tahun) <i>Mean years schooling of household head (years)</i>	6,86	7,24	9,16	9,37
Tingkat pendidikan kepala rumah tangga (%) <i>Education level of household head (%)</i>				
a. Tidak tamat SD/Not completed primary school	23,23	27,68	11,48	13,27
b. SD/Primary school	39,88	33,40	30,31	25,96
c. SMP/Junior high school	16,26	16,99	18,42	18,36
d. SMA/Senior high school	19,49	18,54	28,37	29,44
e. PT/University	1,15	3,39	11,42	12,97
Sumber penghasilan utama rumah tangga (%) <i>Main source of income (%)</i>				
a. Tidak Bekerja/Unemployment	9,11	10,47	7,75	8,79
b. Pertanian/Agriculture	43,22	34,42	33,13	28,05
c. Industri/Manufacturing	25,37	35,94	16,88	30,54
d. Lainnya/Others	22,30	19,18	42,24	32,62

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik, Survei Sosial Ekonomi Nasional Maret/BPS-Statistics Indonesia, March National Socioeconomic Survey



Tabel
Table 4.6.5

**Indeks Pembangunan Manusia Menurut Kabupaten/Kota
di Provinsi Maluku Utara, 2022–2025¹**
*Human Development Index by Regency/Municipality in
Maluku Utara Province, 2022–2025¹*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2022	2023	2024	2025
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Halmahera Barat	67,84	68,56	69,20	69,75
Halmahera Tengah	68,95	69,95	70,94	71,57
Kepulauan Sula	66,90	67,49	68,19	68,89
Halmahera Selatan	66,78	67,55	68,43	69,05
Halmahera Utara	69,13	69,79	70,52	71,25
Halmahera Timur	68,62	69,48	70,35	71,11
Pulau Morotai	64,99	65,93	66,91	67,86
Pulau Taliabu	63,65	64,31	64,88	65,61
Kota Ternate	81,28	81,79	82,59	83,01
Kota Tidore Kepulauan	72,57	73,40	74,01	74,63
Maluku Utara	70,26	70,98	71,84	72,52

Catatan/Note: Indeks Pembangunan Manusia (IPM) 2022–2025 dihitung menggunakan Umur Harapan Hidup saat Lahir (UHH) hasil Long Form SP2020 (LF SP2020)/The 2022–2025 Human Development Index (HDI) was calculated using the Life Expectancy at Birth based on the Long Form 2020 Population Census

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik, Seri Berita Resmi Statistik Indeks Pembangunan Manusia/BPS-Statistics Indonesia, Series of Press Releases of Human Development Index

PERTANIAN, KEHUTANAN, PETERNAKAN, DAN SOCIAL AND WELFARE

Luas Panen dan Produksi Komoditas Padi dan Kelapa di Provinsi Maluku Utara, 2025

Harvested Area and Production of Paddy and Coconut
in Maluku Utara Province, 2025



Luas Panen Padi
Paddy Harvested Area

6.655,00 hektare
hectares

Produktivitas Padi
Paddy Productivity

34,02 kg/ha
qu/ha



Luas Areal Kelapa
Coconut Planted Area

159.491,98 hektare
hectares



Produksi Beras
Rice Production

12.670,00 ton
tons



Produksi Kelapa
Coconut Production

212.094,22 ton
tons



Kabupaten/Kota dengan Produksi Beras dan Kelapa Tertinggi di Provinsi Maluku Utara

Regency/Municipality with the Highest Production
of Rice and Coconut in Maluku Utara Province



Halmahera Timur

6.521,00 ton Beras
tons of Rice



Halmahera Utara

73.151,00 ton Kelapa
tons of Coconut





PENJELASAN TEKNIS

1. Data pokok tanaman pangan yang dikumpulkan oleh Badan Pusat Statistik adalah luas panen dan produktivitas (hasil per hektare). Produksi merupakan hasil perkalian antara luas panen dan produktivitas, yang dihitung pada level kabupaten/kota.
2. Sejak 2018, data luas panen padi diperoleh dari hasil Survei Kerangka Sampel Area (KSA). Selanjutnya pada 2020, Badan Pusat Statistik mengimplementasikan Survei KSA untuk menghasilkan data luas panen jagung. Sebelum penerapan KSA, data luas panen padi dan jagung dikumpulkan melalui pelaporan data Statistik Pertanian (SP) oleh Kepala Cabang Dinas (KCD) dengan menggunakan sejumlah pendekatan, seperti sistem blok pengairan, penggunaan benih, dan eye-estimate.
3. Angka produktivitas padi dan jagung diperoleh dari hasil Survei Ubinan dengan melakukan pengukuran hasil panen pada plot berukuran 2,5 m x 2,5 m. Khusus untuk padi, hasil panen diukur dalam bentuk Gabah Kering Panen (GKP) yang dikonversi ke dalam Gabah Kering Giling (GKG) dengan menggunakan angka konversi GKP ke GKG hasil Survei Konversi Gabah ke Beras 2018 (SKGB 2018). Sementara itu, hasil panen jagung diukur dalam bentuk Jagung Tongkol Kering Panen (tanpa kulit dan tangkai) yang selanjutnya dikonversi menjadi Jagung Pipilan Kering (kadar air 28% dan 14%) menggunakan angka konversi berdasarkan hasil Survei Konversi Jagung 2020 (SKJG 2020).
4. Angka produktivitas padi yang disajikan pada tabel 5.1.1 merupakan produktivitas tertimbang yang diperoleh berdasarkan

TECHNICAL NOTES

1. The main data of food crops collected by BPS-Statistics Indonesia are harvested area and productivity (yield per hectare). Production is the result of multiplication between harvested area and yield per hectare, which is calculated at the regency/municipality level.
2. Since 2018, paddy harvested area data have been obtained from the results of the Area Sampling Frame (ASF) Survey. In addition, BPS-Statistics Indonesia has implemented the ASF Survey to collect data for maize harvested area since 2020. Before the implementation of ASF, they were collected through the Agriculture Statistics report (called SP for Statistik Pertanian) collected by the Agricultural Extension Officer (called KCD for Kepala Cabang Dinas) making use of conventional approaches, namely irrigation block system, seed use, and eye-estimate.
3. Yield figures of paddy and maize were obtained through the Crop-cutting Survey by conducting crop-cutting experiments on plot sized 2.5 m x 2.5 m. For paddy, the yield was measured in the form of dry harvested paddy (called GKP for Gabah Kering Panen), which was converted into the dry unhusked paddy (called GKG for Gabah Kering Giling) using a conversion rate obtained from the results of the 2018 Paddy to Rice Conversion Rates Survey (SKGB 2018). Meanwhile, the yield of maize was measured in the form of harvested dry maize cob and was converted into dry-shelled maize (with a 28% and 14% moisture content) using the result of Maize Conversion Survey, that was conducted in 2020 (SKJG 2020).
4. Yield figures of paddy presented in table 5.1.1 are weighted yield obtained based on the calculation results of paddy production divided

hasil penghitungan dari produksi padi dibagi dengan luas panen.

by harvested area.

5. Angka produksi setara beras untuk konsumsi penduduk diperoleh melalui hasil perkalian antara produksi padi dengan angka konversi GKG ke beras hasil SKGB 2018 dan Neraca Bahan Makanan (NBM) tahun 2018–2020. NBM dihasilkan oleh Badan Ketahanan Pangan–Kementerian Pertanian.
6. Data luas baku lahan sawah yang digunakan sebagai dasar penghitungan luas panen adalah Luas Baku Lahan Sawah Nasional berdasarkan Keputusan Menteri ATR/Kepala BPN-RI No. 446.1/SK-PG.03.03/V/2024 tanggal 3 Mei 2024. Luas lahan baku sawah nasional tahun 2024 sebesar 7.384.341 hektare.
7. Statistik Pertanian Hortikultura (SPH) diselenggarakan oleh Badan Pusat Statistik bekerja sama dengan Direktorat Jenderal Hortikultura, Kementerian Pertanian.
8. Kuesioner yang digunakan dalam pengumpulan data SPH mencakup:
 - a. **SPH-SBS** digunakan untuk data tanaman sayuran dan buah-buahan semusim.
 - b. **SPH-BST** digunakan untuk data tanaman buah-buahan dan sayuran tahunan.
 - c. **SPH-TBF** digunakan untuk data tanaman biofarmaka.
 - d. **SPH-TH** digunakan untuk data tanaman hias.
9. Metode yang digunakan dalam survei ini adalah pencacahan lengkap terhadap seluruh kecamatan di Indonesia dan dilaporkan secara rutin bulanan untuk SPH-SBS dan triwulanan untuk SPH-BST, SPH-TBF, SPH-TH oleh KCD.
10. Pada tahun 2021, terjadi perubahan komoditas yang dikumpulkan dalam
5. *The rice production for food consumption figures were obtained through the multiplication of paddy production with the conversion rates from GKG to rice resulted from the SKGB 2018 and Food Balance Sheet (NBM) 2018–2020. NBM was published by National Food Agency–Ministry of Agriculture.*
6. *The wetland area used as the basis for calculating the harvested area is the National Wetland Area based on the Decree of the Agrarian Affairs and Spatial Planning Minister/Head of National Land Agency No. 446.1/SK-PG.03.03/V/2024, issued on 3 May 2024. The wetland area in 2024 was 7,384,341 hectares.*
7. *The Horticultural Agricultural Statistics (SPH) is conducted by BPS-Statistics Indonesia in collaboration with the Directorate General of Horticulture, Ministry of Agriculture*
8. *The Questionnaire used to collect the Agricultural Survey for Horticulture data are:*
 - a. *SPH-SBS was being used for data on temporary vegetable and fruit plants.*
 - b. *SPH-BST was being used for data on permanent fruit and vegetable plants.*
 - c. *SPH-TBF was being used for data on medicinal plants.*
 - d. *SPH-TH was being used for data on ornamental plants.*
9. *The survey was using complete enumeration method for all of sub districts in Indonesia, reported monthly for SPH-SBS and quarterly for SPH-BST, SPH-TBF, SPH-TH by agriculture extension workers (KCD).*
10. *In 2021, there was a change in the comodities collected in the SPH. Commodities for which*



SPH. Komoditas yang datanya tidak dikumpulkan adalah kacang merah, lobak, blewah, markisa, adenium, anthurium daun, *caladium*, *differbachia*, *euphorbia*, gladiol, *monstera*, dlingo/dringo, dan keji beling. Sedangkan komoditas yang baru dikumpulkan adalah cabai keriting, jamur merang, jamur tiram, jamur lainnya, jeruk lemon, lengkung, buah naga, anggrek pot, anggrek potong, bromelia, puring, bugenvil, jeruk nipis, dan serai.

data were not collected were red beans, radishes, cantaloupe, passion fruit, adenium, anthurium, caladium, dieffenbachia, euphorbia, gladiolus, monstera, calamus, and keji beling. While the new commodities collected in 2021 are curly chilies, straw mushrooms, oyster mushrooms, other mushrooms, lemons, longan, dragon fruit, potted orchids, cut orchids, bromeliads, croton, bougainvillea, lime, and lemongrass.

11. Tanaman sayuran dan buah-buahan semusim

a. **Tanaman sayuran semusim** adalah tanaman yang bermanfaat sebagai sayur, sebagai sumber vitamin, mineral, dan lain-lain yang berumur kurang dari satu tahun. Pada umumnya, bagian yang digunakan sebagai sayur berupa daun, bunga, buah, dan umbi.

b. **Tanaman buah-buahan semusim** adalah tanaman yang menghasilkan buah segar sebagai sumber vitamin, mineral, dan lain-lain yang berumur kurang dari satu tahun dan berbatang lunak. Pada umumnya, buah yang dihasilkan dapat dikonsumsi tanpa dimasak terlebih dahulu.

12. Tanaman buah-buahan dan sayuran tahunan

a. **Tanaman buah-buahan tahunan** adalah tanaman yang menghasilkan buah segar sebagai sumber vitamin, mineral, dan lain-lain yang berumur satu tahun atau lebih dan berbatang keras. Pada umumnya, buah yang dihasilkan dapat dikonsumsi tanpa dimasak terlebih dahulu.

b. **Tanaman sayuran tahunan** adalah tanaman yang bermanfaat sebagai sayur, sebagai sumber vitamin, mineral, dan lain-lain yang berumur satu tahun atau lebih. Pada umumnya, bagian yang

11. Temporary vegetable and fruit plants

a. **Temporary vegetable plants** are used/ consumed as vegetables, which are the sources of vitamin, mineral, etc that are aged less than one year. In general, parts that consumed are in the form of leaves, flower, fruits, and tubers.

b. **Temporary fruit plants** are plants that produce fresh fruit as a sources of vitamin, mineral, etc that are aged less than one year and soft trunked. Generally, the fruit produced can be consumed without being cooked first.

12. Permanent fruit and vegetable plants

a. **Permanent fruit plants** are plants that produce fresh fruit as sources of vitamin, mineral, etc that are aged more than one year and hard trunked. Generally, the fruit produced can be consumed without being cooked first.

b. **Permanent vegetable plants** are plants used as vegetables as sources of vitamin, mineral, etc that are aged more than one year. In general, the parts that consumed are in the form of leaves, flower, fruits, and tubers.

digunakan sebagai sayur berupa daun, bunga, buah, dan umbi.

13. **Tanaman biofarmaka** adalah tanaman yang bermanfaat untuk obat-obatan, kosmetik, dan kesehatan yang dikonsumsi atau digunakan dari bagian-bagian tanaman, seperti daun, batang, buah, umbi (rimpang), ataupun akar.
14. **Tanaman hias** adalah tanaman yang mempunyai nilai keindahan, baik bentuk, warna daun, tajuk maupun bunganya, dan sering digunakan untuk penghias pekarangan dan lain sebagainya.
15. Data yang dikumpulkan dalam SPH mencakup data tentang luas penanaman, luas panen (untuk buah-buahan tahunan adalah banyaknya tanaman yang menghasilkan), produksi, luas rusak, luas tanaman akhir, dan harga jual petani.
16. **Luas panen tanaman hortikultura** adalah luas tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka, dan tanaman hias yang diambil hasilnya/dipanen pada periode pelaporan.
17. **Luas panen untuk tanaman sayuran** adalah luas tanaman yang dipanen sekaligus/habis/dibongkar dan luas tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis.
 - a. **Tanaman yang dipanen sekaligus/habis/dibongkar** adalah tanaman yang sehabis panen langsung dibongkar/dicabut, terdiri dari: bawang merah, bawang putih, bawang daun, kentang, kol/kubis, kembang kol, petsai/sawi, dan wortel.
 - b. **Tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis** adalah tanaman yang pemanenannya lebih dari satu kali dan biasanya dibongkar apabila panen terakir
13. **Medicinal plants** are plants which are useful for medicine, cosmetics, and health. It is consumed from part of the plant, such as leaf, flower, fruit, tuber, and root.
14. **Ornamental plants** are plants which have a beauty value, either in shape, colour of leaf or crown of flower, and they are often used as a yard decorator.
15. The Agriculture Survey for Horticulture collects the information on the planted area, harvested area (for permanent fruits is the number of production plant), production, damaged area, plant area in the end of period, and price on the farm-gate level.
16. **Harvested area of horticultural crops** is area which vegetable, fruit, medicinal and ornamental plant of crop harvested during the period of report.
17. **Harvested area of vegetable crops** is total area of the harvested crop either demolished or not.
 - a. **Entirely harvested/demolished plants** are plants usually harvested once then demolished to be substituted by other plants, consisting of: shallots, garlic, scallion, potato, cabbage, cauliflower, chinese cabbage, and carrots.
 - b. **Plants that are harvested several times/undemolished** are define as plants usually harvested more than once then demolished in the case that the last production was economically not profitable. They consist of: long beans, chili/big chili, chili/cayenne



sudah tidak memadai lagi, terdiri dari: kacang panjang, cabai besar, cabai rawit, jamur, tomat, terung, buncis, mentimun, labu siam, kangkung, bayam, melon, dan semangka.

pepper, mushroom, tomatoes, eggplant, string beans, cucumber, chayote, water spinach, spinach, melon, and watermelon.

18. **Produksi tanaman hortikultura** adalah hasil menurut bentuk produk dari setiap tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka, dan tanaman hias yang diambil berdasarkan luas yang dipanen/tanaman yang menghasilkan pada bulan/triulan laporan.
19. Sumber data statistik hortikultura berasal dari pengumpulan data yang dilakukan oleh Kementerian Pertanian dan pengolahan data yang dilakukan oleh Badan Pusat Statistik berdasarkan Perjanjian Kerja Sama (PKS) Nomor B-263/HK.220/D/05/2025 dan Nomor 16.2/HK.610/PKS/05/2025 tentang Satu Data Statistik Pertanian Hortikultura Indonesia.
20. Pengumpulan data Survei Perusahaan Perkebunan dilakukan pada seluruh populasi perusahaan perkebunan di Indonesia dengan periode waktu bulanan. Sejak tahun 2019, sistem baru yaitu Sedia Data Perusahaan Perkebunan dengan Aplikasi SKB-Online (SEDAPP Online) telah diimplementasikan sebagai aplikasi pelaporan data perusahaan perkebunan secara mandiri (*self-enumeration*). Bagi perusahaan yang belum melaporkan data secara mandiri, pengumpulan data dilakukan melalui wawancara langsung oleh petugas BPS di kantor administrasi. Selanjutnya, data yang diperoleh diinput ke dalam aplikasi SEDAPP Online oleh BPS Provinsi dan/atau BPS Kabupaten/Kota.
18. **Production of horticultural crops** is the standard production quantity form of vegetable, fruit, medicinal, and ornamental plant-based on harvested area/the number of production plants reported monthly/quarterly.
19. The source of horticultural statistics data is derived from data collection conducted by the Ministry of Agriculture and data processing carried out by BPS–Statistics Indonesia based on the Cooperation Agreement (PKS) Number B-263/HK.220/D/05/2025 and Number 16.2/HK.610/PKS/05/2025 on One Data of Indonesian Horticultural Agricultural Statistics.
20. The data collection for the Estate Crops Establishment Survey is conducted monthly across the entire population of estate crop establishments in Indonesia. Since 2019, a new system called Sedia Data Perusahaan Perkebunan dengan Aplikasi SKB-Online (SEDAPP Online) has been implemented as an application for self-enumeration of estate crops establishment data. For establishment that have not yet reported data independently, data collection is conducted through direct interviews by BPS officers at the administrator's office. Then, the obtained data is input into the SEDAPP Online application by the BPS Province and/or BPS Regency/Municipality.

Data Perkebunan Besar Negara (PBN) dan Perkebunan Besar Swasta (PBS) bersumber dari Direktorat Statistik Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan-BPS,

Data on Private Estates and Government Estates are sourced from the Directorate of Food Crops, Horticulture, and Estate Crops Statistics (BPS); whereas data on smallholder estate

sedangkan data perkebunan rakyat diperoleh dari Direktorat Jenderal Perkebunan, Kementerian Pertanian. Hal ini sebagai tindak lanjut dari Perjanjian Kerja Sama antara Ditjen Perkebunan, Kementerian Pertanian dengan BPS Tahun 2025 tentang Pengumpulan dan Koordinasi Data dan/atau Informasi Statistik Perkebunan.

21. **Perkebunan Besar** adalah perkebunan yang diselenggarakan atau dikelola secara komersial oleh perusahaan yang berbadan hukum. Perkebunan besar terdiri atas Perkebunan Besar Negara (PBN) dan Perkebunan Besar Swasta (PBS) Nasional/Asing.
22. **Perkebunan Rakyat** adalah perkebunan yang diselenggarakan atau dikelola oleh rakyat/pekebun yang dikelompokkan dalam usaha kecil tanaman perkebunan rakyat dan usaha rumah tangga perkebunan rakyat.
23. **Tanaman Perkebunan Tahunan** adalah tanaman perkebunan yang umumnya berumur lebih dari satu tahun dan pemungutan hasilnya dilakukan lebih dari satu kali dan tidak dibongkar sekali panen.
24. **Tanaman Perkebunan Semusim** adalah tanaman perkebunan yang pada umumnya berumur kurang dari satu tahun dan pemanenannya dilakukan satu kali atau beberapa kali masa panen.
25. **Produksi Perkebunan** adalah hasil dari setiap tanaman tahunan atau semusim menurut bentuk produksi (hasil) yang diambil berdasarkan luas yang dipanen pada periode laporan.
26. Bentuk produksi perkebunan meliputi minyak kelapa sawit (kelapa sawit), kopra (kelapa), karet kering (karet), biji kering (kopi dan kakao), daun kering (teh dan crops are sourced from the Directorate General of Plantations, Ministry of Agriculture. This serves as a follow-up to the 2025 Cooperation Agreement between the Directorate General of Plantations (Ministry of Agriculture) and BPS-Statistics Indonesia regarding the Collection and Coordination of Estate Crops Statistical Data and/or Information.
21. **Large Estate Crops** are estate crops that are organized or managed commercially by an establishment with a legal entity. Large estate crops consist of Government Estate Crops Establishments and Private Estate Crops Establishments.
22. **Smallholder Estate Crops** (unincorporated) are plantations organized or managed by the people/planters who are grouped into small-scale smallholder estate crops and household smallholder estate crops.
23. **Permanent Estate Crops** are estate crops that are generally more than one year old, and the collection of results is carried out more than once and not dismantled once harvested.
24. **Temporary Estate Crops** are estate crops that are generally less than one year old and are harvested once or several times during the harvest.
25. **Estate Crop Production** is the result of each permanent or temporary crop according to the form of production (yield) taken based on the harvested area in the reporting period.
26. The production of estates crops are follows crude palm oil (oil palm), copra (coconut), dried natural rubber (rubber), dried beans (coffee and cocoa), dried leaf (tea and tobacco), dried clove flowers (cloves), dried cashew nut (cashew nut), dried sago (sago), and white



tembakau), bunga kering (cengkeh), gelondong kering (jambu mete), tepung sagu (sagu), dan gula kristal putih (tebu).

sugar (sugar cane).

27. Seluruh data Statistik Kehutanan merupakan data sekunder yang bersumber dari Kementerian Kehutanan.

27. *All forestry statistics are secondary data obtained from the Ministry of Forestry.*

28. **Kawasan Hutan** adalah wilayah tertentu yang ditunjuk dan/atau ditetapkan oleh pemerintah untuk dipertahankan keberadaannya sebagai hutan tetap.

28. **Forest Area** is a specific territory determined and/or decided by the government as a permanent forest.

Kawasan hutan Indonesia ditetapkan oleh Menteri Kehutanan dalam bentuk Surat Keputusan Menteri Kehutanan tentang Penunjukan Kawasan Hutan dan Perairan Provinsi. Penunjukan kawasan hutan ini disusun berdasarkan hasil pemaduserasian antara Rencana Tata Ruang Wilayah Provinsi (RTRWP) dengan Tata Guna Hutan Kesepakatan (TGHK).

Indonesian forest area is determined by the Minister of Forestry in the format of Ministerial Decree on the Designation of Provincial Forest Area and Marine Conservation Area. The designation of forest area is formulated based on integrated and harmonized of Provincial Spatial Planning and Forest Land Use by Consensus.

Penunjukan kawasan hutan mencakup pula kawasan perairan yang menjadi bagian dari Kawasan Suaka Alam (KSA) dan Kawasan Pelestarian Alam (KPA).

The designation of forest area in some cases also cover inland water, coastal, and marine ecosystem that may become part of Sanctuary Reserve Area and Nature Conservation Area.

29. Berdasarkan Undang-Undang No. 41 Tahun 1999 tentang Kehutanan, kawasan hutan dibagi ke dalam kelompok Hutan Konservasi, Hutan Lindung, dan Hutan Produksi.

29. *According to the Act on Forestry No. 41/1999, forest area is categorized as Conservation Forest, Protection Forest, and Production Forest.*

30. **Hutan Konservasi** adalah kawasan hutan dengan ciri khas tertentu yang mempunyai fungsi pokok pengawetan keanekaragaman tumbuhan dan satwa serta ekosistemnya. Hutan Konservasi terdiri dari Kawasan Suaka Alam, Kawasan Pelestarian Alam, dan Taman Buru.

30. **Conservation Forest** is a forest area with specific characteristic to conserve animal and plant species as well as ecosystem. Conservation Forest divided into Sanctuary Reserve, Nature Conservation Area, and Hunting Park.

31. **Kawasan Suaka Alam (KSA)** adalah kawasan dengan ciri khas tertentu, baik di darat maupun di perairan yang mempunyai

31. **A Sanctuary Reserve Area** is a specific terrestrial or aquatic area with specific criteria for preserving biodiversity plant and animal

fungsi pokok sebagai kawasan pengawetan keanekaragaman tumbuhan dan satwa serta ekosistemnya, yang juga berfungsi sebagai wilayah sistem penyangga kehidupan. Kawasan Suaka Alam berupa Cagar Alam (CA) dan Suaka Margasatwa (SM).

as well as ecosystem, which also serves as a live support system. Sanctuary Reserve area consists of Strict Nature Reserve and Wildlife Sanctuary.

32. **Kawasan Pelestarian Alam (KPA)** adalah kawasan dengan ciri khas tertentu, baik di darat maupun di perairan, yang mempunyai fungsi pokok sebagai perlindungan sistem penyangga kehidupan, pengawetan keanekaragaman jenis tumbuhan dan satwa, serta pemanfaatan secara lestari sumber daya alam hayati dan ekosistemnya. Kawasan pelestarian alam berupa Taman Nasional (TN), Taman Hutan Raya (THR), dan Taman Wisata Alam (TWA).
33. **Taman buru** adalah kawasan hutan negara yang ditetapkan sebagai tempat wisata berburu, hutan ini berfungsi untuk mengakomodasi kegiatan yang berhubungan dengan perburuan dan hobi bagi masyarakat
34. **Hutan Lindung** adalah kawasan hutan yang mempunyai fungsi pokok sebagai perlindungan sistem penyangga kehidupan untuk mengatur tata air, mencegah banjir, mengendalikan erosi, mencegah intrusi air laut, dan memelihara kesuburan tanah.
35. **Hutan Produksi** adalah kawasan hutan yang mempunyai fungsi pokok memproduksi hasil hutan dengan berkelanjutan. Hutan produksi terdiri dari Hutan Produksi Tetap (HP), Hutan Produksi Terbatas (HPT), dan Hutan Produksi yang dapat dikonversi.
36. **Rehabilitasi hutan** adalah upaya untuk memulihkan, mempertahankan, dan meningkatkan fungsi hutan dan lahan guna menjaga sistem penyangga kehidupan dan meningkatkan produktivitasnya.
32. **A Nature Conservation Area** is a specific terrestrial or aquatic area whose primary functions are to protect life-support system, preserve the diversity of plant and animal species, and ensure the sustainable utilization of biological resources and their ecosystems. Nature Conservation Areas consist of National Parks, Grand Forest Parks, and Nature Recreation Parks.
33. **A hunting park** is a state forest area designated as a hunting tourism area. This forest functions to accommodate activities related to hunting and hobbies for the community.
34. **Protection Forest** is a forest area designated to serve as a life-support system by regulating water cycles, preventing floods, controlling erosion, preventing seawater intrusion, and maintaining soil fertility.
35. **Production Forest** is a forest area designated mainly to promote sustainable forest production. Production forests are categorized into Permanent Production Forest, Limited Production Forest, and Convertible Production Forest.
36. **Forest rehabilitation** is an effort to restore, maintain and improve the function of forests and land in order to maintain life support systems and increase productivity.



37. **Kayu Bulat** adalah kayu hasil penebangan dapat berupa kayu bulat besar, kayu bulat sedang, atau kayu bulat kecil. Produksi kayu bulat ini dapat dihasilkan dari hutan melalui kegiatan Perizinan Berusaha Pemanfaatan Hutan subkegiatan hutan alam atau hutan tanaman, kegiatan Izin Pemanfaatan Kayu (IPK) dalam rangka pembukaan wilayah hutan, serta kegiatan hutan rakyat.
37. **Logs** are wood from felling, which can be large logs, medium logs, or small logs, which are harvested from various sources, including forests managed by concessionaires, industrial forest plantations, land clearing activities, and community forests.
38. **Perizinan Berusaha Pemanfaatan Hutan (PBPH)** adalah perizinan berusaha yang diberikan kepada pelaku usaha untuk memulai dan menjalankan usaha dan/atau kegiatan pemanfaatan hutan. PBPH merupakan perizinan yang dapat dimohonkan oleh perseorangan, koperasi, Badan Usaha Milik Negara (BUMN), Badan Usaha Milik Daerah (BUMD), atau Badan Usaha Milik Swasta (BUMS).
38. **Forest Utilization Business Permit (PBPH)** is a business license granted to business actors to initiate and conduct business operations and/or forest utilization activities. PBPH can be applied for by individuals, cooperatives, State-Owned Enterprises (BUMN), Regional-Owned Enterprises (BUMD), or Private-Owned Enterprises (BUMS).
39. Pemanfaatan hutan lindung meliputi pemanfaatan jasa lingkungan, pemanfaatan kawasan, dan pemungutan hasil hutan bukan kayu, sedangkan pemanfaatan hutan produksi meliputi pemanfaatan jasa lingkungan, pemanfaatan kawasan, pemanfaatan hasil hutan bukan kayu, pemanfaatan hutan alam, dan pemanfaatan hutan tanaman produksi. Pemanfaatan hutan lindung terdiri dari Pemanfaatan Jasa Lingkungan, Pemanfaatan Kawasan, dan Pemungutan Hasil Hutan Bukan Kayu, sedangkan pemanfaatan hutan produksi terdiri dari Pemanfaatan Jasa Lingkungan, Pemanfaatan Kawasan dan Pemanfaatan Hasil Hutan Bukan Kayu, Pemanfaatan Hutan Alam, dan Pemanfaatan Hutan Tanaman.
39. Utilization of protected forests includes utilization of environmental services, utilization of areas, and collection of non-timber forest products, while utilization of production forests includes utilization of environmental services, utilization of areas, utilization of non-timber forest products, utilization of natural forests, and utilization of plantation forests. Services, Utilization of Areas, and Collection of Non-Timber Forest Products, while utilization of production forests consists of Utilization of Environmental Services, Utilization of Areas and Utilization of Non-Timber Forest Products, Utilization of Natural Forests, and Utilization of Plantation Forests.
40. **Perizinan Berusaha Pemanfaatan Hutan Subkegiatan Hutan Alam (PBPH-HA)**, yang merupakan perubahan nomenklatur
40. **Business Licensing for Utilization of Natural Forest Sub-Activities (PBPH-HA)**, which is a change in the nomenclature of Forest

dari **Izin Usaha Pemanfaatan Hasil Hutan Kayu pada Hutan Alam (IUPHHK-HA)**, adalah izin pada segala bentuk usaha yang memanfaatkan dan mengusahakan hasil hutan kayu dengan tidak merusak lingkungan dan tidak mengurangi fungsi pokok hutan. Kegiatan ini hanya dapat dilaksanakan pada areal hutan produksi yang memiliki potensi untuk dilakukan kegiatan pemanfaatan hasil hutan kayu yang kegiatannya terdiri dari pemanenan atau penebangan, pengayaan, pemeliharaan, dan pemasaran hasil hutan kayu.

41. **Perizinan Berusaha Pemanfaatan Hutan Subkegiatan Hutan Tanaman (PBPH-HT)**, yang merupakan perubahan nomenklatur dari **Izin Usaha Pemanfaatan Hasil Hutan Kayu pada Hutan Tanaman (IUPHHK-HT)**, adalah izin usaha untuk membangun hutan tanaman pada hutan produksi yang dibangun oleh kelompok industri untuk meningkatkan potensi dan kualitas hutan produksi dalam rangka memenuhi kebutuhan bahan baku industri.

42. **Kayu Olahan** adalah produk hasil pengolahan kayu bulat, bahan baku serpih dan/atau kayu bahan baku setengah jadi. Beberapa contoh jenis kayu olahan: kayu gergajian, kayu lapis, bubur kayu, serpih kayu, dan *veneer*.

43. **Kayu gergajian** merupakan kayu hasil konversi kayu bulat dengan menggunakan mesin gergaji, mempunyai bentuk yang teratur dengan sisi-sisi sejajar dan sudut-sudutnya siku dengan ketebalan tidak lebih dari 6 cm dan kadar air tidak lebih dari 18 persen. Kayu gergajian yang diolah langsung dari kayu bulat, wajib didukung dengan dokumen yang sah.

44. **Kayu lapis** adalah panel kayu yang tersusun dari lapisan *veneer* di bagian luarnya,

Concession Establishment, is a permit for all forms of business that utilizes and cultivates wood forest products without damaging the environment and reducing the main functions of the forest. This activity is only in production forest areas that have the potential to carry out activity utilization of wood forest products consisting of harvesting or logging, enrichment, maintenance, and marketing of timber forest products.

41. *Business Licensing for Forest Utilization Sub-Activity of Plantation Forests (PBPH-HT)*, which is a change in the nomenclature of **Timber Establishment**, is a business license to develop plantations in production forests that are built by industrial groups to increase the potential and quality of production forests in order to meet the needs of industrial raw materials.

42. *Processed Wood* is a product resulting from processing round wood, chip raw materials and/or semi-finished wood raw materials. Some examples of processed wood types: Sawn Wood, Plywood and LVL, Pulp, Wood Chips, and Veneer.

43. *Sawn Timber* constitutes a sawmill product derived from logs as raw material. The product is characterized with regular forms having parallel sides at right angle to each other, thickness not more than 6 cm, and moisture content not to exceed 18 percent. Sawn timber produced directly from logs must be certified by a legal document.

44. *Plywood and LVL* is wood panel consisting of layers pressed together in between veneers; the



sedangkan di bagian intinya (*core*) bisa berupa *veneer* atau material lain, diikat dengan lem kemudian di-press (ditekan) sedemikian rupa sehingga menjadi panel yang kuat. Termasuk dalam artian ini adalah kayu lapis yang dilapisi lagi dengan material lain.

core may be a veneer or some other material, bound together with glue and pressed tightly together to make a strong panel, including plywood covered with materials other than veneer.

45. **Bubur kayu** adalah hasil produksi serat kayu atau bahan berlignoselulosa lainnya melalui hasil pengolahan mekanis, semikimia, dan kimia.

45. **Pulp** is the production of wood fiber or other lignocellulosic material through mechanical, semi-chemical, and chemical processing.

46. **Serpih kayu** adalah potongan kecil kayu yang digunakan sebagai bahan bakar alternatif yang ramah lingkungan. Potongan kayu ini biasanya dihasilkan dari limbah kayu yang didaur ulang, seperti serbuk kayu, ranting, atau potongan kayu yang tidak terpakai

46. **Wood chips** are small pieces of wood that are used as an environmentally friendly alternative fuel. These wood chips are usually produced from recycled wood waste, such as sawdust, twigs, or unused wood chips.

47. **Veneer** merupakan lembaran kayu yang dibuat dari kayu gelondongan dengan ketebalan mulai dari 0,24 mm sampai 3 mm.

47. **Veneer** is a sheet of wood made from logs with a thickness ranging from 0.24 mm to 3 mm.

48. Penetapan lahan kritis mengacu pada lahan yang telah sangat rusak karena kehilangan penutupan vegetasinya sehingga kehilangan atau berkurang fungsinya sebagai penahan air, pengendali erosi, siklus hara, pengatur iklim mikro, dan retensi karbon.

48. **Critical land** refers to a piece of land severely damaged due to loss of its vegetation cover so that its functions as water retention, erosion control, nutrient cycling, microclimate regulator, and carbon retention are completely depleted.

49. **Perhutanan Sosial** adalah Sistem pengelolaan hutan lestari yang dilaksanakan dalam kawasan hutan negara atau hutan hak/hutan adat yang dilaksanakan oleh masyarakat setempat atau masyarakat hukum adat sebagai pelaku utama untuk meningkatkan kesejahteraannya, keseimbangan lingkungan dan dinamika sosial budaya.

49. **Social Forestry** is a sustainable forest management system implemented in state forest areas or customary forests/customary forests implemented by local communities or customary law communities as the main actors to improve their welfare, environmental balance and socio-cultural dynamics.

50. **Populasi ternak** adalah kumpulan atau jumlah ternak yang hidup pada wilayah dan waktu tertentu.

50. **The livestock population** is a collection or number of livestock living in a certain area and time.

51. **Populasi ayam ras pedaging (broiler)** adalah jumlah ayam ras pedaging komersial yang berasal dari produksi Day Old Chick (DOC) ayam ras pedaging dari perusahaan pembibit, didistribusikan ke seluruh provinsi, dan hidup atau pernah hidup dalam kegiatan usaha budidaya selama satu tahun.
 52. **Populasi ayam ras petelur (layer)** adalah jumlah ayam ras petelur komersial yang terdiri atas populasi induk muda (umur 1–18 minggu) dan induk produktif (umur 19 minggu sampai afkir), yang berasal dari data produksi DOC ayam ras petelur dari perusahaan pembibit selama periode tiga tahun produksi, didistribusikan ke seluruh provinsi, dan hidup atau pernah hidup dalam kegiatan usaha budidaya sesuai dengan siklus produksinya.
 53. Sumber data populasi ternak berasal dari Dinas yang Membedangi Fungsi Peternakan dan Kesehatan Hewan di provinsi dan kabupaten/kota, kecuali populasi ayam ras petelur dan pedaging. Populasi ayam ras petelur dan pedaging bersumber dari Laporan perusahaan melalui Sistem Perunggasan Nasional yang diolah Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan, Kementerian Pertanian.
 54. Data pemotongan ternak disajikan berdasarkan pemotongan ternak yang tercatat, baik di Rumah Potong Hewan/Tempat Pemotongan Hewan (RPH/TPH) maupun di luar RPH/TPH, serta estimasi pemotongan ternak yang tidak tercatat.
 55. Data pemotongan ternak yang tercatat, baik di Rumah Potong Hewan/Tempat Pemotongan Hewan (RPH/TPH) maupun di luar RPH/TPH, bersumber dari Laporan Pemotongan Ternak Bulanan (LPTB) Badan Pusat Statistik. Sementara itu, estimasi
51. **The broiler population** is the number of commercial broiler chickens originating from the production of broiler Day Old Chicks (DOC) by breeding companies, distributed across all provinces, and that are currently living or have previously lived in commercial farming activities during a one-year period.
 52. **The layer population** is the number of commercial laying chickens consisting of young parent stock (aged 1–18 weeks) and productive parent stock (aged 19 weeks until culling), derived from DOC production data of laying chickens from breeding companies over a three-year production period, distributed across all provinces, and that are currently living or have previously lived in commercial farming activities in accordance with their production cycles.
 53. The sources of livestock population data are comes from the Government Agencies Responsible for Livestock and Animal Health Functions at the provinces and regencies/ municipalities levels, except for layer and broiler. The population of layer and broiler are comes from the company's report through the National Poultry System processed by the Directorate General of Livestock and Animal Health Services, Ministry of Agriculture.
 54. Livestock slaughter data are presented based on recorded slaughtering, both at slaughterhouses/ slaughtering places (RPH/TPH) and outside slaughterhouses/slaughtering places, as well as estimated unrecorded slaughtering.
 55. Recorded livestock slaughter data, both at slaughterhouses/slaughtering places (RPH/TPH) and outside slaughterhouses/ slaughtering places, are sourced from the Monthly Livestock Slaughter Report (LPTB) compiled by Statistics Indonesia (BPS).



pemotongan ternak yang tidak tercatat bersumber dari Dinas yang membidangi fungsi peternakan dan kesehatan hewan di tingkat provinsi dan kabupaten/kota.

Meanwhile, estimates of unrecorded livestock slaughter are obtained from Government Agencies responsible for livestock and animal health functions at the provincial and regency/municipality levels.

56. **Laporan Pemotongan Ternak Bulanan** adalah kegiatan pengumpulan data pemotongan ternak yang dilakukan secara lengkap setiap bulan di seluruh rumah potong hewan, tempat pemotongan hewan, dan dinas yang membidangi fungsi peternakan dan kesehatan hewan di kabupaten/kota di Indonesia.

56. **The Monthly Livestock Slaughter Report** is a data collection activity for livestock slaughter conducted comprehensively every month in all slaughterhouses/slaughtering places, slaughtering places, and agencies handling livestock and animal health functions in regencies/municipalities across Indonesia.

57. **Rumah Potong Hewan (RPH)** adalah suatu bangunan atau kompleks bangunan dengan desain dan syarat tertentu yang digunakan sebagai tempat memotong hewan (ruminansia, babi, atau unggas) bagi konsumsi masyarakat umum, baik milik pemerintah maupun swasta.

57. **A Slaughterhouse** is a building or complex of buildings designed and equipped with specific requirements used as a place for slaughtering animals (ruminants, pigs, or poultry) for public consumption, whether owned by the government or private sector.

58. **Tempat Pemotongan Hewan (TPH)** adalah suatu tempat pemotongan hewan selain Rumah Potong Hewan (RPH) (termasuk pedagang), baik mempunyai bangunan maupun tidak, dimana ternak yang dipotong sebagian/seluruhnya milik pihak lain dan bukan untuk konsumsi sendiri.

58. **A Slaughtering Place** is a site other than a Slaughterhouse (including traders), with or without buildings, where livestock belonging to others are slaughtered partially or entirely, not for personal consumption.

59. **Pemotongan Ternak Tercatat** adalah pemotongan ternak yang dilakukan di Rumah Potong Hewan Ruminansia (RPH-R), Rumah Potong Hewan Babi (RPHB), dan Rumah Potong Hewan Unggas (RPH-U), baik milik pemerintah maupun swasta, serta tempat pemotongan hewan (TPH) selain RPH yang dilaporkan kepada dinas atau tercatat oleh dinas yang membidangi fungsi peternakan dan kesehatan hewan setempat.

59. **Recorded Livestock Slaughter** refers to slaughters conducted in Ruminant Slaughterhouses, Pig Slaughterhouses, and Poultry Slaughterhouses, whether owned by the government or private sector, as well as at Slaughtering Places other than Slaughterhouses that are reported or recorded by the Government Agencies Responsible for Livestock and Animal Health Functions.

60. **Pemotongan Ternak Tidak Tercatat** adalah pemotongan yang dilakukan oleh orang perorangan di luar RPH/TPH yang tidak tercatat atau dilaporkan kepada dinas yang membidangi fungsi peternakan dan kesehatan hewan setempat.
61. Data pemotongan ternak di RPH/TPH dan di luar RPH/TPH yang tercatat pada tahun 2024 bersumber dari Laporan Pemotongan Ternak Bulanan 2024. Data 2025 bersumber dari Laporan Pemotongan Ternak Bulanan 2025 yang dilengkapi dengan estimasi angka sementara oleh Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan, Kementerian Pertanian. Data pemotongan ternak di luar RPH/TPH perkiraan yang tidak tercatat pada tahun 2024 dan 2025 bersumber dari Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan, Kementerian Pertanian. Ternak yang dicakup meliputi sapi, kerbau, kuda, kambing, domba, dan babi. Sapi meliputi sapi potong lokal, sapi potong ex-impor, dan sapi perah.
62. **Produksi** adalah hasil dari usaha budidaya ternak berupa daging, telur, dan susu.
63. **Karkas Ruminansia** adalah bagian dari tubuh ruminansia sehat yang telah disembelih secara halal dan benar, dikuliti, dikeluarkan jeroan, dipisahkan kepala, kaki mulai dari tarsus/karpus ke bawah, organ reproduksi dan ambing, ekor, serta lemak yang berlebih.
64. **Karkas Babi** adalah bagian dari tubuh babi sehat yang diperoleh dengan cara disembelih, dikerok bulunya, dipisahkan kepala dan kakinya serta dikeluarkan jeroannya.
60. **Unrecorded Livestock Slaughter** refers to slaughters carried out by individuals outside slaughterhouses/slaughtering places that are not recorded or reported to the Government Agencies Responsible for Livestock and Animal Health Functions.
61. Data on recorded livestock slaughter at slaughterhouses/slaughtering places and outside slaughterhouses/slaughtering places in 2024 comes from the 2024 Monthly Livestock Slaughter Report. Data for 2025 is sourced from the 2025 Monthly Livestock Slaughter Report supplemented by estimates from the Directorate General of Livestock and Animal Health Services, Ministry of Agriculture. Estimates of unrecorded livestock slaughter outside slaughterhouses/slaughtering places in 2024 and 2025 are sourced from the Directorate General of Livestock and Animal Health Services, Ministry of Agriculture. Livestock coverage includes cattle, buffalo, horses, goats, sheep, and pigs. Cattle includes local beef cattle, ex-imported beef cattle, and dairy cattle.
62. **Production** refers to the output of livestock farming activities in the form of meat, eggs, and milk.
63. **Ruminant Carcasses** are parts of the body of healthy ruminants slaughtered in a halal and proper manner, skinned, with internal organs removed, and heads, feet (from the tarsus/carpus downward), reproductive organs, udder, tail, and excess fat separated.
64. **A Pig Carcass** is the part of a healthy pig obtained through slaughtering, followed by removal of hair, separation of the head and feet, and evisceration.



65. **Daging Murni/Skeletal** adalah daging yang diperoleh dari karkas.
 66. **Bagian yang Dapat Dimakan (Edible Portion)** adalah organ-organ dan bagian selain karkas yang dapat dikonsumsi, meliputi jeroan (*edible offal*) dan daging variasi (*fancy meat*).
 67. **Jeroan (Edible Offal)** ternak besar dan ternak kecil, meliputi jeroan merah (jantung, hati, saluran pernafasan [trachea dan paru-paru], limpa, serta ginjal); jeroan hijau (saluran pencernaan [esofagus, rumen, retikulum, omasum, abomasum, pankreas, usus kecil dan usus besar], serta alat reproduksi); dan lemak abdomen.
 68. **Daging Variasi (Fancy Meat)** ternak besar dan kecil, meliputi kepala (otak, lidah, mata, telinga, daging [pipi, bibir dan kepala], dan kulit); kaki bagian bawah (daging/tendon/jaringan ikat, dan kulit); dan ekor (daging).
 69. **Jumlah Produksi Daging (Karkas)** adalah banyaknya produksi karkas hasil pemotongan ternak ditambah dengan *edible portion* (bagian yang dapat dimakan) meliputi jeroan dan daging variasi.
 70. **Jumlah Produksi Daging (Meatyield)** adalah banyaknya produksi daging murni/skeletal ditambah dengan *edible portion* (bagian yang dapat dimakan) meliputi jeroan dan daging variasi.
 71. Data produksi daging diperoleh dari total pemotongan ternak dikalikan rata-rata produksi daging per ekor. Total pemotongan ternak merupakan jumlah pemotongan ternak di RPH/TPH, di luar RPH/TPH yang tercatat, dan di luar RPH/TPH perkiraan yang tidak tercatat. Rata-rata produksi daging per ekor untuk karkas, daging murni/skeletal, dan jeroan berasal dari LPTB BPS, sedangkan rata-
65. **Pure/Skeletal Meat** is the meat obtained from the carcass.
 66. **The Edible Portion** consists of organs and parts other than the carcass that can be consumed, including edible offal and fancy meat.
 67. **Edible Offal** from large and small livestock, includes red offal (heart, liver, respiratory tract [trachea and lungs], spleen, and kidneys); green offal (digestive tract [esophagus, rumen, reticulum, omasum, abomasum, pancreas, small intestine, and large intestine], as well as reproductive organs); and abdominal fat.
 68. **Fancy Meat** from large and small livestock includes the head (brain, tongue, eyes, ears, meat [cheek, lips, and head], and skin); lower legs (meat/tendon/connective tissue, and skin); and the tail (meat).
 69. **Number of Carcass Meat Production** is the quantity of carcass production resulting from livestock slaughter added with edible portion including edible offal and fancy meat.
 70. **Number of Meatyld Production** is the quantity of pure/skeletal meat production added with edible portion including edible offal and fancy meat.
 71. Meat production data are obtained by multiplying the total number of livestock slaughtered by the average meat production per head. The total number of livestock slaughtered consists of slaughtering at slaughterhouses/slaughtering places, recorded slaughtering outside slaughterhouses/slaughtering places, and estimated unrecorded slaughtering outside slaughterhouses/slaughtering places. The average meat production per head for

rata produksi daging per ekor untuk daging variasi bersumber dari Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan, Kementerian Pertanian.

carcass, pure/skeletal meat, and edible offal is derived from the Monthly Livestock Slaughter Report of BPS-Statistics Indonesia, while the average meat production per head for fancy meats is sourced from the Directorate General of Livestock and Animal Health Services, Ministry of Agriculture.

72. Produksi telur adalah jumlah produksi telur unggas (ayam buras, itik, dan itik manila) selama setahun, termasuk yang ditetaskan, rusak, diperdagangkan, dikonsumsi, dan diberikan ke orang lain.

72. Egg production refers to the total output of poultry eggs (native chickens, ducks, and muscovy ducks) within one year, including eggs that are incubated, damaged, traded, consumed, or distributed to others.

73. Produksi Daging Ayam Ras Pedaging (Broiler) adalah volume produksi daging ayam ras yang dihitung berdasarkan data jumlah DOC *Final Stock* (FS) ayam ras pedaging yang dilaporkan oleh perusahaan pembibit, didistribusikan ke tiap provinsi yang hidup dan pernah hidup dibudidayakan selama setahun dengan menggunakan parameter teknis secara nasional. Parameter teknis yang digunakan adalah tahun 2024 dan 2025 daya hidup 96% atau deplesi 4%; bobot hidup terpanen 1,78 kg (tahun 2024) dan 1,783 kg (tahun 2025); dan konversi karkas 71,3% (tahun 2024) dan 71,4% (tahun 2025). Data produksi daging ayam ras bersumber dari Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan, Kementerian Pertanian.

73. Broiler Meat production refers to the production volume of broiler chicken meat calculated based on the number of Final Stock (FS) day-old chicks (DOC) reported by breeder companies and distributed to provinces where they are raised throughout the year using national technical parameters. The technical parameters used are, survival rate of 96% or a depletion rate of 4% (2024 and 2025); harvest live weight of 1.78 kg (2024) and 1.783 kg (2025); carcass conversion rate of 71.3% (2024) and 71.4% (2025). Data on broiler chicken meat production is sourced from the Directorate General of Livestock and Animal Health Services, Ministry of Agriculture.

74. Produksi Telur Ayam Ras Petelur (Layer) adalah volume produksi telur yang dihasilkan dari populasi induk produktif (mulai umur 19 minggu–Afkir), didistribusikan ke provinsi yang hidup dan pernah hidup hasil budi daya selama periode pemeliharaan tertentu dengan menggunakan parameter perhitungan secara nasional. Parameter perhitungan yang digunakan adalah daya hidup fase pembesaran 88%; masa produksi 19-95 minggu (tahun 2024 dan 2025); produktivitas rata-rata harian 80,91% (tahun 2024) dan 80,60%

74. Layer Egg Production refers to the production volume of eggs from productive parent stocks (aged 19 weeks and older) distributed to provinces and raised throughout a specific rearing period, calculated using national parameters. The parameter used are, grower-phase survival rate of 88%; production period of 19–95 weeks (2024 and 2025); average daily productivity of 80.91% (2024) and 80.60% (2025); equivalent number of eggs per kilogram: 15.96 eggs (2024) and 15.98 eggs (2025). Data on layer chicken egg production



(tahun 2025); jumlah satuan butir tiap 1 kg telur setara 15,96 butir (tahun 2024) dan 15,98 butir (tahun 2025). Data produksi telur ayam ras bersumber dari Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan, Kementerian Pertanian.

is sourced from the Directorate General of Livestock and Animal Health Services, Ministry of Agriculture.

75. **Produksi susu** adalah jumlah air susu yang keluar dari sapi betina selama satu tahun, termasuk yang diberikan kepada pedet/anak sapi, rusak, diperdagangkan, dikonsumsi, dan diberikan kepada orang lain.
76. **Data statistik perikanan** merupakan data sekunder yang bersumber dari *Database Validasi Nasional*, Satu Data Kelautan dan Perikanan, Kementerian Kelautan dan Perikanan. Statistik perikanan dibedakan atas data Perikanan Tangkap dan Perikanan Budi Daya. Perikanan Tangkap diklasifikasikan atas perikanan tangkap di laut dan perikanan tangkap di perairan darat. Perikanan Budi Daya diklasifikasikan atas jenis budi daya yaitu jaring apung laut, jaring apung tawar, jaring tancap tawar, karamba, kolam air deras, kolam air tenang, laut lainnya, minapadi, rumput laut, tambak intensif, tambak sederhana, dan tambak semi intensif.
77. **Budi Daya Ikan** adalah kegiatan memelihara, membesarkan, dan/atau membiakkan ikan serta memanen hasilnya dalam lingkungan yang terkontrol.
78. **Pembesaran** adalah kegiatan memelihara atau membesarkan ikan berupa benih ikan/gelondongan hingga mencapai umur, bentuk, dan ukuran tertentu yang peruntukannya sebagai ikan konsumsi. Pembesaran ikan diklasifikasikan menjadi tiga kategori, yaitu pembesaran ikan air laut, ikan air payau, dan ikan air tawar.
75. **Milk production** refers to the total quantity of milk produced by dairy cows within one year, including the milk fed to calves, spoiled milk, milk traded, consumed, or distributed to others.
76. **Fisheries statistical data** is secondary data originating from the National Validation Database, One Data of Marine and Fisheries, Ministry of Marine Affairs and Fisheries. Fishery statistics are categorized into capture fisheries and aquaculture. Capture fisheries are further classified into marine capture fisheries and inland water capture fisheries. Aquaculture are further classified into several types of cultivation: marine floating net, freshwater floating net, freshwater pen culture, cage, running freshwater pond, quiet freshwater pond, other marine culture, rice fish, sea weed, intensive brackishwater pond, traditional brackishwater pond, and semi intensive brackishwater pond.
77. **Aquaculture** is the activity of maintaining, rearing, and/or breeding fish and harvesting the results in a controlled environment.
78. **Grow-out** involves raising or growing fish fry into fish of specific ages, forms, and sizes for consumption. Grow-out is classified into three categories: marine grow-out, brackish water grow-out, and freshwater grow-out.

79. **Pembenihan** adalah kegiatan pemeliharaan ikan berupa induk ikan dengan tujuan untuk membiakkan (menghasilkan benih) ikan hingga mencapai umur, bentuk, dan ukuran tertentu yang peruntukannya sebagai input untuk kegiatan budi daya pembesaran. Pembenihan ikan diklasifikasikan menjadi tiga kategori, yaitu pembenihan dan pembibitan ikan air laut, air payau, dan air tawar.
80. **Budi Daya Ikan Hias** adalah kegiatan memelihara, membesarkan, dan/atau membiakkan ikan dalam suatu wadah berupa bak, akuarium, atau wadah tertentu, memanen hasilnya sebagai ikan hiasan dan bukan jenis ikan konsumsi.
81. **Penangkapan Ikan** adalah semua kegiatan ekonomi yang mencakup penangkapan atau pengumpulan hewan dan tanaman air yang hidup di laut atau perairan darat secara bebas.
82. **Sungai** adalah tempat-tempat dan wadah-wadah serta jaringan pengaliran air mulai dari mata air sampai muara dengan dibatasi kanan dan kirinya serta sepanjang pengalirannya oleh garis sempadan.
83. **Danau** adalah bagian dari sungai yang lebar dan kedalamannya secara alamiah jauh melebihi ruas-ruas lain dari sungai yang bersangkutan.
84. **Waduk** adalah wadah air yang terbentuk sebagai akibat dari dibangunnya bangunan sungai dalam hal ini bangunan bendungan, dan berbentuk pelebaran alur/badan/palung sungai.
85. **Rawa** adalah lahan genangan air secara alamiah yang terjadi terus menerus atau musiman akibat drainase alamiah yang terhambat serta mempunyai ciri-ciri
79. **Hatchery activities** involve maintaining broodstock to breed fish and produce fry or seeds of specific ages, forms, and sizes intended for aquaculture activities. This includes nursery activities. Hatcheries are classified into three categories: marine, brackish water, and freshwater hatcheries and nurseries.
80. **Ornamental fish cultivation** activities involve maintaining, raising, and/or breeding fish in tanks, aquariums, or other containers and harvesting them as decorative fish rather than for consumption.
81. **Capture fisheries** are all economic activities that include the free capture or collection of aquatic animals and plants that live in the sea or inland waters.
82. **Rivers** are places and channels for water flow, starting from the source to the mouth, bounded by banks along their entire course.
83. **Lakes** are parts of rivers with significantly greater width and depth than other stretches of the same river.
84. **Reservoirs** are water bodies formed due to the construction of river structures, such as dams, creating a widened water channel or basin.
85. **Swamps** are waterlogged lands formed naturally, either continuously or seasonally, due to obstructed natural drainage,



husus secara fisik, kimiawi, dan biologis.

characterized by specific physical, chemical, and biological conditions.

86. **Genangan air lainnya** adalah wadah atau genangan air selain sungai, danau, waduk, dan rawa dalam perairan darat, meliputi kolong atau bekas galian, situ, dan embung.

86. **Other water bodies** refer to water bodies other than rivers, lakes, reservoirs, and swamps within inland waters, including mining pits, ponds, and water catchments.

87. **Produksi Perikanan** adalah semua hasil penangkapan/budi daya ikan/binatang air lainnya/tanaman air yang ditangkap/dipanen dari sumber perikanan alami atau dari tempat pemeliharaan, baik yang diusahakan oleh perusahaan perikanan maupun rumah tangga perikanan. Volume produksi dihitung dalam bentuk berat basah ikan hasil tangkapan/budi daya.

87. **Fish production** is the outcome of catching/cultivating fish or other aquatic animals including plants that are caught/harvested from natural fishery sources or from captivity, either managed by fishery companies or fishery households. Production volume is calculated from the weight of the fish caught/cultivated.

<https://malut.bps.go.id>



ULASAN

DESCRIPTION

Tanaman Pangan

Produksi padi di Provinsi Maluku Utara pada tahun 2025 sebesar 22.642,00 ton, menurun dibandingkan tahun 2024 sebesar 31.232,95 ton. Kabupaten dengan produksi padi terbesar pada tahun 2025 adalah Kabupaten Halmahera Timur sebesar 11.653,00 ton, diikuti Kabupaten Halmahera Utara sebesar 4.642,00 ton dan Kabupaten Pulau Morotai sebesar 4.406,00 ton.

Luas panen padi pada tahun 2025 sebesar 6.655,00 hektare, menurun dibandingkan tahun 2024 sebesar 9.366,71 hektare, sedangkan produktivitas meningkat dari 33,34 kuintal/hektare pada tahun 2024 menjadi 34,02 kuintal/hektare pada tahun 2025.

Produksi beras tahun 2025 tercatat sebesar 12.670,00 ton, menurun dibandingkan tahun 2024 sebesar 17.478,19 ton.

Hortikultura

Luas panen beberapa komoditas sayuran mengalami perubahan pada tahun 2025. Luas panen cabai rawit meningkat dari 853,90 hektare pada tahun 2024 menjadi 1.125,72 hektare pada tahun 2025. Luas panen bayam meningkat dari 258,52 hektare menjadi 373,11 hektare, sedangkan luas panen ketimun meningkat dari 300,13 hektare menjadi 362,43 hektare.

Food Crops

Paddy production in Maluku Utara Province in 2025 was 22,642.00 tons, lower than 31,232.95 tons in 2024.

The largest paddy production in 2025 was recorded in Halmahera Timur Regency (11,653.00 tons), followed by Halmahera Utara Regency (4,642.00 tons) and Pulau Morotai Regency (4,406.00 tons).

The harvested area of paddy in 2025 was 6,655.00 hectares, lower than 9,366.71 hectares in 2024, while productivity increased from 33.34 quintals/hectare in 2024 to 34.02 quintals/hectare in 2025.

Rice production in 2025 was 12,670.00 tons, lower than 17,478.19 tons in 2024.

Horticulture

Several vegetable commodities showed changes in harvested area in 2025. Cayenne pepper harvested area increased from 853.90 hectares in 2024 to 1,125.72 hectares in 2025. Spinach increased from 258.52 hectares to 373.11 hectares, and cucumber increased from 300.13 hectares to 362.43 hectares.

Sebaliknya, luas panen bawang merah menurun dari 216,46 hektare pada tahun 2024 menjadi 107,53 hektare pada tahun 2025.

Perkebunan

Produksi kelapa pada tahun 2025 sebesar 204.270,66 ton. Komoditas perkebunan lainnya adalah kakao sebesar 7.418,29 ton dan pala sebesar 6.679,72 ton.

Kehutanan

Luas kawasan hutan dan perairan di Provinsi Maluku Utara pada tahun 2024 sebesar 2.487.829,61 hektare. Produksi kayu bulat pada tahun 2024 tercatat sebesar 87.901 m³.

Peternakan

Populasi kambing pada tahun 2025 sebesar 145.601 ekor. Produksi telur ayam kampung pada tahun 2025 sebesar 181.813,64 kg, meningkat dibandingkan tahun 2024 sebesar 122.835,77 kg.

Perikanan

Produksi perikanan tangkap laut pada tahun 2024 didominasi oleh komoditas tuna sebesar 44.916,94 ton. Pada perikanan budidaya, komoditas rumput laut menghasilkan produksi sebesar 130.763 ton dengan nilai produksi sebesar 392.289.858 (000 rupiah).

Meanwhile, shallot harvested area decreased from 216.46 hectares in 2024 to 107.53 hectares in 2025.

Estate Crops

Coconut production in 2025 was 204,270.66 tons. Other estate commodities included cocoa (7,418.29 tons) and nutmeg (6,679.72 tons).

Forestry

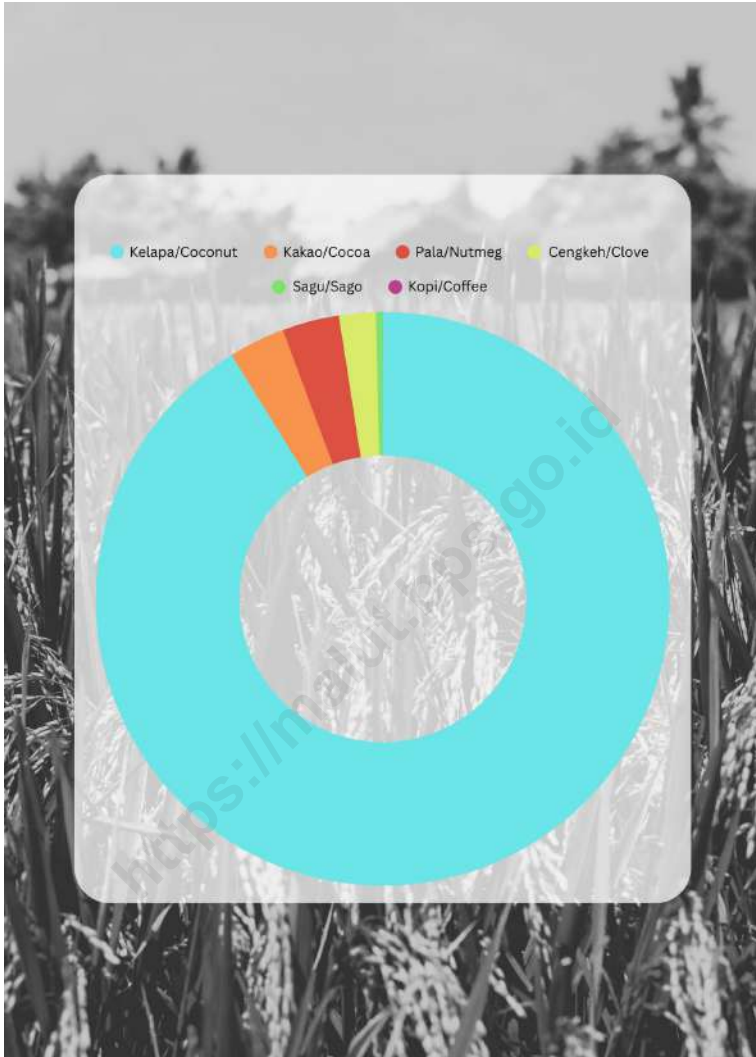
Forest and water area in Maluku Utara Province in 2024 was 2,487,829.61 hectares. Log production in 2024 was 87,901 m³.

Livestock

The goat population in 2025 was 145,601 heads. Native chicken egg production in 2025 was 181,813.64 kg, higher than 122,835.77 kg in 2024.

Fishery

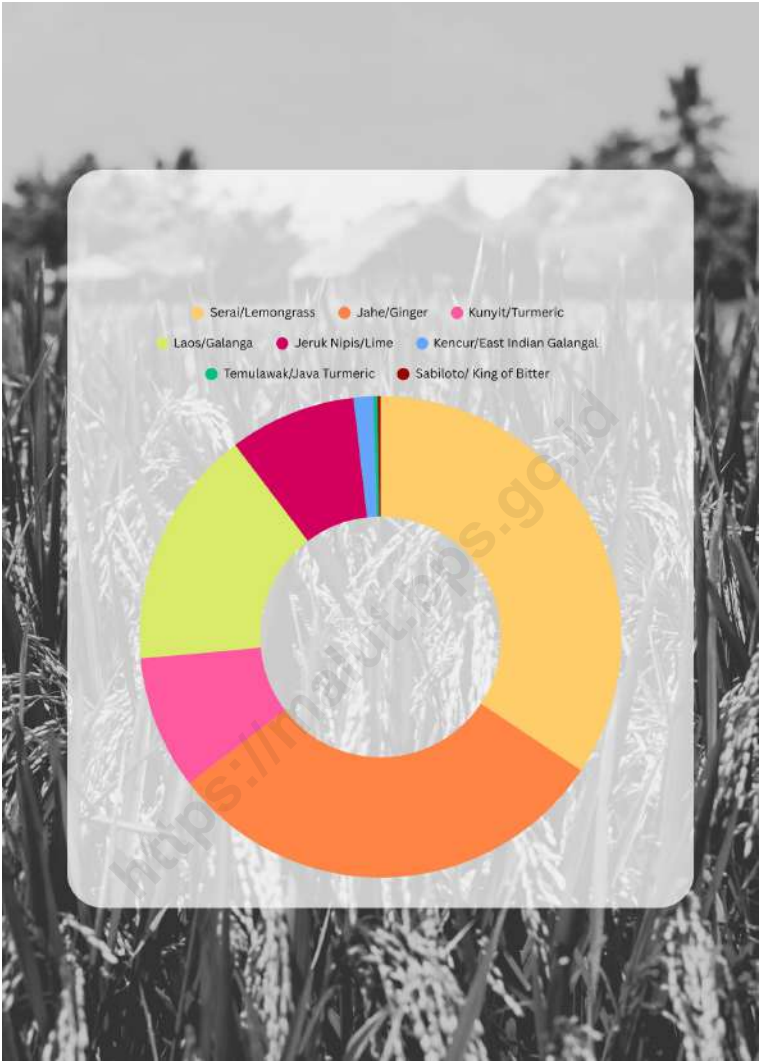
Marine capture fisheries production in 2024 was dominated by tuna at 44,916.94 tons. In aquaculture, seaweed production reached 130,763 tons with a production value of 392,289,858 (thousand rupiahs).



Sumber/Source : Dinas Pertanian Provinsi Maluku Utara/Maluku Utara Provincial Agriculture Office

Gambar 5.1
Figures

**Produksi Perkebunan menurut Jenis Tanaman di
Provinsi Maluku Utara (ton), 2025**
*Production of Estate by Type of Crops in Maluku Utara
Province (ton), 2025*



Sumber/Source : Badan Pusat Statistik, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TBF/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-TBF

Gambar 5.2
Figures

Produksi Tanaman Biofarmaka menurut Jenis Tanaman di Provinsi Maluku Utara (kg), 2025
Production of Medicinal Plants by Kind of Plant in Maluku Utara Province (kg), 2025



5.1 TANAMAN PANGAN

FOOD CROPS

Tabel 5.1.1 Luas Panen, Produktivitas, dan Produksi Padi¹ Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Maluku Utara, 2024 dan 2025
Table 5.1.1 Harvested Area, Yield, and Production of Paddy¹ by Regency/Municipality in Maluku Utara Province, 2024 and 2025

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Luas Panen (ha) Harvested Area (ha)		Produktivitas (ku/ha) Yield (qu/ha)	
	2024	2025	2024	2025
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Halmahera Barat	142,20	51,00	32,58	29,16
Halmahera Tengah	398,89	369,00	32,90	36,86
Kepulauan Sula	49,01	21,00	34,91	36,59
Halmahera Selatan	62,90	77,00	29,72	35,21
Halmahera Utara	1.767,79	1.115,00	43,17	41,62
Halmahera Timur	5.970,88	3.845,00	29,40	30,30
Pulau Morotai	974,18	1.158,00	40,13	38,04
Pulau Taliabu	—	—	...	...
Kota Ternate	—	—	...	...
Kota Tidore Kepulauan	0,85	18,00	36,48	46,00
Maluku Utara	9.366,71	6.655,00	33,34	34,02

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.1.1

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Produksi (ton) Production (ton)	
	2024	2025
(1)	(6)	(7)
Halmahera Barat	463,26	150,00
Halmahera Tengah	1.312,52	1.362,00
Kepulauan Sula	171,13	77,00
Halmahera Selatan	186,91	271,00
Halmahera Utara	7.631,91	4.642,00
Halmahera Timur	17.555,22	11.653,00
Pulau Morotai	3.908,91	4.406,00
Pulau Taliabu	—	—
Kota Ternate	—	—
Kota Tidore Kepulauan	3,09	81,00
Maluku Utara	31.232,95	22.642,00

Catatan/Note: ¹ Kualitas produksi gabah kering giling(GKG)/The production form is dry unhusked paddy

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik, Survei Kerangka Sampel Area (KSA) & Survei Ubinan/BPS-Statistics Indonesia, Area Sampling Frame (ASF) Survey & Crop-Cutting Survey



Tabel
Table 5.1.2

Produksi Padi¹ dan Beras Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Maluku Utara (ton), 2024 dan 2025
Paddy¹ and Rice Production by Regency/Municipality in Maluku Utara Province (ton), 2024 and 2025

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Produksi Padi Paddy Production		Produksi Beras Rice Production	
	2024	2025	2024	2025
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Halmahera Barat	463,26	150,00	259,24	84,00
Halmahera Tengah	1.312,52	1.362,00	734,48	762,00
Kepulauan Sula	171,13	77,00	95,76	43,00
Halmahera Selatan	186,91	271,00	104,60	151,00
Halmahera Utara	7.631,91	4.642,00	4.270,87	2.598,00
Halmahera Timur	17.555,22	11.653,00	9.824,06	6.521,00
Pulau Morotai	3.908,91	4.406,00	2.187,45	2.465,00
Pulau Taliabu	—	—	—	—
Kota Ternate	—	—	—	—
Kota Tidore Kepulauan	3,09	81,00	1,73	45,00
Maluku Utara	31.232,95	22.642,00	17.478,19	12.670,00

Catatan/Note: ¹ Kualitas produksi gabah kering giling(GKG)/The production form is dry unhusked paddy

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik, Survei Kerangka Sampel Area (KSA) & Survei Ubinan/BPS-Statistics Indonesia, Area Sampling Frame (ASF) Survey & Crop-Cutting Survey

5.2 HORTIKULTURA HORTICULTURE

Tabel 5.2.1 **Luas Panen Tanaman Sayuran Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Tanaman di Provinsi Maluku Utara (ha), 2024 dan 2025**
Table 5.2.1 **Harvested Area of Vegetables by Regency/Municipality and Kind of Plant in Maluku Utara Province (ha), 2024 and 2025**

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Bawang Daun/Scallion (ha/ha)		Bawang Merah/Shallots (ha/ha)	
	2024	2025*	2024	2025*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Halmahera Barat	36,40	33,60	13,70	—
Halmahera Tengah	3,63	4,70	—	0,25
Kepulauan Sula	—	—	—	—
Halmahera Selatan	21,00	54,00	59,00	3,00
Halmahera Utara	228,00	206,35	76,00	65,00
Halmahera Timur	8,00	28,00	21,00	34,00
Pulau Morotai	—	—	22,50	—
Pulau Taliabu	—	1,50	—	—
Kota Ternate	2,43	3,57	16,46	0,05
Kota Tidore Kepulauan	—	—	7,80	5,23
Maluku Utara	299,46	331,72	216,46	107,53

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.2.1*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Bawang Putih/Garlic (ha/ha)		Bayam/ <i>Spinach</i> (ha/ha)	
	2024	2025*	2024	2025*
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Halmahera Barat	—	—	26,20	13,90
Halmahera Tengah	—	—	5,25	6,23
Kepulauan Sula	—	—	27,00	6,50
Halmahera Selatan	—	—	45,00	208,00
Halmahera Utara	—	—	47,00	44,50
Halmahera Timur	—	—	10,00	27,00
Pulau Morotai	—	—	47,50	19,20
Pulau Taliabu	—	—	13,69	10,20
Kota Ternate	—	—	28,88	32,35
Kota Tidore Kepulauan	—	—	8,00	5,23
Maluku Utara	—	—	258,52	373,11

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.2.1

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Buncis/String Bean (ha/ha)		Cabai Rawit/Chili/Cayenne Pepper (ha/ha)	
	2024	2025*	2024*	2025*
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
Halmahera Barat	5,20	2,20	90,20	116,80
Halmahera Tengah	0,05	0,05	5,21	6,42
Kepulauan Sula	0,50	—	54,00	33,00
Halmahera Selatan	9,00	95,00	156,00	253,00
Halmahera Utara	7,00	13,75	144,00	416,50
Halmahera Timur	24,00	16,00	186,00	192,00
Pulau Morotai	—	—	110,00	20,60
Pulau Taliabu	0,19	—	18,79	9,27
Kota Ternate	10,03	14,01	44,10	35,55
Kota Tidore Kepulauan	—	1,50	45,60	42,58
Maluku Utara	55,97	142,51	853,90	1.125,72



Lanjutan Tabel/Continued Table 5.2.1

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Kacang Panjang/ Long Beans (ha/ha)		Kangkung/Water Spinach (ha/ha)		Kembang Kol/ Cauliflower (ha/ha)	
	2024	2025*	2024	2025*	2024	2025*
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Halmahera Barat	40,60	37,60	35,10	33,50	—	—
Halmahera Tengah	1,88	4,62	10,09	9,99	—	—
Kepulauan Sula	37,50	20,00	46,00	22,00	—	—
Halmahera Selatan	16,00	122,00	43,00	211,00	3,00	—
Halmahera Utara	116,00	86,20	51,00	54,00	2,00	—
Halmahera Timur	44,00	56,00	60,00	83,00	—	—
Pulau Morotai	88,00	23,90	51,00	28,80	—	—
Pulau Taliabu	11,79	6,94	36,35	21,45	—	—
Kota Ternate	26,90	28,94	46,44	62,46	—	—
Kota Tidore Kepulauan	14,30	16,02	10,90	10,94	—	—
Maluku Utara	396,97	402,22	389,88	537,14	5,00	—

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.2.1

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Kentang/Potato (ha/ha)		Ketimun/Cucumber (ha/ha)		Kubis/Cabbage (ha/ha)	
	2024	2025*	2024	2025*	2024	2025*
(1)	(20)	(21)	(22)	(23)	(24)	(25)
Halmahera Barat	—	—	29,60	28,70	—	—
Halmahera Tengah	—	—	1,46	1,76	—	—
Kepulauan Sula	—	—	35,00	19,50	—	—
Halmahera Selatan	—	—	18,00	105,00	—	—
Halmahera Utara	—	—	72,00	90,55	2,00	—
Halmahera Timur	—	—	41,00	46,00	—	7,00
Pulau Morotai	—	—	57,00	17,30	—	—
Pulau Taliabu	—	—	7,37	3,70	—	0,05
Kota Ternate	—	—	25,70	31,28	—	—
Kota Tidore Kepulauan	—	—	13,00	18,64	—	0,83
Maluku Utara	—	—	300,13	362,43	2,00	7,88



Lanjutan Tabel/Continued Table 5.2.1

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Labu Siam/Chayote (ha/ha)		Melon/Melon (ha/ha)		Paprika/Bell Pepper (ha/ha)	
	2024	2025*	2024	2025*	2024	2025*
(1)	(26)	(27)	(28)	(30)	(31)	(32)
Halmahera Barat	6,80	4,00	—	—	—	—
Halmahera Tengah	—	—	—	0,50	—	—
Kepulauan Sula	—	—	—	—	—	—
Halmahera Selatan	12,00	1,00	—	3,00	—	—
Halmahera Utara	1,00	2,00	—	1,10	—	—
Halmahera Timur	—	—	35,00	28,00	—	—
Pulau Morotai	—	—	—	—	—	—
Pulau Taliabu	—	3,40	—	—	—	—
Kota Ternate	—	—	—	—	—	—
Kota Tidore Kepulauan	—	0,50	—	—	—	—
Maluku Utara	19,80	10,90	35,00	32,60	—	—

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.2.1

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Petsai/Sawi/Chinese Cabbage/Mustard Green (ha/ha)		Semangka/Water Melon (ha/ha)		Stroberi/Strawberry (ha/ha)	
	2024	2025*	2024	2025*	2024	2025*
(1)	(33)	(34)	(35)	(36)	(37)	(38)
Halmahera Barat	26,20	24,50	8,00	17,80	—	—
Halmahera Tengah	7,94	9,85	2,00	3,50	—	—
Kepulauan Sula	27,50	10,50	19,50	8,50	—	—
Halmahera Selatan	13,00	215,00	20,00	22,00	—	—
Halmahera Utara	150,00	135,30	296,00	99,88	—	—
Halmahera Timur	46,00	72,00	75,00	68,00	—	—
Pulau Morotai	54,50	20,50	3,50	—	—	—
Pulau Taliabu	6,94	10,91	1,29	1,50	—	—
Kota Ternate	28,93	32,93	—	—	—	—
Kota Tidore Kepulauan	8,05	16,61	—	—	—	—
Maluku Utara	369,06	548,10	425,29	221,18	—	—



Lanjutan Tabel/Continued Table 5.2.1

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Terung/Eggplant (ha/ha)		Tomat/Tomato (ha/ha)		Wortel/Carrot (ha/ha)	
	2024	2025*	2024	2025*	2024	2025*
(1)	(39)	(40)	(41)	(42)	(43)	(44)
Halmahera Barat	60,90	63,80	100,60	132,70	—	—
Halmahera Tengah	4,38	5,75	3,00	6,60	—	—
Kepulauan Sula	56,50	35,50	54,00	35,50	1,00	—
Halmahera Selatan	34,00	200,00	82,00	284,00	—	—
Halmahera Utara	112,00	199,50	215,00	465,90	—	—
Halmahera Timur	76,00	93,00	176,00	142,00	—	—
Pulau Morotai	83,00	30,10	79,00	34,50	—	—
Pulau Taliabu	31,34	19,78	5,44	1,72	—	—
Kota Ternate	30,63	39,53	50,90	46,37	—	—
Kota Tidore Kepulauan	22,15	27,89	53,15	73,64	—	—
Maluku Utara	510,90	714,85	819,09	1.222,93	1,00	—



Lanjutan Tabel/Continued Table 5.2.1

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Cabai Besar/TW/ Teropong/Chili/Big Chili (ha/ha)		Cabai Keriting/Chili/ Curly chili (ha/ha)		Jamur Tiram/King Oyster Mushrooms (m ² /m ²)	
	2024	2025*	2024	2025*	2024	2025*
(1)	(45)	(46)	(47)	(48)	(49)	(50)
Halmahera Barat	–	–	132,50	149,30	–	–
Halmahera Tengah	–	–	8,35	11,67	–	–
Kepulauan Sula	–	–	38,50	21,50	–	–
Halmahera Selatan	–	–	112,00	241,00	–	–
Halmahera Utara	–	–	190,00	396,50	–	–
Halmahera Timur	–	–	137,00	126,00	–	–
Pulau Morotai	–	31,90	99,00	–	–	–
Pulau Taliabu	–	–	0,92	0,17	–	–
Kota Ternate	–	–	45,55	33,80	–	–
Kota Tidore Kepulauan	3,60	12,12	17,50	2,58	–	–
Maluku Utara	3,60	44,02	781,32	982,52	–	–



Lanjutan Tabel/Continued Table 5.2.1

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Jamur Merang/ <i>Straw</i> <i>Mushrooms</i> (m ² /m ²)		Jamur Lainnya/ <i>Other</i> <i>Mushrooms</i> (m ² /m ²)	
	2024	2025*	2024	2025*
(1)	(51)	(52)	(53)	(54)
Halmahera Barat	—	—	—	—
Halmahera Tengah	—	—	—	0,20
Kepulauan Sula	—	—	—	—
Halmahera Selatan	—	—	—	—
Halmahera Utara	—	—	—	—
Halmahera Timur	—	—	—	—
Pulau Morotai	—	—	—	—
Pulau Taliabu	—	—	—	—
Kota Ternate	—	—	—	—
Kota Tidore Kepulauan	—	—	—	—
Maluku Utara	—	—	—	0,20

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-Statistics Indonesia, *Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS*

Tabel
Table 5.2.2

Produksi Tanaman Sayuran Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Tanaman di Provinsi Maluku Utara (kuintal), 2024 dan 2025
Production of Vegetables by Regency/Municipality and Kind of Plant in Maluku Utara Province (quintal), 2024 and 2025

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Bawang Daun/Scallion (kw/qui)		Bawang Merah/Shallots (kw/qui)	
	2024	2025*	2024	2025*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Halmahera Barat	4.302,79	3.918,55	1.424,80	–
Halmahera Tengah	47,50	82,70	–	2,00
Kepulauan Sula	–	–	–	–
Halmahera Selatan	420,00	830,00	1.960,00	180,00
Halmahera Utara	685,00	6.717,50	161,00	2.599,00
Halmahera Timur	180,00	134,00	442,00	395,00
Pulau Morotai	–	–	934,00	–
Pulau Taliabu	–	38,95	–	–
Kota Ternate	25,75	120,16	297,00	0,10
Kota Tidore Kepulauan	–	–	493,30	162,66
Maluku Utara	5.661,04	11.841,86	5.712,10	3.338,76



Lanjutan Tabel/Continued Table 5.2.2

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Bawang Putih/Garlic (kw/qui)		Bayam/Spinach (kw/qui)	
	2024	2025*	2024	2025*
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Halmahera Barat	—	—	1.191,55	687,05
Halmahera Tengah	—	—	171,30	172,10
Kepulauan Sula	—	—	93,05	21,45
Halmahera Selatan	—	—	900,00	3.092,00
Halmahera Utara	—	—	138,00	817,15
Halmahera Timur	—	—	107,00	134,00
Pulau Morotai	—	—	3.640,00	85,20
Pulau Taliabu	—	—	140,17	225,40
Kota Ternate	—	—	1.389,34	1.747,84
Kota Tidore Kepulauan	—	—	319,00	48,62
Maluku Utara	—	—	8.089,41	7.030,81

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.2.2

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Buncis/string bean (kw/qui)		Cabai Rawit/Chili/Cayenne Pepper (kw/qui)	
	2024	2025*	2024	2025*
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
Halmahera Barat	1.064,80	387,20	17.231,90	19.899,80
Halmahera Tengah	3,00	3,00	149,30	182,93
Kepulauan Sula	3,05	—	533,25	322,55
Halmahera Selatan	230,00	1.530,00	3.610,00	5.250,00
Halmahera Utara	16,00	317,00	2.015,00	17.478,55
Halmahera Timur	400,00	280,00	3.117,00	9.089,00
Pulau Morotai	—	—	9.079,80	235,00
Pulau Taliabu	1,44	—	185,41	634,46
Kota Ternate	732,19	1.633,14	2.055,75	2.505,00
Kota Tidore Kepulauan	—	35,48	2.397,70	1.357,48
Maluku Utara	2.450,48	4.185,82	40.375,11	56.954,77



Lanjutan Tabel/Continued Table 5.2.2

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Kacang Panjang/ Long Beans (kw/qui)		Kangkung/Water Spinach (kw/qui)		Kembang Kol/ Cauliflower (kw/qui)	
	2024	2025*	2024	2025*	2024	2025*
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Halmahera Barat	17.961,95	15.067,95	4.706,64	6.736,90	—	—
Halmahera Tengah	36,00	107,60	250,20	280,30	—	—
Kepulauan Sula	562,05	272,00	652,49	200,20	—	—
Halmahera Selatan	410,00	1.522,00	860,00	2.542,00	90,00	—
Halmahera Utara	1.442,00	6.483,00	302,00	2.771,60	4,00	—
Halmahera Timur	742,00	996,00	1.068,00	1.095,00	—	—
Pulau Morotai	11.844,30	318,70	4.975,00	122,05	—	—
Pulau Taliabu	245,90	248,27	392,10	260,86	—	—
Kota Ternate	1.407,63	1.935,88	6.678,72	4.839,59	—	—
Kota Tidore Kepulauan	726,20	730,58	878,50	269,00	—	—
Maluku Utara	35.378,03	27.681,98	20.763,65	19.117,50	94,00	—

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.2.2

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Kentang/Potato (kw/qui)		Ketimun/Cucumber (kw/qui)		Kubis/Cabbage (kw/qui)	
	2024	2025*	2024	2025*	2024	2025*
(1)	(20)	(21)	(22)	(23)	(24)	(25)
Halmahera Barat	—	—	8.381,70	8.059,85	—	—
Halmahera Tengah	—	—	45,00	95,30	—	—
Kepulauan Sula	—	—	672,05	372,75	—	—
Halmahera Selatan	—	—	690,00	4.680,00	—	—
Halmahera Utara	—	—	2.665,00	5.636,95	4,00	—
Halmahera Timur	—	—	976,00	881,00	—	64,00
Pulau Morotai	—	—	7.151,20	118,40	—	—
Pulau Taliabu	—	—	171,36	208,92	—	5,00
Kota Ternate	—	—	2.149,67	3.444,98	—	—
Kota Tidore Kepulauan	—	—	522,50	1.279,19	—	24,00
Maluku Utara	—	—	23.424,48	24.777,34	4,00	93,00



Lanjutan Tabel/Continued Table 5.2.2

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Labu Siam/Chayote (kw/qui)		Melon/Melon (kw/qui)		Paprika/Bell Pepper (kw/qui)	
	2024	2025*	2024	2025*	2024	2025*
(1)	(26)	(27)	(28)	(30)	(31)	(32)
Halmahera Barat	5.370,30	5.153,60	—	—	—	—
Halmahera Tengah	—	—	—	17,00	—	—
Kepulauan Sula	—	—	—	—	—	—
Halmahera Selatan	470,00	150,00	—	240,00	—	—
Halmahera Utara	2,00	172,00	—	21,00	—	—
Halmahera Timur	—	—	835,00	338,00	—	—
Pulau Morotai	—	—	—	—	—	—
Pulau Taliabu	—	60,00	—	—	—	—
Kota Ternate	—	—	—	—	—	—
Kota Tidore Kepulauan	—	18,59	—	—	—	—
Maluku Utara	5.842,30	5.554,19	835,00	616,00	—	—



Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.2.2*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Petsai/Sawi/ <i>Chinese Cabbage/mustard green</i> (kw/qui)		Semangka/ <i>Water Melon</i> (kw/qui)		Stroberi/ <i>Strawberry</i> (kw/qui)	
	2024	2025*	2024	2025*	2024	2025*
(1)	(33)	(34)	(35)	(36)	(37)	(38)
Halmahera Barat	3.330,35	3.042,90	1.524,00	3.390,60	–	–
Halmahera Tengah	93,00	193,42	143,00	178,00	–	–
Kepulauan Sula	147,75	56,20	89,05	38,55	–	–
Halmahera Selatan	340,00	4.140,00	980,00	1.800,00	–	–
Halmahera Utara	217,00	7.087,50	305,00	4.788,90	–	–
Halmahera Timur	739,00	265,00	2.122,00	1.223,00	–	–
Pulau Morotai	2.255,00	40,40	210,00	–	–	–
Pulau Taliabu	34,70	368,38	5,16	47,00	–	–
Kota Ternate	1.588,74	1.752,04	–	–	–	–
Kota Tidore Kepulauan	166,50	270,29	–	–	–	–
Maluku Utara	8.912,04	17.216,13	5.378,21	11.466,05	–	–



Lanjutan Tabel/Continued Table 5.2.2

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Terung/Eggplant (kw/qui)		Tomat/Tomato (kw/qui)		Wortel/Carrot (kw/qui)	
	2024	2025*	2024	2025*	2024	2025*
(1)	(39)	(40)	(41)	(42)	(43)	(44)
Halmahera Barat	24.575,90	20.586,00	50.459,25	55.046,60	—	—
Halmahera Tengah	187,89	178,68	62,30	204,50	—	—
Kepulauan Sula	1.049,06	617,00	1.138,48	657,55	5,50	—
Halmahera Selatan	1.270,00	4.528,00	2.700,00	6.914,00	—	—
Halmahera Utara	1.299,00	9.005,60	3.578,00	46.095,30	—	—
Halmahera Timur	1.292,00	1.404,00	4.399,00	4.773,00	—	—
Pulau Morotai	12.597,70	117,20	17.796,08	269,50	—	—
Pulau Taliabu	749,89	310,86	141,14	106,00	—	—
Kota Ternate	2.521,99	4.563,75	3.436,17	4.848,69	—	—
Kota Tidore Kepulauan	538,90	1.560,65	3.589,50	2.263,67	—	—
Maluku Utara	46.082,33	42.871,74	87.299,92	121.178,81	5,50	—



Lanjutan Tabel/Continued Table 5.2.2

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Cabai Besar/TW/Teropong/Chili/ Big chili (kw/qui)		Cabai Keriting/Chili/Curly chili (kw/qui)	
	2024	2025*	2024	2025*
(1)	(45)	(46)	(47)	(48)
Halmahera Barat	–	–	22.671,90	30.902,90
Halmahera Tengah	–	–	180,76	130,00
Kepulauan Sula	–	–	277,70	375,20
Halmahera Selatan	–	–	1.740,00	2.630,00
Halmahera Utara	–	–	3.450,50	2.006,00
Halmahera Timur	–	–	2.204,00	2.284,00
Pulau Morotai	–	–	18.888,00	14.901,90
Pulau Taliabu	–	–	46,29	9,46
Kota Ternate	–	–	3.227,08	1.231,86
Kota Tidore Kepulauan	–	305,00	1.517,11	780,60
Maluku Utara	–	305,00	54.203,34	55.251,92

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS



Tabel
Table 5.2.3

Luas Panen Tanaman Sayuran dan Buah–Buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman di Provinsi Maluku Utara (ha), 2022–2025
Harvested Area of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant in Maluku Utara Province (ha), 2022–2025

Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>	2022	2023	2024	2025*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Bawang Daun/ <i>Scallion</i>	168,55	309,79	299,46	331,72
Bawang Merah/ <i>Shallots</i>	251,36	234,75	216,46	107,53
Bawang Putih/ <i>Garlic</i>	—	—	—	—
Bayam/ <i>Spinach</i>	418,32	272,48	258,52	373,11
Buncis/ <i>String Bean</i>	89,58	62,29	55,97	142,51
Cabai Rawit/ <i>Chili/Cayenne Pepper</i>	1.045,00	911,78	853,90	1.125,72
Kacang Panjang/ <i>Long Beans</i>	595,71	428,78	396,97	402,22
Kangkung/ <i>Water Spinach</i>	551,56	378,60	389,88	537,14
Kembang Kol/ <i>Cauliflower</i>	188,51	3,10	5,00	—
Kentang/ <i>Potato</i>	—	—	—	—
Ketimun/ <i>Cucumber</i>	466,32	340,78	300,13	362,43
Kubis/ <i>Cabbage</i>	160,67	9,25	2,00	7,88
Labu Siam/ <i>Chayote</i>	6,31	13,32	19,80	10,90
Melon/ <i>Melon</i>	24,00	28,50	35,00	32,60
Paprika/ <i>Bell Pepper</i>	—	—	—	—
Petsai/ <i>Sawi/Chinese Cabbage/mustard green</i>	466,01	411,87	369,06	548,10
Semangka/ <i>Watermelon</i>	370,76	343,78	425,29	221,18

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.2.3

Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>	2022	2023	2024	2025*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Stroberi/ <i>Strawberry</i>	—	—	—	—
Terung/ <i>Eggplant</i>	629,22	544,41	510,90	714,85
Tomat/ <i>Tomato</i>	932,61	844,32	819,09	1.222,93
Wortel/ <i>Carrot</i>	—	—	1,00	—
Cabai Besar/TW/Teropong/ <i>Chili/Big chili</i>	5,25	—	3,60	44,02
Cabai Keriting/ <i>Chili/Curly chili</i>	982,81	748,66	781,32	982,52
Jamur Tiram/ <i>King Oyster Mushroom</i>	—	—	—	—
Jamur Merang/ <i>Straw Mushroom</i>	—	—	—	—
Jamur Lainnya/ <i>Mushroom</i>	—	—	—	0,20

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-Statistics Indonesia, *Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS*



Tabel
Table 5.2.4

**Produksi Tanaman Sayuran dan Buah–Buahan Semusim
Menurut Jenis Tanaman di Provinsi Maluku Utara
(kuintal), 2022–2025**
*Production of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of
Plant in Maluku Utara Province (quintal), 2022–2025*

Jenis Tanaman Kind of Plants	2022	2023	2024	2025*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Bawang Daun/ <i>Scallion</i>	8.650,74	10.575,11	5.661,04	11.841,86
Bawang Merah/ <i>Shallots</i>	8.046,84	6.106,43	5.712,10	3.338,76
Bawang Putih/ <i>Garlic</i>	–	–	–	–
Bayam/ <i>Spinach</i>	9.369,02	8.305,88	8.089,41	7.030,81
Buncis/ <i>String Bean</i>	4.392,06	3.996,48	2.450,48	4.185,82
Cabai Rawit/ <i>Chili/Cayenne Pepper</i>	28.729,24	37.173,96	40.375,11	56.954,77
Kacang Panjang/ <i>Long Beans</i>	38.997,41	41.574,68	35.378,03	27.681,98
Kangkung/ <i>Water Spinach</i>	21.009,63	27.572,99	20.763,65	19.117,50
Kembang Kol/ <i>Cauliflower</i>	1.895,03	40,00	94,00	–
Kentang/ <i>Potato</i>	–	–	–	–
Ketimun/ <i>Cucumber</i>	31.972,16	25.393,10	23.424,48	24.777,34
Kubis/ <i>Cabbage</i>	1.277,27	105,00	4,00	93,00
Labu Siam/ <i>Chayote</i>	4.349,40	5.357,59	5.842,30	5.554,19
Melon/ <i>Melon</i>	555,00	655,00	835,00	616,00
Paprika/ <i>Bell Pepper</i>	–	–	–	–
Petsai/ <i>Sawi/Chinese Cabbage/mustard green</i>	13.101,35	12.399,74	8.912,04	17.216,13
Semangka/ <i>Watermelon</i>	12.959,34	5.196,16	5.378,21	11.466,05

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.2.4

Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>	2022	2023	2024	2025*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Stroberi/ <i>Strawberry</i>	—	—	—	—
Terung/ <i>Eggplant</i>	31.356,30	42.159,42	55.014,88	45.957,33
Tomat/ <i>Tomato</i>	54.489,77	84.789,96	85.803,06	86.913,92
Wortel/ <i>Carrot</i>	4,70	—	—	5,50
Cabai Besar/TW/Teropong/ <i>Chili/Big chili</i>	2.285,86	184,50	—	305,00
Cabai Keriting/ <i>Chili/Curly chili</i>	28.116,87	37.084,41	54.203,34	55.251,92

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS



Tabel
Table 5.2.5

**Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Kabupaten/
Kota dan Jenis Tanaman di Provinsi Maluku Utara (m²),
2024 dan 2025**
*Harvested Area of Medicinal Plants by Regency/
Municipality and Kind of Plant in Maluku Utara Province
(m²), 2024 and 2025*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Jahe/Ginger (m ² /m ²)		Kapulaga/Java Cardamom (m ² /m ²)		Keji Beling/ Verbenaceae (m ² /m ²)	
	2024	2025*	2024	2025*	2024	2025*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Halmahera Barat	189.000	229.500	—	—	...	...
Halmahera Tengah	—	—	—	—	...	...
Kepulauan Sula	—	—	—	—	...	...
Halmahera Selatan	—	—	—	—	...	...
Halmahera Utara	—	—	—	—	...	...
Halmahera Timur	—	—	—	—	...	...
Pulau Morotai	—	—	—	—	...	...
Pulau Taliabu	—	51	—	—	...	...
Kota Ternate	13.135	8.213	—	—	...	...
Kota Tidore Kepulauan	—	—	—	—	...	...
Maluku Utara	202.135	237.764	—	—	...	...

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.2.5*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Kencur/ <i>East Indian Galangal</i> (m ² /m ²)		Kunyit/ <i>Turmeric</i> (m ² /m ²)		Laos/ <i>Lengkuas/ Galanga</i> (m ² /m ²)	
	2024	2025*	2024	2025*	2024	2025*
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Halmahera Barat	14.650	11.050	154.750	72.825	109.650	93.390
Halmahera Tengah	–	–	–	–	–	–
Kepulauan Sula	–	–	–	–	–	–
Halmahera Selatan	–	–	–	–	–	–
Halmahera Utara	–	–	–	–	–	–
Halmahera Timur	–	–	–	–	–	–
Pulau Morotai	–	–	–	–	–	–
Pulau Taliabu	–	–	–	50	–	26
Kota Ternate	20	65	6.744	9.537	10.064	9.135
Kota Tidore Kepulauan	–	–	–	–	–	–
Maluku Utara	14.670	11.115	161.494	82.412	119.714	102.551



Lanjutan Tabel/Continued Table 5.2.5

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Lempuyang/Zingiber Aromaticum (m ² /m ²)		Lidah Buaya/Aloevera (m ² /m ²)		Mahkota Dewa/ Phaleria Macrocarpa (pohon/tree)	
	2024	2025*	2024	2025*	2024	2025*
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Halmahera Barat	—	—	—	—	—	—
Halmahera Tengah	—	—	—	—	—	—
Kepulauan Sula	—	—	—	—	—	—
Halmahera Selatan	—	—	—	—	—	—
Halmahera Utara	—	—	—	—	—	—
Halmahera Timur	—	—	—	—	—	—
Pulau Morotai	—	—	—	—	—	—
Pulau Taliabu	—	—	—	—	—	—
Kota Ternate	—	—	—	—	—	—
Kota Tidore Kepulauan	—	—	—	—	—	—
Maluku Utara	—	—	—	—	—	—



Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.2.5*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Mengkudu/ <i>Pace/</i> <i>Indian Mulberry</i> (pohon/ <i>tree</i>)		Sambiloto/ <i>King of</i> <i>Bitter</i> (m ² /m ²)		Temuireng/ <i>Black</i> <i>Turmeric</i> (m ² /m ²)	
	2024	2025*	2024	2025*	2024	2025*
(1)	(20)	(21)	(22)	(23)	(24)	(25)
Halmahera Barat	—	—	1.000	1.000	—	—
Halmahera Tengah	—	—	—	—	—	—
Kepulauan Sula	—	—	—	—	—	—
Halmahera Selatan	—	—	—	—	—	—
Halmahera Utara	—	—	—	—	—	—
Halmahera Timur	—	—	—	—	—	—
Pulau Morotai	—	—	—	—	—	—
Pulau Taliabu	—	—	—	—	—	—
Kota Ternate	—	—	—	—	2	—
Kota Tidore Kepulauan	—	—	—	—	—	—
Maluku Utara	—	—	1.000	1.000	2	—



Lanjutan Tabel/Continued Table 5.2.5

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Temukunci/Chinese Keys (m ² /m ²)		Temulawak/Java Turmeric (m ² /m ²)		Jeruk Nipis/Lime (pohon/tree)	
	2024	2025*	2024	2025*	2024	2025*
(1)	(26)	(27)	(28)	(29)	(30)	(31)
Halmahera Barat	—	—	4.600	2.700	11.080,00	11.080,00
Halmahera Tengah	—	—	—	—	—	—
Kepulauan Sula	—	—	—	—	—	—
Halmahera Selatan	—	—	—	—	—	—
Halmahera Utara	—	—	—	—	—	—
Halmahera Timur	—	—	—	—	—	—
Pulau Morotai	—	—	—	—	—	—
Pulau Taliabu	—	—	—	75	—	—
Kota Ternate	—	—	—	—	729,00	796,00
Kota Tidore Kepulauan	—	—	—	—	—	—
Maluku Utara	—	—	4.600	2.775	11.809,00	11.776,00



Lanjutan Tabel/Continued Table 5.2.5

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Serai/Lemongrass (m ² /m ²)	
	2024	2025*
(1)	(32)	(33)
Halmahera Barat	100.850	122.300
Halmahera Tengah	—	—
Kepulauan Sula	—	—
Halmahera Selatan	—	—
Halmahera Utara	—	—
Halmahera Timur	—	—
Pulau Morotai	—	—
Pulau Taliabu	—	30
Kota Ternate	8.327	6.579
Kota Tidore Kepulauan	—	—
Maluku Utara	109.177	128.909

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TBF/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-TBF



Tabel 5.2.6
Table

Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Tanaman di Provinsi Maluku Utara (kg), 2024 dan 2025

Production of Medicinal Plants by Regency/Municipality and Kind of Plant in Maluku Utara Province (kg), 2024 and 2025

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Jahe/Ginger		Kapulaga/Java Cardamom		Keji Beling/ Verbenaceae	
	2024	2025*	2024	2025*	2024	2025*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Halmahera Barat	2.077.156	2.158.450	—	—	...	...
Halmahera Tengah	—	—	—	—	...	...
Kepulauan Sula	—	—	—	—	...	...
Halmahera Selatan	—	—	—	—	...	...
Halmahera Utara	—	—	—	—	...	...
Halmahera Timur	—	—	—	—	...	...
Pulau Morotai	—	—	—	—	...	...
Pulau Taliabu	—	693	—	—	...	...
Kota Ternate	24.377	13.406	—	—	...	...
Kota Tidore Kepulauan	—	—	—	—	...	...
Maluku Utara	2.101.533	2.172.549	—	—	...	...



Lanjutan Tabel/Continued Table 5.2.6

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Kencur/East Indian Galangal		Kunyit/ Turmeric		Laos/Lengkuas/ Galanga	
	2024	2025*	2024	2025*	2024	2025*
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Halmahera Barat	117.877	93.845	1.443.510	630.448	1.385.908	1.141.361
Halmahera Tengah	—	—	—	—	—	—
Kepulauan Sula	—	—	—	—	—	—
Halmahera Selatan	—	—	—	—	—	—
Halmahera Utara	—	—	—	—	—	—
Halmahera Timur	—	—	—	—	—	—
Pulau Morotai	—	—	—	—	—	—
Pulau Taliabu	—	—	—	274	—	141
Kota Ternate	15	72	6.426	13.632	10.744	15.603
Kota Tidore Kepulauan	—	—	—	—	—	—
Maluku Utara	117.892	93.917	1.449.936	644.354	1.396.652	1.157.105

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.2.6*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Lempuyang/ <i>Zingiber Aromaticum</i>		Lidah Buaya/ <i>Aloevera</i>		Mahkota Dewa/ <i>Phaleria Macrocarpa</i>	
	2024	2025*	2024	2025*	2024	2025*
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Halmahera Barat	—	—	—	—	—	—
Halmahera Tengah	—	—	—	—	—	—
Kepulauan Sula	—	—	—	—	—	—
Halmahera Selatan	—	—	—	—	—	—
Halmahera Utara	—	—	—	—	—	—
Halmahera Timur	—	—	—	—	—	—
Pulau Morotai	—	—	—	—	—	—
Pulau Taliabu	—	—	—	—	—	—
Kota Ternate	—	—	—	—	—	—
Kota Tidore Kepulauan	—	—	—	—	—	—
Maluku Utara	—	—	—	—	—	—



Lanjutan Tabel/Continued Table 5.2.6

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Mengkudu/Pace/ Indian Mulberry		Sambiloto/King of Bitter		Temuireng/Black Turmeric	
	2024	2025*	2024	2025*	2024	2025*
(1)	(20)	(21)	(22)	(23)	(24)	(25)
Halmahera Barat	—	—	8.300	13.901	—	—
Halmahera Tengah	—	—	—	—	—	—
Kepulauan Sula	—	—	—	—	—	—
Halmahera Selatan	—	—	—	—	—	—
Halmahera Utara	—	—	—	—	—	—
Halmahera Timur	—	—	—	—	—	—
Pulau Morotai	—	—	—	—	—	—
Pulau Taliabu	—	—	—	—	—	—
Kota Ternate	—	—	—	—	7	—
Kota Tidore Kepulauan	—	—	—	—	—	—
Maluku Utara	—	—	8.300	13.901	7	—

**Lanjutan Tabel/Continued Table 5.2.6**

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Temukunci/Chinese Keys		Temulawak/Java Turmeric		Jeruk Nipis/Lime	
	2024	2025*	2024	2025*	2024	2025*
(1)	(26)	(27)	(28)	(29)	(30)	(31)
Halmahera Barat	—	—	34.994	20.903	606.508	603.896
Halmahera Tengah	—	—	—	—	—	—
Kepulauan Sula	—	—	—	—	—	—
Halmahera Selatan	—	—	—	—	—	—
Halmahera Utara	—	—	—	—	—	—
Halmahera Timur	—	—	—	—	—	—
Pulau Morotai	—	—	—	—	—	—
Pulau Taliabu	—	—	—	396	—	—
Kota Ternate	—	—	—	—	15.624	8.107
Kota Tidore Kepulauan	—	—	—	—	—	—
Maluku Utara	—	—	34.994	21.299	622.132	612.003



Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.2.6*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Serai/Lemongrass	
	2024	2025*
(1)	(32)	(33)
Halmahera Barat	2.191.036	2.440.862
Halmahera Tengah	—	—
Kepulauan Sula	—	—
Halmahera Selatan	—	—
Halmahera Utara	—	—
Halmahera Timur	—	—
Pulau Morotai	—	—
Pulau Taliabu	—	163
Kota Ternate	53.534	26.616
Kota Tidore Kepulauan	—	—
Maluku Utara	2.244.570	2.467.641

Sumber/*Source*: Badan Pusat Statistik, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TBF/BPS-*Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-TBF*



Tabel
Table 5.2.7

**Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman
di Provinsi Maluku Utara (m²), 2022–2025**
**Harvested Area of Medicinal Plants by Kind of Plant in
Maluku Utara Province (m²), 2022–2025**

Jenis Tanaman Kind of Plants	2022	2023	2024	2025*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Jahe/Ginger	1.039.208	440.183	202.135	237.764
Kapulaga/Java Cardamom	—	—	—	—
Keji Beling/Verbenaceae	...	...	...	...
Kencur/East Indian Galangal	55.305	18.041	14.670	11.115
Kunyit/Turmeric	447.835	310.312	161.494	82.412
Laos/Lengkuas/Galanga	203.801	164.185	119.714	102.551
Lempuyang/Zingiber Aromaticum	—	—	—	—
Lidah Buaya/Aloevera	—	2.900	—	—
Mahkota Dewa/Phaleria Macrocarpa	—	167	—	—
Mengkudu/Pace/Indian Mulberry	—	65	—	—
Sambiloto/King of Bitter	4.500	1.000	1.000	1.000
Temuireng/Black Turmeric	—	2	—	—
Temukunci/Chinese Keys	—	—	—	—
Temulawak/Java Turmeric	5.500	10.632	4.600	2.775
Jeruk Nipis/Lime	45.173	15.207	11.809	11.776
Serai/Lemongrass	124.350	117.638	109.177	128.909

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TBF/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-TBF

Tabel
Table 5.2.8

Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman di Provinsi Maluku Utara (kg), 2022–2025
Production of Medicinal Plants by Kind of Plant in Maluku Utara Province (kg), 2022–2025

Jenis Tanaman Kind of Plants	2022	2023	2024	2025*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Jahe/ <i>Ginger</i>	4.426.649	2.719.584	2.101.533	2.172.549
Kapulaga/ <i>Java Cardamom</i>	—	—	—	—
Keji Beling/ <i>Verbenaceae</i>	...	...	...	...
Kencur/ <i>East Indian Galangal</i>	225.546	87.132	117.892	93.917
Kunyit/ <i>Turmeric</i>	1.913.055	1.499.445	1.449.936	644.354
Laos/ <i>Lengkuas/Galanga</i>	1.163.088	1.021.490	1.396.652	1.157.105
Lempuyang/ <i>Zingiber Aromaticum</i>	—	—	—	—
Lidah Buaya/ <i>Aloevera</i>	—	2.276	—	—
Mahkota Dewa/ <i>Phaleria Macrocarpa</i>	—	5.596	—	—
Mengkudu/ <i>Pace/Indian Mulberry</i>	—	96	—	—
Sambiloto/ <i>King of Bitter</i>	31.125	12.450	8.300	13.901
Temuireng/ <i>Black Turmeric</i>	—	7	—	—
Temukunci/ <i>Chinese Keys</i>	—	—	—	—
Temulawak/ <i>Java Turmeric</i>	43.560	32.375	34.994	21.299
Jeruk Nipis/ <i>Lime</i>	1.671.900	759.874	622.132	612.003
Serai/ <i>Lemongrass</i>	1.518.024	1.553.723	2.244.570	2.467.641

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TBF/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-TBF



Tabel
Table 5.2.9

Luas Panen Tanaman Hias Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Tanaman di Provinsi Maluku Utara (m²), 2024 dan 2025

Harvested Area of Ornamental Plants by Regency/ Municipality and Kind of Plant in Maluku Utara Province (m²), 2024 and 2025

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Anthurium Bunga/Flamingo Lily Flower (tangkai/stalks)		Dracaena/Dracaena (pohon/tree)	
	2024	2025*	2024	2025*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Halmahera Barat	—	—	—	—
Halmahera Tengah	—	—	—	—
Kepulauan Sula	—	—	—	—
Halmahera Selatan	—	—	—	—
Halmahera Utara	—	—	—	—
Halmahera Timur	—	—	—	—
Pulau Morotai	—	—	—	—
Pulau Taliabu	—	—	—	—
Kota Ternate	—	—	—	—
Kota Tidore Kepulauan	—	—	—	—
Maluku Utara	—	—	—	—



Lanjutan Tabel/Continued Table 5.2.9

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Hanjuang/Cordyline (pohon/tree)		Herbras/Gerbera (tangkai/stalks)	
	2024	2025*	2024	2025*
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Halmahera Barat	—	—	—	—
Halmahera Tengah	—	—	—	—
Kepulauan Sula	—	—	—	—
Halmahera Selatan	—	—	—	—
Halmahera Utara	—	—	—	—
Halmahera Timur	—	—	—	—
Pulau Morotai	—	—	—	—
Pulau Taliabu	—	—	—	—
Kota Ternate	—	—	—	—
Kota Tidore Kepulauan	—	—	—	—
Maluku Utara	—	—	—	—

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.2.9*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Krisan/ <i>Chrysantemum</i> (tangkai/ <i>stalks</i>)		Mawar/ <i>Rose</i> (tangkai/ <i>stalks</i>)		Melati/ <i>Jasmine</i> (kg/kg)	
	2024	2025*	2024	2025*	2024	2025*
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
Halimahera Barat	—	—	—	—	—	—
Halimahera Tengah	—	—	—	—	—	—
Kepulauan Sula	—	—	—	—	—	—
Halimahera Selatan	—	—	—	—	—	—
Halimahera Utara	—	—	—	—	—	—
Halimahera Timur	—	—	—	—	—	—
Pulau Morotai	—	—	—	—	—	—
Pulau Taliabu	—	—	—	—	—	—
Kota Ternate	—	—	—	—	—	—
Kota Tidore Kepulauan	—	—	—	—	—	—
Maluku Utara	—	—	—	—	—	—



Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.2.9*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Pakis/ <i>Leather Leaf Fern</i> (pohon/ <i>tree</i>)		Palem/ <i>Palm</i> (pohon/ <i>tree</i>)		Pedang–Pedangan/ <i>Sansevieria</i> (rumpun/ <i>clumps</i>)	
	2024	2025*	2024	2025*	2024	2025*
(1)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)
Halmahera Barat	–	–	–	–	–	–
Halmahera Tengah	–	–	–	–	–	–
Kepulauan Sula	–	–	–	–	–	–
Halmahera Selatan	–	–	–	–	–	–
Halmahera Utara	–	–	–	–	–	–
Halmahera Timur	–	–	–	–	–	–
Pulau Morotai	–	–	–	–	–	–
Pulau Taliabu	–	–	–	–	–	–
Kota Ternate	–	–	–	–	–	–
Kota Tidore Kepulauan	–	–	–	–	–	–
Maluku Utara	–	–	–	–	–	–

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.2.9*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Philodendron/ <i>Philodendron</i> (pohon/tree)		Pisang–Pisangan/ <i>Heliconia</i> (tangkai/stalks)		Sedap Malam/ <i>Tuberose</i> (tangkai/stalks)	
	2024	2025*	2024	2025*	2024	2025*
(1)	(22)	(23)	(24)	(25)	(26)	(27)
Halmahera Barat	—	—	—	—	—	—
Halmahera Tengah	—	—	—	—	—	—
Kepulauan Sula	—	—	—	—	—	—
Halmahera Selatan	—	—	—	—	—	—
Halmahera Utara	—	—	—	—	—	—
Halmahera Timur	—	—	—	—	—	—
Pulau Morotai	—	—	—	—	—	—
Pulau Taliabu	—	—	—	—	—	—
Kota Ternate	—	—	—	—	—	—
Kota Tidore Kepulauan	—	—	—	—	—	—
Maluku Utara	—	—	—	—	—	—



Lanjutan Tabel/Continued Table 5.2.9

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Soka/Ixora (pohon/tree)		Sri Rejeki/Aglaonema (pohon/tree)		Anggrek Potong/Cut Orchid (tangkai/stalks)	
	2024	2025*	2024	2025*	2024	2025*
(1)	(28)	(29)	(30)	(31)	(32)	(33)
Halmahera Barat	—	—	—	—	—	—
Halmahera Tengah	—	—	—	—	—	—
Kepulauan Sula	—	—	—	—	—	—
Halmahera Selatan	—	—	—	—	—	—
Halmahera Utara	—	—	—	—	—	—
Halmahera Timur	—	—	—	—	—	—
Pulau Morotai	—	—	—	—	—	—
Pulau Taliabu	—	—	—	—	—	—
Kota Ternate	—	—	—	—	—	—
Kota Tidore Kepulauan	—	—	—	—	—	—
Maluku Utara	—	—	—	—	—	—

<https://malut.bps.go.id>



Lanjutan Tabel/Continued Table 5.2.9

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Anggrek Pot/Potted Orchid (pohon/tree)		Bromelia (pohon/tree)	
	2024	2025*	2024	2025*
(1)	(34)	(35)	(36)	(37)
Halmahera Barat	—	—	—	—
Halmahera Tengah	—	—	—	—
Kepulauan Sula	—	—	—	—
Halmahera Selatan	—	—	—	—
Halmahera Utara	—	—	—	—
Halmahera Timur	—	—	—	—
Pulau Morotai	—	—	—	—
Pulau Taliabu	—	—	—	—
Kota Ternate	—	—	—	—
Kota Tidore Kepulauan	—	—	—	—
Maluku Utara	—	—	—	—



Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.2.9*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Bugenvil (pohon/tree)		Puring/Croton (pohon/tree)	
	2024	2025*	2024	2025*
(1)	(38)	(39)	(40)	(41)
Halmahera Barat	—	—	—	—
Halmahera Tengah	—	—	—	—
Kepulauan Sula	—	—	—	—
Halmahera Selatan	—	—	—	—
Halmahera Utara	—	—	—	—
Halmahera Timur	—	—	—	—
Pulau Morotai	—	—	—	—
Pulau Taliabu	—	—	—	—
Kota Ternate	—	—	—	—
Kota Tidore Kepulauan	—	—	—	—
Maluku Utara	—	—	—	—

Sumber/*Source*: Badan Pusat Statistik, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TH/*BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistik for Horticulture SPH-TH*



Tabel
Table 5.2.10

Produksi Tanaman Hias Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Tanaman di Provinsi Maluku Utara (tangkai), 2024 dan 2025
Production of Ornamental Plants by Regency/Municipality and Kind of Plant in Maluku Utara Province (stalks), 2024 dan 2025

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Anthurium Bunga/Flamingo Lily Flower (tangkai/stalks)		Dracaena/Dracaena (pohon/tree)	
	2024	2025*	2024	2025*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Halmahera Barat	—	—	—	—
Halmahera Tengah	—	—	—	—
Kepulauan Sula	—	—	—	—
Halmahera Selatan	—	—	—	—
Halmahera Utara	—	—	—	—
Halmahera Timur	—	—	—	—
Pulau Morotai	—	—	—	—
Pulau Taliabu	—	—	—	—
Kota Ternate	—	—	—	—
Kota Tidore Kepulauan	—	—	—	—
Maluku Utara	—	—	—	—



Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.2.10

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Hanjuang/ <i>Cordyline</i> (pohon/ <i>tree</i>)		Herbras/ <i>Gerbera</i> (tangkai/ <i>stalks</i>)	
	2024	2025*	2024	2025*
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Halmahera Barat	—	—	—	—
Halmahera Tengah	—	—	—	—
Kepulauan Sula	—	—	—	—
Halmahera Selatan	—	—	—	—
Halmahera Utara	—	—	—	—
Halmahera Timur	—	—	—	—
Pulau Morotai	—	—	—	—
Pulau Taliabu	—	—	—	—
Kota Ternate	—	—	—	—
Kota Tidore Kepulauan	—	—	—	—
Maluku Utara	—	—	—	—

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.2.10*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Krisan/ <i>Chrysantemum</i> (tangkai/ <i>stalks</i>)		Mawar/ <i>Rose</i> (tangkai/ <i>stalks</i>)		Melati/ <i>Jasmine</i> (kg/kg)	
	2024	2025*	2024	2025*	2024	2025*
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
Halmahera Barat	—	—	—	—	—	—
Halmahera Tengah	—	—	—	—	—	—
Kepulauan Sula	—	—	—	—	—	—
Halmahera Selatan	—	—	—	—	—	—
Halmahera Utara	—	—	—	—	—	—
Halmahera Timur	—	—	—	—	—	—
Pulau Morotai	—	—	—	—	—	—
Pulau Taliabu	—	—	—	—	—	—
Kota Ternate	—	—	—	—	—	—
Kota Tidore Kepulauan	—	—	—	—	—	—
Maluku Utara	—	—	—	—	—	—



Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.2.10

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Pakis/ <i>Leather Leaf Fern</i> (pohon/ <i>tree</i>)		Palem/ <i>Palm</i> (pohon/ <i>tree</i>)		Pedang–Pedangan/ <i>Sansevieria</i> (rumpun/ <i>clumps</i>)	
	2024	2025*	2024	2025*	2024	2025*
(1)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)
Halmahera Barat	—	—	—	—	—	—
Halmahera Tengah	—	—	—	—	—	—
Kepulauan Sula	—	—	—	—	—	—
Halmahera Selatan	—	—	—	—	—	—
Halmahera Utara	—	—	—	—	—	—
Halmahera Timur	—	—	—	—	—	—
Pulau Morotai	—	—	—	—	—	—
Pulau Taliabu	—	—	—	—	—	—
Kota Ternate	—	—	—	—	—	—
Kota Tidore Kepulauan	—	—	—	—	—	—
Maluku Utara	—	—	—	—	—	—

<https://malut.bps.go.id>

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.2.10*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Philodendron/ <i>Philodendron</i> (pohon/tree)		Pisang–Pisangan/ <i>Heliconia</i> (tangkai/stalks)		Sedap Malam/ <i>Tuberose</i> (tangkai/stalks)	
	2024	2025*	2024	2025*	2024	2025*
(1)	(22)	(23)	(24)	(25)	(26)	(27)
Halmahera Barat	—	—	—	—	—	—
Halmahera Tengah	—	—	—	—	—	—
Kepulauan Sula	—	—	—	—	—	—
Halmahera Selatan	—	—	—	—	—	—
Halmahera Utara	—	—	—	—	—	—
Halmahera Timur	—	—	—	—	—	—
Pulau Morotai	—	—	—	—	—	—
Pulau Taliabu	—	—	—	—	—	—
Kota Ternate	—	—	—	—	—	—
Kota Tidore Kepulauan	—	—	—	—	—	—
Maluku Utara	—	—	—	—	—	—



Lanjutan Tabel/Continued Table 5.2.10

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Soka/Ixora (pohon/tree)		Sri Rejeki/Aglaonema (pohon/tree)		Anggrek Potong/Cut Orchid (tangkai/stalks)	
	2024	2025*	2024	2025*	2024	2025*
(1)	(28)	(29)	(30)	(31)	(32)	(33)
Halmahera Barat	—	—	—	—	—	—
Halmahera Tengah	—	—	—	—	—	—
Kepulauan Sula	—	—	—	—	—	—
Halmahera Selatan	—	—	—	—	—	—
Halmahera Utara	—	—	—	—	—	—
Halmahera Timur	—	—	—	—	—	—
Pulau Morotai	—	—	—	—	—	—
Pulau Taliabu	—	—	—	—	—	—
Kota Ternate	—	—	—	—	—	—
Kota Tidore Kepulauan	—	—	—	—	—	—
Maluku Utara	—	—	—	—	—	—

**Lanjutan Tabel/Continued Table 5.2.10**

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Anggrek Pot/Potted Orchid (pohon/tree)		Bromelia (pohon/tree)	
	2024	2025*	2024	2025*
(1)	(34)	(35)	(36)	(37)
Halmahera Barat	—	—	—	—
Halmahera Tengah	—	—	—	—
Kepulauan Sula	—	—	—	—
Halmahera Selatan	—	—	—	—
Halmahera Utara	—	—	—	—
Halmahera Timur	—	—	—	—
Pulau Morotai	—	—	—	—
Pulau Taliabu	—	—	—	—
Kota Ternate	—	—	—	—
Kota Tidore Kepulauan	—	—	—	—
Maluku Utara	—	—	—	—

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.2.10*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Bugenvil (pohon/tree)		Puring/Croton (pohon/tree)	
	2024	2025*	2024	2025*
(1)	(38)	(39)	(40)	(41)
Halmahera Barat	—	—	—	—
Halmahera Tengah	—	—	—	—
Kepulauan Sula	—	—	—	—
Halmahera Selatan	—	—	—	—
Halmahera Utara	—	—	—	—
Halmahera Timur	—	—	—	—
Pulau Morotai	—	—	—	—
Pulau Taliabu	—	—	—	—
Kota Ternate	—	—	—	—
Kota Tidore Kepulauan	—	—	—	—
Maluku Utara	—	—	—	—

Sumber/*Source*: Badan Pusat Statistik, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TH/*BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistik for Horticulture SPH-TH*



Tabel
Table 5.2.11

**Luas Panen Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman di
Provinsi Maluku Utara (m²), 2022–2025**
**Harvested Area of Ornamental Plants by Kind of Plant in
Maluku Utara Province (m²), 2022–2025**

Jenis Tanaman Kind of Plants	2022	2023	2024	2025*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Anthurium Bunga/ <i>Flamingo Lily Flower</i>	—	—	—	—
Dracaena/ <i>Dracaena</i>	—	—	—	—
Hanjuang/ <i>Cordyline</i>	—	—	—	—
Herbras/ <i>Gerbera</i>	—	—	—	—
Krisan/ <i>Chrysanthemum</i>	—	—	—	—
Mawar/ <i>Rose</i>	1	—	—	—
Melati/ <i>Jasmine</i>	—	—	—	—
Pakis/ <i>Leather Leaf Fern</i>	—	—	—	—
Palem/ <i>Palm</i>	—	—	—	—
Pedang-Pedangan/ <i>Sansevieria</i>	—	—	—	—
Philodendron/ <i>Philodendron</i>	—	—	—	—
Pisang-Pisangan/ <i>Heliconia</i>	—	—	—	—
Sedap Malam/ <i>Tuberose</i>	—	—	—	—
Soka/ <i>Ixora</i>	—	—	—	—
Sri Rejeki/ <i>Aglaonema</i>	1	—	—	—
Anggrek Pot/ <i>Potted Orchid</i>	—	—	—	—
Anggrek Potong/ <i>Cut Orchid</i>	—	—	—	—
Bromelia/ <i>Bromelia</i>	—	—	—	—
Bugenvil/ <i>Bugenvil</i>	—	—	—	—
Puring/ <i>Croton</i>	—	—	—	—

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TH/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistik for Horticulture SPH-TH

Tabel
Table 5.2.12**Produksi Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman di
Provinsi Maluku Utara (pohon), 2022–2025**
**Production of Ornamental Plants by Kind of Plant in Maluku
Utara Province (tree), 2022–2025**

Jenis Tanaman Kind of Plants	2022	2023	2024	2025*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Anthurium Bunga/ <i>Flamingo Lily Flower</i>	—	—	—	—
Dracaena/ <i>Dracaena</i>	—	—	—	—
Hanjuang/ <i>Cordyline</i>	—	—	—	—
Herbras ¹ / <i>Gerbera</i> ¹	—	—	—	—
Krisan/ <i>Chrysantemum</i>	—	—	—	—
Mawar ¹ / <i>Rose</i> ¹	20	—	—	—
Melati ² / <i>Jasmine</i> ²	—	—	—	—
Pakis/ <i>Leather Leaf Fern</i>	—	—	—	—
Palem/ <i>Palm</i>	—	—	—	—
Pedang-Pedangan/ <i>Sansevieria</i>	—	—	—	—
Philodendron/ <i>Philodendron</i>	—	—	—	—
Pisang-Pisangan/ <i>Heliconia</i>	—	—	—	—
Sedap Malam ¹ / <i>Tuberose</i> ¹	—	—	—	—
Soka/ <i>Ixora</i>	—	—	—	—
Sri Rejeki/ <i>Aglaonema</i>	20	—	—	—
Anggrek Pot/ <i>Potted Orchid</i>	—	—	—	—
Anggrek Potong ¹ / <i>Cut Orchid</i> ¹	—	—	—	—
Bromelia/ <i>Bromelia</i>	—	—	—	—
Bugenvil/ <i>Bugenvil</i>	—	—	—	—
Puring/ <i>Croton</i>	—	—	—	—

Catatan/Note: ¹ Satuan produksi dalam tangkai/*The unit of production is stalks*² Satuan produksi dalam kg/*The unit of production is kg*Sumber/Source: Badan Pusat Statistik, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TH/BPS-Statistics Indonesia, *Agricultural Statistik for Horticulture SPH-TH*



Tabel
Table 5.2.13

Produksi Buah-buahan Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Tanaman di Provinsi Maluku Utara (kuintal), 2024 dan 2025

Production of Fruits by Regency/Municipality and Kind of Plant in Maluku Utara Province (quintal), 2024 and 2025

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Alpukat/Avocado (kw/qui)		Anggur/Grape (kw/qui)	
	2024	2025*	2024	2025*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Halmahera Barat	4.080,48	4.099,69	—	—
Halmahera Tengah	—	—	—	—
Kepulauan Sula	313,18	—	—	—
Halmahera Selatan	105,00	162,00	—	—
Halmahera Utara	1.151,19	1.532,22	—	—
Halmahera Timur	—	—	—	—
Pulau Morotai	144,00	21,00	—	—
Pulau Taliabu	330,39	109,20	—	—
Kota Ternate	1.066,30	777,95	—	—
Kota Tidore Kepulauan	245,00	343,00	—	—
Maluku Utara	7.435,54	7.045,06	—	—



Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.2.13

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Apel/ <i>Apple</i> (kw/ <i>qui</i>)		Belimbing/ <i>Star Fruit</i> (kw/ <i>qui</i>)	
	2024	2025*	2024	2025*
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Halmahera Barat	–	–	863,43	863,94
Halmahera Tengah	–	–	–	–
Kepulauan Sula	–	–	191,50	–
Halmahera Selatan	–	–	25,00	171,00
Halmahera Utara	–	–	267,72	723,88
Halmahera Timur	–	–	–	–
Pulau Morotai	–	–	–	–
Pulau Taliabu	–	–	132,86	28,28
Kota Ternate	–	–	221,46	120,70
Kota Tidore Kepulauan	–	–	10,00	–
Maluku Utara	–	–	1.711,97	1.907,80



Lanjutan Tabel/Continued Table 5.2.13

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Duku/Langsar/Kokosan/Duku (kw/qui)		Durian/Durian (kw/qui)	
	2024	2025*	2024	2025*
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
Halmahera Barat	68.283,28	68.231,91	80.583,74	80.481,56
Halmahera Tengah	—	—	—	—
Kepulauan Sula	1.331,71	—	3.193,58	—
Halmahera Selatan	18,00	428,00	—	413,00
Halmahera Utara	3.146,60	3.645,42	2.436,91	2.749,20
Halmahera Timur	—	—	—	—
Pulau Morotai	502,00	86,50	1.050,00	987,00
Pulau Taliabu	728,52	51,94	1.090,56	336,48
Kota Ternate	225,20	67,90	5.561,00	4.275,75
Kota Tidore Kepulauan	155,50	5,00	485,00	780,00
Maluku Utara	74.390,81	72.516,67	94.400,79	90.022,99



Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.2.13

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Jambu Air/ <i>Water Apple</i> (kw/ <i>qui</i>)		Jambu Biji/ <i>Guava</i> (kw/ <i>qui</i>)	
	2024	2025*	2024	2025*
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)
Halmahera Barat	5.487,04	5.487,56	1.291,68	1.291,68
Halmahera Tengah	—	—	23,00	25,00
Kepulauan Sula	489,26	—	264,21	—
Halmahera Selatan	142,00	170,00	19,00	104,00
Halmahera Utara	196,60	594,71	194,38	692,05
Halmahera Timur	—	—	—	—
Pulau Morotai	—	—	—	—
Pulau Taliabu	153,00	8,92	116,61	29,36
Kota Ternate	165,70	208,00	207,80	160,82
Kota Tidore Kepulauan	—	4,00	—	1,00
Maluku Utara	6.633,60	6.473,19	2.116,68	2.303,91

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.2.13*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Jengkol/Jengkol (kw/qui)		Jeruk Besar/Pomelo (kw/qui)	
	2024	2025*	2024	2025*
(1)	(18)	(19)	(20)	(21)
Halmahera Barat	—	—	6,36	6,36
Halmahera Tengah	—	—	—	—
Kepulauan Sula	—	—	—	—
Halmahera Selatan	—	—	80,00	66,00
Halmahera Utara	—	—	179,40	280,92
Halmahera Timur	—	—	—	—
Pulau Morotai	—	—	—	—
Pulau Taliabu	—	—	—	—
Kota Ternate	—	—	—	—
Kota Tidore Kepulauan	—	—	—	—
Maluku Utara	—	—	265,76	353,28

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.2.13

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Jeruk Siam/Keprok/Orange/ Tangerine (kw/qui)		Mangga/Mango (kw/qui)	
	2024	2025*	2024	2025*
(1)	(22)	(23)	(24)	(25)
Halmahera Barat	2.158,20	2.158,20	31.603,28	29.440,18
Halmahera Tengah	2.530,00	3.768,00	—	—
Kepulauan Sula	155,21	—	4.129,41	—
Halmahera Selatan	—	283,00	142,00	163,00
Halmahera Utara	396,00	350,25	1.639,53	2.942,11
Halmahera Timur	—	—	—	—
Pulau Morotai	1.014,00	36,00	589,00	211,00
Pulau Taliabu	—	—	3.467,07	658,60
Kota Ternate	—	—	1.744,50	920,60
Kota Tidore Kepulauan	264,95	127,50	908,40	937,00
Maluku Utara	6.518,36	6.722,95	44.223,19	35.272,49



Lanjutan Tabel/Continued Table 5.2.13

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Manggis/Mangosteen (kw/qui)		Melinjo/Gnetum/Melinjo (kw/qui)	
	2024	2025*	2024	2025*
(1)	(26)	(27)	(28)	(29)
Halmahera Barat	9.609,60	8.801,57	3.148,66	3.149,81
Halmahera Tengah	—	—	—	—
Kepulauan Sula	1.270,96	—	—	—
Halmahera Selatan	—	149,00	—	12,00
Halmahera Utara	330,96	331,00	372,26	579,33
Halmahera Timur	—	—	—	—
Pulau Morotai	—	—	—	—
Pulau Taliabu	116,00	22,72	175,28	34,56
Kota Ternate	116,60	23,60	—	—
Kota Tidore Kepulauan	—	—	—	—
Maluku Utara	11.444,12	9.327,89	3.696,20	3.775,70

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.2.13

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Nangka/Cempedak/Jackfruit (kw/qui)		Nenas/Pineapple (kw/qui)	
	2024	2025*	2024	2025*
(1)	(30)	(31)	(32)	(33)
Halmahera Barat	14.168,64	11.929,72	763,40	677,93
Halmahera Tengah	2,10	5,10	14,27	27,80
Kepulauan Sula	812,27	—	74,04	—
Halmahera Selatan	—	—	327,00	744,00
Halmahera Utara	1.101,60	1.568,00	99,86	89,98
Halmahera Timur	—	—	—	—
Pulau Morotai	832,00	230,00	228,50	104,15
Pulau Taliabu	559,58	144,48	82,50	15,17
Kota Ternate	283,43	304,85	123,60	131,31
Kota Tidore Kepulauan	—	—	—	3,70
Maluku Utara	17.759,62	14.182,15	1.713,17	1.794,04



Lanjutan Tabel/Continued Table 5.2.13

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Pepaya/Papaya (kw/qui)		Petai/Twisted Cluster Bean (kw/qui)	
	2024	2025*	2024	2025*
(1)	(34)	(35)	(36)	(37)
Halmahera Barat	5.326,44	5.355,04	—	—
Halmahera Tengah	20,40	43,30	—	—
Kepulauan Sula	790,41	—	—	—
Halmahera Selatan	603,00	1.134,00	—	2,00
Halmahera Utara	842,97	1.990,26	—	—
Halmahera Timur	—	—	—	—
Pulau Morotai	1.154,00	157,50	—	—
Pulau Taliabu	1.764,07	85,33	4,68	0,36
Kota Ternate	1.938,15	1.527,03	—	—
Kota Tidore Kepulauan	696,40	295,00	—	—
Maluku Utara	13.135,84	10.587,46	4,68	2,36

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.2.13

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Pisang/Banana (kw/qui)		Rambutan/Rambutan (kw/qui)	
	2024	2025*	2024	2025*
(1)	(38)	(39)	(40)	(41)
Halmahera Barat	60.126,70	64.580,40	76.388,54	64.592,72
Halmahera Tengah	414,00	386,70	9,00	9,00
Kepulauan Sula	1.759,19	—	155,86	—
Halmahera Selatan	1.353,00	2.009,00	—	168,00
Halmahera Utara	1.191,04	2.062,04	1.066,86	1.223,72
Halmahera Timur	—	—	—	—
Pulau Morotai	2.636,00	475,33	998,00	80,14
Pulau Taliabu	688,93	142,36	278,24	77,28
Kota Ternate	3.150,20	1.901,80	419,50	213,00
Kota Tidore Kepulauan	9.977,70	8.730,00	219,90	25,00
Maluku Utara	81.296,76	80.287,63	79.535,90	66.388,86

**Lanjutan Tabel/Continued Table 5.2.13**

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Salak/Snakefruit (kw/qui)		Sawo/Sapodilla/Sawo (kw/qui)	
	2024	2025*	2024	2025*
(1)	(42)	(43)	(44)	(45)
Halmahera Barat	14.217,38	14.246,97	22,36	22,36
Halmahera Tengah	—	—	—	—
Kepulauan Sula	—	—	—	—
Halmahera Selatan	—	128,00	—	—
Halmahera Utara	123,82	603,17	72,00	72,00
Halmahera Timur	—	—	—	—
Pulau Morotai	191,00	119,12	—	—
Pulau Taliabu	—	—	—	—
Kota Ternate	113,00	116,50	—	—
Kota Tidore Kepulauan	36,70	43,00	—	—
Maluku Utara	14.681,90	15.256,76	94,36	94,36

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.2.13

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Sirsak/Soursop (kw/qui)		Sukun/Breadfruit (kw/qui)	
	2024	2025*	2024	2025*
(1)	(46)	(47)	(48)	(49)
Halmahera Barat	2.395,32	2.395,32	1.059,48	1.059,48
Halmahera Tengah	—	—	—	—
Kepulauan Sula	212,11	—	1.343,06	—
Halmahera Selatan	51,00	107,00	116,00	193,00
Halmahera Utara	177,88	635,59	595,26	742,27
Halmahera Timur	—	—	—	—
Pulau Morotai	—	—	444,00	205,00
Pulau Taliabu	98,94	22,92	16,38	—
Kota Ternate	211,60	66,75	1.425,50	689,65
Kota Tidore Kepulauan	—	—	67,00	51,00
Maluku Utara	3.146,85	3.227,58	5.066,68	2.940,40



Lanjutan Tabel/Continued Table 5.2.13

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Buah naga/Dragon fruit (kw/qui)		Lemon (kw/qui)		Lengkeng/Dimocarpus Longan (kw/qui)	
	2024	2025*	2024	2025*	2024	2025*
(1)	(50)	(51)	(52)	(53)	(54)	(55)
Halmahera Barat	424,62	512,80	—	—	2.117,00	2.117,00
Halmahera Tengah	15,00	36,00	—	—	—	—
Kepulauan Sula	—	—	—	—	—	—
Halmahera Selatan	—	50,00	—	142,00	—	4,00
Halmahera Utara	—	—	—	—	—	—
Halmahera Timur	—	—	—	—	—	—
Pulau Morotai	—	—	—	—	—	—
Pulau Taliabu	—	—	44,50	57,60	—	—
Kota Ternate	—	89,00	161,65	—	0,50	5,90
Kota Tidore Kepulauan	882,00	896,90	—	—	—	—
Maluku Utara	1.321,62	1.584,70	206,15	199,60	2.117,50	2.126,90

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-BST/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-BST

Tabel
Table 5.2.14**Produksi Buah–Buahan dan Sayuran Tahunan Menurut Jenis Tanaman di Provinsi Maluku Utara (kuintal), 2022–2025*****Production of Annual Fruits and Vegetables by Kind of Plant in Maluku Utara Province (quintal), 2022–2025***

Jenis Tanaman Kind of Plants	2022	2023	2024	2025*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Alpukat/Avocado	7.348,56	7.965,64	7.435,54	7.045,06
Anggur/Grape	0,09	2,00	–	–
Apel/Apple	–	–	–	–
Belimbing/Star Fruit	1.960,71	2.217,26	1.711,97	1.907,80
Duku/Langsat/Kokosan/Duku	56.446,98	72.581,44	74.390,81	72.516,67
Durian/Durian	79.819,64	94.598,00	94.400,79	90.022,99
Jambu Air/Water Apple	7.124,96	7.073,19	6.633,60	6.473,19
Jambu Biji/Guava	2.646,02	3.501,97	2.116,68	2.303,91
Jengkol/Jengkol	4,30	2,80	–	–
Jeruk Besar/Pomelo	751,08	186,61	265,76	353,28
Jeruk Siam/Keprok/Orange/Tangerine	3.632,92	6.737,81	6.518,36	6.722,95
Mangga/Mango	43.732,55	52.307,11	44.223,19	35.272,49
Manggis/Mangosteen	11.038,23	11.181,34	11.444,12	9.327,89
Melinjo/Gnetum/Melinjo	4.213,39	3.562,83	3.696,20	3.775,70
Nangka/Cempedak/Jackfruit	16.923,31	19.650,37	17.759,62	14.182,15
Nenas/Pineapple	6.139,96	4.683,57	1.713,17	1.794,04
Pepaya/Papaya	18.176,71	14.209,47	13.135,84	10.587,46
Petai/Twisted Cluster Bean	45,16	30,76	4,68	2,36
Pisang/Banana	80.795,49	118.473,03	81.296,76	80.287,63

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.2.14*

Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>	2022	2023	2024	2025*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Rambutan/ <i>Rambutan</i>	131.705,13	79.310,41	79.535,90	66.388,86
Salak/ <i>Snakefruit</i>	14.498,61	13.207,15	14.681,90	15.256,76
Sawo/ <i>Sapodilla/Sawo</i>	125,01	77,38	94,36	94,36
Sirsak/ <i>Soursop</i>	2.826,91	2.880,85	3.146,85	3.227,58
Sukun/ <i>Breadfruit</i>	4.164,08	5.438,84	5.066,68	2.940,40
Buah Naga/ <i>Hylocereus polyrhizus</i>	3.944,62	11.974,22	1.321,62	1.584,70
Jeruk Lemon/ <i>Lemon</i>	10.734,80	3.952,17	206,15	199,60
Lengkeng/ <i>Dimocarpus longan</i>	954,70	1.609,90	2.117,50	2.126,90

Sumber/*Source*: Badan Pusat Statistik, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-BST/*BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-BST*



5.3 PERKEBUNAN
ESTATE CROPS

Tabel 5.3.1 **Luas Areal Tanaman Perkebunan Menurut Kabupaten/ Kota dan Jenis Tanaman di Provinsi Maluku Utara (ha), 2024 dan 2025**
Planted Area of Estate Crops by Regency/Municipality and Type of Crops in Maluku Utara Province (ha), 2024 and 2025

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Kelapa Sawit/Oil Palm		Kelapa/Coconut	
	2024	2025*	2024	2025*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Halmahera Barat	...	...	31.679,33	31.679,33
Halmahera Tengah	...	...	10.121,00	10.121,00
Kepulauan Sula	...	...	31.326,65	31.326,65
Halmahera Selatan	...	...	29.739,00	29.739,00
Halmahera Utara	...	...	49.303,00	49.303,00
Halmahera Timur	...	...	15.454,28	15.454,28
Pulau Morotai	...	...	13.400,00	13.400,00
Pulau Taliabu	...	...	13.075,00	13.075,00
Kota Ternate	...	...	1.080,30	1.145,35
Kota Tidore Kepulauan	...	...	9.241,00	9.241,00
Maluku Utara	...	...	204.419,56	204.484,61



Lanjutan Tabel/Continued Table 5.3.1

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Karet/Rubber		Kopi/Coffee	
	2024	2025*	2024	2025*
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Halmahera Barat	...	...	30,00	30,00
Halmahera Tengah	...	...	—	—
Kepulauan Sula	...	...	194,50	194,50
Halmahera Selatan	...	...	2,00	2,00
Halmahera Utara	...	...	—	—
Halmahera Timur	...	...	163,31	165,04
Pulau Morotai	...	...	—	—
Pulau Taliabu	...	...	—	—
Kota Ternate	...	...	—	4,85
Kota Tidore Kepulauan	...	...	—	—
Maluku Utara	...	...	389,81	396,39

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.3.1*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Kakao/ <i>Cocoa</i>		Tebu/ <i>Sugar cane</i>	
	2024	2025*	2024	2025*
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
Halmahera Barat	4.355,00	4.355,00	...	...
Halmahera Tengah	3.239,00	3.239,00	...	...
Kepulauan Sula	2.022,20	2.022,20	...	...
Halmahera Selatan	3.920,00	3.920,00	...	...
Halmahera Utara	4.398,00	4.398,00	...	...
Halmahera Timur	211,00	242,32	...	...
Pulau Morotai	5,00	5,00	...	...
Pulau Taliabu	3.779,00	3.779,00	...	...
Kota Ternate	—	—	...	...
Kota Tidore Kepulauan	219,00	219,00	...	...
Maluku Utara	22.148,20	22.179,52	...	...



Lanjutan Tabel/Continued Table 5.3.1

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Teh/Tea		Tembakau/Tobacco	
	2024	2025*	2024	2025*
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)
Halmahera Barat	...	...	...	...
Halmahera Tengah	...	...	...	...
Kepulauan Sula	...	...	...	...
Halmahera Selatan	...	...	...	...
Halmahera Utara	...	...	...	...
Halmahera Timur	...	...	...	...
Pulau Morotai	...	...	...	...
Pulau Taliabu	...	...	...	...
Kota Ternate	...	...	...	...
Kota Tidore Kepulauan	...	...	...	...
Maluku Utara	...	...	...	...



Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.3.1*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Pala/ <i>Nutmeg</i>		Cengkeh/ <i>Clove</i>	
	2024	2025*	2024	2025*
(1)	(18)	(19)	(20)	(21)
Halmahera Barat	8.442,35	8.542,35	2.726,00	2.726,00
Halmahera Tengah	14.566,00	14.866,00	1.491,00	1.491,00
Kepulauan Sula	2.940,20	3.340,20	3.463,10	3.463,10
Halmahera Selatan	13.097,00	13.709,00	4.193,00	4.193,00
Halmahera Utara	14.603,00	14.903,00	3.737,00	3.737,00
Halmahera Timur	6.522,32	7.592,32	2.651,52	2.751,52
Pulau Morotai	7.268,00	7.568,00	3.856,00	3.856,00
Pulau Taliabu	2.561,70	3.011,70	1.876,50	1.876,50
Kota Ternate	2.229,40	2.539,10	1.248,10	1.220,80
Kota Tidore Kepulauan	7.013,00	7.313,00	1.346,90	1.346,90
Maluku Utara	79.242,97	83.384,67	26.589,12	26.661,82

**Lanjutan Tabel/Continued Table 5.3.1**

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Sagu/Sago	
	2024	2025*
(1)	(22)	(23)
Halmahera Barat	497,00	497,00
Halmahera Tengah	1.406,00	1.406,00
Kepulauan Sula	404,00	404,00
Halmahera Selatan	127,00	127,00
Halmahera Utara	1.045,00	1.045,00
Halmahera Timur	803,00	803,00
Pulau Morotai	11,00	11,00
Pulau Taliabu	—	—
Kota Ternate	—	—
Kota Tidore Kepulauan	46,00	46,00
Maluku Utara	4.339,00	4.339,00

Sumber/Source: Dinas Pertanian Provinsi Maluku Utara/Maluku Utara Provincial Agriculture Office

Tabel
Table 5.3.2

Produksi Perkebunan Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Tanaman di Provinsi Maluku Utara (ton), 2024 dan 2025
Production of Estates by Regency/Municipality and Type of Crops in Maluku Utara Province (ton), 2024 and 2025

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Kelapa Sawit/Oil Palm		Kelapa/Coconut	
	2024	2025*	2024	2025*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Halmahera Barat	...	...	35.586,00	35.586,00
Halmahera Tengah	...	...	7.135,30	7.135,30
Kepulauan Sula	...	...	29.418,12	29.418,12
Halmahera Selatan	...	...	23.252,00	23.252,00
Halmahera Utara	...	...	73.151,00	73.151,00
Halmahera Timur	...	...	11.011,51	11.011,51
Pulau Morotai	...	...	7.460,00	7.460,00
Pulau Taliabu	...	...	7.000,00	7.000,00
Kota Ternate	...	...	587,83	8.514,29
Kota Tidore Kepulauan	...	...	9.566,00	9.566,00
Maluku Utara	...	...	204.167,76	212.094,22

**Lanjutan Tabel/Continued Table 5.3.2**

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Karet/Rubber		Kopi/Coffee	
	2024	2025*	2024	2025*
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Halmahera Barat	...	...	3,00	3,00
Halmahera Tengah	...	...	—	—
Kepulauan Sula	...	...	12,37	12,37
Halmahera Selatan	...	...	—	—
Halmahera Utara	...	...	—	—
Halmahera Timur	...	...	0,89	0,89
Pulau Morotai	...	...	—	—
Pulau Taliabu	...	...	—	—
Kota Ternate	...	...	—	—
Kota Tidore Kepulauan	...	...	—	—
Maluku Utara	...	...	16,26	16,26

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.3.2*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Kakao/Cocoa		Tebu/Sugar cane	
	2024	2025*	2024	2025*
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
Halmahera Barat	1.597,00	1.597,00	...	...
Halmahera Tengah	296,20	296,20	...	...
Kepulauan Sula	942,12	942,12	...	...
Halmahera Selatan	1.772,00	1.772,00	...	...
Halmahera Utara	158,90	158,90	...	...
Halmahera Timur	1,69	1,69	...	...
Pulau Morotai	—	—	...	...
Pulau Taliabu	2.613,80	2.613,80	...	...
Kota Ternate	—	—	...	...
Kota Tidore Kepulauan	—	—	...	...
Maluku Utara	7.381,71	7.381,71	...	...

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.3.2*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Teh/ <i>Tea</i>		Tembakau/ <i>Tobacco</i>	
	2024	2025*	2024	2025*
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)
Halmahera Barat	...	...	...	...
Halmahera Tengah	...	...	...	...
Kepulauan Sula	...	...	...	...
Halmahera Selatan	...	...	...	...
Halmahera Utara	...	...	...	...
Halmahera Timur	...	...	...	...
Pulau Morotai	...	...	...	...
Pulau Taliabu	...	...	...	...
Kota Ternate	...	...	...	...
Kota Tidore Kepulauan	...	...	...	...
Maluku Utara	...	...	...	...



Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.3.2*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Pala/ <i>Nutmeg</i>		Cengkeh/ <i>Clove</i>	
	2024	2025*	2024	2025*
(1)	(18)	(19)	(20)	(21)
Halmahera Barat	853,00	853,00	448,00	448,00
Halmahera Tengah	1.895,20	1.895,20	241,40	241,40
Kepulauan Sula	91,76	91,76	1.058,70	1.058,70
Halmahera Selatan	926,00	926,00	910,00	910,00
Halmahera Utara	2.159,60	2.159,60	657,70	657,70
Halmahera Timur	195,06	201,06	174,84	174,84
Pulau Morotai	102,00	102,00	109,22	109,22
Pulau Taliabu	53,53	53,53	471,65	471,65
Kota Ternate	565,80	684,55	409,00	409,00
Kota Tidore Kepulauan	530,00	530,00	305,50	305,50
Maluku Utara	7.371,95	7.496,70	4.786,01	4.786,01

**Lanjutan Tabel/Continued Table 5.3.2**

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Sagu/Sago	
	2024	2025*
(1)	(22)	(23)
Halmahera Barat	162,00	162,00
Halmahera Tengah	200,80	200,80
Kepulauan Sula	42,87	42,87
Halmahera Selatan	150,00	150,00
Halmahera Utara	185,80	185,80
Halmahera Timur	37,00	37,00
Pulau Morotai	—	—
Pulau Taliabu	—	—
Kota Ternate	—	—
Kota Tidore Kepulauan	106,00	106,00
Maluku Utara	884,47	884,47

Sumber/Source: Dinas Pertanian Provinsi Maluku Utara/Maluku Utara Provincial Agriculture Office

Tabel
Table 5.3.3

Luas Areal Tanaman Perkebunan Rakyat Menurut Jenis Tanaman di Provinsi Maluku Utara (ha), 2021-2025
Planted Area of Smallholders Estates by Type of Crops in Maluku Utara Province (ha), 2021-2025

Jenis Tanaman Type of Crops	2021	2022	2023
(1)	(2)	(3)	(4)
Tanaman perkebunan tahunan/Permanent estate crops			
Karet/Rubber	...	...	...
Kelapa/Coconut	203.707,22	203.996,78	204.406,62
Minyak kelapa sawit/Crude palm oil	...	...	...
Inti sawit/Palm kernel	...	...	...
Kopi/Coffee	409,93	401,81	396,81
Kakao/Cocoa	22.320,50	22.276,60	22.209,60
Teh/Tea	...	...	...
Jambu mete/Cashew nut	5.779,00	5.941,60	6.291,60
Pala/Nutmeg	65.275,38	68.777,54	79.064,97
Lada/Pepper	22,25	6,00	6,00
Cengkeh/Clove	25.145,23	25.932,47	26.257,12
Nilam/Patchouli	...	...	...
Sagu/Sago	3.987,00	4.360,00	4.346,00
Tanaman perkebunan tahunan/Permanent estate crops			
Tebu/Sugar cane	...	...	...
Tembakau/Tobacco	...	...	...



Lanjutan Tabel/Continued Table 5.3.3

Jenis Tanaman <i>Type of Crops</i>	2024	2025*
(1)	(5)	(6)
Tanaman perkebunan tahunan/ Permanent estate crops		
Karet/ <i>Rubber</i>	...	...
Kelapa/ <i>Coconut</i>	204.419,56	204.484,61
Minyak kelapa sawit/ <i>Crude palm oil</i>	...	...
Inti sawit/ <i>Palm kernel</i>	...	...
Kopi/ <i>Coffee</i>	389,81	396,39
Kakao/ <i>Cocoa</i>	22.148,20	22.179,52
Teh/ <i>Tea</i>	...	...
Jambu mete/ <i>Cashew nut</i>	6.833,60	6.808,60
Pala/ <i>Nutmeg</i>	79.242,97	83.384,67
Lada/ <i>Pepper</i>	6,00	6,00
Cengkeh/ <i>Clove</i>	26.589,12	26.661,82
Nilam/ <i>Patchouli</i>	...	...
Sagu/ <i>Sago</i>	4.339,00	4.339,00
Tanaman perkebunan tahunan/ Permanent estate crops		
Tebu/ <i>Sugar cane</i>	...	...
Tembakau/ <i>Tobacco</i>	...	...

Sumber/Source: Dinas Pertanian Provinsi Maluku Utara/Maluku Utara Provincial Agriculture Office

Tabel 5.3.4
Table

Produksi Perkebunan Rakyat Menurut Jenis Tanaman di Provinsi Maluku Utara (ton), 2021-2025
Production of Smallholder Estate Crops by Type of Crops in Maluku Utara Province (ton), 2021-2025

Jenis Tanaman Type of Crops	2021	2022	2023
(1)	(2)	(3)	(4)
Tanaman perkebunan tahunan/ Permanent estate crops			
Karet/Rubber	—	—	—
Kelapa/Coconut	211.064,93	199.961,15	204.052,66
Minyak kelapa sawit/Crude palm oil	—	—	—
Inti sawit/Palm kernel	—	—	—
Kopi/Coffee	14,19	14,19	14,67
Kakao/Cocoa	8.085,28	7.606,86	7.429,29
Teh/Tea	—	—	—
Jambu mete/Cashew nut	—	—	—
Pala/Nutmeg	6.061,80	6.083,28	6.679,72
Lada/Pepper	9,00	1,10	1,10
Cengkeh/Clove	4.406,32	4.356,32	4.483,46
Nilam/Patchouli	—	—	—
Sagu/Sago	810,21	889,00	871,14
Tanaman perkebunan tahunan/ Permanent estate crops			
Tebu/Sugar cane	—	—	—
Tembakau/Tobacco	—	—	—



Lanjutan Tabel/Continued Table 5.3.4

Jenis Tanaman <i>Type of Crops</i>	2024	2025*
(1)	(5)	(6)
Tanaman perkebunan tahunan/ Permanent estate crops		
Karet/Rubber	—	—
Kelapa/Coconut	204.167,76	212.094,22
Minyak kelapa sawit/Crude palm oil	—	—
Inti sawit/Palm kernel	—	—
Kopi/Coffee	16,26	16,26
Kakao/Cocoa	7.381,71	7.381,71
Teh/Tea	—	—
Jambu mete/Cashew nut	—	—
Pala/Nutmeg	7.371,95	7.496,70
Lada/Pepper	1,05	1,05
Cengkeh/Clove	4.786,01	4.786,01
Nilam/Patchouli	—	—
Sagu/Sago	884,47	884,47
Tanaman perkebunan tahunan/ Permanent estate crops		
Tebu/Sugar cane	—	—
Tembakau/Tobacco	—	—

Sumber/Source: Dinas Pertanian Provinsi Maluku Utara/Maluku Utara Provincial Agriculture Office

5.4 KEHUTANAN FORESTRY

Tabel 5.4.1 Luas Kawasan Hutan dan Konservasi Perairan^{1,2,3,4}
Menurut Kabupaten/Kota dan Fungsi Hutan di Provinsi
Maluku Utara (ha), 2024
*Extent of Forest Area, Inland Water, Coastal, and Marine
Ecosystem^{1,2,3,4} by Regency/Municipality and Forest Function
in Maluku Utara Province (ha), 2024*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Tahun SK SK Year	Hutan Lindung Protection Forest	Fungsi Hutan/Forest Function		
			Konservasi Conservation		Subjumlah Subtotal
			Perairan Inland Water, Coastal, Marine Ecosystem	Daratan Land Conservation	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Halmahera Barat	2023	72.296,11	–	44,12	44,12
Halmahera Tengah	2023	26.626,58	–	16.071,81	16.071,81
Kepulauan Sula	2023	29.864,52	–	2.085,09	2.085,09
Halmahera Selatan	2023	131.398,59	–	42.325,70	42.325,70
Halmahera Utara	2023	79.256,17	–	–	–
Halmahera Timur	2023	77.341,73	–	94.411,46	94.411,46
Pulau Morotai	2023	93.201,01	–	–	–
Pulau Taliabu	2023	21.897,62	–	11.086,74	11.086,74
Kota Ternate	2023	4.403,15	–	–	–
Kota Tidore Kepulauan	2023	23.441,06	–	52.930,24	52.930,24
Maluku Utara	2023	559.726,54	–	218.955,16	218.955,16



Lanjutan Tabel/Continued Table 5.4.1

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Fungsi Hutan/Forest Function			Jumlah Luas Hutan dan Perairan Total Forest Area and Water Area
	Hutan Produksi Terbatas Limited Production Forest	Hutan Produksi Tetap Permanent Production Forest	Hutan Produksi Dapat dikonversi Convertible Production Forest	
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)
Halmahera Barat	23.055,23	2.930,10	55.337,88	153.663,44
Halmahera Tengah	66.968,60	26.976,50	39.074,06	175.717,55
Kepulauan Sula	35.391,02	32.081,31	36.762,85	136.184,79
Halmahera Selatan	178.675,91	179.271,76	124.850,05	656.522,02
Halmahera Utara	69.908,33	21.747,70	77.712,61	248.624,81
Halmahera Timur	219.570,17	75.923,47	66.000,87	533.247,70
Pulau Morotai	56.481,03	—	42.674,24	192.356,28
Pulau Taliabu	10.509,74	136.271,42	64.292,77	244.058,29
Kota Ternate	—	481,22	5.393,53	10.277,90
Kota Tidore Kepulauan	29.237,33	9,74	31.558,46	137.176,83
Maluku Utara	689.797,36	475.693,22	543.657,32	2.487.829,61

Catatan/Note: ¹ Garis pantai merujuk pada IGD RBI Skala 1:50.000 (Badan Informasi Geospasial, 2019)/ The coastline refers to the IGD RBI Scale 1:50,000 (Geospatial Information Agency, 2019)

² Batas Kabupaten merujuk pada peta lampiran Peraturan Menteri Dalam Negeri No. 86, 87, 88 dan 89 Tahun 2014, No. 84 Tahun 2018, No. 60 dan 103 Tahun 2019 serta No. 34 Tahun 2022/Regency boundaries refer to the map attached to Minister of Home Affairs Regulation no. 86, 87, 88 and 89 of 2014, No. 84 of 2018, no. 60 and 103 of 2019 and No. 34 of 2022

³ Perubahan Fungsi Kawasan Hutan Parsial Maluku Utara (SK Menteri LHK No. SK.18/MENLHK/SETJEN/PLA.2/1/2023 Tanggal 13 Januari 2023)/Changes in the Function of Partial Forest Areas in North Maluku (Decree of the Minister of Environment and Forestry No. SK.18/MENLHK/SETJEN/PLA.2/1/2023 dated January 13, 2023)

⁴ Persetujuan Pelepasan Kawasan Hutan Untuk Pembangunan Kawasan Industri Pulau Obi (SK Menteri LHK No. SK.240/MenLHK/Setjen/PLA.2/3/2023 Tanggal 20 Maret 2023)/Approval of Release of Forest Area for Development of Obi Island Industrial Area (Decree of the Minister of Environment and Forestry No. SK.240/MenLHK/Setjen/PLA.2/3/2023 dated March 20, 2023)

Sumber/Source: Dinas Kehutanan Provinsi Maluku Utara/Maluku Utara Provincial Forestry Office



Tabel
Table 5.4.2

**Produksi Kayu Bulat dan Olahan Menurut Jenis Produksi
di Provinsi Maluku Utara, 2020–2024**
*Logs and Processed Timber Production by Type of Product in
Maluku Utara Province, 2020–2024*

Tahun Year	Kayu Bulat Logs	Kayu Olahan Processed Timber	
	Peirizinan Berusaha Pemanfaatan Hutan (PBPH) Sub Kegiatan Hutan Alam dan Hutan Tanaman <i>Business Licensing for Natural Forest Utilization Sub-Activities and Forest Utilization in Plantation Forest SubActivities</i> (m ³)	Kayu Gergajian Sawn Timber (m ³)	Kayu Lapis Plywood and LVL (m ³)
(1)	(2)	(3)	(4)
2020	—	6.199,96	—
2021	131.947	—	—
2022	118.903	—	—
2023	87.901	—	—
2024	—	—	3.191,04

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.4.2*

Tahun Year	Kayu Olahan Processed Timber		
	Bubur Kayu Pulp (ton)	Serpih Kayu Wood Flakes (m ³)	Veneer Veneers (m ³)
(1)	(6)	(7)	(8)
2020	—	—	—
2021	—	—	—
2022	—	—	—
2023	—	—	—
2024	—	—	—

Sumber/Source: Kementerian Kehutanan/Ministry Forestry



5.5 PETERNAKAN LIVESTOCK

Tabel 5.5.1 **Populasi Ternak Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Ternak di Provinsi Maluku Utara (ekor), 2024 dan 2025**
Table 5.5.1 Livestock Population by Regency/Municipality and Kind of Livestock in Maluku Utara Province (heads), 2024 and 2025

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Sapi Perah/Dairy Cattle		Sapi Potong/Beef Cattle	
	2024 ³	2025 ^{*,4}	2024 ³	2025 ^{*,4}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Halmahera Barat	–	–	6.286	6.588
Halmahera Tengah	–	–	2.494	2.574
Kepulauan Sula	–	–	5.295	5.534
Halmahera Selatan	–	–	4.430	4.660
Halmahera Utara	–	–	7.579	8.034
Halmahera Timur	–	–	10.696	11.338
Pulau Morotai	–	–	1.242	1.279
Pulau Taliabu	–	–	939	968
Kota Ternate	–	–	510	524
Kota Tidore Kepulauan	–	–	4.895	5.091
Maluku Utara	–	–	44.366	46.590

**Lanjutan Tabel/Continued Table 5.5.1**

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Kerbau/ Buffalo		Kuda/ Horse	
	2024 ^{2,3}	2025 ^{*,2,4}	2024 ^{1,3}	2025 ^{*,4}
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Halmahera Barat	2	2	—	—
Halmahera Tengah	4	5	—	—
Kepulauan Sula	188	188	19	19
Halmahera Selatan	58	59	—	—
Halmahera Utara	—	—	—	—
Halmahera Timur	34	38	—	—
Pulau Morotai	—	—	—	—
Pulau Taliabu	253	265	—	—
Kota Ternate	—	—	—	—
Kota Tidore Kepulauan	21	24	—	—
Maluku Utara	560	581	19	19



Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.5.1*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Kambing/ <i>Goat</i>		Domba/ <i>Sheep</i>		Babi/ <i>Pig</i>	
	2024 ^{1,2,3}	2025 ^{*,2,4}	2024 ^{1,3}	2025 ^{*,2,4}	2024 ^{1,3}	2025 ^{*,4}
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
Halmahera Barat	1.140	1.232	—	—	2.586	3.420
Halmahera Tengah	1.109	1.175	—	—	42	41
Kepulauan Sula	1.711	1.865	—	—	—	—
Halmahera Selatan	1.237	1.576	—	—	105	123
Halmahera Utara	1.718	1.839	—	—	8.892	10.576
Halmahera Timur	2.157	2.351	—	—	1.873	2.167
Pulau Morotai	706	748	—	—	973	1.154
Pulau Taliabu	1.123	1.190	—	—	97	108
Kota Ternate	2.708	2.924	—	—	—	—
Kota Tidore Kepulauan	1.413	1.540	—	—	—	—
Maluku Utara	15.022	16.440	—	—	14.568	17.589

Catatan/*Note*: ¹ Jumlah pada ternak kuda, kambing, domba, dan babi sudah termasuk unit pada NA/*Total of horses, goats, sheep, and pigs includes units in "NA"*

² Populasi kerbau, kambing, dan domba mencakup kerbau potong dan kerbau perah, kambing potong dan kambing perah, serta domba potong dan domba perah/*The population of buffaloes, goats, and sheep includes meat buffaloes and dairy buffaloes, meat goats and dairy goats, as well as meat sheep and dairy sheep*

Sumber/*Source*: ³ Badan Pusat Statistik, Sensus Pertanian 2024/*BPS-Statistics of Indonesia, 2024 Census of Agriculture*

⁴ Kementerian Pertanian (Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan)/*Ministry of Agriculture (Directorate General of Livestock and Animal Health Service)*



Tabel
Table 5.5.2

Populasi Unggas Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Unggas di Provinsi Maluku Utara (ekor), 2024 dan 2025
Poultry Population by Regency/Municipality and Kind of Poultry in Maluku Utara Province (heads), 2024 and 2025

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Ayam Buras Native Chicken		Ayam Ras Petelur Layer	
	2024	2025*	2024	2025*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Halmahera Barat	30.308	31.290	—	—
Halmahera Tengah	9.086	10.437	—	—
Kepulauan Sula	16.792	17.893	—	—
Halmahera Selatan	28.880	30.125	—	—
Halmahera Utara	66.545	68.732	—	—
Halmahera Timur	28.866	31.267	—	—
Pulau Morotai	10.756	11.264	—	—
Pulau Taliabu	15.169	16.542	—	—
Kota Ternate	16.863	17.632	—	—
Kota Tidore Kepulauan	32.289	33.251	—	—
Maluku Utara	255.554	268.433	11.905	10.397



Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.5.2*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Ayam Ras Pedaging <i>Broiler</i>		Itik dan Itik Manila <i>Duck and Muscovy Duck</i>	
	2024	2025*	2024	2025*
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Halmahera Barat	—	—	853	1.595
Halmahera Tengah	—	—	402	619
Kepulauan Sula	—	—	536	668
Halmahera Selatan	—	—	1.663	1.164
Halmahera Utara	—	—	3.858	5.637
Halmahera Timur	—	—	3.293	5.118
Pulau Morotai	—	—	1.051	1.831
Pulau Taliabu	—	—	169	234
Kota Ternate	—	—	2.205	1.915
Kota Tidore Kepulauan	—	—	1.430	1.600
Maluku Utara	112.539	108.140	15.460	20.381

Sumber/*Source*: Kementerian Pertanian (Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan)/*Ministry of Agriculture (Directorate General of Livestock and Animal Health Service)*



Tabel
Table 5.5.3

Jumlah Produksi Daging Sapi Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Produksi di Provinsi Maluku Utara (kg), 2024 dan 2025
Number of Cattle Meat Production by Regency/Municipality and Type of Production in Maluku Utara Province (kg), 2024 and 2025

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Karkas Carcass		Daging Murni/Skeletal Skeletal Meat	
	2024	2025 ^e	2024	2025 ^e
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Halmahera Barat	63.862,24	64.949,04	48.429,40	48.472,77
Halmahera Tengah	42.967,28	49.641,36	32.835,20	37.199,28
Kepulauan Sula	32.189,22	53.200,00	23.693,59	37.819,88
Halmahera Selatan	64.223,03	46.901,04	50.947,88	34.759,68
Halmahera Utara	204.799,38	241.879,04	150.990,40	176.649,20
Halmahera Timur	117.700,00	110.688,93	88.129,24	83.302,78
Pulau Morotai	22.476,81	27.981,80	17.237,58	21.560,00
Pulau Taliabu	10.421,49	12.680,13	7.964,01	9.501,99
Kota Ternate	282.340,00	278.008,00	222.900,00	219.480,00
Kota Tidore Kepulauan	66.647,43	163.354,62	47.255,14	114.653,34
Maluku Utara	907.626,88	1.049.283,96	690.382,44	783.398,92

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.5.3

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Jeroan Edible Offal		Daging Variasi Fancy Meat	
	2024 ³	2025 ^{e,4}	2024	2025
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Halmahera Barat	12.992,90	13.831,74	3.620,99	3.682,61
Halmahera Tengah	8.153,71	9.792,48	2.436,24	2.814,67
Kepulauan Sula	6.612,50	10.640,00	1.825,13	3.016,44
Halmahera Selatan	12.288,48	8.666,56	3.641,45	2.659,29
Halmahera Utara	40.815,53	45.400,16	11.612,12	13.714,54
Halmahera Timur	27.420,82	27.608,35	6.673,59	6.276,06
Pulau Morotai	3.609,17	4.620,00	1.274,43	1.586,57
Pulau Taliabu	1.977,64	2.501,34	590,90	718,96
Kota Ternate	48.295,00	47.554,00	16.008,68	15.763,05
Kota Tidore Kepulauan	15.630,14	40.010,82	3.778,91	9.262,21
Maluku Utara	177.795,89	210.625,45	51.462,44	59.494,40



Lanjutan Tabel/Continued Table 5.5.3

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Jumlah Produksi Daging (Karkas) Number of Carcass Meat Production		Jumlah Produksi Daging (Meatyield) Number of Meatyield Production	
	2024	2025 ^a	2024	2025 ^a
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
Halmahera Barat	80.476,13	82.463,39	65.043,29	65.987,12
Halmahera Tengah	53.557,23	62.248,51	43.425,15	49.806,43
Kepulauan Sula	40.626,85	66.856,44	32.131,22	51.476,32
Halmahera Selatan	80.152,96	58.226,89	66.877,81	46.085,53
Halmahera Utara	257.227,03	300.993,74	203.418,05	235.763,90
Halmahera Timur	151.794,41	144.573,34	122.223,65	117.187,19
Pulau Morotai	27.360,41	34.188,37	22.121,18	27.766,57
Pulau Taliabu	12.990,03	15.900,43	10.532,55	12.722,29
Kota Ternate	346.643,68	341.325,05	287.203,68	282.797,05
Kota Tidore Kepulauan	86.056,48	212.627,65	66.664,19	163.926,37
Maluku Utara	1.136.885,21	1.319.403,81	919.640,77	1.053.518,77

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik, Laporan Pemotongan Ternak Bulanan 2024 dan 2025/BPS-Statistics of Indonesia, The 2024 and 2025 Monthly Livestock Slaughter Report
Kementerian Pertanian (Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan)/Ministry of Agriculture (Directorate General of Livestock and Animal Health Service)



Tabel
Table 5.5.4

**Jumlah Produksi Daging Kerbau Menurut Kabupaten/
Kota dan Jenis Produksi di Provinsi Maluku Utara (kg),
2024 dan 2025**
*Number of Buffalo Meat Production by Regency/
Municipality and Type of Production in Maluku Utara
Province (kg), 2024 and 2025*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Karkas <i>Carcass</i>		Daging Murni/ Skeletal <i>Skeletal Meat</i>		Jeroan <i>Edible Offal</i>	
	2024	2025 ^a	2024	2025 ^a	2024	2025 ^a
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Halmahera Barat	—	—	—	—	—	—
Halmahera Tengah	—	—	—	—	—	—
Kepulauan Sula	—	—	—	—	—	—
Halmahera Selatan	—	—	—	—	—	—
Halmahera Utara	—	—	—	—	—	—
Halmahera Timur	—	—	—	—	—	—
Pulau Morotai	—	—	—	—	—	—
Pulau Taliabu	—	—	—	—	—	—
Kota Ternate	—	—	—	—	—	—
Kota Tidore Kepulauan	—	—	—	—	—	—
Maluku Utara	—	—	—	—	—	—

<https://malut.bps.go.id>

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.5.4*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Daging Variasi ⁴ <i>Fancy Meat⁴</i>		Jumlah Produksi Daging (Karkas) <i>Number of Carcass Meat Production</i>		Jumlah Produksi Daging (<i>Meatyield</i>) <i>Number of Meatyild Production</i>	
	2024	2025	2024	2025 ^e	2024	2025 ^e
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Halmahera Barat	—	—	—	—	—	—
Halmahera Tengah	—	—	—	—	—	—
Kepulauan Sula	—	—	—	—	—	—
Halmahera Selatan	—	—	—	—	—	—
Halmahera Utara	—	—	—	—	—	—
Halmahera Timur	—	—	—	—	—	—
Pulau Morotai	—	—	—	—	—	—
Pulau Taliabu	—	—	—	—	—	—
Kota Ternate	—	—	—	—	—	—
Kota Tidore Kepulauan	—	—	—	—	—	—
Maluku Utara	—	—	—	—	—	—

Sumber/*Source*: Badan Pusat Statistik, Laporan Pemotongan Ternak Bulanan 2024 dan 2025/*BPS-Statistics of Indonesia, The 2024 and 2025 Monthly Livestock Slaughter Report*
Kementerian Pertanian (Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan)/*Ministry of Agriculture (Directorate General of Livestock and Animal Health Service)*



Tabel
Table 5.5.5

Jumlah Produksi Daging Kuda Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Produksi di Provinsi Maluku Utara (kg), 2024 dan 2025
Number of Horse Meat Production by Regency/Municipality and Type of Production in Maluku Utara Province (kg), 2024 and 2025

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Karkas <i>Carcass</i>		Daging Murni/ Skeletal <i>Skeletal Meat</i>		Jeroan <i>Edible Offal</i>	
	2024	2025 ^e	2024	2025 ^e	2024	2025 ^e
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Halmahera Barat	—	—	—	—	—	—
Halmahera Tengah	—	—	—	—	—	—
Kepulauan Sula	—	—	—	—	—	—
Halmahera Selatan	—	—	—	—	—	—
Halmahera Utara	—	—	—	—	—	—
Halmahera Timur	—	—	—	—	—	—
Pulau Morotai	—	—	—	—	—	—
Pulau Taliabu	—	—	—	—	—	—
Kota Ternate	—	—	—	—	—	—
Kota Tidore Kepulauan	—	—	—	—	—	—
Maluku Utara	—	—	—	—	—	—



Lanjutan Tabel/Continued Table 5.5.5

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Daging Variasi Fancy Meat		Jumlah Produksi Daging (Karkas) Number of Carcass Meat Production		Jumlah Produksi Daging (Meatyield) Number of Meatyield Production	
	2024	2025	2024	2025 ^e	2024	2025 ^e
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Halmahera Barat	—	—	—	—	—	—
Halmahera Tengah	—	—	—	—	—	—
Kepulauan Sula	—	—	—	—	—	—
Halmahera Selatan	—	—	—	—	—	—
Halmahera Utara	—	—	—	—	—	—
Halmahera Timur	—	—	—	—	—	—
Pulau Morotai	—	—	—	—	—	—
Pulau Taliabu	—	—	—	—	—	—
Kota Ternate	—	—	—	—	—	—
Kota Tidore Kepulauan	—	—	—	—	—	—
Maluku Utara	—	—	—	—	—	—

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik, Laporan Pemotongan Ternak Bulanan 2024 dan 2025/BPS-Statistics of Indonesia, The 2024 and 2025 Monthly Livestock Slaughter Report
Kementerian Pertanian (Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan)/Ministry of Agriculture (Directorate General of Livestock and Animal Health Service)

Tabel
Table 5.5.6**Jumlah Produksi Daging Kambing Menurut Kabupaten/
Kota dan Jenis Produksi di Provinsi Maluku Utara (kg),
2024 dan 2025**
**Number of Goat Meat Production by Regency/Municipality
and Type of Production in Maluku Utara Province (kg), 2024
and 2025**

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Karkas Carcass		Daging Murni/Skeletal Skeletal Meat	
	2024	2025 ^e	2024	2025 ^e
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Halmahera Barat	3.305,22	3.075,59	4.444,46	3.850,98
Halmahera Tengah	2.601,80	2.669,38	3.498,59	3.342,36
Kepulauan Sula	3.796,76	3.473,51	5.105,43	4.349,22
Halmahera Selatan	4.771,37	4.583,37	6.415,98	5.740,14
Halmahera Utara	15.102,29	14.862,97	20.307,77	18.611,34
Halmahera Timur	21.509,32	21.337,46	28.923,19	26.718,12
Pulau Morotai	3.279,79	3.248,68	4.410,27	4.068,96
Pulau Taliabu	2.610,27	2.603,06	3.509,99	3.259,32
Kota Ternate	53.307,19	51.297,52	71.681,20	64.231,44
Kota Tidore Kepulauan	2.695,02	2.652,80	3.623,95	3.321,60
Maluku Utara	112.979,03	109.804,34	151.920,83	137.493,48

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.5.6*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Jeroan <i>Edible Offal</i>		Daging Variasi <i>Fancy Meat</i>	
	2024	2025 ^a	2024	2025
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Halmahera Barat	3.305,22	734,58	252,00	218,35
Halmahera Tengah	2.601,80	637,56	198,37	189,51
Kepulauan Sula	3.796,76	829,62	289,48	246,60
Halmahera Selatan	1.474,09	1.094,94	363,79	325,47
Halmahera Utara	4.665,77	3.550,14	1.151,45	1.055,26
Halmahera Timur	6.645,19	5.096,52	1.639,95	1.514,92
Pulau Morotai	1.013,27	776,16	250,06	230,71
Pulau Taliabu	806,43	621,72	199,02	184,80
Kota Ternate	16.468,98	12.252,24	4.064,32	3.641,92
Kota Tidore Kepulauan	832,61	633,60	205,48	188,33
Maluku Utara	41.610,12	26.227,08	8.613,92	7.795,87

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.5.6*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Jumlah Produksi Daging (Karkas) <i>Number of Carcass Meat Production</i>		Jumlah Produksi Daging (Meatyield) <i>Number of Meatyield Production</i>	
	2024	2025 ^a	2024	2025 ^a
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
Halmahera Barat	8.001,68	4.803,91	6.862,44	4.028,52
Halmahera Tengah	6.298,76	4.169,43	5.401,97	3.496,45
Kepulauan Sula	9.191,67	5.425,44	7.883,00	4.549,73
Halmahera Selatan	8.253,86	7.160,55	6.609,25	6.003,78
Halmahera Utara	26.124,99	23.216,74	20.919,51	19.468,37
Halmahera Timur	37.208,33	33.329,56	29.794,46	27.948,90
Pulau Morotai	5.673,60	5.075,83	4.543,12	4.255,55
Pulau Taliabu	4.515,44	4.065,84	3.615,72	3.409,58
Kota Ternate	92.214,50	80.125,60	73.840,49	67.191,68
Kota Tidore Kepulauan	4.662,04	4.143,53	3.733,11	3.474,73
Maluku Utara	202.144,87	171.516,43	163.203,07	143.827,29

Sumber/*Source*: Badan Pusat Statistik, Laporan Pemotongan Ternak Bulanan 2024 dan 2025/*BPS-Statistics of Indonesia, The 2024 and 2025 Monthly Livestock Slaughter Report*
Kementerian Pertanian (Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan)/*Ministry of Agriculture (Directorate General of Livestock and Animal Health Service)*



Tabel
Table 5.5.7

**Jumlah Produksi Daging¹ Domba Menurut Kabupaten/
Kota dan Jenis Produksi di Provinsi Maluku Utara (kg),
2024 dan 2025**
***Number of Sheep Meat Production¹ by Regency/
Municipality and Type of Production in Maluku Utara
Province (kg), 2024 and 2025***

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Karkas <i>Carcass</i>		Daging Murni/ Skeletal <i>Skeletal Meat</i>		Jeroan <i>Edible Offal</i>	
	2024 ²	2025 ^{e,3}	2024 ²	2025 ^{e,3}	2024 ²	2025 ^{e,3}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Halmahera Barat	—	—	—	—	—	—
Halmahera Tengah	—	—	—	—	—	—
Kepulauan Sula	—	—	—	—	—	—
Halmahera Selatan	—	—	—	—	—	—
Halmahera Utara	—	—	—	—	—	—
Halmahera Timur	—	—	—	—	—	—
Pulau Morotai	—	—	—	—	—	—
Pulau Taliabu	—	—	—	—	—	—
Kota Ternate	—	—	—	—	—	—
Kota Tidore Kepulauan	—	—	—	—	—	—
Maluku Utara	—	—	—	—	—	—



Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.5.7*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Daging Variasi <i>Fancy Meat</i>		Jumlah Produksi Daging (Karkas) <i>Number of Carcass Meat Production</i>		Jumlah Produksi Daging (Meatyield) <i>Number of Meatyield Production</i>	
	2024	2025	2024	2025 ^e	2024	2025 ^e
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Halmahera Barat	—	—	—	—	—	—
Halmahera Tengah	—	—	—	—	—	—
Kepulauan Sula	—	—	—	—	—	—
Halmahera Selatan	—	—	—	—	—	—
Halmahera Utara	—	—	—	—	—	—
Halmahera Timur	—	—	—	—	—	—
Pulau Morotai	—	—	—	—	—	—
Pulau Taliabu	—	—	—	—	—	—
Kota Ternate	—	—	—	—	—	—
Kota Tidore Kepulauan	—	—	—	—	—	—
Maluku Utara	—	—	—	—	—	—

Sumber/*Source*: Badan Pusat Statistik, Laporan Pemotongan Ternak Bulanan 2024 dan 2025/*BPS-Statistics of Indonesia, The 2024 and 2025 Monthly Livestock Slaughter Report*
Kementerian Pertanian (Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan)/*Ministry of Agriculture (Directorate General of Livestock and Animal Health Service)*



Tabel
Table 5.5.8

Jumlah Produksi Daging Babi Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Produksi di Provinsi Maluku Utara (kg), 2024 dan 2025
Number of Pig Meat Production by Regency/Municipality and Type of Production in Maluku Utara Province (kg), 2024 and 2025

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Karkas Carcass		Daging Murni/Skeletal Skeletal Meat	
	2024	2025 ^e	2024	2025 ^e
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Halmahera Barat	30.244,58	26.361,15	22.677,83	19.687,95
Halmahera Tengah	—	—	—	—
Kepulauan Sula	2.374,24	2.570,54	1.780,24	1.919,82
Halmahera Selatan	—	—	—	—
Halmahera Utara	72.036,60	78.532,62	54.014,10	58.652,46
Halmahera Timur	65.102,74	65.837,30	48.814,99	49.170,90
Pulau Morotai	7.689,30	7.921,46	5.765,55	5.916,18
Pulau Taliabu	—	—	—	—
Kota Ternate	21.530,04	24.525,05	16.143,54	18.316,65
Kota Tidore Kepulauan	—	—	—	—
Maluku Utara	198.977,50	205.748,12	149.196,25	153.663,96

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.5.8

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Jeroan <i>Edible Offal</i>		Daging Variasi <i>Fancy Meat</i>	
	2024	2025 ^e	2024	2025
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Halmahera Barat	5.448,06	4.361,70	6.356,07	1.494,68
Halmahera Tengah	—	—	—	—
Kepulauan Sula	427,68	425,32	498,96	145,75
Halmahera Selatan	—	—	—	—
Halmahera Utara	12.976,20	12.993,96	15.138,90	4.452,80
Halmahera Timur	11.727,18	10.893,40	13.681,71	3.732,97
Pulau Morotai	1.385,10	1.310,68	1.615,95	449,15
Pulau Taliabu	—	—	—	—
Kota Ternate	3.878,28	4.057,90	1.220,75	1.390,57
Kota Tidore Kepulauan	—	—	—	—
Maluku Utara	35.842,50	34.042,96	38.512,34	11.665,92



Lanjutan Tabel/Continued Table 5.5.8

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Jumlah Produksi Daging (Karkas) Number of Carcass Meat Production		Jumlah Produksi Daging (Meatyield) Number of Meatyild Production	
	2024	2025 ^a	2024	2025 ^a
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
Halmahera Barat	42.048,71	32.217,53	34.481,96	25.544,33
Halmahera Tengah	—	—	—	—
Kepulauan Sula	3.300,88	3.141,61	2.706,88	2.490,89
Halmahera Selatan	—	—	—	—
Halmahera Utara	100.151,70	95.979,38	82.129,20	76.099,22
Halmahera Timur	90.511,63	80.463,67	74.223,88	63.797,27
Pulau Morotai	10.690,35	9.681,29	8.766,60	7.676,01
Pulau Taliabu	—	—	—	—
Kota Ternate	26.629,07	29.973,52	21.242,57	23.765,12
Kota Tidore Kepulauan	—	—	—	—
Maluku Utara	273.332,34	251.457,00	223.551,09	199.372,84

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik, Laporan Pemotongan Ternak Bulanan 2024 dan 2025/BPS-Statistics of Indonesia, The 2024 and 2025 Monthly Livestock Slaughter Report
Kementerian Pertanian (Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan)/Ministry of Agriculture (Directorate General of Livestock and Animal Health Service)

**Tabel**
Table 5.5.9

**Jumlah Produksi Daging Unggas Menurut Kabupaten/
Kota dan Jenis Unggas di Provinsi Maluku Utara (kg), 2024
dan 2025**
***Number of Poultry Meat Production by Regency/
Municipality and Kind of Poultry in Maluku Utara Province
(kg), 2024 and 2025***

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Daging Ayam Buras <i>Native Chicken Meat</i>		Daging Ayam Ras Petelur <i>Layer Meat</i>	
	2024	2025*	2024	2025*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Halmahera Barat	32.672	33.731	4.793,23	4.112,89
Halmahera Tengah	9.795	11.251	—	—
Kepulauan Sula	18.102	19.289	582,00	496,13
Halmahera Selatan	31.133	32.475	1.455,36	1.309,31
Halmahera Utara	71.736	74.093	—	—
Halmahera Timur	31.118	33.706	846,94	799,24
Pulau Morotai	11.595	12.143	—	—
Pulau Taliabu	16.352	17.832	—	—
Kota Ternate	18.178	19.007	1.059,78	913,00
Kota Tidore Kepulauan	34.808	35.845	—	—
Maluku Utara	275.487	289.371	8.737,31	7.630,57

**Lanjutan Tabel/Continued Table 5.5.9**

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Daging Ayam Ras Pedaging Broiler Meat		Daging Itik dan Itik Manila Duck and Muscovy Duck	
	2024	2025*	2024	2025*
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Halmahera Barat	—	—	512,87	958,80
Halmahera Tengah	—	—	246,07	376,57
Kepulauan Sula	—	—	326,62	406,19
Halmahera Selatan	—	—	999,43	699,76
Halmahera Utara	—	—	2.344,65	3.415,04
Halmahera Timur	—	—	2.008,06	3.106,24
Pulau Morotai	—	—	637,72	1.106,51
Pulau Taliabu	—	—	104,09	143,37
Kota Ternate	—	—	1.350,96	1.153,40
Kota Tidore Kepulauan	—	—	870,26	972,76
Maluku Utara	137.114,86	132.161,98	9.400,73	12.338,64

Sumber/Source: Kementerian Pertanian (Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan)/Ministry of Agriculture (Directorate General of Livestock and Animal Health Service)



Tabel
Table **5.5.10**

**Jumlah Produksi Telur Unggas dan Susu Sapi Perah
Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Maluku Utara (kg),
2024 dan 2025**
***Number of Poultry Eggs and Cow Milk Production by
Regency/Municipality in Maluku Utara Province (kg), 2024
and 2025***

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Telur Ayam Buras Native Chicken Egg		Telur Ayam Ras Petelur Layer Egg	
	2024	2025*	2024	2025*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Halmahera Barat	122.527,97	126.497,96	—	—
Halmahera Tengah	36.732,52	42.194,29	—	—
Kepulauan Sula	67.886,03	72.337,10	—	—
Halmahera Selatan	116.754,91	121.788,15	—	—
Halmahera Utara	269.025,46	277.866,98	—	—
Halmahera Timur	116.698,31	126.404,98	—	—
Pulau Morotai	43.483,93	45.537,65	—	—
Pulau Taliabu	61.324,63	66.875,34	—	—
Kota Ternate	68.173,06	71.281,94	—	—
Kota Tidore Kepulauan	130.536,68	134.425,81	—	—
Maluku Utara	1.033.143,50	1.085.210,20	175.845,82	154.041,13

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.5.10*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Telur Itik dan Itik Manila Duck and Muscovy Duck Egg		Susu Sapi Segar Fresh Dairy Cattle Milk	
	2024	2025*	2024	2025*
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Halmahera Barat	4.735,95	8.837,29	—	—
Halmahera Tengah	2.648,52	3.857,51	—	—
Kepulauan Sula	3.391,75	4.144,18	—	—
Halmahera Selatan	9.190,42	6.453,44	—	—
Halmahera Utara	23.811,98	33.762,88	—	—
Halmahera Timur	20.972,53	31.191,11	—	—
Pulau Morotai	6.390,67	10.703,14	—	—
Pulau Taliabu	1.175,07	1.554,63	—	—
Kota Ternate	14.651,23	10.823,69	—	—
Kota Tidore Kepulauan	8.940,67	9.911,81	—	—
Maluku Utara	95.908,79	121.239,68	—	—

Sumber/*Source*: Kementerian Pertanian (Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan)/*Ministry of Agriculture (Directorate General of Livestock and Animal Health Service)*



5.6 PERIKANAN FISHERY

Tabel 5.6.1 **Volume Produksi dan Nilai Produksi Perikanan Tangkap Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Penangkapan di Provinsi Maluku Utara, 2024**
Production Volume and Production Value of Fish Capture by Regency/Municipality and Type of Captures in Maluku Utara Province, 2024

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Perikanan Tangkap di Laut Marine Capture Fisheries		Perikanan Tangkap di Perairan Darat/Inland Water Capture Fisheries	
	Volume (ton)	Nilai Value (000 Rp)	Volume (ton)	Nilai Value (000 Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Halmahera Barat	23.893,96	498.085.400	—	—
Halmahera Tengah	35.930,18	787.462.640	—	—
Kepulauan Sula	24.597,58	586.077.490	—	—
Halmahera Selatan	56.004,72	1.479.240.015	—	—
Halmahera Utara	20.366,76	510.857.000	—	—
Halmahera Timur	22.611,45	484.351.645	—	—
Pulau Morotai	41.109,43	974.736.515	—	—
Pulau Taliabu	21.146,67	495.758.015	—	—
Kota Ternate	39.877,73	937.659.732	—	—
Kota Tidore Kepulauan	33.195,78	694.953.775	—	—
Maluku Utara	318.734,26	7.449.182.227	—	—

**Lanjutan Tabel/Continued Table 5.6.1**

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Perikanan Tangkap Fish Capture	
	Volume (ton)	Nilai Value (000 Rp)
(1)	(6)	(7)
Halmahera Barat	23.893,96	498.085.400
Halmahera Tengah	35.930,18	787.462.640
Kepulauan Sula	24.597,58	586.077.490
Halmahera Selatan	56.004,72	1.479.240.015
Halmahera Utara	20.366,76	510.857.000
Halmahera Timur	22.611,45	484.351.645
Pulau Morotai	41.109,43	974.736.515
Pulau Taliabu	21.146,67	495.758.015
Kota Ternate	39.877,73	937.659.732
Kota Tidore Kepulauan	33.195,78	694.953.775
Maluku Utara	318.734,26	7.449.182.227

Sumber/Source: Kementerian Kelautan dan Perikanan/Ministry of Marine Affairs and Fisheries

Tabel
Table 5.6.2**Volume Produksi dan Nilai Produksi Perikanan Tangkap di Laut Menurut Kabupaten/Kota dan Komoditas Utama di Provinsi Maluku Utara, 2024*****Production Volume and Production Value of Marine Capture Fisheries by Regency/Municipality and Main Commodity in Maluku Utara Province, 2024***

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Perikanan Tangkap di Laut/Marine Capture Fisheries			
	Cakalang/Skipjack Tuna		Tongkol/Eastern Little Tuna	
	Volume (ton)	Nilai Value (000 Rp)	Volume (ton)	Nilai Value (000 Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Halmahera Barat	1.280,28	29.061.720	2.075,85	47.124.780
Halmahera Tengah	1.520,82	30.416.340	6.152,54	123.050.740
Kepulauan Sula	6.141,23	145.799.180	—	—
Halmahera Selatan	2.251,77	51.356.395	1.646,32	32.926.300
Halmahera Utara	1.908,33	41.424.825	1.344,02	26.880.320
Halmahera Timur	1.100,74	22.014.760	1.059,64	21.192.820
Pulau Morotai	1.167,33	26.631.740	—	—
Pulau Taliabu	—	—	—	—
Kota Ternate	6.223,29	140.111.364	74,40	1.208.660
Kota Tidore Kepulauan	4.365,68	87.313.620	4.194,16	83.883.280
Maluku Utara	25.959,47	574.129.944	16.546,92	336.266.900



Lanjutan Tabel/Continued Table 5.6.2

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Perikanan Tangkap di Laut/Marine Capture Fisheries			
	Tuna/Tuna		Udang/Shrimp	
	Volume (ton)	Nilai Value (000 Rp)	Volume (ton)	Nilai Value (000 Rp)
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Halmahera Barat	594,41	16.716.225	—	—
Halmahera Tengah	1.472,45	29.448.920	—	—
Kepulauan Sula	4.028,14	96.555.340	—	—
Halmahera Selatan	1.431,13	28.622.580	—	—
Halmahera Utara	1.818,42	40.505.590	—	—
Halmahera Timur	—	—	—	—
Pulau Morotai	22.753,96	519.070.330	—	—
Pulau Taliabu	—	—	—	—
Kota Ternate	12.105,39	280.657.186	0,32	25.030
Kota Tidore Kepulauan	6.467,94	129.358.840	—	—
Maluku Utara	50.671,84	1.140.935.011	0,32	25.030

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.6.2

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Perikanan Tangkap di Laut/Marine Capture Fisheries			
	Lainnya/Others		Tangkap di Laut/Marine Capture	
	Volume (ton)	Nilai Value (000 Rp)	Volume (ton)	Nilai Value (000 Rp)
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
Halmahera Barat	19.943,42	405.182.675	23.893,96	498.085.400
Halmahera Tengah	26.784,38	604.546.640	35.930,18	787.462.640
Kepulauan Sula	14.428,22	343.722.970	24.597,58	586.077.490
Halmahera Selatan	50.675,50	1.366.334.740	56.004,72	1.479.240.015
Halmahera Utara	15.295,99	402.046.265	20.366,76	510.857.000
Halmahera Timur	20.451,07	441.144.065	22.611,45	484.351.645
Pulau Morotai	17.188,14	429.034.445	41.109,43	974.736.515
Pulau Taliabu	21.146,67	495.758.015	21.146,67	495.758.015
Kota Ternate	21.474,34	515.657.493	39.877,73	937.659.732
Kota Tidore Kepulauan	18.167,99	394.398.035	33.195,78	694.953.775
Maluku Utara	225.555,72	5.397.825.343	318.734,26	7.449.182.227

Sumber/Source: Kementerian Kelautan dan Perikanan/Ministry of Marine Affairs and Fisheries



Tabel
Table 5.6.3

**Volume Produksi dan Nilai Produksi Perikanan Tangkap di
Perairan Darat Menurut Kabupaten/Kota dan Komoditas
Utama di Provinsi Maluku Utara, 2024**
*Production Volume and Production Value of Inland Open
Water Capture Fisheries by Regency/Municipality and Main
Commodity in Maluku Utara Province, 2024*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Perikanan Tangkap di Perairan Umum Daratan Inland Open Water Capture Fisheries			
	Udang Shrimp		Ikan Fish	
	Volume (ton)	Nilai Value (000 Rp)	Volume (ton)	Nilai Value (000 Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Halmahera Barat	...	...	...	...
Halmahera Tengah	...	...	...	...
Kepulauan Sula	...	...	...	...
Halmahera Selatan	...	...	...	...
Halmahera Utara	...	...	...	...
Halmahera Timur	...	...	...	...
Pulau Morotai	...	...	...	...
Pulau Taliabu	...	...	...	...
Kota Ternate	...	...	...	...
Kota Tidore Kepulauan	...	...	...	...
Maluku Utara	...	...	...	...

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.6.3

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Perikanan Tangkap di Perairan Umum Daratan Inland Open Water Capture Fisheries			
	Lainnya Others		Tangkap di Perairan Umum Inland Open Water Capture	
	Volume (ton)	Nilai Value (000 Rp)	Volume (ton)	Nilai Value (000 Rp)
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Halmahera Barat	...	...	...	...
Halmahera Tengah	...	...	...	...
Kepulauan Sula	...	...	...	...
Halmahera Selatan	...	...	...	...
Halmahera Utara	...	...	...	...
Halmahera Timur	...	...	...	...
Pulau Morotai	...	...	...	...
Pulau Taliabu	...	...	...	...
Kota Ternate	...	...	...	...
Kota Tidore Kepulauan	...	...	...	...
Maluku Utara	...	...	...	...

Sumber/Source: Kementerian Kelautan dan Perikanan/Ministry of Marine Affairs and Fisheries



Tabel
Table 5.6.4

Volume Produksi dan Nilai Produksi Perikanan Tangkap di Perairan Darat Menurut Kabupaten/Kota dan Lokasi di Provinsi Maluku Utara, 2024
Production Volume and Production Value of Inland Water Capture Fisheries by Regency/Municipality and Ecosystem in Maluku Utara Province, 2024

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Waduk Reservoir		Sungai River		Danau Lake	
	Volume (ton)	Nilai Value (000 Rp)	Volume (ton)	Nilai Value (000 Rp)	Volume (ton)	Nilai Value (000 Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Halmahera Barat	—	—	—	—	—	—
Halmahera Tengah	—	—	—	—	—	—
Kepulauan Sula	—	—	—	—	—	—
Halmahera Selatan	—	—	—	—	—	—
Halmahera Utara	—	—	—	—	—	—
Halmahera Timur	—	—	—	—	—	—
Pulau Morotai	—	—	—	—	—	—
Pulau Taliabu	—	—	—	—	—	—
Kota Ternate	—	—	—	—	—	—
Kota Tidore Kepulauan	—	—	—	—	—	—
Maluku Utara	—	—	—	—	—	—



Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.6.4*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Rawa <i>Swamp</i>		Genangan Air <i>Puddle</i>	
	Volume (ton)	Nilai Value (000 Rp)	Volume (ton)	Nilai Value (000 Rp)
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)
Halmahera Barat	—	—	—	—
Halmahera Tengah	—	—	—	—
Kepulauan Sula	—	—	—	—
Halmahera Selatan	—	—	—	—
Halmahera Utara	—	—	—	—
Halmahera Timur	—	—	—	—
Pulau Morotai	—	—	—	—
Pulau Taliabu	—	—	—	—
Kota Ternate	—	—	—	—
Kota Tidore Kepulauan	—	—	—	—
Maluku Utara	—	—	—	—

Sumber/*Source*: Kementerian Kelautan dan Perikanan/*Ministry of Marine Affairs and Fisheries*



Tabel
Table 5.6.5

Volume Produksi Perikanan Budidaya Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kegiatan di Provinsi Maluku Utara, 2024
Production Volume of Aquaculture by Regency/Municipality and Type of Activity in Maluku Utara Province, 2024

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Pembesaran (ton) <i>Growing/Rearing (ton)</i>	Pembenihan (1.000 ekor) <i>Breeding (1,000 head)</i>	Ikan Hias (ekor) <i>Ornament Fish (head)</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Halmahera Barat	971,30	—	—
Halmahera Tengah	1.024,64	—	—
Kepulauan Sula	31.281,08	—	—
Halmahera Selatan	60.759,70	—	—
Halmahera Utara	1.174,71	—	—
Halmahera Timur	1.514,69	—	—
Pulau Morotai	4.294,14	—	—
Pulau Taliabu	43.010,83	—	—
Kota Ternate	280,99	—	—
Kota Tidore Kepulauan	270,78	—	—
Maluku Utara	144.582,86	—	—

Sumber/Source: Kementerian Kelautan dan Perikanan/Ministry of Marine Affairs and Fisheries

Tabel
Table 5.6.6

Volume Produksi dan Nilai Produksi Perikanan Budidaya Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Budidaya di Provinsi Maluku Utara, 2024
Production Volume and Production Value of Aquaculture by Regency/Municipality and Type of Culture in Maluku Utara Province, 2024

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Jaring Apung Laut <i>Marine Floating Net</i>		Jaring Apung Tawar <i>Freshwater Floating Net</i>		Jaring Tancap Tawar <i>Freshwater Pen Culture</i>	
	Volume (ton)	Nilai Value (000 Rp)	Volume (ton)	Nilai Value (000 Rp)	Volume (ton)	Nilai Value (000 Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Halmahera Barat	—	—	—	—	—	—
Halmahera Tengah	10,35	3.334.160	—	—	—	—
Kepulauan Sula	—	—	—	—	—	—
Halmahera Selatan	3,20	160.420	—	—	—	—
Halmahera Utara	5,69	284.458	744,33	27.827.450	—	—
Halmahera Timur	—	—	—	—	—	—
Pulau Morotai	199,23	36.825.090	—	—	—	—
Pulau Taliabu	11,81	1.189.900	—	—	—	—
Kota Ternate	—	—	76,29	2.670.185	—	—
Kota Tidore Kepulauan	—	—	—	—	—	—
Maluku Utara	230,29	41.794.028	820,62	30.497.635	—	—



Lanjutan Tabel/Continued Table 5.6.6

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Karamba Cage		Kolam Air Deras Running Freshwater Pond		Kolam Air Tenang Quiet Freshwater Pond	
	Volume (ton)	Nilai Value (000 Rp)	Volume (ton)	Nilai Value (000 Rp)	Volume (ton)	Nilai Value (000 Rp)
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Halmahera Barat	—	—	—	—	78,02	2.730.525
Halmahera Tengah	—	—	—	—	79,54	2.783.795
Kepulauan Sula	—	—	—	—	10,31	360.990
Halmahera Selatan	—	—	—	—	—	—
Halmahera Utara	—	—	—	—	356,32	13.330.575
Halmahera Timur	—	—	—	—	291,03	10.904.075
Pulau Morotai	—	—	—	—	64,77	2.266.985
Pulau Taliabu	—	—	—	—	11,72	410.060
Kota Ternate	—	—	—	—	179,05	6.266.785
Kota Tidore Kepulauan	—	—	—	—	28,87	1.010.450
Maluku Utara	—	—	—	—	1.099,63	40.064.240

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.6.6

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Laut Lainnya <i>Other Marine Culture</i>		Minapadi Sawah <i>Rice Fish</i>		Rumput Laut <i>Sea Weed</i>	
	Volume (ton)	Nilai Value (000 Rp)	Volume (ton)	Nilai Value (000 Rp)	Volume (ton)	Nilai Value (000 Rp)
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Halmahera Barat	—	—	—	—	868,01	7.773.576
Halmahera Tengah	—	—	100,40	3.513.895	819,04	6.147.480
Kepulauan Sula	—	—	—	—	31.270,77	187.624.620
Halmahera Selatan	—	—	—	—	60.414,57	479.272.980
Halmahera Utara	—	—	22,62	846.770	—	—
Halmahera Timur	—	—	—	—	1.223,66	8.944.322
Pulau Morotai	—	—	—	—	3.084,02	18.504.108
Pulau Taliabu	—	—	—	—	42.987,30	384.979.830
Kota Ternate	—	—	—	—	5,30	31.824
Kota Tidore Kepulauan	—	—	—	—	—	—
Maluku Utara	—	—	123,02	4.360.665	140.672,66	1.093.278.740



Lanjutan Tabel/Continued Table 5.6.6

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Tambak Intensif Intensive Brackishwater Pond		Tambak Sederhana Traditional Brackishwater Pond	
	Volume (ton)	Nilai Value (000 Rp)	Volume (ton)	Nilai Value (000 Rp)
(1)	(20)	(21)	(22)	(23)
Halmahera Barat	—	—	8,27	352.390
Halmahera Tengah	—	—	15,32	536.095
Kepulauan Sula	—	—	—	—
Halmahera Selatan	—	—	341,94	11.993.130
Halmahera Utara	—	—	45,74	1.707.000
Halmahera Timur	—	—	—	—
Pulau Morotai	946,12	80.260.970	—	—
Pulau Taliabu	—	—	—	—
Kota Ternate	—	—	20,35	712.180
Kota Tidore Kepulauan	—	—	1,83	76.680
Maluku Utara	946,12	80.260.970	433,44	15.377.475

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.6.6

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Tambak Semi Intensif Semi Intensive Brackishwater Pond		Jumlah Total	
	Volume (ton)	Nilai Value (000 Rp)	Volume (ton)	Nilai Value (000 Rp)
(1)	(24)	(25)	(26)	(27)
Halmahera Barat	17,01	1.558.240	971,30	12.414.731
Halmahera Tengah	—	—	1.024,64	16.315.425
Kepulauan Sula	—	—	31.281,08	187.985.610
Halmahera Selatan	—	—	60.759,70	491.426.530
Halmahera Utara	—	—	1.174,71	43.996.253
Halmahera Timur	—	—	1.514,69	19.848.397
Pulau Morotai	—	—	4.294,14	137.857.153
Pulau Taliabu	—	—	43.010,83	386.579.790
Kota Ternate	—	—	280,99	9.680.974
Kota Tidore Kepulauan	240,08	22.606.400	270,78	23.693.530
Maluku Utara	257,09	24.164.640	144.582,86	1.329.798.393

Sumber/Source: Kementerian Kelautan dan Perikanan/Ministry of Marine Affairs and Fisheries



Tabel
Table 5.6.7

Volume Produksi dan Nilai Produksi Perikanan Budidaya Menurut Kabupaten/Kota dan Komoditas Utama di Provinsi Maluku Utara, 2024
Production Volume and Production Value of Aquaculture by Regency/Municipality and Main Commodity in Maluku Utara Province, 2024

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Patin <i>Pangasius Catfish</i>		Lele <i>Torpedo Shaped Catfish</i>		Nila <i>Nile Tilapia</i>	
	Volume (ton)	Nilai Value (000 Rp)	Volume (ton)	Nilai Value (000 Rp)	Volume (ton)	Nilai Value (000 Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Halmahera Barat	—	—	—	—	78,02	2.730.525
Halmahera Tengah	—	—	15,78	552.125	87,03	3.046.085
Kepulauan Sula	—	—	—	—	5,69	199.045
Halmahera Selatan	—	—	—	—	341,94	11.993.130
Halmahera Utara	—	—	—	—	793,67	29.670.585
Halmahera Timur	29,03	1.087.670	58,80	2.203.025	88,20	3.304.555
Pulau Morotai	—	—	—	—	64,77	2.266.985
Pulau Taliabu	—	—	—	—	7,40	259.140
Kota Ternate	—	—	—	—	183,87	6.435.485
Kota Tidore Kepulauan	—	—	3,75	131.355	15,65	547.750
Maluku Utara	29,03	1.087.670	78,33	2.886.505	1.666,23	60.453.285

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.6.7

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Ikan Mas Common Carp		Kakap Snapper		Bandeng Milkfish	
	Volume (ton)	Nilai Value (000 Rp)	Volume (ton)	Nilai Value (000 Rp)	Volume (ton)	Nilai Value (000 Rp)
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Halmahera Barat	—	—	—	—	8,27	352.390
Halmahera Tengah	64,62	2.261.630	—	—	15,32	536.095
Kepulauan Sula	4,63	161.945	—	—	—	—
Halmahera Selatan	—	—	—	—	—	—
Halmahera Utara	150,73	5.640.215	2,70	135.208	2,99	149.250
Halmahera Timur	71,83	2.691.255	—	—	—	—
Pulau Morotai	—	—	79,69	3.996.540	—	—
Pulau Taliabu	4,31	150.920	11,81	1.189.900	—	—
Kota Ternate	91,82	3.213.665	—	—	—	—
Kota Tidore Kepulauan	9,47	331.345	—	—	1,83	76.680
Maluku Utara	397,41	14.450.975	94,21	5.321.648	28,40	1.114.415



Lanjutan Tabel/Continued Table 5.6.7

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Rumput Laut Seaweed		Kerapu Groupers	
	Volume (ton)	Nilai Value (000 Rp)	Volume (ton)	Nilai Value (000 Rp)
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)
Halmahera Barat	868,01	7.773.576	—	—
Halmahera Tengah	819,04	6.147.480	7,83	3.132.400
Kepulauan Sula	31.270,77	187.624.620	—	—
Halmahera Selatan	60.414,57	479.272.980	—	—
Halmahera Utara	—	—	—	—
Halmahera Timur	1.223,66	8.944.322	—	—
Pulau Morotai	3.084,02	18.504.108	119,54	32.828.550
Pulau Taliabu	42.987,30	384.979.830	—	—
Kota Ternate	5,30	31.824	—	—
Kota Tidore Kepulauan	—	—	—	—
Maluku Utara	140.672,66	1.093.278.740	127,37	35.960.950

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.6.7

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Udang Shrimp		Ikan Lainnya Others	
	Volume (ton)	Nilai Value (000 Rp)	Volume (ton)	Nilai Value (000 Rp)
(1)	(18)	(19)	(20)	(21)
Halmahera Barat	17,01	1.558.240	—	—
Halmahera Tengah	2,52	201.760	12,51	437.850
Kepulauan Sula	—	—	—	—
Halmahera Selatan	—	—	3,20	160.420
Halmahera Utara	—	—	224,62	8.400.995
Halmahera Timur	—	—	43,17	1.617.570
Pulau Morotai	946,12	80.260.970	—	—
Pulau Taliabu	—	—	—	—
Kota Ternate	—	—	—	—
Kota Tidore Kepulauan	240,08	22.606.400	—	—
Maluku Utara	1.205,73	104.627.370	283,50	10.616.835

Sumber/Source: Kementerian Kelautan dan Perikanan/Ministry of Marine Affairs and Fisheries

PERTAMBANGAN DAN ENERGI

MINING AND ENERGY

Jumlah Produksi Listrik di Provinsi Maluku Utara, 2025

Total Electricity Production
in Maluku Utara Province, 2025

601.403.371,16 KWh
KWh

Jumlah Pelanggan Listrik di Provinsi Maluku Utara, 2025

Number of Electricity Customer
in Maluku Utara Province, 2025

394.605



Produksi Pertambangan di Provinsi Maluku Utara, 2025

Production of Mining in Maluku Utara Province, 2025



NIKEL
Nickel

31.028.791
WMT



Sumber/Source : 1. PLN UP3 Sofifi/PLN UP3 Sofifi
2. PLN UP3 Ternate/PLN UP3 Ternate
3. PLN UP3 Tobelo/PLN UP3 Tobelo
4. Dinas Energi dan Sumber Daya Mineral Provinsi Maluku Utara/Department of Energy and Mineral Resources of Maluku Utara Province



PENJELASAN TEKNIS

1. **Pertambangan** adalah suatu kegiatan pengambilan endapan bahan galian berharga dan bernilai ekonomis dari dalam kulit bumi, di bawah permukaan bumi, dan di bawah permukaan air.
2. **Bahan tambang** adalah hasil produksi dari kegiatan pertambangan yang merupakan sumber daya alam yang tidak dapat diperbarui.
3. **Minyak bumi** adalah campuran hidrokarbon dalam bentuk cair diperoleh dari lapisan kulit bumi.
4. **Gas alam** adalah semua jenis gas hidrokarbon yang dihasilkan dari sumur penambangan yang terdiri dari komponen utama berupa metana, etana, propana, butana, pentana, dan hexana, ditambang dari dalam bumi, baik diperoleh langsung atau bersamaan dengan *crude oil*.
5. **Bijih timah** adalah mineral bahan dasar logam timah. Pengolahan bijih timah menjadi logam timah terdiri dari tahap konsentrasi, tahap *smelting*, dan tahap *refining*.
6. **Batubara** adalah salah satu bahan bakar fosil yang terbentuk dari endapan organik, utamanya adalah sisa-sisa tumbuhan.
7. **Bauksit** adalah biji utama pembentuk aluminium, bauksit terdiri dari campuran antara aluminium hidroksida dan aluminium oksida.
8. **Bijih nikel** adalah mineral atau agregat mineral yang mengandung nikel. Pengolahan bijih nikel menjadi nikel terdiri dari beberapa tahap, yaitu *crushing*, pengeringan,

TECHNICAL NOTES

1. **Mining** is an activity of taking valued quarried material from within the earth layer, under earth surface, and under water level.
2. **Mine material** is a natural resource as the production of mining operations that can not be renewable.
3. **Crude oil** is a mixture of hydrocarbon accuring in liquid phase in subsurface reservoir and remained liquid under atmospheric pressure.
4. **Natural gas** is all kinds of hydrocarbon gas produced from wells, mixture of hydrocarbons gas and vapour occuring naturally, which main components are methane, ethane, propane, butane, pentane and hexane, mined from underground occumulation either directly or as associated gas in oil mining.
5. **Tin ore** is mineral as the base material of tin. Processing tin ore into tin consists of a concentration, *smelting*, and refining stages.
6. **Coal** is fossil fuels that formed from organic sediment, primarily plant debris.
7. **Bauxite** is main ore that forming aluminum, bauxite consists of a mixture of aluminum hydroxide and aluminum oxide.
8. **Nickel ore** is a mineral that containing nickel. Processing nickel ore into nickel consists of several stages of *crushing*, drying, reduction, *smelting*, purification, and granulation and

pereduksian, peleburan, pemurnian, dan granulasi dan pengemasan.

packaging.

9. **Emas** adalah logam yang bersifat lunak dan mudah ditempa, kekerasannya berkisar antara 2,5–3 (Skala Mohs), serta berat jenisnya tergantung pada jenis dan kandungan logam lain yang berpadu dengannya. Emas dapat melebur dalam bentuk cair pada suhu sekitar 1.000 derajat celcius.
10. **Konsentrat tembaga** adalah bijih tembaga yang sudah mengalami proses konsentrasi flotasi.
11. **Bahan galian** adalah semua jenis mineral dan batuan kecuali mineral logam dan energi yang digali dan diproses untuk penggunaan akhir industri dan konstruksi.
12. **Kapasitas listrik terpasang** adalah total kapasitas dari seluruh mesin pembangkit listrik yang dioperasikan.
13. **Listrik yang dibangkitkan** adalah jumlah listrik yang dibangkitkan oleh seluruh mesin pembangkit listrik dan dinyatakan dalam satuan dasar *Watt hours*.
14. **Jumlah listrik/gas/air bersih yang terjual/didistribusikan** adalah banyaknya listrik/gas/air bersih yang disalurkan kepada para pelanggan.
15. **Kapasitas produksi potensial** adalah hubungan antara output yang sebenarnya diproduksi dengan peralatan yang terpasang dan potensi output yang dapat diproduksi dengan peralatan terpasang tersebut, jika kapasitas sepenuhnya digunakan.
16. **Volume air bersih yang disalurkan** adalah banyaknya air bersih yang disalurkan oleh perusahaan air bersih (dalam satuan m^3).
9. **Gold** is soft and malleable metal with hardness range between 2.5–3 (Mohs), and its density depends on the type and content of other metals which combined with it. Gold can be melted into liquid form at 1,000 degrees celsius.
10. **Copper concentrate** is copper ore that has passed a process of flotation concentration.
11. **Quarrying materials** are all kinds of minerals and rocks except metals and energy minerals extracted and processed to manufacturing and construction industry.
12. **Installed electricity capacity** is the total capacity of all operated power plants machines.
13. **Electricity generated** is the amount of electricity generated by all power plant engine in Watt hours standard unit.
14. **Sold/distributed electricity/gas/cleaned water** is total electricitcy/gas/cleaned water distributed to customers.
15. **Potential capacity production** is relationship between output that is actually produced with the installed equipment, and the potential output which could be produced with it, if capacity was fully used.
16. **Volume of water distributed** is the amount of water that can be distributed by the water company (in units of m^3). The greater



Semakin besar volume air bersih yang disalurkan maka akan semakin terpenuhi kebutuhan konsumen akan air bersih.

the volume of water distributed it will be increasingly fulfilled the needs of consumers for clean water.

<https://malut.bps.go.id>



ULASAN

DESCRIPTION

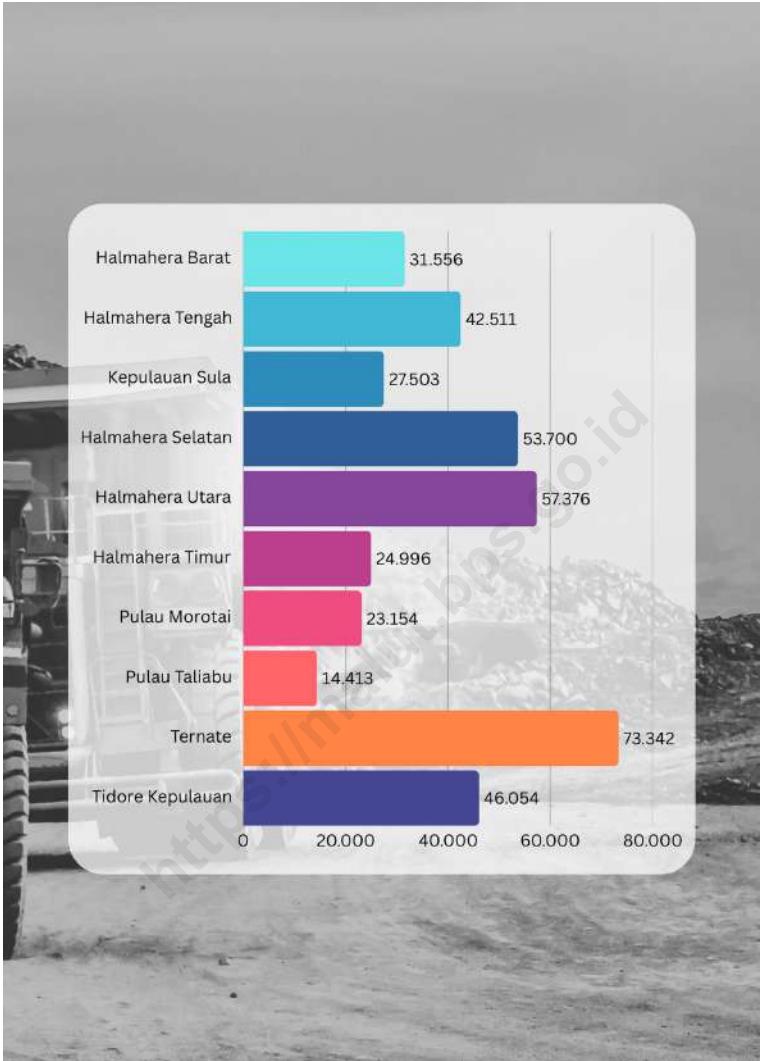
Produksi listrik di Maluku Utara pada tahun 2025 mencapai 601,40 GWh, sedangkan listrik yang terjual di tahun 2025 sebesar 560,53 GWh. Produksi dan penjualan listrik paling besar ada di Kota Ternate masing-masing sebesar 261.483.325 KWh dan 242.770.098 KWh.

Electricity production in Maluku Utara in 2025 reached 601.40 GWh, while electricity sold in 2025 amounted to 560.53 GWh. The largest electricity production and sales in Kota Ternate is 261,483,325 KWh and 242,770,098 KWh respectively.

Pada tahun 2025, terdapat beberapa produk tambang yang diproduksi oleh perusahaan tambang di Maluku Utara yakni Nikel, Pasir Besi, Biji Besi, Emas, dan Perak. Produk pertambangan yang dominan dihasilkan adalah Nikel yakni sebesar 31.028.791 WMT.

In 2025, there are several mining products produced by mining companies in Maluku Utara namely Nickel, Iron Sand, Iron Grain, Gold, and Silver. The dominant mining product produced is Nickel which is 31,028,791 WMT.

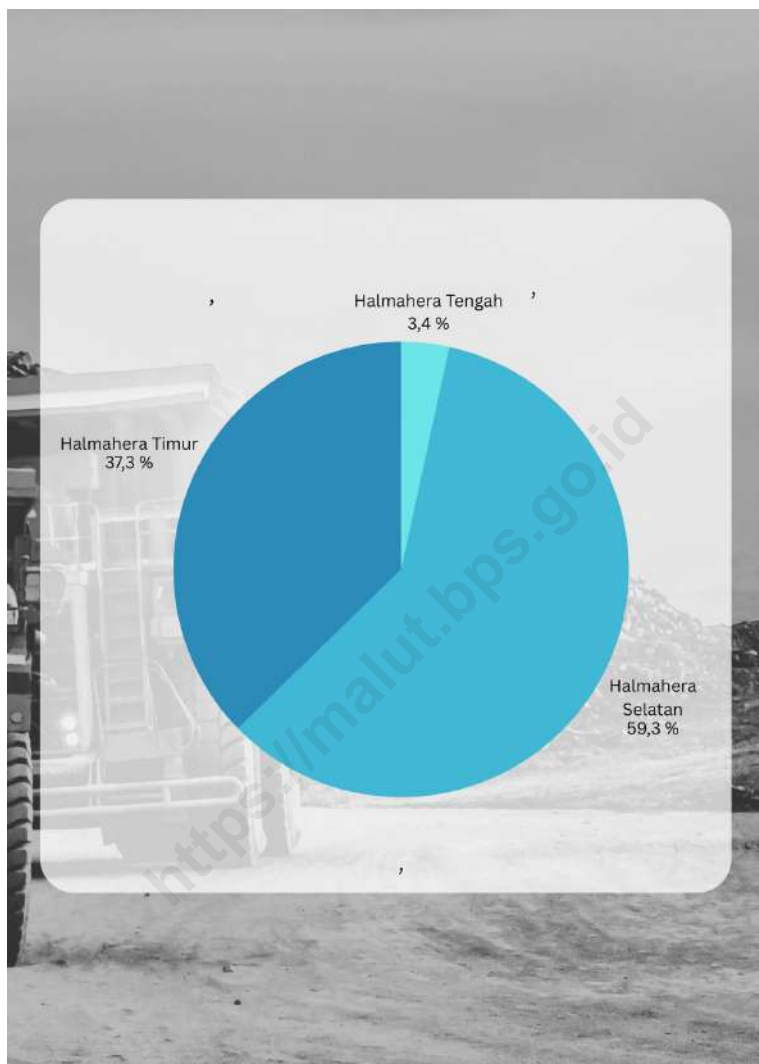
<https://malut.bppt.go.id>



Sumber/Source : PLN UP3 Sofifi, PLN UP3 Ternate, dan PLN UP3 Tobelo

Gambar
Figures 6.1

**Jumlah Pelanggan Listrik menurut Kabupaten/Kota di
Provinsi Maluku Utara, 2025**
***Number of Electricity Costumer by Regency/Municipality
in Maluku Utara Province, 2025***



Sumber/Source : Dinas Energi dan Sumber Daya Mineral Provinsi Maluku Utara/Department of Energy and Mineral Resources of Maluku Utara Province

Gambar
Figures 6.2

**Persentase Produksi Pertambangan Nikel Menurut
Kabupaten/Kota di Provinsi Maluku Utara, 2025
Production of Mining by Product in Maluku Utara
Province, 2025**



Tabel
Table 6.1

Daya Terpasang, Produksi, dan Distribusi Listrik PT. PLN (Persero) pada Cabang/Ranting PLN Menurut Kabupaten/ Kota di Provinsi Maluku Utara, 2025
Installed Electricity Power, Production, and Distribution of PT. PLN (Persero) at PLN Branch by Regency/Municipality in Maluku Utara Province, 2025

Kabupaten/Kota Regency/ Municipality	Daya Terpasang Installed Electricity Power (KW)	Produksi Listrik Electricity Production (KWh)	Listrik Terjual Electricity Sold (KWh)	Dipakai Sendiri Own Used (KWh)	Susut/ Hilang Shrinkage/ Lost (KWh)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Halmahera Barat ¹	14.741,00	4.110.647	3.760.072	40.698,92	162.623,83
Halmahera Tengah ¹	22.923,00	8.272.797	7.340.080	57.045,69	864.872,35
Kepulauan Sula ²	24.671,00	44.240.349	41.896.527	480.734,08	2.084.533,37
Halmahera Selatan ²	36.692,00	70.975.830	68.524.819	805.019,40	2.347.560,11
Halmahera Utara ³	79.630.100	113.514.392	103.576.519	726.935	1.523.779
Halmahera Timur ¹	19.266,00	4.240.770	3.958.940	40.532,81	149.932,55
Pulau Morotai ³	32.726.250	33.951.873	31.818.921	283.602	966.582
Pulau Taliabu ²	14.480,00	15.402.341	14.081.145	195.644,08	1.233.274,27
Kota Ternate ²	72.146,00	261.483.325	242.770.098	1.773.964,30	19.759.174,18
Kota Tidore Kepulauan ^{1,2}	20.040,00	45.211.047,14	42.800.892,86	590.692,64	1.950.831,39
Maluku Utara^{1,2,3}	112.581.309,00	601.403.371,16	560.528.013,94	4.994.868,92	31.043.163,05

Sumber/Source: ¹ PLN UP3 Sofifi/PLN UP3 Sofifi

² PLN UP3 Ternate/PLN UP3 Ternate

³ PLN UP3 Tobelo/PLN UP3 Tobelo

**Tabel**
Table 6.2**Jumlah Pelanggan Listrik Menurut Kabupaten/Kota di
Provinsi Maluku Utara, 2025**
**Number of Electricity Customers by Regency/Municipality in
Maluku Utara Province, 2025**

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Jumlah Pelanggan Listrik Number of Electricity Customers
(1)	(2)
Halmahera Barat ¹	31.556
Halmahera Tengah ¹	42.511
Kepulauan Sula ²	27.503
Halmahera Selatan ²	53.700
Halmahera Utara ³	57.376
Halmahera Timur ¹	24.996
Pulau Morotai ³	23.154
Pulau Taliabu ²	14.413
Kota Ternate ²	73.342
Kota Tidore Kepulauan ^{1,2}	46.054
Maluku Utara^{1,2,3}	394.605

Sumber/Source: ¹ PLN UP3 Sofifi/PLN UP3 Sofifi² PLN UP3 Ternate/PLN UP3 Ternate³ PLN UP3 Tobelo/PLN UP3 Tobelo



Tabel
Table 6.4

**Produksi Pertambangan Menurut Produknya dan
Kabupaten/Kota di Provinsi Maluku Utara, 2025**
*Production of Mining by Product and Regency/Municipality
in Maluku Utara Province, 2025*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Nikel Nickel		Pasir Besi Iron Sand		Biji Besi Iron Ore	
	Satuan Unit	Produksi Production	Satuan Unit	Produksi Production	Satuan Unit	Produksi Production
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Halmahera Barat	WMT	—	WMT	...	WMT	...
Halmahera Tengah	WMT	1.045.708	WMT	...	WMT	...
Kepulauan Sula	WMT	—	WMT	...	WMT	...
Halmahera Selatan	WMT	18.404.976	WMT	...	WMT	...
Halmahera Utara	WMT	—	WMT	...	WMT	...
Halmahera Timur	WMT	11.578.107	WMT	...	WMT	...
Pulau Morotai	WMT	—	WMT	...	WMT	...
Pulau Taliabu	WMT	—	WMT	...	WMT	...
Kota Ternate	WMT	—	WMT	...	WMT	...
Kota Tidore Kepulauan	WMT	—	WMT	...	WMT	...
Maluku Utara	WMT	31.028.791	WMT	...	WMT	...



Lanjutan Tabel/*Continued Table 6.4*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Emas <i>Gold</i>		Perak <i>Silver</i>	
	Satuan <i>Unit</i>	Produksi <i>Production</i>	Satuan <i>Unit</i>	Produksi <i>Production</i>
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)
Halmahera Barat	gr/t	...	gr/t	...
Halmahera Tengah	gr/t	...	gr/t	...
Kepulauan Sula	gr/t	...	gr/t	...
Halmahera Selatan	gr/t	...	gr/t	...
Halmahera Utara	gr/t	...	gr/t	...
Halmahera Timur	gr/t	...	gr/t	...
Pulau Morotai	gr/t	...	gr/t	...
Pulau Taliabu	gr/t	...	gr/t	...
Kota Ternate	gr/t	...	gr/t	...
Kota Tidore Kepulauan	gr/t	...	gr/t	...
Maluku Utara	gr/t	...	gr/t	...

Catatan/*Note*: WMT : *Wet Metric Ton*
Sumber/*Source*: Dinas Energi dan Sumber Daya Mineral Provinsi Maluku Utara/*Department of Energy and Mineral Resources of Maluku Utara Province*

INDUSTRI MANUFAKTUR

MINING AND ENERGY

STATISTIK INDUSTRI MIKRO DAN KECIL 2023

Micro and Small Scale Manufacturing 2023

Jumlah Perusahaan *Number of Establishments*

17.338 unit/units

Jumlah Tenaga Kerja *Number of Workers Engaged*

31.190 orang/persons





PENJELASAN TEKNIS

1. Pengumpulan data industri besar dan sedang dilakukan melalui Survei Industri Besar dan Sedang yang dilaksanakan setiap tahun secara lengkap (sensus) sejak tahun 1975 sampai dengan tahun 2022. Survei Industri Besar dan Sedang tahun 2023 dan 2024 tidak dilakukan cacah lengkap dan hanya berupa sampel. Survei Industri Besar dan Sedang mencakup semua perusahaan industri yang mempunyai pekerja 20 orang atau lebih dengan menggunakan kuesioner II A. Pada tahun 2016, Survei Industri Besar dan Sedang terintegrasi dengan Sensus Ekonomi 2016.

Kerangka sampel yang digunakan dalam Survei Industri Besar dan Sedang 2023 dan 2024 adalah daftar perusahaan industri manufaktur (kategori C) skala menengah dan besar hasil pendataan Sensus Ekonomi 2016 (SE2016) yang telah diperbarui melalui Pemutakhiran Direktori Perusahaan Awal Industri Besar Sedang pada tahun 2023 dan 2024. Kerangka sampel ini dilengkapi dengan informasi kode KBLI 2-digit.

2. Klasifikasi industri yang digunakan dalam survei ini berdasar kepada **Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia** (KBLI) 2020. KBLI adalah klasifikasi lapangan usaha yang berdasar kepada *International Standard Industrial Classification of All Economic Activities* (ISIC) revisi ke-4 yang telah disesuaikan dengan kondisi Indonesia.
3. **Industri manufaktur** adalah suatu kegiatan ekonomi yang melakukan kegiatan mengubah suatu barang dasar secara mekanis, kimia, atau dengan tangan sehingga menjadi barang jadi/setengah jadi, dan atau barang yang kurang nilainya menjadi barang yang lebih tinggi nilainya, dan sifatnya lebih

TECHNICAL NOTES

1. Data collection of large and medium-scale manufacturing is conducted through The Large and Medium Manufacturing Establishment Survey which has been done annually for all industries (census) from 1975 to 2022. Since 2023 to 2024, The Large and Medium Industry Surveys did not include a complete enumeration and were only samples. Large and Medium Manufacturing Establishment Survey covers all manufacturers/industries with 20 workers or more by questionnaire II-A. In 2016, the Large and Medium Manufacturing Establishment Survey was integrated with the 2016 Economic Census.

The sampling frame used in the Large and Medium Manufacturing Establishment Survey consists of a list of medium-and-large-scale manufacturing companies (Category C) derived from the 2016 Economic Census (SE2016), which was updated through the 2023 and 2024 Updating of the Directory of Medium and Large Manufacturing Industries. This sampling frame is complemented by information on 2-digit KBLI (Indonesian Standard Industrial Classification) codes.

2. The industrial classification adopted in this survey refers to the **Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia** (KBLI) 2020. KBLI is classification of economic activities based on the *International Standard Industrial Classification of All Economic Activities* (ISIC) rev 4th that has been modified according to the local condition in Indonesia.
3. **Manufacturing industry** is defined as an economic activity processing basic goods mechanically, chemicals or manually into final or intermediate goods. It is also defined as processing of lower value goods into higher value goods as final or intermediate products. The activities also include services for

dekat kepada pemakai akhir. Termasuk dalam kegiatan ini adalah jasa industri dan pekerjaan perakitan.

4. **Jasa industri** adalah kegiatan industri yang melayani keperluan pihak lain. Pada kegiatan ini, bahan baku disediakan oleh pihak lain, sedangkan pihak pengolah hanya melakukan pengolahannya dengan mendapat imbalan sebagai balas jasa (upah maklon).
5. **Perusahaan atau usaha industri** adalah suatu unit (kesatuan) usaha yang melakukan kegiatan ekonomi, bertujuan menghasilkan barang atau jasa, terletak pada suatu bangunan atau lokasi tertentu, dan mempunyai catatan administrasi tersendiri mengenai produksi dan struktur biaya serta ada seorang atau lebih yang bertanggung jawab atas usaha tersebut.
6. **Industri manufaktur** dikelompokkan ke dalam empat golongan berdasarkan banyaknya pekerja, yaitu: **industri besar** (100 orang pekerja atau lebih), **industri sedang/menengah** (20–99 orang pekerja), **industri kecil** (5–19 orang pekerja), dan **industri mikro** (1–4 orang pekerja).
7. **Input atau biaya antara** adalah biaya yang dikeluarkan dalam proses industri yang berupa bahan baku, bahan bakar, barang lainnya di luar bahan baku/bahan penolong, jasa industri, sewa gedung, dan biaya jasa nonindustri. Pada industri mikro dan kecil, input disebut sebagai pengeluaran.
8. **Output** adalah nilai keluaran yang dihasilkan dari proses kegiatan industri yang berupa barang yang dihasilkan, tenaga listrik yang dijual, jasa industri, keuntungan jual beli, pertambahan stok barang setengah jadi, dan penerimaan lain. Pada industri mikro dan kecil, output disebut sebagai pendapatan.

manufacturing and assembling.

4. **Services for manufacturing** is defined as a manufacturing activity that serving other manufacturing establishments. In this case, raw materials are supplied by others while the workers are paid as a compensation for processing raw materials.
5. **A manufacturing establishment** is defined as a production unit engaged in economic activity, producing goods or services, located in a building or in a certain location, keeping a business record concerning the production and cost structure, and having a person or more that are responsible for those activities.
6. **Manufacturing industries** are categorized into four groups, based on the number of employees: **large-scale manufacturing** (100 employees or more), **medium-scale manufacturing** (20–99 employees), **small-scale manufacturing** (5–19 employees), and **micro industry** (1–4 employees).
7. **Input or intermediate cost** is defined as cost of raw materials and supporting materials, fuel, other materials, electricity, industrial services, building rent, and nonindustrial services, etc. In the micro and small manufacturing industry, the input is called expenditure.
8. **Output** is defined as total value of all processed goods which includes production, electricity sold, industrial services, profits, change in stocks, and other incomes. In the micro and small manufacturing industry, the output is called revenue.



9. **Nilai tambah** adalah besarnya output dikurangi besarnya nilai input (antara).
10. **Pengeluaran (balas jasa) untuk pekerja** adalah imbalan atas jasa-jasa yang telah dikorbankan oleh pekerja untuk pihak lain yang meliputi upah/gaji, upah lembur, hadiah, bonus dan sejenisnya, iuran dana pensiun, tunjangan sosial, tunjangan kecelakaan, dan lainnya.
11. **Modal tetap** adalah modal kerja yang dapat digunakan lebih dari satu tahun.
12. **Pajak tidak langsung** adalah pajak yang langsung dibayarkan oleh perusahaan, termasuk Pajak Pertambahan Nilai (PPn).
13. **Bahan baku** adalah bahan-bahan yang digunakan untuk proses produksi dalam membentuk suatu barang produksi.
14. **Barang yang dihasilkan** adalah barang yang dihasilkan dalam proses produksi.
15. Pengumpulan data Industri Mikro dan Kecil dilakukan melalui Survei Industri Mikro dan Kecil Tahunan. Dari data tersebut dihasilkan angka estimasi populasi Industri Mikro dan Kecil serta karakteristik lainnya, seperti banyaknya pekerja, balas jasa pekerja, pengeluaran (biaya *input*), nilai pendapatan (nilai *output*), dan nilai tambah.
16. Sejak tahun 2011, pengumpulan data Industri Mikro dan Kecil juga dilakukan secara triwulanan dengan mengamati panel sampel selama satu tahun. Dari data tersebut dihasilkan angka indeks produksi industri mikro dan kecil. Sesuai dengan jumlah sampel yang diteliti, maka indeks hanya dapat disajikan dalam KBLI 2-digit.
9. **Value added** is defined as subtraction from output to input.
10. **Compensation of Workers** is defined as compensation for workers in the form of money and goods. Compensation of workers covers wage and salary, overtime pay, bonus in cash and goods, pension funds, social allowance, accident allowance, etc.
11. **Fixed asset** is working capital that can be used for more than one year.
12. **Indirect tax** is tax paid by the establishment including value added taxes (PPn).
13. **Raw material** is materials used in the production process of production goods.
14. **Outcome product** is goods related in the production process.
15. The data collection of micro and small-scale manufacturing is conducted through The Annual Micro and Small scale manufacturing Survey. The data collected to produce estimated figures of population and other characteristics of micro and small-scale industries as Workers Engaged, compensation of workers, expenditure (input), revenue (output), and value added.
16. Since 2011, the data collection of micro and small-scale industries through the Micro and Small scale Industry Survey Quarterly with panel samples for a year. The collected data produce the production indices of micro and small scale industries. Using the number of sample, the indices can be calculated only in two digits of 2-digit KBLI.



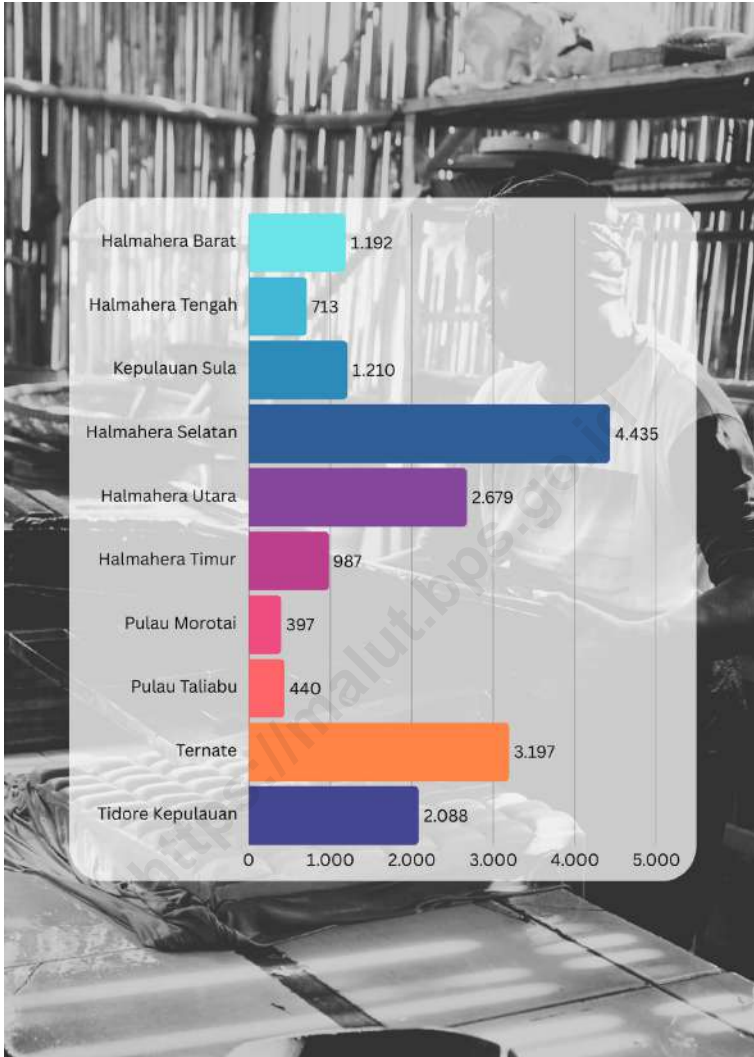
ULASAN

Pada Tahun 2023, menurut klasifikasi pada industri mikro dan kecil, jumlah perusahaan terbesar berada pada industri makanan, yaitu sebanyak 13.642 unit dengan jumlah tenaga kerja sebanyak 23.934 orang. Jika dilihat menurut kabupaten/kota, Halmahera Selatan merupakan Kabupaten dengan jumlah industri mikro kecil terbanyak, disusul Kota Ternate, Halmahera Utara dan Kota Tidore Kepulauan. Sedangkan nilai Pendapatan tertinggi terdapat di Kota Ternate sebesar Rp 597.730.259.

DESCRIPTION

In 2023, according to the classification of micro and small industries, the largest number of companies will be in the food industry, namely 13,642 units with a total workforce of 23,934 people. When viewed by district/city, Halmahera Selatan is the district with the largest number of small micro industries, followed by the Kota Ternate, Halmahera Utara, and Kota Tidore Kepulauan. Meanwhile, the highest income value was found in the Kota Ternate, amounting to Rp. 597,730,259.

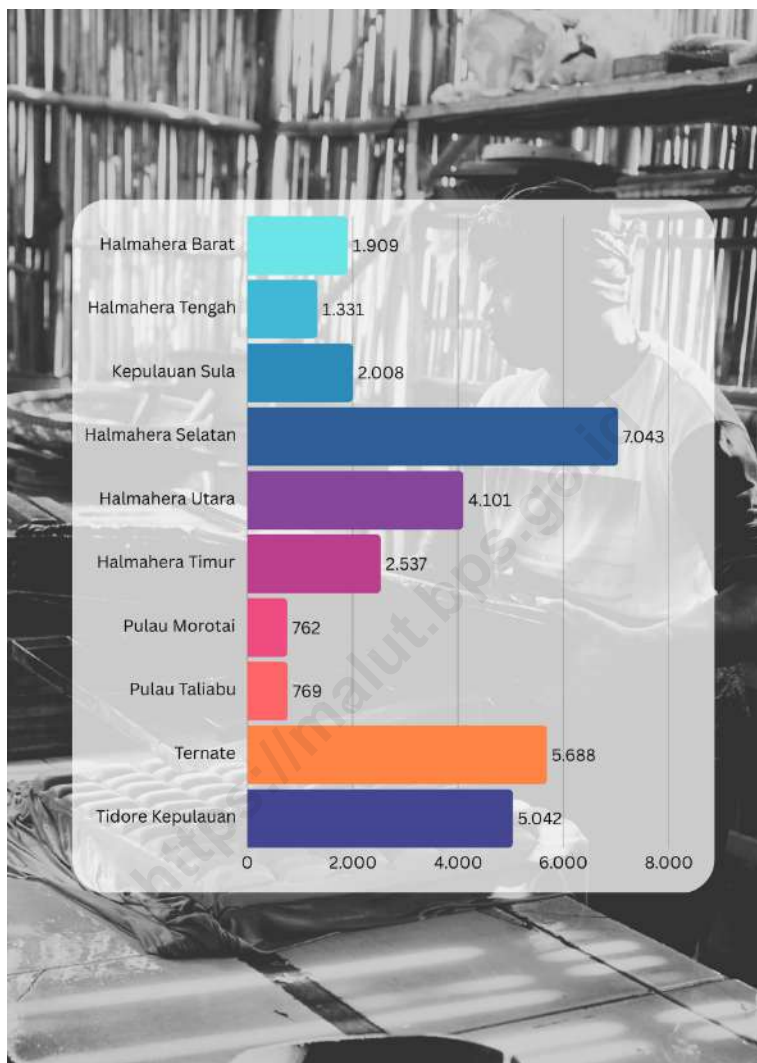
<https://malut.bps.go.id>



Sumber/Source : Badan Pusat Statistik, Survei Industri Mikro dan Kecil Tahunan/BPS-Statistics Indonesia, *The Annual Micro and Small Manufacturing Industry Survey*

Gambar 7.1
Figures

Jumlah Perusahaan Klasifikasi Industri pada Industri Mikro dan Kecil di Provinsi Maluku Utara, 2023
Number of Establishments by Industrial Classification in Micro and Small Manufacturing Industry in Maluku Utara Province, 2023



Sumber/Source : Badan Pusat Statistik, Survei Industri Mikro dan Kecil Tahunan/BPS-Statistics Indonesia, The Annual Micro and Small Manufacturing Industry Survey

Gambar 7.2
Figures

Jumlah Tenaga Kerja pada Industri Mikro dan Kecil Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Maluku Utara, 2023

Number of Workers Engaged in Micro and Small Manufacturing Industry by Regency/Municipality in Maluku Utara Province, 2023



7.2 INDUSTRI MIKRO DAN KECIL

MICRO AND SMALL MANUFACTURING INDUSTRY

Tabel 7.2.1 Jumlah Perusahaan dan Tenaga Kerja Menurut Klasifikasi Industri pada Industri Mikro dan Kecil di Provinsi Maluku Utara, 2023
Number of Establishments and Workers Engaged by Industrial Classification in Micro and Small Manufacturing Industry in Maluku Utara Province, 2023

	Klasifikasi Industri <i>Industrial Classification</i>	Jumlah Perusahaan <i>Number of Establishments</i> (unit)	Jumlah Tenaga Kerja <i>Number of Workers</i> <i>Engaged (orang/person)</i>
	(1)	(2)	(3)
10	Makanan/ <i>Food</i>	13.642	23.934
11	Minuman/ <i>Beverage</i>	503	1.211
13	Tekstil/ <i>Textiles</i>	4	6
14	Pakaian Jadi/ <i>Wearing Apparel</i>	726	1.652
16	Kayu, Barang-Barang dari Kayu (tidak termasuk furnitur), dan Barang-Barang Anyaman/ <i>Wood and Products</i>	23	69
18	Percetakan dan Reproduksi Media Rekaman/ <i>Printing and Reproduction of Recorded Media</i>	819	1.075
20	Bahan Kimia dan Barang dari Bahan Kimia/ <i>Chemicals and Chemicals Products</i>	16	24
21	Farmasi, Produk Obat Kimia dan Obat Tradisional/ <i>Pharmacy, Chemical Medicine Products and Traditional</i>	2	8
22	Karet, Barang dari Karet dan Plastik/ <i>Rubber, Rubber and Plastics Products</i>	9	18
23	Barang Galian Bukan Logam/ <i>Non Metallic Mineral Products</i>	406	887
24	Logam Dasar/ <i>Base Metal</i>	144	310
25	Barang Logam bukan Mesin dan Peralatannya/ <i>Metal Products Except Machinery and Equipments</i>	37	123
27	Peralatan Listrik/ <i>Electrical Equipment</i>	9	24

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 7.2.1

	Klasifikasi Industri <i>Industrial Classification</i>	Jumlah Perusahaan <i>Number of Establishments</i> (unit)	Jumlah Tenaga Kerja <i>Number of Workers</i> <i>Engaged (orang/person)</i>
	(1)	(2)	(3)
30	Alat Angkut Lainnya/ <i>Other Transport</i>	288	383
31	Furnitur/ <i>Furniture</i>	581	1.305
32	Pengolahan Lainnya/ <i>Other Manufacturing</i>	121	150
33	Jasa Reparasi dan Pemasangan Mesin/ Peralatan/ <i>Repair and Machine Installation</i> <i>Services</i>	8	11
	Jumlah/Total	17.338	31.190

Sumber/*Source*: Badan Pusat Statistik, Survei Industri Mikro dan Kecil Tahunan/*BPS-Statistics Indonesia, The Annual Micro and Small Manufacturing Industry Survey*



Tabel
Table 7.2.2

Jumlah Perusahaan, Tenaga Kerja, Investasi, dan Nilai Produksi pada Industri Mikro dan Kecil Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Maluku Utara, 2023
Number of Establishments, Workers Engaged, Investment, and Production Value in Micro and Small Manufacturing Industry by Regency/Municipality in Maluku Utara Province, 2023

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Jumlah Perusahaan Number of Establishments (unit)	Jumlah Tenaga Kerja Number of Workers Engaged (orang/person)	Investasi Investment (ribu rupiah/ thousand rupiahs)	Nilai Produksi Production Value (ribu rupiah/ thousand rupiahs)	Nilai Pendapatan Income Value (ribu rupiah/ thousand rupiahs)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Halmahera Barat	1.192	1.909	...	...	111.528.713
Halmahera Tengah	713	1.331	...	...	54.119.725
Kepulauan Sula	1.210	2.008	...	...	73.972.158
Halmahera Selatan	4.435	7.043	...	...	390.352.559
Halmahera Utara	2.679	4.101	...	...	103.612.570
Halmahera Timur	987	2.537	...	...	70.991.760
Pulau Morotai	397	762	...	...	27.949.253
Pulau Taliabu	440	769	...	...	19.238.950
Kota Ternate	3.197	5.688	...	...	597.730.259
Kota Tidore Kepulauan	2.088	5.042	...	...	137.322.092
Maluku Utara	17.338	31.190	...	...	1.586.818.039

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik, Survei Industri Mikro dan Kecil Tahunan/BPS-Statistics Indonesia, The Annual Micro and Small Manufacturing Industry Survey

7.3 KONSTRUKSI CONSTRUCTION

Tabel 7.3.1 Ringkasan Statistik Konstruksi Perorangan di Provinsi Maluku Utara, 2022
Statistics Summary of Micro Construction Establishments in Maluku Utara Province, 2022

Uraian <i>Description</i>	Satuan <i>Unit</i>	Gedung <i>Building</i>	Sipil <i>Civil</i>	Khusus <i>Specialized</i>	Konstruksi <i>Construction</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Banyaknya Sampel Usaha <i>Number of Establishment Sample</i>	usaha/ <i>establishment</i>	333	42	65	440
Rata-Rata Pekerja Tetap <i>Average of Permanent Workers</i>	orang/person	3	6	2	4
Rata-Rata Bulan Kegiatan <i>Average of Active Months</i>	bulan/month	4	4	4	4
Rata-Rata Hari Kerja per Bulan <i>Average of Working Days per Month</i>	hari/day	24	24	20	23
Median Balas Jasa dan Upah Pekerja <i>Median of Compensation and Wages of Workers</i>	ribu rupiah/ <i>thousands rupiahs</i>	35.000	70.250	18.000	32.000
Median Nilai Konstruksi yang Diselesaikan <i>Median of Value of Construction Works Completed</i>	ribu rupiah/ <i>thousands rupiahs</i>	105.000	119.000	20.000	81.400
Median Pengeluaran <i>Median of Expenses</i>	ribu rupiah/ <i>thousands rupiahs</i>	144.500	268.388	44.000	138.503
Median Pendapatan <i>Median of Income</i>	ribu rupiah/ <i>thousands rupiahs</i>	183.254	283.399	49.450	165.188
Median Persentase Keuntungan <i>Median of Profit Percentage</i>	%	5,61	1,89	7,35	4,60
Median Nilai Bahan/Material Konstruksi <i>Median of Construction Materials Used</i>	ribu rupiah/ <i>thousands rupiahs</i>	113.480	205.500	16.000	100.000
Indeks Kondisi Bisnis <i>Business Conditions Indices</i>		62,44	62,93	63,41	62,63



Uraian Description	Satuan Unit	Gedung Building	Sipil Civil	Khusus Specialized	Konstruksi Construction
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Indeks Prospek Bisnis <i>Business Prospects Indices</i>		57,81	55,78	66,59	58,91
Indeks Masalah Bisnis <i>Business Problems Indices</i>		10,07	13,41	24,41	12,23
Rata-Rata Pekerja Harian per Bulan <i>Average of Casual Workers Monthly</i>	orang/person	1	2	1	1
Rata-Rata Hari Orang Pekerja Harian <i>Average of Mandays of Daily Workers</i>	hari orang/ mandays	162	163	58	147

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik, Survei Usaha Konstruksi Perorangan/BPS-Statistics Indonesia, Micro Construction Establishments Survey

Tabel
Table 7.3.2

Banyaknya Sampel Usaha, Rata-Rata Pekerja Tetap, Rata-Rata Hari orang pekerja harian, Median Balas Jasa dan Upah Pekerja per Tahun, serta Median Nilai Konstruksi Usaha Konstruksi Perorangan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Maluku Utara, 2022

Sample Size, Average of Permanent Workers, Average of Mandays of Daily Workers, Median of Annual Compensation and Wages of Workers, and Median of Construction Value by Unincorporated Construction Establishments by Regency/Municipality in Maluku Utara Province, 2022

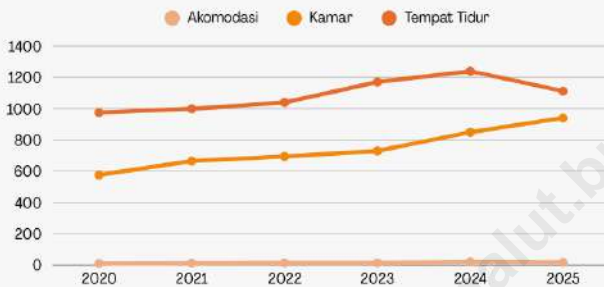
Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Jumlah Sampel Usaha (usaha) Sample Size Establishment (establishment)	Rata-Rata Pekerja Tetap (orang) Average of Permanent Workers (person)	Median Balas Jasa dan Upah Pekerja per Tahun (ribu rupiah) Median of Annual Median of Annual Compensation and Wages of Workers (thousand rupiahs)	Median Nilai Konstruksi yang Diselesaikan (ribu rupiah) Median of Value of Construction Works Completed (thousand rupiahs)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Halmahera Barat	50	2	7.800	20.000
Halmahera Tengah	30	2	35.250	37.500
Kepulauan Sula	50	2	39.625	93.500
Halmahera Selatan	50	4	53.277	107.400
Halmahera Utara	50	4	28.400	47.450
Halmahera Timur	30	4	29.020	120.000
Pulau Morotai	30	2	30.000	85.000
Pulau Taliabu	50	1	41.250	80.000
Kota Ternate	50	2	50.500	40.000
Kota Tidore Kepulauan	50	12	71.000	190.000
Maluku Utara	440	4	32.000	81.400

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik, Survei Usaha Konstruksi Perorangan/BPS-Statistics Indonesia, Micro Construction Establishments Survey

PARIWISATA TOURISM

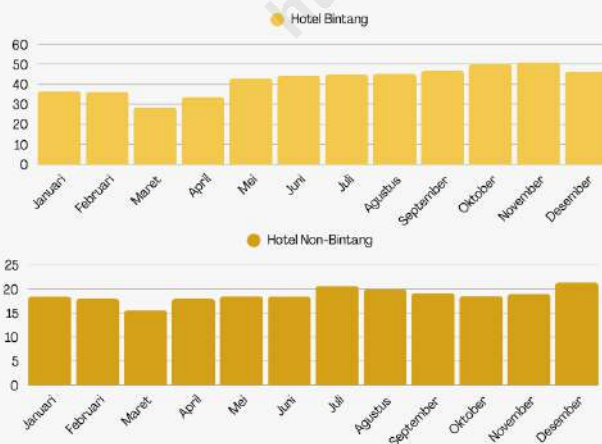
Jumlah Akomodasi, Kamar, dan Tempat Tidur yang Tersedia

Number of Accommodations, Available Rooms and Beds



Tingkat Penghunian Kamar Menurut Bulan, 2025

Room Occupancy Rate by Month



Sumber/Source : 1. Dinas Pariwisata Provinsi Maluku Utara / Tourism Office of Maluku

2. Badan Pusat Statistik, Survei Hotel Bulanan (VHTS) / BPS-Statistics Indonesia, Monthly Hotels Survey

3. Badan Pusat Statistik, Survei Hotel Tahunan (VHTL) / BPS-Statistics Indonesia, Hotels Survey

4. Badan Pusat Statistik, Updating Direktori Pariwisata / BPS-Statistics Indonesia, Tourism Updating Directory



PENJELASAN TEKNIS

1. Konsep dan definisi pariwisata mengikuti rekomendasi *United Nations World Tourism Organization* (UNWTO).
2. **Wisatawan mancanegara (wisman)** adalah setiap orang yang melakukan perjalanan ke suatu negara di luar negara tempat tinggalnya (didekati dengan kebangsaan), kurang dari satu tahun, didorong oleh suatu tujuan utama (bisnis, berlibur, atau tujuan pribadi lainnya), namun tidak untuk tujuan bekerja dengan penduduk negara yang dikunjungi. Satuan yang digunakan adalah kunjungan.
Definisi ini mencakup dua kategori tamu mancanegara, yaitu:

- a. **Wisatawan (turis)** adalah setiap pengunjung seperti definisi di atas yang tinggal paling sedikit 24 jam, akan tetapi tidak lebih dari 12 bulan di tempat yang dikunjungi, dengan maksud antara lain:
 - Personal: berlibur, rekreasi, mengunjungi teman atau keluarga, belajar atau pelatihan, kesehatan, olah raga, keagamaan, belanja, transit, dan lain-lain.
 - Bisnis dan profesional: menghadiri pertemuan, konferensi atau kongres, pameran dagang, konser atau pertunjukan, dan lain-lain.
- b. **Pelancong** adalah setiap pengunjung seperti definisi di atas yang tinggal kurang dari 24 jam di tempat yang dikunjungi (termasuk *cruise passengers*, yaitu setiap pengunjung yang tiba di suatu negara dengan kapal atau kereta api, di mana mereka tidak menginap di akomodasi yang tersedia di negara tersebut).

TECHNICAL NOTES

1. *The concept and definition of tourism refers to the recommendations of the United Nations World Tourism Organization (UNWTO).*
2. **An International Visitor** is any person taking a trip to a main destination outside his/her usual environment (approached by nationality), for less than a year, for any main purpose (business, leisure, or other personal purpose) other than to be employed by a resident entity in the country visited. The measurement unit is visit.

This definition covers two categories of international visitors, namely:

- a. **A tourist** is any visitor according to the definition above, staying at least 24 hours, but not more than 12 months, in the place visited, with the intention of visiting, among others for the purposes of:
 - Personal: pleasure, recreation, visiting friends and relatives, study and training, health and medical care, sports, religion/pilgrimages, shopping, transit, etc.
 - Business and professional: attending meetings, conferences or congresses, trade fairs and exhibitions, concerts, shows, etc.
- b. **An excursionist** is any visitor according to the definition above, staying less than 24 hours in the place visited (including cruise passengers, i.e. any visitor arriving in a country by ship or train, not staying in an accommodation available in the country).

3. **Rata-rata pengeluaran wisman** adalah rata-rata pengeluaran atau biaya yang dikeluarkan oleh wisman selama melakukan perjalanan di Indonesia. Pengeluaran ini terdiri dari akomodasi, makan dan minum, penerbangan domestik, transportasi lokal, belanja dan cinderamata, hiburan, rekreasi dan jasa pemandu, kesehatan dan kecantikan, kursus/pelatihan, paket wisata lokal, dan lainnya.
4. **Rata-rata lama tinggal** adalah rata-rata waktu tinggal wisatawan mancanegara di Indonesia untuk satu kali kunjungan. Satuan yang digunakan adalah malam.
5. **Usaha penyediaan akomodasi** adalah usaha yang menyediakan pelayanan penginapan yang dapat dilengkapi dengan pelayanan pariwisata lainnya. Usaha penyediaan akomodasi dapat berupa hotel, vila, pondok wisata, bumi perkemahan, persinggahan karavan, dan akomodasi lainnya yang digunakan untuk tujuan pariwisata.
6. **Hotel** adalah penyediaan akomodasi secara harian berupa kamar-kamar di dalam satu bangunan yang dapat dilengkapi dengan jasa pelayanan makan dan minum, kegiatan hiburan, dan atau fasilitas lainnya. Hotel terdiri dari hotel klasifikasi bintang dan hotel nonbintang.
7. **Hotel bintang** adalah usaha penyediaan jasa pelayanan penginapan, makan minum, serta jasa lainnya bagi umum dengan menggunakan sebagian atau seluruh bangunan. Usaha ini dikelola secara komersial serta memenuhi ketentuan persyaratan sebagai hotel bintang (termasuk berlian) yang ditetapkan dalam surat keputusan instansi yang membinanya. Misalnya hotel bintang lima, hotel bintang empat, dan seterusnya.
3. **Average Expenditure of International Visitors** is the amount of expenses incurred during the trip in Indonesia. This expenditure consists of accommodation, food and beverages, domestic flights, local transportation, shopping and souvenirs, entertainment, recreation and guide services, health and beauty, courses/training, local tour packages, and others.
4. **Average length of stay** is the average stay duration of international visitor in Indonesia for one trip. The measurement unit is night.
5. **The business of providing accommodation** is a business that provides specialty services that can be equipped with other tourism services. It includes hotel, villa, cottage, camping, caravan stop, and other accommodation that are used for tourism purposes.
6. **Hotel** is a daily supply of accommodation rooms within a building which can be equipped with eating and drinking services, entertainment activities, and/or other facilities. Hotel consists of a classified hotel and a non-classified hotel.
7. **A classified hotel** is the business of providing an accommodation, eating and drinking, as well as other services for the public by using a building or a part of a building. It is managed commercially and meets specified requirements as a star hotel (including diamonds) set forth in the decree of fostering agency. For example, five star hotel, four star hotel, and so on.



8. **Tingkat penghunian kamar hotel** adalah persentase banyaknya malam kamar yang dihuni terhadap banyaknya malam kamar yang tersedia.
8. **Room occupancy rate** is the number of room-nights occupied divided by the number of room-nights available, multiplied by 100 percent.
9. **Rata-rata lama tamu menginap** adalah hasil bagi antara banyaknya malam tempat tidur yang terpakai (malam tamu) dengan banyaknya tamu yang menginap di hotel dan akomodasi lainnya.
9. **Average length of stay** is the number of bed-nights used divided by the number of guests.

<https://malut.bps.go.id>



ULASAN

Jumlah hotel di Maluku Utara pada tahun 2025 tercatat sebanyak 326 unit, terdiri dari 16 unit hotel bintang dan 310 unit hotel non bintang. Rata-rata lama menginap tamu domestik lebih tinggi daripada rata-rata lama menginap tamu asing.

Persentase tingkat penghunian kamar hotel bintang tertinggi pada bulan November sebesar 50,93 persen dan terendah di bulan Maret sebesar 28,51 persen. Sedangkan pada hotel non bintang tercatat tingkat penghunian kamar paling tinggi pada bulan Desember sebesar 21,36 persen dan terendah di bulan Maret sebesar 15,56 persen.

DESCRIPTION

The number of hotels in Maluku Utara in 2025 was recorded as 327 units, consisting of 16 units of star hotels and 310 units of non-star hotels. The average length of stay of domestic guests is higher than the average length of stay of foreign guests.

The percentage of hotel room occupancy was highest in November at 50.93 percent and lowest in March at 28.51 percent. While non-star hotels recorded the highest room occupancy rate in Desember at 21.36 percent and the lowest in March at 15.56 percent.

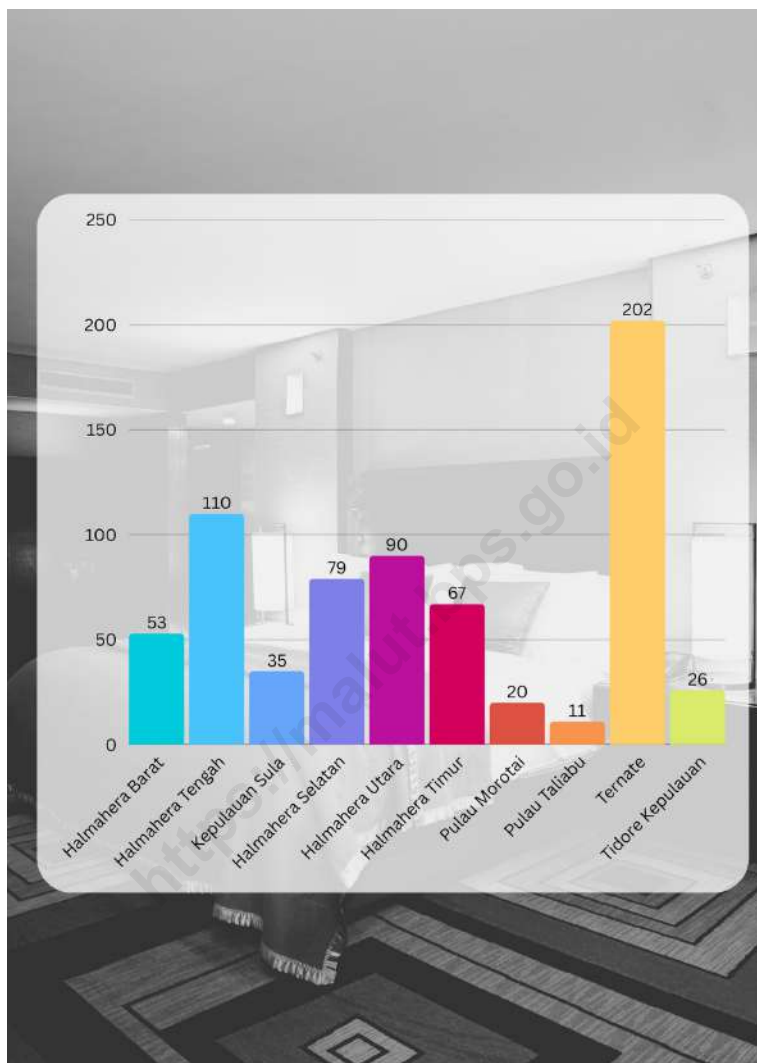
<https://malut.bps.go.id>



Sumber/Source : Badan Pusat Statistik, Updating Direktori Pariwisata/BPS-Statistics Indonesia, Tourism Updating Directory

Gambar
Figures 8.1

Tingkat Hunian Kamar Hotel Bintang dan Non Bintang menurut Bulan di Provinsi Maluku Utara, 2025
Room Occupancy Rates for Star and Non-Star Hotels by Month in Maluku Utara Province, 2025



Sumber/Source : Dinas Pariwisata Provinsi Maluku Utara/Tourism Office of Maluku Utara

Gambar
Figures 8.2

**Jumlah Rumah Makan/Restoran/Cafe Menurut
Kabupaten/Kota di Provinsi Maluku Utara, 2025**
**Number of Restaurant/Cafe by Regency/Municipality in
Maluku Utara Province, 2025**



Tabel
Table 8.1

Jumlah Akomodasi, Kamar, dan Tempat Tidur yang Tersedia pada Hotel Bintang Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Maluku Utara, 2020–2025
Number of Accommodations, Available Rooms, and Beds in Classified Hotel by Regency/Municipality in Maluku Utara Province, 2020–2025

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	2020		
	Akomodasi <i>Accommodations</i>	Kamar <i>Rooms</i>	Tempat Tidur <i>Beds</i>
(1)	(5)	(6)	(7)
Halmahera Barat	–	–	–
Halmahera Tengah	–	–	–
Kepulauan Sula	–	–	–
Halmahera Selatan	–	–	–
Halmahera Utara	1	26	74
Halmahera Timur	–	–	–
Pulau Morotai	–	–	–
Pulau Taliabu	–	–	–
Kota Ternate	8	549	901
Kota Tidore Kepulauan	–	–	–
Maluku Utara	9	575	975



Lanjutan Tabel/*Continued Table 8.1*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	2021		
	Akomodasi <i>Accommodations</i>	Kamar <i>Rooms</i>	Tempat Tidur <i>Beds</i>
(1)	(8)	(9)	(10)
Halmahera Barat	—	—	—
Halmahera Tengah	1	28	34
Kepulauan Sula	—	—	—
Halmahera Selatan	—	—	—
Halmahera Utara	1	49	74
Halmahera Timur	—	—	—
Pulau Morotai	1	67	120
Pulau Taliabu	—	—	—
Kota Ternate	8	520	771
Kota Tidore Kepulauan	—	—	—
Maluku Utara	11	664	999



Lanjutan Tabel/Continued Table 8.1

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2022		
	Akomodasi Accommodations	Kamar Rooms	Tempat Tidur Beds
(1)	(11)	(12)	(13)
Halmahera Barat	—	—	—
Halmahera Tengah	1	33	40
Kepulauan Sula	—	—	—
Halmahera Selatan	—	—	—
Halmahera Utara	1	49	74
Halmahera Timur	—	—	—
Pulau Morotai	1	68	114
Pulau Taliabu	—	—	—
Kota Ternate	10	544	811
Kota Tidore Kepulauan	—	—	—
Maluku Utara	13	694	1.039



Lanjutan Tabel/*Continued Table 8.1*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	2023		
	Akomodasi <i>Accommodations</i>	Kamar <i>Rooms</i>	Tempat Tidur <i>Beds</i>
(1)	(14)	(15)	(16)
Halmahera Barat	—	—	—
Halmahera Tengah	1	32	40
Kepulauan Sula	—	—	—
Halmahera Selatan	—	—	—
Halmahera Utara	1	50	86
Halmahera Timur	—	—	—
Pulau Morotai	2	93	151
Pulau Taliabu	—	—	—
Kota Ternate	9	554	893
Kota Tidore Kepulauan	—	—	—
Maluku Utara	13	729	1.170



Lanjutan Tabel/Continued Table 8.1

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2024		
	Akomodasi Accommodations	Kamar Rooms	Tempat Tidur Beds
(1)	(17)	(18)	(19)
Halmahera Barat	—	—	—
Halmahera Tengah	1	33	41
Kepulauan Sula	—	—	—
Halmahera Selatan	—	—	—
Halmahera Utara	2	78	100
Halmahera Timur	—	—	—
Pulau Morotai	2	92	129
Pulau Taliabu	—	—	—
Kota Ternate	14	646	969
Kota Tidore Kepulauan	—	—	—
Maluku Utara	19	849	1.239

Lanjutan Tabel/Continued Table 8.1

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2025		
	Akomodasi Accommodations	Kamar Rooms	Tempat Tidur Beds
(1)	(17)	(18)	(19)
Halmahera Barat	—	—	—
Halmahera Tengah	NA	NA	NA
Kepulauan Sula	—	—	—
Halmahera Selatan	—	—	—
Halmahera Utara	NA	NA	NA
Halmahera Timur	—	—	—
Pulau Morotai	NA	NA	NA
Pulau Taliabu	—	—	—
Kota Ternate	11	576	893
Kota Tidore Kepulauan	—	—	—
Maluku Utara	16¹	940¹	1.112¹

Catatan/Note: ¹ Total provinsi bukan merupakan penjumlahan kab/kota yang ditampilkan karena terdapat kab/kota yang tidak memenuhi kriteria estimasi/ The total for provinces is not the sum of the districts/cities displayed because there are districts/cities that do not meet the estimation criteria

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik, Survei Hotel dan Akomodasi Lainnya dan Updating Direktori Usaha Jasa Pariwisata/BPS-Statistics Indonesia, Hotels Survey and Tourism Updating Directory



Tabel
Table 8.2

Jumlah Akomodasi, Kamar, dan Tempat Tidur yang Tersedia pada Hotel Nonbintang dan Akomodasi Lainnya Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Maluku Utara, 2020–2025

Number of Accommodations, Available Rooms and Beds in Non-Classified Hotel and Other Accommodations by Regency/Municipality in Maluku Utara Province, 2020–2025

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2020		
	Akomodasi Accommodations	Kamar Rooms	Tempat Tidur Beds
(1)	(5)	(6)	(7)
Halmahera Barat	20	238	304
Halmahera Tengah	15	216	168
Kepulauan Sula	16	179	197
Halmahera Selatan	47	675	698
Halmahera Utara	46	719	785
Halmahera Timur	18	322	367
Pulau Morotai	17	286	377
Pulau Taliabu	8	114	114
Kota Ternate	68	1.306	1.489
Kota Tidore Kepulauan	21	259	312
Maluku Utara	276	4.314	4.811



Lanjutan Tabel/*Continued Table 8.2*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2021		
	Akomodasi Accommodations	Kamar Rooms	Tempat Tidur Beds
	(1)	(8)	(9)
Halmahera Barat	21	233	298
Halmahera Tengah	17	220	231
Kepulauan Sula	18	213	224
Halmahera Selatan	50	651	750
Halmahera Utara	45	714	816
Halmahera Timur	17	289	336
Pulau Morotai	20	244	267
Pulau Taliabu	8	111	111
Kota Ternate	63	1.188	1.417
Kota Tidore Kepulauan	19	241	290
Maluku Utara	278	4.104	4.740



Lanjutan Tabel/Continued Table 8.2

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2022		
	Akomodasi Accommodations	Kamar Rooms	Tempat Tidur Beds
(1)	(11)	(12)	(13)
Halmahera Barat	24	281	339
Halmahera Tengah	24	313	313
Kepulauan Sula	19	203	292
Halmahera Selatan	51	713	831
Halmahera Utara	47	687	816
Halmahera Timur	17	280	328
Pulau Morotai	20	230	281
Pulau Taliabu	8	118	180
Kota Ternate	63	1.180	1.446
Kota Tidore Kepulauan	20	265	332
Maluku Utara	293	4.270	5.158

Lanjutan Tabel/*Continued Table 8.2*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	2023		
	Akomodasi <i>Accommodations</i>	Kamar <i>Rooms</i>	Tempat Tidur <i>Beds</i>
	(1)	(15)	(16)
Halmahera Barat	22	225	257
Halmahera Tengah	32	349	388
Kepulauan Sula	16	206	237
Halmahera Selatan	29	534	635
Halmahera Utara	36	584	700
Halmahera Timur	16	281	343
Pulau Morotai	19	175	223
Pulau Taliabu	8	89	178
Kota Ternate	63	1.143	1.422
Kota Tidore Kepulauan	18	206	273
Maluku Utara	259	3.791	4.655



Lanjutan Tabel/Continued Table 8.2

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2024		
	Akomodasi Accommodations	Kamar Rooms	Tempat Tidur Beds
(1)	(17)	(18)	(19)
Halmahera Barat	23	339	395
Halmahera Tengah	33	419	462
Kepulauan Sula	18	219	244
Halmahera Selatan	57	837	1.015
Halmahera Utara	44	739	958
Halmahera Timur	29	473	581
Pulau Morotai	23	257	306
Pulau Taliabu	8	98	98
Kota Ternate	61	1.256	1.475
Kota Tidore Kepulauan	21	295	364
Maluku Utara	317	4.932	5.898



Lanjutan Tabel/*Continued Table 8.2*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	2025		
	Akomodasi <i>Accommodations</i>	Kamar <i>Rooms</i>	Tempat Tidur <i>Beds</i>
(1)	(17)	(18)	(19)
Halmahera Barat	22	338 ¹	378 ¹
Halmahera Tengah	42	460	488
Kepulauan Sula	16	269 ¹	376 ¹
Halmahera Selatan	48	1.019	1.197
Halmahera Utara	39	709	778
Halmahera Timur	29	432	498
Pulau Morotai	19	287	354
Pulau Taliabu	7	146 ¹	210 ¹
Kota Ternate	64	1.347	1.645
Kota Tidore Kepulauan	24	428	478
Maluku Utara	310	5.435	6.402

Catatan/Note: ¹ 25% < Relative Standard Error (RSE) ≤ 50%
Sumber/Source: Badan Pusat Statistik, Survei Hotel dan Akomodasi Lainnya dan Updating Direktori Usaha Jasa Pariwisata/BPS-Statistics Indonesia, *Hotels Survey and Tourism Updating Directory*



Tabel
Table 8.3

Rata-Rata Lama Menginap Tamu Asing dan Tamu Domestik Menurut Bulan di Provinsi Maluku Utara (hari), 2025
Average Length of Stay of Foreign and Domestic Visitor by Month in Maluku Utara Province (day), 2025

Bulan/Month	Tamu Asing Foreign Visitor	Tamu Domestik Domestic Visitor	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Januari/January	1,27	1,35	1,35
Februari/February	1,46	1,37	1,37
Maret/March	1,18	1,28	1,28
April/April	1,23	1,25	1,25
Mei/May	1,24	1,30	1,29
Juni/June	1,12	1,30	1,29
Juli/July	1,09	1,37	1,36
Agustus/August	1,09	1,45	1,44
September/September	1,09	1,31	1,30
Oktober/October	1,09	1,31	1,31
November/November	1,20	1,31	1,31
Desember/December	1,15	1,29	1,29
2025	1,17	1,32	1,32

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik, Survei Hotel Bulanan (VHTS)/BPS-Statistics Indonesia, Monthly Hotels Survey

Tabel
Table 8.4

Tingkat Penghunian Kamar Hotel Bintang dan Nonbintang Menurut Bulan di Provinsi Maluku Utara (persen), 2025
Room Occupancy Rate of Classified and Non-Classified Hotels by Month in Maluku Utara Province (percent), 2025

Bulan Month	Hotel Klasifikasi Bintang Classified Hotel	Hotel Nonbintang Non-Classified Hotel
(1)	(2)	(3)
Januari/January	36,67	18,42
Februari/February	36,21	17,91
Maret/March	28,51	15,56
April/April	33,49	17,93
Mei/May	42,97	18,52
Juni/June	44,24	18,48
Juli/July	44,82	20,64
Agustus/August	45,22	20,00
September/September	46,67	19,13
Oktober/October	50,09	18,53
November/November	50,93	18,91
Desember/December	46,39	21,36
Maluku Utara	42,58	18,53

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik, Survei Hotel Bulanan (VHTS)/BPS-Statistics Indonesia, Monthly Hotels Survey



Tabel
Table 8.5

**Jumlah Rumah Makan/Restoran Menurut Kabupaten/Kota
di Provinsi Maluku Utara, 2022–2025**
**Number of Restaurants by Regency/Municipality in Maluku
Utara Province, 2022–2025**

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2022	2023	2024	2025
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Halmahera Barat	49	53	53	53
Halmahera Tengah	24	37	75	110
Kepulauan Sula	28	28	35	35
Halmahera Selatan	88	113	79	79
Halmahera Utara	81	90	90	90
Halmahera Timur	33	66	67	67
Pulau Morotai	23	20	20	20
Pulau Taliabu	6	6	11	11
Kota Ternate	233	207	207	202
Kota Tidore Kepulauan	26	26	26	26
Maluku Utara	591	646	663	693

Sumber/Source: Dinas Pariwisata Provinsi Maluku Utara/Tourism Office of Maluku Utara

TRANSPORTASI DAN KOMUNIKASI

TRANSPORTATION AND COMMUNICATION

4

**Kabupaten/Kota dengan Desa
Terbanyak memiliki Kantor POS, 2025**

*4 Regency/Municipality has the most villages/
kelurahan with Post Office, 2025*

Halmahera Barat

10 Desa

Ternate

6 Desa

Halmahera Selatan

5 Desa

Halmahera Timur

5 Desa

516,02 km

**Panjang Jalan dengan Kondisi Baik
di Provinsi Maluku Utara, 2024**

*Length of Road with Good Condition in Maluku
Utara Province, 2024*



PENJELASAN TEKNIS

1. Data transportasi dan komunikasi meliputi:
 - a. Panjang jalan
 - b. Angkutan darat
 - c. Angkutan laut
 - d. Angkutan udara
 - e. Pos dan telekomunikasi
2. Data panjang jalan nasional dan jalan provinsi bersumber dari Kementerian Pekerjaan Umum, sedangkan jalan kabupaten/kota bersumber dari Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten/Kota, diolah dari daftar PJ-II/5.
3. **Kendaraan bermotor** adalah setiap kendaraan yang digerakkan oleh peralatan teknik yang ada pada kendaraan tersebut, biasanya digunakan untuk angkutan orang atau barang di atas jalan raya selain kendaraan yang berjalan di atas rel. Kendaraan bermotor yang dicatat adalah semua jenis kendaraan kecuali kendaraan bermotor TNI/Polri dan Korps Diplomatik.
4. **Mobil penumpang** adalah setiap kendaraan bermotor yang dilengkapi dengan tempat duduk untuk sebanyak-banyaknya delapan orang, tidak termasuk tempat duduk untuk pengemudi, baik dilengkapi atau tidak dilengkapi bagasi.
5. **Mobil bus** adalah setiap kendaraan bermotor yang dilengkapi dengan tempat duduk untuk lebih dari delapan orang, tidak termasuk tempat duduk untuk pengemudi, baik dilengkapi atau tidak dilengkapi bagasi.
6. **Mobil barang** adalah setiap kendaraan bermotor yang digunakan untuk angkutan barang, selain mobil penumpang, mobil bus, dan kendaraan bermotor roda dua.

TECHNICAL NOTES

1. *Data on transportations and communications cover:*
 - a. *Length of road*
 - b. *Land transportation*
 - c. *Sea transportation*
 - d. *Air transportation*
 - e. *Post and telecommunication*
2. *Data on the length of national and provincial roads were taken from the Ministry of Public Works, while the regency/municipality roads data were taken from Regency/Municipality Public Works Offices, based on PJ-II/5 questionnaire.*
3. **Motor vehicles** are any kind of vehicles motorized by machine set up in those vehicles, they are usually used for transporting peoples or goods on roads except vehicles moving along a railway line. The data cover all kinds of motor vehicles except those belong to Indonesia Army Force Indonesian/State Police and Diplomatic Corps.
4. **Passenger cars** are any motor vehicles with no more than eight seats, excluding seat for driver, it can be with or without hoot.
5. **Buses** are large passenger cars having seats for more than eight passengers, excluding seat for driver, it can be with or without hoot.
6. **Trucks** are any motor vehicles used to transport goods excluding passenger cars, buses, and motorcycles.

7. **Kereta api** adalah kendaraan dengan tenaga gerak (listrik, diesel, atau tenaga uap) yang berjalan sendiri maupun dirangkaikan dengan kendaraan lain, yang akan atau sedang bergerak di atas rel, terdiri dari kereta penumpang dan kereta barang.
8. **Sepeda Motor** adalah kendaraan bermotor beroda dua dengan atau tanpa rumah-rumah, dengan atau tanpa kereta samping atau kendaraan bermotor beroda tiga tanpa rumah-rumah.
9. **Kilometer penumpang** adalah jumlah kilometer dari semua penumpang yang berangkat. Besaran ini merupakan penjumlahan jarak asal tujuan masing-masing penumpang.
10. **Rata-rata jarak perjalanan per penumpang** adalah rata-rata yang ditempuh oleh setiap penumpang, atau jumlah kilometer penumpang dibagi dengan jumlah penumpang berangkat.
11. **Kilometer ton** adalah jumlah kilometer semua ton yang diangkut. Besaran ini merupakan hasil penjumlahan jarak asal tujuan masing-masing barang per ton.
12. **Rata-rata jarak angkutan tiap ton** adalah rata-rata jarak yang ditempuh oleh setiap ton barang atau jumlah kilometer ton dibagi dengan ton dimuat.
13. **Kunjungan kapal** adalah kapal yang datang di pelabuhan baik untuk berlabuh di perairan maupun bersandar di dermaga.
14. **Gross Tonnage (GT)** adalah volume ruangan kapal dalam m^3 , kecuali terowongan, lubang poros baling-baling, tempat jangkar, dan alas ganda.
7. **Train** is a coach or a number of coaches joined together, moving along a railway line. It can be passenger train or freight train.
8. **Motorcycles** are any kind of two wheeled motor vehicles with or without homes and with or without a side rail or three-wheeled motor vehicles without homes.
9. **Passenger kilometer (pax-km)** is the total kilometers of all departing passenger. This measurement is the sum of distance between the place of origin and the place of destination taken by all passengers.
10. **Average length of journey per passenger** is the mean distance traveled by each passenger, calculated as the total number of passenger-kilometers divided by the number of departing passengers.
11. **Ton-kilometer** is the total number of kilometers traveled by all cargo carried. This is the sum of distance from area of origin to area of destination for each ton of cargo.
12. **Average distance of freight transported** is the mean distance of each ton of cargoes loaded or total ton-kilometer divided by total ton of cargoes loaded.
13. **Ship call** is a ship arriving at a port, either for mooring or berthing.
14. **Gross Tonnage (GT)** is the total volume of all room in a ship (m^3), excluding the volume of tunnel, the axle of propellers, the anchor, and the chain locker.



15. **Sertifikat Operator Pesawat Udara** adalah tanda bukti terpenuhinya standar dan prosedur dalam pengoperasian pesawat udara oleh perusahaan angkutan udara niaga.
16. **Sertifikat Pengoperasian Pesawat Udara** adalah tanda bukti terpenuhinya standar dan prosedur dalam pengoperasian pesawat udara untuk kegiatan angkutan udara bukan niaga.
17. **Km-Pesawat** adalah jumlah jarak kilometer yang ditempuh oleh semua pesawat terbang.
18. **Jam Terbang Pesawat** adalah jumlah jam terbang dari seluruh tempat duduk yang tersedia.
19. **Km-Penumpang Terpakai** adalah jumlah kilometer dari semua penumpang pesawat terbang.
20. **Km-Tempat Duduk Tersedia** adalah jumlah kilometer dari seluruh tempat duduk yang tersedia.
21. **Tingkat Penggunaan Tempat Duduk** adalah persentase dari produksi kilometer penumpang terhadap kilometer dari seluruh tempat duduk yang tersedia.
22. **Ton-Km Terpakai** adalah produksi ton-km dari seluruh angkutan (bagasi, barang, dan pos).
23. **Ton-Km Tersedia** adalah jumlah kapasitas ton yang tersedia (dilihat dari kapasitas pesawat terbang dan jumlah km pesawat).
24. **Tingkat Kepadatan Muatan** adalah persentase dari produksi ton-km terhadap total ton-km yang tersedia.
15. **Aircraft Operator Certificate (AOC)** is an authorization certifying compliance with standards and procedures for aircraft operations by commercial air transport companies.
16. **Operating Certificate (OC)** is an authorization certifying compliance with standards and procedures for aircraft operations for non-commercial air transport activities.
17. **Aircraft-Km** the total distance, in kilometers, flown by all aircraft.
18. **Aircraft Hours** is the total number of flying hours of all available seats.
19. **Passenger-Km Performed** is the total number of kilometers traveled by all aircraft passengers.
20. **Available Seat Kilometer** is the total number of kilometers of all available seats.
21. **Passenger Load Factor** is the percentage of passenger kilometer production to kilometer of all seat available.
22. **Ton-Km Performed** is the total ton-kilometer production for all transported items (baggage, cargo, and mail).
23. **Available Ton-Km** is the total available ton capacity (based on aircraft cargo capacity and the number of aircraft-kilometers flown).
24. **Weight Load Factor** is the percentage of ton-km production relative to the total available ton-kilometers full-scale ton-km available.

25. Sumber data transportasi berasal dari masing-masing instansi terkait, dikumpulkan oleh Badan Pusat Statistik (BPS) setiap bulan/tahun.
 26. **Kantor Pos** adalah tempat pemberi pelayanan komunikasi tertulis dan atau surat elektronik, layanan paket, layanan logistik, layanan transaksi keuangan, dan layanan keagenan pos untuk kepentingan umum. Rumah pos berfungsi sama seperti kantor pos dan kantor pos pembantu, bedanya rumah pos biasanya terletak di daerah terpencil.
 27. **Telekomunikasi** adalah setiap pemancaran, pengiriman, dan atau penerimaan dari setiap informasi dalam bentuk tanda-tanda, isyarat, tulisan, gambar, suara, dan bunyi melalui sistem kawat, optik, radio, atau sistem elektromagnetik lainnya.
 28. **Jaringan telekomunikasi** adalah rangkaian perangkat telekomunikasi dan kelengkapannya yang digunakan dalam bertelekomunikasi.
 29. **Telepon tetap kabel** dalam Susenas disebut telepon rumah adalah jaringan telekomunikasi menggunakan perangkat telepon tetap dengan kabel yang secara umum diatur oleh standar-standar teknis dengan menggunakan suatu nomor telepon, dikenal pula sebagai *Public Switched Telephone Network (PSTN)*. Pada umumnya dimanfaatkan untuk telepon rumah dan jaringan internet serta memiliki kemampuan menghantarkan sinyal dengan kuat dan jelas dengan biaya yang relatif lebih murah.
 30. **Telepon bergerak seluler** adalah perangkat telekomunikasi elektronik yang mempunyai kemampuan dasar yang sama dengan telepon tetap kabel namun dapat dibawa ke mana-mana (*portable, mobile*) dan tidak
25. *Data on transportations are compiled by the BPS-Statistics Indonesia (BPS), these data are obtained from relevant institutions on a monthly/annual basis.*
 26. ***Post Office** is a service provider facility of written communication and or electronic mail, parcel service, logistics services, financial transaction services, and postal services to the public. Postal house has the same function as the post office and subsidiary of post office, the difference is that postal house is usually located in remote areas.*
 27. ***Telecommunication** includes every transmitting, delivering, and or receiving from every information of marking, signal, article, picture, sound, and voice through strand of wire system, optic, radio, or other electromagnetic system.*
 28. ***Telecommunication network** is peripheral network of telecommunication and its equipment used in the means of telecommunication.*
 29. ***Fixed line telephone** based on Susenas called home phone is a telecommunication network using fixed line telephone device which is generally regulated by technical standards, using a phone number, also known as the Public Switched Telephone Network (PSTN). It is generally used for home phone and internet networks and also has the ability to deliver a strong and clear signal with a relatively low cost.*
 30. ***Cellular mobile phone** is an electronic telecommunication device with the same basic capabilities as fixed cables, but can be taken anywhere (portable, mobile) and does not need to be connected to the wired*



perlu disambungkan dengan jaringan telekomunikasi kabel. Selain berfungsi sebagai telepon, telepon selular modern biasanya mendukung layanan tambahan seperti *Short Messages Services* (SMS), *Multimedia Messages Service* (MMS), *e-mail* dan akses internet, aplikasi bisnis dan permainan, serta fotografi. Saat ini, Indonesia mempunyai dua sistem jaringan telepon bergerak seluler, yaitu *Global System for Mobile Telecommunications* (GSM) dan *Code Division Multiple Access* (CDMA).

telecommunications networks. In addition to functioning as a telephone, modern mobile phone typically supports additional services such as Short Messages Services (SMS), Multimedia Messages Service (MMS), e-mail and access to the internet, business applications and games, as well as photography. Currently, Indonesia has two cellular mobile telephone network system, namely Global System for Mobile Telecommunications (GSM) and Code Division Multiple Access (CDMA).

31. **Internet** adalah sebuah jaringan komputer publik di seluruh dunia. Internet menyediakan akses ke sejumlah layanan komunikasi termasuk *World Wide Web* dan membawa surel, berita, hiburan, dan *file data*.
32. **Komputer** mengacu pada komputer desktop, laptop (*portable*), atau *tablet* (atau komputer genggam yang serupa).
33. **Desktop** (*personal computer/PC*) adalah komputer yang biasanya tetap di satu tempat, biasanya pengguna ditempatkan di depannya, di belakang *keyboard*.
34. **Laptop** (*portable*) adalah komputer yang cukup kecil untuk dibawa dan biasanya memungkinkan tugas yang sama sebagai komputer desktop, tetapi juga mencakup *notebook* dan *netbook*, tetapi tidak termasuk *tablet* dan sejenis komputer genggam.
35. **Tablet** (atau sejenis komputer genggam) adalah komputer yang terintegrasi ke layar sentuh datar yang dioperasikan dengan menyentuh layar daripada menggunakan *keyboard* fisik. Dalam hal ini tidak termasuk peralatan dengan beberapa kemampuan komputasi, seperti set TV pintar, dan perangkat dengan telepon sebagai fungsi utama mereka, seperti *smartphone*.
31. **The internet** is a worldwide public computer network. It provides access to a number of communication services including the *World Wide Web* and carries *e-mail*, news, entertainment, and data files.
32. **A computer** refers to a desktop computer, a laptop (*portable*) computer, or a *tablet* (or similar handheld computer).
33. **Desktop** (*personal computer/PC*) is a computer that typically remains fixed in one place, normally the user is placed in front of it, behind the keyboard.
34. **Laptop** (*portable*) computer is a computer that is small enough to carry and usually enables the same tasks as a desktop computer, it includes *notebooks* and *netbooks* but does not include *tablets* and similar handheld computers.
35. **Tablet** (or similar handheld computer) is a computer that is integrated into a flat touch screen, operated by touching the screen rather than (or as well as) using a physical keyboard. It does not include equipment with some embedded computing abilities, such as smart TV sets, and devices with telephony as their primary function, such as *smartphones*.



ULASAN

DESCRIPTION

Jalan merupakan prasarana transportasi darat dan memiliki peran penting sebagai penunjang transportasi lainnya. Pada tahun 2025 tercatat Panjang jalan di Provinsi Maluku Utara yang tergolong jalan provinsi sepanjang 1.276,80 km.

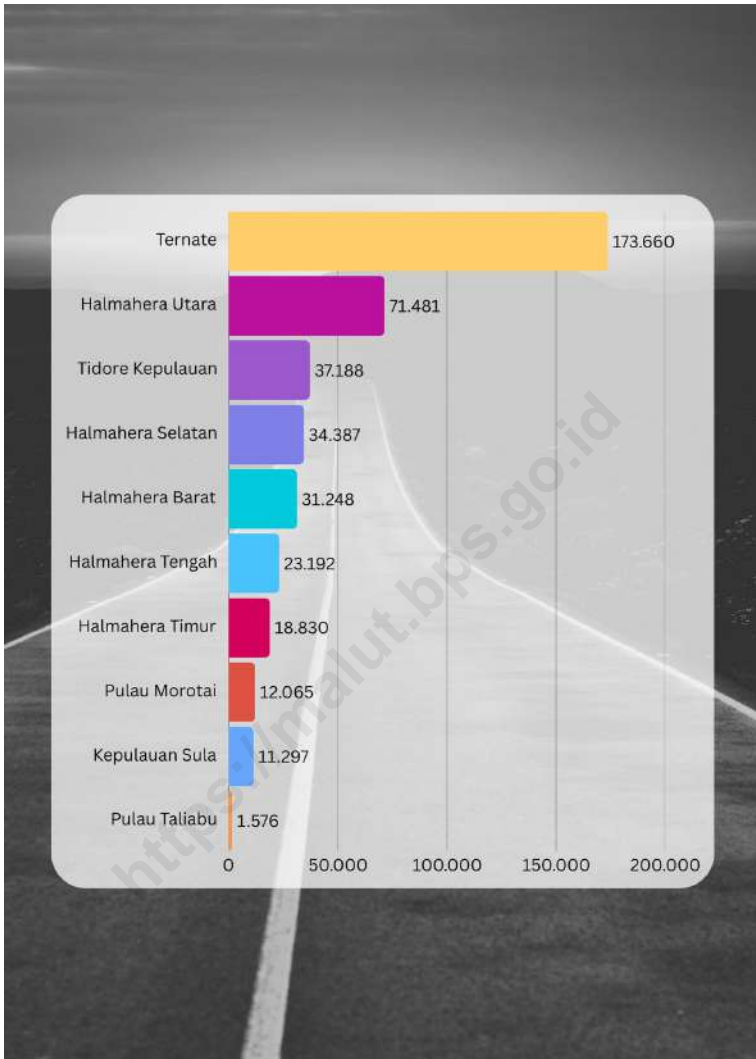
Roads are land transportation infrastructure and have an important role as a support for other transportation. In 2025, the length of roads in Maluku Utara Province was recorded as being 1,276.80 km long.

Pada tahun 2024, jumlah kendaraan bermotor sepeda motor mengalami peningkatan dari tahun 2023 yakni dari 296.160 unit pada tahun 2023 menjadi 339.711 unit pada tahun 2024.

In 2024, the number of motorbikes increase from 2023, namely from 296,160 units in 2023 to 339,711 units in 2024.

Banyaknya desa/kelurahan pada tahun 2025 yang dapat menerima Sinyal Internet Telepon Seluler ada sebanyak 1.159 desa, yang terdiri dari 998 desa menerima sinyal 5G/4G/LTE, 87 desa menerima sinyal 3H/H/H+/EVDO dan 74 desa menerima sinyal 2,5G/GPRS. Selebihnya sebanyak 37 desa belum terjangkau sinyal internet.

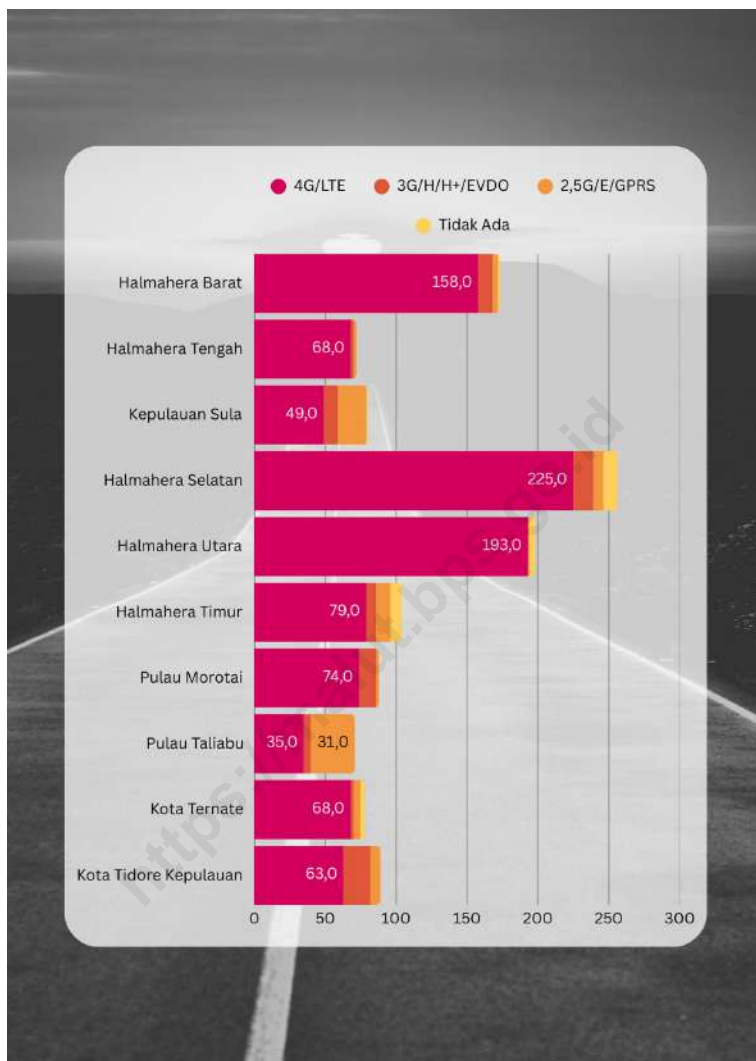
The number of villages/subdistricts in 2025 that can receive Cell Phone Internet Signals is 1,159 villages, consisting of 998 villages receiving 5G/4G/LTE signals, 87 villages receiving 3H/H/H+/EVDO signals and 74 villages receiving 2.5G/ EVDO signals. GPRS. The remaining 37 villages have not yet been reached by an internet signal.



Sumber/Source : Kepolisian Daerah Provinsi Maluku Utara/North Maluku Provincial Police

Gambar 9.1
Figures

Jumlah Kendaraan Bermotor menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Maluku Utara (unit), 2024
Number of Registered Motor Vehicle by Regency/ Municipality in Maluku Utara Province (units), 2024



Sumber/Source : BPS, Pendataan Potensi Desa/BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting

Gambar 9.2
Figures

Jumlah Desa/Kelurahan menurut Kabupaten/kota dan Penerimaan Sinyal Internet Telepon Seluler di Provinsi Maluku Utara, 2025
Number of Villages/Subdistricts by Regency/Municipality and Phone Internet Signal Reception in Maluku Utara Province, 2025



9.1 TRANSPORTASI TRANSPORTATION

Tabel 9.1.1 Panjang Jalan¹ Menurut Kabupaten/Kota dan Tingkat Kewenangan Pemerintahan di Provinsi Maluku Utara (km), 2022–2024
Length of Roads¹ by Regency/Municipality and Level of Government Authority in Maluku Utara Province (km), 2022–2024

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Akhir Tahun End of Year	Negara ² State ²	Provinsi Province	Kabupaten/ Kota Regency/ Municipality	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Halmahera Barat	2022	...	181,39	...	...
	2023	...	181,39	...	...
	2024	...	181,39	...	...
Halmahera Tengah	2022	...	—	...	...
	2023	...	—	...	...
	2024	...	—	...	...
Kepulauan Sula	2022	...	152,00	...	...
	2023	...	152,00	...	...
	2024	...	152,00	...	...
Halmahera Selatan	2022	...	632,50	...	...
	2023	...	632,50	...	...
	2024	...	632,50	...	...
Halmahera Utara	2022	...	194,80	...	...
	2023	...	194,80	...	...
	2024	...	194,80	...	...
Halmahera Timur	2022	...	—	...	...
	2023	...	—	...	...
	2024	...	—	...	...

Lanjutan Tabel/*Continued Table 9.1.1*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Akhir Tahun <i>End of Year</i>	Negara ² <i>State²</i>	Provinsi <i>Province</i>	Kabupaten/ Kota <i>Regency/ Municipality</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Pulau Morotai	2022	...	—	...	...
	2023	...	—	...	...
	2024	...	—	...	...
Pulau Taliabu	2022	...	—	...	...
	2023	...	—	...	...
	2024	...	—	...	...
Kota Ternate	2022	...	26,41	...	...
	2023	...	26,41	...	...
	2024	...	26,41	...	...
Kota Tidore Kepulauan	2022	...	89,70	...	...
	2023	...	89,70	...	...
	2024	...	89,70	...	...
Maluku Utara	2022	1.208,50	1.276,80	...	...
	2023	1.208,50	1.276,80	...	...
	2024	1.208,50	1.276,80	...	...

Catatan/*Note*: ¹ Data tidak termasuk panjang jalan tol/*Excluding toll road*² Berdasarkan Keputusan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat No. 1688/ KPTS/M/2022
*Data of 2023 based on Public Work and Public Housing Ministerial Decree No. 1688/KPTS/M/2022*Sumber/*Source*: Dinas PUPR Provinsi Maluku Utara/*Maluku Utara Provincial Public Works and Housing Office*



Tabel
Table 9.1.2

Jumlah Kendaraan Bermotor Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kendaraan di Provinsi Maluku Utara (unit), 2025
Number of Motor Vehicles by Regency/Municipality and Type of Motor Vehicles in Maluku Utara Province (units), 2025

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Mobil Penumpang* Passenger Cars	Bus* Buses	Mobil Barang* Trucks	Sepeda Motor* Motorcycles	Jumlah* Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Halmahera Barat	1.581	4	1.503	28.160	31.248
Halmahera Tengah	1.899	4	1.623	19.666	23.192
Kepulauan Sula	565	7	510	10.215	11.297
Halmahera Selatan	1.531	4	1.368	31.484	34.387
Halmahera Utara	4.461	51	3.307	63.662	71.481
Halmahera Timur	1.529	23	1.403	15.875	18.830
Pulau Morotai	601	40	432	10.992	12.065
Pulau Taliabu	101	2	165	1.308	1.576
Kota Ternate	11.558	40	5.163	156.899	173.660
Kota Tidore Kepulauan	3.105	19	1.457	32.607	37.188
Maluku Utara	26.931	194	16.931	370.868	414.924

Sumber/Source: Kepolisian Republik Indonesia (Korlantas POLRI)/Indonesian National Police (Korlantas POLRI – Traffic Corps)

Tabel
Table 9.1.3

Panjang Jalan^{1,2} Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Permukaan Jalan di Provinsi Maluku Utara (km), 2024
Length of Road by Regency/Municipality and Type of Road Surface in Maluku Utara Province (km), 2024

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Jenis Permukaan Jalan/ <i>Type of Road Surface</i>		
	Aspal <i>Paved</i>	Tidak diaspal <i>Not Paved</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Halmahera Barat	133,59	47,80	181,39
Halmahera Tengah	—	—	—
Kepulauan Sula	14,72	137,28	152,00
Halmahera Selatan	235,53	396,97	632,50
Halmahera Utara	123,89	70,91	194,80
Halmahera Timur	—	—	—
Pulau Morotai	—	—	—
Pulau Taliabu	—	—	—
Kota Ternate	26,41	—	26,41
Kota Tidore Kepulauan	76,57	13,13	89,70
Maluku Utara	538,89		

Catatan/Note: ¹ Panjang jalan di bawah tingkat kewenangan Provinsi Maluku Utara/*Length of Road is under the authority level of Maluku Utara Province*

² Pada saat ini Provinsi Maluku Utara tidak menangani Jalan yang ada di Kabupaten Halmahera Tengah, Halmahera Timur, Pulau Taliabu, dan Pulau Morotai dikarenakan pada kabupaten tersebut tidak terdapat ruas jalan provinsi/
Currently, Maluku Utara Province does not handle roads in Halmahera Tengah, Halmahera Timur, Pulau Taliabu and Pulau Morotai Regency because there are no provincial roads in these districts.

Sumber/Source: Dinas PUPR Provinsi Maluku Utara/*Maluku Utara Provincial Public Works and Housing Office*



Tabel
Table 9.1.4

**Panjang Jalan^{1,2} Menurut Kabupaten/Kota dan Kondisi
Jalan di Provinsi Maluku Utara (km), 2024**
***Length of Road by Regency/Municipality and Road
Conditions in Maluku Utara Province (km), 2024***

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Kondisi Jalan/Road Condition			
	Baik <i>Good</i>	Sedang <i>Average</i>	Rusak Ringan <i>Damaged</i>	Rusak Berat <i>Severely Damaged</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Halmahera Barat	121,790	6,000	18,000	35,600
Halmahera Tengah	—	—	—	—
Kepulauan Sula	12,691	1,674	63,235	74,400
Halmahera Selatan	210,005	20,390	215,674	186,431
Halmahera Utara	99,990	5,900	66,010	22,900
Halmahera Timur	—	—	—	—
Pulau Morotai	—	—	—	—
Pulau Taliabu	—	—	—	—
Kota Ternate	17,534	5,330	3,550	—
Kota Tidore Kepulauan	54,010	4,030	29,260	2,400
Maluku Utara	516,020	43,324	395,729	321,731

Catatan/Note: ¹ Panjang jalan di bawah tingkat kewenangan Provinsi Maluku Utara/*Length of Road is under the authority level of Maluku Utara Province*

² Pada saat ini Provinsi Maluku Utara tidak menangani Jalan yang ada di Kabupaten Halmahera Tengah, Halmahera Timur, Pulau Taliabu, dan Pulau Morotai dikarenakan pada kabupaten tersebut tidak terdapat ruas jalan provinsi/
Currently, Maluku Utara Province does not handle roads in Halmahera Tengah, Halmahera Timur, Pulau Taliabu and Pulau Morotai Regency because there are no provincial roads in these districts.

Sumber/Source: Dinas PUPR Provinsi Maluku Utara/*Maluku Utara Provincial Public Works and Housing Office*



9.2 KOMUNIKASI COMMUNICATION

Tabel 9.2.1 **Jumlah Kantor Pos Pembantu Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Maluku Utara, 2022–2025**
Table 9.2.1 **Number of Post Offices Subsidiaries by Regency/ Municipality in Maluku Utara Province, 2022–2025**

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2022	2023	2024	2025
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Halmahera Barat	3	3	3	3
Halmahera Tengah	3	3	3	3
Kepulauan Sula	2	2	2	2
Halmahera Selatan	3	3	3	3
Halmahera Utara	3	3	3	3
Halmahera Timur	2	2	2	2
Pulau Morotai	1	1	1	1
Pulau Taliabu	1	1	1	1
Kota Ternate	3	3	3	3
Kota Tidore Kepulauan	3	3	3	3
Nama Provinsi	24	24	24	24

Sumber/Source: Kantor POS Ternate/Ternate Post Office



Tabel 9.2.2
Table

Jumlah Desa/Kelurahan yang Memiliki Kantor Pos Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Maluku Utara, 2021, 2024, dan 2025
Number of Villages/Subdistricts with Post Office by Regency/Municipality in Maluku Utara Province, 2021, 2024, and 2025

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2021	2024	2025
(1)	(2)	(3)	(4)
Halmahera Barat	4	5	10
Halmahera Tengah	3	3	4
Kepulauan Sula	6	5	4
Halmahera Selatan	3	6	5
Halmahera Utara	5	3	4
Halmahera Timur	3	2	5
Pulau Morotai	1	4	3
Pulau Taliabu	1	1	2
Kota Ternate	4	6	6
Kota Tidore Kepulauan	4	4	3
Nama Provinsi	34	39	46

Catatan/Note: ¹Desa pada tabel ini termasuk Unit Permukiman Transmigrasi (UPT) yang masih dibina oleh kementerian terkait/
Villages in this table include Transmigration Settlement Unit fostered by the relevant ministries

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik, Pendataan Potensi Desa/BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting

Tabel
Table 9.2.3**Banyaknya Desa¹/Kelurahan Menurut Kabupaten/Kota dan Penerimaan Sinyal Internet Telepon Seluler, 2024 dan 2025**
Number of Villages¹/Subdistricts by Regency/Municipality and Cellular Phone Internet Signal Reception, 2024 and 2025

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2024			
	4G/LTE	3G/H/H+/EVDO	2,5G/E/GPRS	Tidak Ada None
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Halmahera Barat	155	11	4	3
Halmahera Tengah	67	1	4	—
Kepulauan Sula	65	2	4	9
Halmahera Selatan	195	31	16	14
Halmahera Utara	165	10	8	15
Halmahera Timur	79	6	17	2
Pulau Morotai	75	4	6	3
Pulau Taliabu	64	6	—	1
Kota Ternate	66	5	4	3
Kota Tidore Kepulauan	67	11	11	—
Maluku Utara	998	87	74	50

Lanjutan Tabel/*Continued Table 9.2.3*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	2025			
	4G/LTE	3G/H/H+/EVDO	2,5G/E/GPRS	Tidak Ada <i>None</i>
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Halmahera Barat	158	10	4	1
Halmahera Tengah	68	2	2	–
Kepulauan Sula	49	10	20	1
Halmahera Selatan	225	14	7	10
Halmahera Utara	193	–	1	4
Halmahera Timur	79	7	10	8
Pulau Morotai	74	12	2	–
Pulau Taliabu	35	5	31	–
Kota Ternate	68	2	5	3
Kota Tidore Kepulauan	63	19	7	–
Maluku Utara	1.012	81	89	27

Catatan/*Note*: ¹Desa pada tabel ini termasuk Unit Permukiman Transmigrasi (UPT) yang masih dibina oleh kementerian terkait/
Villages in this table include Transmigration Settlement Unit fostered by the relevant ministries

Sumber/*Source*: Badan Pusat Statistik, Pendataan Potensi Desa/BPS-Statistics Indonesia, *Village Potential Data Collecting*

BAB Chapter

10

PERBANKAN, KOPERASI DAN HARGA-HARGA

BANKING, COOPERATIVE, AND PRICES

LAJU INFLASI BULANAN MENURUT WILAYAH, 2025

Monthly Inflation Rate by Region, 2025

Provinsi Maluku Utara

Maluku Utara Province

0,05

Kota Ternate

Ternate Municipality

-0,06

Kabupaten Halmahera Tengah

Halmahera Tengah Regency

0,61



LAJU INFLASI BULANAN MENURUT KELOMPOK PENGELUARAN PROVINSI MALUKU UTARA, 2025

Monthly Inflation Rate by Expenditure Group of Maluku Utara Province, 2025





PENJELASAN TEKNIS

1. **IHK** merupakan indikator inflasi di Indonesia. Sejak Januari 2024, IHK dihitung berdasarkan Survei Biaya Hidup (SBH) 2022. SBH 2022 dilaksanakan di 150 kabupaten/kota, terdiri dari 38 ibukota provinsi dan 112 kabupaten/kota. Dari 150 kabupaten/kota tersebut, 90 kota merupakan lanjutan kabupaten/kota SBH 2018 yang mencakup wilayah urban dan 60 kabupaten merupakan kabupaten tambahan yang mencakup wilayah urban dan rural. Paket komoditas hasil SBH 2022 berjumlah 847 komoditas.
2. IHK mencakup sebelas kelompok, yaitu: makanan, minuman, dan tembakau; pakaian dan alas kaki; perumahan, air, listrik, dan bahan bakar rumah tangga; perlengkapan, peralatan, dan pemeliharaan rutin rumah tangga; kesehatan; transportasi; informasi, komunikasi, dan jasa keuangan; rekreasi, olahraga, dan budaya; pendidikan; penyediaan makanan dan minuman/restoran; serta perawatan pribadi dan jasa lainnya.
3. Metode yang digunakan dalam penghitungan IHK, adalah Formula Laspeyres yang telah dimodifikasi, yaitu:

$$I_n = \frac{\sum \frac{P_n}{P_{n-1}} P_{n-1} \cdot Q_0}{\sum P_0 Q_0} \times 100$$

dimana:

- I_n : Indeks bulanan
 P_n : Harga pada bulan ke-n
 P_{n-1} : Harga pada bulan ke-(n-1)
 P_0 : Harga pada tahun dasar
 Q_0 : Kuantitas pada tahun dasar

TECHNICAL NOTES

1. **CPI** is the indicator of inflation in Indonesia. SBH 2022 conducted in 150 regencies/municipalities comprising 38 provincial capitals and 112 other regencies/municipalities. Among these, 90 municipalities are continuations from the SBH 2018 survey, focusing on urban areas, while the remaining 60 regencies are new additions that cover both urban and rural areas. The commodity packages derived from SBH 2022 include a total of 847 commodities.
2. CPI consists of eleven groups as follows: food, beverages, and tobacco; clothing and footwear; housing, water, electricity, gas, and other fuels; furnishings, household equipment, and routine household maintenance; health; transport; information, communication, and financial services; recreation, sport, and culture; education; food and beverage services/restaurant; as well as personal care and other services.
3. The method used in calculating CPI, is the modified Laspeyres formula as follow:

$$I_n = \frac{\sum \frac{P_n}{P_{n-1}} P_{n-1} \cdot Q_0}{\sum P_0 Q_0} \times 100$$

where:

- I_n : Monthly index
 P_n : Price in month n
 P_{n-1} : Price in month (n-1)
 P_0 : Price in the base year
 Q_0 : Quantity in the base year

7. a. Persentase perubahan IHK (laju inflasi/ deflasi) bulanan diperoleh dari:

$$\frac{I_n - I_{(n-1)}}{I_{(n-1)}} \times 100$$

dimana:

I_n : IHK bulan ke-n

I_{n-1} : IHK bulan ke-(n-1)

Inflasi jika nilainya > 0

Deflasi jika nilainya < 0

- b. Persentase perubahan IHK dalam satu tahun dihitung dengan menggunakan metode *point to point*, tetapi sebelum April 1998 menggunakan metode kumulatif bulanan.

4. a. The percentage change of the monthly CPI (inflation/deflation rate) is obtained from:

$$\frac{I_n - I_{(n-1)}}{I_{(n-1)}} \times 100$$

where:

I_n : CPI for month n

I_{n-1} : CPI for month (n-1)

Inflation if the value > 0

Deflation if the value < 0

- b. The percentage change of the yearly CPI is calculated by using point-to-point method, but before April 1998, the monthly cumulative method is used.



ULASAN

Secara umum Indeks Harga Konsumen (IHK) per bulan menurut kelompok pengeluaran di Maluku Utara (Kota Ternate dan Kabupaten Halmahera Tengah) 2025 dengan tahun dasar 2022 terbesar ada di bulan April sebesar 110,68 dan terendah di bulan Februari sebesar 106,41. Artinya, pada bulan April tahun 2025 secara umum rata-rata harga komoditas di Maluku Utara telah mengalami kenaikan sebesar 10,68 persen sejak tahun 2022 (tahun dasar).

Sepanjang tahun 2025, tercatat Provinsi Maluku Utara mengalami inflasi pada setiap bulannya. Inflasi tertinggi secara bulan ke bulan terjadi pada bulan Maret yakni sebesar 2,65 yang sebagian besar disumbang oleh kenaikan harga pada kelompok Perumahan, Air, Listrik, dan Bahan Bakar Rumah Tangga.

DESCRIPTION

In general, the Consumer Price Index (CPI) per month according to the spending group in Maluku Utara (Kota Ternate and Halmahera Tengah) 2025 with the largest 2022 base year in April at 110.68 and the lowest in February at 106.41. That is, in April 2025, the average commodity price in Maluku Utara has increased by 10.68 percent since 2022 (base year).

Throughout 2025, Maluku Utara Province has experienced inflation every month. The highest inflation month-over-month occurred in March at 2.65, which was largely contributed by price increases in the Housing, Water, Electricity, and Household Fuel group.



Sumber/Source : BPS, Survei Harga Konsumen/BPS-Statistics Indonesia, Consumer Price Survey

Gambar 10.1
Figures

**Laju Inflasi Bulanan di Provinsi Maluku Utara
(2022=100), 2025**
**Monthly Inflation Rate in Maluku Utara Province
(2022=100), 2025**

10.2 HARGA-HARGA PRICES

Tabel 10.2.1 Indeks Harga Konsumen per Bulan Menurut Kelompok Pengeluaran di Provinsi Maluku Utara (2022=100), 2025
Table *Consumer Price Index per Month by Expenditure Group in Maluku Utara Province (2022=100), 2025*

Bulan Month	Umum General	Makanan, Minuman, dan Tembakau Food, Drinks, and Tobacco	Pakaian dan Alas Kaki Clothing and Footwear	Perumahan, Air, Listrik, dan Bahan Bakar Rumah Tangga Housing, Water, Electricity, and Household Fuel
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Januari/January	106,53	113,3	107,33	96,12
Februari/February	106,41	113,67	107,14	94,05
Maret/March	109,23	117,73	108,17	101,96
April/April	110,68	119,53	108,14	106,92
Mei/May	109,89	116,9	107,9	106,77
Juni/June	110,19	119,24	107,87	106,98
Juli/July	110,62	120,17	107,8	107,08
Agustus/August	108,52	114,5	107,42	107,37
September/September	108,48	114,43	107,42	107,67
Oktober/October	108,79	114,3	107,55	107,69
November/November	110,02	116,37	108,03	107,69
Desember/December	110,08	116,09	108,03	107,71

**Lanjutan Tabel/Continued Table 10.2.1**

Bulan Month	Perlengkapan, Peralatan, dan Pemeliharaan Rutin Rumah Tangga/ Household Equipment, Tools, and Routine Maintenance	Kesehatan Health	Transportasi Transportation	Informasi, Komunikasi, dan Jasa Keuangan Information, Communication, and Financial Services
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Januari/January	103,75	101,65	109,69	99,67
Februari/February	103,62	101,65	110,21	99,67
Maret/March	103,83	101,31	104,01	99,64
April/April	104,07	101,58	106,53	99,23
Mei/May	103,68	101,59	106,86	99,55
Juni/June	103,36	101,67	107,9	99,50
Juli/July	102,81	100,75	109,33	99,50
Agustus/August	103,15	101,33	105,72	99,50
September/September	102,91	101,33	104,24	99,50
Oktober/October	103,3	102,77	106,14	99,50
November/November	102,61	102,94	110,82	99,50
Desember/December	102,57	102,96	111,18	99,50

Lanjutan Tabel/Continued Table 10.2.1

Bulan Month	Rekreasi, Olahraga, dan Budaya Recreation, Sports, and Culture	Pendidikan Education	Penyediaan Makanan dan Minuman/ Restoran Food and Beverage Providers/ Restaurant	Perawatan Pribadi dan Jasa Lainnya Personal Care and Other Services
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
Januari/January	104,58	104,69	108,71	108,23
Februari/February	107,03	105,4	109,14	108,98
Maret/March	107,03	105,4	109,15	110,05
April/April	107,03	105,4	109,15	110,95
Mei/May	106,96	105,4	109,15	111,78
Juni/June	107	83,08	109,15	111,97
Juli/July	108,09	83,25	109,15	111,7
Agustus/August	106,07	83,96	109,59	112
September/September	106,4	83,9	109,59	113,2
Oktober/October	105,86	83,9	109,79	114,52
November/November	105,93	83,9	110	115,22
Desember/December	105,93	83,9	110,24	116,49

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik, Survei Harga Konsumen/BPS-Statistics Indonesia, Consumer Price Survey



Tabel
Table 10.2.2

**Indeks Harga Konsumen per Bulan Menurut Kelompok
Pengeluaran di Kota Ternate (2022=100), 2025**
*Consumer Price Index per Month by Expenditure Group in
Ternate Municipality (2022=100), 2025*

Bulan Month	Umum General	Makanan, Minuman, dan Tembakau Food, Drinks, and Tobacco	Pakaian dan Alas Kaki Clothing and Footwear	Perumahan, Air, Listrik, dan Bahan Bakar Rumah Tangga Housing, Water, Electricity, and Household Fuel
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Januari/January	106,44	113,27	105,72	97,63
Februari/February	106,24	113,71	105,49	95,18
Maret/March	109,11	118,82	106,67	102,00
April/April	110,87	121,05	106,66	107,85
Mei/May	109,97	117,83	106,47	107,68
Juni/June	110,34	120,36	106,40	107,91
Juli/July	110,79	121,41	106,38	108,04
Agustus/August	108,66	115,46	105,85	108,37
September/September	108,70	115,66	105,85	108,72
Oktober/October	108,98	115,22	106,00	108,75
November/November	110,36	117,57	106,58	108,75
Desember/December	110,29	116,93	106,58	108,77

Lanjutan Tabel/*Continued Table 10.2.2*

Bulan Month	Perlengkapan, Peralatan, dan Pemeliharaan Rutin Rumah Tangga/ Household Equipment, Tools, and Routine Maintenance	Kesehatan Health	Transportasi Transportation	Informasi, Komunikasi, dan Jasa Keuangan Information, Communication, and Financial Services
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Januari/January	103,74	101,64	108,89	99,83
Februari/February	103,63	101,64	109,20	99,83
Maret/March	103,95	101,25	106,80	99,83
April/April	104,19	101,56	105,09	99,44
Mei/May	103,79	101,57	105,56	99,72
Juni/June	103,26	101,67	107,01	99,72
Juli/July	102,52	100,60	108,45	99,72
Agustus/August	102,97	101,28	104,25	99,72
September/September	102,69	101,28	102,52	99,72
Oktober/October	103,18	102,94	104,77	99,72
November/November	102,23	103,14	110,32	99,72
Desember/December	102,10	103,15	110,36	99,72

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 10.2.2

Bulan <i>Month</i>	Rekreasi, Olahraga, dan Budaya <i>Recreation, Sports, and Culture</i>	Pendidikan <i>Education</i>	Penyediaan Makanan dan Minuman/ Restoran <i>Food and Beverage Providers/ Restaurant</i>	Perawatan Pribadi dan Jasa Lainnya <i>Personal Care and Other Services</i>
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
Januari/ <i>January</i>	101,07	104,93	108,12	108,21
Februari/ <i>February</i>	103,87	105,69	108,58	109,01
Maret/ <i>March</i>	103,87	105,69	108,58	110,25
April/ <i>April</i>	103,87	105,69	108,58	111,21
Mei/ <i>May</i>	103,79	105,69	108,58	112,24
Juni/ <i>June</i>	103,84	86,23	108,58	112,47
Juli/ <i>July</i>	105,15	86,41	108,58	112,07
Agustus/ <i>August</i>	102,72	87,18	109,08	112,39
September/ <i>September</i>	103,12	87,12	109,08	113,80
Oktober/ <i>October</i>	102,46	87,12	109,30	115,21
November/ <i>November</i>	102,55	87,12	109,53	115,93
Desember/ <i>December</i>	102,55	87,12	109,79	117,28

Sumber/*Source*: Badan Pusat Statistik, Survei Harga Konsumen/*BPS-Statistics Indonesia, Consumer Price Survey*

Tabel
Table 10.2.3

Indeks Harga Konsumen per Bulan Menurut Kelompok Pengeluaran di Kabupaten Halmahera Tengah (2022=100), 2025

Consumer Price Index per Month by Expenditure Group in Halmahera Tengah Regency (2022=100), 2025

Bulan Month	Umum General	Makanan, Minuman, dan Tembakau Food, Drinks, and Tobacco	Pakaian dan Alas Kaki Clothing and Footwear	Perumahan, Air, Listrik, dan Bahan Bakar Rumah Tangga Housing, Water, Electricity, and Household Fuel
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Januari/January	106,93	113,37	115,13	88,15
Februari/February	107,17	113,54	115,13	88,03
Maret/March	109,78	113,96	115,40	101,74
April/April	109,83	114,25	115,29	101,96
Mei/May	109,54	113,68	114,79	101,96
Juni/June	109,48	115,37	115,03	102,04
Juli/July	109,82	115,88	114,68	102,04
Agustus/August	107,90	111,16	115,03	102,04
September/September	107,51	110,16	115,03	102,06
Oktober/October	107,96	111,11	115,03	102,06
November/November	108,47	112,21	115,02	102,06
Desember/December	109,13	113,19	115,02	102,09

**Lanjutan Tabel/Continued Table 10.2.3**

Bulan Month	Perlengkapan, Peralatan, dan Pemeliharaan Rutin Rumah Tangga/ Household Equipment, Tools, and Routine Maintenance	Kesehatan Health	Transportasi Transportation	Informasi, Komunikasi, dan Jasa Keuangan Information, Communication, and Financial Services
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Januari/January	103,75	101,69	113,91	98,91
Februari/February	103,58	101,69	115,57	98,91
Maret/March	103,46	101,69	115,49	98,75
April/April	103,69	101,69	114,12	98,25
Mei/May	103,29	101,69	113,71	98,75
Juni/June	103,67	101,69	112,56	98,46
Juli/July	103,74	101,69	114,01	98,46
Agustus/August	103,74	101,69	113,46	98,46
September/September	103,63	101,69	113,34	98,46
Oktober/October	103,70	101,69	113,39	98,46
November/November	103,83	101,69	113,49	98,46
Desember/December	104,09	101,69	115,52	98,46

Lanjutan Tabel/Continued Table 10.2.3

Bulan <i>Month</i>	Rekreasi, Olahraga, dan Budaya <i>Recreation, Sports, and Culture</i>	Pendidikan <i>Education</i>	Penyediaan Makanan dan Minuman/ Restoran <i>Food and Beverage Providers/ Restaurant</i>	Perawatan Pribadi dan Jasa Lainnya <i>Personal Care and Other Services</i>
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
Januari/ <i>January</i>	121,82	101,96	114,05	108,33
Februari/ <i>February</i>	122,56	101,96	114,12	108,86
Maret/ <i>March</i>	122,56	101,96	114,20	109,06
April/ <i>April</i>	122,56	101,96	114,20	109,71
Mei/ <i>May</i>	122,56	101,96	114,20	109,60
Juni/ <i>June</i>	122,56	46,51	114,20	109,61
Juli/ <i>July</i>	122,56	46,51	114,20	109,93
Agustus/ <i>August</i>	122,56	46,51	114,20	110,14
September/ <i>September</i>	122,56	46,51	114,20	110,39
Oktober/ <i>October</i>	122,56	46,51	114,20	111,24
November/ <i>November</i>	122,56	46,51	114,23	111,90
Desember/ <i>December</i>	122,56	46,51	114,23	112,74

Sumber/*Source*: Badan Pusat Statistik, Survei Harga Konsumen/*BPS-Statistics Indonesia, Consumer Price Survey*



Tabel
Table 10.2.4

Laju Inflasi Bulanan (*m-on-m*) Menurut Kelompok Pengeluaran di Provinsi Maluku Utara (2022=100), 2025
Monthly Inflation Rate (*m-on-m*) by Expenditure Group in Maluku Utara Province (2022=100), 2025

Bulan Month	Umum General	Makanan, Minuman, dan Tembakau Food, Drinks, and Tobacco	Pakaian dan Alas Kaki Clothing and Footwear	Perumahan, Air, Listrik, dan Bahan Bakar Rumah Tangga Housing, Water, Electricity, and Household Fuel
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Januari/January	-1,64	-1,48	-0,07	-6,81
Februari/February	-0,11	0,33	-0,18	-2,15
Maret/March	2,65	3,57	0,96	8,41
April/April	1,33	1,53	-0,03	4,86
Mei/May	-0,71	-2,2	-0,22	-0,14
Juni/June	0,27	2	-0,03	0,2
Juli/July	0,39	0,78	-0,06	0,09
Agustus/August	-1,9	-4,72	-0,35	0,27
September/September	-0,04	-0,06	~0	0,28
Oktober/October	0,29	-0,11	0,12	0,02
November/November	1,13	1,81	0,45	~0
Desember/December	0,05	-0,24	~0	0,02

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 10.2.4

Bulan Month	Perlengkapan, Peralatan, dan Pemeliharaan Rutin Rumah Tangga/ Household Equipment, Tools, and Routine Maintenance	Kesehatan Health	Transportasi Transportation	Informasi, Komunikasi, dan Jasa Keuangan Information, Communication, and Financial Services
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Januari/January	-0,03	~0	0,75	0,07
Februari/February	-0,13	~0	0,47	~0
Maret/March	0,2	-0,33	0,13	-0,03
April/April	0,23	0,27	-1,53	-0,41
Mei/May	-0,37	0,01	0,31	0,32
Juni/June	-0,31	0,08	0,97	-0,05
Juli/July	-0,53	-0,9	1,33	~0
Agustus/August	0,33	0,58	-3,3	~0
September/September	-0,23	~0	-1,4	~0
Oktober/October	0,38	1,42	1,82	~0
November/November	-0,67	0,17	4,41	~0
Desember/December	-0,04	0,02	0,32	~0

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 10.2.4

Bulan <i>Month</i>	Rekreasi, Olahraga, dan Budaya <i>Recreation, Sports, and Culture</i>	Pendidikan <i>Education</i>	Penyediaan Makanan dan Minuman/ Restoran <i>Food and Beverage Providers/ Restaurant</i>	Perawatan Pribadi dan Jasa Lainnya <i>Personal Care and Other Services</i>
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
Januari/ <i>January</i>	0,07	0,06	0,84	0,26
Februari/ <i>February</i>	2,34	0,68	0,4	0,69
Maret/ <i>March</i>	~0	~0	0,01	0,98
April/ <i>April</i>	~0	~0	~0	0,82
Mei/ <i>May</i>	-0,07	~0	~0	0,75
Juni/ <i>June</i>	0,04	-21,18	~0	0,17
Juli/ <i>July</i>	1,02	0,2	~0	-0,24
Agustus/ <i>August</i>	-1,87	0,85	0,4	0,27
September/ <i>September</i>	0,31	-0,07	~0	1,07
Oktober/ <i>October</i>	-0,51	~0	0,18	1,17
November/ <i>November</i>	0,07	~0	0,19	0,61
Desember/ <i>December</i>	~0	~0	0,22	1,10

Sumber/*Source*: Badan Pusat Statistik, Survei Harga Konsumen/BPS-Statistics Indonesia, Consumer Price Survey

Tabel
Table 10.2.5

Laju Inflasi Bulanan (*m-on-m*) Menurut Kelompok Pengeluaran di Kota Ternate (2022=100), 2025
Monthly Inflation Rate (*m-on-m*) by Expenditure Group in Ternate Municipality (2022=100), 2025

Bulan Month	Umum General	Makanan, Minuman, dan Tembakau Food, Drinks, and Tobacco	Pakaian dan Alas Kaki Clothing and Footwear	Perumahan, Air, Listrik, dan Bahan Bakar Rumah Tangga Housing, Water, Electricity, and Household Fuel
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Januari/January	-1,64	-2,11	-0,27	-5,59
Februari/February	-0,19	0,39	-0,22	-2,51
Maret/March	2,70	4,49	1,12	7,17
April/April	1,61	1,88	-0,01	5,74
Mei/May	-0,81	-2,66	-0,18	-0,16
Juni/June	0,34	2,15	-0,07	0,21
Juli/July	0,41	0,87	-0,02	0,12
Agustus/August	-1,92	-4,90	-0,50	0,31
September/September	0,04	0,17	~0	0,32
Oktober/October	0,26	-0,38	0,14	0,03
November/November	1,27	2,04	0,55	~0
Desember/December	-0,06	-0,54	~0	0,02

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 10.2.5

Bulan <i>Month</i>	Perlengkapan, Peralatan, dan Pemeliharaan Rutin Rumah Tangga/ <i>Household Equipment, Tools, and Routine Maintenance</i>	Kesehatan <i>Health</i>	Transportasi <i>Transportation</i>	Informasi, Komunikasi, dan Jasa Keuangan <i>Information, Communication, and Financial Services</i>
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Januari/ <i>January</i>	-0,18	~0	0,56	0,08
Februari/ <i>February</i>	-0,11	~0	0,28	~0
Maret/ <i>March</i>	0,31	-0,38	-2,20	~0
April/ <i>April</i>	0,23	0,31	-1,60	-0,39
Mei/ <i>May</i>	-0,38	0,01	0,45	0,28
Juni/ <i>June</i>	-0,51	0,10	1,37	~0
Juli/ <i>July</i>	-0,72	-1,05	1,35	~0
Agustus/ <i>August</i>	0,44	0,68	-3,87	~0
September/ <i>September</i>	-0,27	~0	-1,66	~0
Oktober/ <i>October</i>	0,48	1,64	2,19	~0
November/ <i>November</i>	-0,92	0,19	5,30	~0
Desember/ <i>December</i>	-0,13	0,01	0,04	~0

Lanjutan Tabel/Continued Table 10.2.5

Bulan Month	Rekreasi, Olahraga, dan Budaya Recreation, Sports, and Culture	Pendidikan Education	Penyediaan Makanan dan Minuman/ Restoran Food and Beverage Providers/ Restaurant	Perawatan Pribadi dan Jasa Lainnya Personal Care and Other Services
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
Januari/January	0,08	~0	0,95	0,23
Februari/February	2,77	0,72	0,43	0,74
Maret/March	~0	~0	~0	1,14
April/April	~0	~0	~0	0,87
Mei/May	-0,08	~0	~0	0,93
Juni/June	0,05	-18,41	~0	0,20
Juli/July	1,26	0,21	~0	-0,36
Agustus/August	-2,31	0,89	0,46	0,29
September/September	0,39	-0,07	~0	1,25
Oktober/October	-0,64	~0	0,20	1,24
November/November	0,09	~0	0,21	0,62
Desember/December	~0	~0	0,24	1,16

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik, Survei Harga Konsumen/BPS-Statistics Indonesia, Consumer Price Survey



Tabel
Table 10.2.6

Laju Inflasi Bulanan (*m-on-m*) Menurut Kelompok Pengeluaran di Kabupaten Halmahera Tengah (2022=100), 2025
Monthly Inflation Rate (*m-on-m*) by Expenditure Group in Halmahera Tengah Regency (2022=100), 2025

Bulan Month	Umum General	Makanan, Minuman, dan Tembakau Food, Drinks, and Tobacco	Pakaian dan Alas Kaki Clothing and Footwear	Perumahan, Air, Listrik, dan Bahan Bakar Rumah Tangga Housing, Water, Electricity, and Household Fuel
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Januari/January	-1,64	0,75	0,82	-13,31
Februari/February	0,22	0,15	~0	-0,14
Maret/March	2,44	0,37	0,23	15,57
April/April	0,05	0,25	-0,10	0,22
Mei/May	-0,26	-0,50	-0,43	~0
Juni/June	-0,05	1,49	0,21	0,08
Juli/July	0,31	0,44	-0,30	~0
Agustus/August	-1,75	-4,07	0,31	~0
September/September	-0,36	-0,90	~0	0,02
Oktober/October	0,42	0,86	~0	~0
November/November	0,47	0,99	-0,01	~0
Desember/December	0,61	0,87	~0	0,03

Lanjutan Tabel/Continued Table 10.2.6

Bulan Month	Perlengkapan, Peralatan, dan Pemeliharaan Rutin Rumah Tangga/ Household Equipment, Tools, and Routine Maintenance	Kesehatan Health	Transportasi Transportation	Informasi, Komunikasi, dan Jasa Keuangan Information, Communication, and Financial Services
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Januari/January	0,46	~0	1,69	~0
Februari/February	-0,16	~0	1,46	~0
Maret/March	-0,12	~0	-0,07	-0,16
April/April	0,22	~0	-1,19	-0,51
Mei/May	-0,39	~0	-0,36	0,51
Juni/June	0,37	~0	-1,01	-0,29
Juli/July	0,07	~0	1,29	~0
Agustus/August	~0	~0	-0,48	~0
September/September	-0,11	~0	-0,11	~0
Oktober/October	0,07	~0	0,04	~0
November/November	0,13	~0	0,09	~0
Desember/December	0,25	~0	1,79	~0



Lanjutan Tabel/Continued Table 10.2.6

Bulan Month	Rekreasi, Olahraga, dan Budaya Recreation, Sports, and Culture	Pendidikan Education	Penyediaan Makanan dan Minuman/ Restoran Food and Beverage Providers/ Restaurant	Perawatan Pribadi dan Jasa Lainnya Personal Care and Other Services
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
Januari/January	~0	0,77	~0	0,39
Februari/February	0,61	~0	0,06	0,49
Maret/March	~0	~0	0,07	0,18
April/April	~0	~0	~0	0,60
Mei/May	~0	~0	~0	-0,10
Juni/June	~0	-54,38	~0	0,01
Juli/July	~0	~0	~0	0,29
Agustus/August	~0	~0	~0	0,19
September/September	~0	~0	~0	0,23
Oktober/October	~0	~0	~0	0,77
November/November	~0	~0	0,03	0,59
Desember/December	~0	~0	~0	0,75

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik, Survei Harga Konsumen/BPS-Statistics Indonesia, Consumer Price Survey

PENGELUARAN PENDUDUK

POPULATION EXPENDITURE

Rata-Rata Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Komoditas, 2025

Monthly Average Expenditure per Capita by Commodity Group (rupiahs), 2025



Makanan

Food

749.636

rupiahs

Bukan Makanan

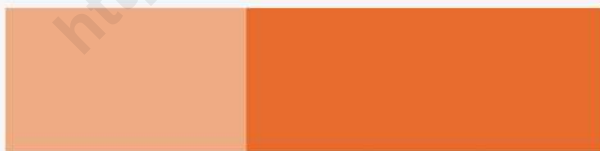
Non-food

742.896

rupiahs

Rata-Rata Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Klasifikasi Perkotaan dan Desa, 2025

Monthly Average Expenditure per Capita by Urban Rural Classification (rupiahs), 2025



Desa

Rural

1.305.853

rupiahs

Kota

Urban

1.943.538

rupiahs





PENJELASAN TEKNIS

TECHNICAL NOTES

1. Kegiatan pengumpulan data sosial dan ekonomi dilaksanakan secara rutin oleh BPS melalui Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas).
 2. Sejak 2011 sampai dengan 2014, pengumpulan data Susenas konsumsi pengeluaran rumah tangga dilaksanakan secara triwulanan. Mulai 2015 sampai 2025, pengumpulan data Susenas dilaksanakan dua kali dalam setahun, yaitu pada Maret dan September. Pada 2020, Susenas September tidak melakukan pencacatan konsumsi karena pandemi Covid-19 dan di 2023 tidak dilaksanakan Susenas September.
 3. Target sampel Susenas Maret adalah 345.000 rumah tangga yang tersebar di seluruh kabupaten/kota di Indonesia.
 4. Data hasil pencacahan Susenas Maret dapat disajikan untuk tingkat nasional, provinsi, dan kabupaten/kota, sedangkan untuk data hasil Susenas September hanya dapat disajikan untuk tingkat nasional dan provinsi.
 5. Data konsumsi/pengeluaran yang dikumpulkan pada Susenas Maret dibagi menjadi dua kelompok, yaitu makanan dan bukan makanan. Jumlah komoditas makanan adalah sebanyak 225 komoditas. Pengumpulan data kelompok makanan meliputi banyaknya komoditas yang dikonsumsi beserta nilai pengeluarannya.
 6. Pengumpulan data pada sebagian besar kelompok bukan makanan hanya mencakup nilai pengeluaran barang yang dikonsumsi, kecuali beberapa jenis barang tertentu juga dikumpulkan kuantitasnya, seperti listrik, air, gas, dan bahan bakar minyak (BBM).
1. Socioeconomic data collection activities are carried out regularly by the BPS-Statistics Indonesia through the National Socioeconomic Survey (Susenas).
 2. From 2011 to 2014, Susenas data collection on household consumption expenditure was conducted quarterly. Starting from 2015 until 2025, Susenas data collection is carried out twice a year, namely in March and September. In 2020, the September Susenas did not record consumption due to the Covid-19 pandemic and in 2023, the September Susenas was not conducted.
 3. The March Susenas target sample covers 345,000 households spread out at all regencies/municipalities in Indonesia.
 4. The result from Susenas data collection in March can be presented on national, provincial, and regency/municipal level estimates, while data collection in September can be disseminated only for the national and provincial levels.
 5. The consumption/expenditure data collected in March Susenas are divided into two groups, namely food and non-food. The number of food commodities is 225 commodities. The food group data collection includes the quantity and value of commodities consumed.
 6. Data collection on most non-food groups covers only the value of expenditures consumed except for certain commodities which are also collected for their quantity, such as the use of electricity, water, gas, and fuel oil (BBM).

7. Referensi waktu survei yang digunakan adalah selama seminggu terakhir untuk konsumsi makanan dan sebulan atau setahun terakhir untuk konsumsi bukan makanan.
8. Klasifikasi desa dibedakan menjadi dua, yaitu desa perkotaan dan desa perdesaan. Klasifikasi desa yang digunakan pada Susenas menggunakan klasifikasi desa perkotaan/perdesaan tahun 2020 yang diatur dalam Peraturan Kepala BPS Nomor 120 Tahun 2020.
9. **Rata-rata pengeluaran per kapita** adalah pengeluaran untuk konsumsi makanan dihitung selama seminggu terakhir, sedangkan konsumsi bukan makanan dihitung selama sebulan atau setahun terakhir. Baik konsumsi makanan maupun bukan makanan selanjutnya dikonversikan ke dalam pengeluaran rata-rata sebulan. Angka konsumsi/pengeluaran rata-rata per kapita yang disajikan dalam publikasi ini diperoleh dari hasil bagi jumlah konsumsi seluruh rumah tangga terhadap jumlah penduduk (baik mengonsumsi maupun tidak).
10. **Kelompok makanan** mencakup padi-padian, umbi-umbian, ikan/udang/cumi/kerang, daging, telur, susu, sayur-sayuran, kacang-kacangan, buah-buahan, minyak, kelapa, bahan minuman, bumbu-bumbuan, bahan makanan lainnya, makanan minuman jadi dan rokok tembakau.
11. **Kelompok bukan makanan** mencakup perumahan, fasilitas rumah tangga, aneka barang jasa, pakaian, alas kaki, tutup kepala, barang tahan lama, pajak, pungutan, asuransi, keperluan pesta dan upacara/kenduri.
7. *The survey time reference period is the previous week before the enumeration date for food consumption and the last month or last year for non-food consumption.*
8. *Urban rural classification is divided into two, namely urban and rural. The urban rural classification used in Susenas uses the 2020 urban/rural classification which is regulated in BPS-Statistics Indonesia Head Regulation Number 120 of 2020.*
9. *Monthly Average Expenditure per Capita is food consumption are calculated for the past week, while non-food consumption is calculated over the past month or year. Both food and non-food consumption are converted on an average monthly expenditure. An average per capita consumption/ expenditure figures presented in this publication are derived from the results of the total consumption of all households to the population (whether or not consuming).*
10. *The food group includes grains, tubers, fish/shrimp/squid/shellfish, meat, eggs, milk, vegetables, nuts, fruits, oil, coconut, beverage ingredients, seasonings, other food ingredients, processed beverage foods and tobacco cigarettes.*
11. *The non-food group includes housing, household amenities, miscellaneous services, clothing, footwear, headgear, durables, taxes, levies, insurance, festive and ceremonial purposes.*



12. **Rata-rata konsumsi per kapita** adalah konsumsi semua anggota rumah tangga selama sebulan dibagi dengan banyaknya anggota rumah tangga.

13. **Konsumsi kalori** adalah jumlah energi yang didapat dari makanan dan minuman yang dikonsumsi. Kalori merupakan satuan energi yang digunakan untuk mengukur energi dalam makanan dan minuman.

14. **Konsumsi protein** adalah mengonsumsi makanan yang mengandung protein untuk memenuhi kebutuhan protein tubuh. Protein merupakan nutrisi penting yang memiliki banyak fungsi bagi tubuh.

15. **Index Gini** adalah salah satu ukuran yang paling sering digunakan untuk mengukur tingkat ketimpangan pendapatan secara menyeluruh. Rumus koefisien Gini adalah sebagai berikut:

$$G = 1 - \sum_{k=1}^n (X_k - X_{k-1})(Y_k + Y_{k-1})$$

G : Koefisien Gini (*Gini Ratio*)

X_k : Proporsi kumulatif dari penduduk
untuk

$k = 0, 1, 2, \dots, n$ dengan $X_0 = 0$ dan X_1

$= 1$

Y_k : Proporsi kumulatif dari pengeluaran
untuk $k = 0, 1, 2, \dots, n$ dengan $Y_0 = 0$

dan $Y_1 = 1$

16. Nilai indeks Gini ada diantara 0 dan 1. Semakin tinggi nilai indeks Gini menunjukkan ketidakmerataan pendapatan yang semakin tinggi. Jika nilai indeks Gini adalah nol maka artinya terdapat pemerataan sempurna pada distribusi pendapatan, sedangkan jika bernilai satu berarti terjadi ketidakmerataan pendapatan yang sempurna.

12. **Average per capita consumption** is the consumption of all household members for a monthly divided by the number of household members.

13. **Calorie consumption** is the amount of energy obtained from the food and drinks consumed. Calories are units of energy used to measure energy in food and drinks.

14. **Protein consumption** is consuming foods that contain protein to meet the body's protein needs. Protein is an important nutrient that has many functions for the body.

15. **The Gini Index** is one of the most frequently used measures to measure the overall level of income inequality. The Gini coefficient formula is as follows:

$$G = 1 - \sum_{k=1}^n (X_k - X_{k-1})(Y_k + Y_{k-1})$$

G : Gini Index

X_k : Cumulative proportion of the population
for $k = 0,$

$1, 2, \dots, n$ with $X_0 = 0$ and $X_1 = 1$

Y_k : Cumulative proportion of the population
for $k = 0,$

$1, 2, \dots, n$ with $Y_0 = 0$ and $Y_1 = 1$

16. The Gini index value is between 0 and 1. The higher the Gini index value indicates higher income inequality. If the Gini index value is zero, it means there is perfect equality in the income distribution, whereas if it is one, it means there is perfect income inequality.

17. Bank Dunia dalam mengukur ketimpangan pendapatan membagi penduduk menjadi 3 kelompok, yaitu kelompok 40 persen penduduk berpendapatan rendah, kelompok 40 persen penduduk berpendapatan menengah, dan kelompok 20 persen penduduk berpendapatan tinggi.

17. *The World Bank, in measuring income inequality, divides the population into 3 groups, namely the 40 percent low-income group, the 40 percent middle-income group, and the 20 percent high-income group.*

<https://malut.bps.go.id>



ULASAN

Pengeluaran per kapita dalam sebulan di Provinsi Maluku Utara dibedakan menjadi pengeluaran komoditas makanan dan non makanan. Di tahun 2025 rata-rata pengeluaran makanan per kapita sebulan di provinsi Maluku Utara sebesar Rp 749.636,00 sedangkan non makanan adalah sebesar Rp 742.896,00.

Persentase pengeluaran terbesar komoditas makanan per kapita dalam sebulan berasal dari komoditas makanan dan minuman jadi, rokok, padi-padian, dan ikan yang masing-masing sebesar 10,83 persen, 7,74 persen, 7,92 persen, dan 6,18 persen dari total komoditi makanan. Sedangkan untuk pengeluaran non makanan, komoditas yang dominan menjadi pengeluaran terbesar adalah perumahan dan fasilitas rumah tangga yang sebesar 29,93 persen, disusul aneka komoditas dan jasa sebesar 10,07 persen.

DESCRIPTION

Expenditure per capita in a month in Maluku Utara Province is divided into expenditure on food and non-food commodities. In 2025 the average per capita monthly food expenditure in Maluku Utara province is Rp 749,636.00 while non-food expenditure is Rp 742,896.00.

The largest percentage of spending on food commodities per capita in a month comes from processed food and beverage commodities, cigarettes, grains, and fish which are respectively 10.83 percent, 7.74 percent, 7.92 percent and 6.18 percent of total food commodities. As for non-food expenditure, the dominant commodity which became the largest expenditure was housing and household facilities which amounted to 29.93 percent, followed by various commodities and services amounting to 10.07 percent.



Sumber/Source : BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret 2025/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey March 2025

Gambar 11.1
Figures

Rata-rata Pengeluaran per Kapita Menurut Komoditas Makanan di Provinsi Maluku Utara (rupiah), 2025
Monthly Average Expenditure per Capita by Food Commodity Group in Maluku Utara Province (rupiahs), 2025



Sumber/Source : BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret 2025/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey March 2025

Gambar 11.2
Figures

Rata-rata Pengeluaran per Kapita Menurut Komoditas Bukan Makanan di Provinsi Maluku Utara (rupiah), 2025
Monthly Average Expenditure per Capita by Non Food Comodity Group in Maluku Utara Province (rupiahs), 2025



Tabel
Table 11.1

Rata-Rata Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Komoditas dan Klafisikasi Desa di Provinsi Maluku Utara (rupiah), 2024 dan 2025
Monthly Average Expenditure per Capita by Commodity Group and Urban Rural Classification in Maluku Utara Province (rupiahs), 2024 and 2025

Kelompok Komoditas/ <i>Commodity Group</i>	2024		
	Kota/ <i>Urban</i>	Desa/ <i>Rural</i>	Kota+Desa <i>Urban+Rural</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Makanan/<i>Food</i>			
Padi-padian/ <i>Cereals</i>	96.282	117.967	111.658
Umbi-umbian/ <i>Tubers</i>	8.299	17.330	14.702
Ikan/udang/cumi/kerang/ <i>Fish/shrimp/common squid/shells</i>	91.054	79.842	83.104
Daging/ <i>Meat</i>	17.723	10.597	12.671
Telur dan susu/ <i>Eggs and milk</i>	30.417	21.929	24.399
Sayur-sayuran/ <i>Vegetables</i>	75.798	66.797	69.416
Kacang-kacangan/ <i>Legumes</i>	10.537	5.907	7.254
Buah-buahan/ <i>Fruits</i>	70.864	48.597	55.076
Minyak dan kelapa/ <i>Oil and coconut</i>	22.603	25.983	25.000
Bahan minuman/ <i>Beverage stuffs</i>	19.386	25.996	24.073
Bumbu-bumbuan/ <i>Spices</i>	19.530	21.297	20.783
Konsumsi lainnya/ <i>Miscellaneous food items</i>	11.533	12.050	11.899
Makanan dan minuman jadi/ <i>Prepared food and beverages</i>	232.935	116.892	150.656
Rokok/ <i>Cigarettes</i>	130.871	109.696	115.857
Jumlah makanan/<i>Total food</i>	837.832	680.880	726.547
Bukan makanan/<i>Non-food</i>			
Perumahan dan fasilitas rumah tangga/ <i>Housing and household facilities</i>	658.807	351.143	440.662
Aneka barang dan jasa/ <i>Goods and services</i>	199.076	119.313	142.521
Pakaian, alas kaki, dan tutup kepala/ <i>Clothing, footwear, and headgear</i>	49.092	29.114	34.927
Barang tahan lama/ <i>Durable goods</i>	62.740	38.890	45.830
Pajak, pungutan, dan asuransi/ <i>Taxes and insurance</i>	62.184	31.783	40.629
Keperluan pesta dan upacara/kenduri/ <i>Parties and ceremonies</i>	23.504	13.196	16.195
Jumlah bukan makanan/<i>Total non-food</i>	1.055.403	583.439	720.763
Jumlah/<i>Total</i>	1.893.235	1.264.319	1.447.310

Lanjutan Tabel/Continued Table 11.1

Kelompok Komoditas/ <i>Commodity Group</i>	2025		
	Kota/ <i>Urban</i>	Desa/ <i>Rural</i>	Kota+Desa <i>Urban+Rural</i>
(1)	(5)	(6)	(7)
Makanan/Food			
Padi-padian/ <i>Cereals</i>	108.959	121.942	118.141
Umbi-umbian/ <i>Tubers</i>	9.589	16.191	14.258
Ikan/udang/cumi/kerang/ <i>Fish/shrimp/common squid/shells</i>	103.895	87.417	92.241
Daging/ <i>Meat</i>	16.956	9.212	11.479
Telur dan susu/ <i>Eggs and milk</i>	36.611	21.961	26.250
Sayur-sayuran/ <i>Vegetables</i>	85.047	72.869	76.434
Kacang-kacangan/ <i>Legumes</i>	9.766	5.530	6.770
Buah-buahan/ <i>Fruits</i>	48.634	37.192	40.542
Minyak dan kelapa/ <i>Oil and coconut</i>	27.301	27.341	27.329
Bahan minuman/ <i>Beverage stuffs</i>	21.382	27.125	25.444
Bumbu-bumbuan/ <i>Spices</i>	21.532	22.919	22.513
Konsumsi lainnya/ <i>Miscellaneous food items</i>	11.121	11.107	11.111
Makanan dan minuman jadi/ <i>Prepared food and beverages</i>	236.710	130.596	161.660
Rokok/ <i>Cigarettes</i>	132.180	108.548	115.466
Jumlah makanan/Total food	869.681	699.948	749.636
Bukan makanan/Non-food			
Perumahan dan fasilitas rumah tangga/ <i>Housing and household facilities</i>	657.328	359.478	446.672
Aneka barang dan jasa/ <i>Goods and services</i>	212.076	124.723	150.295
Pakaian, alas kaki, dan tutup kepala/ <i>Clothing, footwear, and headgear</i>	50.657	33.727	38.683
Barang tahan lama/ <i>Durable goods</i>	65.659	38.397	46.378
Pajak, pungutan, dan asuransi/ <i>Taxes and insurance</i>	64.259	37.093	45.046
Keperluan pesta dan upacara/kenduri/ <i>Parties and ceremonies</i>	23.877	12.487	15.822
Jumlah bukan makanan/Total non-food	1.073.856	605.905	742.896
Jumlah/Total	1.943.538	1.305.853	1.492.532

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret 2024 dan Maret 2025/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey March 2024 and March 2025



Tabel 11.2
Table

Persentase Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Komoditas dan Klafisikasi Desa di Provinsi Maluku Utara, 2024 dan 2025
Percentage of Monthly Expenditure per Capita by Commodity Group and Urban Rural Classification in Maluku Utara Province, 2024 and 2025

Kelompok Komoditas/ <i>Commodity Group</i>	2024		
	Kota/ <i>Urban</i>	Desa/ <i>Rural</i>	Kota+Desa <i>Urban+Rural</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Makanan/<i>Food</i>			
Padi-padian/ <i>Cereals</i>	5,09	9,33	7,71
Umbi-umbian/ <i>Tubers</i>	0,44	1,37	1,02
Ikan/udang/cumi/kerang/ <i>Fish/shrimp/common squid/shells</i>	4,81	6,31	5,74
Daging/ <i>Meat</i>	0,94	0,84	0,88
Telur dan susu/ <i>Eggs and milk</i>	1,61	1,73	1,69
Sayur-sayuran/ <i>Vegetables</i>	4,00	5,28	4,80
Kacang-kacangan/ <i>Legumes</i>	0,56	0,47	0,50
Buah-buahan/ <i>Fruits</i>	3,74	3,84	3,81
Minyak dan kelapa/ <i>Oil and coconut</i>	1,19	2,06	1,73
Bahan minuman/ <i>Beverage stuffs</i>	1,02	2,06	1,66
Bumbu-bumbuan/ <i>Spices</i>	1,03	1,68	1,44
Konsumsi lainnya/ <i>Miscellaneous food items</i>	0,61	0,95	0,82
Makanan dan minuman jadi/ <i>Prepared food and beverages</i>	12,30	9,25	10,41
Rokok/ <i>Cigarettes</i>	6,91	8,68	8,01
Jumlah makanan/<i>Total food</i>	44,25	53,85	50,20
Bukan makanan/<i>Non-food</i>			
Perumahan dan fasilitas rumah tangga/ <i>Housing and household facilities</i>	34,80	27,77	30,45
Aneka barang dan jasa/ <i>Goods and services</i>	10,52	9,44	9,85
Pakaian, alas kaki, dan tutup kepala/ <i>Clothing, footwear, and headgear</i>	2,59	2,30	2,41
Barang tahan lama/ <i>Durable goods</i>	3,31	3,08	3,17
Pajak, pungutan, dan asuransi/ <i>Taxes and insurance</i>	3,28	2,51	2,81
Keperluan pesta dan upacara/kenduri/ <i>Parties and ceremonies</i>	1,24	1,04	1,12
Jumlah bukan makanan/<i>Total non-food</i>	55,75	46,15	49,80
Jumlah/<i>Total</i>	100,00	100,00	100,00

Lanjutan Tabel/Continued Table 11.2

Kelompok Komoditas/Commodity Group	2025		
	Kota/Urban	Desa/Rural	Kota+Desa Urban+Rural
(1)	(5)	(6)	(7)
Makanan/Food			
Padi-padian/Cereals	5,61	9,34	7,92
Umbi-umbian/Tubers	0,49	1,24	0,96
Ikan/udang/cumi/kerang/Fish/shrimp/common squid/shells	5,35	6,69	6,18
Daging/Meat	0,87	0,71	0,77
Telur dan susu/Eggs and milk	1,88	1,68	1,76
Sayur-sayuran/Vegetables	4,38	5,58	5,12
Kacang-kacangan/Legumes	0,50	0,42	0,45
Buah-buahan/Fruits	2,50	2,85	2,72
Minyak dan kelapa/Oil and coconut	1,40	2,09	1,83
Bahan minuman/Beverage stuffs	1,10	2,08	1,70
Bumbu-bumbuan/Spices	1,11	1,76	1,51
Konsumsi lainnya/Miscellaneous food items	0,57	0,85	0,74
Makanan dan minuman jadi/Prepared food and beverages	12,18	10,00	10,83
Rokok/Cigarettes	6,80	8,31	7,74
Jumlah makanan/Total food	44,75	53,60	50,23
Bukan makanan/Non-food			
Perumahan dan fasilitas rumah tangga/Housing and household facilities	33,82	27,53	29,93
Aneka barang dan jasa/Goods and services	10,91	9,55	10,07
Pakaian, alas kaki, dan tutup kepala/Clothing, footwear, and headgear	2,61	2,58	2,59
Barang tahan lama/Durable goods	3,38	2,94	3,11
Pajak, pungutan, dan asuransi/Taxes and insurance	3,31	2,84	3,02
Keperluan pesta dan upacara/kenduri/Parties and ceremonies	1,23	0,96	1,06
Jumlah bukan makanan/Total non-food	55,25	46,40	49,77
Jumlah/Total	100,00	100,00	100,00

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret 2024 dan Maret 2025/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey March 2024 and March 2025



Tabel 11.3
Table

Rata-Rata Pengeluaran per Kapita Sebulan Makanan dan Bukan Makanan di Daerah Perkotaan dan Perdesaan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Maluku Utara (rupiah), 2024 dan 2025

Monthly Average of Food and Non-Food Expenditure per Capita in Urban and Rural Area by Regency/Municipality in Maluku Utara Province (rupiahs), 2024 and 2025

Kabupaten/Kota Regency/ Municipality	Makanan Food		Bukan Makanan Non-Food		Jumlah Total	
	2024	2025	2024	2025	2024	2025
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Halmahera Barat	586.435	603.955	491.396	502.955	1.077.831	1.106.910
Halmahera Tengah	939.161	980.994	1.118.315	1.020.166	2.057.476	2.001.160
Kepulauan Sula	499.264	508.702	481.562	437.075	980.826	945.777
Halmahera Selatan	677.998	716.600	480.039	531.428	1.158.037	1.248.028
Halmahera Utara	664.623	711.828	648.146	732.058	1.312.769	1.443.885
Halmahera Timur	804.531	834.989	753.726	740.938	1.558.257	1.575.927
Pulau Morotai	643.492	623.696	460.249	531.192	1.103.741	1.154.888
Pulau Taliabu	623.379	630.022	442.674	469.667	1.066.053	1.099.688
Kota Ternate	939.663	944.887	1.257.871	1.212.181	2.197.534	2.157.068
Kota Tidore Kepulauan	751.061	770.260	703.798	842.363	1.454.860	1.612.623
Maluku Utara	726.547	749.636	720.763	742.896	1.447.310	1.492.532

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret 2024 dan Maret 2025/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey March 2024 and March 2025



Tabel
Table **11.4**

Persentase Pengeluaran per Kapita Sebulan Makanan dan Bukan Makanan di Daerah Perkotaan dan Perdesaan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Maluku Utara, 2024 dan 2025
Percentage of Monthly Food and Non-Food Expenditure per Capita in Urban and Rural Area by Regency/Municipality in Maluku Utara Province, 2024 and 2025

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Makanan Food		Bukan Makanan Non-Food	
	2024	2025	2024	2025
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Halmahera Barat	54,41	54,56	45,59	45,44
Halmahera Tengah	45,65	49,02	54,35	50,98
Kepulauan Sula	50,90	53,79	49,10	46,21
Halmahera Selatan	58,55	57,42	41,45	42,58
Halmahera Utara	50,63	49,30	49,37	50,70
Halmahera Timur	51,63	52,98	48,37	47,02
Pulau Morotai	58,30	54,00	41,70	46,00
Pulau Taliabu	58,48	57,29	41,52	42,71
Kota Ternate	42,76	43,80	57,24	56,20
Kota Tidore Kepulauan	51,62	47,76	48,38	52,24
Maluku Utara	50,20	50,23	49,80	49,77

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret 2024 dan Maret 2025/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey March 2024 and March 2025



Tabel
Table 11.5

**Persentase Penduduk Menurut Golongan Pengeluaran
per Kapita Sebulan, 2024 dan 2025**
*Distribution of Expenditure per Capita and Gini Index, 2024
and 2025*

Daerah Region	Tahun/Bulan Year/Month	40% Berpengeluaran Rendah 40% Low Expenditure	40% Berpengeluaran Sedang 40% Medium Expenditure	20% Berpengeluaran Tinggi 20% High Expenditure	Indeks Gini Gini Index
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Perkotaan	2024 Maret March	18,99	38,98	42,03	0,343
Urban	2024 September September	20,21	37,90	41,89	0,328
	2025 Maret March	19,33	38,75	41,93	0,340
	2025 September September	20,33	37,69	41,98	0,329
Perdesaan	2024 Maret March	23,79	38,12	38,10	0,275
Rural	2024 September September	24,90	39,82	35,28	0,243
	2025 Maret March	24,81	39,36	35,83	0,249
	2025 September September	25,45	39,75	34,81	0,236
Perkotaan dan Perdesaan	2024 Maret March	21,61	37,14	41,25	0,316
Urban and Rural	2024 September September	22,52	38,27	39,21	0,296
	2025 Maret March	22,46	37,56	39,99	0,299
	2025 September September	23,64	38,34	38,02	0,275

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey

PERDAGANGAN LUAR NEGERI

FOREIGN TRADE

3 Negara Tujuan Ekspor dan Asal Impor Terbanyak Provinsi Maluku Utara

3 Most Export Destinations and Import Origins of Maluku Utara Province

2025

Nilai Impor¹ Import Value



Tiongkok
US\$ 4.489,22
juta/million



Filipina
US\$ 571,50
juta/million



Arab Saudi
US\$ 240,27
juta/million

Nilai Ekspor² Export Value



Tiongkok
US\$ 13.593,46
juta/million



Jepang
US\$ 275,95
juta/million



India
US\$ 230,57
juta/million





PENJELASAN TEKNIS

TECHNICAL NOTES

1. **Sistem pencatatan Statistik Ekspor dan Impor** sejak 2008 menganut sistem “General Trade” dengan wilayah pencatatan meliputi seluruh wilayah kepabeanan Indonesia. Sebelum tahun 2008, sistem pencatatan Statistik Impor adalah “Special Trade” dengan wilayah pencatatan meliputi seluruh wilayah kepabeanan Indonesia, kecuali Kawasan Berikat yang dianggap/ diperlakukan sebagai luar negeri.
 2. Pengesahan dokumen kepabeanan ekspor dan impor dilakukan oleh Bea dan Cukai berdasarkan Persetujuan Muat/Bongkar Barang.
 3. Data ekspor utamanya berasal dari dokumen Pemberitahuan Ekspor Barang (PEB) yang diisi oleh eksportir yang terdiri atas dokumen BC 3.0, P3BET, PPFTZ, dan sumber data lainnya, yaitu catatan instansi lain, PT. Pos Indonesia, dan pendataan ekspor perbatasan laut. Sejak 2021, dokumen ekspor dari Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) termasuk dalam cakupan data ekspor.
 4. Data impor berasal dari dokumen kepabeanan BC 2.0 atau yang disebut dokumen Pemberitahuan Impor Barang (PIB), Pemberitahuan Impor Barang Khusus (PIBK), dan Pemberitahuan Pabean Free Trade Zone (PPFTZ); BC 2.3 yang mencatat impor barang dari Luar Negeri ke Kawasan Berikat; dan dokumen kepabeanan yang mencatat impor barang dari Pusat Logistik Berikat (PLB). Sejak 2021, dokumen impor dari Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) termasuk dalam cakupan data impor.
1. *The recording of export and import statistics* since 2008 has been based on General Trade System covering the entire customs territory of Indonesia. Before 2008, the recording of import statistics was based on the Special Trade System, which covered the entire customs territory of Indonesia, except for Bonded Zones, which were regarded as being outside the customs territory.
 2. *The legalization of customs export and import declaration is conducted by the Customs and Excise Office based on loading/unloading goods agreement.*
 3. *The export data are mainly compiled based on customs Export Declarations (PEB) filled by exporters that consist of BC 3.0, P3BET, PPFTZ, Ceisa 4.0, and other sources are administrative records of other agencies, Pos Indonesia, and sea border international trade transaction. Since 2021, export documents from Special Economic Zones have been included in the export data coverage.*
 4. *The imports data are compiled based on customs import documents BC 2.0 known as Import Declarations Form (PIB), Import Declarations Form for Special Commodity (PIBK), and Customs Declaration Form for Free Trade Zone (PPFTZ); BC 2.3 which records import goods from foreign countries to Bonded Zone Area; and Custom Declaration from Bonded Logistic Centre. Since 2021, import documents from Special Economic Zones have been included in the import data coverage.*

5. Barang-barang yang dikirim ke luar negeri untuk diolah dicatat sebagai ekspor, sedangkan hasil olahan yang dikembalikan ke Indonesia dicatat sebagai impor.
6. Barang-barang luar negeri yang diolah di dalam negeri dicatat sebagai barang impor meskipun barang olahan tersebut akan kembali ke luar negeri.
7. Barang-barang yang tidak dicakup dalam pencatatan:
 - a. Pakaian dan barang-barang perhiasan penumpang;
 - b. Barang-barang bawaan penumpang dari/ ke luar negeri untuk dipakai sendiri, kecuali lemari es, pesawat televisi, dan sebagainya;
 - c. Barang-barang untuk keperluan perwakilan kedutaan suatu negara;
 - d. Barang-barang ekspedisi dan ekshibisi atau pameran;
 - e. Pembungkus/peti kemas untuk diisi kembali;
 - f. Uang dan surat-surat berharga;
 - g. Barang-barang contoh.
8. **Negara utama** adalah negara yang mempunyai nilai ekspor/impor terbesar pada 2025.
9. **Pelabuhan utama** adalah pelabuhan yang mempunyai nilai ekspor/impor terbesar pada 2025.
10. Kelompok komoditi yang ditampilkan merupakan gabungan dari beberapa kode HS dengan pendekatan struktur KBLI 2020. Sejak 2024, kelompok komoditi pada Tabel 14.2.8–14.2.28 mengakomodir struktur KBLI 2020.
5. *Goods sent abroad for processing purposes are recorded as export while the processed products sent back to Indonesia are recorded as import.*
6. *Foreign goods processed in Indonesia are still recorded as imports although the processed products will be sent back abroad.*
7. *The following goods are not included in the statistics:*
 - a. *Passenger's clothing and jewelry;*
 - b. *Luggage of passengers from/to abroad for their own use, except refrigerators, television sets, etc;*
 - c. *Goods imported/exported for the use of foreign representative countries/embassies;*
 - d. *Goods for expeditions and shows or exhibitions;*
 - e. *Packings/containers to be refilled;*
 - f. *Bank notes and securities;*
 - g. *Sample goods.*
8. **Major country** is a country that has the biggest export/import value in 2025.
9. **Major port** is a port that has the biggest export/import value in 2025.
10. *The commodities group displayed is a combination of some HS Codes that follow KBLI 2020 structure. Since 2024, commodities group in Table 14.2.8–14.2.28 are accommodated structures of KBLI 2020.*



11. Kementerian Keuangan telah menerbitkan Buku Tarif Kepabean Indonesia (BTKI) 2022 pada April 2022. Sejak saat itu, data ekspor/impor sudah menggunakan kode HS 2022 (8 digit). Penerapan ini berdampak pada perubahan data pada periode sebelumnya karena data dikonversi mengikuti struktur BTKI 2022.

11. Ministry of Finance has published the Indonesia Customs Tariff Book 2022 on April 2022. Since then, Indonesia exports/imports data implements 2022 HS Code (8 digit). This implementation impacted the series of data on previous period because the data is converted to HS 2022 structure.

<https://malut.bps.go.id>



ULASAN

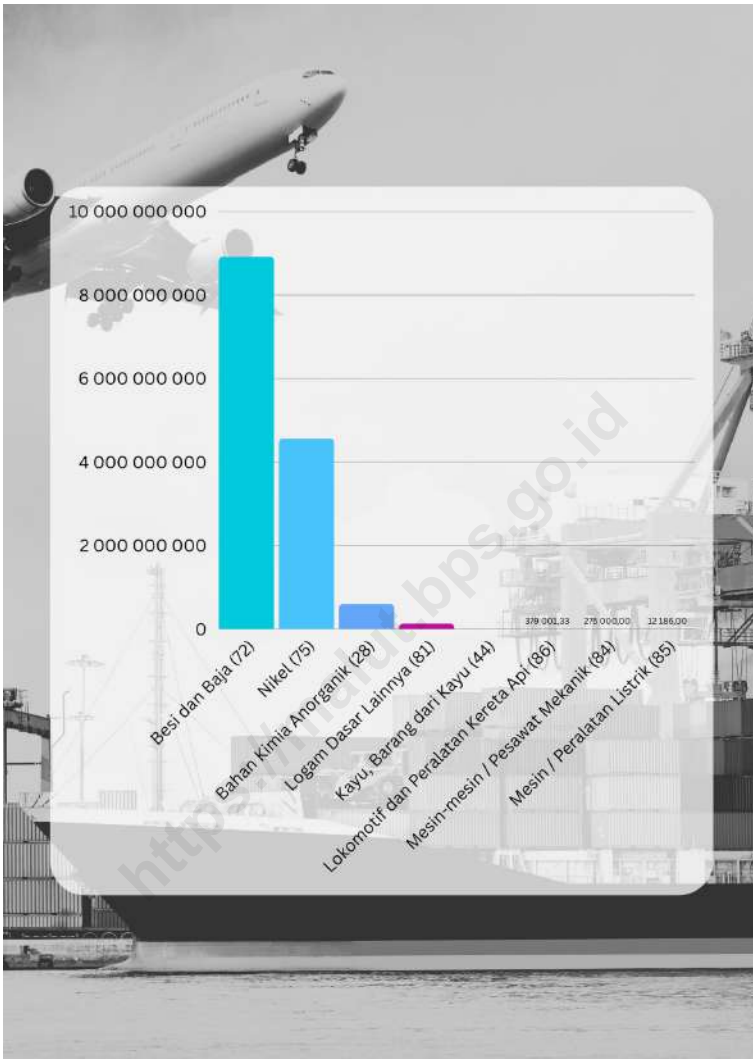
Komoditas ekspor yang dominan di Maluku Utara adalah komoditas Besi dan Baja (72) dan Nikel (75). Selama 2 tahun terakhir volume ekspor Besi dan Baja mengalami penurunan dari 4.396.076,53 ton di tahun 2024 menjadi 4.317.911,29 ton di tahun 2025, sedangkan kenaikan volume ekspor cukup signifikan terjadi pada komoditas produksi Nikel yakni 555.789,24 ton pada tahun 2024 menjadi 1.028.766,70 ton di tahun 2025 atau naik sebesar 85.1 persen. Selain kedua komoditas ekspor tersebut, Maluku Utara juga memiliki komoditas ekspor lainnya Bahan Kimia Anorganik (28), Ikan dan Udang (03), Kakao/Coklat (18), dll.

Terdapat beberapa Negara yang menjadi tujuan ekspor di tahun 2025, diantaranya Tiongkok, Taiwan, India, Korea Selatan, Singapura, Malaysia, Vietnam, Filipina, dan Inggris. Tiongkok merupakan negara tujuan ekspor dengan nilai terbesar yakni US\$ 9.620.868.546,49 di tahun 2024 dan 10.592.174.197,14 di tahun 2025. Tidak hanya menjadi negara tujuan ekspor terbesar, Tiongkok juga menjadi negara asal komoditas impor terbesar yakni senilai US\$ 3.431.099.105 di tahun 2025.

DESCRIPTION

The dominant export commodities in Maluku Utara are Iron and Steel (72) and Nickel (75). During the last 2 years, the volume of Iron and Steel exports decreased from 4,396,076.53 tons in 2024 to 4,317,911.29 tons in 2025, while the increase in export volume was quite significant in nickel production commodities, namely 555,789.24 tons in 2024 to 1,028,766.70 tons in 2025 or increased by 85.1 percent. In addition to these two export commodities, Maluku Utara also has other export commodities Inorganic Chemicals (28), Fish and Shrimp (03), Cocoa/Chocolate (18), etc.

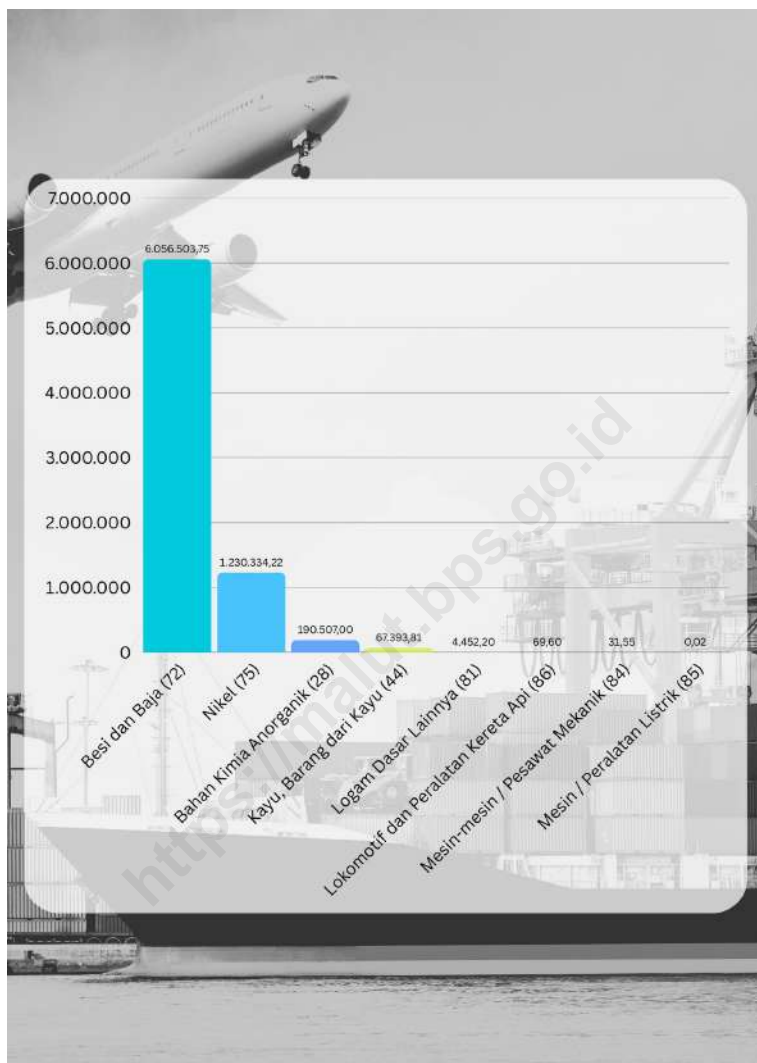
There are several countries that are export destinations in 2025, including China, Taiwan, India, South Korea, Singapore, Malaysia, Vietnam, Philippines, and the United Kingdom. China is the largest export destination country with US\$9,620,868,546.49 in 2024 and 10,592,174,197.14 in 2025. Not only is China the largest export destination country, it is also the largest import country of commodities worth US\$ 3,431,099,105 in 2025.



Sumber/Source : Dokumen PEB, kantor POS, catatan instansi, survei perdagangan lintas batas laut

Gambar
Figures 12.1

**Volume Ekspor dirinci Menurut Jenis Komoditi di
Provinsi Asal di Provinsi Maluku Utara (ton), 2025**
**Volume of Export by Type of Comodity at Province of
Origin of Maluku Utara Province (ton), 2025**



Sumber/Source : Dokumen PEB, kantor POS, catatan instansi, survei perdagangan lintas batas laut

Gambar
Figures

12.2

Nilai Ekspor dirinci Menurut Jenis Komoditi di Provinsi Asal di Provinsi Maluku Utara (US\$), 2025
Value of Export by Type of Comodity at Province of Origin of Maluku Utara Province (US\$), 2025



12.1 EKSPOR EXPORT

Tabel 12.1.1 Volume Dan Nilai Ekspor dirinci Menurut Jenis Komoditi di Provinsi Asal di Provinsi Maluku Utara, 2024 dan 2025
Volume and Value of Export by Type of Commodity at Province of Origin in Maluku Utara Province, 2024 and 2025

Jenis Komoditi Type of Commodity	Volume/Volume (ton)		Nilai FOB/FOB Value (US\$)	
	2024	2025	2024	2025
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Besi dan Baja (72)	4.317.911,29	6.056.503,75	6.651.402.960,28	8.919.686.272,37
Nikel (75)	1.028.766,70	1.230.334,22	3.837.112.392,79	4.565.965.601,52
Bahan Kimia Anorganik (28)	178.240,00	190.507,00	543.825.175,00	602.548.415,44
Logam Dasar Lainnya (81)	1.047,85	4.452,20	21.514.029,00	131.250.757,00
Kayu, Barang dari Kayu (44)	40.786,90	67.393,81	6.656.202,14	10.783.009,76
Lokomotif dan Peralatan Kereta Api (86)	—	69,60	—	379.001,33
Mesin-mesin / Pesawat Mekanik (84)	—	31,55	—	275.000,00
Mesin / Peralatan Listrik (85)	—	0,02	—	12.186,00
Ikan dan Udang (03)	591,75	—	4.654.367,53	—
Kakao/ Coklat (18)	0,18	—	2.167,00	—

Sumber/Source: Dokumen PEB, kantor POS, catatan instansi, survei perdagangan lintas batas laut/PEB documents, post offices, agency records, cross-border maritime trade surveys



Tabel
Table **12.1.2**

**Volume Dan Nilai Ekspor Menurut Negara Tujuan di
Provinsi Maluku Utara, 2024 dan 2025**
*Volume and Value of Export by Destination Country in
Maluku Utara Province, 2024 and 2025*

Negara Tujuan <i>Destination Country</i>	Volume/Volume (ton)		Nilai FOB/FOB Value (US\$)	
	2024	2025	2024	2025
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Tiongkok	5.262.427,72	7.206.916,80	10.592.174.197,14	13.593.464.985,56
Jepang	42.182,12	94.492,75	19.702.556,64	275.947.508,46
India	109.519,00	157.556,25	173.943.642,23	230.574.397,77
Korea Selatan	50.383,98	46.804,87	65.200.351,21	67.566.851,35
Belanda	30.203,38	29.801,42	43.022.884,39	43.120.807,66
Taiwan	45.127,86	13.720,06	75.083.163,60	20.225.692,62
Australia	0,01	–	209,88	–
Inggris	19.993,33	–	27.497.669,12	–
Norwegia	6.915,52	–	63.888.252,00	–
Singapura	16,93	–	304.733,44	–
Thailand	117,44	–	948.039,70	–
Vietnam	457,38	–	3.401.594,40	–

Sumber/Source: Dokumen PEB, kantor POS, catatan instansi, survei perdagangan lintas batas laut/PEB documents, post offices, agency records, cross-border maritime trade surveys



Tabel
Table 12.1.3

**Volume Dan Nilai Ekspor Menurut Pelabuhan Muat di
Provinsi Maluku Utara, 2024 dan 2025**
**Volume and Value of Export by Loading Port in Maluku
Utara Province, 2024 and 2025**

Pelabuhan Muat Loading Port	Volume/Volume (ton)		Nilai FOB/FOB Value (US\$)	
	2024	2025	2024	2025
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Weda	3.802.273,14	5.061.881,26	7.846.167.662,90	9.757.906.455,50
Obi Island	1.723.759,39	2.420.017,08	3.208.190.602,26	4.462.210.778,16
Mangole	31.285,50	67.393,81	5.162.106,68	10.783.009,76
Sanana	15,51	—	278.613,64	—
Ternate	9.904,41	—	4.527.130,20	—
Tobelo	106,72	—	841.178,07	—

Sumber/Source: Dokumen PEB, kantor POS, catatan instansi, survei perdagangan lintas batas laut/PEB documents, post offices, agency records, cross-border maritime trade surveys

Tabel
Table 12.1.4**Volume Dan Nilai Ekspor dirinci Menurut Jenis Komoditi
di Provinsi Muat di Provinsi Maluku Utara, 2024 dan 2025**
**Volume and Value of Export by Commodity at Loading
Province in Maluku Utara Province, 2024 and 2025**

Jenis Komoditi Commodity	Volume/Volume (ton)		Nilai FOB/FOB Value (US\$)	
	2024	2025	2024	2025
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Besi dan Baja (72)	4.710.067,59	6.040.486,74	7.289.213.336,53	8.894.161.581,02
Nikel (75)	1.086.831,29	1.265.591,30	4.050.279.795,90	5.081.779.017,33
Bahan Kimia Anorganik (28)	193.440,00	192.847,00	592.191.075,00	620.015.645,16
Logam Dasar Lainnya (81)	1.047,85	4.452,20	21.514.029,00	131.250.757,00
Kayu, Barang dari Kayu (44)	40.786,90	69.432,40	6.656.202,14	12.150.007,65
Ikan dan Udang (03)	1.665,92	1.332,25	12.079.838,94	9.988.561,63
Perhiasan/Permata (71)	1,09	0,47	3.694.285,96	4.365.910,07
Berbagai Makanan Olahan (21)	0,31	1.657,89	14.746,00	3.545.323,96
Biji-bijian Berminyak (12)	156,56	695,38	134.970,40	773.568,22
Lak, Getah dan Damar (13)	451,64	377,69	556.921,61	516.602,75
Buah-buahan (08)	0,05	440,75	71,30	499.752,20
Lokomotif dan Peralatan Kereta Api (86)	–	69,60	–	379.001,33
Mesin-Mesin/Pesawat Mekanik (84)	–	31,55	–	275.000,00
Minyak Atsiri, Kosmetik Wangi-wangian (33)	–	0,60	–	110.874,00
Olahan dari Buah-buahan/Sayuran (20)	–	109,20	–	72.070,00
Kopi, Teh, Rempah-Rempah (09)	44,14	4,00	438.280,00	38.000,00
Mesin/Peralatan Listrik (85)	–	0,02	–	12.186,00
Paket Pos, Parsel, dan Barang Dikembalikan (99)	0,23	0,22	8.241,45	5.624,44
Gula dan Kembang Gula (17)	–	0,50	–	1.100,00
Pakaian Jadi Bukan Rajutan (62)	–	0,06	–	690,00
Daging dan Ikan Olahan (16)	0,04	0,02	466,68	167,00
Kakao/Coklat (18)	0,18	–	2.167,00	–
Ampas/Sisa Industri Makanan (23)	21,60	–	16.092,00	–
Plastik dan Barang dari Plastik (39)	0,08	–	73,00	–

**Lanjutan Tabel/Continued Table 12.1.4**

Negara Asal <i>Country of Origin</i>	Volume/Volume (ton)		Nilai CIF/CIF Value (US\$)	
	2024	2025	2024	2025
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Perkakas, Perangkat Potong (82)	0,01	—	30	—
Berbagai Barang Logam Dasar (83)	0,06	—	88	—
Kendaraan dan Bagiannya (87)	0,01	—	52	—

Sumber/Source: Dokumen PEB, kantor POS, catatan instansi, survei perdagangan lintas batas laut/PEB documents, post offices, agency records, cross-border maritime trade surveys



12.2 IMPOR
IMPORT

Tabel 12.2.1 Volume dan Nilai Impor Menurut Negara Asal di Provinsi Maluku Utara, 2024 dan 2025
Volume and Value of Import by Country of Origin in Maluku Utara Province, 2024 and 2025

Negara Asal <i>Country of Origin</i>	Volume/Volume (ton)		Nilai CIF/CIF Value (US\$)	
	2024	2025	2024	2025
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Tiongkok	4.435.820.190,00	5.381.672.893,27	3.431.099.105,00	4.489.221.053,10
Filipina	5.951.791.000,00	12.102.134.754,00	256.218.692,00	571.504.837,06
Arab Saudi	592.179.733,00	799.464.611,00	90.538.513,00	240.274.346,16
Uni Emirat Arab	545.978.177,00	694.203.008,00	66.969.362,00	181.474.149,59
Kanada	378.326.195,00	503.539.667,30	51.607.959,00	161.559.827,50
Qatar	241.769.781,00	508.058.530,00	30.358.577,00	153.699.513,85
Jepang	192.113.863,00	268.758.342,00	93.124.602,00	140.318.853,93
Rusia	410.410.000,00	900.986.685,00	71.116.649,00	111.915.079,18
Australia	75.269.752,00	635.595.478,00	12.028.723,00	71.764.212,23
Kuwait	122.500.000,00	232.000.000,00	16.821.000,00	67.102.000,00
Amerika Serikat	54.246.808,00	520.825.600,00	8.421.927,00	59.426.967,56
Vietnam	130.523.506,00	164.026.172,00	18.378.325,00	43.056.431,97
India	52.170.000,00	55.000.000,00	7.929.840,00	30.195.000,00
Polandia	–	67.765.168,35	–	16.298.598,03
Bahrain	10.960.208,00	48.421.066,00	1.214.720,00	15.217.873,56
Malaysia	154.415.235,00	54.600.000,00	23.275.301,00	15.197.000,00
Korea Selatan	15.318.796,00	46.410.072,00	15.346.026,00	12.387.988,38
Solomon Islands	–	288.440.000,00	–	12.188.040,90
Singapura	3.245.857,00	25.376.473,40	1.700.788,00	8.899.553,96
Oman	–	38.500.000,00	–	7.308.455,00
Hongkong	100.000,00	41.680.000,00	253.200,00	7.116.431,00
Colombia	–	81.062.000,00	–	6.805.965,52



Lanjutan Tabel/Continued Table 12.2.1

Negara Asal Country of Origin	Volume/Volume (ton)		Nilai CIF/CIF Value (US\$)	
	2024	2025	2024	2025
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Taiwan	18.330.837,00	19.953.424,00	3.259.123,00	5.636.398,56
Jerman	—	74,10	—	12.169,39
Finlandia	871.306,00	—	21.912.862,00	—
Italia	29,00	—	3.029,00	—

Sumber/Source: Dokumen Pemberitahuan Impor Barang/Import Goods Notification Document



Tabel 12.2.2 **Volume dan Nilai Impor Menurut Pelabuhan Bongkar di Provinsi Maluku Utara, 2024 dan 2025**
Table **Volume and Value of Import by Unloading Port in Maluku Utara Province, 2024 and 2025**

Pelabuhan Bongkar <i>Unloading Port</i>	Volume/Volume (ton)		Nilai CIF/CIF Value (US\$)	
	2024	2025	2024	2025
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Weda	—	19.812.308.929,40	—	5.026.584.720,06
Obi Island	2.347.893.122,00	3.652.395.837,22	972.806.733,00	1.391.851.310,26
Tanjung Buli	—	10.319.322,80	—	8.380.297,36
Galela, Maluku	6.322.728,00	3.449.929,00	3.424.905,00	1.764.418,75
Soe Soe/Susu	10.478.578.051,00	—	2.844.974.740,00	—
Taliabu, Celebes	1.526.993,00	—	3.779.578,00	—
Ternate	551.149.073,00	—	374.679.505,00	—
Tobelo	871.306,00	—	21.912.862,00	—

Sumber/Source: Dokumen Pemberitahuan Impor Barang/Import Goods Notification Document

SISTEM NERACA REGIONAL

SYSTEM OF REGIONAL ACCOUNTS

Kondisi Perekonomian Provinsi Maluku Utara Tahun 2025

Economic Conditions of Maluku Utara Province in 2025

Ekonomi Maluku Utara tumbuh

↑ 34,17%

dibanding tahun 2024

Maluku Utara's
economy grew by
34.17 percent
compared to 2024

PDRB Provinsi Maluku Utara menurut harga berlaku sebesar

133.620,32

milliard rupiah

Maluku Utara's Province
GRDP at the current market
price was 133,620.32 billion
rupiahs



TUMBUH

GREW

5,12%

Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga (PK-RT)

Household Final
Consumption
Expenditure
(HFCE)



DEFISIT

DEFICIT

-1,38%

Pengeluaran Konsumsi Lembaga Nonpeovit yang Melayani Rumah Tangga (PK-LNPRT)

NPISHs Final
Consumption
Expenditure
(NPISHs FCE)



DEFISIT

DEFICIT

-9,12%

Pengeluaran Konsumsi Pemerintah (PK-P)

General Government
Final Consumption
Expenditure
(GGFCE)



TUMBUH

GREW

25,38%

Pembentukan Modal Tetap Bruto (PMTB)

Gross Fixed Capital
Formation
(GFCF)



TUMBUH

GREW

41,47%

Ekspor Barang dan Jasa Luar Negeri

Exports of
Goods and Services



TUMBUH

GREW

45,79%

Impor Barang dan Jasa Luar Negeri

Import of
Goods and Services



PENJELASAN TEKNIS

1. Penghitungan statistik neraca nasional mengikuti buku petunjuk yang diterbitkan oleh Perserikatan Bangsa Bangsa (PBB) dikenal sebagai Sistem Neraca Nasional (SNN). SNN adalah rekomendasi internasional tentang bagaimana menyusun ukuran aktivitas ekonomi yang sesuai dengan standar neraca baku yang didasarkan pada prinsip-prinsip ekonomi. Rekomendasi yang dimaksud dinyatakan dalam sekumpulan konsep, definisi, klasifikasi, dan aturan neraca yang disepakati secara internasional dalam mengukur indikator tertentu seperti Produk Domestik Bruto (PDB). Salah satu bentuk adaptasi pencatatan statistik nasional adalah melakukan perubahan tahun dasar PDB Indonesia dari tahun 2000 ke 2010. Perubahan tahun dasar PDB dilakukan seiring dengan mengadopsi rekomendasi PBB yang tertuang dalam Sistem Neraca Nasional 2008 (SNN 2008).
2. Produk Domestik Bruto pada tingkat nasional serta Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) pada tingkat regional (provinsi/kabupaten/kota) menggambarkan kemampuan suatu wilayah untuk menciptakan nilai tambah pada suatu waktu tertentu. Untuk menyusun PDB maupun PDRB digunakan dua pendekatan, yaitu lapangan usaha dan pengeluaran. Keduanya menyajikan komposisi data nilai tambah dirinci menurut sumber kegiatan ekonomi (lapangan usaha) dan menurut komponen penggunaannya. PDB maupun PDRB dari sisi lapangan usaha merupakan penjumlahan seluruh komponen nilai tambah bruto yang mampu diciptakan oleh sektor-sektor ekonomi atas berbagai aktivitas produksinya. Sedangkan dari sisi pengeluaran menjelaskan tentang penggunaan dari nilai tambah tersebut.

TECHNICAL NOTES

1. The method used to estimate national accounts statistics is based on the standard guidelines formed by the United Nation known as System of National Accounts (SNA). SNA is the internationally agreed standard set of recommendations on how to compile measures of economic activity in accordance with strict accounting conventions based on economic principles. The recommendations are expressed in terms of a set of concepts, definitions, classifications, and accounting rules that comprise the internationally agreed standard for measuring indicators such as Gross Domestic Product (GDP). One of the improvements in the national statistical system is to rebase GDP form the base year 2000 to 2010 in order to capture the current economic condition. It is in line with the United Nations (UN) recommendation on the 2008 SNA.
2. The basic measure of the value added arising from economic activity is known as Gross Domestic Product at the national level and Gross Regional Domestic Product (GRDP) at the regional level (provinces/regencies/municipalities). To compile these statistics, two approaches have been used, i.e. the "production approach" and the "expenditure approach". The first approach is to measure value added produced by various kinds of economic activities, while the second approach is to measure final uses of the country's output. In other words, GDP/GRDP is the sum of total value added produced by all economic industries (activities) and the way of using it.

3. PDB menurut lapangan usaha mengalami perubahan klasifikasi dari 9 lapangan usaha menjadi 17 lapangan usaha. PDB menurut lapangan usaha dirinci menurut total nilai tambah dari seluruh aktivitas ekonomi yang mencakup lapangan usaha Pertanian, Kehutanan dan Perikanan; Pertambangan dan Penggalian; Industri Pengolahan; Pengadaan Listrik dan Gas; Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang; Konstruksi; Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor; Transportasi dan Pergudangan; Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum; Informasi dan Komunikasi; Jasa Keuangan dan Asuransi; Real Estat; Jasa Perusahaan; Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib; Jasa Pendidikan; Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial; dan Jasa lainnya.
4. PDB menurut pengeluaran mengalami perubahan klasifikasi dimana pengeluaran konsumsi Lembaga Nonprofit yang Melayani Rumah Tangga (LNPRM) yang sebelumnya termasuk bagian dari pengeluaran konsumsi rumah tangga menjadi komponen terpisah. Sehingga klasifikasi PDB menurut pengeluaran dirinci menjadi tujuh komponen yaitu komponen pengeluaran konsumsi rumah tangga, pengeluaran konsumsi LNPRM, pengeluaran konsumsi pemerintah, pembentukan modal tetap bruto, perubahan inventori, ekspor barang dan jasa, dan impor barang dan jasa.
5. **Pengeluaran konsumsi rumah tangga** mencakup berbagai pengeluaran konsumsi akhir rumah tangga atas barang dan jasa untuk memenuhi kebutuhan individu ataupun kelompok secara langsung. Pengeluaran rumah tangga di sini mencakup makanan dan minuman selain restoran; pakaian, alas kaki, dan jasa perawatannya; perumahan dan perlengkapan rumah
3. *GDP by industry classification changes from 9 industries to 17 industries. GDP by industry is classified by types of economic activities such as Agriculture, Forestry and Fishing; Mining and Quarrying; Manufacturing; Electricity and Gas; Water Supply, Sewerage, Waste Management and Remediation Activities; Construction; Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles; Transportation and Storage; Accommodation and Food Service Activities; Information and Communication; Financial and Insurance Activities; Real Estate Activities; Business Activities; Public Administration; Defence and Compulsory Social Security; Education; Human Health and Social Work Activities; and Other Services Activities.*
4. *GDP by expenditure classification changes where consumption expenditure Non-Profit Institutions Serving Households (NPISHs) previously included as part of household consumption expenditure is taken out into a separate component. So, GDP by type of expenditure is classified into household final consumption expenditure, NPISHs final consumption expenditure, government final consumption expenditure, gross fixed capital formation, changes in inventories, exports of goods and services, and imports of goods and services.*
5. **Household final consumption expenditures** consist of expenditures incurred by households, which are used for both individual or collective needs. Household consumptions are classified into food and beverages other than restaurants; clothing, footwear, and related maintenance services; housing and household equipment; health and education; transportation and communication; restaurants and hotels; and



tangga; kesehatan dan pendidikan; transportasi dan komunikasi; restoran dan hotel serta lainnya.

6. **Pengeluaran Lembaga Nonprofit yang Melayani Rumah Tangga (LNPR)** meliputi pengeluaran LNPR yang beroperasi di Indonesia. LNPR merupakan lembaga formal maupun informal yang dibentuk oleh perorangan atau kelompok masyarakat dalam rangka menyediakan barang/jasa secara gratis atau dengan harga yang tidak signifikan secara ekonomi kepada anggotanya/rumah tangga/kelompok masyarakat. LNPR terlibat dalam produksi nonpasar dan tidak dikendalikan oleh pemerintah.
7. **Pengeluaran Konsumsi Pemerintah** terdiri dari Pengeluaran Konsumsi Individu dan Pengeluaran Konsumsi Kolektif. Barang dan jasa individu merupakan barang dan jasa privat, dimana ciri-ciri barang privat adalah: a) *Scarcity*, yaitu ada kelangkaan/keterbatasan dalam jumlah; b) *Excludable consumption*, yaitu konsumsi suatu barang dapat dibatasi hanya pada mereka yang memenuhi persyaratan tertentu (biasanya harga); c) *Rivalrous competition*, yaitu konsumsi oleh satu konsumen akan mengurangi atau menghilangkan kesempatan pihak lain untuk melakukan hal serupa. Contoh barang dan jasa yang dihasilkan pemerintah dan tergolong sebagai barang dan jasa individu adalah jasa pelayanan kesehatan pemerintah di rumah sakit/puskesmas dan jasa pendidikan di sekolah/universitas negeri. Sedangkan barang dan jasa kolektif ekuivalen dengan barang publik yang memiliki ciri: a) *Non-rivalry*, yaitu penggunaan satu konsumen terhadap suatu barang tidak mengurangi kesempatan konsumen lain untuk juga mengkonsumsi barang tersebut; b) *Non-excludable*, yaitu apabila suatu barang

others.

6. **The expenditure of Non-Profit Institutions Serving Household (NPISHs)** comprises the expenditure incurred by (NPISHs) operating in Indonesia. NPISHs consist of either formal or non-formal establishments by individuals or communities in order to provide goods/free services but do not sell them at economically significant prices to their members/households/communities. NPISHs produce non-market products and their activities are beyond the government's control.
7. **Government final consumption expenditure** consists of Individual Consumption Expenditure and Collective Consumption Expenditure. Individual goods and services are private goods and services, which the characteristics of private goods are: a) *Scarcity*, that there is a scarcity/limited in number; b) *Excludable consumption*, which means consumption of goods can be limited only to those who meet certain requirements (usually the price); c) *Rivalrous competition*, which means consumption by the consumer will reduce or eliminate the chance of another party doing so. Examples of goods and services produced by the government and classified as goods and services of individuals are the government health services in hospitals/health centers and education services in schools/universities. Collective goods and services equivalent to public goods characterized by: a) *Non-rivalry*, namely the use of a consumer for an item does not reduce the chance of another consumer to also consume goods; b) *Non-excludable*, i.e. when a public good is available, then nothing can hinder anyone to benefit from the goods or in other words everyone has access to the goods. Examples of goods and services

publik tersedia, maka tidak ada yang dapat menghalangi siapapun untuk memperoleh manfaat dari barang tersebut atau dengan kata lain setiap orang memiliki akses ke barang tersebut. Contoh barang dan jasa yang dihasilkan pemerintah dan tergolong sebagai barang dan jasa kolektif adalah jasa pertahanan yang dilakukan TNI dan keamanan yang dilakukan kepolisian.

8. **Pembentukan Modal Tetap Bruto (PMTB)** mencakup pengadaan, pembuatan, dan pembelian barang modal. Barang modal dimaksud adalah barang-barang yang digunakan untuk proses produksi, tahan lama atau yang mempunyai umur pemakaian lebih dari satu tahun seperti bangunan, mesin-mesin, dan alat angkutan. Termasuk pula di sini perbaikan besar (berat) yang sifatnya memperpanjang umur atau mengubah bentuk atau kapasitas barang modal tersebut. Pengeluaran barang modal untuk keperluan militer juga dicakup sebagai PMTB. Klasifikasi komponen PMTB dibagi menjadi enam subkomponen, yaitu Konstruksi, Mesin dan Peralatan, Kendaraan, Peralatan Lainnya, *Cultivated Biological Resources* (CBR), dan Produk Kekayaan Intelektual.

9. **Ekspor barang dan jasa** merupakan transaksi perdagangan barang dan jasa dari penduduk (residen) ke bukan penduduk (nonresiden). Impor barang dan jasa adalah transaksi perdagangan dari bukan penduduk ke penduduk. Ekspor atau impor barang terjadi pada saat terjadi perubahan hak kepemilikan barang antara penduduk dengan bukan penduduk (dengan atau tanpa perpindahan fisik barang tersebut). Pada PDB dengan tahun dasar 2010, ekspor dan impor barang dirinci menjadi nonmigas dan migas.

produced by the government and classified as collective goods and services are carried military defense services and the police's security.

8. **Gross Fixed Capital Formation (GFCF)** includes the procurement, manufacture, and the purchase of capital goods. Capital goods are goods that are used for the production process, durable or have a service life of more than one year such as buildings, machinery, and transportation equipment. Including here: huge improvements that are to extend the life or change the shape or the capacity of the capital goods. Capital expenditures for military purposes are also covered as GFCF. GFCF components are classified into six sub-components: Buildings, Machinery and Equipment, Vehicle, Other equipment, *Cultivated Biological Resources* (CBR), and Intellectual Property Product.

9. **Exports of goods and services** consist of transactions of goods and services from residents to non-residents. Imports of goods and services consist of transactions of goods and services from non-residents to residents. Exports and imports of goods occur when there are changes in ownership of goods between residents and non-residents (with or without physical movements of goods across frontiers). On the GDP at the 2010 basic year, exports and imports of goods are specified into non-oil and gas and oil and gas.



10. Produk Domestik Bruto maupun agregat turunannya disajikan dalam dua versi penilaian, yaitu atas dasar “harga berlaku” dan atas dasar “harga konstan”. Disebut sebagai harga berlaku karena seluruh agregat dinilai dengan menggunakan harga pada tahun berjalan, sedangkan harga konstan penilaiannya didasarkan kepada harga satu tahun dasar tertentu, dalam publikasi ini digunakan harga tahun 2010.
11. Laju pertumbuhan Produk Domestik Bruto diperoleh dari perhitungan PDB atas dasar harga konstan. Diperoleh dengan cara mengurangi nilai PDB pada tahun ke-n terhadap nilai pada tahun ke-(n-1) (tahun sebelumnya), dibagi dengan nilai pada tahun ke-(n-1), dikalikan dengan 100 persen. Laju pertumbuhan menunjukkan perkembangan agregat pendapatan dari satu waktu tertentu terhadap waktu sebelumnya.
12. **Produk Nasional Bruto (PNB)** adalah Produk Domestik Bruto ditambah dengan pendapatan faktor neto dari luar negeri. Pendapatan faktor neto merupakan pendapatan faktor produksi yang diterima dikurangi dengan pendapatan yang dibayarkan dari/ke luar negeri oleh residen dengan nonresiden. Pendapatan faktor produksi meliputi upah dan gaji, dividen, bunga modal, royalti, maupun pendapatan atas faktor kepemilikan lainnya.
13. **Produk Nasional Neto** adalah Produk Nasional Bruto dikurangi dengan penyusutan atas ausnya nilai barang modal tetap yang digunakan dalam proses produksi selama satu tahun. Disebut juga sebagai Produk Nasional Neto atas dasar harga pasar.
14. **Produk Nasional Neto atas dasar biaya faktor** adalah Produk Nasional Neto atas dasar harga pasar dikurangi dengan
10. GDP and its aggregations are presented in two forms: at current market prices and at constant base year market prices. In presenting current market prices, all aggregates are valued at current market prices, while base year constant market prices are shown by valuing all aggregates at fixed base year prices. The year of 2010 is used as the base year in this publication.
11. The growth rate of Gross Domestic Product is derived from GDP at constant market prices. It is obtained by subtracting the value of GDP year n from the value of GDP year n-1, divided by the value of GDP year n-1 then multiplied by 100 percent. The growth rate of GDP explains the income growth during the given period.
12. **Gross National Product (GNP)** is gross domestic product plus net factor income from abroad. Net factor income is received minus paid income due to the ownership of production factor from or to non-residents. This income could be in the form of compensation of employees, dividends, capital interests, royalties, and income from other property factors.
13. **Net National Product** is gross national product minus the depreciation of fixed capital goods utilized in the process of production in one year. It is also called Net National Product at market prices.
14. **Net National Product at factor costs** equals net national product at market prices minus net indirect taxes (indirect taxes less subsidies) on

pajak neto (pajak dikurang subsidi) atas produksi dan impor. Dengan istilah lain disebut sebagai Pendapatan Nasional, yang menggambarkan pendapatan yang benar-benar diterima oleh penduduk Indonesia.

15. **Pendapatan nasional per kapita** adalah pendapatan nasional atau Produk Nasional Neto atas dasar biaya faktor dibagi dengan jumlah penduduk pertengahan tahun.

16. **Tabel Input-Output (I-O)** pada dasarnya merupakan uraian statistik dalam bentuk matriks yang menyajikan informasi tentang transaksi barang dan jasa serta saling keterkaitan antarsatuan kegiatan ekonomi (sektor) dalam suatu wilayah pada suatu periode tertentu. Isian sepanjang baris dalam matriks menunjukkan bagaimana output suatu sektor ekonomi dialokasikan ke sektor-sektor lainnya untuk memenuhi permintaan antara dan permintaan akhir, sedangkan isian dalam kolom menunjukkan pemakaian input antara dan input primer oleh suatu sektor dalam proses produksinya.

17. Secara prinsip Tabel Input-Output diturunkan dari *Supply and Use Tables* (SUT) khususnya *Use Table*, dimana kolom yang merepresentasikan industri digantikan dengan produk sehingga hasil matriks konsumsi antara akan berbentuk simetris.

18. **Harga dasar** adalah besaran yang diterima oleh produsen atas pembelian satu unit barang atau jasa yang diproduksi sebagai output, kurang PPN, atau pajak *deductible* sejenis yang ditagihkan pada pembeli. Besaran ini tidak termasuk biaya transportasi yang ditagih secara terpisah oleh produsen.

19. **Pajak atas produk** adalah pajak yang dibayar per unit barang atau jasa. Pajak atas produk biasanya dibayar pada saat barang dan jasa diproduksi, dijual, atau diimpor,

productions and imports. It is also known as the national income which describes the income actually received by Indonesian residents.

15. **Per capita national income** is national income or net national product at factor costs divided by mid-year population.

16. **Input-Output (I-O) Table** is a statistical framework presented in a matrix form showing the interdependence between economic sectors in a particular region and in a given period. Each row describes output of each sector distributed among intermediate and final demands, while each column shows the intermediate and primary inputs obtained from other sectors in a production process.

17. Essentially an input-output is derived from Supply and Use Tables (SUT) especially Use Table, where columns representing industries are replaced by products so the result of the intermediate consumption matrix will be symmetrical.

18. **The basic price** is the amount receivable by the producer from the purchaser for a unit of good or service produced as output minus any tax payable, and plus any subsidy receivable, on that unit as a consequence of its production or sale. It excludes any transport charges invoiced separately by the producer.

19. **Taxes on products** is a tax that is payable per unit of some good or service. A tax on a product usually becomes payable when it is produced, sold or imported, but it may also become



tetapi dapat pula dibayar pada kondisi lain jika barang diekspor, disewa, ditransfer, dikirim, atau digunakan untuk konsumsi atau pembentukan modal sendiri.

payable in other circumstances, such as when a good is exported, leased, transferred, delivered, or used for own consumption or own capital formation.

20. **Pajak lainnya atas produksi** terdiri dari seluruh pajak kecuali pajak atas produk yang terkait dengan proses produksi. Pajak ini dibayarkan atas lahan, aset tetap, atau tenaga kerja yang digunakan di dalam proses produksi atau aktivitas atau transaksi tertentu.

20. **Other taxes on production** consist of all taxes except taxes on products that enterprises incur as a result of engaging in production. They may be payable on the land, fixed assets or labour employed in the production process or on certain activities or transactions.

21. **Subsidi atas produk** adalah subsidi yang dibayar per unit barang atau jasa. Subsidi atas produk dibayar saat barang atau jasa diproduksi, dijual, atau diimpor, tetapi dapat juga dibayar dalam kondisi lain seperti saat barang ditransfer, disewa, dikirim, atau digunakan untuk konsumsi atau pembentukan modal sendiri.

21. **A subsidy on a product** is a subsidy payable per unit of a good or service. A subsidy on a product usually becomes payable when the good or service is produced, sold or imported, but it may also be payable in other circumstances such as when a good is transferred, leased, delivered or used for own consumption or own capital formation.

22. **Subsidi lainnya atas produksi** terdiri dari subsidi kecuali subsidi barang di mana *enterprise resident* dapat menerimanya sebagai konsekuensi yang terkait produksi.

22. **Other subsidies on production** consist of subsidies except subsidies on products that resident enterprises may receive as a consequence of engaging in production.

23. **Output** adalah nilai dari seluruh produk yang dihasilkan oleh sektor-sektor produksi dengan memanfaatkan faktor produksi yang tersedia di suatu wilayah (negara, provinsi, dan sebagainya) dalam suatu periode waktu tertentu (umumnya satu tahun), tanpa memperhatikan asal-usul pelaku produksinya.

23. **Output** is the value of products produced by production sectors utilizing all production factors available in the region during a given period, without taking into account the origin of producers.

24. **Konsumsi antara** adalah seluruh biaya yang dikeluarkan untuk barang dan jasa yang digunakan habis dalam proses produksi. Komponen konsumsi antara terdiri dari barang tidak tahan lama dan jasa yang dapat berupa hasil produksi dalam negeri atau impor.

24. **Intermediate consumptions** are all costs of obtaining goods and services that are fully utilized in the production process. The intermediate consumption components consist of non-durable goods and services in the form of both domestic production and imports.

25. **Input primer** adalah input atau biaya yang timbul sebagai akibat dari pemakaian faktor produksi dalam suatu kegiatan ekonomi. Faktor produksi terdiri dari tenaga kerja, tanah, modal, dan kewirausahaan.
26. **Permintaan akhir** adalah permintaan atas barang dan jasa yang digunakan untuk konsumsi akhir. Sesuai dengan pengertian ini maka permintaan akhir tidak mencakup barang dan jasa yang digunakan untuk kegiatan produksi. Permintaan akhir terdiri dari pengeluaran konsumsi rumah tangga, pengeluaran konsumsi LNPR, pengeluaran konsumsi pemerintah, pembentukan modal tetap bruto, perubahan inventori, dan ekspor. Barang dan jasa yang digunakan untuk memenuhi permintaan akhir dapat berupa barang dan jasa hasil produksi dalam negeri (domestik) atau barang dan jasa yang diperoleh dari impor.
27. **Impor** adalah komponen penyediaan dan bukan merupakan bagian dari permintaan akhir. Namun demikian dalam sistem penyajian tabel I-O, permintaan akhir dan impor disajikan dalam satu kuadran (kuadran II). Itulah sebabnya dalam konteks tabel I-O, pembahasan permintaan akhir digabung dengan impor.
28. **Sistem Neraca Sosial Ekonomi (SNSE)** merupakan suatu kerangka data yang disusun dalam bentuk matriks yang merangkum berbagai variabel sosial dan ekonomi secara terintegrasi sehingga dapat memberikan gambaran umum mengenai perekonomian suatu negara dan keterkaitan antar variabel-variabel ekonomi dan sosial pada suatu waktu tertentu. Dengan menggunakan SNSE, keragaman ekonomi dan sosial suatu negara, seperti tabungan, distribusi pendapatan, baik distribusi pendapatan rumah tangga maupun distribusi pendapatan faktorial, dan juga
25. **Primary inputs** are costs relating to the utilization of production factors in an economic activity. Production factors include workers, land, capital, and entrepreneurship.
26. **Final demand** is the demand for goods and services utilized for final consumption. In line with this definition, final demand excludes goods and services utilized in the production process. Final demand includes household final consumption expenditures, NPISHs final consumption expenditures, general government final consumption expenditures, gross fixed capital formation, change in inventories, and exports. Goods and services used to fulfill the final demand can be in the form of goods and services resulted from either the domestic production or imports.
27. **Import** is a component of supply, not a part of final demand. However, in the Input-Output (I-O) Table, final demand and imports are presented in one quadrant (quadrant II). That is why in the context of I-O Table, discussion of final demand is integrated with that of imports.
28. **Social Accounting Matrix (SAM)** is a data framework in matrix form that covers various social and economic variables integrally to describe economic performances in a country and the relationships between economic and social variables in a certain period. SAM particularly shows social and economic indicators such as saving, income distribution in terms of both household income distribution and factorial income distribution, and household expenditure patterns accordingly.



pola pengeluaran rumah tangga dapat ditelaah.

29. **Kompensasi Tenaga Kerja** adalah nilai tambah yang dibayarkan sebagai balas jasa atas penggunaan faktor produksi tenaga kerja (termasuk di dalamnya imputasi upah dan gaji).
29. *Compensation of employees* is value added paid as reward of employing labour production factor (including imputation of wage and salary).
30. **Pendapatan rumah tangga** adalah pendapatan yang diterima oleh rumah tangga, baik yang berasal dari pendapatan kepala rumah tangga maupun pendapatan anggota rumah tangga. Pendapatan rumah tangga dapat berasal dari balas jasa faktor produksi tenaga kerja (upah dan gaji, keuntungan, bonus, dll), balas jasa kapital (sewa, bagi hasil, dll), maupun pendapatan yang berasal dari pemberian pihak lain (transfer).
30. *Household income* is defined as income received by all household members. Household income can be in the form of production factors compensation (wages and salaries, profits, bonuses, etc.), capital compensation (rent, profit sharing, etc.), or income from transfer.
31. **Jumlah pendapatan rumah tangga** adalah total pendapatan yang diterima oleh rumah tangga, baik yang berasal dari pendapatan kepala rumah tangga maupun pendapatan anggota rumah tangga.
31. *Total household income* is the total income received by all household members (head of household and its members).
32. **Pendapatan disposabel** adalah pendapatan rumah tangga setelah dikurangi dengan beban yang harus dibayar oleh rumah tangga.
32. *Disposable income* is household income minus liabilities that must be paid by household.
33. **Surplus usaha dan pendapatan campuran** adalah rincian penyeimbang pada neraca penciptaan pendapatan (dinyatakan sebagai surplus usaha), kecuali untuk *unincorporated enterprises* milik rumah tangga di mana pemilik atau anggota rumah tangga yang sama dapat berkontribusi sebagai input pekerja tak dibayar. Rincian penyeimbang tersebut digambarkan sebagai pendapatan campuran (*mixed income*).
33. *Operating Surplus and mixed income* is the balancing item is described as operating surplus except for *unincorporated enterprises* owned by households in which the owner(s) or members of the same household may contribute unpaid labour inputs of a similar kind to those that could be provided by paid employees. In the latter case, the balancing item is described as mixed income.

34. **Pengeluaran konsumsi** adalah pengeluaran aktual rumah tangga untuk konsumsi akhir terhadap berbagai jenis produk seperti sandang, pangan, papan (tidak termasuk pengeluaran untuk transfer). Pengeluaran konsumsi ini mencakup pembelian berbagai jenis barang dan jasa hasil dari produksi domestik maupun impor.
35. Pajak yang dimaksud disini adalah pajak langsung, yakni jenis pungutan pemerintah secara langsung dikumpulkan dari pihak yang wajib membayar pajak.
36. **Rumah tangga** adalah seseorang atau sekelompok orang yang tinggal dalam satu atap dan makan dari satu dapur.
37. **Tenaga kerja pertanian** adalah tenaga kerja dalam usaha pertanian, termasuk perkebunan; perikanan; kehutanan; dan perburuan, yang atas nama sendiri atau bersama dengan pihak lain memimpin, menyelenggarakan, mengawasi, atau melaksanakan usaha pertanian; peternakan; kehutanan; perikanan; perburuan; dan penangkapan hewan dan usaha-usaha yang berhubungan dengan itu.
38. Rumah Tangga 20%-1 adalah rumah tangga dalam kelompok pendapatan pada kuintil ke-1
39. Rumah Tangga 20%-2 adalah rumah tangga dalam kelompok pendapatan pada kuintil ke-2.
40. Rumah Tangga 20%-3 adalah rumah tangga dalam kelompok pendapatan pada kuintil ke-3.
41. Rumah Tangga 20%-4 adalah rumah tangga dalam kelompok pendapatan pada kuintil ke-4.
34. **Consumption expenditure** is an actual expenditure of a household for final consumption spent for various goods and services (excluding transfer). Consumption expenditure includes spending for various goods and services resulted from domestic production and imports.
35. Tax defined here refers to direct tax, which is defined as government charges directly collected from tax payers.
36. **Household** is an individual or a group of people living in a physical/census building unit or part there of who make common provisions for food and other essentials of living.
37. **Agricultural worker** is someone working in the agricultural sector including estates; fishery; forestry; and hunting, whether working as an individual or in collaboration with other parties, leading, supervising, and conducting activities in agriculture; estates; forestry; fishery; and hunting as well as related activities.
38. Households 20%-1 refers to households in the first quintile income group.
39. Households 20%-2 refers to households in the second quintile income group.
40. Households 20%-3 refers to households in the third quintile income group.
41. Households 20%-4 refers to households in the fourth quintile income group.



42. Rumah Tangga 20%-5 adalah rumah tangga dalam kelompok pendapatan pada kuintil ke-5.
43. **Tenaga kerja produksi, operator alat angkutan, manual** adalah tenaga kerja yang melaksanakan kegiatan penggalian dan pengolahan bahan tambang, minyak, dan gas bumi; proses pemuatan barang; konstruksi, perawatan, dan perbaikan berbagai jenis jalan, bangunan, mesin, dan lain-lain, termasuk di dalamnya tenaga kerja yang mengerjakan bahan-bahan, mengemudikan alat angkutan dan peralatan lain serta melaksanakan tugas yang terutama menggunakan tenaga jasmani.
44. **Tenaga kerja tata usaha, penjualan, dan jasa** adalah tenaga kerja dalam berbagai jabatan tata usaha yang meliputi pekerja pengawas tata usaha, pejabat pelaksana pemerintah, pengawas pelaksanaan jasa angkutan dan komunikasi, penyusun dan pemelihara catatan transaksi keuangan termasuk pengurus kas, pencatat, baik lisan atau tertulis (steno, mesin, dan ketik), melayani mesin kantor, peralatan telepon dsb, termasuk penyelenggara angkutan darat bagi penumpang, pendistribusi barang kiriman, dan tugas lain yang sejenis.
45. Tenaga kerja profesional, teknisi, manajer, militer meliputi pejabat legislatif dan tenaga manajemen; manajer (utama, produksi, kecuali produksi pertanian, pemasaran, keuangan, administrasi, personalia, litbang); dan direktur. Sedangkan tenaga profesional dan teknisi adalah mereka yang dalam pekerjaannya dengan menerapkan ilmu pengetahuan untuk memecahkan berbagai persoalan teknologi, sosial, ekonomi, industri serta melakukan fungsi-fungsi keahlian, teknis, kesenian, dan yang berhubungan dengan itu dalam berbagai bidang termasuk olahraga.
42. *Households 20%-5 refers to households in the fifth quintile income group.*
43. ***Production, operator, and manual workers** are those having activities of quarrying and processing mining ore, oil and gas; the processing of stuffing; constructing, maintaining, and repairing roads, buildings, machinery, etc, including workers who prepare materials, driving and operating vehicles and other equipment, and other physical jobs.*
44. ***Clerical, sales, and services workers** consist of administration supervisors, governmental officers, supervisors of transportation and communication activities, staff of financial transaction activities, including distributors of shipment articles, and other related jobs.*
45. *Professional, technician, managerial, and non-civilian workers consist of managers (main, production excluding agricultural production, marketing, financial, administration, HRD, and research and development), and directors. Meanwhile, professionals and technicians are those who are implementing their knowledge in technological, social, economic, and industrial problems, as well as experts, arts, and sports.*

46. Tenaga kerja penerima upah gaji meliputi buruh/karyawan/pegawai dan pekerja bebas (pertanian/ nonpertanian).
47. Tenaga kerja bukan penerima upah gaji meliputi tenaga kerja yang status pekerjaannya berusaha sendiri, berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tak dibayar, berusaha dibantu buruh tetap/ dibayar, serta pekerja keluarga/tak dibayar.
48. **Rumah tangga buruh tani** adalah rumah tangga dengan kepala rumah tangga atau penerima pendapatan terbesar bekerja sebagai buruh tani.
49. **Rumah tangga petani gurem** adalah rumah tangga yang kepala rumah tangganya atau penerima pendapatan terbesar menerima pendapatan dari hasil mengusahakan lahan pertanian yang memiliki lahan pertanian kurang dari 0,5 ha.
50. **Rumah tangga pengusaha pertanian yang memiliki lahan 0,5–1,0 ha** adalah rumah tangga yang kepala rumah tangganya atau penerima pendapatan terbesar, menerima pendapatan dari hasil mengusahakan lahan pertanian yang memiliki lahan pertanian 0,5–1,0 ha.
51. **Rumah tangga pengusaha pertanian yang memiliki lahan lebih dari 1,0 ha** adalah rumah tangga yang kepala rumah tangganya atau penerima pendapatan terbesar, menerima pendapatan dari hasil mengusahakan lahan pertanian dengan lahan pertanian lebih dari 1,0 ha.
52. **Rumah tangga bukan pertanian golongan rendah di desa/kota** adalah rumah tangga bukan pertanian yang kepala rumah tangganya atau penerima pendapatan terbesar bekerja sebagai pengusaha
46. *Paid workers consist of labours/employees and free labours (agricultural and non-agricultural).*
47. *Unpaid workers consist of own workers, own workers with temporary/unpaid workers, own workers with permanent/paid workers, and family workers.*
48. *Agricultural labour household is a household with a household head working as an agricultural labour or the main income being from working as an agricultural labourer.*
49. *Operator, landowner of <0.5 ha agricultural household is defined as a household with household's head working for or the main income being from utilizing agricultural land of less than 0.5 ha.*
50. *Operator, landowner of 0.5–1.0 ha agricultural household is defined as a household with household's head working for or the main income being from utilizing agricultural land of 0.5–1.0 ha.*
51. *Operator, landowner of >1.0 ha agricultural household is defined as a household with the household's head working for or the main income being from utilizing agricultural land of more than 1.0 ha.*
52. *Non-agricultural low-income level rural/urban household is a non-agricultural household in urban/rural areas with the household's head working as or the main income being from working as own account*



bebas golongan rendah, tenaga tata usaha golongan rendah, pedagang keliling, pekerja bebas sektor angkutan (seperti supir bus, kondektur bus), pekerja bebas sektor jasa perorangan, atau pekerja kasar di perdesaan/ perkotaan.

worker with low income, low-level clerical worker, vendor, the casual employee in the transportation, and individual service sectors or laborer.

53. **Rumah tangga bukan angkatan kerja di desa/kota** adalah rumah tangga dengan kepala rumah tangga yang sudah tidak bekerja lagi (penerima pensiun) atau pendapatan terbesarnya berasal dari transfer (penerimaan tanpa balas) di perdesaan/ perkotaan.

53. **Non-labour force rural/urban household** is household in urban/rural areas with the household's head not working anymore (pension receiver) or the main income being from the transfer.

54. **Rumah tangga bukan pertanian golongan atas di desa/kota** adalah rumah tangga bukan pertanian yang kepala rumah tangganya atau penerima pendapatan terbesarnya bekerja sebagai pengusaha bebas (bukan pertanian) golongan atas seperti manajer, profesional (akuntan, dokter, dsb), militer, guru/dosen/guru besar, pekerja tata usaha, dan penjualan golongan atas di perdesaan/ perkotaan.

54. **Non-agricultural high-income level rural/urban household** is a non-agricultural household in urban/ rural areas with the household's head working as or the main income being from working as own account worker with high income, manager, professional worker, and high level clerical or sales worker.

55. **Neraca Arus Dana (NAD)** merupakan suatu sistem data finansial yang secara lengkap menggambarkan penggunaan tabungan dan sumber dana lainnya di masing-masing sektor institusi untuk membiayai investasi finansial maupun investasi nonfinansial (investasi riil) pada periode waktu tertentu. Sumber dana lainnya adalah penerimaan yang berasal dari transaksi keuangan, seperti penerimaan dana hasil penerbitan saham/ obligasi, kredit, dsb. Sedangkan sektor institusi yang dicakup meliputi Perusahaan Keuangan, Perusahaan Nonkeuangan, Pemerintahan Umum, Rumah Tangga, Lembaga Nonprofit yang Melayani Rumah Tangga (LNPRT), dan Luar Negeri.

55. **Flow of fund accounts** is a financial data system that completely describes the flows of saving and other sources in institution sectors, which used to funding financial investment and non-financial investment (real investment) in a certain period. Other sources of fund are incomes from financial transaction, such as stock or bond issued, credit, etc. While institution sectors in these system covers Financial Corporation, Non-Financial Corporation, Government, Households, Non-Profit Institutional Serving Household, and Rest of the World.

56. **Tabungan Bruto** merupakan selisih antara penerimaan dan pengeluaran dari kegiatan ekonomi ditambah penyusutan barang modal. Penerimaan meliputi pendapatan dari penjualan barang dan jasa, penerimaan dari balas jasa faktor produksi yang dimiliki (upah/gaji, deviden, bunga, sewa, dsb), dan transfer (subsidi, pajak, bantuan luar negeri, dan pensiun). Pengeluaran mencakup pengeluaran untuk konsumsi, transfer (seperti pajak, dll), dan pengeluaran lainnya (selain pengeluaran untuk kegiatan produksi) seperti pembayaran deviden dan bunga. Pada masing-masing sektor, tabungan bruto awalnya merupakan sumber dana untuk investasi nonfinansial. Selisihnya digunakan untuk membiayai investasi finansial. Pada perekonomian nasional, tabungan bruto seluruh institusi (S) sama dengan investasi nonfinansial seluruh institusi (I). Secara makro, Tabungan sama dengan Investasi ($S = I$).

56. **Gross saving** is difference between incomes and expenditures from economic activity plus the consumption of fixed capital. Incomes including earning from selling of goods and services, income from own production factors (wages/salary, dividend, interest, rent, etc), and current transfer (subsidy, taxes, foreign aids, and pension). Expenditures include consumption expenditure, current transfer (such as taxes, etc), and other expenditure (except expenditure for production activity) such as dividend and interest payment. In each sector, at the first time gross saving was source of fund for non-financial investment. The residual used for financing financial investment. In macro economic, gross saving for all institution (S) equal to non-financial investment for all institution (I). In the macro, Saving equal to Investment ($S = I$).



ULASAN

DESCRIPTION

Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Provinsi Maluku Utara atas dasar harga berlaku pada tahun 2025 sebesar 133.620,32 miliar rupiah, meningkat dibandingkan tahun 2024 sebesar 96.949,45 miliar rupiah, tahun 2023 sebesar 85.938,16 miliar rupiah, tahun 2022 sebesar 70.902,61 miliar rupiah, dan tahun 2021 sebesar 52.480,52 miliar rupiah.

Berdasarkan lapangan usaha, struktur PDRB tahun 2025 didominasi oleh sektor Industri Pengolahan sebesar 56.135,82 miliar rupiah atau sekitar 42,01 persen dari total PDRB. Sektor terbesar berikutnya adalah Pertambangan dan Penggalian sebesar 27.841,88 miliar rupiah atau sekitar 20,83 persen, serta Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan sebesar 12.753,85 miliar rupiah atau sekitar 9,55 persen.

Kontribusi sektor Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor sebesar 11.275,73 miliar rupiah atau sekitar 8,44 persen, sedangkan Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib sebesar 8.573,04 miliar rupiah atau sekitar 6,41 persen. Kontribusi sektor lainnya masing-masing berada di bawah 5 persen.

Selama periode 2021–2025, nilai tambah sektor Industri Pengolahan meningkat dari 10.737,28 miliar rupiah

The Gross Regional Domestic Product (GRDP) of Maluku Utara Province, based on current prices, is projected to reach 133,620.32 billion rupiah in 2025, an increase compared to 96,949.45 billion rupiah in 2024, 85,938.16 billion rupiah in 2023, 70,902.61 billion rupiah in 2022, and 52,480.52 billion rupiah in 2021.

Based on business sectors, the 2025 GRDP structure is dominated by the Manufacturing Industry sector, contributing 56,135.82 billion rupiah, or approximately 42.01 percent of the total GRDP. The next largest sectors are Mining and Quarrying, contributing 27,841.88 billion rupiah, or approximately 20.83 percent, and Agriculture, Forestry, and Fisheries, contributing 12,753.85 billion rupiah, or approximately 9.55 percent.

The Wholesale and Retail Trade and Automobile and Motorcycle Repair sectors contributed 11,275.73 billion rupiah, or approximately 8.44 percent, while Government Administration, Defense, and Compulsory Social Security contributed 8,573.04 billion rupiah, or approximately 6.41 percent. Other sectors each contributed less than 5 percent.

During the 2021–2025 period, the added value of the Manufacturing Industry sector increased from 10,737.28

menjadi 56.135,82 miliar rupiah, sedangkan sektor Pertambangan dan Penggalian meningkat dari 7.682,33 miliar rupiah menjadi 27.841,88 miliar rupiah. Pada periode yang sama, sektor Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan meningkat dari 9.431,00 miliar rupiah menjadi 12.753,85 miliar rupiah.

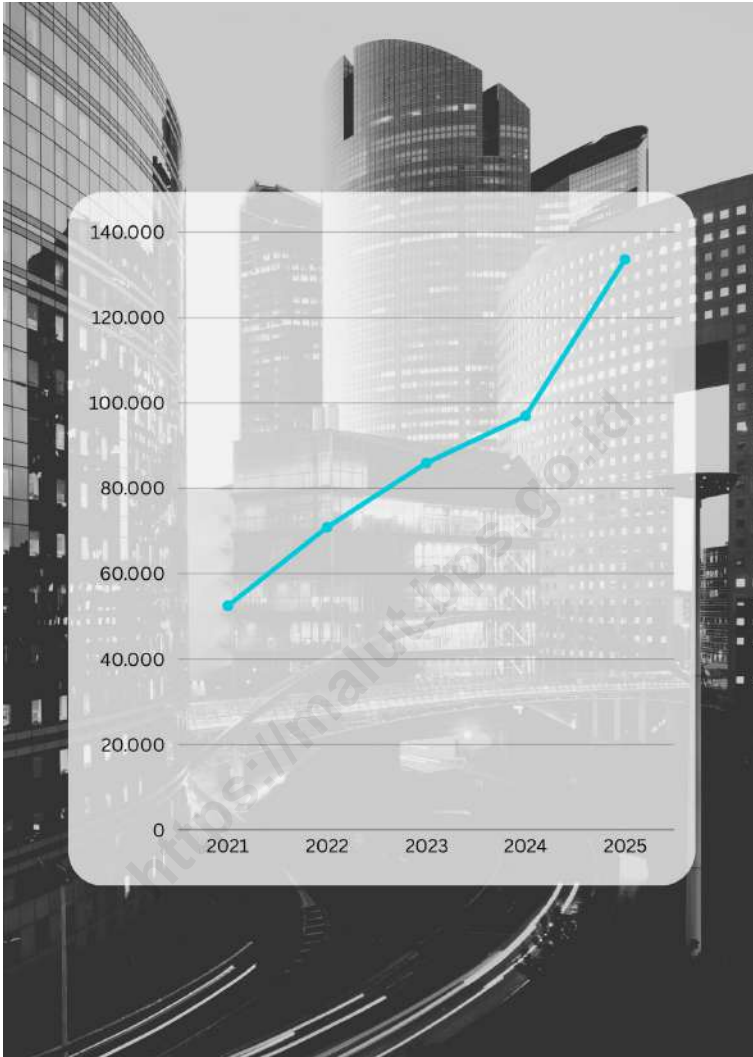
Laju pertumbuhan ekonomi Provinsi Maluku Utara pada tahun 2025 sebesar 34,17 persen, lebih tinggi dibandingkan tahun 2024 sebesar 13,92 persen.

Menurut lapangan usaha, pada tahun 2025 pertumbuhan tertinggi dicapai oleh sektor Industri Pengolahan sebesar 62,64 persen, sedangkan menurut pengeluaran pertumbuhan tertinggi dicapai oleh Ekspor Barang dan Jasa sebesar 40,13 persen.

billion rupiah to 56,135.82 billion rupiah, while the Mining and Quarrying sector increased from 7,682.33 billion rupiah to 27,841.88 billion rupiah. During the same period, the Agriculture, Forestry, and Fisheries sector increased from 9,431.00 billion rupiah to 12,753.85 billion rupiah.

Economic growth rate of Maluku Utara Province in 2025 is projected to reach 34.17 percent, higher than the 13.92 percent in 2024.

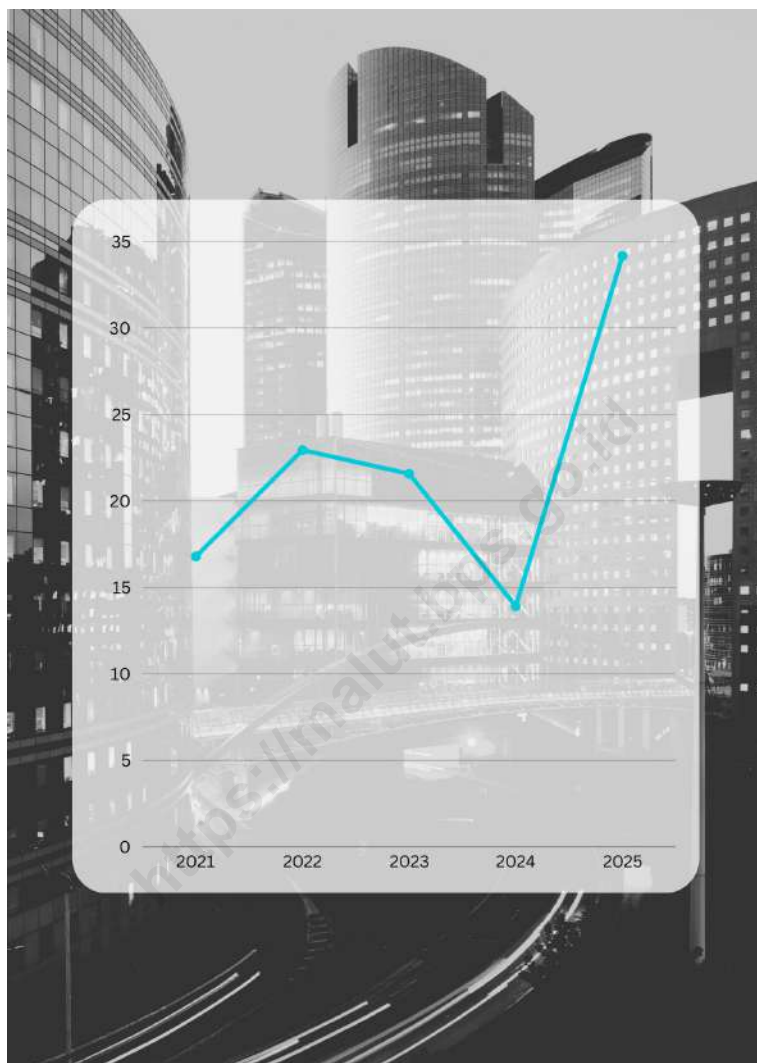
By industry, the manufacturing sector will achieve the highest growth in 2025, reaching 62.64 percent, while exports of goods and services will achieve the highest growth, reaching 40.13 percent, according to expenditure.



Sumber/Source : BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources

Gambar 13.1
Figures

Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku di Provinsi Maluku Utara (miliar rupiah), 2021–2025
Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices in Maluku Utara Province (billion rupiahs), 2021–2025



Sumber/Source : BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources

Gambar
Figures 13.2

Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 di Provinsi Maluku Utara (persen), 2021–2025
Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices in Maluku Utara Province (percent), 2021–2025



13.1 PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO PROVINSI PROVINCIAL GROSS REGIONAL DOMESTIC PRODUCT

Tabel 13.1.1 Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Provinsi Maluku Utara (miliar rupiah), 2021–2025
Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Maluku Utara Province (billion rupiahs), 2021–2025

Lapangan Usaha/Industry		2021	2022	2023	2024*	2025**
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	9.431,00	10.163,92	10.874,27	11.920,29	12.753,85
1	Pertanian, Peternakan, Perburuan, dan Jasa Pertanian/ <i>Agriculture, Livestock, Hunting, and Agriculture Services</i>	5.987,46	6.409,00	6.719,22	7.492,79	7.917,06
a.	Tanaman Pangan/ <i>Food Crops</i>	809,78	830,12	939,85	1.049,40	1.103,95
b.	Tanaman Hortikultura/ <i>Horticultural Crops</i>	510,89	548,72	602,10	662,75	699,19
c.	Tanaman Perkebunan/ <i>Plantation Crops</i>	4.180,39	4.504,94	4.605,67	5.170,66	5.474,67
d.	Peternakan/ <i>Livestock</i>	413,69	447,71	492,51	526,74	551,91
e.	Jasa Pertanian dan Perburuan/ <i>Agriculture Services and Hunting</i>	72,71	77,51	79,08	83,25	87,34
2	Kehutanan dan Penebangan Kayu/ <i>Forestry and Logging</i>	269,74	290,21	311,50	359,51	385,68
3	Perikanan/ <i>Fishing</i>	3.173,80	3.464,71	3.843,55	4.067,99	4.451,11
B	Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	7.682,33	12.444,09	17.372,34	18.021,27	27.841,88
1	Pertambangan Minyak, Gas, dan Panas Bumi/ <i>Crude Petroleum, Natural Gas, and Geothermal</i>	—	—	—	—	—



Lanjutan Tabel/Continued Table 13.1.1

Lapangan Usaha/Industry		2021	2022	2023	2024*	2025**
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
2	Pertambangan Batubara dan Lignit/ <i>Coal and Lignite Mining</i>	—	—	—	—	—
3	Pertambangan Bijih Logam/ <i>Iron Ore Mining</i>	7.654,41	12.411,60	17.337,80	17.984,69	27.802,70
4	Pertambangan dan Penggalian Lainnya/ <i>Other Mining and Quarrying</i>	27,92	32,49	34,54	36,59	39,18
C	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	10.737,28	20.634,26	28.039,95	33.369,89	56.135,82
1	Industri Batubara dan Pengilangan Migas/ <i>Manufacture of Coal and Refined Petroleum Products</i>	—	—	—	—	—
2	Industri Makanan dan Minuman/ <i>Manufacture of Food Products and Beverages</i>	454,49	525,87	616,78	672,46	722,82
3	Industri Pengolahan Tembakau/ <i>Manufacture of Tobacco Products</i>	—	—	—	—	—
4	Industri Tekstil dan Pakaian Jadi/ <i>Manufacture of Textiles and Wearing Apparel</i>	5,39	5,86	6,43	6,92	7,43
5	Industri Kulit, Barang dari Kulit, dan Alas Kaki/ <i>Manufacture of Leather and Related Products, and Footwear</i>	—	—	—	—	—

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 13.1.1

Lapangan Usaha/ <i>Industry</i>	2021	2022	2023	2024*	2025**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
6 Industri Kayu, Barang dari Kayu dan Gabus; dan Barang Anyaman dari Bambu, Rotan, dan Sejenisnya/ <i>Manufacture of Wood and Products of Wood and Cork; and Articles of Straw and Plaiting Materials</i>	597,73	635,15	695,01	752,50	833,59
7 Industri Kertas dan Barang dari Kertas; Percetakan dan Reproduksi Media Rekaman/ <i>Manufacture of Paper and Paper Products; Printing and Reproduction of Recorded Media</i>	7,39	7,96	8,57	9,30	9,77
8 Industri Kimia, Farmasi, dan Obat Tradisional/ <i>Manufacture of Chemicals, Pharmaceuticals, and Botanical Products</i>	0,40	0,42	1.036,06	2.520,33	3.016,48
9 Industri Karet; Barang dari Karet dan Plastik/ <i>Manufacture of Rubber; Rubber Products and Plastics Products</i>	—	—	—	—	—
10 Industri Barang Galian bukan Logam/ <i>Manufacture of Other Non-Metallic Mineral Products</i>	13,04	14,13	15,44	16,48	17,91



Lanjutan Tabel/Continued Table 13.1.1

Lapangan Usaha/Industry		2021	2022	2023	2024*	2025**
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
11	Industri Logam Dasar/ <i>Manufacture of Basic Metals</i>	9.634,78	19.419,09	25.633,43	29.361,75	51.495,76
12	Industri Barang Logam; Komputer, Barang Elektronik, Optik; dan Peralatan Listrik/ <i>Manufacture of Fabricated Metal Products; Electronic, Computer, and Optical Products; and Electrical Equipment</i>	1,31	1,47	1,59	1,63	1,74
13	Industri Mesin dan Perlengkapan/ <i>Manufacture of Machinery and Equipment</i>	—	—	—	—	—
14	Industri Alat Angkutan/ <i>Manufacture of Transport Equipment</i>	10,06	10,78	11,80	12,70	13,51
15	Industri Furnitur/ <i>Manufacture of Furniture</i>	11,25	11,98	13,19	14,12	15,03
16	Industri Pengolahan Lainnya; Jasa Reparasi dan Pemasangan Mesin dan Peralatan/ <i>Other Manufacturing; Repair and Installation of Machinery and Equipment</i>	1,44	1,54	1,64	1,71	1,78
D	Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	41,13	45,76	53,49	69,28	98,15
1	Ketenagalistrikan/ <i>Electricity</i>	38,56	43,08	50,60	66,18	94,81



Lanjutan Tabel/Continued Table 13.1.1

Lapangan Usaha/Industry		2021	2022	2023	2024*	2025**
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
2	Pengadaan Gas dan Produksi Es/Manufacture of Gas and Production of Ice	2,57	2,67	2,90	3,10	3,34
E	Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities	32,84	34,60	36,64	41,33	45,11
F	Konstruksi/Construction	3.202,61	3.614,62	3.731,46	4.064,82	4.651,59
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles	6.946,39	7.849,77	8.627,86	9.992,40	11.275,73
1	Perdagangan Mobil, Sepeda Motor dan Reparasinya/Wholesale and Retail Trade and Repair of Motor Vehicles and Motorcycles	223,70	263,59	278,98	309,36	318,00
2	Perdagangan Besar dan Eceran, Bukan Mobil dan Sepeda Motor/Wholesale and Retail Trade Except of Motor Vehicles and Motorcycles	6.722,70	7.586,17	8.348,87	9.683,04	10.957,72
H	Transportasi dan Pergudangan/Transportation and Storage	1.960,14	2.642,08	3.000,01	3.376,94	3.860,38
1	Angkutan Rel/Railways Transport	—	—	—	—	—


Lanjutan Tabel/*Continued Table* 13.1.1

Lapangan Usaha/ <i>Industry</i>		2021	2022	2023	2024*	2025**
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
2	Angkutan Darat/ <i>Land Transport</i>	945,03	1.217,28	1.350,16	1.552,09	1.766,27
3	Angkutan Laut/ <i>Sea Transport</i>	362,12	483,67	529,44	588,61	713,58
4	Angkutan Sungai, Danau, dan Penyeberangan/ <i>River, Lake, and Ferry Transport</i>	115,35	128,26	139,50	147,43	160,95
5	Angkutan Udara/ <i>Air Transport</i>	330,55	588,87	743,21	823,56	927,09
6	Pergudangan dan Jasa Penunjang Angkutan; Pos dan Kurir/ <i>Warehousing and Support Services for Transportation; Postal and Courier</i>	207,09	223,98	237,71	265,25	292,51
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	176,62	189,45	196,66	212,03	234,03
1	Penyediaan Akomodasi/ <i>Accommodation</i>	97,72	102,48	104,87	113,77	121,37
2	Penyediaan Makan Minum/ <i>Food and Beverage Service Activities</i>	78,90	86,97	91,79	98,25	112,66
J	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	1.573,61	1.705,64	1.814,42	1.941,43	2.075,16
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	1.462,90	1.638,89	1.733,99	2.035,43	2.285,15
1	Jasa Perantara Keuangan/ <i>Financial Intermediary Services</i>	1.345,79	1.513,46	1.603,50	1.894,85	2.137,94

Lanjutan Tabel/*Continued Table 13.1.1*

Lapangan Usaha/ <i>Industry</i>		2021	2022	2023	2024*	2025**
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
2	Asuransi dan Dana Pensiun/ <i>Insurance and Pension Fund</i>	97,87	104,92	108,71	116,59	121,43
3	Jasa Keuangan Lainnya/ <i>Other Financial Services</i>	17,69	18,86	20,04	22,13	23,75
4	Jasa Penunjang Keuangan/ <i>Financial Supporting Service</i>	1,55	1,66	1,74	1,87	2,03
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	44,31	46,23	51,04	56,91	61,98
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	131,19	148,68	156,17	169,92	186,86
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	6.371,95	6.897,57	7.217,55	8.399,89	8.573,04
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	1.418,70	1.513,28	1.599,37	1.742,45	1.869,24
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	943,70	991,51	1.073,18	1.143,56	1.240,86
R,S,T,U	Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	323,82	342,29	359,76	391,60	431,51
Produk Domestik Regional Bruto Gross Regional Domestic Product		52.480,52	70.902,61	85.938,16	96.949,45	133.620,32

Sumber/*Source*: Badan Pusat Statistik, berbagai sensus, survei dan sumber lain/*BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources*

Tabel
Table 13.1.2

Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Provinsi Maluku Utara (miliar rupiah), 2021–2025
Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Maluku Utara Province (billion rupiahs), 2021–2025

Lapangan Usaha/Industry		2021	2022	2023	2024*	2025**
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	5.727,23	5.911,57	6.162,71	6.440,92	6.646,90
1	Pertanian, Peternakan, Perburuan, dan Jasa Pertanian/ <i>Agriculture, Livestock, Hunting, and Agriculture Services</i>	3.766,23	3.855,24	4.000,64	4.162,09	4.280,17
a.	Tanaman Pangan/ <i>Food Crops</i>	442,90	443,65	461,23	482,16	496,25
b.	Tanaman Hortikultura/ <i>Horticultural Crops</i>	280,67	290,87	301,64	311,76	323,71
c.	Tanaman Perkebunan/ <i>Plantation Crops</i>	2.736,28	2.806,58	2.912,67	3.034,81	3.119,50
d.	Peternakan/ <i>Livestock</i>	258,87	263,96	272,75	280,16	285,76
e.	Jasa Pertanian dan Perburuan/ <i>Agriculture Services and Hunting</i>	47,51	50,19	52,35	53,21	54,94
2	Kehutanan dan Penebangan Kayu/ <i>Forestry and Logging</i>	176,43	182,16	191,48	212,52	220,42
3	Perikanan/ <i>Fishing</i>	1.784,57	1.874,17	1.970,59	2.066,31	2.146,31
B	Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	4.594,76	6.535,60	9.892,97	10.830,58	16.600,31
1	Pertambangan Minyak, Gas, dan Panas Bumi/ <i>Crude Petroleum, Natural Gas, and Geothermal</i>	—	—	—	—	—
2	Pertambangan Batubara dan Lignit/ <i>Coal and Lignite Mining</i>	—	—	—	—	—



Lanjutan Tabel/Continued Table 13.1.2

Lapangan Usaha/Industry		2021	2022	2023	2024*	2025**
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
3	Pertambangan Bijih Logam/ <i>Iron Ore Mining</i>	4.577,60	6.516,59	9.873,43	10.810,24	16.578,95
4	Pertambangan dan Penggalian Lainnya/ <i>Other Mining and Quarrying</i>	17,16	19,02	19,55	20,34	21,35
C	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	5.842,58	10.326,44	14.877,80	18.662,82	30.352,66
1	Industri Batubara dan Pengilangan Migas/ <i>Manufacture of Coal and Refined Petroleum Products</i>	—	—	—	—	—
2	Industri Makanan dan Minuman/ <i>Manufacture of Food Products and Beverages</i>	314,58	340,29	366,05	392,17	414,25
3	Industri Pengolahan Tembakau/ <i>Manufacture of Tobacco Products</i>	—	—	—	—	—
4	Industri Tekstil dan Pakaian Jadi/ <i>Manufacture of Textiles and Wearing Apparel</i>	3,91	4,02	4,17	4,35	4,56
5	Industri Kulit, Barang dari Kulit, dan Alas Kaki/ <i>Manufacture of Leather and Related Products, and Footwear</i>	—	—	—	—	—
6	Industri Kayu, Barang dari Kayu dan Gabus; dan Barang Anyaman dari Bambu, Rotan, dan Sejenisnya/ <i>Manufacture of Wood and Products of Wood and Cork; and Articles of Straw and Plaiting Materials</i>	471,32	476,58	500,41	534,57	566,36

Lanjutan Tabel/Continued Table 13.1.2

Lapangan Usaha/Industry		2021	2022	2023	2024*	2025**
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
7	Industri Kertas dan Barang dari Kertas; Percetakan dan Reproduksi Media Rekaman/ <i>Manufacture of Paper and Paper Products; Printing and Reproduction of Recorded Media</i>	5,28	5,51	5,75	6,10	6,32
8	Industri Kimia, Farmasi, dan Obat Tradisional/ <i>Manufacture of Chemicals, Pharmaceuticals, and Botanical Products</i>	0,25	0,25	586,05	1.591,99	1.892,52
9	Industri Karet; Barang dari Karet dan Plastik/ <i>Manufacture of Rubber; Rubber Products and Plastics Products</i>	—	—	—	—	—
10	Industri Barang Galian bukan Logam/ <i>Manufacture of Other Non-Metallic Mineral Products</i>	9,61	10,02	10,39	10,79	11,28
11	Industri Logam Dasar/ <i>Manufacture of Basic Metals</i>	5.020,00	9.471,80	13.386,21	16.103,19	27.437,04
12	Industri Barang Logam; Komputer, Barang Elektronik, Optik; dan Peralatan Listrik/ <i>Manufacture of Fabricated Metal Products; Electronic, Computer, and Optical Products; and Electrical Equipment</i>	0,96	1,01	1,05	1,09	1,13

Lanjutan Tabel/*Continued Table 13.1.2*

Lapangan Usaha/ <i>Industry</i>	2021	2022	2023	2024*	2025**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
13 Industri Mesin dan Perlengkapan/ <i>Manufacture of Machinery and Equipment</i>	—	—	—	—	—
14 Industri Alat Angkutan/ <i>Manufacture of Transport Equipment</i>	7,96	8,01	8,36	8,78	9,03
15 Industri Furnitur/ <i>Manufacture of Furniture</i>	7,57	7,79	8,18	8,58	8,92
16 Industri Pengolahan Lainnya; Jasa Reparasi dan Pemasangan Mesin dan Peralatan/ <i>Other Manufacturing; Repair and Installation of Machinery and Equipment</i>	1,14	1,16	1,18	1,21	1,25
D Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	30,82	32,86	38,16	48,55	69,68
1 Ketenagalistrikan/ <i>Electricity</i>	28,89	30,91	36,14	46,44	67,47
2 Pengadaan Gas dan Produksi Es/ <i>Manufacture of Gas and Production of Ice</i>	1,92	1,95	2,02	2,10	2,20
E Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	25,33	26,14	27,07	28,89	30,72
F Konstruksi/ <i>Construction</i>	2.006,30	2.126,08	2.118,02	2.291,01	2.589,93
G Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	4.692,02	5.034,83	5.325,63	6.084,02	6.704,13

Lanjutan Tabel/Continued Table 13.1.2

Lapangan Usaha/Industry		2021	2022	2023	2024*	2025**
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Perdagangan Mobil, Sepeda Motor dan Reparasinya/ <i>Wholesale and Retail Trade and Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	142,14	160,61	164,34	179,15	179,50
2	Perdagangan Besar dan Eceran, Bukan Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade Except of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	4.549,88	4.874,23	5.161,28	5.904,88	6.524,63
H	Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	1.236,86	1.512,95	1.562,58	1.664,26	1.835,91
1	Angkutan Rel/Railways <i>Transport</i>	—	—	—	—	—
2	Angkutan Darat/Land <i>Transport</i>	584,36	703,55	718,77	773,75	836,53
3	Angkutan Laut/Sea <i>Transport</i>	251,25	316,58	323,45	344,51	405,39
4	Angkutan Sungai, Danau, dan Penyeberangan/ <i>River, Lake, and Ferry Transport</i>	73,12	77,48	79,56	81,10	86,17
5	Angkutan Udara/Air <i>Transport</i>	192,24	277,65	300,60	315,96	348,11
6	Pergudangan dan Jasa Penunjang Angkutan; Pos dan Kurir/ <i>Warehousing and Support Services for Transportation; Postal and Courier</i>	135,89	137,68	140,19	148,94	159,72

Lanjutan Tabel/*Continued Table 13.1.2*

Lapangan Usaha/ <i>Industry</i>		2021	2022	2023	2024*	2025**
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	124,69	129,33	130,91	136,30	144,03
1	Penyediaan Akomodasi/ <i>Accommodation</i>	74,46	76,65	77,01	80,68	83,38
2	Penyediaan Makan Minum/ <i>Food and Beverage Service Activities</i>	50,24	52,68	53,90	55,63	60,65
J	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	1.371,53	1.447,90	1.479,92	1.530,24	1.566,90
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	924,14	945,19	982,59	1.140,03	1.250,63
1	Jasa Perantara Keuangan/ <i>Financial Intermediary Services</i>	843,88	862,39	898,58	1.052,42	1.161,23
2	Asuransi dan Dana Pensiun/ <i>Insurance and Pension Fund</i>	66,88	69,08	69,82	72,48	73,61
3	Jasa Keuangan Lainnya/ <i>Other Financial Services</i>	12,33	12,64	13,10	13,99	14,60
4	Jasa Penunjang Keuangan/ <i>Financial Supporting Service</i>	1,05	1,07	1,09	1,14	1,19
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	31,56	31,79	34,17	36,54	38,85
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	91,37	95,89	97,15	101,79	109,11
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	4.276,36	4.289,50	4.352,04	4.845,40	4.843,56
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	893,55	919,96	937,04	957,20	1.005,00



Lanjutan Tabel/*Continued Table* 13.1.2

Lapangan Usaha/ <i>Industry</i>	2021	2022	2023	2024*	2025**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Q Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	632,82	638,67	662,34	681,14	720,40
R,S,T,U Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	236,75	243,68	248,33	261,27	281,55
Produk Domestik Regional Bruto Gross Regional Domestic Product	32.738,67	40.248,38	48.929,43	55.740,95	74.790,27

Sumber/*Source*: Badan Pusat Statistik, berbagai sensus, survei dan sumber lain/*BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources*

<https://malut.bps.go.id>



Tabel
Table 13.1.3

Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Provinsi Maluku Utara (persen), 2021–2025
Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Maluku Utara Province (percent), 2021–2025

Lapangan Usaha/Industry		2021	2022	2023	2024*	2025**
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/Agriculture, Forestry, and Fishing	17,97	14,34	12,65	12,30	9,54
1	Pertanian, Peternakan, Perburuan, dan Jasa Pertanian/Agriculture, Livestock, Hunting, and Agriculture Services	11,41	9,04	7,82	7,73	5,93
a.	Tanaman Pangan/Food Crops	1,54	1,17	1,09	1,08	0,83
b.	Tanaman Hortikultura/Horticultural Crops	0,97	0,77	0,70	0,68	0,52
c.	Tanaman Perkebunan/Plantation Crops	7,97	6,35	5,36	5,33	4,10
d.	Peternakan/Livestock	0,79	0,63	0,57	0,54	0,41
e.	Jasa Pertanian dan Perburuan/Agriculture Services and Hunting	0,14	0,11	0,09	0,09	0,07
2	Kehutanan dan Penebangan Kayu/Forestry and Logging	0,51	0,41	0,36	0,37	0,29
3	Perikanan/Fishing	6,05	4,89	4,47	4,20	3,33
B	Pertambangan dan Penggalian/Mining and Quarrying	14,64	17,55	20,21	18,59	20,84
1	Pertambangan Minyak, Gas, dan Panas Bumi/Crude Petroleum, Natural Gas, and Geothermal	...	...	...	...	...
2	Pertambangan Batubara dan Lignit/Coal and Lignite Mining	...	...	...	...	...

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 13.1.3

Lapangan Usaha/ <i>Industry</i>		2021	2022	2023	2024*	2025**
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
3	Pertambangan Bijih Logam/ <i>Iron Ore Mining</i>	14,59	17,51	20,17	18,55	20,81
4	Pertambangan dan Penggalian Lainnya/ <i>Other Mining and Quarrying</i>	0,05	0,05	0,04	0,04	0,03
C	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	20,46	29,10	32,63	34,42	42,01
1	Industri Batubara dan Pengilangan Migas/ <i>Manufacture of Coal and Refined Petroleum Products</i>	...	...	...	...	...
2	Industri Makanan dan Minuman/ <i>Manufacture of Food Products and Beverages</i>	0,87	0,74	0,72	0,69	0,54
3	Industri Pengolahan Tembakau/ <i>Manufacture of Tobacco Products</i>	...	...	...	...	...
4	Industri Tekstil dan Pakaian Jadi/ <i>Manufacture of Textiles and Wearing Apparel</i>	0,01	0,01	0,01	0,01	0,01
5	Industri Kulit, Barang dari Kulit, dan Alas Kaki/ <i>Manufacture of Leather and Related Products, and Footwear</i>	...	...	...	...	...
6	Industri Kayu, Barang dari Kayu dan Gabus; dan Barang Anyaman dari Bambu, Rotan, dan Sejenisnya/ <i>Manufacture of Wood and Products of Wood and Cork; and Articles of Straw and Plaiting Materials</i>	1,14	0,90	0,81	0,78	0,62

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 13.1.3

Lapangan Usaha/ <i>Industry</i>		2021	2022	2023	2024*	2025**
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
7	Industri Kertas dan Barang dari Kertas; Percetakan dan Reproduksi Media Rekaman/ <i>Manufacture of Paper and Paper Products; Printing and Reproduction of Recorded Media</i>	0,01	0,01	0,01	0,01	0,01
8	Industri Kimia, Farmasi, dan Obat Tradisional/ <i>Manufacture of Chemicals, Pharmaceuticals, and Botanical Products</i>	~0	~0	1,21	2,60	2,26
9	Industri Karet; Barang dari Karet dan Plastik/ <i>Manufacture of Rubber; Rubber Products and Plastics Products</i>	...	...	...	...	...
10	Industri Barang Galian bukan Logam/ <i>Manufacture of Other Non-Metallic Mineral Products</i>	0,02	0,02	0,02	0,02	0,01
11	Industri Logam Dasar/ <i>Manufacture of Basic Metals</i>	18,36	27,39	29,83	30,29	38,54
12	Industri Barang Logam; Komputer, Barang Elektronik, Optik; dan Peralatan Listrik/ <i>Manufacture of Fabricated Metal Products; Electronic, Computer, and Optical Products; and Electrical Equipment</i>	~0	~0	~0	~0	~0

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 13.1.3

Lapangan Usaha/ <i>Industry</i>		2021	2022	2023	2024*	2025**
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
13	Industri Mesin dan Perlengkapan/ <i>Manufacture of Machinery and Equipment</i>	...	...	...	...	...
14	Industri Alat Angkutan/ <i>Manufacture of Transport Equipment</i>	0,02	0,02	0,01	0,01	0,01
15	Industri Furnitur/ <i>Manufacture of Furniture</i>	0,02	0,02	0,02	0,01	0,01
16	Industri Pengolahan Lainnya; Jasa Reparasi dan Pemasangan Mesin dan Peralatan/ <i>Other Manufacturing; Repair and Installation of Machinery and Equipment</i>	~0	~0	~0	~0	~0
D	Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	0,08	0,06	0,06	0,07	0,07
1	Ketenagalistrikan/ <i>Electricity</i>	0,07	0,06	0,06	0,07	0,07
2	Pengadaan Gas dan Produksi Es/ <i>Manufacture of Gas and Production of Ice</i>	~0	~0	~0	~0	~0
E	Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	0,06	0,05	0,04	0,04	0,03
F	Konstruksi/ <i>Construction</i>	6,10	5,10	4,34	4,19	3,48
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	13,24	11,07	10,04	10,31	8,44

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 13.1.3

Lapangan Usaha/ <i>Industry</i>		2021	2022	2023	2024*	2025**
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Perdagangan Mobil, Sepeda Motor dan Reparasinya/ <i>Wholesale and Retail Trade and Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	0,43	0,37	0,32	0,32	0,24
2	Perdagangan Besar dan Eceran, Bukan Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade Except of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	12,81	10,70	9,71	9,99	8,20
H	Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	3,73	3,73	3,49	3,48	2,89
1	Angkutan Rel/ <i>Railways Transport</i>	...	...	...	...	...
2	Angkutan Darat/ <i>Land Transport</i>	1,80	1,72	1,57	1,60	1,32
3	Angkutan Laut/ <i>Sea Transport</i>	0,69	0,68	0,62	0,61	0,53
4	Angkutan Sungai, Danau, dan Penyeberangan/ <i>River, Lake, and Ferry Transport</i>	0,22	0,18	0,16	0,15	0,12
5	Angkutan Udara/ <i>Air Transport</i>	0,63	0,83	0,86	0,85	0,69
6	Pergudangan dan Jasa Penunjang Angkutan; Pos dan Kurir/ <i>Warehousing and Support Services for Transportation; Postal and Courier</i>	0,39	0,32	0,28	0,27	0,22

Lanjutan Tabel/Continued Table 13.1.3

Lapangan Usaha/Industry		2021	2022	2023	2024*	2025**
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	0,34	0,27	0,23	0,22	0,18
1	Penyediaan Akomodasi/ <i>Accommodation</i>	0,19	0,14	0,12	0,12	0,09
2	Penyediaan Makan Minum/ <i>Food and Beverage Service Activities</i>	0,15	0,12	0,11	0,10	0,08
J	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	3,00	2,41	2,11	2,00	1,55
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	2,79	2,31	2,02	2,10	1,71
1	Jasa Perantara Keuangan/ <i>Financial Intermediary Services</i>	2,56	2,13	1,87	1,95	1,60
2	Asuransi dan Dana Pensiun/ <i>Insurance and Pension Fund</i>	0,19	0,15	0,13	0,12	0,09
3	Jasa Keuangan Lainnya/ <i>Other Financial Services</i>	0,03	0,03	0,02	0,02	0,02
4	Jasa Penunjang Keuangan/ <i>Financial Supporting Service</i>	~0	~0	~0	~0	~0
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	0,08	0,07	0,06	0,06	0,05
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	0,25	0,21	0,18	0,18	0,14
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	12,14	9,73	8,40	8,66	6,42
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	2,70	2,13	1,86	1,80	1,40

**Lanjutan Tabel/Continued Table 13.1.3**

Lapangan Usaha/Industry		2021	2022	2023	2024*	2025**
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	1,80	1,40	1,25	1,18	0,93
R,S,T,U	Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	0,62	0,48	0,42	0,40	0,32
Produk Domestik Regional Bruto Gross Regional Domestic Product		100,00	100,00	100,00	100,00	100,00

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik, berbagai sensus, survei dan sumber lain/BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources

Tabel
Table 13.1.4

Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Provinsi Maluku Utara (persen), 2021–2025
Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Maluku Utara Province (percent), 2021–2025

Lapangan Usaha/Industry		2021	2022	2023	2024*	2025**
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/Agriculture, Forestry, and Fishing	2,37	3,22	4,25	4,51	3,20
1	Pertanian, Peternakan, Perburuan, dan Jasa Pertanian/Agriculture, Livestock, Hunting, and Agriculture Services	1,70	2,36	3,77	4,04	2,84
a.	Tanaman Pangan/Food Crops	0,79	0,17	3,96	4,54	2,92
b.	Tanaman Hortikultura/Horticultural Crops	-0,98	3,63	3,70	3,35	3,83
c.	Tanaman Perkebunan/Plantation Crops	2,49	2,57	3,78	4,19	2,79
d.	Peternakan/Livestock	-2,31	1,97	3,33	2,72	2,00
e.	Jasa Pertanian dan Perburuan/Agriculture Services and Hunting	4,38	5,64	4,31	1,64	3,25
2	Kehutanan dan Penebangan Kayu/Forestry and Logging	-1,84	3,25	5,12	10,99	3,72
3	Perikanan/Fishing	4,25	5,02	5,14	4,86	3,87
B	Pertambangan dan Penggalian/Mining and Quarrying	52,73	42,24	51,37	9,48	53,27
1	Pertambangan Minyak, Gas, dan Panas Bumi/Crude Petroleum, Natural Gas, and Geothermal	...	...	...	...	...
2	Pertambangan Batubara dan Lignit/Coal and Lignite Mining	...	...	...	...	...



Lanjutan Tabel/Continued Table 13.1.4

Lapangan Usaha/Industry		2021	2022	2023	2024*	2025**
(1)			(3)	(4)	(5)	(6)
3	Pertambangan Bijih Logam/ <i>Iron Ore Mining</i>	53,01	42,36	51,51	9,49	53,36
4	Pertambangan dan Penggalian Lainnya/ <i>Other Mining and Quarrying</i>	2,94	10,81	2,79	4,08	4,97
C	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	81,83	76,74	44,07	25,44	62,64
1	Industri Batubara dan Pengilangan Migas/ <i>Manufacture of Coal and Refined Petroleum Products</i>	...	...	...	...	...
2	Industri Makanan dan Minuman/ <i>Manufacture of Food Products and Beverages</i>	-3,65	8,17	7,57	7,14	5,63
3	Industri Pengolahan Tembakau/ <i>Manufacture of Tobacco Products</i>	...	...	...	...	...
4	Industri Tekstil dan Pakaian Jadi/ <i>Manufacture of Textiles and Wearing Apparel</i>	-4,84	2,78	3,76	4,43	4,79
5	Industri Kulit, Barang dari Kulit, dan Alas Kaki/ <i>Manufacture of Leather and Related Products, and Footwear</i>	...	...	...	...	...
6	Industri Kayu, Barang dari Kayu dan Gabus; dan Barang Anyaman dari Bambu, Rotan, dan Sejenisnya/ <i>Manufacture of Wood and Products of Wood and Cork; and Articles of Straw and Plaiting Materials</i>	-24,89	1,11	5,00	6,83	5,95

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 13.1.4

Lapangan Usaha/ <i>Industry</i>		2021	2022	2023	2024*	2025**
(1)			(3)	(4)	(5)	(6)
7	Industri Kertas dan Barang dari Kertas; Percetakan dan Reproduksi Media Rekaman/ <i>Manufacture of Paper and Paper Products; Printing and Reproduction of Recorded Media</i>	2,56	4,35	4,44	6,13	3,48
8	Industri Kimia, Farmasi, dan Obat Tradisional/ <i>Manufacture of Chemicals, Pharmaceuticals, and Botanical Products</i>	5,09	0,27	230.716,12	171,65	18,88
9	Industri Karet; Barang dari Karet dan Plastik/ <i>Manufacture of Rubber; Rubber Products and Plastics Products</i>	...	...	...	...	...
10	Industri Barang Galian bukan Logam/ <i>Manufacture of Other Non-Metallic Mineral Products</i>	2,48	4,19	3,72	3,85	4,58
11	Industri Logam Dasar/ <i>Manufacture of Basic Metals</i>	126,06	88,68	41,33	20,30	70,38
12	Industri Barang Logam; Komputer, Barang Elektronik, Optik; dan Peralatan Listrik/ <i>Manufacture of Fabricated Metal Products; Electronic, Computer, and Optical Products; and Electrical Equipment</i>	-4,59	5,66	3,25	3,87	4,23



Lanjutan Tabel/Continued Table 13.1.4

Lapangan Usaha/Industry		2021	2022	2023	2024*	2025**
(1)			(3)	(4)	(5)	(6)
	13 Industri Mesin dan Perlengkapan/ <i>Manufacture of Machinery and Equipment</i>	...	...	...	...	...
	14 Industri Alat Angkutan/ <i>Manufacture of Transport Equipment</i>	-14,96	0,63	4,41	4,95	2,90
	15 Industri Furnitur/ <i>Manufacture of Furniture</i>	-4,94	2,84	4,96	5,01	3,88
	16 Industri Pengolahan Lainnya; Jasa Reparasi dan Pemasangan Mesin dan Peralatan/ <i>Other Manufacturing; Repair and Installation of Machinery and Equipment</i>	-9,77	2,05	1,79	2,82	2,71
D	Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	7,07	6,64	16,12	27,22	43,52
	1 Ketenagalistrikan/ <i>Electricity</i>	7,48	6,98	16,93	28,50	45,28
	2 Pengadaan Gas dan Produksi Es/ <i>Manufacture of Gas and Production of Ice</i>	1,27	1,52	3,28	4,37	4,78
E	Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	4,41	3,19	3,56	6,71	6,34
F	Konstruksi/ <i>Construction</i>	2,09	5,97	-0,38	8,17	13,05
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	2,11	7,31	5,78	14,24	10,19

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 13.1.4

Lapangan Usaha/ <i>Industry</i>		2021	2022	2023	2024*	2025**
(1)			(3)	(4)	(5)	(6)
1	Perdagangan Mobil, Sepeda Motor dan Reparasinya/ <i>Wholesale and Retail Trade and Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	6,30	12,99	2,33	9,01	0,20
2	Perdagangan Besar dan Eceran, Bukan Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade Except of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	1,99	7,13	5,89	14,41	10,50
H	Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	-2,21	22,32	3,28	6,51	10,31
1	Angkutan Rel/ <i>Railways Transport</i>	...	...	...	...	...
2	Angkutan Darat/ <i>Land Transport</i>	3,85	20,40	2,16	7,65	8,11
3	Angkutan Laut/ <i>Sea Transport</i>	1,07	26,00	2,17	6,51	17,67
4	Angkutan Sungai, Danau, dan Penyeberangan/ <i>River, Lake, and Ferry Transport</i>	2,56	5,97	2,68	1,94	6,25
5	Angkutan Udara/ <i>Air Transport</i>	-19,73	44,43	8,27	5,11	10,18
6	Pergudangan dan Jasa Penunjang Angkutan; Pos dan Kurir/ <i>Warehousing and Support Services for Transportation; Postal and Courier</i>	-4,80	1,32	1,82	6,24	7,24

Lanjutan Tabel/*Continued Table 13.1.4*

Lapangan Usaha/ <i>Industry</i>		2021	2022	2023	2024*	2025**
(1)		(3)	(4)	(5)	(6)	(6)
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	6,37	3,72	1,22	4,12	5,67
1	Penyediaan Akomodasi/ <i>Accommodation</i>	3,94	2,94	0,48	4,76	3,35
2	Penyediaan Makan Minum/ <i>Food and Beverage Service Activities</i>	10,19	4,87	2,31	3,21	9,03
J	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	8,50	5,57	2,21	3,40	2,40
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	9,06	2,28	3,96	16,02	9,70
1	Jasa Perantara Keuangan/ <i>Financial Intermediary Services</i>	9,58	2,19	4,20	17,12	10,34
2	Asuransi dan Dana Pensiun/ <i>Insurance and Pension Fund</i>	3,05	3,29	1,07	3,81	1,56
3	Jasa Keuangan Lainnya/ <i>Other Financial Services</i>	8,78	2,57	3,59	6,81	4,40
4	Jasa Penunjang Keuangan/ <i>Financial Supporting Service</i>	-0,99	2,55	1,85	4,21	4,46
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	2,46	0,71	7,50	6,94	6,31
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	6,32	4,95	1,31	4,78	7,20
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	0,20	0,31	1,46	11,34	-0,04
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	1,32	2,96	1,86	2,15	4,99



Lanjutan Tabel/*Continued Table* 13.1.4

Lapangan Usaha/ <i>Industry</i>		2021	2022	2023	2024*	2025**
(1)			(3)	(4)	(5)	(6)
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	3,58	0,92	3,71	2,84	5,76
R,S,T,U	Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	2,61	2,93	1,91	5,21	7,76
Produk Domestik Regional Bruto <i>Gross Regional Domestic Product</i>		16,79	22,94	21,57	13,92	34,17

Sumber/*Source*: Badan Pusat Statistik, berbagai sensus, survei dan sumber lain/*BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources*

<https://malut.bps.go.id>



Tabel
Table 13.1.5

Indeks Harga Implisit Produk Domestik Regional Bruto Menurut Lapangan Usaha (2010=100) di Provinsi Maluku Utara, 2021–2025
Implicit Price Index of Gross Regional Domestic Product by Industry (2010=100) in Maluku Utara Province, 2021–2025

Lapangan Usaha/ <i>Industry</i>		2021	2022	2023	2024*	2025**
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	164,67	171,93	176,45	185,07	191,88
1	Pertanian, Peternakan, Perburuan, dan Jasa Pertanian/ <i>Agriculture, Livestock, Hunting, and Agriculture Services</i>	158,98	166,24	167,95	180,02	184,97
a.	Tanaman Pangan/ <i>Food Crops</i>	182,83	187,11	203,77	217,65	222,46
b.	Tanaman Hortikultura/ <i>Horticultural Crops</i>	182,02	188,65	199,61	212,58	215,99
c.	Tanaman Perkebunan/ <i>Plantation Crops</i>	152,78	160,51	158,13	170,38	175,50
d.	Peternakan/ <i>Livestock</i>	159,81	169,62	180,57	188,01	193,14
e.	Jasa Pertanian dan Perburuan/ <i>Agriculture Services and Hunting</i>	153,05	154,43	151,06	156,44	158,96
2	Kehutanan dan Penebangan Kayu/ <i>Forestry and Logging</i>	152,89	159,32	162,68	169,17	174,97
3	Perikanan/ <i>Fishing</i>	177,85	184,87	195,05	196,87	207,38
B	Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	167,20	190,40	175,60	166,39	167,72
1	Pertambangan Minyak, Gas, dan Panas Bumi/ <i>Crude Petroleum, Natural Gas, and Geothermal</i>	—	—	—	—	—
2	Pertambangan Batubara dan Lignit/ <i>Coal and Lignite Mining</i>	—	—	—	—	—
3	Pertambangan Bijih Logam/ <i>Iron Ore Mining</i>	167,21	190,46	175,60	166,37	167,70
4	Pertambangan dan Penggalian Lainnya/ <i>Other Mining and Quarrying</i>	162,69	170,86	176,70	179,85	183,46

Lanjutan Tabel/Continued Table 13.1.5

Lapangan Usaha/Industry		2021	2022	2023	2024*	2025**
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
C	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	183,78	199,82	188,47	178,80	184,95
1	Industri Batubara dan Pengilangan Migas/ <i>Manufacture of Coal and Refined Petroleum Products</i>	—	—	—	—	—
2	Industri Makanan dan Minuman/ <i>Manufacture of Food Products and Beverages</i>	144,48	154,53	168,50	171,47	174,49
3	Industri Pengolahan Tembakau/ <i>Manufacture of Tobacco Products</i>	—	—	—	—	—
4	Industri Tekstil dan Pakaian Jadi/ <i>Manufacture of Textiles and Wearing Apparel</i>	137,99	145,88	154,25	158,83	162,78
5	Industri Kulit, Barang dari Kulit, dan Alas Kaki/ <i>Manufacture of Leather and Related Products, and Footwear</i>	—	—	—	—	—
6	Industri Kayu, Barang dari Kayu dan Gabus; dan Barang Anyaman dari Bambu, Rotan, dan Sejenisnya/ <i>Manufacture of Wood and Products of Wood and Cork; and Articles of Straw and Plaiting Materials</i>	126,82	133,27	138,89	140,77	147,18
7	Industri Kertas dan Barang dari Kertas; Percetakan dan Reproduksi Media Rekaman/ <i>Manufacture of Paper and Paper Products; Printing and Reproduction of Recorded Media</i>	140,11	144,49	148,92	152,31	154,71

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 13.1.5

Lapangan Usaha/ <i>Industry</i>		2021	2022	2023	2024*	2025**
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
8	Industri Kimia, Farmasi, dan Obat Tradisional/ <i>Manufacture of Chemicals, Pharmaceuticals, and Botanical Products</i>	157,52	166,43	176,79	158,31	159,39
9	Industri Karet; Barang dari Karet dan Plastik/ <i>Manufacture of Rubber; Rubber Products and Plastics Products</i>	—	—	—	—	—
10	Industri Barang Galian bukan Logam/ <i>Manufacture of Other Non-Metallic Mineral Products</i>	135,59	141,06	148,62	152,78	158,71
11	Industri Logam Dasar/ <i>Manufacture of Basic Metals</i>	191,93	205,02	191,49	182,34	187,69
12	Industri Barang Logam; Komputer, Barang Elektronik, Optik; dan Peralatan Listrik/ <i>Manufacture of Fabricated Metal Products; Electronic, Computer, and Optical Products; and Electrical Equipment</i>	136,64	144,97	152,21	149,65	153,48
13	Industri Mesin dan Perlengkapan/ <i>Manufacture of Machinery and Equipment</i>	—	—	—	—	—
14	Industri Alat Angkutan/ <i>Manufacture of Transport Equipment</i>	126,36	134,54	141,13	144,63	149,55
15	Industri Furnitur/ <i>Manufacture of Furniture</i>	148,61	153,83	161,35	164,53	168,51

Lanjutan Tabel/Continued Table 13.1.5

Lapangan Usaha/Industry		2021	2022	2023	2024*	2025**
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
16	Industri Pengolahan Lainnya; Jasa Reparasi dan Pemasangan Mesin dan Peralatan/Other Manufacturing; Repair and Installation of Machinery and Equipment	127,14	133,25	139,43	140,76	142,93
D	Pengadaan Listrik dan Gas/ Electricity and Gas	133,48	139,24	140,18	142,71	140,86
1	Ketenagalistrikan/Electricity	133,47	139,39	139,99	142,49	140,51
2	Pengadaan Gas dan Produksi Es/Manufacture of Gas and Production of Ice	133,66	136,97	143,68	147,41	151,51
E	Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities	129,63	132,34	135,34	143,08	146,85
F	Konstruksi/Construction	159,63	170,01	176,18	177,42	179,60
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles	148,05	155,91	162,01	164,24	168,19
1	Perdagangan Mobil, Sepeda Motor dan Reparasinya/ Wholesale and Retail Trade and Repair of Motor Vehicles and Motorcycles	157,38	164,12	169,76	172,69	177,16
2	Perdagangan Besar dan Eceran, Bukan Mobil dan Sepeda Motor/Wholesale and Retail Trade Except of Motor Vehicles and Motorcycles	147,76	155,64	161,76	163,98	167,94

Lanjutan Tabel/*Continued Table 13.1.5*

Lapangan Usaha/ <i>Industry</i>		2021	2022	2023	2024*	2025**
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
H	Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	158,48	174,63	191,99	202,91	210,27
1	Angkutan Rel/ <i>Railways Transport</i>	—	—	—	—	—
2	Angkutan Darat/ <i>Land Transport</i>	161,72	173,02	187,84	200,59	211,14
3	Angkutan Laut/ <i>Sea Transport</i>	144,13	152,78	163,68	170,85	176,02
4	Angkutan Sungai, Danau, dan Penyeberangan/ <i>River, Lake, and Ferry Transport</i>	157,76	165,54	175,34	181,77	186,78
5	Angkutan Udara/ <i>Air Transport</i>	171,94	212,10	247,24	260,66	266,32
6	Pergudangan dan Jasa Penunjang Angkutan; Pos dan Kurir/ <i>Warehousing and Support Services for Transportation; Postal and Courier</i>	152,39	162,68	169,56	178,10	183,14
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	141,65	146,49	150,23	155,56	162,48
1	Penyediaan Akomodasi/ <i>Accommodation</i>	131,25	133,71	136,18	141,02	145,55
2	Penyediaan Makan Minum/ <i>Food and Beverage Service Activities</i>	157,06	165,09	170,31	176,63	185,76
J	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	114,73	117,80	122,60	126,87	132,44
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	158,30	173,39	176,47	178,54	182,72
1	Jasa Perantara Keuangan/ <i>Financial Intermediary Services</i>	159,48	175,50	178,45	180,05	184,11
2	Asuransi dan Dana Pensiun/ <i>Insurance and Pension Fund</i>	146,34	151,87	155,71	160,86	164,97

Lanjutan Tabel/Continued Table 13.1.5

Lapangan Usaha/Industry	2021	2022	2023	2024*	2025**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
3 Jasa Keuangan Lainnya/Other Financial Services	143,50	149,21	153,02	158,20	162,62
4 Jasa Penunjang Keuangan/Financial Supporting Service	148,00	154,13	158,61	164,27	170,73
L Real Estat/Real Estate Activities	140,38	145,44	149,38	155,75	159,55
M,N Jasa Perusahaan/Business Activities	143,59	155,06	160,76	166,93	171,26
O Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/Public Administration and Defence; Compulsory Social Security	149,00	160,80	165,84	173,36	177,00
P Jasa Pendidikan/Education	158,77	164,49	170,68	182,04	185,99
Q Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/Human Health and Social Work Activities	149,13	155,25	162,03	167,89	172,25
R,S,T,U Jasa Lainnya/Other Services Activities	136,78	140,47	144,87	149,88	153,26
Produk Domestik Regional Bruto Gross Regional Domestic Product	160,30	176,16	175,64	173,93	178,66

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik, berbagai sensus, survei dan sumber lain/BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources



Tabel
Table 13.1.6

Laju Implisit Produk Domestik Regional Bruto Menurut Lapangan Usaha (2010=100) di Provinsi Maluku Utara (persen), 2021–2025
Implicit Rate of Gross Regional Domestic Product by Industry (2010=100) in Maluku Utara Province (percent), 2021–2025

	Lapangan Usaha/ <i>Industry</i>	2021	2022	2023	2024*	2025**
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	3,56	4,41	2,63	4,88	3,68
1	Pertanian, Peternakan, Perburuan, dan Jasa Pertanian/ <i>Agriculture, Livestock, Hunting, and Agriculture Services</i>	3,59	4,57	1,03	7,19	2,75
a.	Tanaman Pangan/ <i>Food Crops</i>	0,45	2,34	8,90	6,81	2,21
b.	Tanaman Hortikultura/ <i>Horticultural Crops</i>	0,00	3,64	5,81	6,50	0,00
c.	Tanaman Perkebunan/ <i>Plantation Crops</i>	0,00	5,06	-1,49	7,75	0,00
d.	Peternakan/ <i>Livestock</i>	2,40	6,14	6,46	4,12	2,72
e.	Jasa Pertanian dan Perburuan/ <i>Agriculture Services and Hunting</i>	0,11	0,90	-2,18	3,56	1,61
2	Kehutanan dan Penebangan Kayu/ <i>Forestry and Logging</i>	-0,53	4,20	2,11	3,99	3,43
3	Perikanan/ <i>Fishing</i>	3,68	3,95	5,51	0,94	5,34
B	Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	2,85	13,88	-7,77	-5,24	0,80
1	Pertambangan Minyak, Gas, dan Panas Bumi/ <i>Crude Petroleum, Natural Gas, and Geothermal</i>	—	—	—	—	—
2	Pertambangan Batubara dan Lignit/ <i>Coal and Lignite Mining</i>	—	—	—	—	—
3	Pertambangan Bijih Logam/ <i>Iron Ore Mining</i>	2,84	13,90	-7,80	-5,26	0,80

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 13.1.6

Lapangan Usaha/ <i>Industry</i>		2021	2022	2023	2024*	2025**
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
4	Pertambangan dan Penggalian Lainnya/ <i>Other Mining and Quarrying</i>	2,79	5,02	3,41	1,78	2,01
C	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	21,91	8,73	-5,68	-5,13	3,43
1	Industri Batubara dan Pengilangan Migas/ <i>Manufacture of Coal and Refined Petroleum Products</i>	—	—	—	—	—
2	Industri Makanan dan Minuman/ <i>Manufacture of Food Products and Beverages</i>	2,23	6,96	9,04	1,77	1,76
3	Industri Pengolahan Tembakau/ <i>Manufacture of Tobacco Products</i>	—	—	—	—	—
4	Industri Tekstil dan Pakaian Jadi/ <i>Manufacture of Textiles and Wearing Apparel</i>	1,99	5,72	5,74	2,97	2,48
5	Industri Kulit, Barang dari Kulit, dan Alas Kaki/ <i>Manufacture of Leather and Related Products, and Footwear</i>	—	—	—	—	—
6	Industri Kayu, Barang dari Kayu dan Gabus; dan Barang Anyaman dari Bambu, Rotan, dan Sejenisnya/ <i>Manufacture of Wood and Products of Wood and Cork; and Articles of Straw and Plaiting Materials</i>	-0,75	5,09	4,21	1,35	4,56



Lanjutan Tabel/Continued Table 13.1.6

Lapangan Usaha/Industry	2021	2022	2023	2024*	2025**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
7 Industri Kertas dan Barang dari Kertas; Percetakan dan Reproduksi Media Rekaman/ <i>Manufacture of Paper and Paper Products; Printing and Reproduction of Recorded Media</i>	1,62	3,13	3,07	2,28	1,58
8 Industri Kimia, Farmasi, dan Obat Tradisional/ <i>Manufacture of Chemicals, Pharmaceuticals, and Botanical Products</i>	3,77	5,66	6,22	-10,45	0,68
9 Industri Karet; Barang dari Karet dan Plastik/ <i>Manufacture of Rubber; Rubber Products and Plastics Products</i>	—	—	—	—	—
10 Industri Barang Galian bukan Logam/ <i>Manufacture of Other Non-Metallic Mineral Products</i>	2,08	4,03	5,36	2,80	3,88
11 Industri Logam Dasar/ <i>Manufacture of Basic Metals</i>	20,78	6,82	-6,60	-4,78	2,94
12 Industri Barang Logam; Komputer, Barang Elektronik, Optik; dan Peralatan Listrik/ <i>Manufacture of Fabricated Metal Products; Electronic, Computer, and Optical Products; and Electrical Equipment</i>	3,30	6,09	5,00	-1,68	2,56
13 Industri Mesin dan Perlengkapan/ <i>Manufacture of Machinery and Equipment</i>	—	—	—	—	—
14 Industri Alat Angkutan/ <i>Manufacture of Transport Equipment</i>	1,10	6,47	4,90	2,48	3,40

Lanjutan Tabel/Continued Table 13.1.6

Lapangan Usaha/Industry		2021	2022	2023	2024*	2025**
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
15	Industri Furnitur/ <i>Manufacture of Furniture</i>	1,27	3,51	4,89	1,98	2,42
16	Industri Pengolahan Lainnya; Jasa Reparasi dan Pemasangan Mesin dan Peralatan/ <i>Other Manufacturing; Repair and Installation of Machinery and Equipment</i>	1,57	4,81	4,64	0,95	1,54
D	Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	0,15	4,32	0,67	1,80	-1,29
1	Ketenagalistrikan/ <i>Electricity</i>	0,09	4,43	0,43	1,79	-1,39
2	Pengadaan Gas dan Produksi Es/ <i>Manufacture of Gas and Production of Ice</i>	1,07	2,48	4,90	2,59	2,78
E	Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	1,87	2,09	2,27	5,72	2,64
F	Konstruksi/ <i>Construction</i>	7,03	6,51	3,63	0,71	1,23
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	1,20	5,31	3,91	1,38	2,41
1	Perdagangan Mobil, Sepeda Motor dan Reparasinya/ <i>Wholesale and Retail Trade and Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	0,10	4,29	3,43	1,73	2,59



Lanjutan Tabel/Continued Table 13.1.6

Lapangan Usaha/Industry		2021	2022	2023	2024*	2025**
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
2	Perdagangan Besar dan Eceran, Bukan Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade Except of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	1,23	5,34	3,93	1,37	2,42
H	Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	1,97	10,19	9,94	5,69	3,63
1	Angkutan Rel/ <i>Railways Transport</i>	—	—	—	—	—
2	Angkutan Darat/ <i>Land Transport</i>	4,10	6,99	8,57	6,79	5,26
3	Angkutan Laut/ <i>Sea Transport</i>	-0,01	6,00	7,14	4,38	3,02
4	Angkutan Sungai, Danau, dan Penyeberangan/ <i>River, Lake, and Ferry Transport</i>	4,14	4,93	5,92	3,67	2,76
5	Angkutan Udara/ <i>Air Transport</i>	0,03	23,35	16,57	5,43	2,17
6	Pergudangan dan Jasa Penunjang Angkutan; Pos dan Kurir/ <i>Warehousing and Support Services for Transportation; Postal and Courier</i>	1,87	6,75	4,23	5,03	2,83
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	1,05	3,42	2,55	3,54	4,45
1	Penyediaan Akomodasi/ <i>Accommodation</i>	0,55	1,87	1,85	3,56	3,21
2	Penyediaan Makan Minum/ <i>Food and Beverage Service Activities</i>	1,12	5,11	3,17	3,71	5,17
J	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	0,05	2,67	4,08	3,48	4,39

Lanjutan Tabel/Continued Table 13.1.6

Lapangan Usaha/Industry		2021	2022	2023	2024*	2025**
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	5,45	9,54	1,77	1,17	2,34
1	Jasa Perantara Keuangan/ <i>Financial Intermediary Services</i>	5,90	10,05	1,68	0,90	2,26
2	Asuransi dan Dana Pensiun/ <i>Insurance and Pension Fund</i>	0,09	3,78	2,52	3,31	2,56
3	Jasa Keuangan Lainnya/ <i>Other</i> <i>Financial Services</i>	1,98	3,98	2,55	3,39	2,79
4	Jasa Penunjang Keuangan/ <i>Financial Supporting Service</i>	0,44	4,14	2,91	3,57	3,93
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	0,69	3,61	2,71	4,26	2,44
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business</i> <i>Activities</i>	2,63	7,99	3,68	3,84	2,59
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration</i> <i>and Defence; Compulsory Social</i> <i>Security</i>	0,02	7,92	3,14	4,53	2,10
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	2,00	3,60	3,76	6,65	2,17
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social</i> <i>Work Activities</i>	2,09	4,10	4,37	3,62	2,59
R,S,T,U	Jasa Lainnya/ <i>Other Services</i> <i>Activities</i>	2,40	2,70	3,14	3,46	2,25
Produk Domestik Regional Bruto Gross Regional Domestic Product		6,23	9,89	-0,30	-0,97	2,72

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik, berbagai sensus, survei dan sumber lain/BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources



Tabel
Table 13.1.7

**Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga
Berlaku Menurut Pengeluaran di Provinsi Maluku Utara
(miliar rupiah), 2021–2025**
**Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices
by Expenditure in Maluku Utara Province (billion rupiahs),
2021–2025**

Pengeluaran/ <i>Expenditure</i>	2021	2022	2023	2024*	2025**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga/ <i>Household Consumption Expenditure</i>	22.820,54	24.746,20	26.986,12	28.982,46	31.184,52
Pengeluaran Konsumsi LNPRT/NPISH <i>Consumption Expenditure</i>	552,00	607,81	689,26	783,65	788,34
Pengeluaran Konsumsi Pemerintah/ <i>Government Consumption Expenditure</i>	11.958,35	12.936,35	14.180,55	16.623,40	15.169,22
Pembentukan Modal Tetap Bruto/ <i>Gross Fixed Capital Formation</i>	27.328,86	46.775,02	38.695,52	43.013,29	55.212,59
Perubahan Inventori/ <i>Changes in Inventories</i>	-125,18	92,56	-333,67	606,80	166,80
Net Ekspor Barang dan Jasa/ <i>Net Exports of Goods and Services</i>	-10.054,04	-14.255,32	5.720,38	6.939,86	31.098,86
a. Ekspor Barang dan Jasa Luar Negeri <i>Foreign Exports of Goods and Services</i>	59.115,56	122.339,24	156.452,64	176.728,00	243.999,21
b. Impor Barang dan Jasa Luar Negeri <i>Foreign Imports of Goods and Services</i>	23.652,65	57.998,03	49.342,03	64.801,72	101.600,04
c. Net Ekspor Barang dan Jasa Antar Daerah <i>Net Export of Goods and Services Between Regions</i>	-45.516,96	-78.596,53	-101.390,22	-104.986,42	-111.300,32
Produk Domestik Regional Bruto Gross Regional Domestic Product	52.480,52	70.902,61	85.938,16	96.949,45	133.620,32

Sumber/*Source*: Badan Pusat Statistik, berbagai sensus, survei dan sumber lain/*BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources*

Tabel
Table 13.1.8

Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Pengeluaran di Provinsi Maluku Utara (juta rupiah), 2021–2025
Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Expenditure in Maluku Utara Province (million rupiahs), 2021–2025

Pengeluaran/ <i>Expenditure</i>	2021	2022	2023	2024*	2025**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga/ <i>Household Consumption Expenditure</i>	14.693,9	15.348,6	16.081,8	16.873,3	17.736,4
Pengeluaran Konsumsi LNPRT/NPISH/ <i>Consumption Expenditure</i>	365,1	383,1	410,6	448,7	442,5
Pengeluaran Konsumsi Pemerintah/ <i>Government Consumption Expenditure</i>	7.255,3	7.609,8	8.086,5	9.297,0	8.448,7
Pembentukan Modal Tetap Bruto/ <i>Gross Fixed Capital Formation</i>	18.585,6	29.994,9	24.118,8	26.554,8	33.293,7
Perubahan Inventori/ <i>Changes in Inventories</i>	-116,1	34,1	-71,8	287,7	87,2
Net Ekspor Barang dan Jasa/ <i>Net Exports of Goods and Services</i>	-8.045,1	-13.122,1	303,5	2.279,4	14.781,8
a. Ekspor Barang dan Jasa Luar Negeri/ <i>Foreign Exports of Goods and Services</i>	49.231,4	90.735,0	117.229,5	132.461,9	187.398,3
b. Impor Barang dan Jasa Luar Negeri/ <i>Foreign Imports of Goods and Services</i>	15.612,3	33.158,7	29.387,3	40.478,9	59.013,9
c. Net Ekspor Barang dan Jasa Antar Daerah/ <i>Net Export of Goods and Services Between Regions</i>	-41.664,2	-70.698,4	-87.538,8	-89.703,6	-113.602,6
Produk Domestik Regional Bruto Gross Regional Domestic Product	32.738,7	40.248,4	48.929,4	55.741,0	74.790,3

Sumber/*Source*: Badan Pusat Statistik, berbagai sensus, survei dan sumber lain/*BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources*



Tabel
Table 13.1.9

Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Pengeluaran di Provinsi Maluku Utara (persen), 2021–2025
Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Expenditure in Maluku Utara Province (percent), 2021–2025

Pengeluaran/ <i>Expenditure</i>	2021	2022	2023	2024*	2025**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga/ <i>Household Consumption Expenditure</i>	43,48	34,90	31,40	29,89	23,34
Pengeluaran Konsumsi LNPRT/NPISH <i>Consumption Expenditure</i>	1,05	0,86	0,80	0,81	0,59
Pengeluaran Konsumsi Pemerintah/ <i>Government Consumption Expenditure</i>	22,79	18,25	16,50	17,15	11,35
Pembentukan Modal Tetap Bruto/ <i>Gross Fixed Capital Formation</i>	52,07	65,97	45,03	44,37	41,32
Perubahan Inventori/ <i>Changes in Inventories</i>	-0,24	0,13	-0,39	0,63	0,12
Net Ekspor Barang dan Jasa/ <i>Net Exports of Goods and Services</i>	-19,16	-20,11	6,66	7,16	23,27
a. Ekspor Barang dan Jasa Luar Negeri <i>Foreign Exports of Goods and Services</i>	112,64	172,55	182,05	182,29	182,61
b. Impor Barang dan Jasa Luar Negeri <i>Foreign Imports of Goods and Services</i>	45,07	81,80	57,42	66,84	76,04
c. Net Ekspor Barang dan Jasa Antar Daerah <i>Net Export of Goods and Services Between Regions</i>	-86,73	-110,85	-117,98	-108,29	-83,30
Produk Domestik Regional Bruto <i>Gross Regional Domestic Product</i>	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00

Sumber/*Source*: Badan Pusat Statistik, berbagai sensus, survei dan sumber lain/BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources

Tabel
Table 13.1.10

Laju Pertumbuhan Produk Domestik Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Pengeluaran di Provinsi Maluku Utara (persen), 2021–2025

Growth Rate of Gross Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Expenditure in Maluku Utara Province (percent), 2021–2025

Pengeluaran/ <i>Expenditure</i>	2021	2022	2023	2024*	2025**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga/ <i>Household Consumption Expenditure</i>	3,03	4,46	4,78	4,92	5,12
Pengeluaran Konsumsi LNPRT/NPISH <i>Consumption Expenditure</i>	2,73	4,93	7,18	9,27	-1,38
Pengeluaran Konsumsi Pemerintah/ <i>Government Consumption Expenditure</i>	3,72	4,89	6,26	14,97	-9,12
Pembentukan Modal Tetap Bruto/ <i>Gross Fixed Capital Formation</i>	10,49	61,39	-19,59	10,10	25,38
<i>Perubahan Inventori/Changes in Inventories</i>					
Net Ekspor Barang dan Jasa/ <i>Net Exports of Goods and Services</i>	NA	NA	NA	NA	NA
a. Ekspor Barang dan Jasa Luar Negeri <i>Foreign Exports of Goods and Services</i>	243,52	84,30	29,20	12,99	41,47
b. Impor Barang dan Jasa Luar Negeri <i>Foreign Imports of Goods and Services</i>	10,15	112,39	-11,37	37,74	45,79
c. Net Ekspor Barang dan Jasa Antar Daerah <i>Net Export of Goods and Services Between Regions</i>	NA	NA	NA	NA	NA
Produk Domestik Regional Bruto <i>Gross Regional Domestic Product</i>	16,79	22,94	21,57	13,92	34,17

Sumber/*Source*: Badan Pusat Statistik, berbagai sensus, survei dan sumber lain/*BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources*



13.2 PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO KABUPATEN/KOTA REGENCY/MUNICIPAL GROSS REGIONAL DOMESTIC PRODUCT

Tabel 13.2.1 **Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Maluku Utara (miliar rupiah), 2021–2025**
Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Regency/Municipality in Maluku Utara Province (billion rupiahs), 2021–2025

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2021	2022	2023	2024*	2025**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Halmahera Barat	2.347,23	2.543,32	2.685,23	2.943,43	3.169,60
Halmahera Tengah	9.667,27	21.311,23	28.974,35	32.880,44	54.961,04
Kepulauan Sula	2.598,53	2.866,06	3.058,26	3.383,20	3.617,08
Halmahera Selatan	10.923,68	14.328,10	18.228,01	22.027,80	30.766,41
Halmahera Utara	6.005,64	6.496,70	6.751,26	7.171,33	7.843,97
Halmahera Timur	3.930,32	4.192,86	5.309,05	5.458,08	8.316,90
Pulau Morotai	1.641,95	1.762,24	1.860,30	2.026,08	2.195,22
Pulau Taliabu	1.717,57	1.877,04	1.939,10	2.103,76	2.276,72
Kota Ternate	10.970,17	12.274,82	13.603,11	15.199,72	16.572,43
Kota Tidore Kepulauan	3.028,30	3.297,24	3.472,15	3.856,11	4.078,61

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik dan sumber lain/BPS-Statistics Indonesia and other sources

Tabel
Table 13.2.2

Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Maluku Utara (miliar rupiah), 2021–2025
Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Regency/Municipality in Maluku Utara Province (billion rupiahs), 2021–2025

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2021	2022	2023	2024*	2025**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Halmahera Barat	1.548,38	1.597,17	1.632,93	1.729,57	1.797,12
Halmahera Tengah	5.247,03	10.618,78	15.366,64	18.207,19	29.581,23
Kepulauan Sula	1.662,75	1.722,04	1.768,48	1.891,21	1.992,02
Halmahera Selatan	6.538,17	7.936,06	10.431,77	13.172,57	18.130,13
Halmahera Utara	3.854,41	3.999,12	4.036,09	4.105,58	4.265,42
Halmahera Timur	2.502,36	2.531,92	3.243,73	3.360,45	5.103,91
Pulau Morotai	1.073,91	1.107,26	1.134,71	1.194,88	1.251,44
Pulau Taliabu	1.123,14	1.162,04	1.192,22	1.246,02	1.316,18
Kota Ternate	7.341,33	7.731,00	8.117,71	8.835,84	9.410,29
Kota Tidore Kepulauan	2.057,59	2.122,63	2.175,38	2.317,09	2.370,28

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik dan sumber lain/BPS-Statistics Indonesia and other sources



Tabel
Table 13.2.3

Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Maluku Utara (persen), 2021–2025
Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Regency/Municipality in Maluku Utara Province (percent), 2021–2025

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2021	2022	2023	2024*	2025**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Halmahera Barat	4,44	3,58	3,13	3,03	2,37
Halmahera Tengah	18,30	30,04	33,74	33,88	41,08
Kepulauan Sula	4,92	4,04	3,56	3,49	2,70
Halmahera Selatan	20,68	20,19	21,22	22,70	22,99
Halmahera Utara	11,37	9,16	7,86	7,39	5,86
Halmahera Timur	7,44	5,91	6,18	5,62	6,22
Pulau Morotai	3,11	2,48	2,17	2,09	1,64
Pulau Taliabu	3,25	2,65	2,26	2,17	1,70
Kota Ternate	20,76	17,30	15,84	15,66	12,39
Kota Tidore Kepulauan	5,73	4,65	4,04	3,97	3,05

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik dan sumber lain/BPS-Statistics Indonesia and other sources

Tabel
Table 13.2.4

Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Maluku Utara (persen), 2021–2025
Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Regency/Municipality in Maluku Utara Province (percent), 2021–2025

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2021	2022	2023	2024*	2025**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Halmahera Barat	1,20	3,15	2,24	5,92	3,91
Halmahera Tengah	161,85	102,38	44,71	18,49	62,47
Kepulauan Sula	1,31	3,57	2,70	6,94	5,33
Halmahera Selatan	14,22	21,38	31,45	26,27	37,64
Halmahera Utara	3,10	3,75	0,92	1,72	3,89
Halmahera Timur	8,93	1,18	28,11	3,60	51,88
Pulau Morotai	2,04	3,11	2,48	5,30	4,73
Pulau Taliabu	12,74	3,46	2,60	4,51	5,63
Kota Ternate	2,56	5,31	5,00	8,85	6,50
Kota Tidore Kepulauan	1,17	3,16	2,48	6,51	2,30

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik dan sumber lain/BPS-Statistics Indonesia and other sources



Tabel
Table 13.2.5

**Produk Domestik Regional Bruto per Kapita Atas Dasar
Harga Berlaku Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi
Maluku Utara (ribu rupiah), 2021–2025**
*Per Capita Gross Regional Domestic Product at Current
Market Prices by Regency/Municipality in Maluku Utara
Province (thousand rupiahs), 2021–2025*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2021	2022	2023	2024*	2025**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Halmahera Barat	17.556	18.828	19.677	21.359	22.782
Halmahera Tengah	166.922	359.993	479.057	532.124	870.960
Kepulauan Sula	24.678	26.880	28.330	30.966	32.723
Halmahera Selatan	43.312	55.856	69.904	83.147	114.370
Halmahera Utara	30.033	32.069	32.904	34.521	37.306
Halmahera Timur	42.187	44.192	54.984	55.568	83.278
Pulau Morotai	21.716	22.893	23.752	25.434	27.112
Pulau Taliabu	29.215	31.470	32.049	34.281	36.586
Kota Ternate	52.960	58.568	64.160	70.890	76.451
Kota Tidore Kepulauan	26.144	28.091	29.199	32.017	33.446

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik dan sumber lain/BPS-Statistics Indonesia and other sources

Tabel
Table 13.2.6

Produk Domestik Regional Bruto per Kapita Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Maluku Utara (ribu rupiah), 2021–2025
Per Capita Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Regency/Municipality in Maluku Utara Province (thousand rupiahs), 2021–2025

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2021	2022	2023	2024*	2025**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Halmahera Barat	11.581	11.823	11.966	12.551	12.917
Halmahera Tengah	90.599	179.374	254.070	294.658	468.769
Kepulauan Sula	15.791	16.150	16.382	17.310	18.022
Halmahera Selatan	25.923	30.937	40.006	49.722	67.396
Halmahera Utara	19.275	19.740	19.671	19.763	20.286
Halmahera Timur	26.860	26.686	33.594	34.212	51.106
Pulau Morotai	14.204	14.384	14.488	15.000	15.456
Pulau Taliabu	19.104	19.483	19.705	20.304	21.150
Kota Ternate	35.441	36.888	38.288	41.209	43.411
Kota Tidore Kepulauan	17.763	18.084	18.294	19.239	19.437

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik dan sumber lain/BPS-Statistics Indonesia and other sources



Tabel 13.2.7
Table

Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto per Kapita Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Maluku Utara (persen), 2022–2025

Growth Rate of per Capita Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Regency/Municipality in Maluku Utara Province (percent), 2022–2025

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2022	2023	2024*	2025**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Halmahera Barat	2,09	1,21	4,89	2,92
Halmahera Tengah	97,99	41,64	15,98	59,09
Kepulauan Sula	2,28	1,44	5,66	4,11
Halmahera Selatan	19,34	29,31	24,29	35,55
Halmahera Utara	2,42	-0,35	0,47	2,65
Halmahera Timur	-0,65	25,89	1,84	49,38
Pulau Morotai	1,27	0,72	3,53	3,04
Pulau Taliabu	1,98	1,14	3,04	4,17
Kota Ternate	4,08	3,80	7,63	5,34
Kota Tidore Kepulauan	1,81	1,16	5,17	1,03

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik dan sumber lain/BPS-Statistics Indonesia and other sources

PERBANDINGAN ANTAR PROVINSI

NATIONAL COMPARISON

Indeks Pembangunan Manusia Beberapa Provinsi, 2025 *Human Development Index of Selected Province, 2025*

1	DKI Jakarta	85,05	72,52	Maluku Utara	30
2	DI Yogyakarta	82,48	72,09	Kalimantan Barat	31
3	Kepulauan Riau	80,53	71,16	Sulawesi Barat	32
4	Kalimantan Timur	79,39	70,55	Papua Barat Daya	33
5	Bali	79,37	69,89	Nusa Tenggara Timur	34

10 Provinsi dengan Laju Pertumbuhan Produk Domestik Bruto Tertinggi Menurut Harga Konstan (persen), 2025 *10 Provinces with Highest Growth Rate of Gross Domestic Product at Constant Market Prices (percent), 2025*

1	Maluku Utara	34,17	5,79	Sulawesi Tenggara	6
2	Sulawesi Tengah	8,47	5,71	Gorontalo	7
3	Kepulauan Riau	6,94	5,66	Sulawesi Utara	8
4	Papua Barat	6,46	5,49	DI Yogyakarta	9
5	Bali	5,82	5,43	Sulawesi Selatan	10



**PENJELASAN TEKNIS**

Untuk dapat memberikan gambaran keadaan masing-masing provinsi terhadap data-data penting seperti kependudukan, ketenagakerjaan, laju inflasi, kemiskinan dan data produk domestik regional bruto (PDRB)

TECHNICAL NOTES

Comparison among provinces is presented via statistical data such as demography, manpower, inflation, poverty, and gross domestic regional product (GDRP) to describe the condition of each province.

<https://malut.bps.go.id>



ULASAN

Jumlah penduduk Indonesia pada tahun 2025 sebesar 284.438,8 ribu jiwa, sedangkan jumlah penduduk Provinsi Maluku Utara sebesar 1.373,8 ribu jiwa. Dibandingkan tahun 2024 yang sebesar 1.355,6 ribu jiwa, jumlah penduduk Maluku Utara meningkat.

LajupertumbuhanProdukDomestik Regional Bruto (PDRB) Provinsi Maluku Utara pada tahun 2025 sebesar 34,17 persen, meningkat dibandingkan tahun 2024 sebesar 13,92 persen dan tahun 2023 sebesar 21,57 persen.

Indeks Harga Konsumen (IHK) Provinsi Maluku Utara pada tahun 2025 sebesar 109,12 (2022=100), lebih tinggi dibandingkan tahun 2024 yang sebesar 107,60. Di Kota Ternate, IHK tercatat 109,23 pada tahun 2025, meningkat dibandingkan tahun 2024 sebesar 107,55.

Jumlah penduduk miskin di Provinsi Maluku Utara pada tahun 2025 sebesar 77,27 ribu jiwa, menurun dibandingkan tahun 2024 sebesar 83,09 ribu jiwa dan tahun 2023 sebesar 83,80 ribu jiwa.

Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Provinsi Maluku Utara pada tahun 2025 sebesar 72,52, meningkat dibandingkan tahun 2024 sebesar 71,84 dan tahun 2023 sebesar 70,98. Pada tahun 2025, IPM nasional tercatat sebesar 75,90.

DESCRIPTION

Indonesia's population in 2025 was 284,438.8 thousand people, while the population of Maluku Utara Province was 1,373.8 thousand people. Compared with 2024 (1,355.6 thousand people), the population of Maluku Utara increased.

The Gross Regional Domestic Product (GRDP) growth rate of Maluku Utara Province in 2025 was 34.17 percent, higher than 13.92 percent in 2024 and 21.57 percent in 2023.

The Consumer Price Index (CPI) of Maluku Utara Province in 2025 was 109.12 (2022=100), higher than 107.60 in 2024. In Ternate Municipality, the CPI was 109.23 in 2025, increasing from 107.55 in 2024.

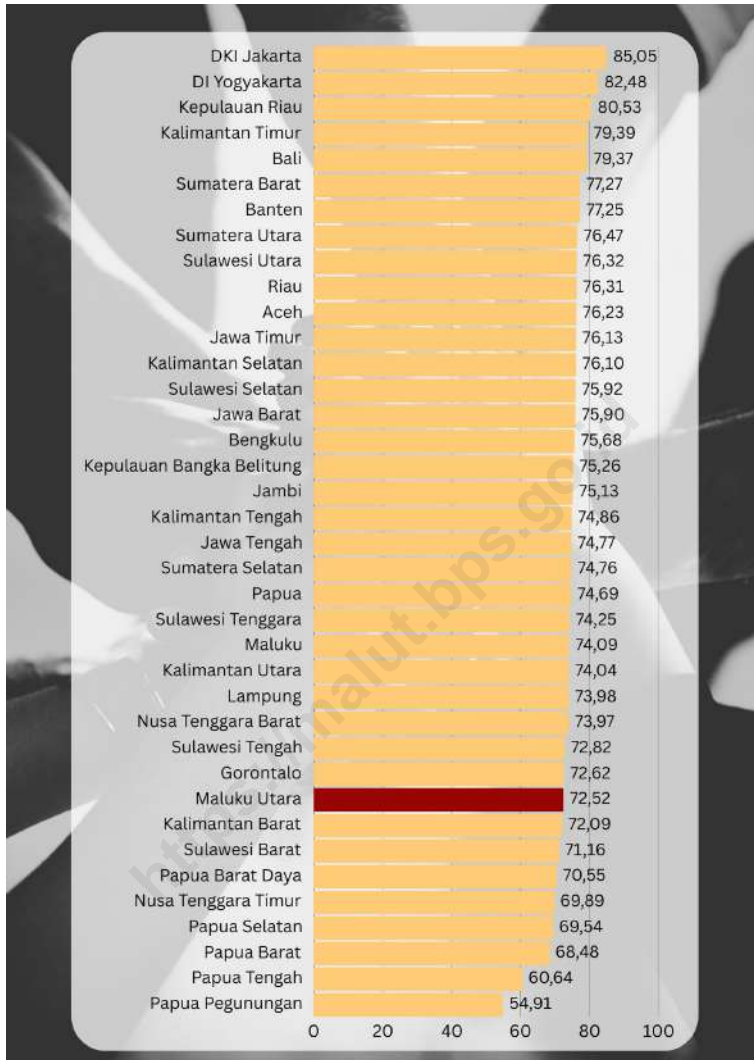
The number of poor people in Maluku Utara Province in 2025 was 77.27 thousand people, lower than 83.09 thousand people in 2024 and 83.80 thousand people in 2023.

The Human Development Index (HDI) of Maluku Utara Province in 2025 was 72.52, higher than 71.84 in 2024 and 70.98 in 2023. In 2025, the national HDI was 75.90.

Upah Minimum Provinsi (UMP) Maluku Utara pada tahun 2025 sebesar Rp3.408.000 per bulan, meningkat dibandingkan tahun 2024 sebesar Rp3.200.000 dan tahun 2023 sebesar Rp2.976.720. Pada tahun 2025, UMP nasional sebesar Rp3.315.762 per bulan.

The Provincial Minimum Wage (UMP) of Maluku Utara in 2025 was Rp3,408,000 per month, higher than Rp3,200,000 in 2024 and Rp2,976,720 in 2023. The national minimum wage in 2025 was Rp3,315,762 per month.

<https://malut.bps.go.id>



Sumber/Source : Badan Pusat Statistik, Seri Berita Resmi Statistik Indeks Pembangunan Manusia/BPS-Statistics Indonesia, Series of Press Releases of Human Development Index

Gambar 14.1
Figures

Indeks Pembangunan Manusia menurut Provinsi di Indonesia, 2025
Human Development Index by Province in Indonesia, 2025



Sumber/Source : BPS dan sumber lain/BPS-Statistics Indonesia and other sources

Gambar 14.2
Figures

Laju Pertumbuhan PDRB atas dasar Harga Konstan 2010 menurut Provinsi di Indonesia, 2025
GRDP Growth Rate at Constant Price 2010 by Province in Indonesia, 2025



Tabel
Table 14.1

Jumlah Penduduk Menurut Provinsi di Indonesia (ribu jiwa), 2022–2026
Population by Province in Indonesia (thousand people), 2022–2026

Provinsi/Province	2022	2023	2024	2025	2026
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Aceh	5.409,2	5.482,5	5.554,8	5.626,0	5.695,9
Sumatera Utara	15.180,5	15.386,6	15.588,5	15.785,8	15.978,6
Sumatera Barat	5.677,6	5.757,2	5.836,2	5.914,3	5.991,6
Riau	6.555,8	6.642,9	6.728,1	6.811,2	6.892,4
Jambi	3.633,2	3.679,2	3.724,3	3.768,5	3.811,7
Sumatera Selatan	8.647,3	8.743,5	8.837,3	8.928,5	9.017,1
Bengkulu	2.059,4	2.086,0	2.112,2	2.138,0	2.163,3
Lampung	9.206,3	9.314,0	9.419,6	9.522,9	9.623,8
Kepulauan Bangka Belitung	1.492,0	1.511,9	1.531,5	1.550,8	1.569,7
Kepulauan Riau	2.121,5	2.152,6	2.183,3	2.213,5	2.243,1
DKI Jakarta	10.640,0	10.672,1	10.684,9	10.678,0	10.669,7
Jawa Barat	49.306,8	49.860,3	50.345,2	50.759,0	51.163,9
Jawa Tengah	37.180,4	37.541,0	37.892,3	38.233,9	38.565,0
DI Yogyakarta	3.712,6	3.736,5	3.759,5	3.781,5	3.802,7
Jawa Timur	41.230,0	41.527,9	41.814,5	42.089,3	42.352,0
Banten	12.167,0	12.307,7	12.431,4	12.537,4	12.641,3
Bali	4.374,3	4.404,3	4.433,3	4.461,3	4.488,2
Nusa Tenggara Barat	5.474,0	5.560,3	5.646,0	5.731,1	5.815,3
Nusa Tenggara Timur	5.481,8	5.569,1	5.656,0	5.742,6	5.828,6
Kalimantan Barat	5.549,7	5.623,3	5.695,5	5.766,0	5.835,0
Kalimantan Tengah	2.737,2	2.773,7	2.809,7	2.845,0	2.879,5
Kalimantan Selatan	4.170,2	4.222,3	4.273,4	4.323,3	4.372,1

Lanjutan Tabel/Continued Table 14.1

Provinsi/Province	2022	2023	2024	2025	2026
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kalimantan Timur	3.856,8	3.909,7	4.045,9	4.267,6	4.478,4
Kalimantan Utara	720,1	730,0	739,8	749,4	758,8
Sulawesi Utara	2.660,8	2.681,5	2.701,8	2.721,4	2.740,5
Sulawesi Tengah	3.051,2	3.086,8	3.121,8	3.156,1	3.189,8
Sulawesi Selatan	9.260,1	9.362,3	9.463,4	9.563,1	9.661,3
Sulawesi Tenggara	2.704,6	2.749,0	2.793,1	2.836,7	2.880,0
Gorontalo	1.198,4	1.213,2	1.227,8	1.242,2	1.256,4
Sulawesi Barat	1.458,9	1.481,1	1.503,2	1.525,3	1.547,4
Maluku	1.895,1	1.920,5	1.945,6	1.970,6	1.995,2
Maluku Utara	1.318,5	1.337,1	1.355,6	1.373,8	1.391,7
Papua Barat	1.168,4	569,6	578,7	587,6	596,5
Papua Barat Daya	–	617,7	627,1	636,4	645,5
Papua	4.420,7	1.047,1	1.060,6	1.073,6	1.086,5
Papua Selatan	–	534,4	542,1	549,7	557,2
Papua Tengah	–	1.452,8	1.472,9	1.492,3	1.510,8
Papua Pegunungan	–	1.448,4	1.467,0	1.484,9	1.501,9
Indonesia	275.719,9	278.696,2	281.603,8	284.438,8	287.198,4

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik, Proyeksi Penduduk Indonesia 2020–2050 Hasil Sensus Penduduk 2020 (Pertengahan tahun/Juni)
 BPS-Statistics Indonesia, 2020–2050 Indonesia population projection result of 2020 Population Census (mid year/June)



Tabel
Table 14.2

Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Provinsi di Indonesia (persen), 2022–2025
Growth Rate of Gross Regional Domestic Products at 2010 Constant Market Prices by Province in Indonesia (percent), 2022–2025

Provinsi/Province	2022	2023	2024*	2025**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Aceh	4,21	4,23	4,66	2,97
Sumatera Utara	4,73	5,01	5,03	4,53
Sumatera Barat	4,36	4,62	4,37	3,37
Riau	4,55	4,21	3,52	4,79
Jambi	5,12	4,65	4,50	4,93
Sumatera Selatan	5,24	5,08	5,03	5,35
Bengkulu	4,31	4,28	4,62	4,80
Lampung	4,28	4,55	4,57	5,28
Kepulauan Bangka Belitung	4,40	4,38	0,77	4,09
Kepulauan Riau	5,06	5,16	5,02	6,94
DKI Jakarta	5,25	4,96	4,91	5,21
Jawa Barat	5,45	5,00	4,95	5,32
Jawa Tengah	5,31	4,97	4,95	5,37
DI Yogyakarta	5,15	5,07	5,03	5,49
Jawa Timur	5,34	4,95	4,93	5,33
Banten	5,03	4,81	4,79	5,37
Bali	4,84	5,72	5,48	5,82
Nusa Tenggara Barat	6,95	1,80	5,30	3,22
Nusa Tenggara Timur	3,08	3,49	3,87	5,14
Kalimantan Barat	5,07	4,46	4,90	5,39

Lanjutan Tabel/Continued Table 14.2

Provinsi/Province	2022	2023	2024*	2025**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kalimantan Tengah	6,45	4,14	4,46	4,80
Kalimantan Selatan	5,11	4,84	5,06	5,22
Kalimantan Timur	4,48	6,22	6,17	4,53
Kalimantan Utara	5,32	4,96	4,73	4,56
Sulawesi Utara	5,42	5,48	5,39	5,66
Sulawesi Tengah	15,22	11,91	9,89	8,47
Sulawesi Selatan	5,10	4,51	5,02	5,43
Sulawesi Tenggara	5,53	5,35	5,40	5,79
Gorontalo	4,03	4,50	4,13	5,71
Sulawesi Barat	2,26	5,23	4,76	5,36
Maluku	5,31	5,21	5,34	4,56
Maluku Utara	22,94	21,57	13,92	34,17
Papua Barat	2,03	5,18	20,80	6,46
Papua Barat Daya	—	1,82	3,60	4,03
Papua	8,97	4,22	4,11	3,97
Papua Selatan	—	4,23	5,09	3,39
Papua Tengah	—	5,95	4,36	-21,80
Papua Pegunungan	—	4,78	4,75	3,75

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik dan sumber lain/BPS-Statistics Indonesia and other sources


Tabel
Table 14.3

**Indeks Harga Konsumen 150 Kabupaten/Kota di
 Indonesia (2022=100), 2021–2025**
**Consumer Price Indices 90 Regency/Municipality in
 Indonesia (2022=100), 2021–2025**

Provinsi/Kabupaten/Kota Province/Regency/Municipality	2021	2022	2023	2024 ²	2025 ²
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Provinsi Aceh/Aceh Province	—	—	—	106,54	109,85
Kab. Aceh Tengah ¹ /Aceh Tengah Regency ¹	—	—	—	108,11	112,09
Meulaboh	109,74	115,77	119,93	107,52	111,16
Kab. Aceh Tamiang ¹ /Aceh Tamiang Regency ¹	—	—	—	106,86	110,16
Kota Banda Aceh/Banda Aceh Municipality	106,63	112,60	116,16	105,87	108,73
Kota Lhokseumawe/Lhokseumawe Municipality	107,25	112,01	115,83	105,41	108,87
Provinsi Sumatera Utara Sumatera Utara Province	—	—	—	106,21	109,21
Kab. Labuhanbatu ¹ /Labuhanbatu Regency ¹	—	—	—	109,17	112,50
Kab. Karo ¹ /Karo Regency ¹	—	—	—	106,96	109,25
Kab. Deli Serdang ¹ /Deli Serdang Regency ¹	—	—	—	105,75	109,55
Kota Sibolga/Sibolga Municipality	106,88	112,66	117,61	107,61	110,55
Kota Pematang Siantar/Pematang Siantar Municipality	106,50	111,56	115,84	107,04	111,20
Kota Medan/Medan Municipality	104,75	109,51	113,29	105,9	108,40
Kota Padangsidimpuan/Padangsidimpuan Municipality	107,59	113,53	118,12	107,03	110,40
Kota Gunungsitoli/Gunungsitoli Municipality	107,43	112,45	115,9	106,01	110,41
Provinsi Sumatera Barat Sumatera Barat Province	—	—	—	106,84	109,33
Kab. Dharmasraya ¹ /Dharmasraya Regency ¹	—	—	—	107,85	110,03
Kab. Pasaman Barat ¹ /Pasaman Barat Regency ¹	—	—	—	107,63	110,93

Lanjutan Tabel/*Continued Table 14.3*

Provinsi/Kabupaten/Kota Province/Regency/Municipality	2021	2022	2023	2024 ²	2025 ²
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kota Padang/ <i>Padang Municipality</i>	105,54	111,69	116,06	106,54	108,83
Kota Bukittinggi/ <i>Bukittinggi Municipality</i>	105,69	111,83	116,09	106,16	108,79
Provinsi Riau/Riau Province	—	—	—	106,58	109,33
Tembilahan	106,63	110,87	113,71	105,17	109,22
Kab. Kampar ¹ / <i>Kampar Regency¹</i>	—	—	—	107,8	110,29
Kota Pekanbaru/ <i>Pekanbaru Municipality</i>	105,62	111,22	115,41	105,99	108,75
Kota Dumai/ <i>Dumai Municipality</i>	106,85	111,73	116,43	106,75	109,62
Provinsi Jambi/Jambi Province	—	—	—	106,30	108,50
Kab. Kerinci ¹ / <i>Kerinci Regency¹</i>	—	—	—	107,24	111,06
Muara Bungo	106,35	112,50	115,89	105,99	109,12
Kota Jambi/ <i>Jambi Municipality</i>	106,77	112,76	116,66	106,06	107,67
Provinsi Sumatera Selatan Sumatera Selatan Province	—	—	—	106,14	108,74
Kab. Ogan Komering Ilir ¹ / <i>Ogan Komering Ilir Regency¹</i>	—	—	—	107,43	110,72
Kab. Muara Enim ¹ / <i>Muara Enim Regency¹</i>	—	—	—	107,25	110,43
Kota Palembang/ <i>Palembang Municipality</i>	105,51	110,63	114,65	105,74	108,10
Kota Lubuk Linggau/ <i>Lubuk Linggau Municipality</i>	105,82	110,72	114,53	104,87	107,16
Provinsi Bengkulu/Bengkulu Province	—	—	—	105,98	107,12
Kab. Muko Muko ¹ / <i>Muko Muko Regency¹</i>	—	—	—	105,51	106,86
Kota Bengkulu/ <i>Bengkulu Municipality</i>	105,62	110,77	115,18	106,13	107,21



Lanjutan Tabel/Continued Table 14.3

Provinsi/Kabupaten/Kota Province/Regency/Municipality	2021	2022	2023	2024 ²	2025 ²
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Provinsi Lampung/Lampung Province	—	—	—	107,37	109,00
Kab. Lampung Timur ¹ /Lampung Timur Regency ¹	—	—	—	109,42	111,74
Kab. Mesuji ¹ /Mesuji Regency ¹	—	—	—	110,44	112,87
Kota Bandar Lampung/Bandar Lampung Municipality	107,28	112,05	116,7	106,30	107,52
Kota Metro/Metro Municipality	107,48	112,87	116,92	105,52	107,33
Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Kepulauan Bangka Belitung Province	—	—	—	103,91	105,36
Tanjung Pandan	108,88	114,11	119,49	105,59	106,54
Kab. Bangka Barat ¹ /Bangka Barat Regency ¹	—	—	—	102,01	103,38
Kab. Belitung Timur ¹ /Belitung Timur Regency ¹	—	—	—	103,62	105,69
Kota Pangkal Pinang/Pangkal Pinang Municipality	104,94	111,32	114,67	104,61	106,05
Provinsi Kepulauan Riau Kepulauan Riau Province	—	—	—	106,27	108,76
Kab. Karimun ¹ /Karimun Regency ¹	—	—	—	105,62	107,04
Kota Batam/Batam Municipality	105,44	110,78	114,66	106,54	109,39
Kota Tanjung Pinang/Tanjung Pinang Municipality	104,52	108,82	111,8	104,99	105,98
Provinsi DKI Jakarta DKI Jakarta Province	—	—	—	104,95	106,85
Kota Jakarta/Jakarta Municipality	106,66	109,99	113,34	104,95	106,85
Provinsi Jawa Barat Jawa Barat Province	—	—	—	106,73	108,51
Kab. Bandung ¹ /Bandung Regency ¹	—	—	—	107,26	108,71

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 14.3

Provinsi/Kabupaten/Kota Province/Regency/Municipality	2021	2022	2023	2024 ²	2025 ²
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kab. Majalengka ¹ / <i>Majalengka Regency</i> ¹	—	—	—	106,45	108,57
Kab. Subang ¹ / <i>Subang Regency</i> ¹	—	—	—	108,39	109,84
Kota Bogor/ <i>Bogor Municipality</i>	108,15	112,91	117,74	106,64	108,77
Kota Sukabumi/ <i>Sukabumi Municipality</i>	106,53	110,78	115,19	106,30	109,36
Kota Bandung / <i>Bandung Municipality</i>	106,57	111,29	115,41	105,95	107,58
Kota Cirebon/ <i>Cirebon Municipality</i>	104,09	108,29	112,89	104,87	106,54
Kota Bekasi/ <i>Bekasi Municipality</i>	108,75	113,13	117,68	107,16	109,06
Kota Depok/ <i>Depok Municipality</i>	107,45	112,44	116,68	106,13	107,97
Kota Tasikmalaya/ <i>Tasikmalaya Municipality</i>	104,21	109,19	113,76	106,20	107,99
Provinsi Jawa Tengah Jawa Tengah Province	—	—	—	106,20	108,31
Cilacap	104,94	110,75	115,18	105,84	108,06
Purwokerto	105,75	111,38	115,74	105,39	107,33
Kab. Wonosobo ¹ / <i>Wonosobo Regency</i> ¹	—	—	—	108,19	110,25
Kab. Wonogiri ¹ / <i>Wonogiri Regency</i> ¹	—	—	—	106,82	108,79
Kab. Rembang ¹ / <i>Rembang Regency</i> ¹	—	—	—	109,23	111,70
Kudus	105,38	110,40	114,93	106,16	108,38
Kota Surakarta/ <i>Surakarta Municipality</i>	105,98	111,91	116,91	106,40	108,35
Kota Semarang/ <i>Semarang Municipality</i>	106,49	110,57	114,48	105,29	107,39
Kota Tegal/ <i>Tegal Municipality</i>	106,55	112,09	116,81	106,62	108,87



Lanjutan Tabel/Continued Table 14.3

Provinsi/Kabupaten/Kota Province/Regency/Municipality	2021	2022	2023	2024 ²	2025 ²
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Provinsi DI Yogyakarta DI Yogyakarta Province	—	—	—	105,93	108,07
Kab. Gunungkidul ¹ /Gunungkidul ¹ Regency	—	—	—	105,22	107,22
Kota Yogyakarta/Yogyakarta Municipality	107,20	112,52	117,56	106,81	109,11
Provinsi Jawa Timur Jawa Timur Province	—	—	—	106,43	108,34
Kab. Tulungagung ¹ /Tulungagung ¹ Regency	—	—	—	106,84	109,14
Jember	106,46	112,10	117,14	106,31	108,17
Banyuwangi	104,75	109,03	113,51	106,6	109,26
Kab. Bojonegoro ¹ /Bojonegoro ¹ Regency	—	—	—	107,72	109,65
Kab. Gresik ¹ /Gresik ¹ Regency	—	—	—	105,13	106,66
Sumenep	106,32	111,71	117,69	108,84	111,32
Kota Kediri/Kediri Municipality	106,06	110,48	114,84	105,72	107,35
Kota Malang/Malang Municipality	104,59	109,90	114,16	106,21	108,13
Kota Probolinggo/Probolinggo Municipality	105,28	109,53	113,85	106,47	108,64
Kota Madiun/Madiun Municipality	105,39	109,95	113,91	105,49	107,15
Kota Surabaya/Surabaya Municipality	106,11	111,33	116,59	106,45	108,26
Provinsi Banten Banten Province	—	—	—	105,81	107,65
Kab. Pandeglang ¹ /Pandeglang ¹ Regency	—	—	—	105,36	107,74
Kab. Lebak ¹ /Lebak ¹ Regency	—	—	—	106,11	108,06
Kota Tangerang/Tangerang Municipality	105,95	110,07	113,63	105,69	107,36
Kota Cilegon/Cilegon Municipality	108,34	113,50	118,11	106,36	108,13

Lanjutan Tabel/Continued Table 14.3

Provinsi/Kabupaten/Kota Province/Regency/Municipality	2021	2022	2023	2024 ²	2025 ²
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kota Serang/ <i>Serang Municipality</i>	108,71	114,79	119,22	106,09	107,89
Provinsi Bali/<i>Bali Province</i>	—	—	—	106,84	109,42
Kab. Tabanan ¹ / <i>Tabanan¹ Regency</i>	—	—	—	108,87	111,52
Kab. Badung ¹ / <i>Badung¹ Regency</i>	—	—	—	105,15	106,97
Singaraja	107,45	112,05	116,39	106,51	108,71
Kota Denpasar/ <i>Denpasar Municipality</i>	105,17	110,52	114,64	107,2	110,35
Provinsi Nusa Tenggara Barat <i>Nusa Tenggara Barat Province</i>	—	—	—	106,2	108,40
Kab. Sumbawa ¹ / <i>Sumbawa¹ Regency</i>	—	—	—	106,35	108,47
Kota Mataram/ <i>Mataram Municipality</i>	104,93	110,11	114,17	106,16	108,44
Kota Bima/ <i>Bima Municipality</i>	105,71	110,60	114,61	105,93	108,02
Provinsi Nusa Tenggara Timur <i>Nusa Tenggara Timur Province</i>	—	—	—	105,72	107,67
Waingapu	106,88	110,09	114,52	106,24	108,49
Kab. Timor Tengah Selatan ¹ / <i>Timor Tengah Selatan¹ Regency</i>	—	—	—	105,63	108,44
Maumere	106,25	110,60	115,61	106,7	109,36
Kab. Ngada ¹ / <i>Ngada¹ Regency</i>	—	—	—	105,34	107,53
Kota Kupang/ <i>Kupang Municipality</i>	104,63	109,81	114,34	105,66	107,11
Provinsi Kalimantan Barat <i>Kalimantan Barat Province</i>	—	—	—	106,11	107,55
Kab. Ketapang ¹ / <i>Ketapang¹ Regency</i>	—	—	—	107,02	109,11
Sintang	111,89	119,37	123,05	105,5	106,90
Kab. Kayong Utara ¹ / <i>Kayong Utara¹ Regency</i>	—	—	—	106,07	107,95



Lanjutan Tabel/Continued Table 14.3

Provinsi/Kabupaten/Kota Province/Regency/Municipality	2021	2022	2023	2024 ²	2025 ²
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kota Pontianak/ <i>Pontianak Municipality</i>	106,73	111,25	115,46	105,77	106,81
Kota Singkawang/ <i>Singkawang Municipality</i>	105,23	110,26	114,55	105,69	107,01
Provinsi Kalimantan Tengah Kalimantan Tengah Province	—	—	—	106,08	107,81
Sampit	107,24	114,49	118,55	105,43	107,09
Kab. Kapuas ¹ / <i>Kapuas¹ Regency</i>	—	—	—	106,76	108,72
Kab. Sukamara ¹ / <i>Sukamara¹ Regency</i>	—	—	—	107,49	109,61
Kota Palangkaraya/ <i>Palangkaraya Municipality</i>	106,23	112,06	116,46	105,72	107,26
Provinsi Kalimantan Selatan Kalimantan Selatan Province	—	—	—	106,38	108,59
Kab. Tanah Laut ¹ / <i>Tanah Laut¹ Regency</i>	—	—	—	105,12	107,46
Kota Kotabaru/ <i>Kotabaru Municipality</i>	109,03	115,95	122,13	106,74	108,33
Kab. Hulu Sungai Tengah ¹ / <i>Hulu Sungai Tengah¹ Regency</i>	—	—	—	108,31	109,92
Tanjung	107,96	112,71	116,43	105,05	107,74
Kota Banjarmasin/ <i>Banjarmasin Municipality</i>	107,60	113,59	118,55	106,51	108,81
Provinsi Kalimantan Timur Kalimantan Timur Province	—	—	—	106,62	108,22
Kab. Berau ¹ / <i>Berau¹ Regency</i>	—	—	—	106,91	108,47
Kab. Penajam Paser Utara ¹ / <i>Penajam Paser Utara¹ Regency</i>	—	—	—	106,56	108,42
Kota Balikpapan/ <i>Balikpapan Municipality</i>	104,37	109,46	113,99	107	108,55
Kota Samarinda/ <i>Samarinda Municipality</i>	105,41	109,77	114,04	106,21	107,84



Lanjutan Tabel/Continued Table 14.3

Provinsi/Kabupaten/Kota Province/Regency/Municipality	2021	2022	2023	2024 ²	2025 ²
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Provinsi Kalimantan Utara Kalimantan Utara Province	—	—	—	105,25	106,87
Tanjung Selor	103,56	110,30	114,42	104,84	106,28
Kab. Nunukan ¹ /Nunukan ¹ Regency	—	—	—	106,87	108,62
Kota Tarakan/Tarakan Municipality	105,63	110,57	113,98	104,48	106,07
Provinsi Sulawesi Utara Sulawesi Utara Province	—	—	—	106,92	108,21
Kab. Minahasa Selatan ¹ /Minahasa Selatan ¹ Regency	—	—	—	108,35	109,77
Kab. Minahasa Utara ¹ /Minahasa Utara ¹ Regency	—	—	—	109,67	111,96
Kota Manado/Manado Municipality	107,28	110,81	114,24	105,52	106,38
Kota Kotamobagu/Kotamobagu Municipality	108,04	112,43	117,95	108,63	110,57
Provinsi Sulawesi Tengah Sulawesi Tengah Province	—	—	—	106,83	109,67
Luwuk	108,56	114,89	120,88	107,86	111,79
Kab. Morowali ¹ /Morowali ¹ Regency	—	—	—	107,28	109,93
Kab. Toli Toli ¹ /Toli Toli ¹ Regency	—	—	—	111,21	115,52
Kota Palu/Palu Municipality	108,15	113,35	117,12	105,47	107,80
Provinsi Sulawesi Selatan Sulawesi Selatan Province	—	—	—	105,82	107,94
Bulukumba	107,78	111,73	115,25	105,06	107,15
Watampone	105,60	110,69	114,26	105,01	106,95
Kab. Wajo ¹ /Wajo ¹ Regency	—	—	—	106,22	108,40



Lanjutan Tabel/Continued Table 14.3

Provinsi/Kabupaten/Kota Province/Regency/Municipality	2021	2022	2023	2024 ²	2025 ²
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kab. Sidenreng Rappang ¹ /Sidenreng Rappang ¹ Regency	—	—	—	102,56	105,20
Kab. Luwu Timur ¹ /Luwu Timur ¹ Regency	—	—	—	106,08	108,89
Kota Makassar/Makassar Municipality	106,78	111,29	115,94	106,18	108,15
Kota Pare Pare/Pare Pare Municipality	106,62	113,25	117,45	106,19	109,31
Kota Palopo/Palopo Municipality	106,17	110,81	114,88	105,9	107,53
Provinsi Sulawesi Tenggara Sulawesi Tenggara Province	—	—	—	106,3	108,72
Kab. Konawe ¹ /Konawe ¹ Regency	—	—	—	106,97	109,39
Kab. Kolaka ¹ /Kolaka ¹ Regency	—	—	—	106,48	109,60
Kota Kendari/Kendari Municipality	107,03	112,55	117,62	105,92	107,89
Kota Bau Bau/Bau Bau Municipality	104,97	110,99	115,80	106,48	109,43
Provinsi Gorontalo/Gorontalo Province	—	—	—	106,18	107,79
Kab. Gorontalo ¹ /Gorontalo ¹ Regency	—	—	—	107,24	109,14
Kota Gorontalo /Gorontalo Municipality	106,30	110,24	113,80	104,94	106,19
Provinsi Sulawesi Barat Sulawesi Barat Province	—	—	—	105,87	108,40
Kab. Majene ¹ /Majene ¹ Regency	—	—	—	106,38	108,61
Mamuju	107,52	112,35	115,32	105,08	108,07
Provinsi Maluku/Maluku Province	—	—	—	106,21	108,92
Kab. Maluku Tengah ¹ /Maluku Tengah ¹ Regency	—	—	—	105,02	107,77

Lanjutan Tabel/Continued Table 14.3

Provinsi/Kabupaten/Kota Province/Regency/Municipality	2021	2022	2023	2024 ²	2025 ²
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kota Ambon/ <i>Ambon Municipality</i>	107,02	112,99	117,90	106,9	109,65
Kota Tual/ <i>Tual Municipality</i>	108,27	112,67	118,24	107,42	109,22
Provinsi Maluku Utara Maluku Utara Province	—	—	—	107,6	109,12
Kab. Halmahera Tengah ¹ / <i>Halmahera Tengah¹ Regency</i>	—	—	—	107,87	108,63
Kota Ternate/ <i>Ternate Municipality</i>	106,78	109,66	114,81	107,55	109,23
Provinsi Papua Barat Papua Barat Province	—	—	—	107,32	107,43
Manokwari	108,97	113,91	119,34	107,32	107,43
Provinsi Papua Barat Daya Papua Barat Daya Province	—	—	—	104,79	105,70
Kab. Sorong ¹ / <i>Sorong¹ Regency</i>	—	—	—	104,01	105,00
Kab. Sorong Selatan ¹ / <i>Sorong Selatan¹ Regency</i>	—	—	—	108,39	110,48
Kota Sorong/ <i>Sorong Municipality</i>	105,94	109,58	113,57	104,66	105,42
Provinsi Papua/Papua Province	—	—	—	104,33	105,58
Kota Jayapura/ <i>Jayapura Municipality</i>	103,99	109,41	112,50	104,33	105,58
Provinsi Papua Selatan Papua Selatan Province	—	—	—	107,04	110,13
Merauke	104,94	109,34	114,48	107,04	110,13

Lanjutan Tabel/*Continued Table 14.3*

Provinsi/Kabupaten/Kota Province/Regency/Municipality	2021	2022	2023	2024 ²	2025 ²
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Provinsi Papua Tengah Papua Tengah Province	—	—	—	109,25	111,98
Timika	107,78	112,39	117,92	108,65	111,58
Kab. Nabire ¹ / <i>Nabire Regency</i> ¹	—	—	—	110,44	112,79
Provinsi Papua Pegunungan Papua Pegunungan Province	—	—	—	109,22	114,32
Kab. Jayawijaya ¹ / <i>Jayawijaya Regency</i> ¹	—	—	—	109,22	114,32

Catatan/Note: ¹ Sampel baru IHK (2022=100)/ *Consumer Price Index (2022=100) new sample*

²IHK 150 kabupaten/kota (2022=100)/*CPI 150 regencies/municipalities (2022=100)*

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik, Survei Harga Konsumen/*BPS-Statistics Indonesia, Consumer Price Survey*

Tabel
Table 14.4

**Jumlah Penduduk Miskin Menurut Provinsi di Indonesia
(ribu), 2021–2025**
**Number of Poor Population by Province in Indonesia
(thousand), 2021–2025**

Provinsi/Province	2021	2022	2023	2024	2025
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Aceh	834,24	806,82	806,75	804,53	704,69
Sumatera Utara	1.343,86	1.268,19	1.239,71	1.228,01	1.140,25
Sumatera Barat	370,67	335,21	340,37	345,73	312,35
Riau	500,81	485,03	485,66	492,25	460,96
Jambi	293,86	279,37	280,68	265,42	270,94
Sumatera Selatan	1.113,76	1.044,69	1.045,68	984,24	919,6
Bengkulu	306,00	297,23	288,46	281,36	252,97
Lampung	1.083,93	1.002,41	970,67	941,23	887,02
Kepulauan Bangka Belitung	72,71	66,78	68,69	69,95	77,71
Kepulauan Riau	144,46	151,68	142,5	138,30	117,28
DKI Jakarta	501,92	502,04	477,83	464,93	464,87
Jawa Barat	4.195,34	4.070,98	3.888,60	3.848,67	3.654,74
Jawa Tengah	4.109,75	3.831,44	3.791,50	3.704,33	3.366,69
DI Yogyakarta	506,45	454,76	448,47	445,55	425,82
Jawa Timur	4.572,73	4.181,29	4.188,81	3.982,69	3.875,88
Banten	867,23	814,02	826,13	791,61	772,78
Bali	201,97	205,68	193,78	184,43	173,24
Nusa Tenggara Barat	746,66	731,94	751,23	709,01	654,57
Nusa Tenggara Timur	1.169,31	1.131,62	1.141,11	1.127,57	1.088,78
Kalimantan Barat	367,89	350,25	353,35	336,08	330,95
Kalimantan Tengah	140,04	145,1	142,17	145,63	147,8
Kalimantan Selatan	208,11	195,7	188,93	183,31	172,72

**Lanjutan Tabel/Continued Table 14.4**

Provinsi/Province	2021	2022	2023	2024	2025
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kalimantan Timur	241,77	236,25	231,07	221,34	199,71
Kalimantan Utara	52,86	49,46	47,97	47,83	42,57
Sulawesi Utara	196,35	185,14	189	186,85	173,84
Sulawesi Tengah	404,44	388,35	395,66	379,76	356,19
Sulawesi Selatan	784,98	777,44	788,85	736,48	698,13
Sulawesi Tenggara	318,70	309,79	321,53	319,71	304,43
Gorontalo	186,29	185,44	183,71	177,99	162,74
Sulawesi Barat	157,19	165,72	164,14	162,19	152,31
Maluku	321,81	290,57	301,61	297,68	287,76
Maluku Utara	87,16	79,87	83,8	83,09	77,27
Papua Barat	219,07	218,78	214,98 ¹	110,16	106,9
Papua Barat Daya	—	—	...	102,27	103,57
Papua	920,44	922,12	915,15 ²	152,91	171,38
Papua Selatan	—	—	...	92,20	105,53
Papua Tengah	—	—	...	308,48	302,31
Papua Pegunungan	—	—	...	365,43	337,32
Indonesia	27.542,77	26.161,16	25.898,55	25.219,20	23.854,56

Catatan/Notes: ¹Data masih tergabung dengan Provinsi Papua Barat Daya/The data were included in Papua Barat Daya Province

²Data masih tergabung dengan Provinsi Papua Selatan, Papua Tengah, dan Papua Pegunungan/The data were included in Papua Selatan, Papua Tengah, and Papua Pegunungan Province

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey March

Tabel
Table 14.5**Indeks Pembangunan Manusia Menurut Provinsi di
Indonesia, 2021–2025**
*Human Development Index by Province in Indonesia,
2021–2025*

Provinsi/Province	2021	2022	2023	2024	2025
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(5)
Aceh	73,48	74,11	74,70	75,36	76,23
Sumatera Utara	73,84	74,51	75,13	75,76	76,47
Sumatera Barat	74,56	75,16	75,64	76,43	77,27
Riau	73,89	74,45	74,95	75,67	76,31
Jambi	72,62	73,11	73,73	74,36	75,13
Sumatera Selatan	71,83	72,48	73,18	73,84	74,76
Bengkulu	73,16	73,68	74,30	74,91	75,68
Lampung	71,25	71,79	72,48	73,13	73,98
Kepulauan Bangka Belitung	72,96	73,50	74,09	74,55	75,26
Kepulauan Riau	77,87	78,48	79,08	79,89	80,53
DKI Jakarta	82,25	82,77	83,55	84,15	85,05
Jawa Barat	72,96	73,63	74,24	74,92	75,90
Jawa Tengah	72,17	72,80	73,39	73,87	74,77
DI Yogyakarta	80,22	80,65	81,09	81,62	82,48
Jawa Timur	73,48	74,05	74,65	75,35	76,13
Banten	74,68	75,25	75,77	76,35	77,25
Bali	76,69	77,40	78,01	78,63	79,37
Nusa Tenggara Barat	70,86	71,65	72,37	73,10	73,97
Nusa Tenggara Timur	67,02	67,63	68,40	69,14	69,89
Kalimantan Barat	68,99	69,71	70,47	71,19	72,09
Kalimantan Tengah	72,81	73,17	73,73	74,28	74,86
Kalimantan Selatan	73,45	74,00	74,66	75,19	76,10

**Lanjutan Tabel/Continued Table 14.5**

Provinsi/Province	2021	2022	2023	2024	2025
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(5)
Kalimantan Timur	76,60	77,36	78,20	78,79	79,39
Kalimantan Utara	71,57	72,21	72,88	73,41	74,04
Sulawesi Utara	74,03	74,52	75,04	75,68	76,32
Sulawesi Tengah	70,54	71,01	71,66	72,24	72,82
Sulawesi Selatan	73,38	73,96	74,60	75,18	75,92
Sulawesi Tenggara	71,82	72,38	72,94	73,62	74,25
Gorontalo	69,82	70,62	71,25	72,01	72,62
Sulawesi Barat	68,64	69,19	69,80	70,46	71,16
Maluku	71,55	72,04	72,75	73,40	74,09
Maluku Utara	69,56	70,26	70,98	71,84	72,52
Papua Barat	66,11	66,03	66,84	67,69	68,48
Papua Barat Daya	—	68,60	69,07	69,65	70,55
Papua	61,40	72,57	73,23	73,83	74,69
Papua Selatan	—	67,39	68,24	68,86	69,54
Papua Tengah	—	58,76	59,44	60,25	60,64
Papua Pegunungan	—	52,69	53,45	54,43	54,91
Indonesia	73,16	73,77	74,39	75,02	75,90

Catatan/Note: Indeks Pembangunan Manusia (IPM) 2021–2024 dihitung menggunakan Umur Harapan Hidup (UHH) saat Lahir hasil Long Form SP2020 (LF SP2020). IPM 2021–2024 yang menggunakan UHH hasil SP2010 masih tersedia dan dapat diakses pada website BPS (www.bps.go.id). The 2021–2024 Human Development Index (HDI) was calculated using the Life Expectancy at Birth based on the Long Form 2020 Population Census. The 2021–2024 HDI data using life expectancy based on the 2010 Population Census are still available at the BPS website (www.bps.go.id).

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik, Seri Berita Resmi Statistik Indeks Pembangunan Manusia/BPS-Statistics Indonesia, Series of Press Releases of Human Development Index

Tabel
Table 14.6**Upah Minimum Provinsi (UMP) per Bulan Menurut
Provinsi di Indonesia (rupiah), 2021–2025**
**Provincial Minimum Wages per Month by Province in
Indonesia (rupiahs), 2021–2025**

Provinsi/Province	2021	2022	2023	2024	2025
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Aceh	3.165.031	3.166.460	3.413.666	3.460.672	3.685.616
Sumatera Utara	2.499.423	2.522.610	2.710.494	2.809.915	2.992.559
Sumatera Barat	2.484.041	2.512.539	2.742.476	2.811.449	2.994.193
Riau	2.888.564	2.938.564	3.191.663	3.294.626 ^a	3.508.776
Jambi	2.630.162	2.698.941	2.943.033	3.037.122 ^a	3.234.535
Sumatera Selatan	3.144.446	3.144.446	3.404.177	3.456.874	3.681.571
Bengkulu	2.215.000	2.238.094	2.418.280	2.507.079	2.670.039
Lampung	2.432.002	2.440.486	2.633.285	2.716.497	2.893.070
Kepulauan Bangka Belitung	3.230.024	3.264.884	3.498.479	3.640.000	3.876.600
Kepulauan Riau	3.005.460	3.050.172	3.279.194	3.402.492	3.623.654
DKI Jakarta	4.416.187	4.641.854	4.901.798	5.067.381	5.396.761
Jawa Barat	1.810.351	1.841.487	1.986.670	2.057.495	2.191.232
Jawa Tengah	1.798.979	1.812.935	1.958.170	2.036.947	2.169.349
DI Yogyakarta	1.765.000	1.840.916	1.981.782	2.125.898	2.264.081
Jawa Timur	1.868.777	1.891.567	2.040.244	2.165.244	2.305.985
Banten	2.460.997	2.501.203	2.661.280	2.727.812	2.905.120
Bali	2.494.000	2.516.971	2.713.672	2.813.672	2.996.561
Nusa Tenggara Barat	2.183.883	2.207.212	2.371.407	2.444.067	2.602.931
Nusa Tenggara Timur	1.950.000	1.975.000	2.123.994	2.186.826	2.328.970
Kalimantan Barat	2.399.699	2.434.328	2.608.602	2.702.616	2.878.286
Kalimantan Tengah	2.903.145	2.922.516	3.181.013	3.261.616	3.473.621
Kalimantan Selatan	2.877.449	2.906.473	3.149.978	3.282.812	3.496.195



Lanjutan Tabel/Continued Table 14.6

Provinsi/Province	2021	2022	2023	2024	2025
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kalimantan Timur	2.981.379	3.014.497	3.201.396	3.360.858	3.579.314
Kalimantan Utara	3.000.804	3.016.738	3.251.703	3.361.653	3.580.160
Sulawesi Utara	3.310.723	3.310.723	3.485.000	3.545.000	3.775.425
Sulawesi Tengah	2.303.711	2.390.739	2.599.546	2.736.698	2.915.000
Sulawesi Selatan	3.165.876	3.165.876	3.385.145	3.434.298	3.657.527
Sulawesi Tenggara	2.552.015	2.576.017	2.758.985	2.885.964	3.073.552
Gorontalo	2.788.826	2.800.580	2.989.350	3.025.100	3.221.731
Sulawesi Barat	2.678.863	2.678.863	2.871.795	2.914.958	3.104.430
Maluku	2.604.961	2.619.313	2.812.828	2.949.953	3.141.700
Maluku Utara	2.721.530	2.862.231	2.976.720	3.200.000	3.408.000
Papua Barat	3.134.600	3.200.000	3.282.000 ¹	3.393.500 ¹	3.615.000
Papua Barat Daya	—	—	...	3.393.500 ¹	3.614.000
Papua	3.516.700	3.561.932	3.864.696 ²	4.024.270	4.285.850
Papua Selatan	—	—	...	4.024.270	4.285.850
Papua Tengah	—	—	...	4.024.270	4.285.848
Papua Pegunungan	—	—	...	4.024.270	4.285.850
Indonesia	2.687.724	2.725.505	2.923.309	3.113.360	3.315.762

Catatan/Note: ¹Data Provinsi Papua Barat mencakup Provinsi Papua Barat Daya/Data of Papua Barat Province included Papua Barat Daya Province

²Data Provinsi Papua mencakup Provinsi Papua Selatan, Papua Tengah, dan Papua Pegunungan/Data of Papua Province included Papua Selatan, Papua Tengah, and Papua Pegunungan Provinces

Sumber/Source: Kementerian Ketenagakerjaan <https://satudata.kemnaker.go.id/data/kumpulan-data/2252> kondisi 19 Januari 2026
Ministry of Manpower <https://satudata.kemnaker.go.id/data/kumpulan-data/2252> on 19 January 2026

DAFTAR PUSTAKA REFERENCES

- Angkasa Pura Indonesia. 2025. *Laporan Tahunan 2024: Transformasi Bisnis untuk Peningkatan Konektivitas*. Jakarta: Angkasa Pura Indonesia.
- Badan Ketahanan Pangan. 2025. *Analisis Ketersediaan Pangan Neraca Bahan Makanan Indonesia 2023–2025*. Jakarta: Badan Ketahanan Pangan
- Badan Nasional Penanggulangan Bencana. 2023. *Peraturan Kepala Badan Nasional Penanggulangan Bencana Nomor 7 Tahun 2023 tentang Petunjuk Pelaksanaan Standar Data Kejadian dan Dampak Bencana*. Jakarta: Badan Nasional Penanggulangan Bencana. Badan Pusat Statistik. 2008. *Sistem Neraca Nasional 2008*. Jakarta: Badan Pusat Statistik.
- Badan Pusat Statistik & Kementerian Pertanian. 2015. *Pedoman Pengumpulan Data Statistik Pertanian (SP) Tanaman Pangan 2015*. Jakarta: Badan Pusat Statistik.
- Badan Pusat Statistik. 2018. *Konversi Gabah ke Beras Tahun 2018*. Jakarta: Badan Pusat Statistik.
- Badan Pusat Statistik. 2018. *Pedoman Pengumpulan Data Survei Ubinan Tanaman Pangan*. Jakarta: Badan Pusat Statistik.
- Badan Pusat Statistik. 2018. *Pedoman Teknis Pendataan Statistik Pertanian Tanaman Pangan Terintegrasi Dengan Metode Kerangka Sampel Area (KSA) 2018*. Jakarta: Badan Pusat Statistik.
- Badan Pusat Statistik. 2019. *Buku Pedoman Pelaksanaan Pendataan Statistik Pertanian Tanaman Pangan Terintegrasi dengan Metode Kerangka Sampel Area untuk Komoditas Jagung 2019*. Jakarta: Badan Pusat Statistik.
- Badan Pusat Statistik. 2020. *Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 120 Tahun 2020 Tentang Klasifikasi Desa Perkotaan dan Perdesaan di Indonesia 2020*. Jakarta: Badan Pusat Statistik.
- Badan Pusat Statistik. 2020. *Pedoman Pelaksanaan Pencacahan Survei KSA 2020*. Jakarta: Badan Pusat Statistik.
- Badan Pusat Statistik. 2021. Berita Resmi Statistik Hasil Sensus Penduduk (SP2020) pada September 2020 mencatat jumlah penduduk sebesar 270,20 juta jiwa. Jakarta: Badan Pusat Statistik.
- Badan Pusat Statistik. 2022. *Statistik Migrasi Indonesia: Hasil Long Form Sensus Penduduk 2020*. Jakarta: Badan Pusat Statistik.
- Badan Pusat Statistik. 2023. *Buku 3: Pedoman Pengolahan Indeks Harga Konsumen Tahun Dasar 2022=100*. Jakarta: Badan Pusat Statistik.
- Badan Pusat Statistik. 2023. *Neraca Arus Dana Indonesia Triwulanan 2020-2023:2*. Jakarta: Badan Pusat Statistik.
- Badan Pusat Statistik Indonesia. 2023. *Proyeksi Penduduk Indonesia 2020-2050 Hasil Sensus Penduduk 2020*. Jakarta: Badan Pusat Statistik.
- Badan Pusat Statistik. 2024. *Keputusan Kepala Badan Pusat Statistik no. 846 tahun 2024 tentang Standar Data Statistik Nasional*. Jakarta: Badan Pusat Statistik.

- Badan Pusat Statistik. 2025. *Berita Resmi Statistik Profil Kemiskinan di Indonesia September 2025*. Jakarta: Badan Pusat Statistik.
- Badan Pusat Statistik. 2025. *Berita Resmi Statistik Tingkat Ketimpangan Pengeluaran Penduduk Indonesia September 2025*. Jakarta: Badan Pusat Statistik.
- Badan Pusat Statistik. 2025. *Buku 3 Pedoman Konsep dan Definisi Pemutakhiran Data Perkembangan Desa 2025 (Potensi Desa 2025)*. Jakarta: Badan Pusat Statistik.
- Badan Pusat Statistik. 2025. *Buku 4 Konsep dan Definisi Survei Sosial Ekonomi (Susenas) Maret 2025*. Jakarta: Badan Pusat Statistik.
- Badan Pusat Statistik. 2025. *Buku 5 Pemanfaatan Data Susenas KOR dan KP Maret 2025*. Jakarta: Badan Pusat Statistik.
- Badan Pusat Statistik. 2025. *Buku Pedoman Pendataan Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus 2025*. Jakarta: Badan Pusat Statistik
- Badan Pusat Statistik. 2025. *Indeks Pembangunan Manusia 2024*. Jakarta: Badan Pusat Statistik.
- Badan Pusat Statistik. 2025. *Keadaan Angkatan Kerja di Indonesia Agustus 2025*. Jakarta: Badan Pusat Statistik..
- Badan Pusat Statistik. 2025. *Konsumsi Kalori dan Protein Penduduk Indonesia dan Provinsi Maret 2025*. Volume 29 Nomor 1. Jakarta: Badan Pusat Statistik.
- Badan Pusat Statistik. 2025. *Penghitungan dan Analisis Kemiskinan Makro di Indonesia 2025*. Jakarta: Badan Pusat Statistik.
- Badan Pusat Statistik. 2025. *Ringkasan Eksekutif Pengeluaran dan Konsumsi Penduduk Indonesia Maret 2025*. Volume 17 Nomor 1. Jakarta: Badan Pusat Statistik.
- Badan Pusat Statistik. 2025. *Statistik Air Bersih 2020–2024*. Jakarta: Badan Pusat Statistik.
- Badan Pusat Statistik. 2025. *Statistik Gas 2020–2024*. Jakarta: Badan Pusat Statistik.
- Badan Pusat Statistik. 2025. *Statistik Listrik 2020–2024*. Jakarta: Badan Pusat Statistik.
- Badan Pusat Statistik. 2025. *Statistik Pertambangan Nonminyak dan Gas Bumi 2020-2024*. Jakarta: Badan Pusat Statistik.
- Badan Pusat Statistik. 2025. *Statistik Pertambangan Bahan Galian Indonesia 2024*. Jakarta: Badan Pusat Statistik.
- Badan Pusat Statistik. 2025. *Statistik Indonesia 2025*. Jakarta: Badan Pusat Statistik.
- Badan Pusat Statistik. 2025. *Statistik Transportasi Darat Tahun 2024*. Jakarta: Badan Pusat Statistik.
- Badan Pusat Statistik. 2025. *Statistik Transportasi Laut Tahun 2024*. Jakarta: Badan Pusat Statistik.
- Badan Pusat Statistik. 2025. *Statistik Transportasi Udara Tahun 2024*. Jakarta: Badan Pusat Statistik.
- Badan Pusat Statistik. 2026. *Berita Resmi Statistik Tingkat Ketimpangan Pengeluaran Penduduk Indonesia September 2025*. Jakarta: Badan Pusat Statistik.
- Badan Pusat Statistik. 2026. *Pedoman Survei Perusahaan Perkebunan SEDAPP Online: Sedia Data Perusahaan Perkebunan dengan Aplikasi SKB-Online*. Jakarta: Badan Pusat Statistik.
- Badan Pusat Statistik. 2025. *Statistik Pemotongan Ternak 2024*. Jakarta: Badan Pusat Statistik.
- Badan Pusat Statistik. 2025. *Statistik Tanaman Perkebunan Tahunan Indonesia 2024 (Kelapa Sawit, Kopi, Kakao, Karet, Teh, dan Komoditas Perkebunan Unggulan) Volume 1, 2025*. Jakarta: Badan Pusat Statistik.

- Badan Pusat Statistik. 2025. *Statistik Tanaman Perkebunan Semusim Indonesia 2024 (Tebu dan Tembakau) Volume 1*, 2025. Jakarta: Badan Pusat Statistik.
- Badan Pusat Statistik. 2025. Keputusan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 750 Tahun 2025 Tentang Kode dan Nama Wilayah Kerja Statistik. Jakarta: Badan Pusat Statistik.
- Badan Pusat Statistik. 2025. *Statistik Keuangan Pemerintah Desa 2024 dan 2025*. Jakarta: Badan Pusat Statistik.
- Badan Pusat Statistik. 2025. *Statistik Keuangan Pemerintah Kabupaten/ Kota 2024 dan 2025*. Jakarta: Badan Pusat Statistik.
- Direktorat Jenderal Badan Peradilan Agama. 2013. *Buku II Pedoman Pelaksanaan Tugas dan Administrasi Peradilan Agama*. Jakarta: Mahkamah Agung Republik Indonesia.
- European Communities, International Monetary Fund, Organisation for Economic Co-operation and Development, United Nations and World Bank. 2008. *Sistem Neraca Nasional (SNN) 2008*.
- International Telecommunication Union. 2020. *Manual for Measuring ICT Access and Use by Households and Individuals 2020 Edition*. Geneva: ITU.
- Kementerian Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional. 2019. *Keputusan Menteri Agraria dan Tata Ruang/Kepala Badan Pertanahan Nasional Nomor 686/SK-PG.03.03/XII/2019 tentang Penetapan Luas Lahan Baku Sawah Nasional Tahun 2019*. Jakarta: Kementerian Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional.
- Kementerian Dalam Negeri. 2022. *Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 100.1.1-6117 Tahun 2022 tentang Pemberian dan Pemutakhiran Kode, Data Wilayah Administrasi Pemerintahan, dan Pulau*. Jakarta: Kementerian Dalam Negeri
- Kementerian Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional. 2024. *Keputusan Menteri Agraria dan Tata Ruang/Kepala Badan Pertanahan Nasional Nomor 446.1/SK-PG.03.03/V/2024 tentang Penetapan Luas Lahan Baku Sawah Nasional Tahun 2024*. Jakarta: Kementerian Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional.
- Kementerian Dalam Negeri. 2022. Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 100.1.1-6117 tentang Pemberian dan Pemutakhiran Kode, Data Wilayah Administrasi Pemerintahan, dan Pulau Tahun 2022. Jakarta: Kementerian Dalam Negeri.
- Kementerian Dalam Negeri. 2018. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 20 Tahun 2018 Tentang Pengelolaan Keuangan Desa. Jakarta: Kementerian Dalam Negeri.
- Kementerian Dalam Negeri. 2019. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 72 Tahun 2019 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 137 Tahun 2017 Tentang kode dan Data Wilayah Administrasi Pemerintahan. Jakarta: Kementerian Dalam Negeri.
- Kementerian Dalam Negeri. 2019. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 90 Tahun 2019 tentang Klasifikasi, Kodifikasi, dan Nomenklatur Perencanaan Pembangunan dan Keuangan Daerah. Jakarta: Kementerian Dalam Negeri.
- Kementerian Dalam Negeri. 2022. Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 100.1.1-6117 tentang Pemberian dan Pemutakhiran Kode, Data Wilayah Administrasi Pemerintahan, dan Pulau Tahun 2022. 9 November 2022.
- Kementerian Dalam Negeri. 2025. Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 300.2.2-2430 Tahun

- 2025 tentang Perubahan atas Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 300.2.2-2138 Tahun 2025 tentang Pemberian dan Pemutakhiran Kode, Data Wilayah Administrasi Pemerintahan, dan Pulau. Jakarta: Kementerian Dalam Negeri.
- Kementerian Kehutanan. 2025. *Statistik Kementerian Kehutanan 2024*, Jakarta: Kementerian Kehutanan.
- Kementerian Keuangan. 2022. *Buku Tarif Kepabeanan Indonesia (BTKI)*. <https://www.beacukai.go.id/arsip/lan/BTKI-2022.html>.
- Kementerian Keuangan. 2025. *Nota Keuangan APBN TA 2025*. Diakses pada 13 Februari 2026. <https://www.kemenkeu.go.id/informasi-publik/keuangan-negara/uu-apbn-dan-nota-keuangan>
- Kementerian Keuangan. 2026. *Nota Keuangan RAPBN TA 2026*. Diakses pada 13 Februari 2026. <https://www.kemenkeu.go.id/informasi-publik/keuangan-negara/uu-apbn-dan-nota-keuangan>
- Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat. 2024. *Buku Informasi Statistik Infrastruktur PUPR Tahun 2024*. Jakarta: Pusat Data dan Teknologi Informasi, Sekretariat Jendral, Kementerian PUPR.
- Kementerian Perhubungan. 2025. *Civil Aircraft Register 2025*. Jakarta: Kementerian Perhubungan.
- Kementerian Perhubungan. 2025. *Statistik Angkutan Udara Tahun 2024*. Jakarta: Kementerian Perhubungan.
- Kementerian Pertanian, Direktorat Jenderal Hortikultura & Badan Pusat Statistik. 2022. *Pedoman Statistik Pertanian Hortikultura (SPH)*. Jakarta: Direktorat Jenderal Hortikultura, Kementerian Pertanian.
- Kementerian Pertanian. 2024. *Hasil Analisis Pengumpulan Data Produktivitas Ternak Sapi dan Kerbau 2023*. Jakarta: Kementerian Pertanian.
- Kementerian Pertanian. 2024. *Pedoman Pengelolaan Data Komoditas Perkebunan (PDKP)*. Jakarta: Direktorat Jenderal Perkebunan, Kementerian Pertanian.
- Kementerian Pertanian. 2025. *Statistik Peternakan dan Kesehatan Hewan 2025*. Jakarta: Kementerian Pertanian.
- Kementerian Pertanian. 2026. *Statistik Perkebunan Jilid I*. Jakarta: Direktorat Jenderal Perkebunan, Kementerian Pertanian.
- Kereta Api Indonesia. 2025. *Laporan Tahunan dan Keberlanjutan 2024*. Jakarta: Kereta Api Indonesia.
- Miller, R.E. dan P.D. Blair. 2009. *Input-Output Analysis: Foundation and Extension, Second Edition*. New York: Cambridge University Press.
- Nazara, Suahasil. 2005. *Analisis Input - Output Edisi Kedua*. Depok: Lembaga Penerbit FE-UI.
- Pelabuhan Indonesia. 2024. *Annual Report 2024*. Jakarta: Pelindo
- Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 57 Tahun 2009 Tentang Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia.
- Republik Indonesia. 1993. Peraturan Pemerintah No. 43 tahun 1993 tentang Prasarana Dan Lalu Lintas Jalan. Jakarta: Sekretariat Negara.
- Republik Indonesia. 2003. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan

- Nasional, Jakarta: Sekretariat Negara.
- Republik Indonesia. 2009. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 22 tahun 2009 tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan. Jakarta: Sekretariat Negara.
- Republik Indonesia. 2014. Peraturan Pemerintah Nomor 74 tahun 2014 tentang Angkutan Jalan. Jakarta: Sekretariat Negara.
- Republik Indonesia. 2022. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 2 tahun 2022 tentang Perubahan Kedua Atas Undang-Undang Nomor 38 Tahun 2004 tentang Jalan. Jakarta: Sekretariat Negara.
- Republik Indonesia. 2022. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2022 tentang Pembentukan Provinsi Papua Tengah. Jakarta: Sekretariat Negara.
- Republik Indonesia. 2022. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 15 Tahun 2022 tentang Pembentukan Provinsi Papua Tengah. Jakarta: Sekretariat Negara.
- Republik Indonesia. 2022. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 2022 tentang Pembentukan Provinsi Papua Pegunungan. Jakarta: Sekretariat Negara.
- Republik Indonesia. 2022. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 29 Tahun 2022 tentang Pembentukan Provinsi Papua Barat Daya. Jakarta: Sekretariat Negara.
- Republik Indonesia. 2023. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2023 tentang Aparatur Sipil Negara. Jakarta: Sekretariat Negara.
- Republik Indonesia. 2022. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2022 tentang Pembentukan Provinsi Papua Selatan. Jakarta: Sekretariat Negara.
- Republik Indonesia. 2023. Undang-undang Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2013 tentang Perubahan atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2006 tentang Administrasi Kependudukan. Jakarta: Sekretariat Negara.
- Republik Indonesia. 2024. Keputusan Presiden Nomor 133/P Tahun 2024 tentang Pembentukan Kementerian Negara dan Pengangkatan Menteri Negara Kabinet Merah Putih Periode tahun 2024-2029. Jakarta: Sekretariat Negara.
- Republik Indonesia. 2024. Peraturan Presiden Nomor 139 Tahun 2024 tentang Penataan Tugas dan Fungsi Kementerian Negara Kabinet Merah Putih Periode Tahun 2024-2029. Jakarta: Sekretariat Negara
- United Nations. 2009. "System of National Accounts 2008 (2008 SNA)". Diakses pada 15 Februari 2024. <https://unstats.un.org/unsd/nationalaccount/docs/sna2008.pdf>
- United Nations Statistics Division (UNSD). 2011. *International Merchandise Trade Statistics (IMTS) Concepts and Definitions 2010*. New York: United Nations. [https://unstats.un.org/unsd/trade/eg-imts/IMTS%202010%20\(English\).pdf](https://unstats.un.org/unsd/trade/eg-imts/IMTS%202010%20(English).pdf).
- United Nations Statistics Division (UNSD). 2018. *Classification by Broad Economic Categories Rev.5*. New York: United Nations. https://unstats.un.org/unsd/trade/classifications/SeriesM_53_Rev.5_17-01722-E-Classification-by-Broad-Economic-Categories_PRINT.pdf

DATA

MENCERDASKAN BANGSA

Enlighten The Nation



**BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI MALUKU UTARA**

BPS-STATISTICS MALUKU UTARA PROVINCE

JL. STADION NO 65 TERNATE

Telp (0921) 3127878, Faks (0921) 3126301 | **HOME PAGE** : malut.bps.go.id | **E-MAIL** : bps8200@bps.go.id

ISSN 2356-0592



9 770235 605929